



DRIVING ENERGY TRANSITION TO DELIVERING VALUE CREATION EXCELLENCES

Mendorong Percepatan Transisi
Energi untuk Memberikan
Value Creation Terbaik

DRIVING ENERGY TRANSITION TO DELIVERING VALUE CREATION EXCELLENCES

Mendorong Percepatan Transisi Energi untuk
Memberikan *Value Creation* Terbaik



Perubahan iklim membawa tantangan baru sekaligus peluang baru bagi PLN Nusantara Power (PLN NP atau Perusahaan). Atas tantangan tersebut, PLN NP menegaskan komitmen untuk melakukan transisi energi menuju karbon netral (*Net Zero Emission-NZE*) yang dituangkan dalam perumusan *roadmap* transisi energi.

Pembentukan *Subholding Generation Company* (Genco) merubah struktur dan tanggung jawab Perusahaan menjadi lebih fokus pada keunggulan operasional dan optimalisasi portfolio untuk menyediakan listrik yang andal dan terjangkau. Melalui *Subholding* Genco, diharapkan Perusahaan lebih *Agile* dalam mengambil keputusan dan *streamlining* proses bisnis serta terdapat pemisahan yang jelas antara peran strategis dan operasional. Hal ini dapat mendukung PLN NP dalam mencapai Visi menjadi perusahaan pembangkitan tenaga listrik terdepan dan terpercaya dalam bisnis energi berkelanjutan di Asia Tenggara berkapasitas 23,7 GW.

Climate change brings new challenges and new opportunities for PLN Nusantara Power (PLN NP or the Company). In facing the challenges, PLN NP conveyed its commitment to transitioning the energy towards carbon neutral (*Net Zero Emission/NZE*), as stipulated in the energy transition road map formulation.

The establishment of *Subholding Generation Company* (Genco) changed the Company's structure and responsibilities, to be more focused on operational excellence and portfolio optimization to provide reliable and affordable electricity. By means of the Genco *Subholding*, the Company shall be more agile in decision-making and streamlining the business process, and segregating the strategic and operational roles. This shall support PLN NP in actualizing the vision to be the leader and trusted electricity generation company in the sustainable energy business in Southeast Asia with a capacity of 23.7 GW.



Daftar Isi

Content



Pendahuluan

Introduction

Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Highlight of Sustainability Performance Achievement	6
Sambutan Direktur Utama President Director's Statement	12
Prestasi dan Reputasi Tahun 2022 Achievements and Reputation in 2022	22
Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2022 Important Events in Sustainability in 2022	42
Tentang Laporan Ini On the Report	46
Sekilas Tentang PLN Nusantara Power About PLN Nusantara Power	56
Strategi Keberlanjutan: Pendekatan, Komitmen dan Target <i>Environmental, Social and Governance (ESG)</i> Sustainability Strategies: Environmental, Social, and Governance (ESG) Approaches, Commitments, and Targets	71



EKONOMI ECONOMY

Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi

Optimizing Economic Performance and Impact

Ikhtisar Capaian Kinerja Ekonomi Highlight of Economic Performance Achievement	92
Mengoptimalkan Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi Optimizing Economic Value Acquisition and Distribution	97
Mengoptimalkan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Optimizing Indirect Economic Impacts	100
Mengoptimalkan Kinerja Produksi dan Penjualan Tenaga Listrik Optimizing Performance of Electricity Generation and Sales	105

Mengoptimalkan Kesiapan dan Keandalan Pembangkit Optimizing Power Plants' Readiness and Reliability	107
Mengoptimalkan Investasi Dalam Penelitian dan Pengembangan Berkelanjutan Optimizing Investment in Sustainable Research and Development	112
Meningkatkan Pelayanan Terbaik Kepada Pelanggan Improving Excellent Service to Customers	115



LINGKUNGAN ENVIRONMENT



Mengoptimalkan Kontribusi untuk Melindungi Bumi

Optimizing Contribution to Protecting the Earth

Capaian Kinerja Lingkungan Environmental Performance Achievement	121
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Cost	122
Menangani Pengaduan Lingkungan Handling Environmental Complaints	122
Mengelola Penggunaan dan Efisiensi Energi Managing Energy Consumption and Efficiency	123
Mengelola dan Mengendalikan Emisi Managing and Controlling Emission	128
Mengelola Air dan Efluen Managing Water and Effluent	138
Meningkatkan Pengelolaan dan Penanganan Limbah Enhancing Waste Management and Treatment	146
Mengelola Keanekaragaman Hayati dan Pemulihan Lahan Managing Biodiversity and Land Restoration	156



SOSIAL SOCIAL



Mengoptimalkan Dampak Bagi Pembangunan Sosial

Optimizing Social Development Impact

Memperkuat Potensi SDM Strengthening HR Potential	170
Memperkuat <i>Safety Culture</i> Strengthening Safety Culture	194
Mengembangkan Potensi Masyarakat Berkelanjutan Developing Sustainable Community's Potential	218



TATA KELOLA GOVERNANCE



Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan

Providing Sustainability Governance

Struktur Organ Tata Kelola Governance Structure	244
Meningkatkan Kompetensi Manajemen terkait Keberlanjutan Enhancing Management's Competency Related to Sustainability	247
Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	248

Benturan Kepentingan Conflict of Interest	250
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment	251
Menjaga Etika dan Integritas Maintaining Ethics and Integrity	252
Mengelola Risiko Keberlanjutan Managing Sustainability Risk	253
Memperkuat Komitmen Anti Korupsi Strengthening Anti-Corruption Commitment	256
Melibatkan Pemangku Kepentingan Involving Stakeholders	262
<i>Whistleblowing System</i> Whistleblowing System	263



Lampiran Appendix

Laporan Penjamin Independen Independent Assurance Report	268
Indeks Konten GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards Content Index and Electric Utilities Sector Disclosures	271
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021	286
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	289



Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Highlight of Sustainability Performance Achievement

[OJK B.1, B.2, B3]

Pencapaian Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Performance Achievement

[OJK B.1]

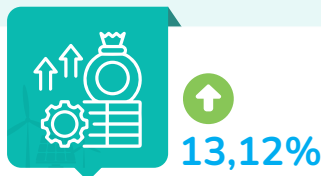


3.180,84

GWh

Produksi Pembangkit EBT

NRE Power Plant Generation



Rp6.583.546

Juta Million

Laba Tahun Berjalan

Income for the Year



Rp29.651.550

Juta Million

Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan

Distribution of Economic Value to the Stakeholders

Indikator Indicator	Satuan Unit	2022	2021	2020
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Pendapatan Usaha Operating Revenues	Rp Juta Rp million	27.202.200	29.508.134	30.434.176
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rp Juta Rp million	6.583.546	5.820.188	7.703.812
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Distribution of Economic Value to the Stakeholders	Rp Juta Rp million	29.651.550	34.197.096	29.703.381
Kinerja Produksi dan Operasi Production and Operations Performance				
Produksi Tenaga Listrik Electricity Production	GWh	17.064,31	20.640,92	17.815,81
Produksi Pembangkit EBT NRE Power Plant Generation	GWh	3.180,84	2.654,32	2.507,82
Penjualan Tenaga Listrik Electricity Sales	GWh	16.379,48	19.848,44	17.117,04
Total Kapasitas Pembangkit Dikelola PLN NP Total Capacity Managed by PLN NP	MW	20.957	20.957	20.941
Kinerja Kesiapan dan Keandalan Pembangkit Eksisting Existing Power Plants' Readiness and Reliability				
Equivalent Availability Factor (EAF)	%	94,12	95,47	95,52
Scheduled Outage Factor (SOF)	%	5,31	2,27	3,72
Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)	%	0,45	3,70	0,93
Sudden Outage Frequency (SdOF)	kali	0,51	0,99	0,65
Tara Kalor Neto Net Heat Rate	kCal/kWh	2.459,38	2.484,66	2.509,04
Jumlah Pemeliharaan Pembangkit Power Plant Maintenance	overhaul	39	30	29
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact				
Jumlah Pemasok Lokal Total of Local Suppliers	Pemasok Supplier	760	1.244	799
Persentase Pelibatan Pemasok Lokal Percentage of Local Supplier Involvement	%	56,21	63,08	60,12
Nilai Pengadaan Pemasok Lokal Procurement Value of Local Vendor	Rp Miliar Rp Billion	9.075	9.915	11.101
Persentase Nilai Pengadaan Pemasok Lokal Percentage of Procurement from Local Vendor	%	56,21	63,08	70,66



Pencapaian Kinerja Aspek Lingkungan

Environmental Performance Achievement

[OJK B.2]



5 Proper Emas
Gold Proper

UP Paiton
Paiton GU

UP Gresik
Gresik GU

UBJOM Paiton
Paiton OMSBU

UBJOM Indramayu
Indramayu OMSBU

UBJOM Rembang
Rembang OMSBU



Rp26.797

Juta Million

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan

The Environmental Management and Conservation Cost



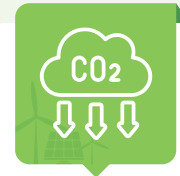
↑
25,09%

6.936.735,73

Gigajoules

Jumlah Efisiensi Energi

Energy Efficiency



↑
464,19%

1.209.006,97

Tons CO₂

Jumlah Penurunan Emisi

Emission Reduction

Indikator Indicator	Satuan Unit	2022	2021	2020
Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi Energy Consumption and Efficiency Management				
Penggunaan Energi Energy Consumption	Gigajoule	212.022.493,82	259.994.891,59	194.158.403,07
Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/GWh	12.447,12	12.596,04	10.897,98
Jumlah Efisiensi Energi Energy Efficiency	Gigajoule	6.936.735,73	5.545.407,45	1.467.061,72
Pengelolaan dan Pengendalian Emisi Emission Management and Control				
Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca <i>Scope 1</i> Greenhouse Gas Emissions Inventory <i>Scope 1</i>	Ton CO ₂ eq	38.970.988,71	39.767.149,68	41.504.883,74
Intensitas Emisi GRK <i>Scope 1</i> GHG Emissions Intensity <i>Scope 1</i>	Ton CO ₂ eq/MWh	0,83	0,84	0,85
Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca <i>Scope 2</i> Greenhouse Gas Emissions Inventory <i>Scope 2</i>	Ton CO ₂ eq	1.004,69	N/A*	N/A*
Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca <i>Scope 3</i> Greenhouse Gas Emissions Inventory <i>Scope 3</i>	Ton CO ₂ eq	126.742,55	N/A*	N/A*
Jumlah Penurunan Emisi Emission Reduction	Ton CO ₂	1.209.006,97	214.291,52	418.346,30

* Pada tahun 2020 dan 2021, PLN NP belum menghitung inventarisasi emisi GRK *scope 2* dan *scope 3*
In 2020 and 2021, PLN NP has not yet calculated the inventory of *scope 2* and *scope 3* GHG emissions



↓
0,23%

251.719,03

megaliter

Jumlah Penggunaan Air
Water Consumption



↑
102,57%

851.080,31

Ton

**Jumlah Limbah Non B3
Terdaftar yang Dimanfaatkan**
Registered Non-B3 Waste
Utilized



↑
52,09%

7.241

Tons CO₂

**Nilai Serapan Karbon dari
Penanaman Mangrove**
Carbon Capture from Mangrove
Planting

Indikator Indicator	Satuan Unit	2022	2021	2020
Pengelolaan Air dan Efluen Water and Effluent Management				
Jumlah Pengambilan/Penarikan Air Water Withdrawal	megaliter	251.719,03	252.304,73	268.777,39
Jumlah Penggunaan Air Water Consumption	megaliter	251.719,03	252.304,73	268.777,39
Jumlah Efluen (Air Limbah) Effluent (Wastewater)	megaliter	248.438,16	249.679,17	266.012,15
Pengelolaan dan Penanganan Limbah Waste Management and Treatment				
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan B3 Waste Generated	Ton	364,01	629,03	412,97
Jumlah Limbah B3 yang Dikelola B3 Waste Managed	Ton	364,01	629,03	412,97
Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Dihasilkan Registered Non-B3 Waste Generated	Ton	689.324,96	704.807,85	663.762,16
Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Disimpan Registered Non-B3 Waste Stored	Ton	(161.755,35)	284.651,08	307.084,26
Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Dimanfaatkan Registered Non-B3 Waste Utilized	Ton	851.080,31	420.150,17	356.679,90
Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan Non-B3 Waste Generated	Ton	407,48	847,68	471,64
Jumlah Limbah Non B3 yang Disimpan/Ditimbun Non-B3 Waste Stored/Stockpiled	Ton	27,04	14,37	104,00
Jumlah Limbah Non B3 yang Dimanfaatkan Non-B3 Waste Utilized	Ton	199,59	245,90	114,15
Jumlah Limbah Non B3 yang Dibuang Non-B3 Waste Disposed	Ton	180,85	582,15	253,85
Pengelolaan Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Program Management				
Nilai Serapan Karbon dari Penanaman Mangrove Carbon Absorbed from Mangrove Planting	Ton CO ₂	7.241	4.761	2.323
Jumlah Penanaman Pohon Tree Planted	Pohon Tree	110.434	148.344	24.367
Program Pemulihan Lahan Land Restoration Program	Ha	8.975,17	8.890,75	8.720,66



Pencapaian Kinerja Aspek Sosial
Social Performance Achievement
[OJK B.3]



Program CSR Unggulan
Flagship CSR Programs

<p>Manajemen Ternak Sapi Terintegrasi Integrated Cattle Management</p>	<p>Wisata Literasi Lentera Kisik Kisik Lantern Literacy Tourism</p>	<p>Keris Permata Hijau Green Diamond Keris</p>	<p><i>Greening The Earth, Building A Green Generation</i></p>
<p>Plentong Reborn Plentong Reborn</p>	<p>Program Budidaya Lele Bioflok Biofloc Catfish Cultivation Program</p>	<p>Kube Dalang Collection Kube Dalang Collection Tenayan Industrial Village</p>	<p>Program Budidaya Lele dan Jamur Tiram Pemuda Harapan Hopeful Youth Catfish and Oyster Mushrooms Cultivation Program</p>
<p>Program Pengembangan Hidroponik Hydroponic Development Program</p>	<p>Program Bank Sampah Bahari Utama (Bank Tama) Bahari Utama Waste Bank Program (Bank Tama)</p>	<p>Program DESSEN (Desa Wisata Sendang Asri) DESSEN Program (Sendang Asri Tourism Village)</p>	

15,77%

Rp40.704
Juta Million

Realisasi Biaya Pelaksanaan Program CSR
CSR Program Realized Cost

333,33%

0,13%

Tingkat Rekrutmen Karyawan
Employee Recruitment Rate

31,60%

1,45%

Tingkat Turnover Karyawan
Employee Turnover Rate



650,75

Jam/Orang Hours/Employee

Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan

Average Employee Training Hours



1,76%

81,10%

Skor Survei Kepuasan Karyawan

Employee Satisfaction Survey Score



85,81%

Skor Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey Score



Sertifikasi K3 kepada OHS Certification awarded to

530 Personel
Personnel



Zero Fatality

Di Seluruh Unit Perusahaan
At All Company's Units

Indikator Indicator	Satuan Unit	2022	2021	2020
Masyarakat Community				
Biaya Pelaksanaan Program CSR CSR Program Cost	Rp Juta Rp million	40.704	35.159	26.648
Sumber Daya Manusia Human Resources				
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	3.034	3.071	3.123
Tingkat Rekrutmen Karyawan Employee Recruitment Rate	%	0,13	0,03	0,26
Tingkat <i>Turnover</i> Karyawan Employee Turnover Rate	%	1,45	2,12	2,82
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Average Employee Training Hours	Jam/Orang Hours/Employee	650,75	96,06	60,74
Presentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employee Promoted	%	8	9	6
Skor Survei Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Survey Score	%	81,10	79,70	80,14
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety				
Jumlah Jam Kerja Number of Working Hours	Juta Jam Million Hours	29.719.568	29.409.682	32.826.898
Total Hari Kerja Hilang Total Lost Working Days	Hari Day	0	0	42
<i>Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury</i>	Rate	0	0	0
Pelanggan Customer				
Skor Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey Score	%	85,81	87,10	85,94



Pencapaian Kinerja Aspek Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan

Sustainability Governance Performance Achievement



2.782

Karyawan Employees

Mengikuti Sosialisasi/Pelatihan Anti-Korupsi

Attending Socialization/Training
Anti-Corruption



3

Direksi Directors

Mengikuti Program Peningkatan Kompetensi terkait Keberlanjutan

Attended Competence Development Program
related to Sustainability





Pendahuluan

Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi
Mengoptimalkan Kontribusi untuk Melindungi Bumi

Mengoptimalkan Dampak Bagi Pembangunan Sosial
Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan
Lampiran

Sambutan Direktur Utama

President Director's Statement

[GRI 2-22, 2-24] [OJK D.1, E.5]



Ruly Firmansyah
Direktur Utama
President Director



Tahun 2022 menjadi tahun Perusahaan bertransformasi menjadi PLN Nusantara Power yang merupakan *subholding* PLN sebagai *Generation Company 1*. Dengan peran tersebut, PLN NP akan menjadi *Generation Company* terbesar di Asia Tenggara serta mengelola unit-unit pembangkit yang lebih banyak dengan total kapasitas 23,5 GW. Dengan transformasi ini, Kami yakin akan mampu memberikan dampak positif bagi upaya Indonesia untuk mengambil peran pada rantai pasok global di tengah momentum transisi energi saat ini.

2022 is the year of the Company's transformation into PLN Nusantara Power, as Generation Company 1, which is a PLN's subholding. With this role, PLN NP shall be the largest Generation Company in Southeast Asia and manage more generating units with a total capacity of 23.5 GW. With the transformation, We shall be able to affect Indonesia's efforts positively in taking part in the global supply chains amidst the current energy transition momentum.



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali laporan ini, perkenankan Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan kepada PLN NP dalam menjalani tahun 2022. Partisipasi dan keterlibatan seluruh pihak dalam mencapai visi dan misi Perusahaan memberikan optimisme dalam menghadapi tantangan-tantangan ke depan. Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian penting dari upaya Kami untuk terus berkomitmen memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi, lingkungan dan sosial di masa depan. Laporan ini menyajikan tinjauan yang transparan atas kinerja Perusahaan tahun ini, termasuk kemajuan Kami dalam mencapai target, pencapaian dan menghadapi tantangan yang penting, serta bagaimana Kami mewujudkan dukungan terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dear Distinguished Stakeholders,

First of all, please allow us to express our gratitude to all stakeholders for the support provided to PLN NP in passing the year 2022. The participation and involvement of all parties in achieving the Company's vision and mission provides optimism in facing future challenges. This Sustainability Report is an important part of our efforts to strive to commit to providing a positive impact on economic, environmental, and social development in the future. This report presents a transparent review of the Company's performance this year, including Our progress in achieving targets, achievements, and facing important challenges, as well as how We actualize the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Tantangan yang Dihadapi dan Arah Strategi
Challenges Faced and Strategies Direction

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perusahaan menghadapi banyak peluang dan tantangan di dalam dunia kelistrikan global maupun nasional. Contoh dari peluang dan tantangan tersebut adalah dorongan penggunaan energi bersih, dekarbonisasi, desentralisasi dan digitalisasi dalam pembangunan pembangkit masa depan.

Dear Distinguished Stakeholders,

The Company faces many opportunities and challenges in the electricity sector nationally and internationally. Several examples of these opportunities and challenges include the encouragement to use clean energy, decarbonization, decentralization, and digitalization in building future power plants.





Bersamaan dengan hal tersebut, lingkungan bisnis di sektor ketenagalistrikan terus mengalami perubahan-perubahan baik dari segi pasar dan persaingan, tren dan dorongan teknologi, iklim investasi yang semakin hangat serta hal-hal lain yang mempengaruhi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kondisi tersebut, posisi PLN NP sebagai bagian dari grup PLN masih tetap menjadi salah satu pertimbangan utama dalam menentukan arah pengembangan dan langkah yang akan di ambil. Perencanaan strategis PLN NP akan mengeliminir usaha-usaha reaktif terhadap perubahan-perubahan tersebut dan lebih memberikan daya saing dalam memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan secara luas.

Untuk menjawab kondisi dan tantangan di atas, redefinisi atas strategi yang telah ditetapkan sebelumnya perlu dilakukan dalam sebuah kegiatan transformasi. Tujuannya untuk menjaga *agility* dan semangat adaptasi yang berkesinambungan dengan mengoptimalkan *core competency* dan inovasi yang menjunjung tinggi prinsip tata kelola dan pengelolaan risiko yang baik.

Atas dasar hal tersebut, Perusahaan telah mengembangkan arah pengembangan bisnis yakni *New Energy dan Sustainable*. Tren energi yang berkembang menjadi landasan Perusahaan untuk bergerak ke arah *new energy* dan *sustainable*. 3 arah pengembangan usaha yang telah ditetapkan perusahaan secara umum meliputi: [OK D.1.a]

1. *Renewable Energy Champion*

PLN NP menargetkan untuk menjadi operator solar PV yang terbesar di Indonesia, menjadi *leader* dalam *biomass cofiring* hingga 5% *fuel mix*, menjadi operator *wind* terbesar di Indonesia dan pemain terkemuka di bidang *battery storage solution*.

2. *Digital Solution Champion*

PLN NP menargetkan untuk menjadi pembangkit listrik berbasis *digital*, pengadaan *digital*, *control tower digital* pada proyek pembangkit listrik, serta otomasi proses pendukung pada *finance*, *human resource* dan IT.

3. *Power Solution Champion*

PLN NP menargetkan menjadi pengelola energi paling terpercaya bagi pelanggan, *partner* bagi pelaku teknologi global untuk mengembangkan solusi energi inovatif di Indonesia dan mengembangkan pembangkit listrik virtual.

Simultaneously, the business environment in the electricity sector experiences various changes that affect the Company directly and indirectly, such as the market and competition, technological trends and push, a better investment climate, etc. Under these conditions, PLN NP's position as part of the PLN group is still one of the main considerations in determining the developmental direction and measures taken. PLN NP's strategic planning shall eliminate efforts reactive measures to these changes and provide more competitiveness in providing benefits to shareholders and stakeholders in general.

To respond to the above conditions and challenges, it is necessary to redefine the previously defined strategy in the transformation process. The objective is to maintain agility and a continuous adaptation spirit by optimizing core competency and innovation that upholds good governance and risk management.

Therefore, the Company developed business development directions, which is New Energy and Sustainable. The growing energy trend is the foundation for the Company to move towards new energy and sustainability. The 3 business development directions that have been set by the company include: [OK D.1.a]

1. *Renewable Energy Champion*

PLN NP has the objective to become the largest solar PV operator in Indonesia, be a leader in biomass co-firing of up to 5% fuel mix, be the largest wind operator in Indonesia, and be a flagship player in battery storage solutions.

2. *Digital Solution Champion*

PLN NP targets to become a digital-based power plant, digital procurement, digital control tower in power plant projects, and automation support process in finance, human resources, and IT.

3. *Power Solution Champion*

PLN NP targets to be the most trusted energy manager for customers, a partner for global technology players to develop innovative energy solutions in Indonesia and develop virtual power plants.



Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi

Optimizing Economic Performance and Impact

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Transformasi yang dilakukan PLN NP pada tahun 2022 menjadi *subholding* dari PT PLN (Persero) memantapkan cita-cita Perusahaan untuk menjadi Perusahaan pembangkit listrik terbesar se-Asia Tenggara. Hal ini juga menjadi momentum bagi Perusahaan untuk menegaskan kompetensinya di bidang pembangkitan. Dengan cita-cita tersebut, PLN NP senantiasa membangun fondasi ekonomi yang kuat melalui keberhasilan pencapaian target-target ekonomi melebihi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan di tahun 2022.

Dilihat dari aspek realisasi produksi tenaga listrik, Kami berhasil melebihi target RKAP yaitu sebesar 17.064.310 MWh dari 15.276.418 MWh (tercapai 111,70%) dimana dari total produksi tersebut, kontribusi produksi pembangkit EBT berhasil melebihi target RKAP yaitu sebesar 3.180,84 GWh dari 2.297,32 GWh (tercapai 138,46%). Adanya jumlah produksi listrik yang melebihi target tersebut, memberikan dampak positif pada penjualan tenaga listrik yang juga melebihi target RKAP yaitu sebesar 16.379.481 MWh dari 14.688.300 MWh (tercapai 111,51%). Begitupun dengan kinerja keuangan, dimana realisasi laba bersih berhasil melebihi target RKAP yaitu sebesar Rp6.583.546 juta dari Rp4.057.853 juta (tercapai 162,24%). Atas pencapaian kinerja ekonomi yang positif, Kami mampu mendistribusikan nilai ekonomi sebesar Rp29.651.550 juta untuk kepentingan beban usaha, pemenuhan biaya kepegawaian, pembayaran pajak kepada Negara, pembagian dividen kepada pemegang saham dan pengeluaran untuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan.

Selain memberikan dampak ekonomi langsung, Kami juga berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam mengoptimalkan dampak ekonomi tidak langsung melalui pembangunan infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat, mendorong program CSR yang mendukung pengembangan dan kemandirian komunitas dan mendayagunakan pemasok lokal untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi daerah. Mendayagunakan pemasok lokal merupakan bentuk partisipasi aktif Perusahaan dalam mendukung transformasi ekonomi nasional melalui program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) yang akan memacu kontribusi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di sektor ketenagalistrikan. Kami berkomitmen untuk mendorong kerja sama dengan semua pihak guna meningkatkan pemakaian produk dalam negeri melalui pemanfaatan material dan jasa lokal.

Dear Distinguished Stakeholders,

In 2022, PLN NP transformed to be a subholding of PT PLN (Persero), which strengthened the Company's aspirations to become the largest power generation company in Southeast Asia. This is also momentum for the Company to emphasize its competence in the power generation sector. Pursuant to the aspiration, PLN NP establishes a strong economic foundation through the successful achievement of economic targets beyond the predetermined Company's Work Program and Budget (WP&B) in 2022.

In terms of electricity generation, We successfully exceeded the WP&B target, i.e., 17,064,310 MWh out of 15,276,418 MWh (111.70% achieved). Of the total production, the NRE power plant contributed to the success in exceeding the WP&B target of 3,180.84 GWh from 2,297.32 GWh (138.46% achieved). The electricity generation that exceeded the target had a positive impact on electricity sales, which also exceeded the WP&B target of 16,379,481 MWh from 14,688,300 MWh (111.51% achieved). Likewise, in terms of financial performance, the net profit exceeded the WP&B target of Rp6,583,546 million, from Rp4,057,853 million (162.24 achieved). From positive economic performance, We were able to distribute Rp29,651,550 million for operating expenses, paying personnel expenses, paying taxes to the State, distributing dividends to shareholders, and disbursing funds for the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program.

In addition to providing a direct economic impact, We are committed to contributing to optimizing indirect economic impacts by constructing infrastructure that benefits the community, encouraging CSR programs that support community development and self-sustainability, and empowering local suppliers to create local economic growth. Utilizing local suppliers is a form of the Company's active participation to support the transformation of the national economy by Increasing the Domestic Products Utilization (P3DN) program, which will bolster the contribution of the Domestic Component Level (DCL) in the electricity sector. We are committed to encouraging cooperation with all parties to enhance domestic product consumption through the use of local materials and services.





Mengoptimalkan Kontribusi untuk Melindungi Bumi

Optimizing Contribution to Protecting the Earth

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Diketahui, Indonesia telah berkomitmen untuk melakukan upaya menurunkan emisi gas rumah kaca dan bergerak aktif mencegah terjadinya perubahan iklim. Sektor energi merupakan sektor yang menghasilkan CO₂ dan yang paling mahal dari sisi pencapaian keseimbangan dalam mencapai target *Nationally Determined Contribution* (NDC).

Menyikapi hal tersebut, Kami telah menempuh langkah konkrit dalam memasuki masa transisi energi menuju *zero/low carbon emission* yakni melalui pengembangan teknologi dan inovasi dekarbonisasi serta mendorong transisi energi dengan percepatan pengembangan energi baru dan terbarukan. Saat ini kontribusi produksi EBT Perusahaan mencapai sebesar 3.180,84 GWh atau 18,64% dari total produksi pembangkit Perusahaan yang berhasil meningkat 19,84% dari tahun 2021 yaitu sebesar 2.654,32 GWh. Kami juga sedang melakukan pengembangan proyek PLTB Tanah Laut berkapasitas 70 MW yang diharapkan mampu mendukung capaian porsi EBT dalam bauran energi nasional. Kami juga telah melakukan penyediaan tanaman energi untuk kebutuhan biomassa dengan produksi ±40 ton/ha/tahun untuk kebutuhan *co-firing biomass*.

Dalam hal pengelolaan dampak terhadap lingkungan atas operasional Perusahaan, Kami menerapkan kebijakan perlindungan lingkungan yang berkelanjutan dengan melakukan pengelolaan program seperti pengelolaan penggunaan energi, pengendalian dan reduksi emisi, pengelolaan penggunaan air dan efluen, pengelolaan dan penanganan limbah, pengelolaan keanekaragaman hayati serta pemulihan lahan.

Dari sisi pengelolaan penggunaan energi, pada tahun 2022, jumlah penggunaan energi Perusahaan sebesar 212.022.493,82 gigajoule yang berhasil mengalami penurunan 18,45% dari tahun 2021 yaitu sebesar 259.994.891,59 gigajoule. Penurunan ini didorong oleh peningkatan program efisiensi energi sebesar 6.936.735,73 gigajoule yang meningkat 25,09% dari tahun 2021 yang sebesar 5.545.407,45 gigajoule. Terkait pengelolaan dampak terkait emisi, Kami melakukan beberapa upaya reduksi emisi diantaranya yaitu Aksi Mitigasi Tervalidasi dan Terverifikasi ISO 14064-2 dengan hasil penurunan emisi di tahun 2022 sebesar 927.112,00 ton, Program *Cofiring Biomass* dengan hasil penurunan emisi di tahun 2022 sebesar 253.792,92 ton, Inisiatif *Piloting Inovasi* dengan hasil penurunan emisi di tahun 2022 sebesar 14.920,55 ton dan Penurunan Beban Pencemar Konvensional dengan hasil penurunan emisi di tahun 2022 sebesar 13.181,50 ton.

Dear Distinguished Stakeholders,

It is known that Indonesia is committed to making efforts to reduce greenhouse gas emissions and actively participating in preventing climate change. The energy sector is a sector that generates CO₂ and is the most expensive in terms of achieving a balance in actualizing the *Nationally Determined Contribution* (NDC) target.

In response to this, We took concrete actions to enter the energy transition period towards zero/low carbon emission, i.e., by developing decarbonization technology and innovation, and encouraging the energy transition by accelerating the new and renewable energy development. To date, the Company's NRE production contributed to 3,180.84 GWh or 18.64% of the Company's total power plant production, which successfully increased by 19.84% from 2021 of 2,654.32 GWh. We are also developing the WPP Tanah Laut project with a capacity of 70 MW, which shall be able to support the achievement of the NRE portion in the national energy mix. We have also provided energy crops for biomass needs, with a production of ±40 tons/ha/year for biomass *co-firing* needs.

In terms of managing the environmental impact due to the Company's operations, We apply a sustainable environmental protection policy by implementing programs such as managing energy consumption, controlling and reducing emissions, managing water consumption and effluent, managing and handling waste, managing biodiversity, and restoring land.

In terms of energy consumption management, in 2022, the Company consumed energy amounted to 212,022,493.82 gigajoules, successfully decreased by 18.45% compared to 2021 of 259,994,891.59 gigajoules. This decrease was encouraged by an increase in energy efficiency programs of 6,936,735.73 gigajoules, increased by 25.09% from 2021, of 5,545,407.45 gigajoules. In terms of managing the impact due to emissions, We have performed several emission reduction efforts, including ISO 14064-2 Validated and Verified Mitigation Actions, with emission reduced in 2022 of 927,112.00 tons, Biomass *Co-firing* Program with emission reduced in 2022 of 253,792.92 tons, *Piloting Initiative*, with emission reduced in 2022 of 14,920.55 tons, and Conventional Pollutant Load Reduction with emission reduced in 2022 of 13,181.50 tons.



Terkait dengan pengelolaan dan penggunaan air dan efluen, Kami melakukan program efisiensi dan konservasi air yang mampu menurunkan jumlah penggunaan air Perusahaan sebesar 0,23% dibanding tahun 2021. Kami juga senantiasa melakukan pengelolaan pembuangan air limbah atau efluen dengan cara memastikan kualitas olahan air limbah yang dialirkan ke laut atau waduk telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh Peraturan yang berlaku.

Begitupun dalam hal pengelolaan limbah, Kami melakukan berbagai upaya untuk dapat mencegah dampak negatif dari limbah yang dihasilkan Perusahaan. Pada tahun 2022, Sebanyak 851.080,31 ton limbah Non B3 FABA dimanfaatkan menjadi menjadi produk-produk yang membantu pembangunan infrastruktur pemerintah, pemecah ombak hingga pemantik penghidupan sirkular ekonomi seperti UMKM produsen *paving block*, *precast* dan lainnya serta sebagai material utama dalam pembangunan rumah dan gedung.

Berbagai program pelestarian keanekaragaman hayati juga dilakukan Perusahaan guna menjaga ekosistem flora dan fauna yang berada di sekitar wilayah operasional. Beberapa spesies yang masuk dalam program konservasi diantaranya yakni Terumbu Karang, Burung Hantu Serak Jawa, Kerak Kerbau, Lebah Trigona, Kupu-Kupu Malay Tiger, Burung Gajah Penggala, Tupai Kekes, Gelatik Jawa, Monyet Ekor Panjang, Lutung Jawa, Owa Jawa, Elang Jawa, Bangau Bluwok dan berbagai spesies pohon dan tumbuhan langka dan endemik. Pada tahun 2022, Kami juga melakukan kegiatan pelestarian melalui penanaman pohon sebanyak 110.434 batang serta berkontribusi dalam pemulihan lahan seluas 8.975,17 hektar. Kami juga senantiasa memastikan tidak terdapat Unit PLN NP yang bersinggungan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi.

Melalui berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan, pada tahun 2022, PLN NP telah menyalurkan dana untuk program pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebesar Rp26.797 juta untuk pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah dan keanekaragaman hayati.

Kami meyakini PLN NP merupakan salah satu Perusahaan dengan gudangnya inovasi dalam bisnis ketenagalistrikan dan Energi Baru Terbarukan (EBT) dan paling terdepan dalam mengimplementasikan kebijakan ramah lingkungan. Kami akan selalu berbenah dan berinovasi agar dapat tumbuh dan berkembang bersama dengan turut mengutamakan kelestarian dan perlindungan bumi dan meningkatkan kontribusi Kami kepada energi bersih, rendah emisi dan ramah lingkungan demi mewujudkan Indonesia yang lebih hijau.

We implement water efficiency and conservation program to manage the water consumption and effluent management, which was able to reduce the total Company's water consumption by 0.23% compared to 2021. We also manage wastewater or effluent disposal by ensuring that the quality of treated wastewater that flows into the sea or reservoirs meets the quality standards as stipulated by prevailing regulations.

Likewise, in terms of waste management, We make various efforts to prevent the negative impact of the waste generated by the Company. In 2022, a total of 851,080.31 tons of FABA Non-B3 was utilized as products that help build government infrastructure, wave breakers, and circular economy starters, such as MSMEs as manufacturers of paving blocks, precast, etc., as well as the main material in the houses and buildings construction.

The Company conducts various biodiversity conservation programs to protect the ecosystem of flora and fauna surrounding the operational area. Some of the species in the conservation program include Coral Reef, Java Barn Owl, Javan Myna, Trigona Bees, Malay Tiger Butterfly, Eurasian Whimbrel, Horsfield's Treeshrew, Javanese Sparrow, Long-tailed Monkey, Javan Langur, Silvery Gibbon, Javan Hawk-Eagle, Milky Stork, and various species of rare and endemic trees and plants. In 2022, we also performed conservation by planting 110,434 trees and contributing to the restoration of 8,975.17 hectares of land. We ensure that there were no PLN NP's Units that are in contact with protected areas or areas with high biodiversity value.

Through various environmental management activities, in 2022, PLN NP has disbursed Rp26,797 million of funds for environmental management and preservation programs, including water pollution control, air pollution control, waste management, and biodiversity.

We believe that PLN NP is one of the companies with various innovations in hand, in the electricity and New Renewable Energy (NRE) business, and is the leader in implementing environmentally friendly policies. We shall always refine and innovate to grow and develop together, by prioritizing sustainability and protecting the earth, and increasing our contribution to clean, low-emission, and environmentally-friendly energy in order to create a greener Indonesia.





Mengoptimalkan Dampak bagi Pembangunan Sosial

Optimizing Social Development Impact

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam hal pengoptimalkan dampak bagi pembangunan sosial, Kami senantiasa berupaya meningkatkan kinerja terbaiknya untuk dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan. Kami telah menjalankan program CSR Perusahaan yang dirancang untuk mendukung pengembangan potensi masyarakat lokal secara berkelanjutan. Program-program ini dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan (*corporate values*), serta mengacu kepada ketentuan Pemerintah, pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan kebutuhan masyarakat setempat. Pada tahun 2022, total realisasi biaya CSR PLN NP adalah sebesar Rp40.704 juta yang dibagi berdasarkan 5 (lima) bidang penyaluran yakni *Empowerment* sebanyak 39%, *Capacity Building* sebesar 25%, Infrastruktur sebesar 12%, *Charity* sebesar 15% dan KLBS (Kejadian Luar Biasa) sebanyak 8%.

Dari aspek sosial lainnya, Kami berfokus pada peningkatan kapabilitas sumber daya manusia melalui pengelolaan ketenagakerjaan yang adil dan layak bagi para insan Perusahaan. Kami berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang sehat dan aman yang dibangun dengan budaya saling menghormati. Kami juga memberikan kesempatan setara tanpa memandang latar belakang individu. Seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkarir dan berkembang bersama Perusahaan. Kami berkomitmen untuk tunduk dan patuh pada setiap peraturan mengenai ketenagakerjaan. Kami juga berkomitmen untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dan serikat pekerja melalui kesepakatan PKB yang diperbaharui setiap tahun sekali.

Untuk memperkuat budaya keselamatan, Kami melakukan inisiasi program kerja sesuai *zero accident risk control* dan *safety golden rules*. Dalam implementasi *safety golden rules*, PLN NP menekankan pentingnya kesadaran, disiplin dan partisipasi aktif dari setiap individu. Sedangkan *zero accident risk control* menekankan pada upaya-upaya pencegahan dan penanganan kecelakaan kerja. Selain memberlakukan standar keamanan dan keselamatan kerja di internal, Kami juga menerapkan perlindungan K3 kepada pihak eksternal yakni Kontraktor dan Masyarakat. Upaya perlindungan K3 kepada Kontraktor dilakukan melalui Kebijakan *Contractor Safety Management System* (CSMS). Sedangkan upaya perlindungan K3 kepada masyarakat sekitar dilakukan melalui berbagai kebijakan dan prosedur seperti penyediaan rambu keselamatan, penyediaan APD hingga penerapan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP).

Dear Distinguished Stakeholders,

In terms of optimizing social development impact, We strive to enhance our best performance to be able to provide the maximum benefit to stakeholders. We have implemented the Company's CSR programs designed to support the development of the local communities' potential in a sustainable manner. These programs are implemented in accordance with corporate values, and refer to Government regulations, the achievement of Sustainable Development Goals, and the local community's needs. In 2022, PLN NP has disbursed CSR costs of Rp40,704 million, which is categorized into five (5) areas of distribution, i.e., 39% for Empowerment, 25% for Capacity Building, 12% for Infrastructure, 15% for Charity, and 8% for KLBS (Extraordinary Events).

In terms of social aspects, We focus on building the capability of human resources through fair and proper employment management for all Company's personnel. We are committed to creating a sound and safe workplace that is built on mutual respect. We provide equal opportunities regardless of individual background. All employees have the same opportunity to have a career and develop with the Company. We are committed to complying and adhering to every regulation related to employment. We are also committed to creating harmonious industrial relations between the management and worker unions, through the CLA agreement, which is renewed every year.

We initiate work programs in accordance with zero accident risk control and safety golden rules to strengthen the safety culture. In implementing the safety golden rules, PLN NP emphasizes the importance of awareness, discipline, and active participation of every personnel. Meanwhile, zero accident risk control emphasizes the efforts to prevent and handle work accidents. In addition to enforcing occupational safety and security standards internally, We implement OHS protection for external parties, i.e., Contractors and the Public. OHS Protection for Contractors is carried out via the Contractor Safety Management System (CSMS) Policy. Whereas, efforts of OHS protection for the surrounding community are implemented through various policies and procedures, such as providing safety signs, providing PPE, as well as implementing a Security Management System (SMP).



Kepada pelanggan, Kami berkomitmen meningkatkan pelayanan terbaik dengan berupaya menghasilkan layanan yang berkualitas sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati, melakukan pengelolaan mutu layanan dan membangun komunikasi yang efektif dengan pelanggan. PLN NP juga melakukan penilaian, uji kualitas dan evaluasi atas seluruh produk dan jasa guna memastikan keandalan serta keamanan pembangkit sehingga pasokan listrik bisa tersalurkan dengan baik.

In terms of customers, We are committed to improving best services by striving to provide quality services in accordance with the agreed specifications, manage service quality, and establish effective communication with customers. The Company also performs assessments, quality tests, and evaluations of all products and services to ensure the reliability and safety of the generators to ensure the electricity supply distribution properly.

Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan dan Komitmen Anti Korupsi

Presenting Sustainability Governance and Anti-Corruption Commitment

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola Perusahaan yang didorong oleh kesadaran bahwa hal tersebut menjadi salah satu faktor penting untuk memastikan praktik bisnis yang sehat, kompetitif dan berkelanjutan. Saat ini, PLN NP turut menjadikan *Environment, Social and Governance* (ESG) sebagai salah satu tolok ukur dalam implementasi tata kelola dan proses bisnis Perusahaan. Membangun bisnis yang berlandaskan pada pilar-pilar ESG menjadi salah satu target jangka panjang PLN NP guna memastikan pertumbuhan di masa depan.

Penerapan tata kelola perusahaan didukung oleh struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari organ utama dan pendukung yang telah memiliki tanggung jawab dan tugasnya masing-masing dalam pelaksanaan tata kelola. Kami juga telah memiliki manajemen risiko, kode etik, pedoman gratifikasi dan antikorupsi dan peraturan internal lainnya yang menjadi landasan pedoman pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola, Kami telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* sebagai sarana pengaduan atas praktik penyimpangan dan kecurangan serta pelanggaran atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku. PLN NP juga telah memiliki dan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 sebagai pedoman kebijakan anti penyuapan di lingkungan Perusahaan. Pengelolaan gratifikasi dan anti korupsi ini diharapkan dapat memperkokoh penegakan GCG dalam Perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Dear Distinguished Stakeholders,

We are committed to enhancing corporate governance, encouraged by the awareness that governance is one of the key factors to ensure sound, competitive, and sustainable business. Currently, PLN NP is also making Environment, Social, and Governance (ESG) one of the benchmarks in the Company's governance and business processes. Building a business based on ESG pillars is one of PLN NP's long-term targets to ensure future development.

Corporate governance is implemented with support from the corporate governance structure, consisting of main and supporting organs with their respective responsibilities and duties in implementing governance. We also have risk management, a code of conduct, gratification and anti-corruption guidelines, and other internal regulations, as the basis for implementing good corporate governance. In addition, to improve the quality of governance, We have a whistleblowing system in place as a means of reporting irregularities and fraudulent practices, as well as violations of applicable corporate governance principles. PLN NP has and implements ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System as a guideline for anti-bribery policies at the Company. The gratification and anti-corruption management shall strengthen the GCG enforcement within the Company and enhance stakeholders' trust.





Pendahuluan

Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi
Mengoptimalkan Kontribusi untuk Melindungi Bumi

Mengoptimalkan Dampak Bagi Pembangunan Sosial
Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan
Lampiran

Kolaborasi untuk Keberlanjutan Masa Depan

Collaborating for Future Sustainability

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pencapaian kinerja yang berkesinambungan, menjadi bukti keberhasilan PLN NP dalam membangun ketangguhan di tengah tantangan yang dihadapi. Dengan dukungan, kolaborasi dan sinergi dari segenap pemangku kepentingan, Kami optimis akan mampu mempertahankan pencapaian-pencapaian tersebut dan bahkan menggapai prestasi yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Sebagai penutup, atas nama Direksi, Saya ingin mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada segenap pemangku kepentingan, kepada Pemegang Saham, Manajemen dan insan PLN NP, serta pemangku kepentingan lainnya atas dedikasi dan kerja keras selama ini. Marilah kita teruskan semangat energi optimisme untuk terang benderang Nusantara dan mencapai kinerja terbaik di tahun-tahun mendatang. Kepada pelanggan, masyarakat dan seluruh mitra bisnis serta pemangku kepentingan lainnya, Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tinggi atas kepercayaan yang diberikan kepada PLN NP untuk terus maju, berkembang dan berkelanjutan mencapai visi dan misi Perusahaan. Bersama marilah kita arungi tantangan dan ciptakan peluang untuk masa depan yang lebih baik dan memberi bakti dan nilai lebih besar bagi negeri.

Dear Distinguished Stakeholders,

The achievement of sustainable performance is the evidence of PLN NP's success in establishing resilience amidst the challenges it faces. With the support, collaboration, and synergy of all stakeholders, We are optimistic that We shall be able to maintain these achievements, and actualize even better achievements in the future.

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude and appreciation to the stakeholders, the Shareholders, the Management, and PLN NP's personnel, as well as other stakeholders, for their dedication and hard work. We shall continue to ingrain the spirit of optimism and energy to shine brightly for the Nusantara (Archipelago) and achieve the best performance in the upcoming years. We also express our highest gratitude and appreciation to the customers, community, all business partners, and other stakeholders, for the trust to PLN NP, thereby allowing the Company to advance, develop, and sustainably achieve the Company's vision and mission. Together, We shall overcome challenges and create opportunities for a better future and provide greater service and value to the country.

Surabaya, 30 Juni 2023
Surabaya, June, 30 2023

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors


Ruly Firmansyah
Direktur Utama
President Director





Pendahuluan

Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi
Mengoptimalkan Kontribusi untuk Melindungi Bumi

Mengoptimalkan Dampak Bagi Pembangunan Sosial
Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan
Lampiran

Prestasi dan Reputasi Tahun 2022

Achievements and Reputation in 2022

Penghargaan Tahun 2022

Awards in 2022



12 Januari 2022

January 12, 2022

Penghargaan program pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di tempat kerja pada Program pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di tempat kerja dari Gubernur Jawa Timur dengan raihannya:

- UP Brantas (*Platinum*)
- UBJOM Paiton 9 (*Platinum*)
- UBJOM Pacitan (*Gold*)
- UBJOM Tanjung Awar-Awar (*Gold*)

Award for the COVID-19 prevention and control program in the workplace from the Governor of East Java, with the following achievements:

- Brantas GU (*Platinum*)
- Paiton 9 OMSBU (*Platinum*)
- Pacitan OMSBU (*Gold*)
- Tanjung Awar-Awar OMSBU (*Gold*)



12 Januari 2022

January 12, 2022

Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS di tempat kerja dari Gubernur Jatim untuk UBJOM Pacitan (*Silver*)

Award for the HIV AIDS Prevention and Control Program in the workplace from the Governor of East Java for Pacitan OMSBU (*Silver*)





12 Januari 2022
January 12, 2022

Penghargaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) – Zero Accident dari Gubernur Jatim untuk Unit berikut:

- UP Gresik
- UP Paiton
- UBJOM Paiton 9
- UBJOM Pacitan
- UBJOM Tanjung Awar-awar

Occupational Health and Safety (OHS) Award – Zero Accident, from the Governor of East Java for the following Units:

- Gresik GU
- Paiton GU
- Paiton 9 OMSBU
- Pacitan OMSBU
- Tanjung Awar-awar OMSBU



26 Januari 2022
January 26, 2022

Medali emas atas Karya inovasi PJBers "AVATOR" pada 2 ajang penghargaan internasional yaitu:

- *International, Innovation & Technology Exhibition 2021* (ITEX) di Malaysia dari Malaysian Invention & Design Society (MINDS)
- *Kaohsiung International Invention & Design Expo 2021* (KIDE) di Taiwan dari World Invention Intellectual Property Associations (WIIPA) dan Taiwan Invention Products Promotion Association (TIPPA)

Gold medal for PJBers innovation "AVATOR" at 2 international events:

- 2021 International, Innovation & Technology Exhibition (ITEX) in Malaysia from the Malaysian Invention & Design Society (MINDS)
- 2021 Kaohsiung International Invention and Design Expo (KIDE) in Taiwan from the World Invention Intellectual Property Associations (WIIPA) and Taiwan Invention Products Promotion Association (TIPPA)





Pendahuluan

Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi
Mengoptimalkan Kontribusi untuk Melindungi Bumi

Mengoptimalkan Dampak Bagi Pembangunan Sosial
Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan
Lampiran



3 Februari 2022

February 3, 2022

Penghargaan *Zero Accident Award* Provinsi Jawa Tengah 2022 untuk UBJOM Rembang dari Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah
Central Java Province 2022 Zero Accident Award for Rembang OMSBU from the Head of the Central Java Manpower and Transmigration Office



3 Februari 2022

February 3, 2022

Gold Winner Contact Center World Global kategori *Best Use of Social Media in Contact Center 2022* (Saurin Apriliawan) pada ajang *Contact Center World Awards 2022* dari *ContactCenterWorld.com*
Gold Winner of Contact Center World Global in the category Best Use of Social Media at 2022 Contact Center (Saurin Apriliawan) at the 2022 Contact Center World Awards from *ContactCenterWorld.com*



8 Februari 2022

February 8, 2022

Penghargaan *Pembangkit Kinerja Terbaik*, berdasarkan evaluasi pencapaian kinerja PLN Direktorat Bisnis Reg. JMB tahun 2021, dengan raihan:

- PLTU Paiton 1-2: EAF PLTU Terbaik 1; Program *Green Booster* Terbaik 2; EFOR PLTU Terbaik 2
- PLTGU Muara Karang Blok 2: EFOR PLTG/MG/GU Terbaik 1
- PLTU Tj. Awar-Awar: Keandalan *Boiler* Terbaik 1
- PLTU Indramayu: Keandalan *Boiler* Terbaik 3
- PLTU Rembang: Terbaik 2 pada kategori *Ratio* Perputaran Material Batubara

The Best Performance Generator Award, based on the evaluation of PLN's performance at the Directorate of JMB Region Business in 2021, with the following achievement:

- CFPP Paiton 1-2: Best CFPP EAF; Best Green Booster Program 2; 2nd Best CFPP EFOR
- CCPP Muara Karang Block 2: Best EFOR GPP/MG/GU 1
- CFPP Tj. Awar-Awar: Best Boiler Reliability 1
- CFPP Indramayu Best Boiler Reliability 3
- CFPP Rembang: 2nd best in the category of Coal Material Turnover Ratio



8 Februari 2022
February 8, 2022

Predikat Unit PLTU dengan Pencapaian Kinerja Terbaik pada Penilaian Unit Pembangkit di Regional SULMAPANA Tahun 2021 dengan predikat:

- PLTU Kinerja Terbaik:
 - Peringkat 1: PLTU Anggrek (EAF 87,87%)
 - Peringkat 2: PLTU Tidore (EAF 86,50%)
- PLTU Kinerja *CoFiring* Terbaik:
 - Peringkat 2: PLTU Anggrek 2,30 MW
 - Peringkat 3: PLTU Bolok 1,35 MW

CFPP with the Best Performance Achievement in the 2021 Assessment of Generating Units in the SULMAPANA Region with the title of:

- Best CFPP Performance:
 - Rank 1: CFPP Anggrek (EAF 87.87%)
 - Rank 2: CFPP Tidore (EAF 86.50%)
- Best Co-Firing CFPP Performance:
 - Rank 2: CFPP Anggrek 2.30 MW
 - Rank 3: CFPP Bolok 1.35 MW



9 Maret 2022
March 9, 2022

Penghargaan *The Best Leadership on CSR Program* PT PJB UBJOM PLTU Indramayu dalam ajang Indonesia *CSR Excellence Award 2022* dari First Indonesia Magazine

Award for the Best Leadership on CSR Program for PT PJB CFPP Indramayu OMSBU in the 2022 Indonesia CSR Excellence Award from First Indonesia Magazine



30 Maret 2022
March 30, 2022

Penghargaan *Top CSR Awards (Bintang 4)* untuk UBJOM PLTU Tenayan dari Majalah *Top Business*

Top CSR Awards (4 Stars) for CFPP Tenayan OMSBU from Top Business Magazine





27 April 2022
 April 27, 2022

Apresiasi dan Penghargaan kepada para pemimpin muda yang potensial dan berprestasi diterima oleh Indrayoga Suharto (Direktur Bisnis 1 PT Rekadaya ElektriKA) dalam ajang *Indonesia Young Business Leader Award 2022 (IYBLA 2022)* dalam kategori *Young Business Entity Leader* dari PT PLN (Persero) bekerjasama dengan majalah SWA

Appreciation and Awards for potential and accomplished young leaders, received by Indrayoga Suharto (Director of Business 1 PT Rekadaya ElektriKA) in the 2022 Indonesia Young Business Leader Award (IYBLA 2022) in the Young Business Entity Leader category from PT PLN (Persero) in collaboration with the SWA Magazine



28 April 2022
 April 28, 2022

Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi (TEK) 2022 atas keseriusan PLN Group dalam penurunan emisi untuk membantu pemerintah mencapai target *Carbon Neutral 2060* dari Beritasatu Media Holdings dan Bumi Global Karbon, dengan raihan:

- Gelar *Green* Sektor Korporasi Non Emiten (Kategori Transparansi Penurunan Emisi)
- Gelar *Silver* Sektor Korporasi Non Emiten (Kategori Transparansi Penurunan Emisi)

2022 Corporate Emissions Transparency Award (TEK) for PLN Group's commitment to reducing emissions to assist the government in achieving Carbon Neutral by 2060, from Beritasatu Media Holdings and Bumi Global Karbon, with the following achievements:

- Green Non-Issuer Corporate (Category of Emission Reduction Transparency)
- Silver Non-Issuer Corporate (Category of Emission Reduction Transparency)



13 Mei 2022
 May 13, 2022

Penghargaan program pencegahan dan penanggulangan HIV AIDS di tempat kerja untuk UBJOM PLTU Pacitan (*Gold*) dari Menteri Ketenagakerjaan RI

Award for the HIV AIDS prevention and control program in the workplace for CFPP Pacitan OMSBU (Gold) from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia





13 Mei 2022
May 13, 2022

Penghargaan program pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di tempat kerja dari Menteri Ketenagakerjaan RI, dengan raihan:

- UBJOM Indramayu (*Platinum*)
- UBJOM Paiton 9 (*Platinum*)
- UBJOM Kaltim Teluk (*Platinum*)
- UP Muara Karang (*Gold*)
- UBJOM Pacitan (*Gold*)

Award for COVID-19 prevention and control in the workplace from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, with the following achievements:

- Indramayu OMSBU (*Platinum*)
- Paiton 9 OMSBU (*Platinum*)
- Kaltim Teluk OMSBU (*Platinum*)
- Muara Karang GU (*Gold*)
- Pacitan OMSBU (*Gold*)



13 Mei 2022
May 13, 2022

Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) untuk UP Muara Karang, UBJOM Indramayu, UBJOM Kaltim Teluk, UBJOM Tenayan dan UBJOM Arun dari Menteri Ketenagakerjaan RI

Zero Accident Award for Muara Karang GU, Indramayu OMSBU, Kaltim Teluk OMSBU, Tenayan OMSBU, and Arun OMSBU, from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia





Pendahuluan

Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi
Mengoptimalkan Kontribusi untuk Melindungi Bumi

Mengoptimalkan Dampak Bagi Pembangunan Sosial
Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan
Lampiran



20 Mei 2022
May 20, 2022

Penghargaan ICSB *Indonesia Presidential Award 2022* atas kontribusi luar biasa terhadap pengembangan usaha milik pengusaha mikro, kecil dan menengah yaitu telah mengelola sebanyak 95 UMK baik yang aktif maupun pasif dari Indonesia Council for Small Business

2022 ICSB Indonesia Presidential Award for outstanding contribution to the business development of micro, small, and medium enterprises, i.e., by managing 95 MSEs, both active and passive, from the Indonesia Council for Small Business



10 Juni 2022
June 10, 2022

Penghargaan *the 4th Indonesia CSR & TJSL Award (ICA) 2022* untuk *Power Generation Company Sector Industry 2022 Category* atas kegiatan CSR selama masa pandemi dan memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat dari The Iconomics
The 4th Indonesia CSR & TJSL Award (ICA) 2022 for Power Generation Company Sector Industry 2022 in the CSR Category during the pandemic and for having a significant impact on society from The Iconomics



23 Juni 2022
June 23, 2022

Penghargaan CSR & PDB (Pengembangan Desa Berkelanjutan) *Awards 2022* yang diselenggarakan dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI, dengan raihannya:

- *Silver* - UBJOM Paiton
- *Gold* - UP Paiton,
- *Gold* - UP Gresik
- *Silver* - UBJOM Paiton
- *Bronze* – UP Cirata
- *Bronze* - UBJOM PLTU Tanjung Awar-awar

2022 CSR & PDB Awards (Sustainable Village Development) Awards, which were held by the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia, with the following achievements:

- *Silver* - Paiton OMSBU
- *Gold* - Paiton GU
- *Gold* - Gresik GU
- *Silver* - Paiton OMSBU
- *Bronze* – Cirata GU
- *Bronze* - SFPP Tanjung Awar-awar OMSBU



14 Juli 2022
July 14, 2022

Penghargaan *Top CSR of The Year 2022* atas apresiasi bagi perusahaan yang telah memberikan manfaat dan dampak luas melalui program-program CSR-nya dari TRAS N CO dan Infobrand.id
2022 Top CSR of the Year to express appreciation to companies that have provided wide benefits and impacts via their CSR programs, from TRAS N CO and Infobrand.id



21 Juli 2022
July 21, 2022

Penghargaan *Asia Responsible Enterprise Award (AREA)* Kategori *Social Empowerment* untuk UBJOM PLTU Rembang atas program *Wanita Berdaya Tani* dari Enterprise Asia
Asia Responsible Enterprise Award (AREA) in the Social Empowerment Category for CFPP Rembang OMSBU for the Women Farmers Empowered program from Enterprise Asia



28 Juli 2022
July 28, 2022

Penghargaan *Indonesia Corporate Social Responsibility V Tahun 2022 (ICSRAV-2022)* dari Economic Review, dengan raihannya:

- *The Best SDG's Program Implementation-2022 Responsible Consumption & Production*
- *1st The Best Company for Environmental Social Governance (ESG)*

2022 Indonesia Corporate Social Responsibility V Award (ICSRAV-2022) from the Economic Review, with the following achievements:

- *The Best SDG's Program Implementation-2022 Responsible Consumption & Production*
- *1st The Best Company for Environmental Social Governance (ESG)*





Pendahuluan

Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi
Mengoptimalkan Kontribusi untuk Melindungi Bumi

Mengoptimalkan Dampak Bagi Pembangunan Sosial
Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan
Lampiran



17 Agustus 2022

August 17, 2022

Tanda Kehormatan Satyalancana Pembangunan dan Satyalancana Wira Karya dari Kementerian ESDM, dengan raihan:

- Satyalancana Pembangunan: Ir. Thommi Haposan, M.T (Dirut PLN SC)
- Satyalancana Wira Karya: Ir. Purwono Jati Agung, ST, IPM, CRGP. (Direktur O&M PJBS)
- Satyalancana Wira Karya: Ir. Maryono, S.T., MMT, IPU, Asean Eng (GM UP Muara Karang)

Medal of Honor for Satyalancana Development and Satyalancana Wira Karya from the Ministry of Energy and Mineral Resources, with the following achievements:

- Satyalancana Development: Ir. Thommi Haposan, M. T. (President Director of PLN SC)
- Satyalancana Wira Karya: Ir. Purwono Jati Agung, ST, IPM, CRGP. (Director of O&M PJBS)
- Satyalancana Wira Karya: Ir. Maryono, S.T., MMT, IPU, Asean Eng (GM UP Muara Karang)



6 September 2022

September 6, 2022

Penghargaan *TOP GRC Awards 2022* dari Majalah Top Business, dengan raihan:

- *4 Stars TOP GRC: PJB*
- *The Most Committed Leader 2022: Gong Matua Hasibuan*

2022 TOP GRC Awards from Top Business Magazine, with the following achievements:

- 4 Stars TOP GRC: PJB
- The Most Committed Leader 2022: Gong Matua Hasibuan





4 Oktober 2022

October 4, 2022

Penghargaan *Subroto Award* 2022 dari Kementerian ESDM, dengan raihan:

- 5 penghargaan Kategori Keselamatan Ketenagalistrikan (K2): PLTU Paiton, PLTGU Gresik, PLTA Cirata, PLTU Suge Belitung, PLTA Asahan
- 2 penghargaan Kategori Manajemen Energi - Sub Kategori Manajemen Energi di Industri Pertambangan dan Energi: UP Muara Karang, PLTGU Gresik
- 10 penghargaan Sub Kategori Inovasi Khusus di Industri dan Gedung: UP Paiton, UBJOM Pacitan, UP Muara Tawar, UBJOM Indramayu, UBJOM Tj.Awar2, UBJOM Rembang, UP Gresik, UP Brantas, UBJOM Tenayan, UP Cirata
- 1 penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral: AVATOR

2022 Subroto Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources, with the following achievements:

- 5 awards in the Electricity Safety (K2): CFPP Paiton, CCPP Gresik, HPP Cirata, CFPP Suge Belitung, HPP Asahan
- 2 awards in the Energy Management Category - Energy Management in the Mining and Energy Industry Sub-Category: Muara Karang GU, CCPP Gresik
- 10 Special Innovation awards in Industry and Buildings sub-categories: Paiton GU, Pacitan OMSBU, Muara Tawar GU, Indramayu OMSBU, Tj.Awar2 OMSBU, Rembang OMSBU, Gresik GU, Brantas GU, Tenayan OMSBU, Cirata GU
- 1 Dharma Karya Energy and Mineral Resources Award: AVATOR



19 Oktober 2022

October 19, 2022

Penghargaan *Indonesia Digital Innovation & Achievement Awards (IDIA) 2022* sebagai "*Best Digital Innovation in Electricity Energy 2022*" dari Majalah Business Update dan Business Asia Indonesia

2022 Indonesia Digital Innovation & Achievement Awards (IDIA) as "Best Digital Innovation in Electricity Energy 2022" from Business Update Magazine and Business Asia Indonesia





Pendahuluan

Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi
Mengoptimalkan Kontribusi untuk Melindungi Bumi

Mengoptimalkan Dampak Bagi Pembangunan Sosial
Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan
Lampiran



20 Oktober 2022
October 20, 2022

Penghargaan *Indonesia Safety Excellence Awards (ISEA) 2022* dari *First Indonesia Magazine*, dengan raihannya:

- 4 star - *The Best Safety in Digital*
- 4 star - *The Best Safety Innovation Award*
- *The Best Health & Safety Leadership of The Year – Idrus Pamungkas*

2022 *Indonesia Safety Excellence Awards (ISEA)* from *First Indonesia Magazine*, with the following achievements:

- 4 stars - *The Best Safety in Digital*
- 4 stars - *The Best Safety Innovation Award*
- *The Best Health & Safety Leadership of The Year – Idrus Pamungkas*



20 Oktober 2022
October 20, 2022

Penghargaan *Learning, Innovation, Knowledge & Exhibition (LIKE) PLN 2022* dari PT PLN (Persero), dengan raihannya:

- Juara 1 Bidang *Strategis (Senior Leader)*: Rachmanoe Indarto, Ardi Nugroho, Agus Prastyo Utomo
- Juara 1 Bidang *Pembangkitan*: UBJOM Tanjung Awar-awar
- Juara 1 Bidang *EBT*: Kantor Pusat & UP Paiton
- Juara 2 Bidang *Pembangkitan*: UP Muara Karang
- Juara 2 Bidang *Aplikasi*: Kantor Pusat
- Juara 2 Bidang *Technical Support*: UMRO
- Juara 3 Bidang *Aplikasi*: Kantor Pusat & UBJOM Tenayan
- Juara 3 Bidang *Bisnis Manajemen*: UBJOM Indramayu

2022 *PLN Learning, Innovation, Knowledge & Exhibition (LIKE) Award* from PT PLN (Persero), with the following achievements:

- 1st Winner in *Strategic Sector (Senior Leader)*: Rachmanoe Indarto, Ardi Nugroho, Agus Prastyo Utomo
- 1st Place in the *Generation Sector*: Tanjung Awar-awar OMSBU
- 1st Place in the *NRE Sector*: Head Office & Paiton GU
- 2nd Place in the *Generation Sector*: Muara Karang GU
- 2nd Place in the *Implementation Sector*: Head Office
- 2nd Place in *Technical Support Sector*: UMRO
- 3rd Place in the *Implementation Sector*: Head Office & Tenayan OMSBU
- 3rd Place in *Management Business Sector*: Indramayu OMSBU



27 Oktober 2022
October 27, 2022

Penghargaan *BUMN Award 2022: Corporate Communication Material* sebagai *"Best Print dan Best Video Company Profile in Electricity Category"* dari Majalah *Iconomics*
2022 BUMN Award: Corporate Communication Material as *"Best Print and Best Video Company Profile in the Electricity Category"* from *Iconomics Magazine*



27 Oktober 2022
October 27, 2022

Penghargaan *Risk Award 2022* dari PT PLN (Persero), dengan raihan:

- *Gold Award: Best Risk Leadership Anak Perusahaan*
- *Gold Award: Best Risk Implementer Anak Perusahaan*

2022 Risk Award from PT PLN (Persero), with the following achievements:

- Gold Award: Best Risk Leadership in the Subsidiaries
- Gold Award: Best Risk Implementor in the Subsidiaries



27 Oktober 2022
October 27, 2022

Penghargaan *K3L Terbaik 2022* dari PT PLN (Persero), dengan raihan:

- *K3L Terbaik 2022 Kategori PLTU Regional Sumkal: Juara 1, 2 dan 3 K3L Terbaik Pemanfaatan FABA*
- *K3L Terbaik 2022 Kategori PLTU Regional Jamali: Juara 1 dan 3 K3L Terbaik Pemanfaatan FABA*
- *K3L Terbaik 2022 Kategori Pembangkitan PLTU: Juara 1 K3L Terbaik Implementasi 3R Limbah Padat Non B3*
- *K3L Terbaik 2022 Kategori PLTU Regional Sulmapana: Juara 1 K3L Terbaik Pemanfaatan FABA*

2022 Best HSSE Award from PT PLN (Persero), with the following achievements:

- 2022 Best HSSE for the Sumkal Regional CFPPs: 1st, 2nd, and 3rd Place for Best HSSE FABA Utilization
- 2022 Best HSSE for the Jamali Regional CFPPs: 1st and 3rd Place for Best HSSE FABA Utilization
- 2022 Best HSSE for CFPP Generation Category: 1st Place for Best HSSE Implementation of 3R Non-B3 Solid Waste
- 2022 Best HSSE for the Sulmapana Regional CFPPs: 1st Place for Best HSSE FABA Utilization





27 Oktober 2022
October 27, 2022

Penghargaan *Green Energy Award* dari PT PLN (Persero), dengan raihannya:

- Unit Pengembang *Green Energy CCT & Gas on Grid* Jamali: PLTGU Muara Karang
- Unit Pengembang *Green Energy Cofiring on Grid* Jamali: PLTU Paiton 1-2

Green Energy Award from PT PLN (Persero), with the following achievements:

- Green Energy CCT & Gas on Grid Jamali Development Unit: CCPP Muara Karang
- Green Energy Co-Firing on Grid Jamali Development Unit: CFPP Paiton 1-2



27 Oktober 2022
October 27, 2022

Penghargaan *CID PLN Awards 2022* dari PT PLN (Persero), dengan raihannya:

- Kategori *SME Development*: UP Paiton
- Kategori *Local Hero*: UP Paiton
- Kategori *Sosial*: UP Brantas
- Kategori *Lingkungan*: UBJOM Pacitan
- Kategori *Pendidikan*: UBJOM Rembang

2022 CID PLN Award from PT PLN (Persero), with the achievements:

- SME Development category: Paiton GU
- Local Hero category: Paiton GU
- Social category: Brantas GU
- Environment category: Pacitan OMSBU
- Education category: Rembang OMSBU



22 November 2022
November 22, 2022

Penghargaan dalam ajang Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) 2022 dari Corporate Forum for CSR Development (CFCD), dengan raihan:

- 3 penghargaan korporasi:
 - *The Top Corporate Leadership on SDGs*
 - *The Most Committed Corporate on SDGs for SDGs on Social Development Pillar*
 - *The Most Committed Corporate for SDGs on Environment Development Pillars*
- 6 Penghargaan Gold (program):
 - UP Muara Tawar melalui Program Ekowisata Sunge Jingkem
 - UBJOM Tanjung Awar-Awar melalui Program *Integrated Farming System*
 - UBJOM Pulang Pisau melalui Program Sekolah Pembangkitan Pulang Pisau
 - UP Cirata melalui Program Peternakan Medal Saluyu
 - UBJOM Rembang melalui Program Wisata Literasi Lentera Kisik
 - UP Paiton melalui Program Peternakan *Go-Digital*
- 3 Penghargaan Silver (program) UP Muara Karang melalui:
 - Program Lingkungan yang berjudul Kampung Si Dul (AksiPeduli Lindungi) dalam Mewujudkan Ruang Terbuka Hijau
 - Peran Penting Bank Tama (Bank Sampah Bahari Utama) dalam Upaya Pengelolaan Sampah
 - Peran Mang Jasri (Mangrove Hijau Asri) dalam Upaya Penyelamatan Pesisir Teluk Jakarta

2022 Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) from the Corporate Forum for CSR Development (CFCD), with the following achievements:

- 3 corporate awards:
 - *The Top Corporate Leadership on SDGs*
 - *The Most Committed Corporate on SDGs for SDGs on Social Development Pillar*
 - *The Most Committed Corporate for SDGs on Environment Development Pillars*
- 6 Gold Awards (program):
 - Muara Tawar GU via Sunge Jingkem Ecotourism Program
 - Tanjung Awar-Awar OMSBU via the *Integrated Farming System* Program
 - Pulang Pisau OMSBU via the Pulang Pisau Generating School Program
 - Cirata GU via the Saluyu Medal Livestock Program
 - Rembang OMSBU via Kisik Lentera Literacy Tourism Program
 - Paiton GU via *Go-Digital* Livestock Program
- 3 Silver Awards (program) for Muara Karang GU:
 - The Environmental Program, i.e., Kampung Si Dul (Action to Care and Protect) to Create Green Open Spaces
 - Bank Tama (Bahari Utama Waste Bank) Important Role in Waste Management
 - Mang Jasri (Green Mangrove) Role in Saving Jakarta Bay Coast



24 November 2022
November 24, 2022

Penghargaan *Subroto Award* 2022 Bidang Keselamatan Ketenagalistrikan untuk PLTU Kaltim Teluk, PLTA Sutami dan PLTA Tulungagung dari Kementerian ESDM 2022 Subroto Award in the Electricity Safety sector for CFPP Kaltim Teluk, HPP Sutami, and HPP Tulungagung, from the Ministry of Energy and Mineral Resources





Pendahuluan

Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi
Mengoptimalkan Kontribusi untuk Melindungi Bumi

Mengoptimalkan Dampak Bagi Pembangunan Sosial
Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan
Lampiran



5 Desember 2022

December 5, 2022

Penghargaan *Culture Festival PLN Group 2022* dari PT PLN (Persero), dengan raihannya:

- Juara 1 Unit *Benchmark Implementasi Budaya 2022* Kategori Anak Perusahaan/*Subholding*
- Juara 1 *Video Competition* pada kategori *A Day in My Life Competition* (Brisky Musyahidah)

2022 PLN Group Culture Festival from PT PLN (Persero), with the following achievements:

- 1st Place in the 2022 Cultural Benchmark Unit in the Subsidiary/*Subholding* category
- 1st Place in Video Competition, A Day in My Life (Brisky Musyahidah)



8 Desember 2022

December 8, 2022

Penghargaan *Asean Risk Award (ARA) 2022 Winner* kategori *Governance, Risk Management, and Compliance (GRC)* dari Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Singapura

2022 Asean Risk Award (ARA) Winner in the Governance, Risk Management, and Compliance (GRC), from the Singapore Enterprise Risk Management Academy (ERMA)





5 Desember 2022
December 5, 2022

Penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dengan raihan:

- Proper Emas (5 unit): UP Paiton, UP Gresik, UBJOM Paiton, UBJOM Indramayu, dan UBJOM Rembang
- Proper Hijau (4 Unit): UP Muara Karang, UP Muara Tawar, UP Cirata, UBJOM Tanjung Awar-Awar
- Proper Biru (12 Unit): UBJOM Nii Tanasa, UBJOM Pacitan, UP Brantas PLTA Wlingi, UP Brantas PLTA Sutami, UBJOM Tenayan, UBJOM Bangka, UBJOM Belitung, UBJOM Tidore, UBJOM Amurang, UBJOM Arun, UBJOM Bolok, dan UBJOM Tembilahan

PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry:

- Gold PROPER (5 units): Paiton GU, Gresik GU, Paiton OMSBU, Indramayu OMSBU, and Rembang OMSBU
- Green PROPER (4 units): Muara Karang GU, Muara Tawar GU, Cirata GU, Tanjung Awar-Awar OMSBU
- Blue PROPER (12 units): Nii Tanasa OMSBU, Pacitan OMSBU, Brantas GU HPP Wlingi, Brantas GU HPP Sutami, Tenayan OMSBU, Bangka OMSBU, Belitung OMSBU, Tidore OMSBU, Amurang OMSBU, Arun OMSBU, Bolok OMSBU, and Tembilahan OMSBU





Sertifikasi Tahun 2022

Certification in 2022

[GRI 2-23]



1



2



3



4



5



6



7



8



9



10



11



No	Ruang Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Pemberi Sertifikasi Certifier	Tanggal Perolehan Date of Acquisition	Berlaku Hingga Valid Until	Masa Berlaku Sertifikasi Certification Validity
1	<p>ISO 22301:2019 - Business Continuity Management System (BCMS)</p> <p>Sertifikat ini adalah <i>Multi-Site Certificate</i> yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kantor Pusat • 6 Unit Pembangkit Eksisting (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) <p>This certificate is a Multi-Site Certificate, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Head Office • 6 Existing Generating Units (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) 	BSI	16 September 2019 September 16, 2019	15 September 2022 September 15, 2022	3 tahun 3 years
2	<p>ISO 9001:2015 - Quality Management System</p> <p>Sertifikat ini adalah <i>Multi-Site Certificate</i> yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kantor Pusat • 6 Unit Pembangkit Eksisting (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) • 5 UBJOM Jawa (Indramayu, Rembang, Paiton 9, Pacitan dan Tanjung Awar-Awar) • Unit <i>Maintenance Repair & Overhaul</i> (UMRO) • 4 UBJOM Luar Jawa (Kaltim Teluk, Tenayan, Arun, dan Pulang Pisau) <p>This certificate is a Multi-Site Certificate, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Head Office • 6 Existing Generating Units (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) • 5 Java OMSBU (Indramayu, Rembang, Paiton 9, Pacitan and Tanjung Awar-Awar) • Maintenance Repair Units & Overhaul (UMRO) • 4 Outer Java OMSBU (Kaltim Teluk, 	BSI	8 November 2020 November 8, 2020	7 November 2023 November 7, 2023	3 tahun 3 years
3	<p>ISO 14001:2015 - Environmental Management System</p> <p>Sertifikat ini adalah <i>Multi-Site Certificate</i> yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kantor Pusat • 6 Unit Pembangkit Eksisting (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) • 5 UBJOM Jawa (Indramayu, Rembang, Paiton 9, Pacitan dan Tanjung Awar-Awar) • 4 UBJOM Luar Jawa (Kaltim Teluk, Tenayan, Arun, dan Pulang Pisau) <p>This certificate is a Multi-Site Certificate, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Head Office • 6 Existing Generating Units (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) • 5 Java OMSBU (Indramayu, Rembang, Paiton 9, Pacitan and Tanjung Awar-Awar) • 4 Outer Java OMSBU (Kaltim Teluk, Tenayan, Arun, and Pulang Pisau) 	BSI	8 November 2020 November 8, 2020	7 November 2023 November 7, 2023	3 tahun 3 years
4	<p>ISO 45001:2018 - Occupational Health & Safety Management System</p> <p>Sertifikat ini adalah <i>Multi-Site Certificate</i> yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kantor Pusat • 6 Unit Pembangkit Eksisting (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) • Unit <i>Maintenance Repair & Overhaul</i> (UMRO) • 5 UBJOM Jawa (Indramayu, Rembang, Paiton 9, pacitan dan Tanjung Awar-Awar) • 4 UBJOM Luar Jawa (Kaltim Teluk, Tenayan, Arun, dan Pulang Pisau) <p>This certificate is a Multi-Site Certificate, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Head Office • 6 Existing Generating Units (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) • Maintenance Repair Units (MSUEA & MSUWA) • 5 Java OMSBU (Indramayu, Rembang, Paiton 9, Pacitan and Tanjung Awar-Awar) • 4 Outer Java OMSBU (Kaltim Teluk, Tenayan, Arun, and Pulang Pisau) 	BSI	21 Oktober 2020 October 21, 2020	20 Oktober 2023 October 20, 2023	3 tahun 3 years





No	Ruang Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Pemberi Sertifikasi Certifier	Tanggal Perolehan Date of Acquisition	Bertaku Hingga Valid Until	Masa Berlaku Sertifikasi Certification Validity
5	<p>ISO 50001:2018 - Energy Management System</p> <p>Sertifikat ini adalah <i>Multi-Site Certificate</i> yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kantor Pusat • 6 Unit Pembangkit Eksisting (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) • 5 UBJOM Jawa (Indramayu, Rembang, Paiton 9, pacitan dan Tanjung Awar-Awar) <p>This certificate is a Multi-Site Certificate namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Head Office • 6 Existing Generating Units (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) • 5 Java OMSBU (Indramayu, Rembang, Paiton 9, pacitan and Tanjung Awar-Awar) 	BSI	8 November 2020 November 7, 2020	7 November 2023 November 7, 2023	3 tahun 3 years
6	<p>ISO 55001:2014 - Asset Management System</p> <p>Sertifikat ini adalah Multi-Site Certificate yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kantor Pusat • 6 Unit Pembangkit Eksisting (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) <p>This certificate is a Multi-Site Certificate namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Head Office • 6 Existing Generating Units (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) 	BSI	5 Maret 2021 March 5, 2021	4 Maret 2024 March 4, 2024	3 tahun 3 years
7	<p>PASS 99:2012 - Integrated Management System</p> <p>Sertifikat ini adalah <i>Multi-Site Certificate</i> yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kantor Pusat • 6 Unit Pembangkit Eksisting (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) • Unit <i>Maintenance Repair & Overhaul</i> (UMRO) • 5 UBJOM Jawa (Indramayu, Rembang, Paiton 9, pacitan dan Tanjung Awar-Awar) • 4 UBJOM Luar Jawa (Kaltim Teluk, Tenayan, Arun, dan Pulang Pisau) <p>This certificate is a Multi-Site Certificate, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Head Office • 6 Existing Generating Units (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) • Maintenance Units (MSUEA & MSUWA) • Citara reservoir management board • 5 Java OMSBU (Indramayu, Rembang, Paiton 9, pacitan and Tanjung Awar-Awar) • 4 Outer Java OMSBU (Kaltim Teluk, Tenayan, Arun, and Pulang Pisau) 	BSI	8 November 2020 November 8, 2020	7 November 2023 November 7, 2023	3 tahun 3 years
8	<p>ISO 37001:2016 - Anti Bribery Management System</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kantor Pusat Head Office 	BSI	6 Agustus 2020 August 6, 2020	5 Agustus 2023 August 5, 2023	3 tahun 3 years
9	<p>ISO 27001:2013 - Information Security Management</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kantor Pusat Head Office 	BSI	8 Januari 2022 January 7, 2022	7 Januari 2025 January 7, 2025	3 tahun 3 years
10	<p>ISO 27001:2013 - IT Service Management System</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kantor Pusat Head Office 	BSI	12 November 2020 November 12, 2020	11 November 2023 November 11, 2023	3 tahun 3 years
11	<p>ISO 21001:2018 – Educational Organizations Management System</p> <ul style="list-style-type: none"> • PJB Academy 	BSI	5 Oktober 2021 October 5, 2021	4 Oktober 2024 October 4, 2024	3 tahun 3 years





Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2022

Important Events in Sustainability in 2022



17 Januari 2022
 January 17, 2022

MoU Proyek PLTA Wado 4x12,5 MW Bersama
 PT Waskita Karya Infrastruktur
 MoU on HPP Wado 4x12.5 MW project in
 collaboration with PT Waskita Karya Infrastruktur



27 Januari 2022
 January 27, 2022

MoU Pengembangan Kompetensi EBT dengan
 Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP)
 MoU on NRE Competency Development with
 Ujung Pandang State Polytechnic (PNUP)



4 Februari 2022
 February 4, 2022

MoU Pengembangan Pembangkit Listrik EBT
 dengan PT Jateng Petro Energi
 MoU on NRE Power Plant Development with
 PT Jateng Petro Energi



1 Maret 2022
 March 1, 2022

Kerjasama dengan Perum Perhutani untuk
 Peningkatan Co-Firing PLTU Rembang
 Collaboration with Perum Perhutani to Increase
 Co-Firing of CFPP Rembang



19 April 2022
 April 19, 2022

Peresmian Program PJB Class Nusa Tenggara Barat
 Inauguration of the West Nusa Tenggara PJB Class
 Program



25 April 2022
 April 25, 2022

MoU Kerjasama Pengembangan Teknologi Amonia
 Co-Firing dengan IHI Corporation
 MoU on Collaboration of Ammonia Co-Firing
 Technology Development with IHI Corporation





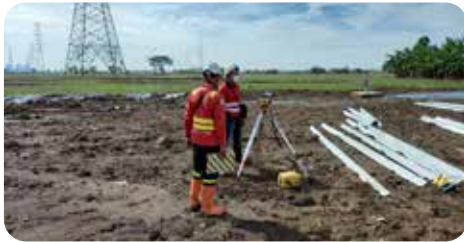
19 Mei 2022
May 19, 2022

Penandatanganan Kerjasama Pembangunan PV Rooftop PJB - PLN pada 20 lokasi di Bali
Signing of the Construction Cooperation Agreement for PJB - PLN PV Rooftop at 20 locations in Bali



2 Juni 2022
June 2, 2022

Kerjasama Pemanfaatan FABA melalui UBJOM PLTU Paiton dengan Pemerintah Kabupaten Jember
FABA Utilization Collaboration via CFPP Paiton OMSBU with Jember Regency



8 Juni 2022
June 8, 2022

Sinergi PJB dan PT Pertamina Power Indonesia dalam Proyek Pembangunan PLTS
Synergy of PJB and PT Pertamina Power Indonesia in the SPP Development Project



9 Juni 2022
June 9, 2022

MoU Pemanfaatan FABA antara Pemerintah Kabupaten Ponorogo dengan PT PJB UBJOM Pacitan
MoU on the FABA Utilization between the Ponorogo Regency and PT PJB Pacitan OMSBU



30 Juni 2022
June 30, 2022

Nota Kesepakatan Bersama dengan Pemkab Indramayu & Tuban untuk Pengelolaan Sampah menjadi Bahan Bakar PLTU CoFiring
Memorandum of Understanding with the Indramayu and Tuban Regency for the Waste Management to be Utilized as Fuel for the CFPP Co-Firing



26 Juli 2022
July 26, 2022

Revitalisasi PLTS Kodingareng dan Tanakeke
Revitalization of SPP Kodingareng and Tanakeke





Pendahuluan

Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi
Mengoptimalkan Kontribusi untuk Melindungi Bumi

Mengoptimalkan Dampak Bagi Pembangunan Sosial
Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan
Lampiran



1 September 2022
September 1, 2022

Penandatanganan Perjanjian terkait Studi dan Uji Coba Amonia *Co-firing* antara PJB dan IHI Corporation
Signing of Agreement related to Co-firing Ammonia Study and Trial between PJB and IHI Corporation



13 September 2022
September 13, 2022

MoU Pemanfaatan Bahan Bakar Jemputan Padat (BBJP) dalam *co-firing* PLTU antara PJB dan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo
MoU on the Utilization of Solid Recovered Fuel (BBJP) in co-firing CFPP between PJB and Sidoarjo Regency



21 September 2022
September 21, 2022

The New PLN 4.0, Unleashing Energy and Beyond
The New PLN 4.0, Unleashing Energy and Beyond



27 September 2022
September 27, 2022

Go Live Komersialisasi Co-Firing di PLTU Air Anyir Bangka
Go Live of Co-Firing Commercialization at CFPP Air Anyir Bangka



3 Oktober 2022
October 3, 2022

Transformasi PJB menjadi PLN Nusantera Power di Hari Jadi ke-27
PJB's transformation to PLN Nusantera Power on its 27th Anniversary



4-6 Oktober 2022
October 4-6, 2022

PJB Connect (PLN NP Jump Beyond Connection) 2022
PJB Connect (PLN NP Jump Beyond Connection) 2022





12 Oktober 2022
October 12, 2022

Uji Coba Amonia sebagai Substitusi Bahan Bakar (*Co-Firing*) di PLTU Gresik Unit 1 yang berkapasitas 100 MW
Ammonia Trial as Fuel Substitute (*Co-Firing*) at CFPP Gresik Unit 1 with 100 MW capacity



8 Desember 2022
December 8, 2022

Dari Sampah jadi Listrik, Kolaborasi PLN NP dengan PD Pasar Surya
From Garbage to Electricity, Collaboration between PLN NP and PD Pasar Surya



30 Desember 2022
December 30, 2022

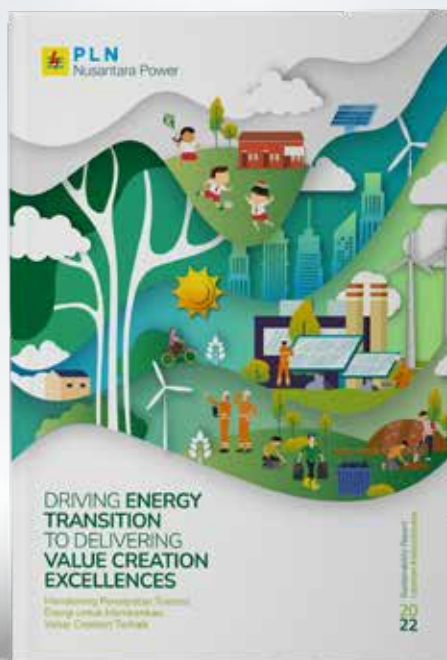
COD Proyek *Add-on* PLTGU Muara Tawar Blok 2 kapasitas 150 MW
COD of Add-on Project of Muara Tawar Block 2 CCPP with a capacity of 150 MW





Tentang Laporan Ini

On the Report



PLN NP berkomitmen setiap satu tahun sekali menerbitkan Laporan Keberlanjutan bersamaan dengan diterbitkannya Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan ini sebagai bentuk keterbukaan atas pengelolaan dampak keberlanjutan dan capaian kinerja keberlanjutan Perusahaan kepada pemangku kepentingan atas informasi selama periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, 2 (dua) tahun sebelumnya dan juga strategi keberlanjutan di masa mendatang. Laporan sebelumnya telah Perusahaan terbitkan pada Juni 2022. [GRI 2-3]

PLN NP is committed to issuing the Sustainability Report, simultaneously with Annual Report, annually. This Sustainability Report is a form of disclosure of the management of sustainability impacts and the Company's sustainability performance achievements to stakeholders with information during the period 1 January 2022 to 31 December 2022, the previous two (2) years, and the future sustainability strategies. The Company's previous report was issued in June 2022. [GRI 2-3]

Pedoman Penyusunan Laporan Ini

Guidelines to Prepare this Report

Pedoman penyusunan Laporan ini mengacu pada peraturan dan standar pelaporan keberlanjutan sebagai berikut: [GRI 1]

- GRI Standards, dimana PLN NP telah melaporkan sesuai (*in accordance*) dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022, dan menyertakan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik (*Electric Utilities Sector Disclosures*);
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; serta
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The guidelines for preparing this Report refer to the following sustainability reporting regulations and standards: [GRI 1]

- GRI Standards, in which PLN NP has reported in accordance with the GRI Standards for the period of 1 January 2022 - 31 December 2022, and included the Electric Utilities Sector Disclosures;
- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Companies; and
- Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.



Prinsip dan Proses Penyusunan Laporan Ini

Principles and Process for Preparing this Report

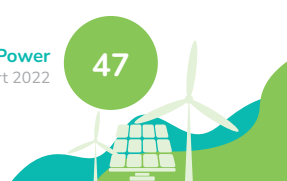
Untuk mencapai pelaporan keberlanjutan yang berkualitas, PLN NP telah menerapkan prinsip pelaporan sesuai GRI Standards sebagai berikut: [GRI 3-1]

PLN NP has implemented reporting principles in accordance with GRI Standards to achieve high-quality sustainable reporting, as follows: [GRI 3-1]

GRI Reporting Principles

GRI Reporting Principles
[GRI 3-1]

<p>Akurasi Accuracy</p> <p>Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang benar dan cukup terperinci yang telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan akurasi informasi</p> <p>This report has disclosed correct and sufficiently detailed information, which has been verified internally to ensure the accuracy of the information</p>	<p>Keseimbangan Balance</p> <p>Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang berimbang tentang dampak positif maupun negatif dari kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan</p> <p>This report has disclosed balanced information about the positive and negative impacts of the Company's business and operations</p>	<p>Kejelasan Clarity</p> <p>Laporan ini telah menyajikan informasi dengan jelas dalam 2 (dua) bahasa yang dapat diakses dan dapat dipahami pemangku kepentingan</p> <p>This report has presented clear information in two (2) languages that are accessible and understandable to the stakeholders</p>	<p>Keterbandingan Comparability</p> <p>Laporan ini telah menyajikan informasi untuk periode pelaporan saat ini (2022) dan 2 (dua) periode sebelumnya (2020 dan 2021), sehingga dapat menggambarkan perubahan dalam pengelolaan dampak kegiatan Perusahaan</p> <p>This report has presented information for the current reporting period (2022) and two (2) previous periods (2020 and 2021), in order to describe the changes in managing the impact of the Company's activities</p>
<p>Kelengkapan Completeness</p> <p>Laporan ini telah menyediakan informasi yang memadai sesuai pedoman acuan yang digunakan, sehingga dapat menggambarkan pengelolaan dampak Perusahaan</p> <p>This report has provided adequate information in accordance with the reference guidelines referred to, in order to describe the Company's impact management</p>	<p>Konteks Keberlanjutan Sustainability Context</p> <p>Laporan ini telah mengungkapkan informasi tentang dampak Perusahaan bagi pembangunan berkelanjutan dengan melakukan <i>materiality assessment</i> yang melibatkan pemangku kepentingan</p> <p>This report has disclosed information about the Company's impact on sustainable development by conducting a materiality assessment involving stakeholders</p>	<p>Ketepatan Waktu Timeliness</p> <p>PLN NP telah melaporkan Laporan ini secara rutin dan tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan</p> <p>PLN NP has reported this Sustainability Report regularly and in a timely manner for the users to make informed decisions</p>	<p>Keterverifikasian Verifiability</p> <p>PLN NP telah mengumpulkan, mencatat, menyusun dan menganalisis informasi Laporan ini dengan benar sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya</p> <p>PLN NP has collected, recorded, compiled, and analyzed the information in this Report appropriately, thus the information can be examined to establish its quality</p>





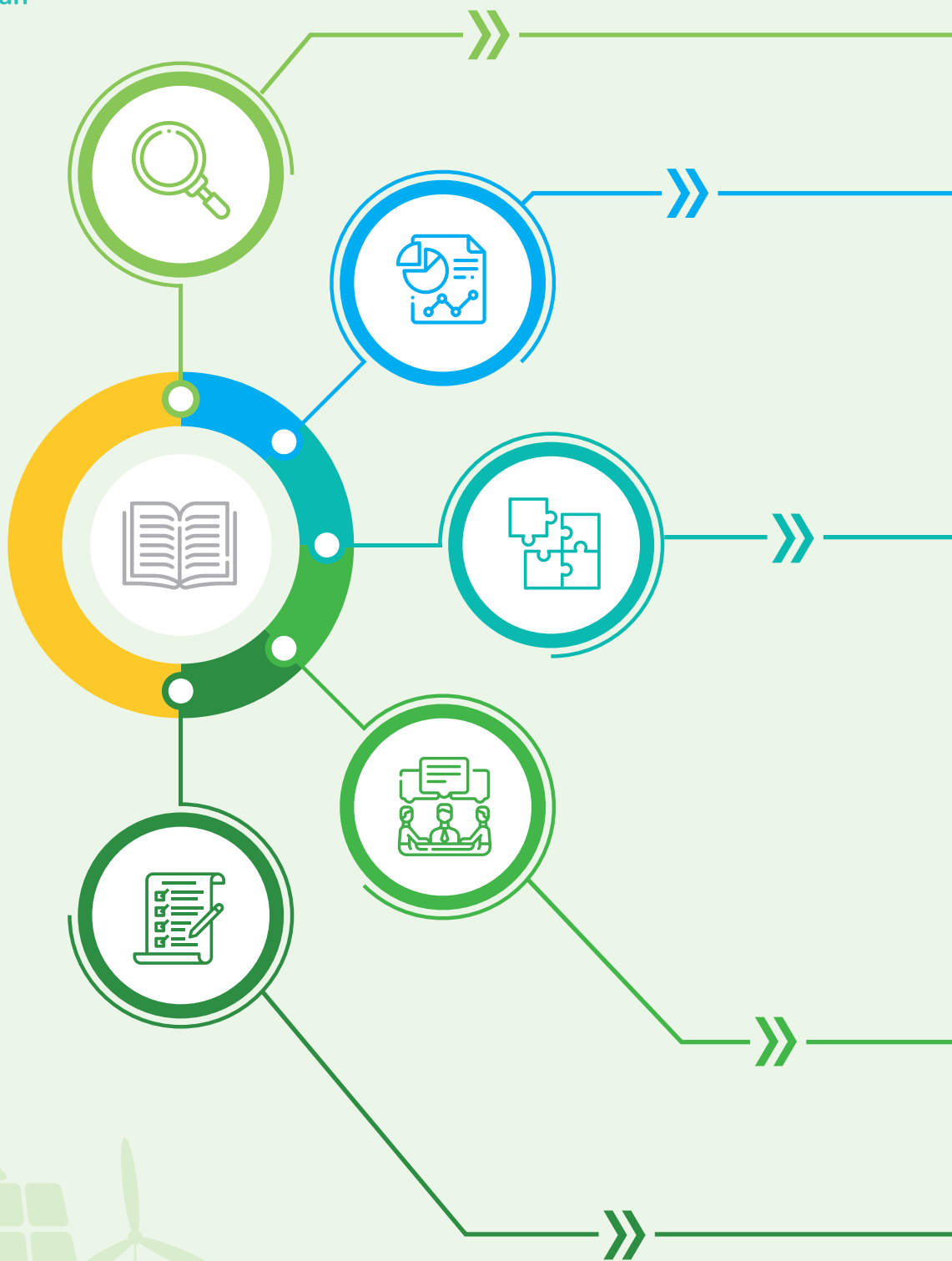
Prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diterapkan melalui 5 (lima) langkah penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

The principles of sustainability reporting are implemented into five (5) phases of preparing a sustainability report, as follows:

Lima Langkah Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Five Phases of
Sustainability Report
Compilation

[GRI 3-1]





Langkah
Step

1

Menetapkan Prioritas dan Mengembangkan Strategi

Melakukan *benchmark* dan membuat konsep rencana aksi (*action plan*) dengan melakukan *Kick off Meeting* yang telah dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2023.

Set Priorities and Develop Strategy

Benchmarking and creating an action plan by holding a Kick off Meeting, which was held on 31 January 2023.

Langkah
Step

2

Membangun Struktur dan Mengumpulkan Data

- Melakukan penilaian kesenjangan (*gap analysis*) terhadap standar dan kerangka keberlanjutan (*sustainability framework*) dengan laporan keberlanjutan tahun lalu;
- Melakukan identifikasi dan pelibatan Pemangku Kepentingan internal dan eksternal Perusahaan melalui penyebaran kuesioner *Materiality Assessment* melalui media *online* yaitu *Google Form* yang telah dilaksanakan pada periode 2 – 14 Maret 2023;
- Menentukan topik GRI yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan Perusahaan dari hasil penyebaran kuesioner *Materiality Assessment*;
- Mengembangkan *outline*/kerangka laporan.

Build the Structure and Gather Data

- Conducting a gap analysis of sustainability standards and frameworks compared with last year's sustainability report;
- Identifying and engaging the Company's internal and external Stakeholders through the distribution of Materiality Assessment questionnaires via online media, i.e., Google Form, conducted on 2-14 March 2023;
- Choosing important GRI topics for the Company and the Company's Stakeholders as a result of the Materiality Assessment questionnaire;
- Developing report's outline/framework.

Langkah
Step

3

Mengembangkan dan Merevisi Konten

Melakukan pengumpulan data/informasi berdasarkan pemenuhan *disclosures* dari topik material yang dipilih dan menyusun *draft* laporan hingga mendapatkan persetujuan akhir. Untuk meningkatkan kredibilitas serta memastikan bahwa laporan ini disusun sesuai dengan GRI Standards, pada Laporan tahun 2022 PLN NP menggunakan jasa penjamin (*assurance*) independen yaitu PT SGS Indonesia yang telah berlisensi AA 1000 *Accountability Principles* (2018) untuk melakukan proses verifikasi laporan. Namun demikian, seluruh informasi yang dipaparkan dalam laporan ini tetap melalui proses *review* dan evaluasi internal yaitu oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Bidang terkait guna menjamin akurasi data dan keterangan yang disampaikan sehingga kebenaran isi Laporan dapat diandalkan. Pemilihan PT SGS Indonesia dilakukan dengan memegang teguh azas transparansi dan sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang mempertimbangkan keahlian, kompetensi dan reputasi serta dapat dipastikan bahwa PLN NP tidak memiliki hubungan kerjasama lain dengan PT SGS Indonesia selain pekerjaan *assurance* Laporan Keberlanjutan PLN NP tahun 2022. Proses penetapan PT SGS Indonesia sebagai *assurer* independen dilakukan melalui persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, yang diwakili oleh *Vice President GCG, Secretary & Protocol*. Penyataan/opini *assurer* independen atas Laporan Keberlanjutan PLN NP Tahun 2022 disajikan pada halaman 268. [GRI 2-5] [OJK G.1]

Develop and Revise Content

Gathering data/information based on the fulfillment of disclosures of the selected material topics and compiling a draft report to obtain final approval. The 2022 Sustainability Report has been verified in assurance by an independent party, i.e., PT SGS Indonesia, which has AA 1000 Accountability Principles (2018) license, to enhance the credibility and ensure that this report is prepared in accordance with GRI Standards. However, all information presented in this report has been reviewed and evaluated internally by the Board of Directors, Board of Commissioners, and related Departments to ensure the accuracy of the data and information submitted. PT SGS Indonesia was selected by upholding the principle of transparency and in accordance with the Company's policy, with due regards to expertise, competence, and reputation, and also PLN NP ensures that it has no other collaborative relationship with PT SGS Indonesia apart from the assurance work for the 2022 Sustainability Report of PLN NP. The determination of PT SGS Indonesia, as an independent assurer, was processed with the approval of the Company's Board of Commissioners and Directors, represented by the Vice President GCG, Secretary & Protocol. The independent assurer's statement/opinion on the 2022 Sustainability Report of PLN NP is presented on page 268. [GRI 2-5] [OJK G.1]

Langkah
Step

4

Melakukan Finalisasi dan Mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan

Melakukan finalisasi laporan, yang selanjutnya mempublikasikan dan mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan di tahun selanjutnya.

Finalize and Communicate to the Company's Stakeholders

Finalizing the report, which is then published and communicated to the Company's Stakeholders, with provisions of a feedback sheet to the Company's Stakeholders as input for the improvement of the Sustainability Report in the following year.

Langkah
Step

5

Melakukan Review Pembelajaran dan Pengulangan

Melakukan peninjauan/*review* atas proses pelaporan yang telah dilakukan untuk semakin meningkatkan isi dan kualitas laporan selanjutnya. Selain itu, mengikutsertakan laporan ini dalam ajang penghargaan pelaporan untuk mendapatkan input perbaikan.

Review Learnings an Iterate

Reviewing the reporting process carried out and to further improve the content and quality of subsequent reports. In addition, participating the report in reporting awards to obtain input for improvement.





Topik Material dan *Boundary* Laporan Ini

Material Topics and Boundaries of this Report

Dari hasil penyebaran kuesioner *Materiality Assessment* kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal Perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode 2 – 14 Maret 2023, didapatkan hasil bahwa pada Laporan Keberlanjutan PLN NP tahun 2022 mengungkapkan sebanyak 18 topik material. Jumlah topik ini mengalami perubahan dibandingkan tahun lalu yaitu sebanyak 10 topik, dikarenakan pada tahun ini PLN NP akan mengungkapkan informasi keberlanjutan yang lebih komprehensif. Untuk semakin meningkatkan kualitas laporan ini, pada tahun 2022 terdapat beberapa penyajian ulang (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya, diantaranya yaitu adanya perubahan angka *baseline* emisi GRK daripada angka yang dilaporkan pada Laporan sebelumnya dikarenakan adanya *spin off asset* dari *Holding* membuat jumlah aset di bawah kendali operasi langsung PLN NP meningkat. Dimana hal ini menurut standar Inventori Gas Rumah Kaca level Organisasi ISO 14064-1 mensyaratkan perusahaan harus menghitung ulang jumlah inventori terhadap historis emisi data aset yang baru dimiliki. *Boundary* Laporan ini adalah Kantor Pusat, unit kerja PLN NP dan khusus untuk data keuangan berasal dari laporan keuangan konsolidasi dengan Anak Perusahaan yang telah diaudit secara independen. [GRI 2-2, 2-4]

The Company has conducted a Materiality Assessment by distributing questionnaire to Company's internal and external stakeholders on 2-14 March 2023. The result is PLN NP's 2022 Sustainability Report shall disclose 18 material topics. The number of topics has changed compared to last year, which was 10 topics, because this year PLN NP will disclose more comprehensive sustainability information. To further improve this report's quality, in 2022, there are several restatements of the previous year's information, including changes to the GHG emission baseline figures from the figures reported in the previous report due to asset spin-off from Holding, causing the increase of the total assets under PLN NP's direct operational control. In accordance with ISO 14064-1 Greenhouse Gas Inventory standard requires companies to recalculate the amount of inventory against the historical emission data of newly owned assets. The Boundary of this Report is the PLN NP's Head Office, work units, and specifically for financial data, derived from consolidated financial reports with Subsidiaries that have been audited independently.

[GRI 2-2, 2-4]

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan

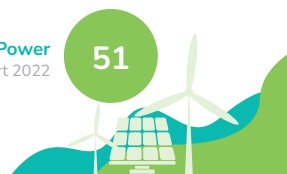
Material Topics and Boundary of the Report

[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topics	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	Boundary		
			Kantor Pusat Head Office	Unit Pembangkit Generating Unit	Anak Perusahaan Subsidiaries
Ekonomi Economy					
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1, 201-2, 201-3, 201-4	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impacts on the stakeholders	√	√	√
Keberadaan Pasar Market Presence	GRI 202-1, 202-2	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impacts on the employees	√	√	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	GRI 203-1, 203-2	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impacts on the stakeholders	√	√	√
Anti Korupsi Anti-Corruption	GRI 205-1, 205-2, 205-3	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan Have significant impacts on the Company's business continuity	√	√	-
Penelitian dan Pengembangan Pembangkit Power Plant Research and Development	EU8	Berdampak signifikan bagi pembangunan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan Have significant impacts on the Company's development and business continuity	√	√	-



Topik Material Material Topics	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	Boundary		
			Kantor Pusat Head Office	Unit Pembangkit Generating Unit	Anak Perusahaan Subsidiaries
Lingkungan Environment					
Energi Energy	GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	√	√	-
Air dan Air Limbah Water and Effluent	GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	√	√	-
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4, EU13	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	-	√	-
Emisi Emission	GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	-	√	-
Limbah Waste	GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	√	√	-
Sosial Social					
Kepegawaian Employment	GRI 401-1, 401-2, 401-3, EU14, EU15, EU16, EU17, EU18	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impacts on the employees	√	√	-
Hubungan Tenaga Kerja atau Manajemen Employment Relations or Management	GRI 402-1	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impacts on the employees	√	√	-
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management	GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	Berdampak signifikan bagi karyawan dan mitra kerja (kontraktor) Have significant impacts on employees and partners (contractors)	√	√	-
Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Employee Training and Education	GRI 404-1, 404-2, 404-3	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impacts on the employees	√	√	-
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity	GRI 405-1, 405-2	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impacts on the employees	√	√	-
Kebebasan Berserikat Freedom of Association	GRI 407-1	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impacts on the employees	√	√	-
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	GRI 413-1, 413-2, EU19, EU20 EU22	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impacts on the community	√	√	-
Perencanaan dan Tanggap Darurat/ Bencana Disaster Emergency Planning and Response	EU21	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impacts on the community	√	√	-





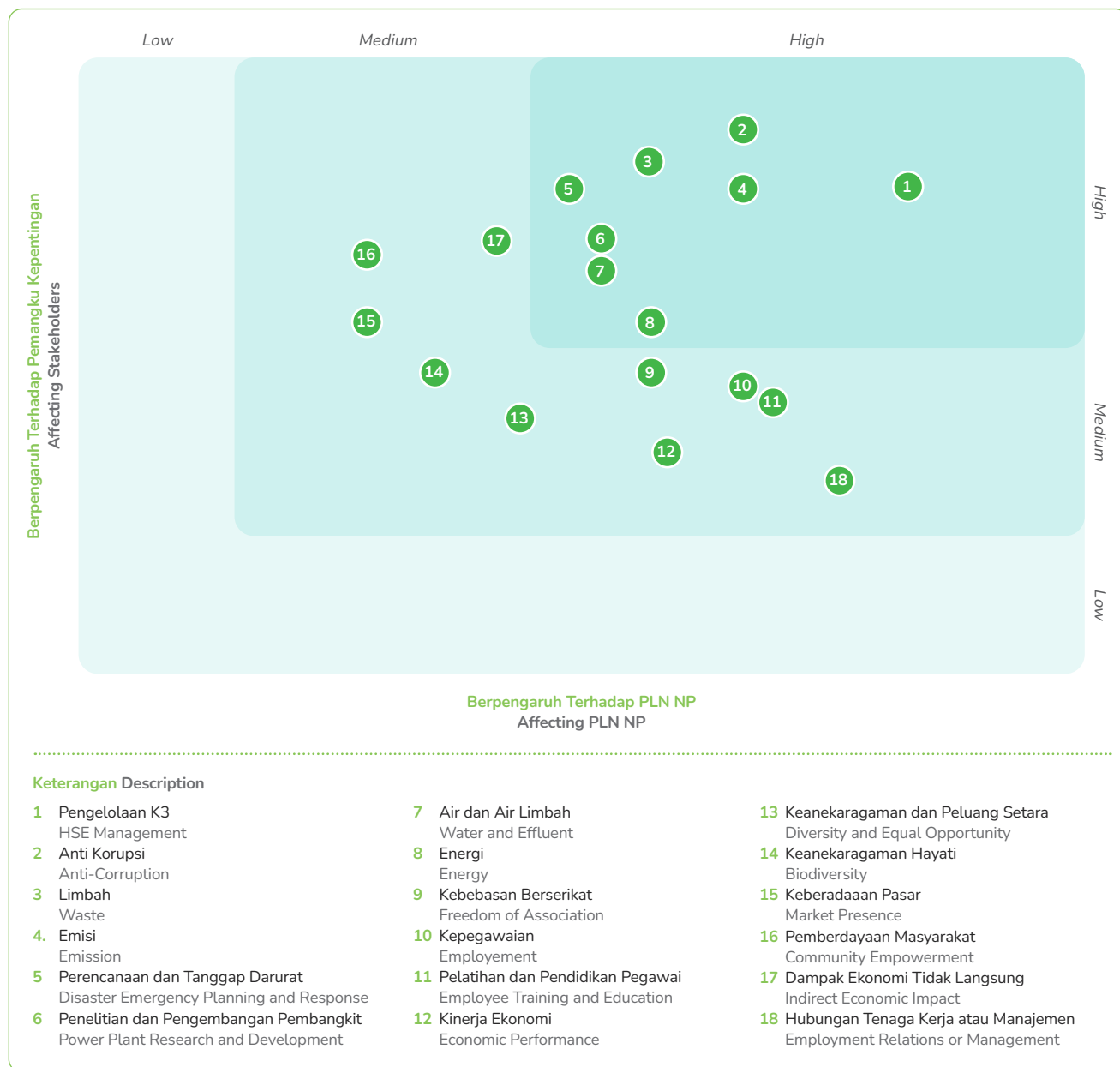
Selanjutnya, topik-topik material tersebut diprioritaskan menjadi 3 (tiga) tingkatan, yaitu *High*, *Medium* dan *Low* yang dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Further, the material topics are prioritized into three (3) levels, i.e., High, Medium, and Low, as shown in the following graph.

Grafik Materialitas PLN NP

PLN NP's Materiality Graph

[GRI 3-2]





Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik

Response to the Feedback Sheet

[OJK G.3]

Atas laporan keberlanjutan tahun lalu yang telah dipublikasikan, PLN NP mengucapkan terima kasih kepada pemangku kepentingan Perusahaan yang telah memberikan masukan yang telah dijadikan bahan perbaikan pada laporan keberlanjutan PLN NP tahun ini. Atas masukan perbaikan yang diberikan, PLN NP telah melakukan tindak lanjut dengan memperkuat kualitas informasi yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan ini, diantaranya yaitu penambahan informasi terkait pendekatan manajemen pada setiap topik material meliputi pengelolaan dampak, kebijakan, tujuan/target, sumber daya yang dialokasikan untuk mengelola topik dan mekanisme penanganan pengaduan serta pengungkapan bagian kinerja lingkungan yang lebih komprehensif baik pada topik energi, emisi, air dan air limbah, keanekaragaman hayati maupun limbah.

In terms of last year's sustainability report that was published, PLN NP would like to express its gratitude to the Company's stakeholders who have provided input, used as material for improvement in this year's PLN NP sustainability report. Based on the corrective input provided, PLN NP has followed up by enhancing the quality of the information disclosed in this sustainability report, including adding information related to the management approach on each material topic, including impact management, policies, objectives/targets, resources allocated to manage topics, and complaint handling mechanism, as well as disclosure of a more comprehensive environmental performance section on the topics of energy, emissions, water and wastewater, biodiversity, and waste.

Titik Kontak Laporan Ini

Contact Point for This Report

Pemangku kepentingan Perusahaan dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan atas Laporan ini melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 2-3]


All Company's stakeholders may submit their questions, suggestions, ideas, critics, and feedbacks on this Report through the Feedback Form, which can be found in the last chapter of this Report, or by contacting: [GRI 2-3]





PT PLN Nusantara Power


Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
PT PLN Nusantara Power

Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya 60231

 (031) 8283180 (Hunting)

 (031) 8283183

 info@plnnusantarapower.co.id

 www.plnnusantarapower.co.id





Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan PT PLN Nusantara Power Tahun 2022

Statement of Accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors
 to the 2022 Sustainability Report of PT PLN Nusantara Power

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT PLN Nusantara Power telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. [GRI 2-14]

We, as the Board of Commissioners and Directors of PT PLN Nusantara Power, have evaluated the content of this Sustainability Report, and declared that this report has covered all material sustainability aspects for the Company and the Company's stakeholders. We are fully accountable for the accuracy of the content in this Sustainability Report. [GRI 2-14]

Surabaya, 30 Juni 2023 June, 30 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Evy Haryadi
 Komisaris Utama
 President Commissioner

Ida Nuryatin Finahari
 Komisaris
 Commissioner

Emir Kresna Wardana
 Komisaris
 Commissioner

Bagus Puruhito
 Komisaris
 Commissioner

Kenedy
 Komisaris
 Commissioner

Hendra Iswahyudi
 Komisaris
 Commissioner

Direksi Board of Directors

Ruly Firmansyah
 Direktur Utama
 President Director

M. Yossy Noval A
 Direktur Operasi Pembangkit Gas
 Director of Operation Gas Power Plant

Rachmanoe Indarto
 Direktur Operasi Pembangkit Batubara
 Director of Operation Coal Power Plant

Muhamad Reza
 Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga
 Director of Business Development and Commerce

Dwi Hartono
 Direktur Keuangan
 Director of Finance

Karyawan Aji
 Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi
 Director of Human Capital Management and Administration





Sekilas Tentang PLN Nusantara Power

About PLN Nusantara Power

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company Name
[GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.6]



PT PLN Nusantara Power

Pada 21 September 2022, PT Pembangkitan Jawa-Bali telah bertransformasi dengan resmi berganti nama menjadi PT PLN Nusantara Power (PLN NP) yang menjadi perusahaan *sub-holding* dengan peran sebagai *Generation Company 1* (Genco 1) di lingkup PLN Grup. Dengan peran tersebut, maka aset-aset pembangkitan PLN yang awalnya tersebar di seluruh wilayah akan dikonsolidasikan, sehingga mengelola unit pembangkit yang lebih banyak. PLN NP akan menjadi *Generation Company* terbesar di Asia Tenggara serta siap mengelola pembangkit-pembangkit dengan total kapasitas 23,7 GW. Dengan perubahan ini, PLN NP akan mendapatkan dampak positif bagi upaya Indonesia untuk mengambil bagian pada rantai pasok global di tengah momentum transisi energi saat ini. [GRI 2-6] [OJK C.6]

PT PLN Nusantara Power

On 21 September 2022, PT Pembangkitan Jawa-Bali has transformed officially by changing its name to PT PLN Nusantara Power (PLN NP), which is a sub-holding company with a role as Generation Company 1 (Genco 1) within PLN Group. Under this role, PLN's generating assets, which were initially spread across all regions, shall be consolidated, thereby PLN shall manage more generating units. PLN NP shall be the largest Generation Company in Southeast Asia and is ready to manage 23.7 GW power plants. With the change, PLN NP shall affect Indonesia's efforts positively in taking part in the global supply chains amidst the current energy transition momentum. [GRI 2-6] [OJK C.6]



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

3 Oktober 1995
October 3, 1995



Bentuk Hukum dan Kepemilikan
Legal Form and Ownership
[GRI 2-1]



Status Perusahaan

Subholding PT PLN (Persero)

Corporate Status

Subholding PT PLN (Persero)

Kepemilikan Saham

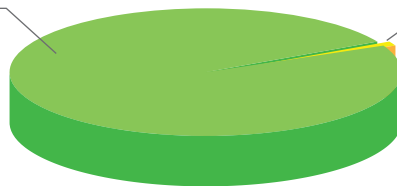
[GRI 2-1] [OJK C.3.c]

Shareholdings

[GRI 2-1] [OJK C.3.c]

99,99%

PT PLN (Persero)



0,01%

Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan
PT PLN (Persero)
Foundation for Education
and Welfare (YPK) PT PLN (Persero)

Dasar Hukum Pendirian

- Akta Pendirian PT PLN Pembangkitan Jawa-Bali II, Nomor 16 tanggal 3 Oktober 1995
- Akta Perubahan Nama menjadi PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa Bali, oleh Notaris Henny Singgih dengan Akta Nomor 9 tanggal 3 Agustus 2000
- Akta Perubahan Nama menjadi PT Pembangkitan Jawa-Bali, oleh Notaris Henny Singgih dengan Akta Nomor 34 tanggal 20 Februari 2001
- Akta Perubahan Nama menjadi PT PLN Nusantara Power disingkat PT PLN NP, oleh Notaris Muhammad Hanafi S.H dengan Akta Nomor 70 tanggal 30 Desember 2022

Legal Basis of Establishment

- Deed of Establishment of PT PLN Pembangkitan Jawa-Bali II, No. 16 dated 3 October 1995
- Deed of Name Change to PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa Bali, by Notary Henny Singgih, under Deed No. 9 dated 3 August 2000
- Deed of Name Change to PT Pembangkitan Jawa-Bali, by Notary Henny Singgih, under Deed No. 34 dated 20 February 2001
- Deed of Name Change to PT PLN Nusantara Power, abbreviated as PT PLN NP, by Notary Muhammad Hanafi S. H., under Deed No. 70 dated 30 December 2022



Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa Perusahaan
Company's Activities, Brands, Products, and Services
[GRI 2-6] [OJK C.4]



Bidang Usaha

1. Pembangkitan tenaga listrik;
2. Konstruksi bangunan elektrikal;
3. Pemasangan peralatan ketenagalistrikan;
4. Pemeliharaan dan/atau pengoperasian peralatan ketenagalistrikan;
5. Perdagangan dan/atau kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan, termasuk memberikan penugasan kepada Anak Perusahaan Perseroan.

Business Sector

1. Electric Power Plant;
2. Electrical Building Construction;
3. Installation of electricity equipment;
4. Maintenance and/or operation of electrical equipment;
5. Trading and/or supporting business activities to optimize the utilization of resources owned by the Company, including delegating assignments to the Subsidiaries.

Produk dan Layanan

Products and Services

Pembangkitan Listrik Electricity Generation	Operation and Maintenance (O&M)	Layanan Suku Cadang (Sparepart) Spare Part Services
<p>Menyediakan tenaga listrik melalui 9 Unit Pembangkitan (UP) dengan total kapasitas terpasang sebesar:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 7.210 MW di 8 UP • 1 MW di 1 Pembangkit Riset PLTS Cirata • 500 MW Add On Muara Tawar Blok 3 dan 4 yang sedang tahap pengembangan konstruksi <p>Penjualan bersih tenaga listrik tahun 2022 sebesar Rp21.682.476 juta.</p> <p>Providing electricity via 9 Generating Units (GU) with a total installed capacity of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 7,210 MW at 8 GUs • 1 MW at 1 SPP Cirata Research Plant • 500 MW Add On of Muara Tawar Blocks 3 and 4, which are currently in the construction phase <p>Net sales of electricity in 2022 amounted to Rp21,682,476 million.</p>	<p>Pengoptimalan operasi pembangkit yang mencakup dari instalasi pembangkit, penanganan energi primer, hingga pemeliharaan preventif dan prediktif, dengan total kapasitas terpasang sebesar:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 6.246,6 MW yang dikelola PLN NP di 27 lokasi • 400 MW yang dikelola PLN NP pada unit pembangkit IPP di 2 lokasi <p>Pendapatan bersih jasa O&M tahun 2022 sebesar Rp4.099.714 juta.</p> <p>Optimization of power plant operations, including generator installation, primary energy handling, up to preventive and predictive maintenance, with a total installed capacity of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 6,246.6 MW managed by PLN NP at 27 locations • 400 MW managed by PLN NP at the IPP generating units at 2 locations <p>Net revenue of O&M services in 2022 amounted to Rp4,099,714 million.</p>	<p>Menghadirkan solusi <i>supply chain</i> terpercaya untuk mendukung stabilitas serta keberlanjutan penyediaan ketenagalistrikan yang dikelola langsung oleh Anak Perusahaan PLN NP yaitu PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC) di 36 lokasi usaha jasa <i>stockist</i>.</p> <p>Penjualan bersih layanan suku cadang tahun 2022 sebesar Rp123.699 juta.</p> <p>Providing a reliable supply chain solution to support the stability and sustainability of electricity supply, which is managed directly by PLN NP's Subsidiary, i.e., PPT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC) at 36 stockist service locations.</p> <p>Net sales of spare parts service in 2022 amounted to Rp123,699 million.</p>
Engineering, Procurement and Construction (EPC)	Pendanaan Investasi Investment Funding	Jasa Lainnya Other Services
<p>Mendukung pengoptimalan industri ketenagalistrikan melalui eksekusi proyek pembangkit listrik, transmisi hingga gardu induk melalui Anak Perusahaan PLN NP yaitu PT Rekadaya Elektrika (RE). Terdapat 3 (tiga) proyek EPC yang dikelola dengan total kapasitas sebesar 54 MW.</p> <p>Pendapatan bersih jasa EPC tahun 2022 sebesar Rp845.101 juta.</p> <p>Supporting the electricity industry optimization through power plant projects, transmission to substations through PLN NP's subsidiary, i.e., PT Rekadaya Elektrika (RE). There are three (3) EPC projects managed with a total capacity of 54 MW.</p> <p>Net revenue of EPC services in 2022 amounted to Rp845,101 million.</p>	<p>Menyediakan jasa investasi melalui Anak Perusahaan PLN NP yaitu PT PJB Investasi (PJB I).</p> <p>Pendapatan bersih jasa PJB Investasi tahun 2022 sebesar Rp2.854.033 juta.</p> <p>Providing investment services through PLN NP Subsidiary, i.e., PT PJB Investasi (PJB I).</p> <p>Net revenue of PJB Investasi services in 2022 amounted to Rp2,854,033 million.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan Aset • Pemanfaatan Lahan/Bangunan • Pemanfaatan Laboratorium • Marketing Strategis • Penunjang Jasa O&M <ul style="list-style-type: none"> • Asset Utilization • Land/Building Utilization • Laboratory Utilization • Strategic Marketing • O&M Service Support

Selama tahun 2022, tidak terdapat produk dan layanan PLN NP yang dilarang atau ditarik kembali dari pasar. [GRI 2-6] [OJK C.4, F.29]

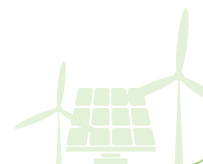
In 2022, there were no products and services of PLN NP that were prohibited and withdrawn from the market. [GRI 2-6] [OJK C.4, F.29]





**Anak Perusahaan
 Subsidiaries**
 [OJK C.3.d] [GRI 2-2]

- PT PJB Services
- PT Rekadaya Elektrika
- PT PJB Investasi
- PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang
- PT Navigat Innovative Indonesia



**Negara Tempat Beroperasi
 Countries of Operation** [GRI 2-1]

Indonesia



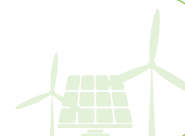
**Wilayah Operasional
 Operating Areas**
 [GRI 2-1] [OJK C.3.d]

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • 8 Unit Pembangkit Eksisting dan 1 Unit Pembangkit Riset (PLTS Cirata) • 5 Unit Jasa Operasi dan Pemeliharaan FTP-1 Jawa • 17 Unit Jasa Operasi dan Pemeliharaan Luar Jawa • 5 Unit Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit PLN di Site PJB • 1 Unit Sewa Pembangkit • 1 Unit <i>Maintenance, Repair & Overhaul</i> • 1 Unit PJB Academy • 2 Unit Pelaksana Proyek • Kepemilikan saham pada 8 Unit Pembangkit IPP • Kepemilikan saham pada Perusahaan Operasi dan Pemeliharaan untuk mengelola 1 unit pembangkit PLN | <ul style="list-style-type: none"> • 8 Existing Power Plants and 1 Research Power Plant (SPP Cirata) • 5 Operation and Maintenance Service Units FTP-1 Java • 17 Operation and Maintenance Service Units Outside Java • 5 PLN's Operation and Maintenance Services Units at PJB Site • 1 Generating Rental Unit • 1 Maintenance, Repair, and Overhaul Unit • 1 PJB Academy • 2 Project Units • Shareholdings in 8 IPP Generating Units • Shareholdings in Operation and Maintenance Company to manage 1 PLN generating unit |
|---|---|



**Kantor Pusat
 Head Office**
 [GRI 2-1] [OJK C.2]

Jl. Ketintang Baru No.11 Surabaya 60231 – Indonesia
 ☎ (62-31) 828 3180 (Hunting)
 📠 (62-31) 828 3183
 📧 info@plnnusantarapower.co.id



**Kantor Perwakilan
 Representative Office**
 [GRI 2-1] [OJK C.2]

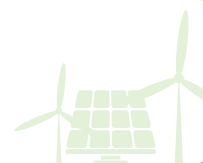
Kantor Jakarta PT PLN Nusantara Power
 Gedung 18 Office Park Lantai 2
 Jl. TB Simatupang Kav 18 – Jakarta Selatan

Jakarta's Office of PT PLN Nusantara Power
 Gedung 18 Office Park Lantai 2
 Jl. TB Simatupang Kav 18 – Jakarta Selatan



**Contact
 Center**

☎ (62-31) 828 3180 (Hunting)
 📠 (62-31) 828 3183
 🌐 www.facebook.com/plnnusantarapower
 🐦 @ptpln_np
 📷 @plnnusantarapower



Website

🌐 www.plnnusantarapower.co.id



Skala Usaha Perusahaan

Company's Organizational Scale

[GRI 2-6] [OJK C.3.a, C.6]

Deskripsi Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Employee	3.034	3.071	3.123
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	Rp Juta Rp million	27.202.200	29.508.134	30.434.176
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rp Juta Rp million	6.583.546	5.820.188	7.703.812
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp million	174.922.929	172.163.828	175.561.020
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp million	12.567.841	10.994.563	10.246.069
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp million	162.355.088	161.169.265	165.314.951
Total Kapasitas Pembangkit Dikelola PLN NP Total Generating Capacity Managed by PLN NP	MW	20.957	20.957	20.941
Produksi Energi Listrik Electricity Generated	GWh	17.064,31	20.640,92	17.815,81
Penjualan Energi Listrik Electricity Sales	GWh	16.379,48	19.848,44	17.117,04
Kepemilikan Saham Shareholdings				
PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero)	%	99,99%	99,99%	99,99%
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PT PLN (Persero) Foundation for Education and Welfare (YPK) PT PLN (Persero)	%	0,01%	0,01%	0,01%





Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, Corporate Culture and Values

[GRI 2-23] [OK C.1]

Visi Vision



Menjadi Perusahaan Terdepan dan
 Terpercaya dalam Bisnis Energi
 Berkelanjutan di Asia Tenggara

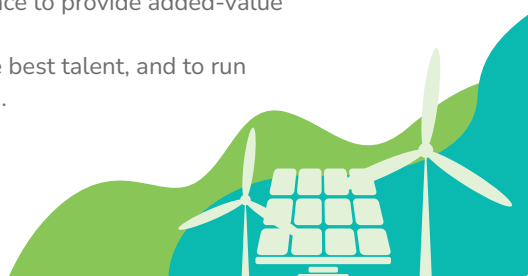
To be the trusted leader company in
 sustainable energy of South East Asia



Misi Mission



- Menjalankan bisnis energi yang inovatif dan kolaboratif, tumbuh dan berkelanjutan, serta berwawasan lingkungan.
- Menjaga tingkat kinerja tertinggi untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.
- Menarik minat dan mengembangkan talenta terbaik serta menjalankan organisasi yang *agile* dan adaptif.
- To conduct an innovative and collaborative, sustainably growing and environmentally-friendly energy business.
- To maintain the highest performance to provide added-value for the stakeholders.
- To attract interest and develop the best talent, and to run an agile and adaptive organization.





Budaya Perusahaan Corporate Culture

A

Amanah
Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Upholding the trust given

K

Kompeten
Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continuing to learn and develop capabilities

H

Harmonis
Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan
Caring for each other and respecting differences

L

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara
Dedicated and prioritizing the interest of the nation and state

A

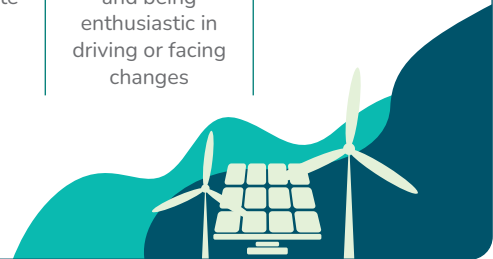
Adaptif
Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Keep innovating and being enthusiastic in driving or facing changes

K

Kolaboratif
Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis
Building Synergistic Cooperation



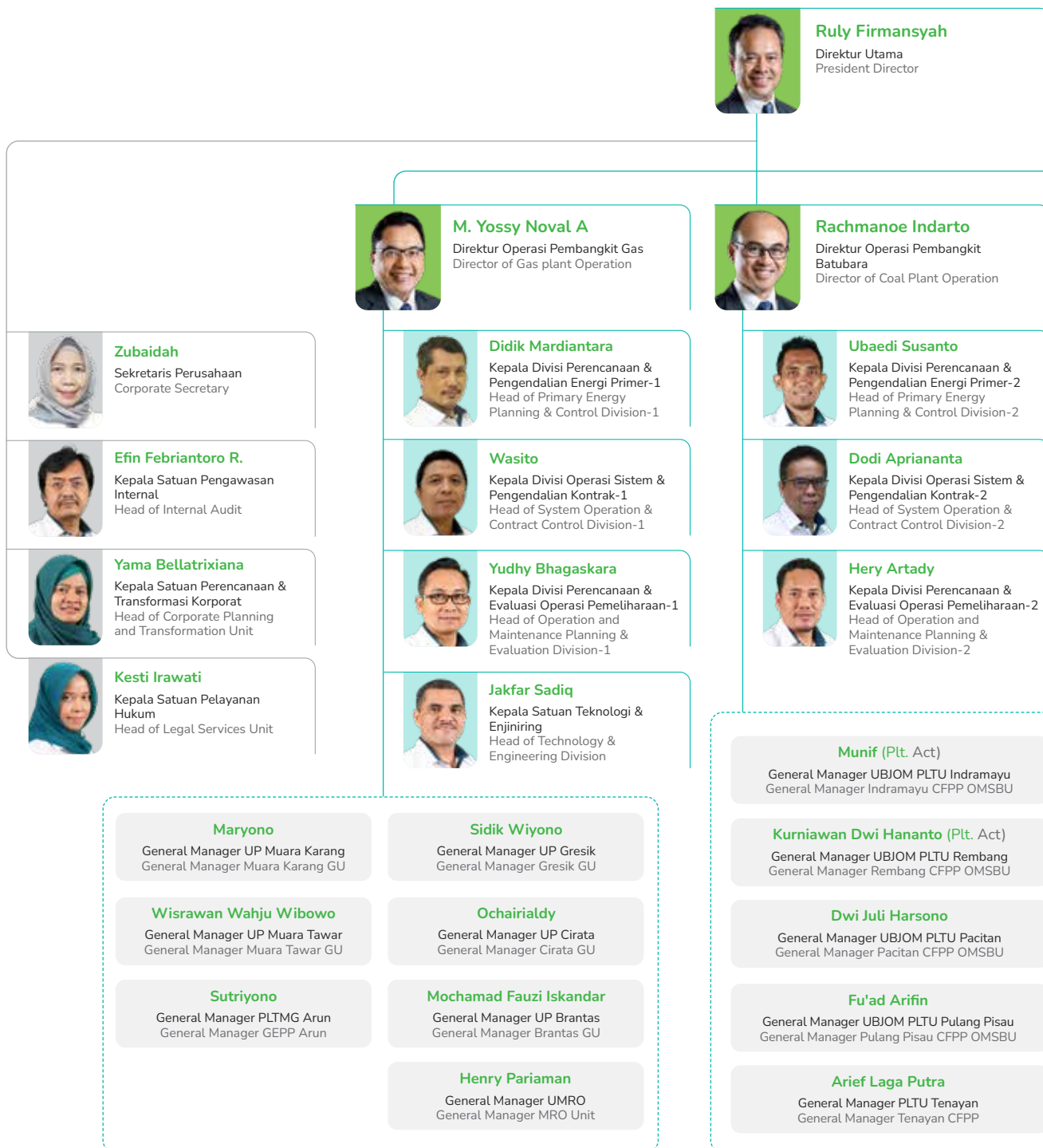


Struktur Organisasi Perusahaan

Company's Organizational Structure

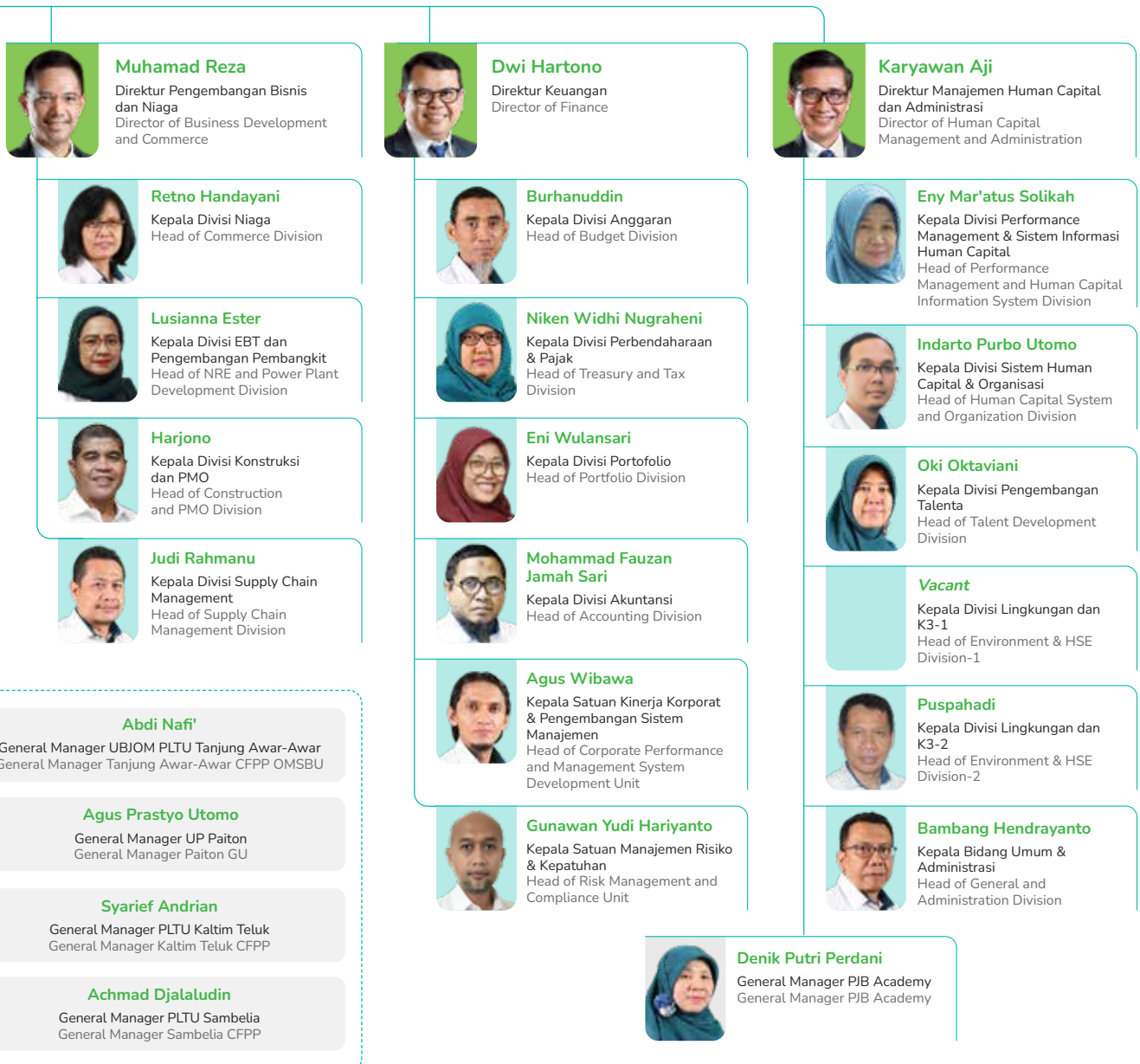
[GRI 2-9]

Pada tahun 2022 terjadi perubahan struktur organisasi PLN NP sehubungan dengan *launching holding subholding* PT PLN (Persero) yang ditetapkan dalam Peraturan Direksi Nomor: 026.P/019/DIR/2022 tanggal 21 September 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja. Adapun skema struktur organisasi PLN NP saat ini adalah sebagai berikut: [GRI 2-6, 2-9] [OK C.6]





In 2022, there was a change in the PLN NP's organizational structure, related to the launching of PT PLN (Persero)'s holding subholding, as stipulated in Board of Directors Regulation No. 026.P/019/DIR/2022 dated 21 September 2022 on Organization and Working Procedure. The current PLN NP's organizational structure is as follows: [GRI 2-6, 2-9] [OJK C.6]





Wilayah Kerja Perusahaan

Company's Working Area

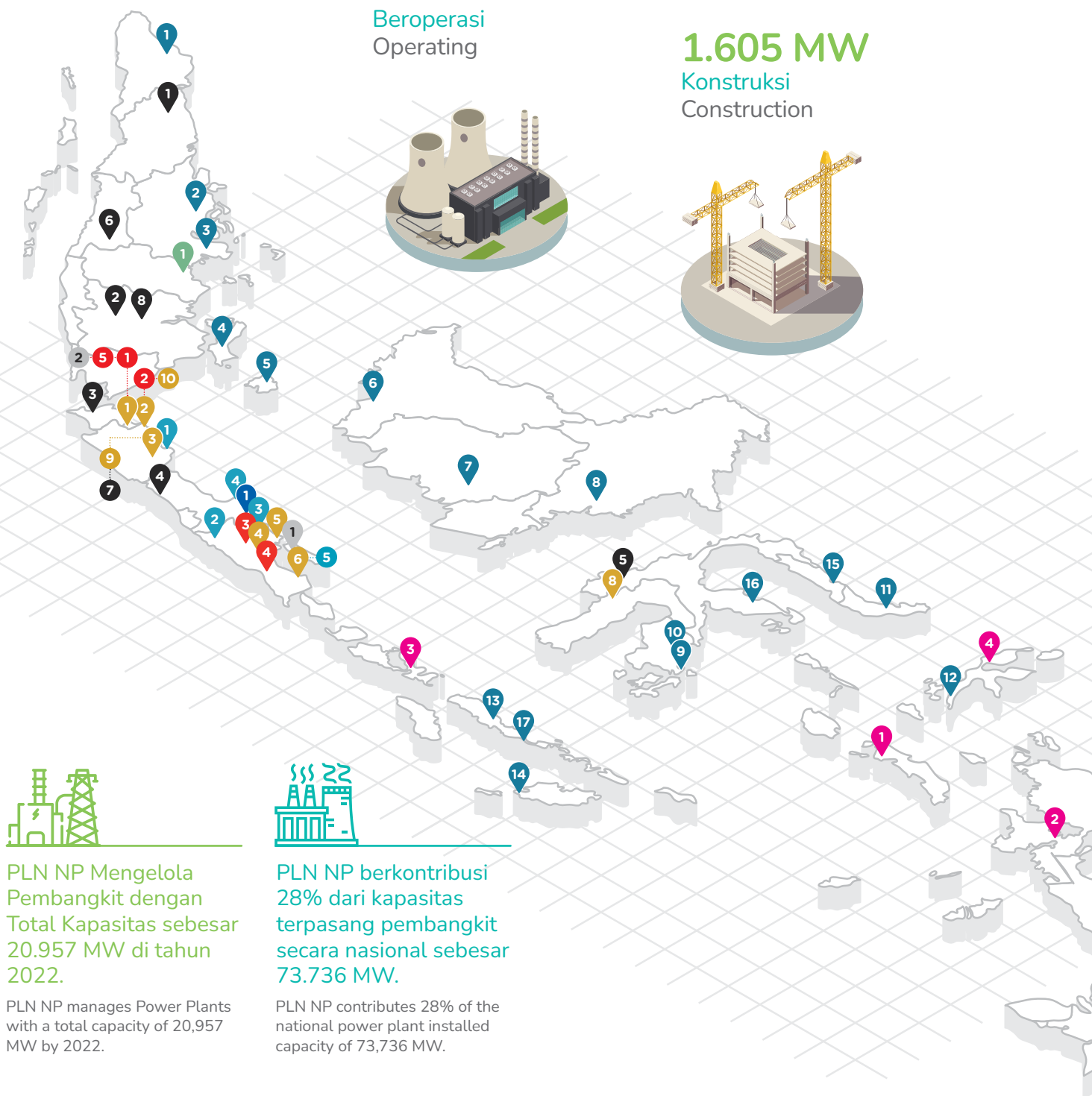
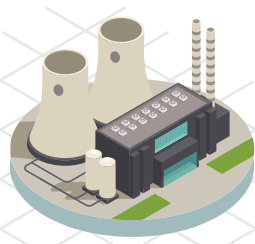
[GRI 2-1, 2-6] [EU1] [OJK C.2, C.3.d]

19.352 MW

Beroperasi
 Operating

1.605 MW

Konstruksi
 Construction



PLN NP Mengelola Pembangkit dengan Total Kapasitas sebesar 20.957 MW di tahun 2022.

PLN NP manages Power Plants with a total capacity of 20,957 MW by 2022.



PLN NP berkontribusi 28% dari kapasitas terpasang pembangkit secara nasional sebesar 73.736 MW.

PLN NP contributes 28% of the national power plant installed capacity of 73,736 MW.



Pembangkit Eksisting
Existing Power Plant

- 7.210 MW (8 Pembangkit)
- 7.210 MW (8 Power Plants)
- 1 MW (Pembangkit Riset - PLTS Cirata)
- 1 MW (Research Plants - Cirata SPP)
- 500 MW (Add On MTW 3-4)
- 500 MW (Add-on MTW 3-4)

Beroperasi (7.210 MW)
Operating (7,210 MW)

- Muara Karang**
PLTG CCPP
PLTU Gas/BBM
GFPP/FFPP
909 MW
- Muara Tawar**
PLTG CCPP
PLTG Gas/BBM
GFPP/FFPP
1.928 MW
- Cirata**
PLTA HPP
1.008 MW
- Brantas**
PLTA HPP
275 MW
- Gresik**
PLTG CCPP
PLTU Gas/BBM
GFPP/FFPP
2.219 MW

6. Paiton
PLTU Batubara CFPP
800 MW

- Bawean**
PLTMG GEPP
3 MW
- Suppa**
PLTD DEPP
68 MW

Pembangkit Riset (1 MW)
Research Plant (1 MW)

- 9. PLTS Cirata**
Cirata SPP
1 MW
- Tahap Pengembangan Konstruksi (500 MW)**
Construction Development Stage (500 MW)
- 10. Add On MTW 3-4**
PLTG CCPP 500 MW

Jasa O&M FTP-1 Jawa
O&M Service of FTP-1 Jawa

3.610 MW (5 Pembangkit)
3,610 MW (5 Power Plants)

- Indramayu**
PLTU Batubara CFPP
3x330 MW
- Pacitan**
PLTU Batubara CFPP
2x315 MW
- Tanjung Awar-awar**
PLTU Batubara CFPP
2x350 MW
- Rembang**
PLTU Batubara CFPP
2x315 MW
- Paiton 9**
PLTU Batubara CFPP
1x660 MW

Jasa O&M Pembangkit PLN di Site PJB
O&M Service for PLN Power Plant at PJB Site

1.468,3 MW (5 Pembangkit)
1,468,3 MW (5 Power Plants)

- Beroperasi (1.468,3 MW)**
Operating (1,468,3 MW)
- MKR Blok 2**
PLTG CCPP
710 MW
 - MTW Blok 5**
PLTG CCPP
242 MW
 - Ampel Gading**
PLTA HPP
2x5 MW
 - Wonorejo**
PLTA HPP
1x6,3 MW
 - MKR Blok 3**
PLTG CCPP
500 MW

Jasa O&M FTP-1 Luar Jawa
O&M Service Outside Jawa

1.168,3 MW (17 Pembangkit)
1,168.3 MW (17 Power Plants)

- Arun**
PLTMG Gas Gas GEPP
19x9,7 MW
- Tenayan**
PLTU Batubara CFPP
2x110 MW
- Tembilahan**
PLTU Batubara CFPP
2x7 MW
- Bangka**
PLTU Batubara CFPP
2x30 MW
- Belitung Baru**
PLTU Batubara CFPP
2x16,5 MW
- Ketapang**
PLTU Batubara CFPP
2x10 MW
- Pulang Pisau**
PLTU Batubara CFPP
2x60 MW
- Kaltim Teluk**
PLTU Batubara CFPP
2x110 MW
- Kendari 1-2**
PLTU Batubara CFPP
2x10 MW
- Kendari 3**
PLTU Batubara CFPP
1x10 MW
- Amurang**
PLTU Batubara CFPP
2x25 MW
- Tidore**
PLTU Batubara CFPP
2x7 MW
- Ropa (Ende)**
PLTU Batubara CFPP
2x7 MW
- Bolok**
PLTU Batubara CFPP
2x16,5 MW
- Anggrek**
PLTU Batubara CFPP
2x25 MW
- Ampana**
PLTU Batubara CFPP
2x3 MW
- Sambelia**
PLTU Batubara CFPP
2x10 MW

Kepemilikan Saham di Perusahaan O&M
Share Ownership in O&M Company

1.320 MW (1 Pembangkit) 1,320 MW (1 Power Plant)

- Tanjung Jati B #3 dan #4**
PLTU Batubara CFPP
2x660 MW
(Jasa O&M dikelola oleh KPJB - Perusahaan JVC PJB dengan Komipo)
(O&M Services Managed by KPJB - JVC company with Komipo)

Jasa EPC
EPC Services

4 Pembangkit 4 Power Plants

- Ambon**
PLTU CFPP
2x15 MW
- Timika (Sorong)**
PLTU CFPP
4x7 MW
- Bima**
PLTU CFPP
2x10 MW
- Sofi**
PLTU CFPP
2x3 MW

Unit Bisnis Pendukung
Supporting Business Unit

2 Unit Bisnis

- 2 Business Units
- Surabaya, Jawa Timur**
PJB Academy
 - Pluit, Jakarta**
Unit Maintenance, Repair & Overhaul (UMRO)

Sewa Pembangkit
Power Plant for Lease

20 MW (1 Pembangkit) 20 MW (1 Power Plant)

- Duri**
PLTG GPP
1x20 MW

Kepemilikan Saham di IPP
Share Ownership in IPP

5.665 MW (8 Pembangkit)
5,665 MW (8 Power Plants)

Beroperasi (4.710 MW)
Operating (4,710 MW)

- Asahan**
PLTA HPP
2x90 MW
- Banjarsari**
PLTU Batubara CFPP
2x110 MW
- Jawa 7 (Unit 1&2), Serang**
PLTU Batubara CFPP
2x1.000 MW
- Cilacap**
PLTU Batubara CFPP
2x300 MW
Ekspansi 1 Expansion 1
1x660 MW
Ekspansi 2 Expansion 2
1x1.000 MW
- Mamuju**
PLTU Batubara CFPP
2x25 MW

Tahap Pengembangan Konstruksi (955 MW)
Construction Development Stage (955 MW)

- Batang Toru**
PLTA HPP
4x127,5 MW
- Cirata Floating PV**
PLTS SPP
145 MW
- Sumbagsel 1**
PLTU Batubara CFPP
2x150 MW





Pangsa Pasar

Market Share

Pelanggan yang Dilayani

Customer Served

[GRI 2-6]

Berdasarkan Negara **By Country**

Indonesia

PLN Group dan Lebih dari 80 Perusahaan Swasta Dalam Negeri
PLN Group and more than 80 Local Private Companies

Luar Negeri International

BPDP Bangladesh dan IBERICA SOLAR P.E.R., S.L.
BPDP Bangladesh and IBERICA SOLAR P.E.R., S.L.

Berdasarkan Segmen **By Segment**

Pelanggan dalam segmen usaha penyediaan listrik

Customers in the electricity supply business

PT PLN (Persero) UIP2B (Unit Induk Penyaluran dan Pengaturan Beban)

PT PLN (Persero)'s UIP2B (Main Unit for Load Distribution and Control)

Pelanggan dalam segmen bisnis penyedia jasa O&M dan jasa lainnya

Customers in the O&M Services and other services

PT PLN (Persero) Regional maupun *Independent Power Producer* (IPP)

PT PLN (Persero)'s Regional and Independent Power Producer (IPP)

Kegiatan pemasokan listrik di sistem Jawa Bali pasok oleh PLN NP (Eksisting dan UBJOM), PLN IP (Eksisting dan UIP), PLN dan pembangkit listrik swasta (*Independent Power Producer/IPP*). Realisasi energi listrik di wilayah Jawa Bali pada tahun 2022 sebesar 208.655 GWh, meningkat 5,89% dibandingkan tahun 2021 sebesar 197.039 GWh. Dari total pasokan tersebut, PLN NP memasok sebesar 7,79% atau sebesar 16.256 GWh, dimana hasil produksi ini dijual kepada PT PLN (Persero). Berikut adalah pangsa pasar industri kelistrikan sistem Jawa Bali:

Electricity supply in the Java-Bali system is supplied by PLN NP (Existing and OMSBU), PLN IP (Existing and PGU), PLN, and Independent Power Producer (IPP). The electricity actualization in the Java Bali region in 2022 was 208,655 GWh, increased by 5.89% from 2021, which was 197,039 GWh. Of the total supply, PLN NP supplied 7.79% or 16,256 GWh, in which the production is sold to PT PLN (Persero). The following is the market share of the Java-Bali electricity industry:

Pangsa Pasar Energi Listrik Jawa Bali

Market Share of Java Bali Electricity

[GRI 2-6]

Produsen Producer	2022		2021		2020	
	GWh	(%)	GWh	(%)	GWh	(%)
PLN NP Eksisting Existing PLN NP	16.256	7,79	19.779	10,04	17.055	9,09
UBJOM OMSBU	26.258	12,58	24.540	12,45	26.430	14,08
PLN IP Eksisting PLN IP Eksisting	35.751	17,13	37.426	18,99	33.117	17,64
UIP PGU	30.352	14,55	28.709	14,57	32.341	17,23
PLN	19.268	9,24	19.018	9,65	17.532	9,34
IPP (Listrik Swasta) (Private Producers)	80.769	38,71	67.568	34,29	61.244	32,63
Jumlah Sistem Jawa Bali Total Java Bali System	208.655	100,00	197.039	100,00	187.718	100,00



Rantai Pasokan Perusahaan

Company's Supply Chain

[GRI 2-6]

Bisnis pembangkit tenaga listrik terdiri atas 3 (tiga) bagian, yaitu pembangkitan, transmisi dan distribusi. Tenaga listrik yang dihasilkan dari pembangkit akan disalurkan melalui sistem penyaluran (transmisi) dan didistribusikan melalui jaringan distribusi untuk mencapai konsumen akhir. Energi yang dihasilkan Unit Pembangkitan PLN NP dijual atau disalurkan melalui Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) Sistem Jawa-Bali yang dikelola oleh PLN dan didistribusikan kepada pelanggan industri maupun rumah tangga.

PLN NP yang berperan sebagai pembangkit memiliki bagian penting karena merupakan hulu dari skema penyaluran energi listrik. Untuk itu, PLN NP bekerja sama dengan berbagai jenis pemasok barang dan jasa untuk mendukung kelancaran operasional usaha. PLN NP berkomitmen untuk mendukung perekonomian lokal yang stabil dengan mengoptimalkan Kerjasama dengan pemasok lokal yaitu pemasok yang lokasinya dekat dengan unit usaha yang dimiliki Perseroan.

Selama tahun 2022, PLN NP bekerjasama dengan sebanyak 1.352 pemasok yang terdiri dari pemasok *sparepart*, energi primer dan jasa pendukung lainnya. Lokasi geografis pemasok tersebut berasal dari lokal, nasional dan luar negeri.

The power generation business consists of three (3) parts, i.e., generation, transmission, and distribution. The electricity generated from the generator shall be channeled via a transmission system, and distributed through the distribution network to reach the end consumers. The energy generated by Generating Unit of PLN NP is sold or distributed through High Voltage Overhead Lines (SUTT) Java-Bali System, managed by PLN. It is distributed to industrial and retail customers.

PLN NP, as a generator, plays an important part because it is considered the upstream of the electricity distribution scheme. Therefore, PLN NP cooperates with various types of suppliers of goods and services to streamline business operations. PLN NP is committed to supporting a stable local economy by optimizing cooperation with local suppliers, i.e., suppliers located close to the business units owned by the Company.

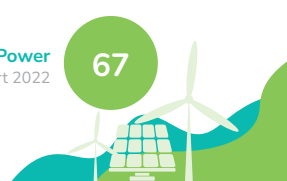
In 2022, PLN NP cooperated with 1,352 suppliers, consisting of spare parts, primary energy, and other supporting services suppliers. These suppliers originate from local, national, and overseas suppliers.

Rantai Pasokan PLN NP

PLN NP's Supply Chain

[GRI 2-6]

Jenis Penyedia Suppliers Type	Lokasi Penyedia Location	Jenis Aktivitas Type of Activity	Jenis Hubungan Bisnis dengan Penyedia Type of Business Relationships with	2022		2021		2020	
				Jumlah Penyedia Number of Suppliers	Nilai (Rp Juta) Value (Rp million)	Jumlah Penyedia Number of Suppliers	Nilai (Rp Juta) Value (Rp million)	Jumlah Penyedia Number of Suppliers	Nilai (Rp Juta) Value (Rp million)
<i>Sparepart</i>	Seluruh Indonesia Throughout Indonesia	Menyediakan Material operasi pembangkitan Providing material for generating operations	Jangka panjang Long-term	979	2.302	1.509	2.508	857	2.508
Energi Primer Primary Energy	Kalimantan	Menyediakan batubara, gas, dan EBT Providing coal, gas, and NRE	Jangka panjang Long-term	17	12.601	14	14.672	13	14.609
Jasa Pendukung Lainnya Other Supporting Services	Seluruh Indonesia Throughout Indonesia	Menyediakan pendukung proses operasi Providing operational process support	Jangka Pendek Short-term	356	1.241	449	1.672	439	1.672
Jumlah Total				1.352	16.144	1.972	15.718	1.309	18.789





Dalam melakukan seleksi pemasok, PLN NP juga memasukkan beberapa kriteria lingkungan, sosial, dan K3. Kami berencana memperluas kriteria dengan turut meninjau pemasok dengan kriteria mendukung kebebasan berserikat dan perundingan kolektif, serta tidak adanya pekerja anak dan pekerja paksa.

In selecting suppliers, PLN NP includes several environmental, social, and OHS criteria. We plan to expand the criteria by reviewing suppliers with criteria that support freedom of association and collective labour, and no child and forced labour.

Melalui *Contractor Safety Management System (CSMS)*, PLN NP memastikan mitra kerja/kontraktor Perusahaan telah memenuhi persyaratan K3 yang berlaku di Perusahaan serta mampu menerapkan persyaratan K3 dalam pekerjaan kontrak yang dilaksanakan. Terdapat 4 (empat) tingkatan klasifikasi, yaitu CSMS Risiko Rendah, CSMS Risiko Moderat, CSMS Risiko Tinggi dan CSMS Risiko Ekstrem. Selama tahun 2022, prakualifikasi CSMS dilakukan kepada 1.024 mitra kerja dengan hasil prakualifikasi sebagai berikut:

Via Contractor Safety Management System (CSMS), PLN NP ensures that the Company's partners/contractors have met the OHS requirements applicable to the Company and shall be able to implement OHS requirements in the works according to the contracts. There are four (4) levels of classification, i.e., Low Risk CSMS, Moderate Risk CSMS, High Risk CSMS, and Extreme Risk CSMS. In 2022, CSMS prequalification was carried out for 1,024 work partners with the following results:

Hasil Prakualifikasi CSMS PLN NP tahun 2022

PLN NP's CSMS Prequalification Results in 2022

Kategori CSMS CSMS Category	Jumlah Mitra Kerja Number of Partners
CSMS Risiko Rendah Low Risk CSMS	319
CSMS Risiko Moderat Moderate Risk CSMS	162
CSMS Risiko Tinggi High Risk CSMS	356
CSMS Risiko Ekstrem Extreme Risk CSMS	187
Jumlah Mitra Kerja Bersertifikat CSMS PLN NP Number of PLN NP's CSMS Certified Partners	1.024



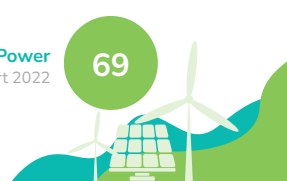


Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

[GRI 2-28] [OJK C.5]

Nama Organisasi Organization	Deskripsi Organisasi Description	Posisi Perusahaan dalam Organisasi The Company's Position in the Organization	Lingkup Scope
The Heads of ASEAN Power Utilities (HAPUA)	Organisasi yang terdiri dari Perusahaan Pemasok/ Penyedia Energi Listrik di negara-negara ASEAN yang terdiri dari 5 Working Groups An organization for Electricity Supplier/Provider Companies in ASEAN countries, consisting of 5 Working Groups	Anggota Member	Internasional International
Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) Indonesian Renewable Energy Society (IRES)	Organisasi yang terdiri dari Perusahaan Pemasok/ Penyedia Energi Listrik yang berfokus pada pengembangan energi baru terbarukan nasional An organization for Electricity Supplier/Provider Companies with a focus on national new and renewable energy development.	Anggota Member	Nasional National
CIGRE Indonesia – National Committee	Organisasi non <i>profit</i> yang bertujuan fokus membahas isu yang berhubungan dengan pengembangan, operasi dan manajemen tentang sistem kelistrikan termasuk juga desain, konstruksi, dan pemeliharaan atau dalam rangka pengelolaan sistem kelistrikan dunia A non-profit organization with the objective focusing on discussing issues related to the development, operation, and management of electrical systems including design, construction, and maintenance, or in the framework of global electrical system management	Anggota Member	Nasional – Internasional National - International
Asosiasi Perusahaan Penyedia Listrik Nasional (APPELIN) National Electricity Provider Association (APPELIN)	Asosiasi Penyedia Listrik Nasional yang menaungi perusahaan penyedia listrik di Indonesia The Association of National Electricity Providers for electricity supplier companies in Indonesia	Pendiri dan Anggota Founder and Member	Nasional National
KADIN Indonesia (Kamar Dagang dan Industri Indonesia) KADIN Indonesia (Indonesian Chamber of Commerce and Industry)	Organisasi pengusaha Indonesia yang bergerak di bidang perekonomian. Jaringan kontak bisnis Kadin yang luas menjadi daya tarik dan strategis untuk kegiatan bisnis, perdagangan dan investasi Indonesian entrepreneurs' organization engaged in the economy. KADIN's extensive network of contacts is an attractive and strategic point for business, trading, and investment.	Anggota Member	Nasional National





Perubahan Signifikan Tahun 2022

Significant Changes in 2022

[GRI 2-6] [OJK C.6]

Berbagai perubahan signifikan PLN NP yang terjadi di sepanjang tahun 2022 diantaranya yaitu:

1. Perubahan status perusahaan menjadi *subholding* PT PLN (Persero) sehubungan dengan *Launching Holding Sub Holding* oleh PT PLN (Persero) pada bulan September 2022;
2. Perubahan nama perusahaan dari PT Pembangkitan Jawa-Bali menjadi PT PLN Nusantara Power sesuai dengan Akta Perubahan Nama oleh Notaris Muhammad Hanafi S.H dengan Akta Nomor 70 tanggal 30 Desember 2022;
3. Perubahan tentang Modal Perusahaan yaitu modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp617.020.996 juta terbagi dalam 1.234.041.992.000 saham, terdiri atas 1 Saham Seri 1 dan 1.234.041.991.999 Saham Seri 2;
4. Likuidasi organisasi Unit Bisnis Jasa Operasi & Pemeliharaan (O&M) Luar Jawa-2 (UJLJ-2) sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor 0005.P/019/DIR/2022 Tentang Pembubaran Organisasi Unit Bisnis Jasa Operasi & Pemeliharaan (O&M) Luar Jawa-2;
5. Penyesuaian Organisasi Unit Pelaksana Proyek dengan melakukan pembentukan organisasi Unit Pelaksana Proyek-1 (UPP-1) untuk proyek konstruksi *Add On* Muara Tawar 2,3,4 dan Unit Pelaksana Proyek-2 (UPP-2) untuk proyek konstruksi Relokasi Pembangkit sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor 0011.K/020/DIR/2022 dan Nomor 0020.K/020/DIR/2022;
6. *Merger* Organisasi UP Paiton dan UBJOM Paiton sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor 0013.P/019/DIR/2022 Tentang Organisasi UP Paiton; serta
7. Penyesuaian terhadap struktur organisasi perusahaan sebagai tindak lanjut atas pelaksanaan *launching Holding Sub Holding* oleh PT PLN (Persero).

In 2022, PLN NP experienced various significant changes, including:

1. Change of company's status to PT PLN (Persero) subholding, related to the Launching of Holding Subholding of PT PLN (Persero) in September 2022;
2. Change of company's name from PT Pembangkitan Jawa-Bali to PT PLN Nusantara Power, in accordance with the Deed of Name Change by Notary Muhammad Hanafi S. H., under Deed No. 70 dated 30 December 2022;
3. Company's Capital changes in the Company's authorized capital, set forth at Rp617,020,996 million, divided into 1,234,041,992,000 shares, consisting of 1 Series 1 Share and 1,234,041,991,999 Series 2 Shares;
4. Liquidation of the Outside Java-2 Operations & Maintenance Services (O&M) Business Unit (UJLJ-2), in accordance with the Board of Directors' Regulation No. 0005.P/019/DIR/2022 on the Dissolution of the Outside Java-2 Operations & Maintenance Services (O&M) Business Unit;
5. Adjustment of the Project Unit Organization by establishing the Project Unit-1 (UPP-1) for the Add On Muara Tawar 2, 3, 4 construction project, and the Project Unit-2 (UPP-2) for the Power Plant Relocation project in accordance with the Board of Directors' Regulation No. 0011.K/020/DIR/2022 and No. 0020.K/020/DIR/2022;
6. Merger of Paiton GU and Paiton OMSBU Organizations in accordance with Board of Directors' Regulation No. 0013.P/019/DIR/2022 on the Organization of UP Paiton; as well as
7. Adjustments to the company's organizational structure as a follow-up to the launching of Holding Subholding by PT PLN (Persero).



Strategi Keberlanjutan: Pendekatan, Komitmen dan Target *Environmental, Social and Governance (ESG)* Sustainability Strategies: Environmental, Social, and Governance (ESG) Approaches, Commitments, and Targets

PLN NP berkomitmen untuk mendukung komitmen global dalam mengurangi emisi karbon dengan menerapkan strategi keberlanjutan diantaranya yaitu menerapkan dan meningkatkan teknologi dan inovasi dekarbonisasi serta mendorong transisi energi dengan percepatan pengembangan energi baru dan terbarukan. Komitmen ini sebagai aksi PLN NP berkontribusi mencapai *Net Zero Emissions* pada tahun 2060 untuk kehidupan yang lebih baik.

PLN NP is committed to supporting the global commitment to reducing carbon emissions, by applying a sustainability strategy, including implementing and enhancing decarbonization technology and innovation, and encouraging energy transition by accelerating new and renewable energy development. This commitment is a form of PLN NP's action to contribute to achieving Net Zero Emissions by 2060 for a better life.

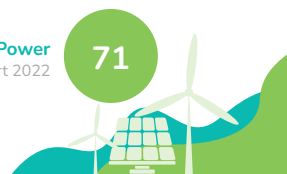


Menjawab Tantangan dan Menangkap Peluang Keberlanjutan Responding to Challenges and Seizing Sustainability Opportunities

PLN NP menghadapi banyak peluang dan tantangan keberlanjutan di dalam dunia kelistrikan global maupun Indonesia yaitu perubahan iklim, dorongan penggunaan energi bersih, dekarbonisasi, desentralisasi dan digitalisasi dalam pembangunan pembangkit ke depan. Selain itu, keamanan pasokan energi primer, berkembangnya teknologi EBT, pandemi Covid-19, regulasi lingkungan, kondisi SDM Perusahaan juga menjadi tantangan yang dihadapi Perusahaan. Bersamaan dengan hal tersebut, lingkungan bisnis di sektor ketenagalistrikan terus mengalami berbagai perubahan baik dari segi pasar dan persaingan, tren dan dorongan teknologi, iklim investasi yang semakin hangat serta hal-hal lain yang mempengaruhi Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menjawab kondisi dan tantangan tersebut, PLN NP telah menentukan arah pengembangan dan langkah yang akan di ambil dengan mengoptimalkan *core competency* dan inovasi. Arah pengembangan PLN NP adalah sebagai berikut:

[\[OJK A.1, E.5\]](#)

PLN NP faces many sustainability opportunities and challenges in the electricity sector globally and domestically, i.e., climate change, the push to use clean energy, decarbonization, decentralization, and digitalization in the construction of power plants in the future. In addition, the Company also faces various challenges, including the security of the primary energy supply, the NRE technology development, the Covid-19 pandemic, environmental regulations, and the Company's HR. Simultaneously, the business environment in the electricity sector experiences various changes that affect the Company directly and indirectly, such as the market and competition, technological trends and push, a better investment climate, etc. To respond to these conditions and challenges, PLN NP has determined the direction of development and measures to be taken, by optimizing core competency and innovation. PLN NP's developmental direction is as follows. [\[OJK A.1, E.5\]](#)





Pendahuluan

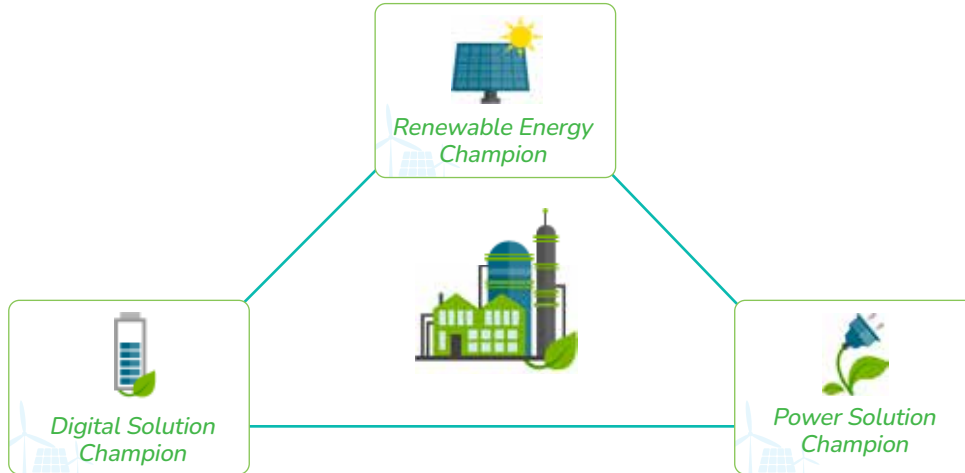
Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi
Mengoptimalkan Kontribusi untuk Melindungi Bumi

Mengoptimalkan Dampak Bagi Pembangunan Sosial
Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan
Lampiran

Arah Pengembangan PLN NP

PLN NP's Developmental Direction

[OJK A.1]



New Energy and Sustainable

Tren dekarbonisasi, digitalisasi, desentralisasi dan tuntutan masyarakat untuk memperoleh energi lebih bersih menjadi landasan Perusahaan untuk bergerak ke arah *new energy* dan *sustainable*.

Trends in decarbonization, digitalization, decentralization, and the community's demands for cleaner energy are the Company's foundation to move towards new and sustainable energy.

Renewable Energy Champion

Dengan target Pemerintah pembangunan energi terbarukan untuk mencapai bauran energi nasional menuju 23% pada tahun 2025, PLN NP menargetkan untuk menjadi operator solar PV yang terbesar di Indonesia, menjadi *leader* dalam *biomass cofiring* hingga 5% *fuel mix*, menjadi operator *wind* terbesar di Indonesia dan pemain terkemuka di bidang *battery storage solution*.

With the Government's target to develop renewable energy to achieve the 23% energy mix nationally by 2025, PLN NP has the objective to become the largest solar PV operator in Indonesia, be a leader in biomass co-firing of up to 5% fuel mix, be the largest wind operator in Indonesia, and a flagship player in the battery storage solutions.

Digital Solution Champion

PLN NP menargetkan untuk menjadi pembangkit listrik berbasis digital, pengadaan digital, *control tower digital* pada proyek pembangkit listrik serta otomatisasi proses pendukung pada *finance*, *human resource* dan IT.

PLN NP targets to become a digital-based power plant, digital procurement, digital control tower in power plant projects and automation support process in finance, human resources, and IT.

Power Solution Champion

PLN NP menargetkan menjadi pengelola energi paling terpercaya bagi pelanggan C&I skala menengah di Indonesia (mencapai efisiensi hingga 30%), *partner* bagi pelaku teknologi global untuk mengembangkan solusi energi inovatif bagi Indonesia, *rooftop solar* untuk pelanggan C&I dan residensial dan mengembangkan pembangkit listrik *virtual*.

PLN NP targets to be the most trusted energy manager for medium-scale C&I customers in Indonesia (achieving up to 30% efficiency), a partner for global technology players to develop innovative energy solutions in Indonesia, solar rooftops for C&I and residential customers, and develop virtual power plants.



Menanggulangi Dampak Perubahan Iklim

Mitigating the Impact of Climate Change

[GRI 201-2] [OJK A.1]

Perubahan iklim menjadi perhatian serius di seluruh dunia, tak terkecuali bagi PLN NP karena dapat memberikan risiko sekaligus peluang bagi Perusahaan. Risiko yang dapat terjadi akibat perubahan iklim salah satunya karena disebabkan perubahan suhu lingkungan yang juga dapat mempengaruhi operasi Perusahaan yakni menyebabkan penurunan efisiensi operasional dari pembangkit listrik, sehingga dapat berdampak pada pendapatan Perusahaan. Selain itu, perubahan iklim dapat mempengaruhi ketersediaan bahan bakar seperti air dan batubara, yang dapat mempengaruhi biaya operasional Perusahaan. Peningkatan suhu lingkungan juga dapat meningkatkan risiko kelelahan panas, dehidrasi dan *heatstroke* pada pekerja yang dapat menyebabkan penurunan produktivitas sehingga dapat berdampak negatif pada operasi dan pendapatan Perusahaan.

Climate change is a serious concern globally, including PLN NP, as it provides both risks and opportunities for the Company. One of the risks that may happen due to climate change is a change in the environmental temperature, which may affect the Company's operations, i.e., causing a decline in the operational efficiency of power plants, thereby affecting the Company's revenue. In addition, climate change may affect the availability of fuels such as water and coal, which may affect the Company's operational costs. An increase in the environmental temperature can also increase the risk of heat exhaustion, dehydration, and heatstroke for employees, which in turn decreases productivity, which affects the Company's operations and income negatively.





Perubahan iklim juga dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap bisnis PLN NP, baik dalam bentuk risiko maupun peluang. Berbagai dampak yang berpotensi terjadi adalah sebagai berikut:

Climate change also has a significant impact on PLN NP's business, both in terms of risks and opportunities. The various potential impacts are as follows:

Dampak Perubahan Iklim Terhadap Bisnis PLN NP

Impact of Climate Change on PLN NP's Business

Risiko Bencana Alam Natural Disaster Risk



Perubahan iklim dapat meningkatkan risiko terjadinya bencana alam seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan dan gempa bumi. Dampak dari bencana alam tersebut dapat mengganggu operasional PLN NP, termasuk rusaknya fasilitas pembangkit listrik, gangguan pada jaringan distribusi listrik serta terganggunya pasokan bahan bakar yang dapat berdampak pada ketersediaan dan kualitas listrik yang disediakan kepada pelanggan.

Climate change may increase the natural disaster risks, such as floods, landslides, forest fires, and earthquakes. The natural disasters can disrupt PLN NP's operations, including damage to power generation facilities, disruption to the electricity distribution network, and disruption of fuel supply, which in turn affect the availability and quality of electricity provided to customers.

Peluang Energi Terbarukan Renewable Energy Opportunities



Perubahan iklim juga membuka peluang untuk meningkatkan penggunaan energi terbarukan seperti tenaga surya, angin dan air. PLN NP dapat memanfaatkan peluang ini untuk mengembangkan proyek pembangkit listrik tenaga terbarukan yang dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dan membantu mencapai target energi terbarukan Pemerintah.

Climate change also presents opportunities to increase the renewable energy consumption, such as solar, wind, and hydro power. PLN NP shall seize this opportunity to develop a renewable power project that can reduce greenhouse gas emissions and assist in achieving the Government's renewable energy targets.

Risiko Kebijakan dan Peraturan Policy and Regulatory Risks



Pemerintah Indonesia dan negara-negara lainnya telah mengeluarkan kebijakan dan peraturan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan mempromosikan energi terbarukan.

PLN NP perlu memahami dan mematuhi kebijakan ini serta mengantisipasi dampaknya terhadap bisnis Perusahaan salah satunya adalah kemungkinan *retirement* untuk pembangkit-pembangkit berbahan bakar fosil.

The Government of Indonesia and other countries have issued policies and regulations to reduce greenhouse gas emissions and promote renewable energy. PLN NP shall understand and comply with this policy and anticipate its impact on the Company's business, one of which is the possibility of retiring fossil fuel power plants.

Peluang Efisiensi Energi Energy Efficiency Opportunities



Perubahan iklim juga dapat mendorong masyarakat untuk lebih sadar akan pentingnya efisiensi energi. PLN NP dapat memanfaatkan peluang ini untuk memberikan edukasi kepada pelanggan dan meningkatkan efisiensi penggunaan energi di seluruh sektor.

Climate change also encourages people to be more aware of the importance of energy efficiency. PLN NP shall seize this opportunity to provide education to customers and increase the efficiency of energy consumption in all sectors.

Risiko Fluktuasi Harga Bahan Bakar Fuel Price Fluctuation Risk



Perubahan iklim juga dapat mempengaruhi harga bahan bakar fosil seperti batu bara dan minyak. PLN NP perlu memantau pergerakan harga ini dan mengantisipasi dampaknya terhadap biaya produksi dan harga jual listrik.

Climate change also affects the prices of fossil fuels, such as coal and oil. PLN NP shall monitor this price movement and anticipate its impact on production costs and the electricity selling price.



Dalam menghadapi risiko dan peluang yang ditimbulkan oleh perubahan iklim, PLN NP perlu menjalankan komitmen dan mengambil langkah-langkah strategis untuk meminimalkan risiko dan memanfaatkan peluang yang ada, termasuk investasi dalam energi terbarukan, pengembangan teknologi efisiensi energi dan diversifikasi pasokan bahan bakar. Komitmen dan tindakan yang diambil PLN NP antara lain:

In facing the risks and opportunities that arised due to climate change, PLN NP carries out commitments and takes strategic steps to minimize risks and take advantage of existing opportunities, including investing in renewable energy, developing energy efficiency technologies, and diversifying fuel supplies. PLN NP's commitments and actions include:

Komitmen dan Tindakan Penanggulangan Dampak Perubahan Iklim PLN NP

PLN NP's Commitments and Actions to Mitigate the Impact of Climate Change

[GRI 2-24]

Penambahan Kapasitas Pembangkit Energi Bersih Additional Clean Energy Generating Capacity

PLN NP telah menambah kapasitas pembangkit energi bersih seperti pembangkit listrik tenaga air, energi terbarukan dan pembangkit listrik berbasis gas alam, yang memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah daripada pembangkit listrik berbasis bahan bakar fosil. Hal ini selain menciptakan kurva bisnis baru, juga mendukung komitmen Pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement To The UN Frameworks Convention on Climate Change*. Untuk tujuan tersebut, Pemerintah Indonesia menetapkan target untuk bauran energi terbarukan minimal 23% dari konsumsi energi pada 2025, dan pada 2050 target tersebut akan ditingkatkan menjadi 30%.

PLN NP has added capacity for clean energy generation, such as hydropower plants, renewable energy and natural gas based power plants, which have a lower environmental impact than fossil fuel based power plants. Thus, in addition to creating a new business curve, the Company also supports Government of Indonesia's commitment to reducing greenhouse gas emissions pursuant to Law No. 16 of 2016 on the Ratification of the Paris Agreement to the UN Frameworks Convention on Climate Change. Therefore, the Government of Indonesia has set a target for a renewable energy mix of at least 23% of energy consumption by 2025, and by 2050 this target is increased to 30%.

Program Efisiensi Energi Energy Efficiency Program

PLN NP memiliki program efisiensi energi untuk meminimalkan penggunaan energi dan mengurangi emisi gas rumah kaca di dalam operasinya. Program tersebut meliputi pelatihan dan kampanye kesadaran energi dan penggunaan teknologi yang lebih efisien.

In its operations, PLN NP has an energy efficiency program to minimize energy consumption and reduce greenhouse gas emissions. The program includes energy training and awareness campaigns and more efficient use of technology.

Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Reduction of Greenhouse Gas Emissions

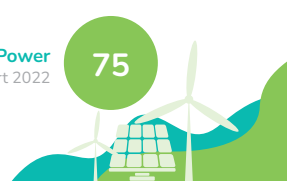
PLN NP juga berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dengan mengimplementasikan program pengurangan emisi. Program ini termasuk pengurangan emisi CO₂ dengan meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan kerugian energi di dalam sistem kelistrikan, pengurangan emisi gas metana di dalam proyek-proyek pembangkit listrik tenaga air, dan program penanaman pohon salah satunya penanaman tanaman energi seperti tanaman Kaliandra dan tanaman Gamal di UP Cirata yang kemudian dapat digunakan juga untuk bahan bakar biomassa.

PLN NP is committed to reducing greenhouse gas emissions by applying an emission reduction program. This program includes reducing CO₂ emissions by increasing operational efficiency and minimizing energy losses in the electricity system, reducing methane gas emissions in hydropower plant projects, and planting tree programs, one of which is planting energy plants such as Kaliandra and Gamal in UP Cirata, which can then also be utilized for biomass fuel.

Pelatihan dan Kesadaran Lingkungan Environmental Training and Awareness

PLN NP juga memiliki program pelatihan dan kampanye kesadaran lingkungan bagi karyawan dan masyarakat sekitar, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang perubahan iklim dan cara mengurangi dampaknya.

PLN NP also has training and environmental awareness campaign programs for employees and the surrounding community, with the objective to enhance understanding of climate change and how to reduce its impact.





Membangun infrastruktur dan Mengadopsi teknologi yang lebih ramah lingkungan
Establishing Infrastructure and Adopting more environmentally friendly technologies

Membangun infrastruktur yang lebih tahan terhadap perubahan iklim, seperti instalasi pendingin tambahan dan sistem pengelolaan air yang lebih efisien. Mengadopsi teknologi yang lebih ramah lingkungan, seperti pemasangan solar PV dan pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Angin, yang dapat mengurangi risiko terhadap perubahan iklim dan meningkatkan efisiensi operasional.

Establishing infrastructure that is more resilient to climate change, such as additional cooling installations, and more efficient water management systems. Adopting more environmentally friendly technologies, such as installing solar PV and developing Wind Power Plant, which reduce the risks to climate change and enhance operational efficiency.

Pelaporan Keberlanjutan
Sustainability Reporting

PLN NP juga secara rutin melaporkan kinerja keberlanjutan salah satunya dengan mengikuti PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, hal ini termasuk mengenai tindakan-tindakan yang telah diambil untuk mengurangi dampak perubahan iklim.

PLN NP regularly reports sustainability performance, one of which is by complying with PROPER from the Ministry of Environment and Forestry. This includes actions that have been taken to reduce the impact of climate change.

Selain komitmen dan tindakan penanggulangan dampak perubahan iklim tersebut, PLN NP juga sedang melakukan pengembangan proyek PLTB Tanah Laut (70 MW). Proyek ini diharapkan dapat turut berkontribusi dalam peningkatan kapasitas pembangkit di Sistem Kalimantan Selatan, berkontribusi terhadap *revenue* Perusahaan dan juga selaras dengan RUPTL 2021-2030 untuk mencapai porsi EBT sebesar 23% dalam bauran energi nasional tahun 2025.

In addition to the commitments and actions to mitigate the impacts of climate change, PLN NP is developing the WPP Tanah Laut (70 MW) project. This project shall contribute to increasing generating capacity in the South Kalimantan System, contributing to the Company's revenue, and also in line with the 2021-2030 RUPTL to achieve 23% of the NRE portion of the national energy mix by 2025.

PLN NP juga sedang melakukan penyediaan tanaman energi untuk kebutuhan biomassa dengan produksi ± 40 ton/ha/tahun dengan cara pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen pada area seluas $\pm 713,72$ ha yang mana hal ini sesuai dengan sasaran strategi korporat terkait implementasi *co-firing biomass*, sehingga diharapkan penggunaan biomassa sebagai bahan bakar ini secara langsung akan dapat menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di sektor pembangkitan listrik Indonesia mendatang. Selain itu *co-firing biomass* pada PLTU juga akan berdampak pada penurunan efisiensi pembangkit serta potensi peningkatan BPP. Terkait dengan program penyediaan tanaman energi untuk kebutuhan biomassa, total biaya investasinya adalah sebesar Rp22 miliar yang meliputi biaya pembibitan, penanaman, perizinan, mesin dan pabrik.

PLN NP is also providing energy crops for biomass needs with a production of ± 40 tons/ha/year, by seeding, planting, maintaining, and harvesting an area of ± 713.72 ha. This is in line with the corporate strategy objectives regarding biomass co-firing. Therefore, biomass consumption as fuel shall directly reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions in the future of Indonesia's power generation sector. In addition, biomass co-firing at the CFPP will reduce the generator efficiency and potentially increase BPP. In terms of the energy plant supply program for biomass needs, the total investment cost is Rp22 billion, which covers the costs of seedling, planting, managing permits, machinery, and factories.



Percepatan Pengembangan Usaha Berbasis Energi Baru dan Terbarukan (EBT) yang Berorientasi Pada Target *Net Zero Emission* Pada Tahun 2060

New and Renewable Energy (NRE) Based Business Development Acceleration towards Net Zero Emission by 2060

Transisi dari energi fosil ke energi yang lebih bersih, minim emisi dan ramah lingkungan merupakan arah kebijakan energi nasional dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) Tahun 2021 -2030. Hal ini sebagai bentuk komitmen Indonesia untuk mencapai penurunan emisi gas rumah kaca pada *Paris Agreement* sebesar 29% dan 41% dengan bantuan internasional. Atas arah kebijakan energi nasional ini, Indonesia berkomitmen untuk mengatasi perubahan iklim melalui *roadmap Net Zero Emission* dengan penyediaan listrik dan energi yang rendah karbon sampai pada keharusan mengurangi energi fosil, batu bara, pada pembangkitan besar dan punya harga relatif murah.

Bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) dalam bauran energi nasional hingga tahun 2022 tercatat sebesar 14,11% meningkat 3,37% dari realisasi tahun 2021 yakni 13,65%. Sumbangsih EBT dalam bauran energi nasional terus meningkat walau tidak terlalu signifikan, dimana salah satunya dalam pembangkit listrik bertenaga EBT. Berdasarkan kapasitas terpasang pembangkit listrik di Indonesia mencapai 81,2 gigawatt (GW) di 2022, masih didominasi oleh PLTU sebanyak 42,1 GW, PLTG/GU/MG sebesar 21,6 GW dan pembangkit listrik EBT sebesar 12,5 GW. Adapun saat ini, pembangkit listrik EBT mayoritas adalah PLTA sebanyak 6,6 GW, PLTP sebesar 2,3 GW dan bioenergi sebesar 3 GW. Targetnya, kapasitas terpasang pembangkit listrik EBT mencapai 12,9 GW di tahun 2023.

Dalam rangka mengurangi bauran energi dari batu bara hingga menjadi 59,4% pada tahun 2030, maka diperlukan upaya yaitu implementasi *co-firing* biomassa pada PLTU PLN dengan porsi rata-rata 10% untuk PLTU di Jawa-Bali dan 20% untuk PLTU di luar Jawa-Bali. Untuk PLTU baru yang direncanakan beroperasi setelah tahun 2025, didesain agar dapat beroperasi dengan porsi *co-firing* minimal 30%.

Sejalan dengan transformasi PLN, Perusahaan terus melakukan percepatan pengembangan pembangkit EBT, dimana total produksi energi listrik PLN NP pada tahun 2022 sebesar 17.064,31 GWh dengan kontribusi produksi EBT sebesar 3.180,84 GWh (18,64% dari total produksi pembangkit Perusahaan) yang berhasil meningkat 19,84% dari tahun 2021 yaitu sebesar 2.654,32 GWh.

The transition from fossil energy to cleaner energy, less emission, and more environmentally friendly is the direction of the national energy policy in the 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL). This is a form of Indonesia's commitment to reducing greenhouse gas emissions pursuant to the Paris Agreement by 29%, and 41% with international assistance. Based on the direction of this national energy policy, Indonesia is committed to conquering climate change through the Net Zero Emission roadmap by providing low-carbon electricity and energy, and reducing fossil energy, coal, in large power plants, with relatively low prices.

As of 2022, the national New Renewable Energy (NRE) mix was 14.11%, increased by 3.37% from the realization in 2021, of 13.65%. The contribution of NRE to the national energy mix continues to increase although not too significantly, one of which is because of the contribution of NRE power plants. In Indonesia, the installed capacity of power plants reached 81.2 gigawatts (GW) in 2022, which is still dominated by CFPP of 42.1 GW, GTPP/CCPP/MPP of 21.6 GW, and NRE power plants of 12.5 GW. Currently, the NRE power plants consist of HPP of 6.6 GW, GPP of 2.3 GW, and bioenergy of 3 GW. In 2023, the target is to have 12.9 GW of installed capacity of NRE power plants.

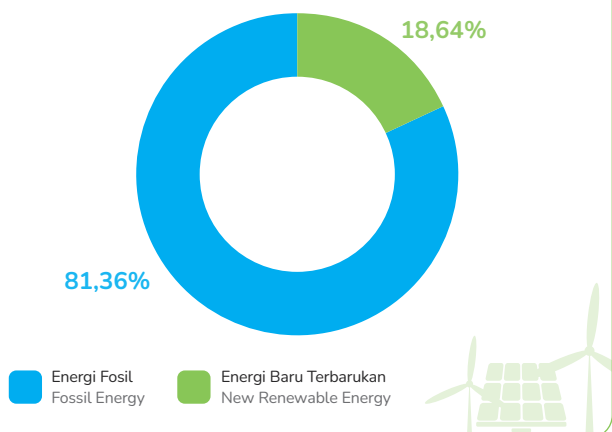
To reduce the energy mix from coal to 59.4% in 2030, several efforts are carried out, i.e., implementing biomass *co-firing* at PLN's CFPPs, with an average share of 10% for CFPPs in Java-Bali and 20% for CFPPs outside Java-Bali. The new CFPPs that are planned to start operating after 2025 are designed to operate with a *co-firing* portion of at least 30%.

In line with PLN's transformation, the Company accelerates the development of NRE power plants, where the total electricity generated by PLN NP in 2022 was 17,064.31 GWh, with a contribution from NRE generation of 3,180.84 GWh (18.64% of the Company's total power plant production), a successful increase by 19.84% from 2021 of 2,654.32 GWh.

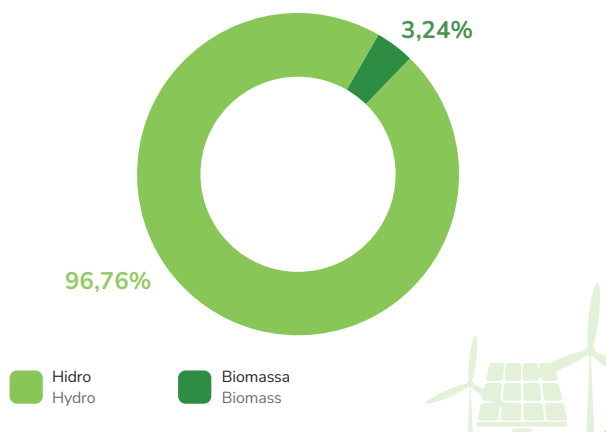




Bauran Energi PLN NP Tahun 2022
 PLN NP's Energy Mix in 2022



Bauran Energi Baru Terbarukan PLN NP Tahun 2022
 PLN NP's New Renewable Energy Mix in 2022



Bauran Energi PLN NP
 PLN NP's Energy Mix

Sumber Energi Energy Source	Bauran Energi (GWh) Energy Mix (GWh)		
	2022	2021	2020
Energi Baru Terbarukan New Renewable Energy			
Hidro Hydro	3.077,84	2.590,34	2.498,03
Biomassa Biomass	103,00	63,98	9,79
Jumlah Energi Baru Terbarukan Total New Renewable Energy	3.180,84	2.654,32	2.507,81
Energi Fosil Fossil Energy			
Batubara Coal	4.694,18	5.604,96	5.005,90
Gas Alam Natural Gas	9.085,64	11.655,00	10.226,02
Minyak Oil	103,65	726,65	76,08
Jumlah Energi Fosil Total Fossil Energy	13.883,47	17.986,60	15.308,00
Jumlah Total	17.064,31	20.640,92	17.815,81



Pembangkit EBT PLN NP PLN NP's NRE Power Plants



PLTA Cirata
Cirata HPP

Total Kapasitas 1.008 MW
Total Capacity 1,008 MW



- Pembangkit listrik energi terbarukan
- Meraih penghargaan Subroto Award
- Black start facility
- Produced Energy 1.295 GWh/tahun
- Renewable energy power plant
- Won the Subroto Award
- Black start facility
- Produced Energy of 1,295 GWh/year



PLTA Brantas
Brantas HPP

Total Kapasitas 275 MW
Total Capacity 275 MW



- Pembangkit listrik energi terbarukan
- RETRO Program (*Remotely Operated system without operators*)
- Black start facility
- Produced Energy 1.352 GWh/tahun
- Renewable energy power plant
- RETRO Program (*Remotely Operated system without operators*)
- Black start facility
- Produced Energy of 1,352 GWh/year



PLTA Asahan 1
Asahan 1 HPP

Total Kapasitas 180 MW
Total Capacity 180 MW



- Pembangkit listrik energi terbarukan
- Black start facility
- Renewable energy power plant
- Black start facility



PLTS Cirata
Cirata SPP

Total Kapasitas 1 MW
Total Capacity 1 MW



- Pembangkit listrik energi terbarukan
- Dilengkapi dengan *Battery Energy Storage* 500 kWh
- Self Usage untuk PLTA Cirata
- Renewable energy power plant
- Equipped with a 500 kWh Energy Storage Battery
- Self Usage for HPP Cirata



PLTS Bawean
Bawean SPP

Total Kapasitas 0,4 MW
Total Capacity 0.4 MW



- Pembangkit listrik energi terbarukan
- Dilengkapi dengan *Battery Energy Storage* 1.300 kWh
- Hybrid dengan PLTMG Bawean
- Renewable energy power plant
- Equipped with a 1,300 kWh Energy Storage Battery
- Hybrid with Bawean GEPP



PV Rooftop Kantor Pusat
PV Rooftop of Head Office

Total Kapasitas 0,25 MW
Total Capacity 0.25 MW



- Pembangkit listrik energi terbarukan
- Self Usage Untuk Kantor Pusat
- Renewable energy power plant
- Self Usage for Head Office



PLTS Muara Karang
Muara Karang SPP

Total Kapasitas 0,4 MW
Total Capacity 0.4 MW

- Pembangkit listrik energi terbarukan
- Self Usage untuk PLTGU Muara Karang
- Renewable energy power plant
- Self Usage for CCPP Muara Karang





Pencapaian peningkatan kontribusi produksi EBT dalam bauran energi Perusahaan dicapai atas berbagai inisiatif pengembangan EBT yang dilakukan PLN NP sebagai berikut:

The NRE generation increase in the Company's energy mix was achieved through various NRE development initiatives carried out by PLN NP as follows:

<p>Kapasitas Hidro Terbesar Largest Hydropower Capacity</p>	<p>PLN NP memiliki PLTA dengan total kapasitas 1.300 MW (PLTA Cirata 1.008 MW, PLTA Brantas 291 MW dan PV Solar Ground Mounted Cirata 1 MW)</p>	<p>PLN NP has HPP with a total capacity of 1,300 MW (1,008 MW of HPP Cirata, 291 MW of HPP Brantas, and 1 MW of Ground Mounted Solar PV Cirata)</p>
<p>Kapasitas Solar PV Terbesar Largest Solar PV Capacity</p>	<p>PLN NP melalui PJB Investasi bersama Masdar membentuk JVC untuk membangun PLTS Terapung Cirata 145 MW</p>	<p>PLN NP, via PJB Investasi, in collaboration with Masdar, established a JVC to construct a 145 MW Floating SPP Cirata</p>
<p>Menjadi Pioneer Co-firing Biomassa di PLTU Becoming a Biomass Co-firing Pioneer at CFPP</p>	<p>PLN NP merupakan pionir dan berhasil menghijaukan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Pulau Jawa melalui Program <i>Co-firing</i> Biomassa. PLTU Paiton 1-2 merupakan Pelopor <i>Co-firing</i> Biomassa di PLN Grup yang pertama beroperasi secara komersial</p>	<p>PLN NP is a pioneer and has succeeded in greening coal-fired power plants in Java through the Biomass Co-firing Program. CFPP Paiton 1-2 is the Pioneer of Biomass Co-firing in the PLN Group, which is the first to operate commercially</p>
<p>Terdepan dalam Riset dan Inovasi Leading in Research and Innovation</p>	<p>PLN NP berada di garis depan penelitian dan pengembangan PLTS sejak tahun 2015 melalui PLTS Cirata 1 MW dan telah mengoperasikan Solar PV Hybrid dengan BESS Bawean (Solar PV 400 KWp dan BESS 1.300 kWh), Riset <i>Hydrogen Family as Fuel</i> (Proyek <i>Co-firing</i> Amonia di PLTU Gresik)</p>	<p>PLN NP has been at the forefront of SPP research and development since 2015, through the SPP Cirata of 1 MW, and has operated Solar PV Hybrid with BESS Bawean (400 KWp of Solar PV and 1,300 kWh BESS), Hydrogen Family as Fuel Research (Ammonia Co-firing Project at CFPP Gresik)</p>
<p>Rencana Pengembangan EBT 8,7 GW NRE Development Plan of 8.7 GW</p>	<p>PLN NP berencana mengembangkan 8,7 GW berbagai jenis pembangkit EBT sebagai implementasi RUPTL 2021-2030 dalam berbagai skema pengembangan. Pengembangan kapasitas EBT itu melalui pengembangan PLTA, PLTS, PLTB, PLTM, PLT Bio, PLTP, PLT EBT Based</p>	<p>PLN NP plans to develop 8.7 GW of various NRE power plant as a form of implementation of the 2021-2030 RUPTL with various development schemes. NRE capacity development is through the construction of HPP, SPP, WPP, MHPP, Bio Power Plant, GPP, NRE-Based Power Plant</p>

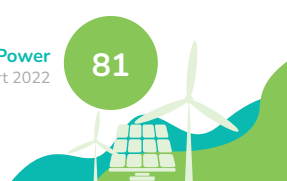




Selanjutnya, PLN NP akan melakukan pengembangan EBT sesuai *Roadmap EBT PLN NP Tahun 2021 – 2030*, dimana tahun 2022 PLN NP akan melakukan pengembangan EBT Skala Besar, EBT Skala Kecil, *Hybrid PLTS & Dediselisasi, Co-Firing PLTU, Battery Energy Storage System, Pumped Energy Storage dan Carbon Capture Utilization & Storage*. Pengembangan EBT ini tentunya tidak terlepas dari berbagai tantangan. Untuk itu, PLN NP telah melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam pengembangan proyek pembangkit listrik tenaga EBT beserta tindakan mitigasinya, diantaranya yaitu:

Further, PLN NP shall implement NRE development according to the PLN NP's 2021-2030 NRE Roadmap. In 2022, PLN NP developed a Large-Scale NRE, Small-Scale NRE, Hybrid SPP & De-dieselization, CFPP Co-Firing, Battery Energy Storage System, Pumped Energy Storage, and Carbon Capture Utilization & Storage. The NRE development is of course inseparable from various challenges. Therefore, PLN NP has identified the risks that may occur in the NRE power plant development in line with its mitigation, including:

No	Identifikasi Risiko Risk Identification			Mitigasi Mitigation
	Risiko Risk	Penyebab Cause	Dampak Impact	
1	Pengembangan bisnis EBT tidak efektif Ineffective NRE business development	<p>Internal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perubahan target sasaran serta <i>roadmap</i> pengembangan EBT menyesuaikan dengan RUPTL Keterbatasan <i>resource</i> dan kompetensi pelaksana pengembang EBT pada sisi teknis, finansial, niaga, komersial dengan target yang cukup tinggi <p>Eksternal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kondisi keuangan PLN <p>Internal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Changes in the targets and roadmap for the NRE development to align with the RUPTL Limited resources and competence of NRE developer in terms of technical, financial, trade, and commercial sides with a fairly high target <p>External:</p> <ul style="list-style-type: none"> PLN's financial condition 	<p>PLN NP tidak dapat memenuhi keinginan pasar/pelanggan atas permintaan energi bersih dan produk/ layanan EBT lainnya sehingga berpotensi ditinggalkan oleh konsumen/berpindah ke <i>competitor</i>, sehingga menjadi <i>opportunity loss</i> bagi PLN NP yang berpotensi mengancam keberlangsungan bisnis Perusahaan serta berdampak pada tidak tercapainya sasaran pengembangan EBT</p> <p>PLN NP is unable to meet market/ customer demands for clean energy and other NRE products/ services. Therefore, the consumers have the potential to abandon/ switch to competitors. Thus, this is an opportunity loss for PLN NP, which may potentially threaten the Company's business continuity and impact on non-achievement of NRE development targets</p>	<p>Melakukan inisiasi pengembangan bisnis EBT melalui kerjasama dengan <i>partner</i> strategi untuk membangun IPP PLTB Tanah Laut, sehingga:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dapat segera diimplementasikan karena proyek sudah cukup maju Dapat berbagi kapabilitas dan risiko, serta mengurangi kebutuhan investasi <p>Initiating the NRE business development through collaboration with strategic partners to build the IPP WPP Tanah Laut:</p> <ul style="list-style-type: none"> To be implemented immediately because the project is quite advanced To share capabilities and risks, and reduce the need for investment
2	Target Bauran energi nasional untuk EBT tidak tercapai (di bawah target Rencana Umum Energi Nasional (RUEN)) The national NRE energy mix target was not achieved (under the target of the National Energy General Plan (RUEN))	<p>Internal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kendala permodalan, perizinan dan pembebasan lahan <p>Eksternal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Adanya potensi krisis perbankan pasca runtuhnya Bank Raksasa di US yang berpengaruh kepada kemudahan mendapat pendanaan <p>Internal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Constraints on capital, licensing, and land acquisition <p>External:</p> <ul style="list-style-type: none"> Potential for a banking crisis after the collapse of the Giant Banks in the US, which affects the facilitation of funding 	<p>Bauran energi primer pembangkit listrik di Indonesia masih didominasi oleh pembangkit batubara</p> <p>The primary energy mix for power plants in Indonesia is still dominated by coal plants</p>	<p>Melakukan inisiasi pengembangan bisnis EBT melalui kerjasama dengan <i>partner</i> strategi untuk membangun IPP PLTB</p> <p>Initiating the NRE business development through collaboration with strategic partners to build IPP WPP</p>





Pencapaian Program Keberlanjutan PLN NP Dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

PLN NP's Sustainability Program Achievements to Support Sustainable Development Goals

Dukungan terhadap pencapaian SDGs melandasi pelaksanaan program-program keberlanjutan PLN NP. SDGs sendiri memuat 17 tujuan yang mencakup skala universal dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan melalui tiga pendekatan yakni pembangunan ekonomi, keterbukaan dalam tatanan sosial dan keberlangsungan pelestarian lingkungan hidup. Kami menggunakan pendekatan SDGs *Compass* untuk mengukur dan mengintegrasikan program keberlanjutan Perusahaan terhadap dukungan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Berikut topik-topik keberlanjutan PLN NP dan pencapaian programnya di tahun 2022 yang dikaitkan dalam rangka mendukung pencapaian SDGs sesuai dengan SDGs *Compass*.

The basis of PLN NP's sustainability programs is the Company's support to achieve SDGs. SDGs contain 17 goals covering universal scale to actualize sustainable development by using three approaches, i.e., economic development, social order transparency, and environmental sustainability. We use the SDGs Compass approach to assess and integrate the Company's sustainability programs to support the achievement of sustainable development goals. The following are PLN NP's sustainability topics and program achievements in 2022, associated with the support to achieve SDGs.

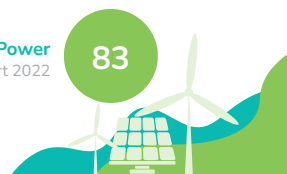
Inisiatif Keberlanjutan PLN NP yang Sejalan dengan Pencapaian SDGs

PLN NP's Sustainability Initiatives in Line with SDGs Achievement

Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Pencapaian Tahun 2022 Achievement in 2022	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	SDGs	Halaman Page
Ekonomi: Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi Economy: Optimizing Economic Performance and Impact				
Distribusi nilai ekonomi kepada Pemangku Kepentingan untuk beban usaha, pemenuhan biaya kepegawaian, pembayaran pajak kepada Negara, pembagian dividen kepada pemegang saham dan pengeluaran untuk program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Perusahaan. Economic value distributed to Stakeholders for operating expenses, paying personnel expenses, paying taxes to the State, distributing dividends to shareholders, and disbursing funds for the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program.	Distribusi ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp29.651.550 juta Distribution of economic value to stakeholders of Rp29,651,550 million	GRI 201-1	   	98



Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Pencapaian Tahun 2022 Achievement in 2022	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	SDGs	Halaman Page
Mengoptimalkan dampak ekonomi tidak langsung Optimizing indirect economic impacts	<p>Pembangunan infrastruktur pembangkit yang bersifat komersial dan bantuan Power plant infrastructure development commercially and in the form of assistance</p> <p>Program dampak ekonomi tidak langsung kepada masyarakat sekitar: 1. Program pemberdayaan masyarakat seperti Program Wisata Literasi Lentera Kisik yang mampu menciptakan usaha bisnis café kisik dengan omzet Rp106,6 juta. Budidaya Lele dan Jamur Tiram yang mencapai omzet Rp100 juta ditahun 2022 Indirect economic impact program on the surrounding community: 1. Community empowerment programs, such as the Kisik Lantern Literacy Tourism Program, were able to establish kisik café business with a turnover of Rp106.6 million. Catfish and Oyster Mushrooms Cultivation reached Rp100 million in turnover in 2022</p> <p>Pendayagunaan 760 pemasok lokal dengan nilai Rp9.075 miliar atau 56,21% persentase pelibatan pemasok lokal Empowerment of 760 local suppliers with a value of Rp9,075 billion or 56.21% of the local suppliers' involvement</p>	GRI 203-1 GRI 203-2	 	102-104
Mengoptimalkan kinerja produksi dan penjualan tenaga listrik Optimizing performance of electricity generation and sales	<p>Realisasi produksi tenaga listrik unit eksisting PLN NP sampai dengan akhir tahun 2022 sebesar 17.064,31 GWh As of the end of 2022, PLN NP's existing units generated electricity of 17,064.31 GWh</p> <p>Realisasi penjualan tenaga listrik unit eksisting PLN NP sampai dengan akhir tahun 2022 sebesar 16.379,48 GWh As of the end of 2022, PLN NP's existing units generated electricity of 16,379.48 GWh</p>	EU2		105-106
Mengoptimalkan investasi dalam penelitian dan pengembangan berkelanjutan Optimizing investment in sustainable research and development	<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi <i>Co-firing</i> Biomassa pada PLTU Batubara - Implementasi <i>Co-firing</i> Bahan Bakar Jumptan Padat (BBJP) pada PLTU Batubara - Implementation of Biomass Co-firing at CFPP - Implementation of Solid Recovered Fuel (BBJP) Co-Firing at CFPP 	GRI 201-2 EU8		114
Lingkungan: Mengoptimalkan Kontribusi untuk Melindungi Bumi Environment: Optimizing Contribution to Protecting the Earth				
Mengelola penggunaan dan efisiensi energi Managing energy consumption and efficiency	<p>Penggunaan energi PLN NP sebesar 212.022.493,82 gigajoule yang berhasil mengalami penurunan 18,45% dari tahun 2021 yaitu sebesar 259.994.891,59 gigajoule PLN NP consumed energy amounted to 212,022,493.82 gigajoules, successfully decreased by 18.45% compared to 2021 of 259,994,891.59 gigajoules</p> <p>Efisiensi energi sebesar 6.936.735,73 gigajoule yang berhasil mengalami peningkatan 25,09% dari tahun 2021 yaitu sebesar 5.545.407,45 gigajoule Energy efficiency of 6,936,735.73 gigajoules, successfully increased by 25.09% from 2021, which was 5,545,407.45 gigajoules</p>	GRI 302-1 GRI 302-2 GRI 302-3 GRI 302-4 GRI 302-5	 	123-127

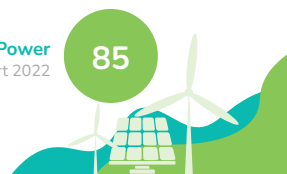




Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Pencapaian Tahun 2022 Achievement in 2022	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	SDGs	Halaman Page
Mengelola dan Mengendalikan Emisi Emission Managing and Controlling Emission	<p>Pada tahun 2022, jumlah emisi scope 1 yang dihasilkan PLN NP sebesar 38.970.988,71 ton CO₂eq yang berhasil mengalami penurunan 2,00% dari tahun 2021 yaitu sebesar 39.767.149,68 ton CO₂eq</p> <p>In 2022, PLN NP's emission scope 1 reached 38,970,988.71 ton CO₂eq, successfully decreased by 2.00% compared to 2021, which was 39,767,149.68 ton CO₂eq</p> <p>Upaya pengurangan emisi diantaranya yaitu Aksi Mitigasi Tervalidasi dan Terverifikasi ISO 14064-2 dengan hasil penurunan emisi di tahun 2022 sebesar 927.112,00 ton, Program <i>Cofiring Biomass</i> dengan hasil penurunan emisi di tahun 2022 sebesar 253.792,92 ton, inisiatif piloting inovasi dengan hasil penurunan emisi di tahun 2022 sebesar 14.920,55 ton dan penurunan beban pencemar konvensional dengan hasil penurunan emisi di tahun 2022 sebesar 13.181,50 ton</p> <p>Emission reduction efforts include ISO 14064-2 Validated and Verified Mitigation Actions, with emission reduced in 2022 of 927,112.00 tons, Biomass Co-firing Program with emission reduced in 2022 of 253,792.92 tons, piloting initiative, with emission reduced in 2022 of 14,920.55 tons, and conventional pollutant load reduction with emission reduced in 2022 of 13,181.50 tons</p> <p>Kontribusi dalam melakukan pengendalian penggunaan bahan perusak ozon dalam upaya memberi perlindungan lapisan ozon Contribution to controlling the consumption of ozone-depleting substances to protect the ozone layer</p>	<p>GRI 305-1 GRI 305-2 GRI 305-3 GRI 305-4 GRI 305-5 GRI 305-6 GRI 305-7</p>	 	128-137
Mengelola Air dan Efluen Managing Water and Effluent	<p>Pengelolaan dan penggunaan air yang bertanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah volume pengambilan/penarikan air sebesar 251.719,03 megaliter yang berhasil mengalami penurunan 0,23% dari tahun 2021 yaitu sebesar 252.304,73 megaliter - Penurunan penggunaan air sebanyak 0,23% dari 252.304,73 megaliter menjadi 251.719,03 megaliter di tahun 2022 <p>Responsible water management and consumption</p> <ul style="list-style-type: none"> - Total withdrew/extracted water amounted to 251,719.03 megaliters, which decreased by 0.23% from 2021, of 252,304.73 megaliters - Decrease in water consumption by 0.23% from 252,304.73 megaliters to 251,719.03 megaliters in 2022 <p>Meminimalkan dampak pada lingkungan dengan memperhatikan kualitas limbah cair yang dibuang dan memastikan telah memenuhi baku mutu</p> <p>Minimizing the impact on the environment with due regard to the quality of the liquid waste disposed of and ensuring that it meets quality standards</p>	<p>GRI 303-1 GRI 303-2 GRI 303-3 GRI 303-4 GRI 303-5</p>	 	138-145
Meningkatkan pengelolaan dan penanganan limbah yang bertanggung jawab Enhancing responsible waste management and treatment	<ul style="list-style-type: none"> - Menurunkan jumlah limbah B3 yang dihasilkan sebanyak 42,13% dari 629,03 ton menjadi sebesar 364,01 ton - Menurunkan jumlah limbah non B3 sebanyak 51,93% - Reducing the amount of B3 waste produced by 42.13%, from 629.03 tons to 364.01 tons - Reducing the amount of non-B3 waste by 51.93% <p>Pemanfaatan Limbah Non B3 Terdaftar (FABA) sebanyak 851.080,31 Ton</p> <p>Utilization of the Registered Non-B3 Wastes (FABA) of 851,080.31 tons</p>	<p>GRI 306-1 GRI 306-2 GRI 306-3 GRI 306-4 GRI 306-5</p>	 	146-155



Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Pencapaian Tahun 2022 Achievement in 2022	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	SDGs	Halaman Page
<p>Pelestarian Keanekaragaman Hayati dan Pemulihan Lahan bertanggung jawab Responsible Biodiversity Conservation and Land Restoration</p>	<ul style="list-style-type: none"> - PLN NP memastikan bahwa sampai akhir tahun 2022 tidak terdapat Unit PLN NP yang bersinggungan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi - Program pelestarian keanekaragaman hayati tahun 2022 berupa konservasi Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional seperti Cemara Norflok, Mahoni Daun Besar, Burung Hantu Serak Jawa, Kerak Kerbau, Lebah Trigona, Kupu-Kupu Malay Tiger, Burung Gajah Penggala, Burung Layang-Layang, Raja Udang Meninting, Monyet Ekor Panjang, Biawak Air, Katak Terbang Hijau, Ular Koros, Lutung, Owa dan Elang Jawa, Bangau Bluwok, Cikalang Christmast, Gelatik Jawa, dll serta tumbuhan dan tanaman langka endemik - Berkontribusi dalam pemulihan lahan seluas 8.975,17 Ha - PLN NP ensures that as of the end of 2022, there were no PLN NP's Units that are in contact with protected areas or areas with high biodiversity value - 2022 biodiversity conservation program is in the form of conservation of IUCN Red List Species and national conservation list species, such as Norfolk Pine, Big Leaf Mahogany, Javan Barn Owl, Javan Myna, Trigona Bee, Malay Tiger Butterfly, Eurasian Whimbrel, Swallow Bird, Blue-Eared Kingfisher, Long-Tailed Monkeys, Water Monitor Lizard, Green Flying Frogs, Indo-Chinese Rat Snake, Langurs, Gibbons, and Javan Hawk-Eagles, Milky Stork, Christmas Frigatebird, Javanese Sparrow, etc. as well as endemic rare plants - Contributing to the restoration of an 8,975.17 Ha 	<p>GRI 304-1 GRI 304-3 GRI 304-4 EU13</p>	 	156-167
Sosial: Mengoptimalkan Dampak bagi Pembangunan Sosial Social: Optimizing Social Development Impact				
<p>Mengelola Sumber Daya Manusia yang Adil dan Layak Managing Just and Decent Human Resources</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Rasio rata-rata gaji karyawan <i>entry level</i> dengan Upah Minimum Regional adalah 2,76 - The ratio of the average salary of entry-level employees to the Local Minimum Wage is 2.76 	GRI 202-1		184-185
	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan yang setara bagi 62 orang karyawan wanita untuk menduduki jabatan strategis - Rasio gaji pokok antara karyawan pria dan wanita adalah 1:1 - Providing equal opportunities for 62 female employees to occupy strategic positions - The ratio of basic salary between male and female employees is 1:1 	GRI 405-1 GRI 405-2	 	174, 176, 184

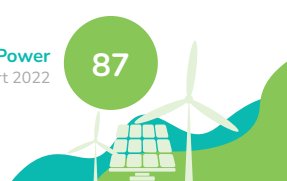




Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Pencapaian Tahun 2022 Achievement in 2022	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	SDGs	Halaman Page
	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat rekrutmen karyawan <i>pro-hire</i> PKWT sebanyak 4 orang - Tingkat <i>turnover</i> sebesar 1,45% - Komponen remunerasi karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan tidak tetap adalah yang tidak diberikan pada karyawan tidak tetap (PKWT), dalam bentuk rumah dinas, cuti ibadah keagamaan, cuti di luar tanggungan Perusahaan, pemberian izin khusus, fasilitas peningkatan pendidikan. - Sebanyak 35 karyawan wanita yang menggunakan hak cuti melahirkan (<i>maternity leave</i>) dan 239 Pria yang menggunakan hak <i>paternity leave</i>, dimana seluruhnya (100%) kembali bekerja dan diterima kembali oleh Perusahaan setelah masa cuti berakhir - Recruitment Rate of professional hire contract employees is 4 people - Turnover rate of 1.45% - Remuneration components of permanent employees that are not granted to contract employees are in the form of official housing, religious leave, unpaid leave, special permits, education improvement facilities. - 35 female employees exercised their right to take maternity leave, and 239 men exercised their right to paternity leave, all of whom (100%) returned to work and were accepted back by the Company after the leave period ended. 	<p>GRI 401-1 GRI 401-2 GRI 401-3</p>		<p>177-179, 184-186</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Selama tahun 2022, PLN NP telah menginvestasikan dana sebesar Rp61,29 miliar untuk melaksanakan program pelatihan dan pengembangan karyawan Dengan jumlah jam pelatihan karyawan Perusahaan mencapai 1.974.376 jam, sehingga rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 650,75 jam/orang - Pelaksanaan program peningkatan keterampilan dan kompetensi berupa <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pembelajaran Seleksi Karyawan Baru 2. Program Pembelajaran Profesi 3. Program Pembelajaran Penjenjangan 4. Program Pembelajaran Penunjang 5. Program Pembelajaran Inisiatif Strategis 6. Program Pembekalan Masa Purnabakti - Kesetaraan dalam memberikan peluang terhadap pengembangan karir karyawan dengan jumlah karyawan yang menerima pengembangan karir sebanyak 242 orang atau 8% dari total karyawan atau sebanyak 9% karyawan pria dan 4% karyawan wanita - In 2022, PLN NP invested Rp61.29 billion in employee training and development programs. The training hours for the Company's employees amounted to 1,974,376 hours. Therefore, the average training hours per employee reached 650.75 hours/person. - Skills and competency improvement programs in the form of <ol style="list-style-type: none"> 1. New Employee Recruitment Learning Program 2. Professional Learning Program 3. Grading Learning Program 4. Supporting Training Program 5. Strategic Initiative Learning Program 6. Retirement Debriefing Program - Equal opportunity for employees' career development, with 242 employees receiving career development or 8% of the total employees, or equivalent to 9% male employees and 4% female employees 	<p>GRI 404-1 GRI 404-2 GRI 404-3</p>		<p>179 181 -183</p>



Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Pencapaian Tahun 2022 Achievement in 2022	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	SDGs	Halaman Page
	<p>Proyeksi jumlah karyawan yang pensiun dalam 5 dan 10 tahun ke depan adalah sebanyak 933 karyawan atau sebesar 30,69% dari total karyawan The projected number of employees retiring in the next 5 and 10 years is 933 employees or 30.69% of the total employees</p>	EU15		188, 189, 190
	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi hak karyawan atas kebebasan berserikat dan berpendapat - Pemberian informasi atas perubahan operasional signifikan yang secara substansial dapat berpengaruh atau berdampak pada karyawan selambat-lambatnya 1 bulan/4 minggu - Fulfilling employees' rights to freedom of association and opinion - Providing information on significant operational changes that can substantially affect or impact employees no later than 1 month/4 weeks 	GRI 407-1		191
<p>Mengoptimalkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Optimizing Occupational Health and Safety (OHS) Culture</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan sistem manajemen K3 yang berdasarkan peraturan pemerintah dan ISO 45001:2018 – <i>Occupational Health and Safety Management Systems</i> yang mencakup seluruh aktivitas dan proses bisnis, baik pada kegiatan pendukung di kantor maupun pada unit pembangkit, serta unit operasi dan pemeliharaan oleh seluruh karyawan dan kontraktor - PJB Aman Total Patrol dan Pembentukan Panitia Pembina K3 dengan kepesertaan sebanyak 551 karyawan atau 17% dari total karyawan sebagai bentuk pelibatan karyawan dalam program K3 - Identifikasi jenis pekerjaan berisiko tinggi beserta cara pencegahan dan penanganannya - Identifikasi jenis pekerjaan dengan risiko penyakit akibat kerja beserta cara pencegahan dan penanganannya - Pelaksanaan program pencegahan penyakit kepada karyawan, pelaksanaan program peningkatan kesehatan dan penyediaan fasilitas penanganan penyakit - Kinerja K3: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahun 2022, tidak terdapat kejadian bersifat fatal di seluruh unit Perusahaan 2. Jumlah jam kerja aman sepanjang tahun 2022 mencapai 29.719.568 - Menyediakan layanan pengaduan K3 - OHS management system is implemented based on government regulations and ISO 45001:2018 – Occupational Health and Safety Management Systems, which covers all business activities and processes, in supporting activities at the offices and in generating units, as well as in operations and maintenance units, by all employees and contractors - PJB Aman Total Patrol and Establishment of OHS Advisory Committee, participated by 551 employees or 17% of the total employees, as a form of employee's engagement in the OHS program - Identification of high-risk types of work accompanied by measures to prevent and deal with them - Identification of types of work with risks of occupational diseases, in line with measures to prevent and treat them - Disease prevention programs for employees, health improvement programs, and provision of disease management facilities - OHS Performance: <ol style="list-style-type: none"> 1. In 2022, there were no fatal incidents in all Company's units 2. Number of safe working hours in 2022 amounted to 29,719,568 - Providing OHS complaint services 	<p>GRI 403-1 GRI 403-2 GRI 403-3 GRI 403-4 GRI 403-6 GRI 403-7 GRI 403-8 GRI 403-9 GRI 403-10</p>		194-217





Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Pencapaian Tahun 2022 Achievement in 2022	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	SDGs	Halaman Page
	<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikasi dan pelatihan K3 kepada karyawan menurut klasifikasi dan jenjang jabatan karyawan - Sertifikasi K3 kepada total 530 karyawan - Pelatihan K3 kepada 162 orang karyawan - OHS certification and training for employees in accordance with the employee classification and position - OHS Certification awarded to 530 employees - OHS training provided for 162 employees 	<p>GRI 403-5 EU16 EU21</p>		209, 210, 212
	<ul style="list-style-type: none"> - Perlindungan K3 kepada Kontraktor melalui <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) dengan 1.024 mitra kerja telah tersertifikasi - Jumlah hari kerja Kontraktor per tahun sebanyak 308.480 untuk jasa pengaman, 517.578 untuk jasa <i>operation & maintenance</i>, 1.016.220 untuk jasa <i>cleaning service & perkantoran</i> dan 567.120 untuk jasa lainnya - OHS Protection for Contractors via the Contractor Safety Management System (CSMS) with 1,024 certified partners - The Contractor's working days per year were 308,480 days for security services, 517,578 days for operation & maintenance services, 1,016,220 days for cleaning services & offices, and 567,120 days for other services 	<p>GRI 403-5 EU17 EU18</p>		209, 210, 212, 211
	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan perlindungan K3 untuk masyarakat sekitar - OHS protection policy for the surrounding community 	<p>EU21</p>		210, 212
Mengembangkan Potensi Masyarakat Berkelanjutan Mengembangkan Potensi Masyarakat Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Ternak Sapi Terintegrasi 2. Wisata Literasi Lentera Kisik 3. Keris Permata Hijau 4. <i>Greening The Earth, Building A Green Generation</i> 5. <i>Plentong Reborn</i> 6. Program Budidaya Lele Bioflok 7. Bantuan CSR Kube Dalang <i>Collection</i> Kelurahan Industri Tenayan 8. Program Budidaya Lele dan Jamur Tiram Pemuda Harapan 9. Program Pengembangan Hidroponik 10. Program Bank Sampah Bahari Utama 11. Program DESSEN (Desa Wisata Sendang Asri) - Pelaksanaan program CSR di 17 Unit Perusahaan - Realisasi biaya CSR tahun 2022 sebesar Rp40,7 miliar - Pengelolaan dampak operasi terhadap masyarakat lokal - Evaluasi dampak sosial terhadap masyarakat melalui: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukuran indeks kepuasan masyarakat 2. Pengukuran <i>Social Return on Investment</i> (SROI) 3. Penyediaan pengaduan masyarakat - Pembangunan infrastruktur pembangkitan Perusahaan tidak sampai menimbulkan dampak <i>displacement</i> penduduk daerah sekitar 	<p>GRI 413-1 GRI 413-2 EU20 EU22</p>	  	218-240



Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Pencapaian Tahun 2022 Achievement in 2022	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	SDGs	Halaman Page
	<ul style="list-style-type: none"> - Flagship Community Empowerment Program: <ol style="list-style-type: none"> 1. Integrated Cattle Management 2. Kisik Lantern Literacy Tourism 3. Green Diamond Keris 4. Greening The Earth, Building A Green Generation 5. Plentong Reborn 6. Biofloc Catfish Cultivation Program 7. Kube Dalang Collection CSR assistance, Tenayan Industrial Village 8. Hopeful Youth Catfish and Oyster Mushrooms Cultivation Program 9. Hydroponic Development Program 10. Bahari Utama Waste Bank Program 11. DESSEN Program (Sendang Asri Tourism Village) - CSR programs in 17 Company's Units - CSR costs realizable cost in 2022 was Rp40.7 billion - Management of the operational impact on local communities - Social impact evaluation on the society <ol style="list-style-type: none"> 1. Community satisfaction index assessment 2. Assessment of Social Return on Investment (SROI) 3. Provision of public complaint - The construction of the Company's power plant infrastructure has not resulted in displacement of residents in the surrounding area 			
<p>Memperkuat Komitmen Anti Korupsi Strengthening Anti-Corruption Commitment</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Risiko terkait korupsi sebesar 68% yang diidentifikasi pada bisnis proses perusahaan, sebagian besar meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Konflik kepentingan di skema pembelian 2. Penyuapan 3. Gratifikasi ilegal 4. Dokumen internal - Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan anti korupsi tahun 2022 - Pelatihan anti korupsi yang diikuti oleh karyawan dan manajemen sebanyak 3 (tiga) orang Direksi Perusahaan dan 2.782 orang karyawan - Pada tahun 2022, tidak terdapat dugaan dan/ atau insiden korupsi manajemen, pegawai Perusahaan maupun mitra kerja Perusahaan. Identifikasi melalui audit eksternal praktik penerapan SMAP menunjukkan bahwa tidak ada insiden ketidakpatuhan yang perlu ditindaklanjuti - Risks related to corruption of 68% were identified in the company's business processes, most of which include: <ol style="list-style-type: none"> 1. Conflict of interest in purchasing schemes 2. Bribery 3. Illegal gratuities 4. Internal documents - Implementation of anti-corruption socialization and training in 2022 - Anti-corruption training was attended by 2,782 employees, and 3 management personnel (Directors) - In 2022, there were no allegations and/or incidents of corruption by the Company's management, employees, or Company's partners. Identification through SMAP external audits practices showed that there were no non-compliance incidents that need to be followed up 	<p>GRI 205-1 GRI 205-2 GRI 205-3</p>		<p>252-257</p>



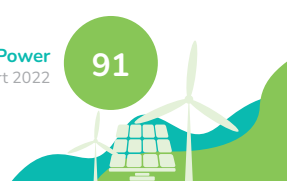




Ekonomi **Economy**

Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi

Optimizing Economic Performance and Impact





Seiring dengan visi yang dimiliki untuk menjadi Perusahaan terdepan dan terpercaya dalam bisnis energi berkelanjutan di Asia Tenggara, PLN NP berkomitmen mendorong perkembangan perekonomian dengan menyediakan energi listrik bermutu tinggi, andal dan ramah lingkungan. Komitmen ini berkontribusi memberikan dampak positif bagi upaya Indonesia untuk mengambil bagian pada rantai pasok global di tengah momentum transisi energi saat ini. Dengan keberhasilan kinerja yang ditorehkan, PLN NP menunjukkan kontribusinya untuk senantiasa menghadirkan nilai, manfaat dan dampak ekonomi bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan guna mendukung pembangunan berkelanjutan.

In line with its vision to be the leading and trusted company in the sustainable energy business in Southeast Asia, PLN NP is committed to encouraging economic development by providing high quality, reliable, and environmentally friendly electricity. This commitment shall affect Indonesia's efforts positively in taking part in the global supply chains amidst the current energy transition momentum. With the achievement of successful performance, PLN NP presents its contribution to always have value, benefits, and economic impact for all Company stakeholders to support sustainable development.



Ikhtisar Capaian Kinerja Ekonomi

Highlight of Economic Performance Achievement

Transformasi yang dilakukan PLN NP pada tahun 2022 menjadi *subholding* dari PT PLN (Persero) memantapkan cita-cita Perusahaan untuk menjadi Perusahaan pembangkit listrik terbesar se-Asia Tenggara. Hal ini juga menjadi momentum bagi Perusahaan untuk menegaskan kompetensinya di bidang pembangkitan. Dengan cita-cita tersebut, PLN NP senantiasa membangun fondasi ekonomi yang kuat melalui keberhasilan pencapaian target-target ekonomi melebihi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan di tahun 2022. Dengan keberhasilan tersebut, PLN NP yakin akan semakin banyak potensi yang dapat dilakukan Perusahaan untuk mengembangkan usaha sehingga mampu membawa Perusahaan untuk menjadi pembangkit listrik terbesar di Asia Tenggara.

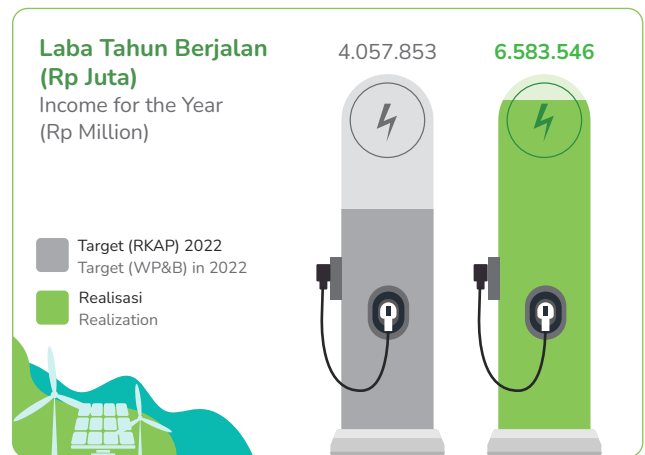
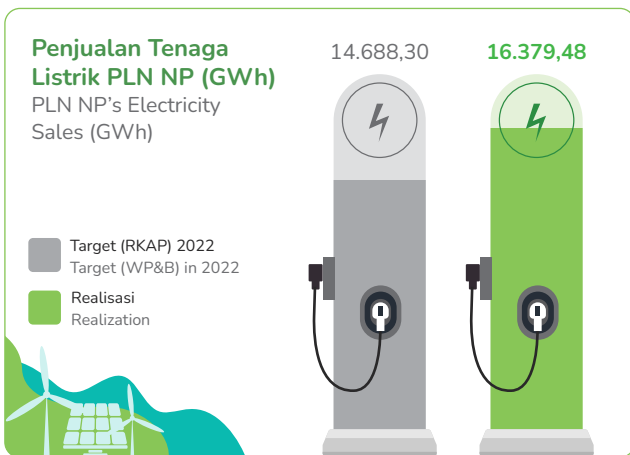
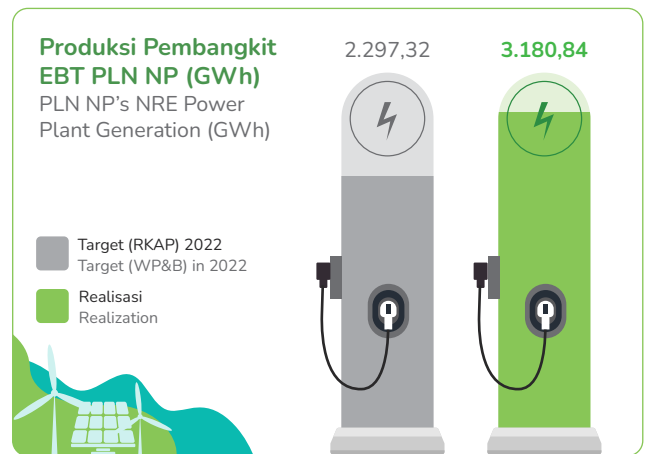
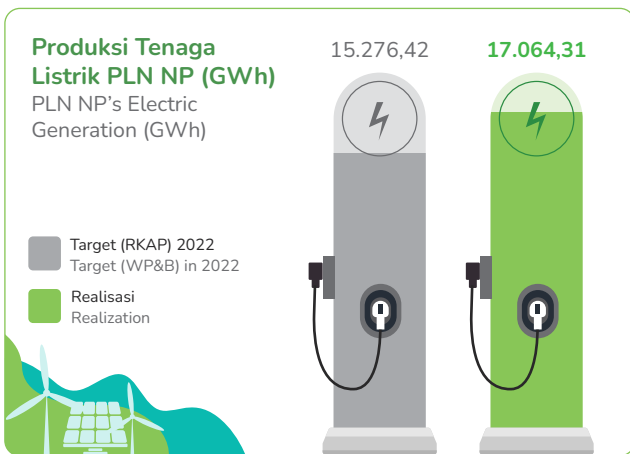
In 2022, PLN NP transformed to be a subholding of PT PLN (Persero), which strengthened the Company's aspirations to become the largest power generation company in Southeast Asia. This is also momentum for the Company to emphasize its competence in the power generation sector. Pursuant to the aspiration, PLN NP establishes a strong economic foundation through the successful achievement of economic targets beyond the predetermined Company's Work Program and Budget (WP&B) in 2022. With the success, PLN NP believes there will be more potential for the Company to develop its business to bring the Company to become the largest power generation company in Southeast Asia.



Salah satu prestasi pencapaian kinerja ekonomi PLN NP pada tahun 2022 dapat dilihat pada aspek realisasi produksi tenaga listrik yang berhasil melebihi target RKAP yaitu sebesar 17.064.310 MWh dari 15.276.418 MWh (tercapai 111,70%) dimana dari total produksi tersebut, kontribusi produksi pembangkit EBT berhasil melebihi target RKAP yaitu sebesar 3.180,84 GWh dari 2.297,32 GWh (tercapai 138,46%). Adanya jumlah produksi listrik yang melebihi target tersebut, memberikan dampak positif pada penjualan tenaga listrik yang juga melebihi target RKAP yaitu sebesar 16.379.481 MWh dari 14.688.300 MWh (tercapai 111,51%). Begitupun dengan kinerja keuangan, dimana realisasi laba bersih berhasil melebihi target RKAP yaitu sebesar Rp6.583.546 juta dari Rp4.057.853 juta (tercapai 162,24%).

One of the achievements of PLN NP's economic performance in 2022 is reflected in the electricity generation, which exceeded the WP&B target, i.e., 17,064,310 MWh out of 15,276,418 MWh (111.70% achieved). Of the total production, NRE power plant contributed to the success in exceeding the WP&B target of 3,180.84 GWh from 2,297.32 GWh (138.46% achieved). The electricity generation that exceeded the target had a positive impact on electricity sales, which also exceeded the WP&B target of 16,379,481 MWh from 14,688,300 MWh (111.51% achieved). Likewise, in terms of financial performance, the net profit exceeded the WP&B target of Rp6,583,546 million, from Rp4,057,853 million (162.24 achieved).

Ikhtisar Pencapaian Kinerja Ekonomi Highlight of Economic Performance Achievement





Perbandingan Target dan Kinerja Operasional dan Keuangan

Comparison of Operational and Financial Target and Performance

[OJK F.2]

Indikator Indicator	2022		Pencapaian Achievement	2021		Pencapaian Achievement	2020		Pencapaian Achievement
	Target Target	Realisasi Realization		Target Target	Realisasi Realization		Target Target	Realisasi Realization	
Produksi Tenaga Listrik (GWh) Electricity Generated (GWh)	15.276,42	17.064,31	111,70%	19.407,50	20.640,92	106,36%	19.580,86	17.815,81	90,99%
Penjualan Listrik (GWh) Electricity Sales (GWh)	14.688,30	16.379,48	111,51%	18.538,88	19.848,44	107,06%	18.693,13	17.117,04	91,57%
Pendapatan Usaha (Rp Juta) Revenues (Rp million)	29.395.680	27.202.200	92,54%	30.779.721	29.508.134	95,87%	35.504.803	30.434.176	85,72%
Laba Tahun Berjalan (Rp Juta) Income for the Year (Rp Million)	4.057.853	6.583.546	162,24%	3.207.546	5.820.188	181,45%	6.802.853	7.703.812	113,24%

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Comparison of Sustainable Finance Target and Performance

[OJK F.3]

Indikator Indicator	2022		Pencapaian Achievement	2021		Pencapaian Achievement	2020		Pencapaian Achievement
	Target Target	Realisasi Realization		Target Target	Realisasi Realization		Target Target	Realisasi Realization	
Produksi Pembangkit EBT (GWh) NRE Power Plant Generation (GWh)	2.297,32	3.180,84	138,46%	2.211,50	2.654,32	120,02%	2.700,09	2.507,82	92,88%
Produksi Pembangkit Hidro (GWh) Hydropower Plant Generation (GWh)	2.256,89	3.077,84	136,38%	2.211,50	2.590,34	117,13%	2.700,09	2.498,03	92,52%
Produksi Pembangkit Biomassa (GWh) Biomass Power Plant Generation (GWh)	40,43	103,00	254,76%	-	63,98	-	-	9,79	-



Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi

Management Approach to Economic Performance
[GRI 3-3]



Topik Kinerja Ekonomi menjadi topik yang penting bagi PLN NP karena kinerja ekonomi merupakan kunci keberlanjutan Perusahaan sekaligus faktor penentu kemampuan PLN NP berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. Pencapaian kinerja yang baik akan menjadi motivasi Perusahaan untuk menebarkan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional Perusahaan, serta memajukan bangsa Indonesia. [GRI 3-2]

Economic Performance is an important topic for PLN NP because economic performance is the key to the Company's sustainability and the determining factor for PLN NP's ability to contribute to sustainable development. Achieving good performance shall be the Company's motivation to distribute benefits to all stakeholders, the community, and the environment surrounding the Company's operations, as well as advance Indonesia. [GRI 3-2]

Kinerja ekonomi menjadi faktor penting dalam menjamin keberlangsungan usaha Perusahaan. Untuk itu, PLN NP telah melakukan pengelolaan dampak terkait kinerja ekonomi untuk meminimalkan potensi dampak negatif seperti kerugian dan ancaman keberlangsungan usaha. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN NP melakukan berbagai strategi dan upaya seperti mengoptimalkan kinerja produksi dan penjualan tenaga listrik serta mengoptimalkan kesiapan dan keandalan pembangkit. Strategi dan upaya tersebut diyakini PLN NP dapat menciptakan dampak positif yaitu terjaganya keberlangsungan usaha dan terus dapat berkontribusi bagi pembangunan ekonomi Indonesia.

01

Pengelolaan Dampak Impact Management

Economic performance is an important factor to ensure the sustainability of the Company's business. Therefore, PLN NP managed impacts related to economic performance to minimize potential negative impacts, such as losses and threats to business continuity. PLN NP implements various strategies and efforts to prevent these negative impacts, such as optimizing performance of electricity generation and sales, as well as optimizing power plants' readiness and reliability. PLN NP believes that these strategies and efforts shall create a positive impact, i.e., maintaining business continuity and continuing to contribute to Indonesia's economic development.

Kebijakan Perusahaan

- Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020 - 2024
- Key Performance Indicator

Ketentuan Umum

- Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) 2021-2030
- Perundang-Undangan dan Peraturan yang berhubungan dengan Keuangan yang berlaku

02

Kebijakan yang telah Dikembangkan secara Khusus Specifically Developed Policies

Company's Policies

- 2020-2024 Company's Work Program and Budget (WP&B)
- Key Performance Indicator

General Provisions

- 2021-2030 Electricity Supply Business Plan of PT PLN (Persero)
- Laws and Regulations relating to applicable Finance

- Mendorong perkembangan perekonomian dengan menyediakan energi listrik bermutu tinggi, andal dan ramah lingkungan
- Menghadirkan nilai, manfaat dan dampak ekonomi bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan guna mendukung pembangunan berkelanjutan

03

Komitmen Commitment

- Encouraging economic development by providing high quality, reliable, and environmentally friendly electricity
- Presenting value, benefits, and economic impact for all Company's stakeholders to achieve sustainable development



- Target pendapatan usaha tahun 2022 sebesar Rp29.395.680 juta, terealisasi Rp27.202.200 juta (92,54%)
- Target laba tahun berjalan tahun 2022 sebesar Rp4.057.853 juta, terealisasi Rp6.583.546 juta (162,24%)
- Target produksi tenaga listrik tahun 2022 sebesar 15.276,42 GWh, terealisasi 17.064,31 GWh (111,70%)
- Target penjualan listrik tahun 2022 sebesar 14.688,30 GWh, terealisasi 16.379,48 GWh (111,51%)

04
Tujuan/Target
Objectives/
Targets

- The operating revenues in 2022 was targeted at Rp29,395,680 million, and actualized at Rp27,202,200 million (92.54%)
- The profit for the year in 2022 was targeted at Rp29,395,680 million, and actualized at Rp27,202,200 million (162.24%)
- The electricity generated in 2022 was targeted at 15,276.42 GWh, and actualized at 17,064.31 GWh (111.70%)
- The electricity sales in 2022 was targeted at 14,688.30 GWh, and actualized at 16,379.48 GWh (111.51%)

- Untuk memastikan upaya pengelolaan ekonomi terukur, PLN NP melakukan pengawasan evaluasi secara berkala dengan melakukan pengukuran pencapaian kontrak kinerja/ KPI semesteran dan pelaksanaan rapat tinjauan rutin bulanan yaitu *Performance Business Review* (PBR)

05
Evaluasi
Evaluation

- To ensure measurable economic management, PLN NP regularly evaluates the monitoring by conducting measurement of semester performance contract/KPI achievement and implementation of regular monthly review meetings namely *Performance Business Review* (PBR)

- Divisi Akuntansi
- Divisi Anggaran
- Divisi Perbendaharaan dan Pajak

06
Penanggung Jawab
Person in Charge

- Accounting Division
- Budget Division
- Treasury and Tax Division

PLN NP telah mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp29.651.550 juta

07
Alokasi Anggaran
Budget Allocation

PLN NP distributed economic value to the stakeholders amounted to Rp29,651,550 million

Pemerintah

- Penetapan regulasi dan kebijakan ekonomi yang berhubungan dengan kegiatan bisnis di bidang pembangkit dan juga pengembangan pembangkit

Manajemen PLN NP

- Merumuskan dan menetapkan strategi pencapaian kinerja perusahaan baik dari aspek keuangan maupun operasional

Karyawan PLN NP

- Merealisasikan target kinerja keuangan dan operasional
- Mengoptimalkan kesiapan dan keandalan pembangkit

08
Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders' Engagement

Government

- Establishment of regulations and economic policies related to business activities in power plants and the development of power plants

PLN NP's Management

- Formulate and determine corporate performance achievement strategy both from financial and operational aspects

PLN NP's Employees

- Realizing the financial and operational performance target
- Optimizing power plants' readiness and reliability



Mengoptimalkan Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi

Optimizing Economic Value Acquisition and Distribution



Dalam melakukan perhitungan perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan, PLN NP menggunakan ketentuan perhitungan sesuai dengan pedoman GRI Standards dengan menggunakan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit.

Pada tahun 2022, PLN NP berhasil menciptakan kinerja ekonomi positif yang terlihat dari jumlah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp30.578.010 juta. Dari perolehan pendapatan tersebut, PLN NP distribusikan kepada pemangku kepentingan Perusahaan sebesar Rp29.651.550 juta untuk kepentingan beban usaha, pemenuhan biaya kepegawaian, pembayaran pajak kepada Negara, pembagian dividen kepada pemegang saham dan pengeluaran untuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan.

In calculating the acquisition and distribution of economic value to stakeholders, PLN NP uses the calculation provisions in accordance with the GRI Standards guidelines, by using the information in the audited consolidated financial statements.

In 2022, PLN NP succeeded in creating positive economic performance, as seen from the total direct economic value generated of Rp30,578,010 million. From this revenue, PLN NP distributed Rp29,651,554 million to the Company's stakeholders for operating expenses, paying personnel expenses, paying taxes to the State, distributing dividends to shareholders, and disbursing fund for the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program.





Nilai Ekonomi PLN NP

PLN NP's Economic Value

[GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Economic Value	Tahun Year		
	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan Economic Value Generated	30.578.010	32.566.972	32.504.428
Pendapatan penjualan tenaga listrik Electricity sales revenues	21.682.476	24.541.378	25.476.470
Pendapatan usaha lainnya (operasi dan pemeliharaan, konstruksi dan lainnya) Other business income (operation and maintenance, construction, etc.)	5.519.724	4.966.756	4.957.706
Penghasilan keuangan Financial income	182.327	186.603	126.658
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih Gain/(losses) on foreign exchange - net	(4.205)	3.924	(8.913)
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama Share in net income of associates and joint ventures	2.854.031	2.868.311	1.952.507
Penghasilan lain-lain Other income	343.657	-	-
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	29.651.550	34.197.096	29.703.381
Beban usaha* Operating expenses*	20.760.039	23.310.690	20.225.564
Biaya kepegawaian Personnel expenses	1.811.388	1.790.453	1.682.988
Beban lain-lain Other expenses	-	273.789	355.769
Pembayaran pajak kepada Negara Tax payment to the State	1.229.386	1.125.609	767.020
Pembagian dividen kepada pemegang saham Dividend payment to shareholders	5.810.033	7.661.396	6.645.392
Pengeluaran untuk Program CSR CSR Program expenses	40.704	35.159	26.648
Nilai Ekonomi Yang Ditahan Economic Value Retained	926.460	(1.630.124)	2.801.047

Catatan:

* Beban Usaha di luar Biaya Kepegawaian

Note:

* Operating Expenses excluding Personnel Expenses





Kontribusi Kepada Negara

Contribution to the State

PLN NP sebagai Perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh BUMN yaitu PT PLN (Persero), ikut berperan sebagai *agent of value creator* dan *agent of development* yang diharapkan mampu memberikan kontribusi keuntungan bagi Negara. Untuk itu, kontribusi PLN NP kepada Negara terwujud dalam kepatuhan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak melalui pembayaran pajak dan dividen. Jumlah setoran pajak tahun 2022 sebesar Rp1.229.386,38 juta, meningkat 9,22% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1.125.609,33 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh jumlah pembelian material dan penggunaan jasa dari pihak ketiga.

Sebagai pemotong pajak, Perusahaan secara aktif berperan serta dalam melakukan pemotongan, penyetoran dan pelaporan atas pajak-pajak seperti PPh Pasal 4 ayat 2 atas jasa konstruksi dan sewa bangunan; PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima wajib pajak orang pribadi; dan PPh Pasal 23 atas penghasilan yang diterima wajib pajak badan.

PLN NP, as a Company whose shares are mostly owned by an SOE, i.e., PT PLN (Persero), plays a role as an agent of value creator and agent of development which shall be able to contribute revenues to the State. Therefore, PLN NP's contribution to the State is realized in compliance with the Company's obligations as a Taxpayer via the payment of taxes and dividends. In 2022, tax payment amounted to Rp1,229.39 billion, increased by 9.18% compared to 2021, which was Rp1,126.00 billion. This increase was mainly influenced by the material purchases amount and the use of services from third parties.

As a tax cutter, the Company actively participates in deducting, depositing, and reporting taxes, such as Income Tax Article 4 paragraph 2 on construction services and building leases; Income Tax Article 21 on income received by individual taxpayers; and Income Tax Article 23 on income received by corporate taxpayers.

Kontribusi Pajak PLN NP kepada Negara (Rp Juta)

PLN NP's Tax Payment to the State (Rp Million)

[GRI 201-1]

Jenis Pajak Type of Tax	2022	2021	2020
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	143.154,72	177.722,36	138.981,03
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	55.566,41	58.251,76	53.613,00
PPh Pasal 4 ayat 2 Income Tax Article 4 paragraph 2	12.960,23	21.982,40	31.308,31
PPh Pasal 15 Income Tax Article 15	0,0020	590,90	96,20
PPh Pasal 22 Income Tax Article 22	76.631,85	63.084,27	51.607,91
PPh Pasal 26 Income Tax Article 26	17,80	63,30	591,99
PBB L&B Tax	25.649,46	18.809,91	6.507,78
PPN Masukan Income VAT	915.405,90	785.104,43	484.313,60
Jumlah Setoran Pajak Total Tax Paid	1.229.386,38	1.125.609,33	767.019,83

Selain pembayaran pajak kepada Negara, adapun kontribusi lain PLN NP terhadap Negara secara tidak langsung melalui peningkatan APBN yaitu PLN NP telah menyumbang dividen kepada PT PLN (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tahun 2022. Berdasarkan surat PLN tanggal 8 September 2022, pembagian dividen untuk tahun buku 2021 ditetapkan sebesar Rp5.810 miliar.

Pada tahun 2022, PLN NP tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah di PLN NP. [GRI 201-4]

In addition to paying taxes to the State, PLN NP's other contribution to the State is indirectly through an increase in the State Budget, i.e., PLN NP has contributed dividends to PT PLN (Persero), which is a State-Owned Enterprise (SOE) in 2022. Based on PLN's Letter dated 8 September 2022, dividend distribution for the 2021 fiscal year was Rp5,810 billion.

In 2022, PLN NP receives no financial assistance from the Government in PLN NP. [GRI 201-4]





Mengoptimalkan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Optimizing Indirect Economic Impacts



Pendekatan Manajemen Topik Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Management Approach to Indirect Economic Impact
 [GRI 3-3]



Topik Dampak Ekonomi Tidak Langsung menjadi topik yang penting bagi PLN NP karena Perusahaan terus berupaya berkontribusi positif melalui penciptaan manfaat atau dampak bagi pemangku kepentingan, sehingga dapat menghadirkan perubahan ekonomi sosial dan meningkatkan kesejahteraan terutama bagi masyarakat sekitar wilayah operasional PLN NP. [GRI 3-2]

Indirect Economic Impact is an important topic for PLN NP because the Company positively contributes to create benefits or impacts for stakeholders, to provide social economic changes, and improve welfare, specifically for the communities surrounding PLN NP's operational areas. [GRI 3-2]

PLN NP senantiasa melakukan pengelolaan dampak terkait dampak ekonomi tidak langsung untuk meminimalkan dampak negatif seperti meningkatnya angka pengangguran, minimnya akses infrastruktur masyarakat, minimnya literasi masyarakat dan dampak terkait lainnya. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN NP melakukan berbagai strategi dan upaya seperti pembangunan infrastruktur bagi masyarakat, pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan, pelaksanaan program-program pemberdayaan masyarakat, mengoptimalkan penggunaan pemasok lokal. Strategi dan upaya tersebut diyakini PLN NP dapat mendorong kewirausahaan, penciptaan lapangan kerja dan pengetahuan komunitas di sekitar lokasi Unit Pembangkit sehingga memberikan dampak perubahan ekonomi yakni meningkat kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

01
Pengelolaan Dampak Impact Management

PLN NP manages indirect economic impacts to minimize negative impacts, such as increasing unemployment, lack of access to community infrastructure, lack of community literacy, and other related impacts. PLN NP implements various strategies and efforts to prevent these negative impacts, such as developing infrastructure for the community, building electricity infrastructure, implementing community empowerment programs, absorbing local workers, and optimizing the use of local suppliers. PLN NP believes that these strategies and efforts shall encourage entrepreneurship, job creation, and community knowledge around the Generating Units, to provide an impact on economic change, i.e., enhancing the community independence and welfare.

Kebijakan Perusahaan

- Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*)
- Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 002.K/021/DIR/2019 dan 005.K/DK/PJB/2019 serta Surat Keputusan Direksi Nomor 065.K/010/DIR/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

02
Kebijakan yang telah Dikembangkan secara Khusus Specifically Developed Policies

Company's Policies

- Company's Code of Conduct
- Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 002.K/021/DIR/2019 and 005.K/DK/PJB/2019, and The Board of Directors' Decree No. 065.K/010/DIR/2013 on the Guidelines for Social Responsibility

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2012 Tentang Syarat-Syarat Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Perusahaan Lain
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 54/M-IND/PER/3/2012 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri Untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan

General Provisions

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies Article 74 related to Environmental and Social Responsibility
- Government Regulation No. 47 of 2012 on the Corporate Social Responsibility of Limited Liability Companies
- The Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No 19 of 2012 on the Requirements for Subcontracting Partial Work to Other Companies
- The Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia No. 54/M-IND/PER/3/2012 on the Guidelines for the Utilization of Domestic Products for Electricity Infrastructure Development

- Melaksanakan target program pembangunan infrastruktur pembangkit tenaga listrik
- Melaksanakan pembangunan infrastruktur bagi masyarakat sekitar
- Meningkatkan efektivitas program pelibatan dan pengembangan komunitas untuk mendukung pencapaian kemandirian masyarakat
- Meningkatkan pendapatan dan peluang usaha masyarakat

03
Komitmen Commitment

- Conducting the target of the power plant infrastructure development program
- Developing infrastructure for the surrounding community
- Enhancing the effectiveness of community involvement and development programs to achieve community independence
- Increasing the income and business opportunities of the community



- Mendorong kewirausahaan
- Penciptaan lapangan kerja melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan komunitas di sekitar lokasi Unit Pembangkit
- Pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan yang bersifat komersial sesuai dengan RJPP Perusahaan dan RUPTL PT PLN (Persero) serta pembangunan infrastruktur yang bersifat bantuan di wilayah Ring I yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi Perusahaan
- Mendayagunakan pemasok lokal untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi daerah

04
Tujuan/Target
Objectives/Targets

- Encouraging entrepreneurship
- Creating employment opportunities by increasing the skills and knowledge of the community surrounding the Generating Units
- Construction of commercial electricity infrastructure in accordance with the Company's RJPP and PT PLN (Persero)'s RUPTL, as well as assisted infrastructure development in the Ring I area that has the potential to be impacted by the Company's operations.
- Utilizing local suppliers to boost local economic growth

Untuk memastikan upaya pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung terukur, PLN NP melakukan evaluasi secara berkala dengan melakukan Pengukuran *Social Return on Investment* (SROI) dan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk mengidentifikasi, menilai dan menghitung total manfaat yang dihasilkan oleh suatu proyek/program, ditinjau dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa masyarakat sekitar sangat puas terhadap program CSR yang dilakukan oleh Perusahaan dengan capaian nilai IKM sebesar 92,70%. Selain itu, rata-rata nilai SROI program CSR sebesar 2,39 yang menandakan bahwa setiap investasi sebesar Rp1 mampu mendatangkan tingkat pengembalian sosial sebesar 2,39.

05
Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak
Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

PLN NP conducts regular evaluation to ensure that efforts to manage indirect economic impacts are measurable, by assessing Social Return on Investment (SROI) and Community Satisfaction Index (IKM) to identify, assess, and calculate the total benefits generated by a project/program, reviewed from three aspects, i.e., economic, social, and environmental. The evaluation resulted in a very satisfied community with the CSR program carried out by the Company, with an IKM score of 92.70%. In addition, the average CSR program SROI value is 2.39, which indicates that every Rp1 investment brings a social rate of return of 2.39.

- Bidang *Stakeholder Management* (BSHM) di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan Kantor Pusat
- Bidang Umum dan CSR
- Bidang *Supply Chain Management*

06
Penanggung Jawab
Person in Charge

- Stakeholder Management (BSHM) under the coordination of the Head Office's Corporate Secretary
- General Affairs and CSR
- Supply Chain Management Division

PLN NP telah merealisasikan sebesar Rp40.704 juta untuk pelibatan dan pengembangan komunitas melalui pelaksanaan program TJSL

07
Alokasi Anggaran
Budget Allocation

PLN NP has realized Rp40.704 million for CSR program's implementation

Pemerintah (Kementerian BUMN, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi)

- Melakukan pembinaan dan mendorong pencapaian pemerintah dalam pemenuhan target SDGs nasional
- Melakukan pembinaan dan mendorong pelaksanaan *Community development* yang terintegrasi dalam pengelolaan lingkungan
- Kolaborasi dalam penanganan Bantuan Bencana Alam
- Mendorong peningkatan UKM dan Pengembangan Bumdes

08
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Engagement

Government (Ministry of SOEs, Ministry of Environment and Forestry, Regional Disaster Management Agency, Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration)

- Conducting mentoring and encouraging the government's achievements to meet the national SDGs targets
- Conducting mentoring and encouraging integrated Community development in environmental management
- Collaborating in Natural Disaster Support handling
- Encouraging the SMEs improvement and Village-Owned Enterprises development

Karyawan PLN NP

- Penanaman Pohon Bersama dengan karyawan Perusahaan
- Karyawan terlibat aktif dalam transfer pengetahuan kepada masyarakat melalui program-program pelibatan dan pengembangan masyarakat

PLN NP's employees

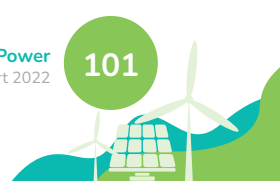
- Tree Planting with the Company's personnel
- Employees are actively involved in transferring knowledge to the community via the community engagement and development programs

Pemerintah Desa, Dinas terkait, Kelompok Binaan (Masyarakat) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

- Terlibat aktif dalam program-program pelibatan dan pengembangan masyarakat

Village Government, related Offices, Fostered Groups (Community), and Non-Governmental Organizations (NGOs)

- Actively involved in community engagement and development programs





Tersedianya infrastruktur yang memadai dapat menciptakan dan meningkatkan kegiatan ekonomi dan pembangunan. Untuk itu, PLN NP senantiasa melakukan pembangunan infrastruktur baik yang bersifat komersial maupun bantuan guna mendukung kehidupan masyarakat sekitar wilayah operasi. Pembangunan infrastruktur yang dilakukan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The availability of adequate infrastructure can create and enhance economic and development activities. Therefore, PLN NP carries out infrastructure development, both commercial and assistance in nature, to support the lives of the community surrounding the operational area. The infrastructure development conducted throughout 2022 is as follows:

Pembangunan Infrastruktur PLN NP Tahun 2022

PLN NP's Infrastructure Development in 2022

[GRI 203-1]

No	Program Program	Sifat Nature	Wilayah Operasi Operational Area	Nilai Investasi (Rp Juta) Value of Investment (Rp million)	Dampak Impact
1	Pengembangan PLTS <i>Off Grid</i> di 6 Lokasi Kepulauan <i>Isolated</i> Development of Off Grid SPP at 6 Isolated Islands	Komersial Commercial	- Pulau Gili Noko - Pulau Kemirian - Pulau Sadulang Besar - Pulau Sepangkur Besar - Pulau Saibus - Pulau Saular - Gili Noko Island - Kemirian Island - Sadulang Besar Island - Sepangkur Besar Island - Saibus Island - Saular Island	Rp19.984,66	Melistriki daerah kepulauan Indonesia yang belum teraliri listrik dengan membangun PLTS yang memiliki total kapasitas sebesar 400 kWp, dimana 5 PLTS akan beroperasi dengan pola operasi 24 jam penuh dan 1 PLTS dengan pola operasi 12 jam waktu beban puncak malam Electricity for the Indonesian archipelago that has not yet been electrified, by developing SPP with a total capacity of 400 kWp, where 5 SPPs shall operate with a full 24-hour operating pattern and 1 SPP with a 12-hour operating pattern at night peak load time
2	Pembangunan akses listrik untuk masyarakat (PLTS dan penambahan <i>solar cell</i>) Development of access to electricity for the community (SPP and addition of solar cells)	Bantuan Assistance	- Desa Hendrosari, Gresik - Dusun semangke, Tanjung Awar-Awar - Hendrosari Village, Gresik - Semangke Village, Tanjung Awar-Awar	Rp52,61	Membantu memberikan akses listrik pada masyarakat untuk beraktivitas serta mendukung penggunaan EBT Assisting in providing access to electricity for the community to conduct their activities whilst supporting the NRE consumption
3	Pembangunan sarana air bersih Construction of clean water facility	Bantuan Assistance	- UP Cirata - UBJOM Tanjung Awar-Awar - Cirata GU - Tanjung Awar-Awar OMSBU	Rp343,16	Mengatasi masalah kekeringan dan menyediakan air bersih bagi masyarakat desa Resolving drought and providing clean water for the villagers
4	Pembangunan dan perbaikan prasarana umum Construction and improvement of public infrastructure	Bantuan Assistance	UP Cirata Cirata GU	Rp398,74	Menunjang aktivitas dan perekonomian masyarakat Supporting the community's activities and economy
5	Pembangunan dan perbaikan sarana ibadah Construction and repair of worship facilities	Bantuan Assistance	Pluit, UP Muara Karang Pluit, Muara Karang GU	Rp44,50	Membantu menyediakan sarana ibadah yang memadai dan lebih baik bagi masyarakat sekitar Assisting in providing adequate and better religious facilities for the surrounding community
6	Perbaikan sarana prasarana untuk pendidikan Improvement of education infrastructure	Bantuan Assistance	UP Cirata Cirata GU	Rp253,37	Meningkatkan penyediaan layanan Pendidikan bagi masyarakat sekitar, memberikan akomodasi untuk guru dan bantuan perlengkapan sekolah Improving the provision of educational services for the surrounding community, providing accommodation for teachers and school supplies assistance
7	Pembuatan pompa listrik dan rumah pompa Manufacture of electric pumps and pump housings	Bantuan Assistance	UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	Rp50,00	Dapat mengaliri air sepanjang 183 Ha sawah pertanian sehingga dapat mengoptimalkan irigasi lahan pertanian untuk meningkatkan hasil panen Providing water for 183 hectares of agricultural rice fields to optimize agricultural land irrigation to bolster crop yields



PLN NP juga senantiasa berkomitmen untuk terus mengoptimalkan dampak positif keberadaan Perusahaan dalam memberikan dampak perubahan ekonomi yakni meningkatkan pendapatan dan peluang usaha masyarakat sekitar. Selama tahun 2022, PLN NP telah melahirkan kelompok usaha baru skala Usaha Kecil Menengah (UKM) dan melakukan program pemberdayaan masyarakat sekitar lainnya. Rincian program pemberdayaan masyarakat beserta dampaknya adalah sebagai berikut:

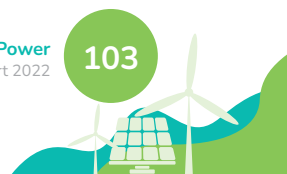
PLN NP is committed to optimizing the positive impact of the Company's presence to affect economic change, i.e., increasing income and business opportunities for the surrounding community. In 2022, PLN NP has created a new Small and Medium Enterprises (SMEs) business group and carried out other community empowerment programs in the surrounding area. Details of community empowerment programs and their impacts are as follows:

Program Dampak Ekonomi Tidak Langsung bagi Masyarakat Sekitar Tahun 2022

Indirect Economic Impact on the Surrounding Communities in 2022

[GRI 203-2]

No	Program		Dampak Impact
1	Wanita Berdaya Tani Women Farmers Empowered	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi angka kemiskinan di 3 desa lokasi Program WBT dengan rata-rata menghasilkan omzet sebesar Rp40,45 juta per tahun Memberdayakan 67 orang wanita hingga tahun 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Reducing the poverty rate in 3 villages where the Women Farmers Empowered Program is located, with an average turnover of Rp40.45 million per year Empowering 67 women as of 2022
2	Wisata Literasi Lentera Kisik Kisik Lantern Literacy Tourism	<ul style="list-style-type: none"> Terciptanya unit bisnis café kisik dengan pendapatan Rp106,6 juta Melibatkan 15 UMKM untuk bermitra Berkontribusi 12,73% pendapatan untuk dana operasional kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> There is a kisik café business unit with an income of Rp106.6 million Involved 15 MSMEs to partner Contributing to 12.73% of income for the group's operational funds
3	Keris Permata Hijau Green Diamond Keris	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pendapatan kegiatan wisata kelompok sumber utama sebesar Rp136,34 juta Menghemat biaya pengairan Poktan Beringin Makmur sebesar Rp11,18 juta Menciptakan <i>multiplier effect</i> untuk wisata Binor Harmoni (pendapatan dari toilet Rp9,93 juta di tahun 2022) 	<ul style="list-style-type: none"> Increasing tourism income for the main source group of Rp136.34 million Savings on irrigation costs for Beringin Makmur Farmer Group of Rp11.18 million Creating a multiplier effect for Binor Harmoni tourism (revenue from toilets of Rp9.93 million in 2022)
4	Budidaya Lele dan Jamur Tiram Pemuda Harapan Hopeful Youth Catfish and Oyster Mushrooms Cultivation	<ul style="list-style-type: none"> Penjualan lele dan jamur mencapai Rp100 juta ditahun 2022 Penjualan olahan produk mencapai Rp15 juta ditahun 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Sales of catfish and mushrooms achieved Rp100 million in 2022 Sales of processed products achieved Rp15 million in 2022
5	Ekowisata Sunge Jingkem Sunge Jingkem Ecotourism	<ul style="list-style-type: none"> Omzet sebesar Rp138 juta Penyerapan lapangan kerja bagi 160 orang pengangguran Penerima manfaat program sebanyak 1.751 orang (nelayan, petani tambak, dan masyarakat Kampung Sembilangan) Peningkatan pendapatan anggota kelompok perbulan sebesar 48% 	<ul style="list-style-type: none"> Turnover of Rp138 million Employing 160 unemployed people 1,751 program beneficiaries (fishermen, pond farmers, and the people of Sembilangan Village) Increase in group members' monthly income by 48%
6	Program Kampung Iklim Climate Village Program	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat 20 UMKM menjadi nasabah TPST3R menyetor sampah organik Omzet Eduwisata Lontar Sewu Rp719 juta Omzet Kelompok Batik Asalam Rp58 juta Omzet TPST berasal dari retribusi sampah warga Rp118,83 juta Penjualan Sampah anorganik sebesar Rp71 juta 	<ul style="list-style-type: none"> 20 MSMEs are TPST3R customers depositing organic waste Lontar Sewu edutourism turnover Rp719 million Batik Asalam Group's turnover Rp58 million Turnover of the Integrated Waste Treatment Site (TPST) from villagers' waste fees Rp118.83 million Sales of inorganic waste amounted to Rp71 million





No	Program	Dampak Impact
7	Program Pijar Berdaya Pijar Berdaya (Empowering Incandescent) Program	<ul style="list-style-type: none"> • Omzet Bank Sampah Rp 58,60 juta • Total omzet dari 52 UMKM Bank Tanaman sebesar Rp94,96 juta • Omzet Cafe Jamu Rp6,12 juta • Jumlah Produk yang terjual di Cafe Jamu 1.533 Botol • Sudah ada 27 dari 52 UMKM yang mengikuti pelatihan sertifikasi PIRT dan NIB
		<ul style="list-style-type: none"> • Turnover of Waste Bank Rp58.60 million • Turnover of 52 MSMEs Plant Banks Rp94.96 million • Cafe Jamu's turnover Rp6.12 million • Products sold at Cafe Jamu were 1,533 bottles • 27 of 52 MSMEs have attended PIRT and NIB certification training
8	Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal Empowerment of Local Manpower	<p>Manajemen senior di PLN NP adalah pemimpin senior setingkat Direksi, Kepala Satuan, Kepala Divisi, Kepala Bidang dan General Manager atau yang setara pimpinan unit wilayah kerja Perusahaan. Pada tahun 2022, terdapat manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal sebanyak 50 orang atau 1,65% dari total karyawan. [GRI 202-2]</p>
		<p>Senior management in PLN NP are senior leaders at the level of Directors, Head of Unit, Head of Division, Head of Unit and General Manager or equivalent leaders of the Company's work area units. In 2022, there are 50 senior management from local communities or 1.65% of total employees. [GRI 202-2]</p>

Mengoptimalkan pendayagunaan pemasok lokal juga menjadi komitmen pengelolaan dampak ekonomi Perusahaan. Pemasok lokal merupakan mitra lokal yang lokasinya dekat dengan unit usaha yang dimiliki Perusahaan. Mengoptimalkan pendayagunaan pemasok lokal dapat menggerakkan perekonomian perusahaan lokal sekaligus dapat menciptakan efisiensi biaya yakni PLN NP akan mendapat harga yang lebih terjangkau karena lokasi pemasok secara geografis lebih dekat. Selama tahun 2022, PLN NP bekerjasama dengan 760 pemasok lokal (56,21% dari total pemasok) dengan nilai pengadaan sebesar Rp16.144 miliar. [GRI 203-2]

Optimizing the local suppliers utilization is a commitment to managing the Company's economic impact. Local suppliers are local partners located close to the Company's business units. Optimizing the local suppliers utilization shall encourage the economy of local companies while simultaneously creating cost efficiencies, i.e., PLN NP shall receive more affordable prices because the suppliers' locations are geographically closer. In 2022, PLN NP cooperated with 760 local suppliers (56.21% of the total suppliers) with a procurement value of Rp16,144 billion. [GRI 203-2]

Persentase Pemasok Lokal PLN NP

PLN NP's Local Suppliers Percentage
 [GRI 203-2]

No	Jenis Pemasok Type of Supplier	2022		2021		2020	
		Jumlah Pemasok Vendor	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)	Jumlah Pemasok Vendor	Nilai (Rp juta) Nilai (Rp million)	Jumlah Pemasok Vendor	Nilai (Rp juta) Nilai (Rp million)
1	Pemasok Lokal Local Vendor	760	9.075	1.244	9.915	799	11.101
2	Pemasok Nasional National Vendor	592	7.069	726	5.787	507	7.670
3	Pemasok Luar Negeri Foreign Vendor	0	0	2	16	3	18
	Total	1.352	16.144	1.972	15.718	1.309	18.789
	Persentase Pemasok Lokal Percentage of Local Suppliers	56,21%		63,08%		60,12%	



Mengoptimalkan Kinerja Produksi dan Penjualan Tenaga Listrik

Optimizing Performance of Electricity Generation and Sales

Realisasi produksi tenaga listrik unit eksisting PLN NP sampai dengan akhir tahun 2022 sebesar 17.064,31 GWh menurun 17,33% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 20.640,92 GWh. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan produksi tenaga listrik pada Unit Gresik, Muara Tawar, Muara Karang dan Paiton.

As of the end of 2022, PLN NP's existing units generated electricity of 17,064.31 GWh, decreased by 17.33% compared to 2021, which was 20,640.92 GWh. This decrease was due to a decline of electricity generation at Gresik, Muara Tawar, Muara Karang, and Paiton Units.

Total Produksi Tenaga Listrik Pembangkit Eksisting Berdasarkan Jenis Pembangkit (GWh)

Total Electricity Generated by Existing Power Plants based on Type of Power Plant (GWh)

[EU2]

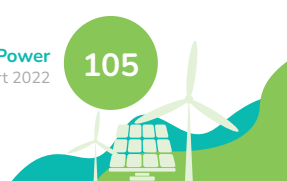
Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2022	2021	2020
Pembangkit EBT NRE Power Plant			
PLTA HPP	3.077,84	2.590,34	2.498,03
PLTU Biomassa BFPP	103,00	63,98	9,79
PLTS SPP	-	-	-
Total Produksi Pembangkit EBT Total NRE Power Plant Generation	3.180,84	2.654,32	2.507,81
Pembangkit Energi Fosil Fossil Energy Power Plant			
PLTU Batubara CFPP	4.694,84	5.604,96	5.005,90
PLTU BBM FFPP	8,93	227,62	34,49
PLTU Gas GFPP	287,57	944,39	1.387,36
PLTG HSD HSD GTPP	13,20	162,99	22,48
PLTG Gas Gas GTPP	223,14	905,17	824,89
PLTGU HSD HSD CCPP	17,83	323,88	17,06
PLTGU Gas Gas CCPP	8.553,45	9.784,56	7.992,52
PLTMG Gas Gas GEPP	21,48	20,88	21,25
PLTD DEPP	63,03	12,15	2,05
Total Produksi Pembangkit Energi Fosil Total Fossil Energy Power Plant Generation	13.883,47	17.986,60	15.308,00
Total	17.064,31	20.640,92	17.815,81

Total Produksi Tenaga Listrik Pembangkit Eksisting Berdasarkan Sumber Energi (GWh)

Total Electricity Generated by Existing Power Plants based on Energy Sources (GWh)

[EU2]

Sumber Energi Energy Resources	2022	2021	2020
Hidro Hydro	3.077,84	2.590,34	2.498,03
Batubara Coal	4.694,18	5.604,96	5.005,90
Gas Alam Natural Gas	9.085,64	11.655,00	10.226,02
Minyak Oil	103,65	726,65	76,08
Biomassa Biomass	103,00	63,98	9,79
Total	17.064,31	20.640,92	17.815,81





Total Produksi Tenaga Listrik Pembangkit Eksisting Berdasarkan Unit Pembangkit (GWh)

Total Electricity Generated by Existing Power Plants based on Power Plant Unit (GWh)

[EU2]

Unit Pembangkit Generating Unit	2022	2021	2020
UP Brantas Brantas GU	1.428,47	1.294,96	1.070,28
UP Cirata Cirata GU	1.649,36	1.295,38	1.427,75
UP Gresik Gresik GU	5.253,00	5.809,60	6.355,27
UP Paiton Paiton GU	4.797,84	5.670,36	5.015,69
UP Muara Karang Muara Karang GU	1.878,20	3.093,48	2.664,97
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	1.972,92	3.444,12	1.258,55
PLTMG Bawean Bawean GEPP	21,48	20,88	21,25
PLTD Suppa Suppa DEPP	63,04	12,15	2,05
Total	17.064,31	20.640,92	17.815,81

Adapun realisasi penjualan tenaga listrik unit eksisting PLN NP sampai dengan akhir tahun 2022 sebesar 16.379,48 GWh menurun 17,48% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 19.848,44 GWh. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya pemerataan penyerapan batubara oleh PLN yang berdampak pada *capacity factor* PLTU Paiton, selain itu pembangkit PLTGU & PLTU gas periode tahun lalu mendapatkan alokasi energi yang sangat tinggi karena Sistem Jawa Bali mengalami krisis batubara.

Meanwhile, the actual electricity sales from existing PLN NP's units as of the end of 2022 amounted to 16,379.48 GWh, decreased by 17.48% compared to 2021, which was 19,848.44 GWh. This decline was mainly due to the even distribution of coal absorption by PLN, which affect the capacity factor of CFPP Paiton. In addition, last year, gas CCPP and GFPP had a very high energy allocation because the Java-Bali system was experiencing a coal crisis.

Total Penjualan Energi Listrik Pembangkit Milik Sendiri Berdasarkan Jenis Pembangkit (GWh)

Total Electricity Sales by Existing Power Plants based on Type of Power Plant (GWh)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2022	2021	2020
Pembangkit EBT NRE Power Plant			
PLTA HPP	3.026,99	2.545,95	2.443,35
PLTU Biomassa BFPP	94,98	59,11	9,04
PLTS SPP	-	-	-
Total Penjualan Pembangkit EBT Total NRE Power Plant Sales	3.121,97	2.605,06	2.452,39
Pembangkit Energi Fosil Fossil Energy Power Plant			
PLTU Batubara CFPP	4.330,30	5.178,62	4.623,68
PLTU BBM FFPP	8,16	213,11	32,38
PLTU Gas GFPP	264,51	884,18	1.302,76
PLTG HSD HSD GTPP	12,94	160,74	22,19
PLTG Gas Gas GTPP	181,52	892,65	814,27
PLTGU HSD HSD CCPP	17,40	316,64	16,71
PLTGU Gas Gas CCPP	8.360,13	9.565,72	7.830,77
PLTMG Gas Gas GEPP	20,71	19,83	19,88
PLTD DEPP	61,84	11,89	2,00
Total Penjualan Pembangkit Energi Fosil Total Fossil Energy Power Plant Sales	13.257,51	17.243,38	14.664,65
Total	16.379,48	19.848,44	17.117,04



Mengoptimalkan Kesiapan dan Keandalan Pembangkit

Optimizing Power Plants' Readiness and Reliability

PLN NP senantiasa melaksanakan kesiapan dan keandalan unit pembangkit sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas dan produktifitas energi listrik. Keandalan dan kesiapan pembangkit PLN NP ditunjukkan melalui indikator operasional yaitu faktor ketersediaan, faktor gangguan, faktor efisiensi dan faktor pemeliharaan pembangkit. Kinerja operasi PLN NP tahun 2022 dinilai memuaskan, terlihat dari beberapa indikator kinerja pembangkit yang mencakup efisiensi pembangkit dan ketepatan pelaksanaan serta durasi pemeliharaan.

PLN NP implements the readiness and reliability of generating units to enhance the quality and productivity of electricity. The reliability and readiness of PLN NP's power plants are reflected in the operational indicators, i.e., availability, disturbance, efficiency, and generator maintenance. PLN NP's operational performance in 2022 is considered satisfactory, as reflected in several power plant performance indicators, which include generator efficiency and maintenance's accuracy and duration.

Faktor Ketersediaan

Availability Factor

Faktor ketersediaan mesin pembangkit diukur berdasarkan indikator *Equivalent Availability Factor (EAF)* dan *Scheduled Outage Factor (SOF)*.

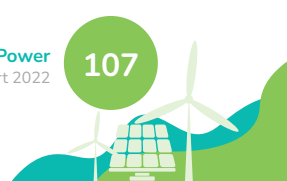
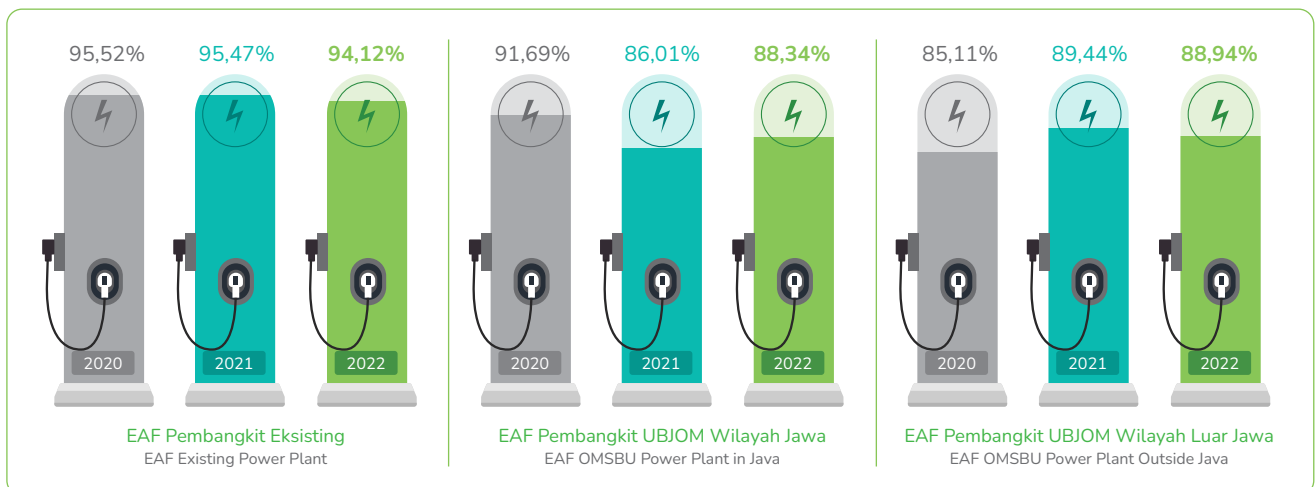
The availability factor of the power plan is measured based on Equivalent Availability Factor (EAF) and Scheduled Outage Factor (SOF) indicators.

Equivalent Availability Factor (EAF)

EAF adalah indikator yang menunjukkan tingkat kesiapan suatu pembangkit untuk beroperasi menghasilkan energi listrik. EAF menjadi indikator utama Perusahaan dalam mewujudkan pelayanan kepada pelanggan. Nilai EAF korporat berfungsi untuk mengetahui faktor ketersediaan pembangkit secara korporat untuk beroperasi dengan Daya Mampu *Netto* (DMN) pada periode tertentu. **Semakin tinggi nilai EAF menunjukkan kinerja pembangkit yang semakin baik.**

EAF is an indicator that reflects the readiness level of a power plant to operate and produce electricity. EAF is the main indicator of the Company in providing services to customers. Corporate EAF functions to determine the availability of the power plant corporately to operate with *Nett Power Capacity* (DMN) in certain periods. **The higher the EAF, the better the performance of the power plant.**

Nilai EAF PLN NP
PLN NP's EAF





Nilai EAF pembangkit eksisting PLN NP pada tahun 2022 adalah 94,12% sedikit menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar 95,47%. Penurunan tersebut disebabkan oleh SOF yang cukup tinggi pada PLTA Cirata terkait dilakukannya pemeliharaan *General Inspection* sedangkan SOF UP Paiton terkait dilakukannya *Serious Inspection* dan luncuran *Mean Inspection*.

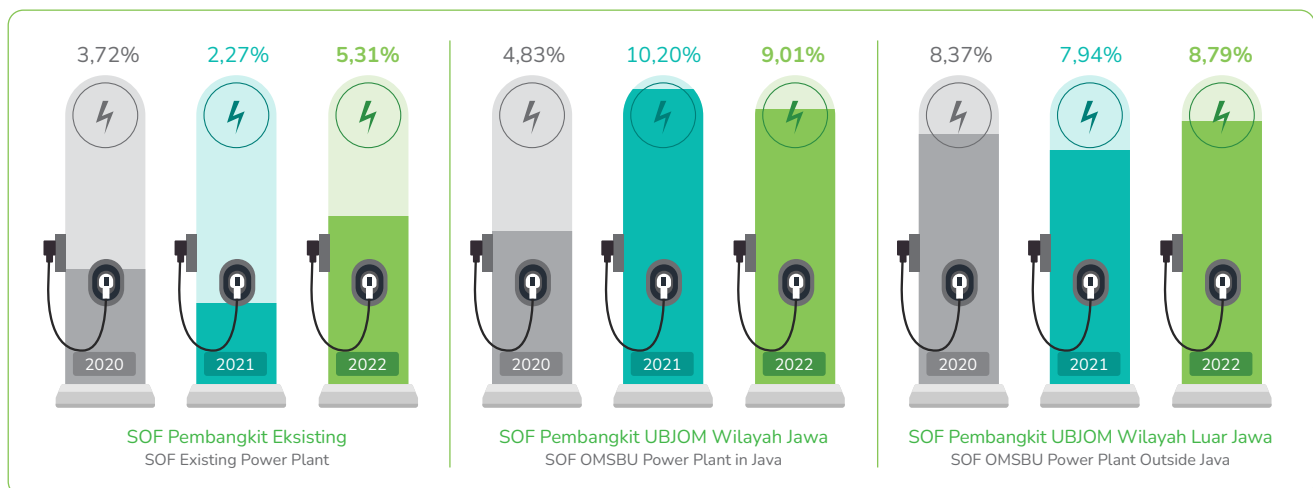
EAF of PLN NP's existing power plant in 2022 is 94.12%, slightly decreased compared to 2021 of 95.47%. This decline was due to the relatively high SOF at the HPP Cirata because of the General Inspection maintenance, and at UP Paiton because of Serious Inspection and Mean Inspection launching.

Scheduled Outage Factor (SOF)

SOF adalah indikator untuk mengukur tingkat pembangkit keluar sistem karena pemeliharaan terencana, yaitu *Planned Outage Hour* dan *Maintenance Outage Hour* yang sudah direncanakan sebelumnya. Semakin tinggi nilai SOF menunjukkan pemeliharaan terencana yang dilakukan pada mesin pembangkit lebih banyak (dari sisi durasi). **Semakin rendah nilai SOF, maka dinilai semakin baik karena menunjukkan optimasi durasi pemeliharaan yang sudah direncanakan sebelumnya.**

SOF demonstrates the level of system outage because of planned maintenance, i.e. Planned Outage Hour and Maintenance Outage Hour that have been planned before. The higher SOF value indicates that more planned maintenance is carried out on the power plant (in terms of duration). **Lower SOF value is considered better because it shows optimization of the planned maintenance duration.**

Nilai SOF PLN NP
 PLN NP's SOF



Nilai SOF pembangkit eksisting PLN NP pada tahun 2022 adalah 5,31% meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 2,27%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh PLTA Cirata terkait dilakukannya pemeliharaan *General Inspection* serta UP Paiton terkait dilakukannya *Serious Inspection* dan luncuran *Mean Inspection*.

SOF of PLN NP's existing power plant in 2022 is 5.31%, increased compared to 2021 of 2.27%. This increase was mainly due to General Inspection maintenance at HPP Cirata and Serious Inspection and Mean Inspection launching at UP Paiton.



Faktor Gangguan Disruption Factor

Faktor gangguan mesin pembangkit diukur berdasarkan indikator *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR) dan *Sudden Outage Frequency* (SdOF).

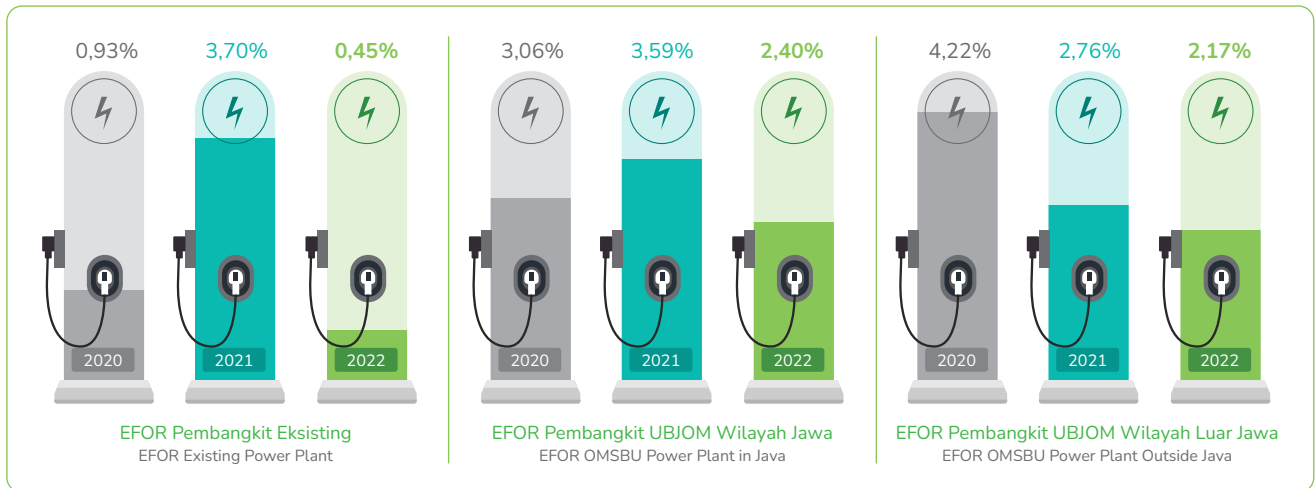
Disruption of the power plant machine is measured based on *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR) and *Sudden Outage Frequency* (SdOF) indicators.

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

EFOR merupakan indikator untuk mengukur tingkat mesin pembangkit keluar paksa atau ketidaksiapan unit untuk beroperasi karena gangguan. Semakin rendah nilai EFOR menunjukkan penanganan gangguan semakin cepat.

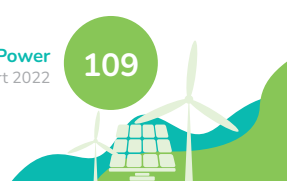
EFOR measures the forced outbreak of the engine or the unpreparedness of the unit to operate due to disruption. With lower EFOR rate, it demonstrates that problems are being handled quickly.

Nilai EFOR PLN NP
PLN NP's EFOR



Nilai EFOR pembangkit eksisting PLN NP pada tahun 2022 adalah 0,45% lebih baik dibandingkan tahun 2021 sebesar 3,70%. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penerapan manajemen aset terutama implementasi *preventive maintenance*, *predictive maintenance*, *patrol check*, *First Line Maintenance*, *House Keeping* yang konsisten dan pelaksanaan *overhaul* yang efektif sehingga dapat meminimalisir terjadinya *breakdown* atau gangguan selama *interval overhaul*.

EFOR of PLN NP's existing power plant in 2022 is 0.45%, better than compared to 2021 of 3.70%. This is mainly due to the asset management implementation, especially the preventive maintenance, predictive maintenance, patrol checks, First Line Maintenance, House Keeping, and effective overhaul to minimize breakdowns or disruptions during overhaul intervals.





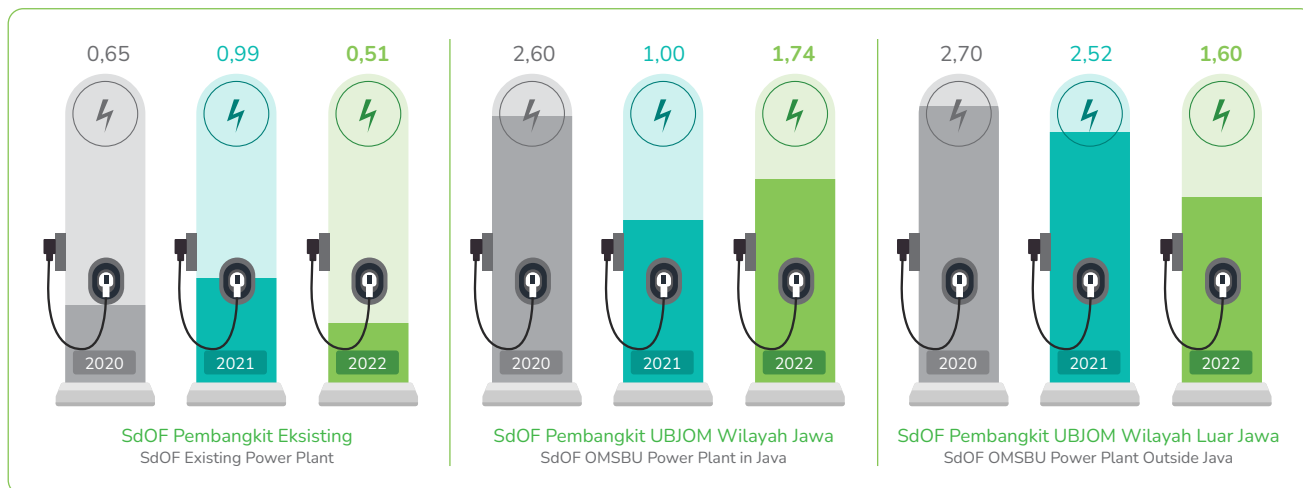
Sudent Outage Factor (SdOF)

SdOF merupakan indikator yang menunjukkan jumlah gangguan yang terjadi dalam periode tertentu, terutama frekuensi terjadinya gangguan yang berulang. **Semakin rendah nilai SdOF maka semakin baik.**

SdOF shows the number of disruption that happen during certain period, especially the frequency of repeated disruption. **The lower the SdOF, the better.**

Nilai SdOF PLN NP (kali/unit)

PLN NP's SdOF (times/unit)



Nilai SdOF pembangkit eksisting PLN NP pada tahun 2022 adalah 0,51 kali/unit lebih baik dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,99 kali/unit. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penerapan manajemen aset terutama implementasi *preventive maintenance*, *predictive maintenance*, *patrol check*, *First Line Maintenance*, *House Keeping* yang konsisten dan pelaksanaan *overhaul* yang efektif sehingga dapat meminimalisir terjadinya *breakdown* atau gangguan selama *interval overhaul*.

SdOF of PLN NP's existing power plant in 2022 is 0.51 times/unit, better than compared to 2021 of 0.99 times/unit. This is mainly due to the asset management implementation, especially the preventive maintenance, predictive maintenance, patrol checks, First Line Maintenance, House Keeping, and effective overhaul to minimize breakdowns or disruptions during overhaul intervals.

Faktor Efisiensi

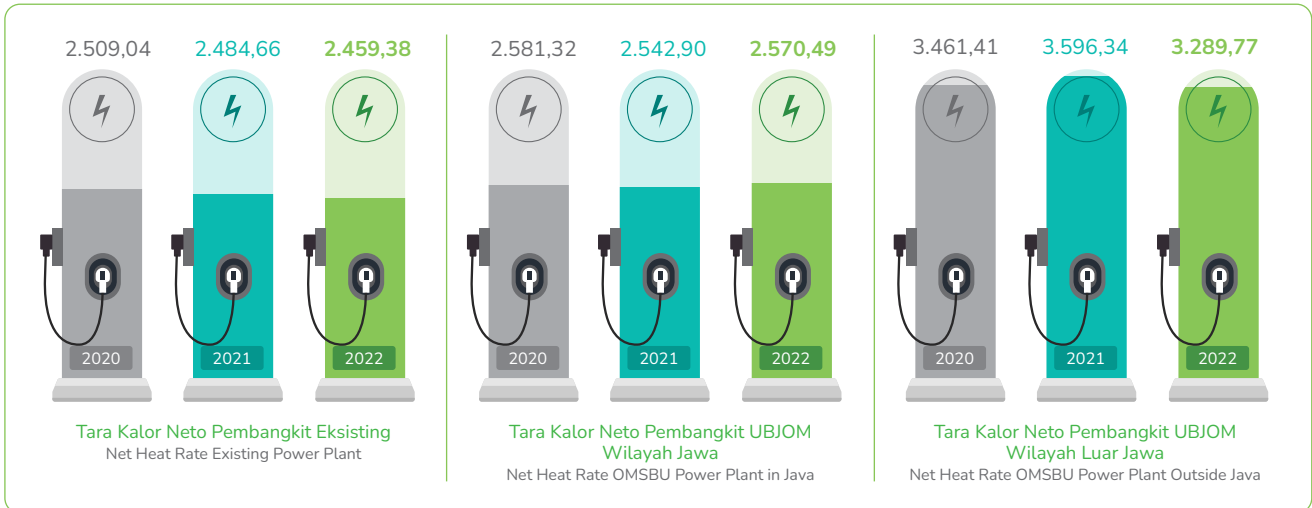
Efficiency Factor

Efisiensi mesin pembangkit *thermal* diukur berdasarkan indikator Tara Kalor Neto (*Net Plant Heat Rate/NPHR*). Indikator Tara Kalor Neto bertujuan untuk mengukur efisiensi pemakaian bahan bakar yang dikonversikan ke dalam nilai kalori yang dibutuhkan untuk setiap kWh produksi neto yang dibangkitkan oleh unit pembangkit pada suatu periode. **Semakin rendah nilai Tara Kalor Neto menunjukkan bahwa pembangkit tersebut semakin efisien.**

The efficiency of a thermal generator engine is assessed based on the Net Plant Heat Rate (NPHR) indicator. The Net Heat Rate measure the efficiency of fuel consumption converted into the calorific rate required for each net production kWh generated by the generating unit in a certain period. **The lower the value of Net Heat Rate, the more efficient a power plant is.**



Nilai Tara Kalor Neto PLN NP (kCal/kWh)
PLN NP's Net Heat Rate (kCal/kWh)



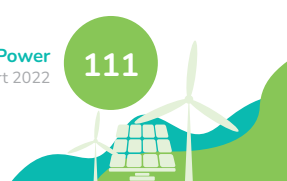
Nilai Tara Kalor Neto pembangkit eksisting PLN NP pada tahun 2022 adalah 2.459,38 kCal/kWh lebih baik dibandingkan tahun 2021 sebesar 2.484,66 kCal/kWh. Hal tersebut terutama disebabkan oleh pengoperasian PLTU Gas yang lebih rendah dari tahun 2021.

In 2022, Net Heat Rate of PLN NP's existing power plants amounted to 2,459.38 kCal/kWh, better than compared to 2021, which was 2,484.66 kCal/kWh. This is mainly due to the operation of the GFPP which was lower than in 2021.

Faktor Pemeliharaan Pembangkit
Power Plant Maintenance Factor

Tingkat kesiapan pembangkit sangat dipengaruhi oleh pemeliharaan yang diterapkan. Oleh karena itu ketepatan pelaksanaan dan durasi pemeliharaan menjadi faktor yang sangat penting bagi tingkat kesiapan pembangkit. Jumlah pemeliharaan pembangkit eksisting PLN NP pada tahun 2022 adalah sebanyak 39 *overhaul* meningkat sedikit dibandingkan tahun 2021 sebanyak 30 *overhaul*. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh banyaknya pemeliharaan di PLTGU Muara Tawar, PLTGU Gresik, dan PLTGU Muara Tawar.

The readiness level of the generator is strongly influenced by the implemented maintenance. Therefore, the accuracy of maintenance implementation and duration are very important for the readiness level of the generator. In 2022, PLN NP's power plants performed 39 overhauls, slightly increased compared to 2021 of 30 overhauls. This increase was mainly due to the a lot of maintenance at CCPP Muara Tawar, CCPP Gresik, and CCPP Muara Tawar.





Mengoptimalkan Investasi Dalam Penelitian dan Pengembangan Berkelanjutan

Optimizing Investment in Sustainable Research and Development



Pendekatan Manajemen Topik Topik Penelitian dan Pengembangan Pembangkit

Management's Approach to Power Plant Research and Development

[GRI 3-3]



Topik Penelitian dan Pengembangan Pembangkit menjadi topik yang penting bagi PLN NP karena dapat mendukung Perusahaan untuk senantiasa lebih unggul dari kompetitor. Penelitian dan pengembangan memungkinkan Perusahaan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, menggunakan teknologi terbaru dan menciptakan produk atau layanan terbaik. Dalam hubungannya dengan keberlangsungan, penelitian dan pengembangan dapat mendukung perusahaan dalam pemilihan teknologi untuk melakukan transisi energi menuju energi bersih demi tercapainya target *Net Zero Emission* dari Pemerintah pada tahun 2060. [GRI 3-2]

Power Plant Research and Development is an important topic for PLN NP because it supports the Company to always be the leader amongst the competitors. Research and development enables the Company to collect data and information necessary, use the latest technology, and create the best products or services. In terms of sustainability, research and development support companies in choosing technology to make an energy transition to clean energy to achieve the Government's Net Zero Emission target by 2060.

[GRI 3-2]

Penelitian dan pengembangan pembangkit memiliki dampak besar bagi bisnis PLN NP maupun bagi ekonomi, lingkungan dan sosial. Dampak bagi bisnis Perusahaan adalah dengan adanya komitmen pemilihan teknologi pembangkit yang ramah lingkungan dalam hal transisi energi, dapat mendukung naiknya skor *Environmental, Sustainability, and Governance* (ESG) rating PLN holding. Peningkatan skor tersebut dapat meningkatkan citra Perusahaan akan kesadaran lingkungan sehingga pendanaan dalam hal pengembangan bisnis Perusahaan akan lebih mudah didapatkan.

Bagi ekonomi, lingkungan dan sosial, penelitian dan pengembangan pembangkit yang telah dilakukan Perusahaan salah satunya yaitu riset dekarbonisasi, akan memiliki dampak positif yakni terjadinya penurunan emisi karbon dengan adanya penggunaan teknologi baru yang lebih ramah lingkungan. Sebagai contoh, penggunaan biomassa sebagai bahan bakar bersama dengan batubara pada PLTU dapat mendorong perekonomian lokal di sekitar PLTU melalui suplai secara kolektif residu *biomass* yang masih memiliki nilai kalor sesuai standar.

01

Pengelolaan Dampak Impact Management

Power plant research and development affected PLN NP's business significantly, as well as the economy, environment, and society. The impact on the Company's business is that with the commitment to selecting environmentally friendly power generation technologies in terms of energy transition, it shall support the rating increase in the Environmental, Sustainability, and Governance (ESG) of PLN holding. The rating increase may enhance the Company's image of environmental awareness so the funding to develop the Company's business will be easier to obtain.

In terms of the economy, environment, and society, power plant research and development that have been carried out by the Company, one of which is research on decarbonization, will have a positive impact, i.e., reduction of carbon emissions by using new technologies that are more environmentally friendly. For example, the use of biomass as a co-firing fuel with coal in an CFPP can boost the local economy around the CFPP by collectively supplying biomass residue with a standard heating value.



Kebijakan Perusahaan

- Perdir Nomor 018.P.019.DIR.2020 tentang Pedoman Pelaksanaan *Co-Firing* PLTU Berbahan Bakar Batubara dengan Bahan Bakar Biomassa di Lingkungan PT PJB

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2017 tentang Rencana Umum Energi Nasional (RUEN)
- Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua dari Peraturan Menteri ESDM Nomor 50 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 004.P/DIR/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 001.P/DIR/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan *Co-firing* Pembangkit Listrik Tenaga Uap Berbahan Bakar Batubara dengan Bahan Bakar Biomassa
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 62.P/DIR/2020 tentang Pembelian Tenaga Listrik dari Pembangkit Energi Baru Terbarukan
- Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) 2021-2030

02

Kebijakan yang telah Dikembangkan secara Khusus
Specifically Developed Policies

Company's Policies

- President Director's Regulation No. 018.P.019.DIR.2020 on the Guideline for *Co-Firing* of CFPP with Biomass Fuel within PT PJB

General Provisions

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies Article 74 related to Environmental and Social Responsibility
- Presidential Regulation No. 22 of 2017 on National Energy General Plan (RUEN)
- Presidential Regulation No. 112 of 2022 on the Acceleration of Renewable Energy Development for the Provision of Electricity
- Minister of EMR Regulation No. 4 of 2020 on the Second Amendment to the Minister of EMR Regulation No. 50 of 2017 on the Utilization of Renewable Energy Sources for Electricity Provision
- The Board of Directors' Regulation of PT PLN (Persero) No. 004.P/DIR/2022 on the Amendment to the Board of Directors' Regulation of PT PLN (Persero) No. 001.P/DIR/2020 on the Guidelines for the *Co-firing* of Coal-Fired Steam Power Plants Using Biomass Fuel
- The Board of Directors' Regulation of PT PLN (Persero) No. 62.P/DIR/2020 on the Purchase of Electricity from New and Renewable Energy Power Plants
- 2021-2030 Electricity Supply Business Plan of PT PLN (Persero)

- Mendukung peningkatan bauran energi pembangkit EBT menuju NZE di tahun 2060
- Melakukan pemilihan teknologi pembangkit dalam mekanisme transisi energi
- Melakukan pengembangan produk keteknikan yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan di luar penjualan tenaga listrik

03

Komitmen
Commitment

- Supporting an increase in the NRE power plant energy mix towards NZE by 2060
- Selecting generation technology in the energy transition mechanism
- Developing engineering products that can increase the company's revenue in addition to electricity sales

- Meningkatkan bauran EBT
- Mendapatkan komparasi teknologi pembangkit
- Mengembangkan produk *beyond kWh*

04

Tujuan/Target
Objectives/Targets

- Increasing the NRE mix
- Obtaining a comparison of generator technology
- Developing products *beyond kWh*

Efektivitas pengelolaan penelitian dan pengembangan pembangkit ditinjau melalui BPP pembangkit setelah menggunakan campuran batubara dengan biomassa. Hingga saat ini, PLTU yang sudah komersial melakukan *co-firing* biomassa dipertahankan memiliki nilai BPP yang tetap atau cenderung lebih rendah karena harga biomassa masih di bawah harga batubara

05

Evaluasi dan Efektivitas
Evaluation and Effectiveness

The effectiveness of power plant research and development management is reviewed through the Electricity Generation Cost (BPP) of power plants after using a mixture of coal and biomass. To date, CFPPs that have commercially conducted biomass *co-firing* have maintained BPP values that are fixed or tend to be lower because the biomass price is lower than coal price

- Satuan Teknologi dan Enjiniring

06

Penanggung Jawab
Person in Charge

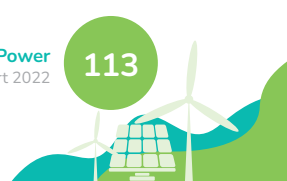
- Technology and Engineering Unit

PLN NP telah merealisasikan sebesar Rp5-80 juta per pengujian untuk *Co-firing* Biomassa dan Rp150-200 juta per pengujian untuk *Co-firing* Bahan Bakar Jumptan Padat (BBJP)

07

Alokasi Anggaran
Budget Allocation

PLN NP has allocated Rp5-80 million per test for Biomass *Co-firing* and Rp150-200 million per test for Solid Recovered Fuel (BBJP) *Co-firing*





08

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Engagement

Pemerintah

- Penetapan regulasi yang berhubungan dengan kegiatan bisnis di bidang pembangkit dan juga pengembangan pembangkit
- Dukungan insentif dari Pemerintah dalam implementasi pembangkit EBT

Karyawan PLN NP

- Melakukan inovasi dan pengembangan pembangkit, terutama dalam pembangkit EBT maupun yang mendukung program Perusahaan dalam mengurangi emisi karbon

Mitra

- Berbagi dalam hal teknologi yang dimiliki yang berpotensi memiliki kesesuaian dalam pengembangan teknologi di PLN NP

Masyarakat

- Kegiatan UMKM yang dapat mendukung pengembangan pembangkit, misalkan pemenuhan *supply feedstock biomass* dalam program *co-firing* biomass pada PLTU Batubara

Government

- Determination of regulations related to business activities in the power plant sector and power plant development
- Incentive support from the Government in the NRE power plant implementation

PLN NP's employees

- Innovating and developing power plants, specifically NRE power plant, and those supporting the Company's program to reduce carbon emissions

Partners

- Sharing in terms of technology owned, which has the potential to be suitable for PLN NP's technology development

Community

- MSMEs activities to support the power plant development, e.g., fulfilling the supply of feedstock biomass in the biomass *co-firing* program at the CFPP

Penelitian dan pengembangan untuk menyediakan listrik yang andal dan berkelanjutan adalah bagian penting untuk pengembangan energi saat ini. Dalam menjalankan komitmen transisi energi untuk mencapai target emisi nol karbon atau *Net Zero Emission* (NZE) pada 2060, PLN NP melaksanakan penelitian dan pengembangan potensi teknologi EBT sebagai peluang yang diambil Perusahaan atas tantangan perubahan iklim. Program penelitian dan pengembangan yang dilakukan PLN NP sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut: [GRI 201-2]

Research and development to provide reliable and sustainable electricity is an important part of current energy development. In carrying out the energy transition commitment to achieving Net Zero Emission (NZE) by 2060, PLN NP implements research and development on the potential NRE technology as an opportunity for the Company to take on the challenges of climate change. The research and development program carried out by PLN NP in 2022 is as follows: [GRI 201-2]

Program Penelitian dan Pengembangan PLN NP Tahun 2022

PLN NP's Research and Development Program in 2022

[GRI 201-2, EU8]

Implementasi *Co-firing* Biomassa pada PLTU Batubara di PLN NP

Implementation of Biomass *Co-firing* at CFPP of PLN NP

Deskripsi dan Tujuan Program Description and Objectives

Program penggunaan biomassa sebagai bahan bakar substitusi untuk PLTU Batubara
 Program to use biomass as a substitute fuel in CFPP

Dampak Program Impact

Penurunan konsumsi batubara serta penurunan emisi karbon
 Reducing coal consumption and carbon emissions

Biaya Cost

Rp5-80 juta per pengujian (tergantung jenis *boiler*, *biomass* dan persentase)
 Rp5-80 million per test (subject to boiler type, biomass, and percentage)

Implementasi *Co-firing* Bahan Bakar Jumptan Padat (BBJP) pada PLTU Batubara di PLN NP

Implementation of Solid Recovered Fuel (BBJP) *Co-Firing* at CFPP of PLN NP

Deskripsi dan Tujuan Program Description and Objectives

Pemanfaatan sampah di TPS menjadi BBJP yang digunakan sebagai bahan bakar substitusi untuk PLTU Batubara
 Waste utilization in the landfill to BBJP, which is used as a substitute fuel for the CFPP

Dampak Program Impact

Penurunan konsumsi batubara sekaligus dengan pengurangan sampah di TPS
 Reduction in coal consumption simultaneously with reduction in waste at landfill

Biaya Cost

Penurunan konsumsi batubara sekaligus dengan pengurangan sampah di TPS
 Reduction in coal consumption simultaneously with reduction in waste at landfill



Meningkatkan Pelayanan Terbaik Kepada Pelanggan

Improving Excellent Service to Customers

[OJK F.17, F.26, F.27, F.28, F.30]

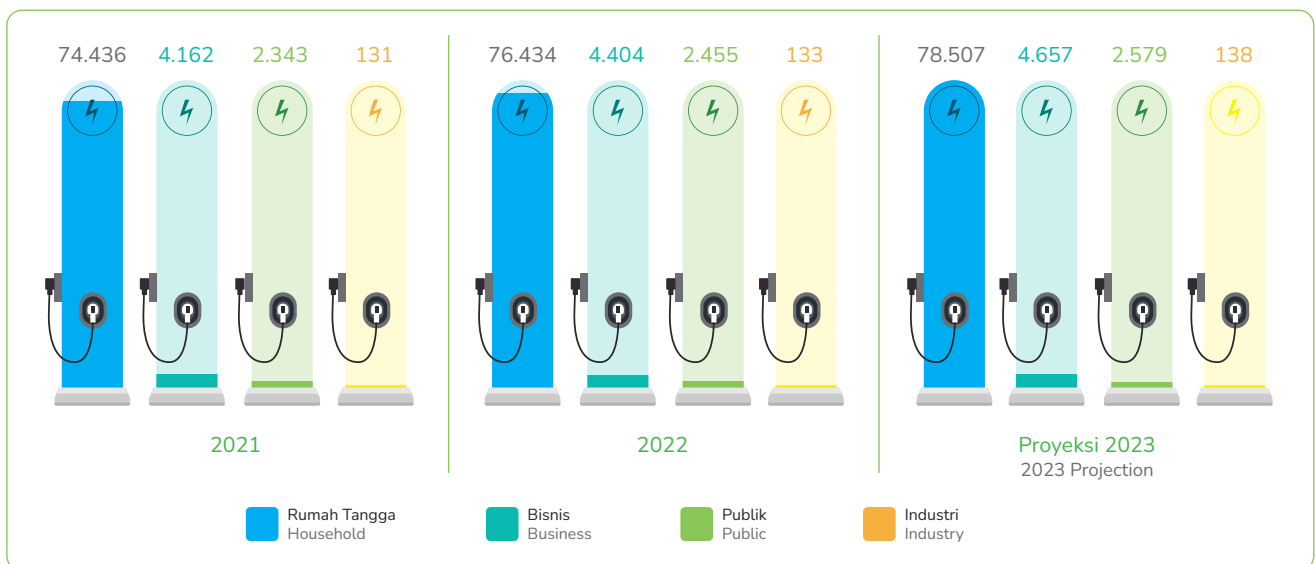
Pelanggan PLN NP dalam segmen usaha penyediaan listrik adalah PT PLN (Persero) UIP2B (Unit Induk Penyaluran dan Pengaturan Beban), sedangkan segmen bisnis penyedia jasa O&M dan jasa lainnya adalah PT PLN (Persero) Regional maupun *Independent Power Producer* (IPP). Data terkait pelanggan berdasarkan tipe akun pelanggan tidak dapat diungkapkan oleh PLN NP dikarenakan energi listrik PLN NP tidak disalurkan secara langsung kepada *end user*, namun proyeksi jumlah pelanggan Indonesia berdasarkan tipe akun pelanggan berdasarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2021-2030 adalah sebagai berikut:

PLN NP's customers in the electricity supply business is PT PLN (Persero) UIP2B (Main Unit for Distribution and Load Control). For the O&M service provider business and other services, the customers are Local PT PLN (Persero) and Independent Power Producers (IPP). Data related to customers by customer account type cannot be disclosed by PLN NP because PLN NP's electricity is not distributed directly to end users. However, the projected number of Indonesian customers by customer account type based on PLN's 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL) is as follows:

Proyeksi Jumlah Pelanggan Indonesia Berdasarkan Tipe Akun Pelanggan

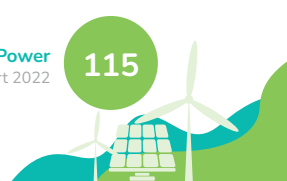
Forecast of Indonesian Customers by Customer Account Type

[EU3]



Meningkatkan pelayanan terkait kepada pelanggan menjadi perhatian utama PLN NP dalam menjaga keberlanjutan bisnis ke depan. PLN NP senantiasa berupaya menghasilkan layanan yang berkualitas sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati, melakukan pengelolaan mutu layanan dan membangun komunikasi yang efektif dengan pelanggan. PLN NP juga melakukan penilaian, uji kualitas dan evaluasi atas seluruh produk dan jasa guna memastikan keandalan serta keamanan pembangkit sehingga pasokan listrik bisa tersalurkan dengan baik. Keandalan pasokan listrik berdampak positif pada semakin banyaknya masyarakat yang mendapat akses listrik. Upaya ini juga dilakukan PLN NP guna meminimalkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari operasi pembangkit, seperti kemungkinan terjadinya gangguan yang meluas. [OJK F.27, F.28]

PLN NP's main concern is the improvement of related services to customers in maintaining business continuity in the future. PLN NP strives to produce quality services in accordance with the agreed specifications, manage service quality, and establish effective communication with customers. The Company also performs assessments, quality tests, and evaluations of all products and services to ensure the reliability and safety of the generators to ensure the electricity supply distribution properly. Reliable electricity supply positively affects the increasing number of people who have access to electricity. This effort is also conducted by PLN NP to minimize the potentially negative impacts that may arise from power plant operations, such as the possibility of widespread disturbances. [OJK F.27, F.28]





Adapun langkah-langkah yang dilakukan PLN NP selama tahun 2022 dalam upaya meningkatkan pelayanan terbaik kepada pelanggan yaitu:

- Memberikan kemudahan layanan bagi pelanggan untuk memperoleh informasi terkait produk, layanan, dan operasional bisnis Perusahaan melalui *call center*, *website* dan media sosial Perusahaan;
- Menangani keluhan serta pendapat pelanggan untuk terus menyempurnakan proses dan kualitas pelayanan;
- Mempercepat rangkaian proses bisnis dan pekerjaan lainnya sehingga dapat memberikan pelayanan yang lancar dan optimal; serta
- Memberi kepastian dalam penyelesaian klaim sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

In 2022, PLN NP takes several measures to improve excellent service to customers:

- Facilitating ease of service for customer to obtain information related to the Company's products, services, and business operations via call center, on the website, and the Company's social media;
- Handling complaints and customer opinions to improve the process and service quality;
- Accelerating series of business processes and other work to provide smooth and optimal service; and
- Providing certainty in claim settlement to increase customer satisfaction.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan Sustainable Products and Services Innovation and Development

Kehadiran infrastruktur ketenagalistrikan yang andal berperan penting dalam kehidupan masyarakat karena dapat mendukung bergeraknya roda perekonomian. Untuk itu, PLN senantiasa meningkatkan produk dan layanan kepada semua pelanggan dengan memastikan keandalan pasokan listrik. Pengembangan usaha juga turut menjadi program kerja peningkatan ekonomi yang dilakukan PLN NP pada tahun 2022. Adapun realisasi program kerja pengembangan usaha PLN NP selama tahun 2022, diantaranya yaitu: [\[OJK F.26, F.28\]](#)

- PLN NP mendapatkan Penugasan dari Pemegang Saham untuk mengembangkan PLTS Dedieselisasi pada 14 April 2022;
- PLN NP mendapatkan Penugasan dari Pemegang Saham untuk mengembangkan PLTS *Floating* Karangates pada 28 Desember 2022;
- Penyampaian hasil proses lelang oleh PLN (LoI) untuk pengembangan PLTB Tanah Laut pada 20 April 2022 dimana PLN NP sebagai mandatory partner pada proyek tersebut;
- PLN NP mendapatkan Penugasan Pengembangan Potensi Hidro di DAS Mamberamo, Papua pada 8 Maret 2022 dan telah dilakukan penyusunan kajian kelayakan dan pengurusan perizinan untuk PLTA Mamberamo;
- PLN NP mendapatkan Penugasan Penyusunan Kajian Opsi Penambahan Kapasitas Daya Sistem *Isolated* PLTS Bawean pada 29 Desember 2022; serta
- Telah dilakukan penyusunan kajian kelayakan proyek (*feasibility study*) untuk proyek-proyek potensial sesuai RUPTL PT PLN (Persero) meliputi PLTS, PLTB, PLTA/PLTM.

The presence of reliable electricity infrastructure plays a key role in people's lives as it drives the economy. Therefore, PLN improves its products and services for all customers by ensuring the reliability of electricity supply. Business development is also part of the work program carried out by the Company in 2022 to improve the economy. PLN NP's business development work program in 2022 includes: [\[OJK F.26, F.28\]](#)

- PLN NP is Appointed by the Shareholders to develop a SPP De-dieselization on 14 April 2022;
- PLN NP is Appointed by the Shareholders to develop Floating SPP Karangates on 28 December 2022;
- Submission of the auction result by PLN (LoI) for the development of WPP Tanah Laut on 20 April 2022, in which PLN NP is the mandatory partner for such project;
- PLN NP received a Hydro Potential Development Assignment at Mamberamo Watershed, Papua, on 8 March 2022, and a feasibility study and licensing arrangements have been prepared for HPP Mamberamo;
- PLN NP is Appointed to Formulate Study for Additional Isolated Power Capacity System Options of SPP Bawean on 29 December 2022; as well as
- A feasibility study for potential projects according to PT PLN (Persero)'s RUPTL, including SPP, WPP, HPP/MHPP.



Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

Untuk membuat seluruh bisnisnya stabil dan semakin baik dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, PLN NP senantiasa secara periodik melakukan evaluasi berdasarkan penilaian dan masukan dari pelanggan melalui Survei Kepuasan Pelanggan. Pada tahun 2022, PLN NP telah melakukan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh konsultan independen. Hasil dari survei tersebut, didapatkan hasil nilai kepuasan pelanggan tahun 2022 sebesar 85,81%, nilai ketidakpuasan pelanggan sebesar 14,03% menurun 17,24% dan nilai keterikatan pelanggan sebesar 96,60% meningkat 6,65%. Hasil dari survei ini dijadikan evaluasi PLN NP untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. [OJK F.30]


PLN NP regularly evaluates customer assessments and input via Customer Satisfaction Survey to ensure that all of its businesses are stable and better in providing services to customers. In 2022, PLN NP has conducted a customer satisfaction survey assisted by an independent consultant. In 2022, the survey resulted in the customer satisfaction value of 85.81%, the customer dissatisfaction value of 14.03%, which decreased by 17.24%, and the customer engagement value of 96.60%, which increased by 6.65%. The results of this survey are considered as an evaluation for PLN NP to strive to provide the best service to customers. [OJK F.30]


Penanganan Pengaduan Pelanggan


Customer Complaint Handling


Fasilitas pengaduan diberikan PLN NP melalui penyediaan Simaco (*System Management Complaint*) yang merupakan saluran/media komunikasi antara pengguna jasa dengan Perusahaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan atas permintaan informasi terkait layanan Perusahaan (*inquiry*), saran, apresiasi serta penanganan keluhan dari pengguna jasa (*complaint handling*) dimana seluruh pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh Divisi OSK sebagai penanggung jawab. Pengaduan dapat disampaikan pelanggan dengan mengakses beberapa sarana media komunikasi, berikut:


PLN NP provides complaint facilities by providing Simaco (Complaint Management System), which is a channel/media of communication between service users and the Company that can be used to meet the needs of requests for information related to Company's services (*inquiry*), suggestions, appreciation, and complaint handling from service users, in which all complaints received shall be followed up by the OSK Division as the person in charge. Complaints can be submitted by customers by accessing several means of communication media, as follows:

 **031-8283180**
Pesawat 417 Line 417

 <https://maco.ptpjb.com/pages/UI.php>

 **031-8283192**

 Jl. Ketintang Baru Np. 11 Surabaya,
Jawa Timur, Indonesia, 60231

 sdme@ptpjb.com







Lingkungan **Environment**

Mengoptimalkan Kontribusi untuk Melindungi Bumi

Optimizing Contribution
to Protecting the Earth





Komitmen memberikan kontribusi optimal untuk melindungi bumi yang sejalan dengan penerapan konsep *Environment, Social and Governance* (ESG) dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) berhasil menghantarkan PLN NP pada prestasi dan pencapaian lingkungan yang membanggakan melalui raihan 5 (lima) PROPER Emas di tahun 2022 untuk memberikan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

“The commitment to providing an optimal contribution to protect the earth is in line with the Environment, Social, and Governance (ESG), and Sustainable Development Goals (SDGs), which has succeeded in delivering PLN NP proud environmental accomplishments and achievements by being awarded by five (5) Gold PROPERs in 2022, to provide a better future for the upcoming generations.”





Capaian Kinerja Lingkungan Environmental Performance Achievements

Sebagai Perusahaan yang memiliki komitmen tinggi untuk memastikan keberlanjutan bisnis perusahaan dalam jangka panjang sejalan dengan penerapan *Environment, Social and Governance* (ESG) dan *Sustainable Development Goals* (SDGs), PLN NP terus melakukan pengelolaan dampak lingkungan dengan baik dan serius. Komitmen ini dapat dibuktikan dengan PLN NP berhasil meraih penghargaan PROPER yang merupakan penghargaan tertinggi dan terbaik yang diadakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia tiap tahun bagi perusahaan yang peduli terhadap lingkungan. PLN NP dinilai telah secara konsisten menunjukkan keunggulan pengelolaan lingkungan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dengan raihan PROPER pada 2022 adalah sebagai berikut:

- **Proper Emas (5 unit):** UP Paiton, UP Gresik, UBJOM Paiton, UBJOM Indramayu, dan UBJOM Rembang;
- **Proper Hijau (4 Unit):** UP Muara Karang, UP Muara Tawar, UP Cirata, UBJOM Tj Awar-Awar;
- **Proper Biru (12 Unit):** UBJOM Nii Tanasa, UBJOM Pacitan, UP Brantas PLTA Wlingi, UP Brantas PLTA Sutami, UBJOM Tenayan, UBJOM Bangka, UBJOM Belitung, UBJOM Tidore, UBJOM Amurang, UBJOM Arun, UBJOM Bolok, dan UBJOM Tembilahan.

Atas keseriusan PLN NP dalam berkontribusi menurunkan emisi karbon dalam memacu target menuju *zero* emisi atau *Carbon Neutral* 2060 yang dicanangkan Pemerintah, pada tahun 2022 PLN NP berhasil meraih 18 penghargaan Subroto *Award* dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Selain itu, PLN NP juga berhasil meraih penghargaan Transparansi Emisi Korporasi (TEK) 2022 dengan predikat *Green* untuk sektor Korporasi Non Emiten dengan Kategori Transparansi Penurunan Emisi serta meraih predikat *Silver* untuk sektor Korporasi Non Emiten Kategori Transparansi Perhitungan Emisi. PT PLN (Persero) juga memberikan 10 penghargaan *Green Energy* Terbaik 2022 sebagai bukti konsistensi PLN NP dalam menciptakan karya – karya inovasi di bidang Pemanfaatan *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) serta bidang Limbah Padat Non Bahan Berbahaya dan Beracun (Non B3).

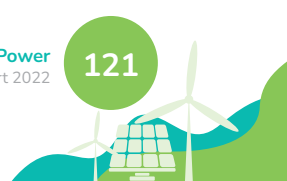
Prestasi tersebut menunjukkan bahwa PLN NP telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*). Untuk ke depannya, PLN NP berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik, menciptakan berbagai inovasi bidang lingkungan dan akan terus berupaya menyediakan sumber energi baru terbarukan yang sejalan dengan *roadmap* transisi energi, untuk dapat memberikan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

As a Company that is highly committed to ensuring the long-term sustainability of the company's business, in line with the Environment, Social, and Governance (ESG) and Sustainable Development Goals (SDGs), PLN NP strives to properly and seriously manage its environmental impact. This commitment is evidenced by PLN NP's PROPER award, which is the most prestigious and best award, held by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia annually for companies that care about the environment. PLN NP consistently demonstrates excellence in environmental management and is responsible for the community, with PROPERs achievements in 2022 as follows:

- **Gold PROPER (5 units):** Paiton GU, Gresik GU, Paiton OMSBU, Indramayu OMSBU, and Rembang OMSBU;
- **Green PROPER (4 units):** Muara Karang GU, Muara Tawar GU, Cirata GU, Tj Awar-Awar OMSBU;
- **Blue PROPER (12 units):** Nii Tanasa OMSBU, Pacitan OMSBU, Brantas GU HPP Wlingi, Brantas GU HPP Sutami, Tenayan OMSBU, Bangka OMSBU, Belitung OMSBU, Tidore OMSBU, Amurang OMSBU, Arun OMSBU, Bolok OMSBU, and Tembilahan OMSBU.

Because of PLN NP's commitment to contributing to reducing carbon emissions in accelerating the target towards zero emissions or Carbon Neutral 2060 which was proclaimed by the Government, in 2022, the Company won 18 Subroto Awards from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. In addition, PLN NP also won the 2022 Corporate Emissions Transparency (TEK) award with a Green predicate for the Non-Issuer Corporation in the Emission Reduction Transparency Category, and won a Silver predicate for the Non-Issuer Corporate in the Emission Calculation Transparency Category. PT PLN (Persero) also awarded 10 Best Green Energy in 2022 as proof of PLN NP's consistency in creating innovative works to Utilize Fly Ash and Bottom Ash (FABA), and in the field of Solid Waste Non-Hazardous and Toxic Materials (Non B3).

This achievement shows that PLN NP has carried out beyond compliance environmental management. In the future, PLN NP is committed to properly managing the environment, creating various innovations in the environmental sector, and striving to provide new, renewable energy sources that are in line with the energy transition roadmap, to provide a better future for the future generations.





Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Cost

Pada tahun 2022, PLN NP telah menyalurkan dana untuk program pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebesar Rp26.797 juta untuk pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah dan keanekaragaman hayati. [GRI F.4]

In 2022, PLN NP disbursed Rp26,797 million of funds for environmental management and preservation programs, including water pollution control, air pollution control, waste management, and biodiversity. [GRI F.4]

Menangani Pengaduan Lingkungan Handling Environmental Complaints

[GRI 2-27, 3-3] [OJK F.16]

PLN NP menyediakan fasilitas pengaduan terkait lingkungan sebagai upaya evaluasi untuk senantiasa menciptakan lingkungan yang lestari. Mekanisme pengaduan korporat dapat disampaikan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya melalui *Whistleblowing System* (WBS) yang bisa diakses pada *website* PLN NP atau melalui kontak Sekretaris Perusahaan PLN NP sebagai berikut:

PLN NP provides complaint facilities for the environment as an effort for evaluation to always create a sustainable environment. The corporate complaint mechanism can be submitted by the public and other stakeholders via the Whistleblowing System (WBS), which is accessible on PLN NP's website or via PLN NP's Corporate Secretary contact as follows:



Email : pengaduan@plnnusantarapower.co.id

Website : www.plnnusantarapower.co.id/wbs

Kotak Pengaduan : 1. Lobby Utama PT PLN NP Kantor Pusat
2. Lobby Gedung Administrasi Seluruh Unit PLN NP

Complaint Box : 1. Main Lobby of PT PLN NP's Head Office
2. Administrative Building Lobby of All PLN NP's Units

Mail box : **Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran**
Violation Reporting Management Committee
PT PLN Nusantara Power
Jl. Ketintang Baru No. 11
Surabaya, Jawa Timur 60231
Indonesia

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
PT PLN Nusantara Power



Kantor Pusat Head Office
Jl. Ketintang Baru No. 11
Surabaya, Jawa Timur 60231
Indonesia



Kantor Jakarta Jakarta Office
18 Office Park Lt. 2 ABCD
Jl. TB Simatupang No. 18
Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Indonesia

☎ 031-8283180
☎ 031-8283180
✉ info@plnnusantarapower.co.id

Melalui pengelolaan lingkungan yang baik, selama tahun 2022 PLN NP tidak menerima pengaduan terkait lingkungan dari masyarakat sekitar maupun pemangku kepentingan lainnya, sehingga PLN NP tidak mendapatkan denda atau sanksi non moneter atas peristiwa ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait lingkungan.

By means of good environmental management, during 2022 PLN NP did not receive complaints related to the environment from the surrounding community and other stakeholders. Thus, the Company did not receive any fines or sanctions related to non-compliance with laws and regulations related to the environment.



Mengelola Penggunaan dan Efisiensi Energi

Managing Energy Consumption and Efficiency



Pendekatan Manajemen Topik Energi

Management Approach to Energy
[GRI 3-3]

Topik Energi menjadi topik yang penting bagi PLN NP karena sebagai perusahaan energi yang menyediakan listrik kepada masyarakat perlu mengelola penggunaan energi dengan tujuan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar tak terbarukan, termasuk efisiensi energi melalui penerapan ISO 50001: *Energy Management System*. [GRI 3-2]

Energy is an important topic for PLN NP because as an energy company that provides electricity to the public, it is necessary to manage energy consumption with the objective to reduce dependence on non-renewable fuels, including implementing energy efficiency based on ISO 50001: *Energy Management System*. [GRI 3-2]



Pengelolaan energi memiliki dampak besar bagi aktivitas bisnis Perusahaan maupun bagi ekonomi, lingkungan dan sosial. Untuk itu, PLN NP telah melakukan pengelolaan dampak baik dampak positif maupun negatif terkait energi. Hal ini dikarenakan penggunaan energi (terutama energi fosil) memberikan dampak negatif terhadap keberlangsungan bumi seperti terjadinya pencemaran lingkungan karena adanya limbah padat, limbah cair dan polutan akibat emisi dari pembakaran energi fosil. Selain itu, dampak negatif penggunaan energi terhadap aktivitas bisnis Perusahaan dirasakan apabila terjadi kelangkaan bahan bakar yang akan menghambat proses produksi.

Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN NP melakukan berbagai strategi dan upaya seperti menyusun program peningkatan efisiensi energi serta melakukan riset dan pengembangan penggunaan EBT alternatif untuk menggantikan energi fosil (transisi energi). Strategi dan upaya tersebut diyakini PLN NP dapat menciptakan dampak positif yaitu pemenuhan *demand supply* perdagangan bahan bakar sehingga terjadi perputaran ekonomi, penciptaan lapangan pekerjaan, membuka peluang investasi pengembangan pembangkit (EBT maupun non EBT) di Indonesia sehingga menghadirkan akses listrik yang lebih baik.

01

Pengelolaan Dampak Impact Management

Energy management significantly affect the Company's business activities as well as the economy, environment, and community. Therefore, PLN NP has managed both the positive and negative impacts related to energy. This is because energy consumption (especially fossil energy) affects the earth's sustainability negatively, such as environmental pollution due to the presence of solid waste, liquid waste, and pollutants, because of the emissions from burning fossil energy. In addition, the negative impact of energy consumption on the Company's business activities can be perceived when there is a fuel shortage, which obstructed the production process.

PLN NP is implementing various strategies and efforts to prevent these negative impacts, such as formulating programs to increase energy efficiency and conducting research and development on the use of alternative NRE to replace fossil energy (energy transition). PLN NP considers these strategies and efforts shall create a positive impact, i.e., meeting the demand and supply of fuel trading to drive the economic wheel, creating jobs, opening up investment opportunities for power plant development (NRE and non-NRE) in Indonesia to provide better access to electricity.

Kebijakan Perusahaan

- Keputusan Direksi Nomor 0029.K/020/DIR/2021 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi yang di dalamnya memuat dan menetapkan kebijakan terkait penggunaan sumber daya energi dan sumber daya alam secara efektif dan efisien
- Keputusan Direksi PT PJB Nomor 083.K/020/DIR/2016 tentang Pedoman Pengelolaan Batubara di Unit UBJOM PT PJB
- Pedoman Operasi Baku Kebijakan Pengelolaan Energi Primer

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 30 tahun 2007 tentang Energi
- Peraturan Pemerintah Nomor 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi dan Manager/Auditor Energi
- Keputusan Menteri ESDM RI Nomor 135.K/HK/02/MEM.B/2021 tentang Harga Gas Bui Tertentu di Pembangkit tenaga Listrik (*Plant Gate*)
- Keputusan Menteri ESDM RI Nomor 139.K/HK/02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan kebutuhan Batubara dalam Negeri
- ISO 50001: *Energy Management System*
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0041.P/DIR/2016 tentang Pedoman Manajemen Batubara Pembangkit di Lingkungan PT PLN (Persero)
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) tentang perubahan atas peraturan direksi PT PLN (Persero) Nomor 001.P/DIR/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan *Cofiring* Pembangkit Listrik Tenaga Uap Berbahan Bakar Batubara dengan Bahan Bakar Biomassa

02

Kebijakan yang telah Dikembangkan secara Khusus Specifically Developed Policies

Company's Policies

- The Board of Directors' Decree No. 0029.K/020/DIR/2021 on the Integrated Management System Policy, which contains and stipulates policies related to the effective and efficient energy and natural resources consumption
- The Board of Directors' Decree of PT PJB No. 083.K/020/DIR/2016 on Coal Management Guidelines at PT PJB's Unit OMSBU
- Standard Operation Procedure of Primary Energy Management

General Provisions

- Law No. 30 of 2007 on Energy
- Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation and Energy Manager/Auditor
- The Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 135.K/HK/02/MEM.B/2021 on Prices for Specific Natural Gas at Plant Gate
- The Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 139.K/HK/02/MEM.B/2021 on Fulfillment of Domestic Coal Needs
- ISO 50001: *Energy Management System*
- The Board of Directors' Regulation of PT PLN (Persero) No. 0041.P/DIR/2016 on Guidelines for Coal Generation Management within PT PLN (Persero)
- The Board of Directors' Regulation of PT PLN (Persero) on the Amendment to the Board of Directors' Regulation of PT PLN (Persero) No. 001.P/DIR/2020 on the Guidelines for the Co-firing of Coal-Fired Steam Power Plants Using Biomass Fuel





- Menetapkan program-program efisiensi energi Unit Pembangkit baik program investasi maupun non investasi
- Implementasi program *Co-firing* untuk penyediaan energi yang lebih bersih
- Diversifikasi sumber energi utama yang lebih ramah lingkungan melalui pengembangan proyek EBT
- Mengelola secara efisien sumber daya energi yang digunakan dalam proses produksi

03

Komitmen
Commitment

- Establishing energy efficiency programs for Generating Unit, both investment and non-investment programs
- Implementing *Co-firing* program to supply cleaner energy
- Diversification of primary energy sources that are more environmentally friendly by developing NRE projects
- Managing the energy resources consumed more efficiently in the production process

- Peningkatan efisiensi energi di Unit pembangkit
- Perhitungan efisiensi energi masuk 25% terbaik dalam penilaian PROPER
- Sertifikasi manajer energi dan auditor energi
- Optimalisasi aplikasi Pelaporan *Online* Manajemen Energi (POME)

04

Tujuan/Target
Objectives/Targets

- Increase energy efficiency in generating units
- Energy efficiency results in the best 25% of the PROPER rating
- Energy manager and energy auditor certification
- Optimization of the Energy Management Online Reporting (POME) application

Untuk memastikan upaya pengelolaan energi yang bijak dan terukur, PLN NP melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala dengan melakukan audit energi oleh pihak eksternal dan pelaporan berkala kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Selain itu, PLN NP juga melakukan sertifikasi ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi PLN NP.

05

Evaluasi
Evaluation

PLN NP conducts regular monitoring and evaluation to ensure proper and measurable energy management efforts, by conducting energy audits by external parties and regular reporting to the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR). In addition, PLN NP also carried out ISO 50001:2018 certification, i.e., Energy Management System.

- Divisi Perencanaan dan Pengendalian Energi Primer 1 dan 2
- Divisi Operasi Sistem dan Pengendalian Kontrak 1 dan 2
- Divisi Perencanaan dan Evaluasi Operasi dan Pemeliharaan 1 dan 2
- Bidang Pengembangan Teknologi Ketenagalistrikan

06

Penanggung Jawab
Person in Charge

- Division of Primary Energy Planning and Control 1 and 2
- Division of System Operations and Contract Control 1 and 2
- Division of Planning and Evaluation of Operations and Maintenance 1 and 2
- Electricity Technology Development Sector

PLN NP mengalokasikan biaya pengelolaan energi sebesar Rp1,90 miliar dengan realisasi sebesar Rp2,86 miliar yang merupakan program riset dan pengembangan teknologi energi baru terbarukan sebagai upaya Perusahaan dalam efisiensi energi

07

Alokasi Anggaran
Budget Allocation

PLN NP budgeted Rp1.90 billion for energy management costs, which was actualized at Rp2.86 billion, in the form of research and development program for new renewable energy technologies as the Company's efforts in energy efficiency

Pemerintah/Regulator

- Menyusun dan menetapkan kebijakan pengelolaan energi (harga, tarif penyaluran dan sebagainya) di Indonesia
- Monitoring atas penggunaan energi Perusahaan melalui pelaporan rutin Perusahaan kepada regulator

PT PLN (Persero)

- PLN selaku induk perusahaan yang melakukan kontrak pengadaan energi primer untuk pembangkit listrik

Pemasok

- Mempunyai dan menyediakan energi primer untuk digunakan dalam proses produksi energi listrik

Transportir

- Menyalurkan energi primer dengan menjaga dari segi kuantitas dan kualitas sampai di pembangkit listrik

Surveyor

- Melakukan perhitungan kuantitas dan pengujian kualitas energi primer

Masyarakat

- Masyarakat yang terdampak dengan aktivitas pengadaan, penyaluran dan pengelolaan energi primer

08

Keterlibatan
Pemangku
Kepentingan
Stakeholders'
Engagement

Government/Regulator

- Developing and determining energy management policies (prices, distribution rates tariff, etc.) in Indonesia
- Monitoring the Company's energy consumption via the Company's routine reporting to regulators

PT PLN (Persero)

- PLN, as the holding company, procures the contracts to supply primary energy for power plants

Suppliers

- Having and providing primary energy to be consumed in the electricity production process

Transporter

- Distributing primary energy by maintaining quantity and quality up to the power plant

Surveyor

- Calculating the quantity and testing the quality of primary energy

Community

- Communities affected by primary energy procurement, distribution, and management activities

Penggunaan dan Intensitas Energi

Energy Consumption and Intensity

PLN NP membutuhkan sumber energi baik dari sumber energi fosil maupun energi terbarukan untuk aktivitas bisnis Perusahaan. Penggunaan energi PLN NP dihitung dengan metode mengonversi *volume* per jenis bahan bakar yang digunakan untuk menghasilkan energi ke dalam satuan gigajoule (GJ) dengan sumber faktor konversi menggunakan *General Converter for Energy* dari International Energy Agency (IEA). [GRI 302-1] [OK F.6]

PLN NP requires energy sources both from fossil energy sources and renewable energy to be used in the power generation process. PLN NP's energy consumption is calculated by converting the volume per type of fuel consumed to produce energy into gigajoules (GJ). The conversion factor uses *General Converter for Energy* from International Energy Agency (IEA). [GRI 302-1] [OK F.6]



Pada tahun 2022, jumlah penggunaan energi PLN NP sebesar 212.022.493,82 gigajoule yang mengalami penurunan 18,45% dari tahun 2021 yaitu sebesar 259.994.891,59 gigajoule. Untuk mengetahui total penggunaan energi untuk setiap produksi tenaga listrik, PLN NP juga melakukan perhitungan intensitas energi dengan nilai intensitas energi di tahun 2022 sebesar 12.447,12 gigajoule/GWh yang berhasil mengalami penurunan 1,18% dari tahun 2021 yaitu sebesar 12.596,04 gigajoule/GWh. [GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]

Untuk tahun 2022, PLN NP belum melakukan perhitungan penggunaan energi di luar Perusahaan. Hal ini dikarenakan sumber data yang tidak berada di bawah kendali Perusahaan melainkan dikendalikan oleh mitra Perusahaan yang dikontrak Perusahaan. Ke depan, PLN NP akan terus berupaya meningkatkan lingkup perhitungan penggunaan energi di luar Perusahaan. [GRI 302-2]

In 2022, PLN NP consumed energy amounted to 212,022,493.82 gigajoules, decreased by 18.45% compared to 2021 of 259,994,891.59 gigajoules. PLN NP also calculated energy intensity to understand the total energy consumed for each unit of electricity generated, with an energy intensity value of 12,447.12 gigajoules/GWh in 2022, decreased by 1.18% from 2021 of 12,596.04 gigajoules/GWh. [GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]

For 2022, PLN NP has not yet calculated energy consumption outside the Company. This is because the data sources are not under the Company's control but the Company's partners who are contracted by the Company. In the future, PLN NP strives to increase the scope of energy consumption calculation, including the energy consumption outside the Company. [GRI 302-2]

Penggunaan Energi Dalam Perusahaan Berdasarkan Jenis Energi

Energy Consumption in the Company by Type of Energy
[GRI 302-1, 302-3] [OJK F.5, F.6]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	Volume			Gigajoule		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020
Energi yang dikonsumsi Energy consumed							
Energi Fosil Fossil Energy							
High Speed Diesel (HSD)	Kliter	10.115,33	129.289,31	14.025,74	406.612,33	5.197.111,12	563.801,45
Marine Fuel Oil (MFO)	Kliter	15.615,84	59.612,04	8.618,01	627.719,73	2.396.261,00	346.423,61
Batubara Coal	Ton	2.775.728,34	3.241.527,79	2.846.189,36	81.349.935,90	95.001.406,01	83.414.979,26
Gas Alam Natural Gas	BBTU	80.362,48	106.499,80	95.611,76	84.786.902,22	112.363.448,30	100.875.747,13
Jumlah Penggunaan Energi Fosil Total Fossil Energy Consumption					167.171.170	214.958.226	185.200.951
Energi Terbarukan Renewable Energy							
Air Hydro	MWh	3.077.836,99	2.590.340,64	2.488.181,01	11.080.213,17	9.325.226,32	8.957.451,62
Biomassa Biomass	Ton	94.795,26	61.408,00	8.122,00	1.258.883,00	815.497,70	109.057,50
Jumlah Penggunaan Energi Terbarukan Total Renewable Energy Consumption					12.339.096,17	10.140.724,02	8.957.451,62
Total Penggunaan Energi Dalam Perusahaan (Gigajoule) Total Energy Consumption in the Company (Gigajoule)					179.510.266,34	225.098.950,46	194.158.403,07
Total Produksi (GWh) Production (GWh)					17.064,31	20.640,92	17.815,81
Intensitas Penggunaan Energi (Gigajoule/GWh) Energy Consumption Intensity (Gigajoules/GWh)					12.447,12	12.596,04	10.897,98

Catatan:

- Pengukuran intensitas penggunaan energi dilakukan dengan cara membagi total penggunaan energi dengan total produksi
- Volume pemakaian MFO dan HSD tinggi pada tahun 2021 karena terjadi krisis batubara yang mengakibatkan banyak pembangkit bahan bakar minyak (MFO dan HSD) dioperasikan bahkan PLTU gas dioperasikan *dualfiring* menggunakan bahan bakar minyak dan gas, dikarenakan pembangkit eksisting PLN NP yang mayoritas non batubara

Faktor Konversi:

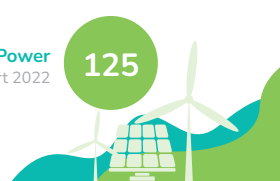
- 1 Ton Ekuivalen Batubara: 29.3076 Gigajoule
- 1 Kliter: 40.197627985 Gigajoule
- 1 BBTU: 1055.05585262 Gigajoule
- 1 MWh: 3.6 Gigajoule
- Biomassa: sumber data web POME KESDM

Note:

- Energy consumption intensity is assessed by dividing total energy consumption by total production
- The volume of MFO and HSD usage is high in 2021 due to the coal crisis which resulted in many fuel oil plants (MFO and HSD) being operated and even gas power plants being operated *dualfiring* using fuel oil and gas, due to the existing PLN NP plants which are mostly non-coal.

Conversion Factor:

- 1 Ton Coal Equivalent: 29.3076 Gigajoule
- 1 Kliter: 40.197627985 Gigajoule
- 1 BBTU: 1,055.05585262 Gigajoule
- 1 MWh: 3.6 Gigajoule
- 1 Biomass: source of MEMR Energy Management Online Reporting web





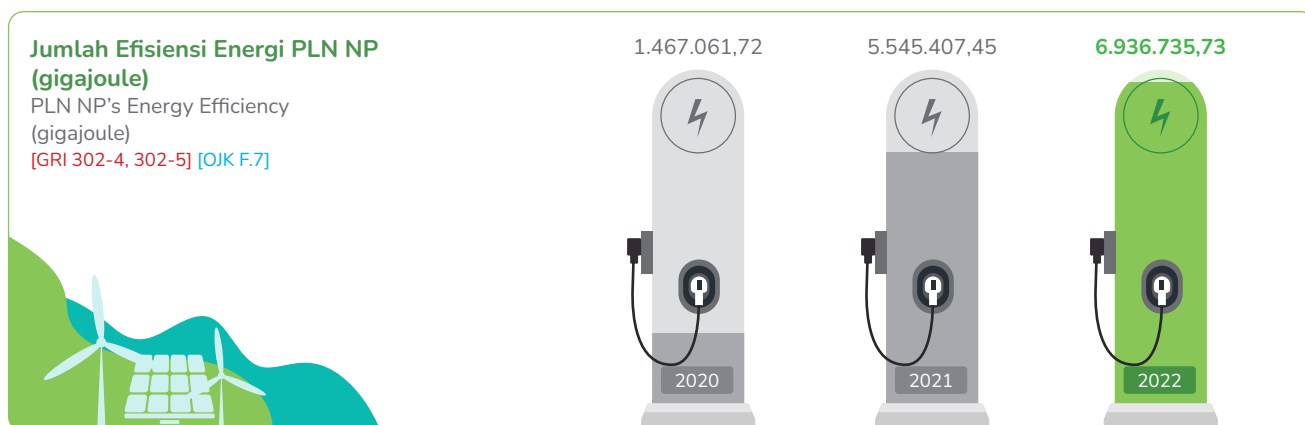
Efisiensi Energi

Energy Efficiency

PLN NP berkomitmen dalam mendorong efisiensi energi dan mendorong terwujudnya *green energy* melalui berbagai inovasi berkelanjutan di setiap unit pembangkit. Dengan berbagai inovasi berkelanjutan yang dilakukan di tahun 2022, PLN NP berhasil mencatatkan efisiensi energi sebesar 6.936.735,73 gigajoule yang berhasil mengalami peningkatan 25,09% dari tahun 2021 yaitu sebesar 5.545.407,45 gigajoule. [GRI 302-4] [OJK F.7]

PLN NP is committed to promoting energy efficiency and encouraging green energy actualization through various sustainable innovations in each generating unit. With various sustainable innovations in 2022, PLN NP successfully recorded an energy efficiency of 6,936,735.73 gigajoules, increased by 25.09% from 2021, of 5,545,407.45 gigajoules.

[GRI 302-4] [OJK F.7]



Program dan Jumlah Efisiensi Energi PLN NP Tahun 2022

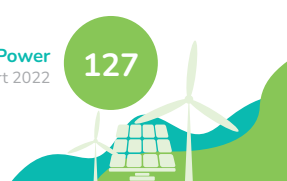
PLN NP's Energy Efficiency Program and Total in 2022

[GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

No	Unit	Program Inisiatif Efisiensi Energi Energy Efficiency Initiative Program	Jenis Energi Energy Type	Hasil Efisiensi Energi Energy Efficiency (Gigajoule)
1	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	<ul style="list-style-type: none"> • Program <i>Acid Cleaning Chlorination Plant</i> • Program <i>Ball Taproge Kondensor</i> • Gatusso (<i>Gas TURbine Standstill Start Operation</i>) • Program SUPERMAN (<i>Start Up Priority Berbasis Lifetime, Reliability And Machine Lifetime</i>) • Program Gasifikasi • Acid Cleaning Chlorination Plant Program • Ball Taproge Condenser Program • Gatusso (Gas Turbine Standstill Start Operation) • SUPERMAN (Start Up Priority Based on Lifetime, Reliability, and Machine Lifetime) Program • Gasification Program 	Gas Alam Natural Gas	139.603,83
2	UP Gresik Gresik GU	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Cleaning Compressor GT 1.1</i> • <i>Dry Ice Cleaning HRSG 1.1</i> • <i>Cleaning Condensor ST 1.0</i> • <i>Cleaning Compressor GT 1.3</i> • <i>Cleaning Compressor GT 2.3</i> • <i>Dry Ice Cleaning HRSG 3.1</i> • <i>Dry Ice Cleaning HRSG 3.2</i> 	Gas Alam/BBM Natural Gas/ Oil Fuel	188.330,81
3	UP Muara Karang Muara Karang GU	<ul style="list-style-type: none"> • Penggantian <i>Prefilter GTG #3.1</i> • Replacement of Prefilter GTG #3.1 	Gas Alam/BBM Natural Gas/ Oil Fuel	120.579,84



No	Unit	Program Inisiatif Efisiensi Energi Energy Efficiency Initiative Program	Jenis Energi Energy Type	Hasil Efisiensi Energi Energy Efficiency (Gigajoule)
4	UP Cirata Cirata GU	<ul style="list-style-type: none"> • Penggantian AC konvensional ke AC inverter • Pemeliharaan PLTS 1 MW Cirata • Replacement of conventional AC to inverter AC • Maintenance of SoPP 1 MW Cirata 	Air Hydro	2.831,16
5	UP Brantas Brantas GU	Efisiensi pemakaian air untuk meningkatkan produksi PLTA <i>Cascade SMS</i> Water consumption efficiency to increase the production of the <i>Cascade SMS HPP</i>	Air Hydro	46.471,41
6	UP Indramayu, UBJOM Paiton 9 Indramayu GU, Paiton 9 OMSBU	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Smart Drain of Boiler Tubes Slag Cleaning System</i> • <i>Boiler Combustion Optimization</i> • <i>Boiler Combustion Tuning</i> • Pemasangan Modul <i>Sootblower Optimization (SOPT)</i> • Pengendalian <i>Fineness Mill</i> • Pengaturan <i>Coal Air Ratio</i> • Smart Drain of Boiler Tubes Slag Cleaning System • Boiler Combustion Optimization • Boiler Combustion Tuning • Installation of Sootblower Optimization (SOPT) Module • Fineness Mill Control • Coal Air Ratio Control 	Batubara Coal	3.190.855,85
7	UP Paiton 1-2 Paiton 1-2 GU	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan PLTHK <i>outlet canal</i> • Penggantian pompa klontong • Modifikasi <i>cover area sootblower</i> • <i>Tuning dynamic classifier</i> • Installation of outlet canal PLTHK • Clone pump replacement • Modification of sootblower cover area • Tuning dynamic classifier 	Batubara Coal	640.238
8	UBJOM Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar- Awar OMSBU	<ul style="list-style-type: none"> • Modifikasi Pengoperasian 3 CWP • Modifikasi <i>Supply Reverse Osmosis Water</i> dari <i>Outlet CWP</i> • Modification of 3 CWP Operations • Modification of Supply Reverse Osmosis Water from Outlet CWP 	Batubara Coal	23.824
9	UBJOM Rembang Rembang OMSBU	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Repair</i> dan penggantian <i>valve</i> yang mengalami <i>leakage</i> • Penyesuaian <i>Bunker Mill Boiler</i> • <i>Coal velocity optimization</i> • <i>Cold start up tanpa aux boiler</i> • Optimasi Pola Operasi ESP (<i>Electrostatic Presipicator</i>) • Repair and replacement of leaking valves • Bunker Mill Boiler Adjustment • Coal velocity optimization • Cold start-up without aux boiler • Optimization of the ESP (Electrostatic Precipitator) Operational Pattern 	Batubara Coal	438.983,90
10	UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Boiler Combustion Tuning</i> • Pemasangan Modul <i>Sootblower Optimization (SOPT)</i> • Boiler Combustion Tuning • Installation of Sootblower Optimization (SOPT) Module 	Batubara Coal	2.145.016,93
Jumlah Efisiensi Energi Energy Efficiency				6.936.735,73





Mengelola dan Mengendalikan Emisi

Managing and Controlling Emission



Pendekatan Manajemen Topik Emisi

Management Approach to Emission
[GRI 3-3]



Topik Emisi menjadi topik yang penting bagi PLN NP karena sebagai perusahaan yang bergerak di industri produksi listrik dan energi yang secara langsung berkaitan dengan konsumsi sumber daya alam dan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Emisi GRK merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap perubahan iklim global dan dampak negatifnya terhadap lingkungan, ekonomi dan masyarakat. Dengan pengelolaan emisi, PLN NP dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat, meningkatkan efisiensi energi, mengurangi biaya operasional, memenuhi peraturan pemerintah dan target *Nationally Determined Contribution* (NDC), meningkatkan reputasi dan citra Perusahaan serta menarik minat investor dan pelanggan yang memiliki perhatian khusus terhadap isu-isu lingkungan dan sosial. [GRI 3-2]

'Emissions' is an important topic for PLN NP because as a company engaged in the electricity and energy generation sector, the Company is directly related to the natural resources consumption and greenhouse gas (GHG) emissions. GHG emission is one of the main factors contributing to global climate change and its negative impacts on the environment, economy, and society. By managing emissions, PLN NP can reduce negative impacts on the environment and society, increase energy efficiency, reduce operational costs, meet government regulations and Nationally Determined Contribution (NDC) targets, enhance the company's reputation and image, and attract investors and customers who have special concerns on environmental and social issues. [GRI 3-2]

PLN NP telah melakukan pengelolaan dampak terkait emisi. Emisi yang dihasilkan atas aktivitas bisnis Perusahaan berpotensi memiliki dampak negatif dari sisi ekonomi lingkungan dan sosial. Dari sisi ekonomi, emisi GRK dan polutan lainnya dari operasi pembangkit dapat mengakibatkan biaya eksternal, seperti perubahan iklim, kerusakan lingkungan dan dampak kesehatan bagi masyarakat dan Pemerintah. Dari sisi lingkungan, emisi GRK dari operasi pembangkit listrik berkontribusi terhadap perubahan iklim global, yang dapat menyebabkan bencana alam, perubahan pola cuaca dan kerusakan ekosistem, sedangkan emisi polutan udara seperti sulfur dioksida (SO₂) dan nitrogen oksida (NO_x) dapat menyebabkan hujan asam dan kerusakan tanaman. Dari sisi sosial, polusi udara yang dihasilkan dari emisi operasi pembangkit dapat menyebabkan dampak/gangguan kesehatan seperti penyakit pernapasan dan jantung yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat serta dapat menyebabkan konflik sosial akibat terganggunya aktivitas masyarakat karena debu aktivitas pembangkit yang terbawa ke area sekitar penduduk.

Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN NP melakukan serangkaian strategi dan program inovasi pengendalian emisi sehingga dapat menciptakan dampak positif dari sisi ekonomi lingkungan dan sosial. Dari sisi ekonomi, PLN NP memiliki peluang pendapatan dari pengembangan usaha yang memerhatikan risiko perubahan iklim. Dari sisi lingkungan, PLN NP dapat mengadopsi teknologi yang lebih ramah lingkungan, seperti energi terbarukan untuk mengurangi emisi dan dampak negatifnya terhadap lingkungan. Dari sisi sosial, pembangkit listrik PLN NP memungkinkan masyarakat untuk memiliki akses ke energi yang terjangkau dan andal, sehingga meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan sosial.

01

Pengelolaan Dampak Impact Management

PLN NP has managed impact related to emission. Emissions generated from the Company's business activities have the potential to negatively affect the economy, environment, and society. In terms of economy, GHG emissions and other pollutants from power plant operations may result in external costs, such as climate change, environmental damage, and health impacts for the community and the Government. In terms of the environment, GHG emissions from power plant operations contribute to global climate change, which can cause natural disasters, changes in weather patterns, and damage to ecosystems, whilst air pollutants such as sulfur dioxide (SO₂) and nitrogen oxides (NO_x) can cause acid rain and crop damage. In terms of the society, air pollution resulting from emissions of power plant operations can affect health/disorders such as respiratory and heart disease that affect the quality of life of the community and, cause social conflict due to disruption of community activities because of the dust from power plant activities carried out to the populated areas.

PLN NP conducts a series of emission control innovation strategies and programs to prevent these negative impacts, to create positive environmental and social economic impacts. In terms of economy, PLN NP has revenue opportunities from business development with due regards to the climate change risks. In terms of the environment, PLN NP shall adopt more environmentally friendly technologies, such as renewable energy, to reduce emissions and their negative impact on the environment. In terms of society, PLN NP's power plant enables communities to have access to affordable and reliable energy, thereby enhancing quality of life and social development.



Kebijakan Perusahaan

- Kebijakan lingkungan yang berlaku untuk seluruh unit kerja yakni PJB Nomor 0029.K/020/DIR/2021 yang ditetapkan Direksi pada tanggal 13 Oktober 2021
- Kebijakan Strategis Perubahan Iklim berupa Kebijakan Persero Nomor 0161/021/DIR/ yang ditetapkan oleh Direktur Utama PT PLN Persero tanggal 9 September 2020
- Kebijakan Edaran Direksi Nomor 0025/E/DIR/2022 tentang Standar Prosedur Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca

Ketentuan Umum

- Undang Undang Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change*
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup
- Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 22 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi dan Mitigasi GRK Bidang Energi
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Tenaga Listrik Thermal
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin Pembakaran Dalam
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 13 Tahun 2021 tentang Sistem Informasi Pemantauan Emisi Secara Terus Menerus

- Mengukur dan melaporkan emisi GRK seluruh *scope* secara berkala
- Mendukung upaya mengendalikan emisi GRK dalam rangka pemenuhan target NDC dengan menjalankan berbagai inisiatif serta melakukan penelitian dan pengembangan
- Mengimplementasikan mekanisme Nilai Ekonomi Karbon sebagai salah satu bentuk instrumen pengendalian GRK
- Menjaga kualitas udara dari cerobong sumber emisi tidak bergerak untuk tetap mematuhi baku mutu emisi yang berlaku
- Melakukan inventarisasi dan pengendalian atas emisi fugitif yang berasal dari kegiatan proses bisnis usaha
- Memenuhi aspek teknis penataan yang berkaitan dengan persyaratan regulasi pengendalian pencemaran udara dan berkomitmen merealisasikan biaya eksternalitas yang ditimbulkan
- Melaporkan hasil pengendalian dan pengelolaan emisi kepada pemangku kepentingan yang berlaku sesuai tanggung jawab Perusahaan baik melalui media *web* ataupun secara *realtime* melalui peralatan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) terintegrasi SISPEK KLHK

02

Kebijakan yang telah Dikembangkan secara Khusus Specifically Developed Policies

Company's Policies

- The environmental policy that applies to all work units, i.e., PJB No. 0029.K/020/DIR/2021 was set forth by the Board of Directors on 13 October 2021
- Climate Change Strategic Policy in the form of Persero's Policy No. 0161/021/DIR/ stipulated by the President Director of PT PLN Persero on 9 September 2020
- Circular Letter of the Board of Directors No. 0025.E/DIR/2022 on the Standard Procedure for Greenhouse Gas Emissions Management

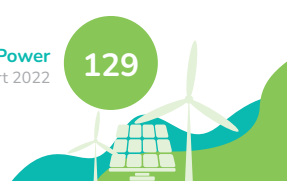
General Provisions

- Law No. 16 of 2016 on the Ratification of the Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change
- Government Regulation No. 22 of 2021 on the Environmental Protection and Management
- Presidential Regulation No 98 of 2021 on the Carbon Economic Value for the Achievement of a National Contribution Target and Greenhouse Gas Emissions Control in the National Development
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 22 of 2019 on Guidelines for GHG Inventory and Mitigation in the Energy Sector
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 5 of 2021 on the Procedures for Issuing Technical Approval and Operational Feasibility Letters in the Environmental Pollution Control Sector
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 15 of 2019 on Quality Standards for Thermal Power Plant Emissions
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 11 of 2021 on Quality Standards for Internal Combustion Engine Emissions
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 13 of 2021 on the Continuous Emission Monitoring System

03

Komitmen Commitment

- Measuring and reporting GHG emissions in all scope regularly
- Supporting efforts to control GHG emissions to meet the NDC target by carrying out various initiatives and conducting research and development
- Implementing the Carbon Economic Value mechanism as an instrument of GHG control
- Maintaining the air quality from the chimneys (immovable emission sources) to comply with the prevailing emission quality standards
- Carrying out inventory and control of fugitive emissions originating from business process activities
- Fulfilling compliance technical aspects related to air pollution regulatory requirements and committing to actualizing the external costs incurred
- Reporting the results of emission control and management to applicable stakeholders according to the Company's responsibilities, both via *web* media or in real time through the integrated *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) equipment of Ministry of Environment and Forestry's SISPEK





- Mencapai target penurunan emisi GRK pada Sektor Energi sebesar 314 juta ton CO₂ pada tahun 2030
- Mencapai target kualitas emisi sesuai ketentuan perundangan untuk parameter SO₂, NO_x, CO dan Partikulat bagi tiap jenis Pembangkit sesuai kriteria tahun dioperasikan
- Mencapai target penerapan kelengkapan pelaporan inventarisasi *scope 1* ketenagalistrikan sesuai yang dipersyaratkan oleh Kementerian ESDM setiap tahunnya
- Memenuhi jumlah realisasi emisi GRK sesuai kepemilikan Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi-Pelaku Usaha (PTBAE-PU) pada tiap-tiap pembangkit
- Memenuhi kelengkapan pelaporan emisi GRK guna mencapai standar internasional yang berlaku dan target perbaikan rating ESG korporasi

04
Tujuan/Target
Objectives/Targets

- Achieving the target to reduce GHG emissions in the Energy Sector of 314 million tons of CO₂ by 2030
- Achieving emission quality targets in accordance with the prevailing legislation for SO₂, NO_x, CO, and Particulate parameters for each type of Power Plant, according to the criteria of the year they started operating
- Achieving the target of complying with the electricity *scope 1* inventory reporting as required by the Ministry of Energy and Mineral Resources annually
- Fulfilling the amount of actualized GHG emissions based on the Upper Emission Limit Technical Approval of Entrepreneurs (PTBAE-PU) in each power plant
- Fulfilling the GHG emission reporting completely to achieve applicable international standards and corporate ESG rating improvement targets

Untuk memastikan upaya pengendalian emisi berjalan dengan efektif, PLN NP melakukan evaluasi secara berkala sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi reduksi emisi GRK setiap enam bulan sekali melalui penghitungan dan pelaporan secara berkala kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Dinas Lingkungan Hidup
- Mengikuti Kriteria Penilaian Penerimaan PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta setiap tahun mengevaluasi pencapaian penerapan predikat Biru
- Mendukung upaya pemerintah untuk mengevaluasi ketentuan kualitas emisi yang berlaku pada industri sesuai perkembangan teknologi dan asas keadilan dan kelayakan lingkungan hidup
- Meningkatkan upaya mitigasi dampak gas rumah kaca melalui peningkatan efisiensi produksi, substitusi bahan bakar, *cofiring* biomassa, penggunaan teknologi pengendalian dan juga pemanfaatan energi baru dan terbarukan.
- Secara rutin melakukan komunikasi *stakeholder* untuk memberikan umpan balik atas tindakan pengelolaan dan perbaikan perusahaan

05
Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak
Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

To ensure that emission control is carried out effectively, PLN NP evaluates regularly as follows:

- Evaluating GHG emission reductions every six months through periodic calculations and reporting to the Ministry of Environment and the Environmental Office
- Complying with PROPER Compliance Assessment Criteria of the Ministry of Environment and Forestry, and annually evaluating the compliance based on Blue predicate
- Support the government's efforts to evaluate emission quality regulations that apply to the industry according to technological developments and the principles of fairness and environmental feasibility
- Enhancing efforts to mitigate the greenhouse gases impact through increased production efficiency, fuel substitution, biomass *co-firing*, use of control technology, and utilization of new and renewable energy.
- Communicating regularly with stakeholders to provide feedback on the company's management and improvement actions

Kantor Pusat
Bidang Lingkungan dan K3

Unit Kerja
Manajer Pemeliharaan dan Manajer Operasi

06
Penanggung Jawab
Person in Charge

Head Office
Environment and OHS

Work Unit
Maintenance Manager and Operations Manager

PLN NP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp6.823 juta dengan realisasi biaya sebesar Rp5.818 juta untuk pengendalian pencemaran udara

07
Alokasi Anggaran
Budget Allocation

PLN NP has allocated a budget of Rp6,823 million with realized costs of Rp5,818 million for air pollution control



Regulator

- Menerbitkan persetujuan teknis emisi bagi pembangkitan
- Menentukan tingkat kualitas baku mutu emisi
- Menentukan peta jalan dan target kontribusi penurunan emisi GRK sektor ketenagalistrikan
- Melakukan penilaian penataan regulasi
- Memberikan teguran, sanksi ataupun paksaan pemerintah

Pelanggan (PLN Persero)

- Menentukan target kinerja lingkungan hidup
- Menentukan kontrak kinerja manajemen Perusahaan
- Membina dan mengoordinasikan penyelesaian masalah lingkungan

Pemegang Saham

- Memberikan arahan strategis terkait pemenuhan indikator-indikator lingkungan

Karyawan

- Memberikan aspirasi dan inovasi pengelolaan lingkungan
- Peningkatan kesadaran akan jejak karbon dari aktivitas bisnis dan usaha
- Kampanye hijau dan *engagement* dengan masyarakat luas

Pemegang Saham

- Memberikan masukan dan usulan untuk perbaikan dampak operasi dan bisnis perusahaan
- *Second-opinion* dari kebijakan pengelolaan emisi dan GRK
- Indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup Perusahaan

08

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Engagement

Regulator

- Issuing emission technical approval for generation industry
- Determining the level of emission quality standards
- Determining the roadmap and contribution target for GHG emission reduction in the electricity sector
- Assessing regulatory compliance
- Delivering warnings, sanctions, or government's enforcement

Customer (PLN Persero)

- Determining environmental performance targets
- Defining the Company's performance contract
- Fostering and coordinating the settlement of environmental problems

Shareholders

- Providing strategic directions regarding the compliance with environmental indicators

Employee

- Providing aspirations and innovations in environmental management
- Increasing awareness of the carbon footprint of business activities
- Green campaign and engagement with the community

Community and NGOs

- Providing input and suggestions for improving the effect of the company's operations and business
- Second-opinion on emission and GHG management policies
- Achievement indicators in managing the Company's environment





Inventarisasi dan Intensitas Emisi GRK

GHG Emission Inventory and Intensity

Operasional pembangkit listrik PLN NP yang memakai bahan bakar fosil berkontribusi menghasilkan emisi yang perlu dikelola secara berkesinambungan. Untuk itu, PLN NP berkomitmen untuk terus mendukung upaya untuk pengendalian emisi GRK dengan menjalankan berbagai strategi dan inisiatif serta secara rutin melakukan inventarisasi perhitungan emisi yang dihasilkan.

Dalam melakukan perhitungan, standar acuan yang digunakan pada perhitungan emisi GRK adalah sebagai berikut:

[GRI 305-1, 305-2, 305-3]

- Standar acuan dan metodologi emisi GRK scope 1 (*direct from mobile combustion*), scope 2 dan scope 3 mengacu pada EDIR PLN Nomor 25 Tahun 2022 tentang SOP Inventarisasi GRK melalui kaidah pedoman Kertas Kerja Penilaian Kinerja Pengelolaan Perubahan Iklim Anak Perusahaan edisi 2022;
- Standar acuan dan metodologi emisi GRK scope 1 (*direct emission from stationary combustion*) adalah Peraturan Menteri ESDM Nomor 22 Tahun 2019 tentang Inventarisasi GRK sektor ketenagalistrikan melalui kaidah Pedoman IGRK Pembangkit Tahun edisi 2018. Peraturan Menteri ESDM tersebut mengacu pada metodologi Data Aktivitas (tiap Bahan Bakar) sesuai model *Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) 2006*, dimana seluruh data pembangkitan menggunakan metode 3 Tier 3 dari untuk jenis PLTU;
- Standar acuan dan metodologi emisi GRK scope 1 (*direct emission from SF6 leakage*) menggunakan metode pengukuran berupa mass-balance;
- Standar acuan dan metodologi emisi GRK scope 2 (*indirect emission from purchased electricity*) menggunakan data konsumsi kWh listrik pada gedung administrasi yang berasal dari jaringan distribusi PLN;
- Standar acuan dan metodologi emisi GRK scope 3 (*indirect emission from Upstream Transportation Fuel*) menggunakan pendekatan data aktivitas dari data primer wawancara *supplier* berupa konsumsi bahan bakar jenis tongkang per km jarak tempuh per tahun;
- Menggunakan nilai GWP sesuai Pedoman IGRK 2018 K-ESDM dimana merujuk kepada *Second Assessment Report IPCC (1995)*;
- Alat ukur yang digunakan dalam perhitungan telah terkalibrasi adalah kWh meter, data meteran suplai gas, *data certificate of analysis supplier* batubara dan juga jenis bahan bakar lainnya seperti biomassa dan HSD.

The operation of PLN NP's power consumes fossil fuels, which contributes to producing emissions that need to be managed sustainably. Therefore, PLN NP is committed to supporting efforts to control GHG emissions by carrying out various strategies and initiatives, and regularly calculates inventory of the resulting emission.

In carrying out the calculations, the reference standards in calculating GHG emissions are as follows: [GRI 305-1, 305-2, 305-3]

- The reference standard and methodology for GHG emissions scope 1 (direct from mobile combustion), scope 2, and scope 3 refer to PLN's EDIR No. 25 of 2022 on GHG Inventory SOP, through the guidelines of 2022 edition of Subsidiaries' Climate Change Management Performance Assessment Working Paper;
- The reference standard and methodology for scope 1 GHG emission (direct emission from stationary combustion) is the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 22 of 2019 on GHG inventory for the electricity sector with reference to the 2018 edition of the IGRK Power Plant Guidelines. Such Minister of Energy and Mineral Resources Regulation refers to the Activity Data (of each fuel) in accordance with the 2006 Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) model, in which all generation data uses the 3 Tier 3 method for the type of CFPP;
- The reference standard and methodology for scope 1 GHG emission (direct emission from SF6 leakage) uses an assessment of mass-balance;
- The reference standard and methodology for scope 2 GHG emissions (indirect emission from purchased electricity) uses data on electricity consumption in kWh of administrative buildings from the PLN distribution network;
- The reference standard and methodology for scope 3 GHG emission (indirect emission from Upstream Transportation Fuel) uses an approach to activity data from primary supplier interview, in the form of barge-type fuel consumption per km mileage per year;
- Using the GWP value pursuant to the 2018 K-ESDM IGRK Guidelines, with reference to the IPCC Second Assessment Report (1995);
- The instruments assessed in the calculations have been calibrated, i.e., kWh meters, gas supply meter data, data certificate of analysis of coal suppliers, and other types of fuels, such as biomass and HSD.



Tahun dasar yang digunakan untuk perhitungan baseline emisi GRK adalah tahun dasar 2020 karena menyesuaikan dengan kebijakan dari komitmen *Net Zero Emission PLN Holding*, dimana target pertama pada 10 tahun aksi mitigasi di NDC 2030 dan target pada 40 tahun di *Net Zero 2060*. Untuk sumber faktor emisi GRK yang digunakan adalah Publikasi Intensitas Emisi *Grid* Kementerian ESDM Tahun 2018 dan Publikasi IPCC 2006.

[GRI 305-1, 305-2, 305-3]

Dalam menghimpun dan mengkonsolidasi data emisi, PLN NP mengikuti arahan dari *Holding* dalam petunjuk inventarisasi dengan menggunakan pendekatan berupa kendali operasional yakni seluruh aset pada masa transisi pengalihan aset yang masuk kedalam alih aset *wave-1*, aset yang memiliki kontrak Aset Manajemen (AMC) dan aset yang dioperasikan oleh anak perusahaan PT PJBS. Dan untuk aset dengan porsi kendali finansialnya melebihi 51% saham namun dikelola oleh swasta, maka tidak masuk ke dalam konsolidasi perhitungan emisi GRK PLN NP melainkan berada pada konsolidasi data IPP ke Persero. Kebijakan konsolidasi ini dapat berubah menyesuaikan arahan dari *Holding* dalam petunjuk inventarisasi.

[GRI 305-1, 305-2, 305-3]

Pada tahun 2022, jumlah emisi *scope 1* yang dihasilkan PLN NP sebesar 38.970.988,71 ton CO₂eq yang berhasil mengalami penurunan 2,00% dari tahun 2021 yaitu sebesar 39.767.149,68 ton CO₂eq. Untuk mengetahui total emisi *scope 1* yang dihasilkan untuk setiap produksi tenaga listrik, PLN NP juga melakukan perhitungan intensitas emisi dengan nilai intensitas emisi di tahun 2022 sebesar 0,83 ton CO₂eq/MWh yang berhasil mengalami penurunan 1,19% dari tahun 2021 yaitu sebesar 0,84 ton CO₂eq/MWh. Penurunan ini menunjukkan keberhasilan PLN NP dalam melakukan upaya efisiensi pembangkit, penggunaan bahan bakar terbarukan dan juga dampak eksternal lain seperti penurunan permintaan listrik merata tahunan. [GRI 305-1, 305-4] [OK F.11]

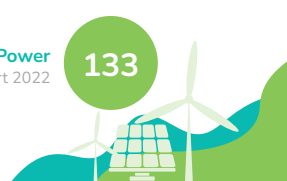
The year used as a benchmark for calculating the GHG emission baseline is 2020, as it is adjusted to the PLN Holding's commitment to Net Zero Emission, in which the first target for 10 years is mitigation action at NDC 2030, and the target for 40 years shall be Net Zero by 2060. Sources of GHG emission factors used are the Ministry of Energy and Mineral Resources Grid Emission Intensity Publication 2018 and IPCC Publication 2006.

[GRI 305-1, 305-2, 305-3]

In collecting and consolidating emission data, PLN NP follows the instructions from Holding in terms of inventory instructions, by using an approach of operational control, i.e., all assets that will be transferred in wave-1 assets with Asset Management contracts (AMC) and assets that are operated by its subsidiary, PT PJBS. Assets with a portion of financial control exceeding 51%, but managed by the private sector, are not included in the PLN NP's GHG emission consolidation calculation, but are calculated in the IPP's data consolidation to Persero. The consolidation policy may change in accordance with the Holding's instruction in terms of inventory.

[GRI 305-1, 305-2, 305-3]

In 2022, PLN NP's emission scope 1 reached 38,970,988.71 ton CO₂eq, successfully decreased by 2.00% compared to 2021, which was 39,767,149.68 ton CO₂eq. To understand the total scope 1 emissions generated for every electricity produced, PLN NP calculates emission intensity, with an emission intensity value in 2022 of 0.83 tons CO₂eq/MWh, which successfully declined by 1.19% from 2021, of 0.84 tons CO₂eq/MWh. This decrease reflects PLN NP's success in making efforts to perform efficiency of power plants, and consume renewable fuels. The decrease is also affected by other external impacts, such as a decrease in annual average electricity demand. [GRI 305-1, 305-4] [OK F.11]





Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca Scope 1 (Ton CO₂eq)

Greenhouse Gas Emissions Inventory Scope 1 (Ton CO₂eq)

[GRI 305-1, 305-4] [OK F.11]

Scope	Gas	2022	2021	2020
Scope 1	Karbon dioksida (CO ₂) Carbon dioxide (CO ₂)	39.596.336,01	41.328.523,23	41.464.829,35
	Metana (CH ₄) Methane (CH ₄)	546,07	599,11	571,56
	Nitrogen dioksida (N ₂ O) Nitrogen dioxide (N ₂ O)	514,02	528,32	527,81
Emisi Gas Rumah Kaca (Ton CO₂eq) Greenhouse Gas Emissions (Ton CO₂eq)		38.970.988,71	39.767.149,68	41.504.883,74
Total Produksi (MWh) Production (MWh)		46.964.639,32	47.375.479,47	49.009.293,52
Intensitas Emisi (Ton CO₂eq/MWh) Emission Intensity (Ton CO₂eq/MWh)		0,83	0,84	0,85
Scope 1 Mobile combustion*	Karbon dioksida (CO ₂) Carbon dioxide (CO ₂)	9.756,37	N/A	N/A
Scope 1 SF6 Leakage**	SF6 (Ton)	0,05	N/A	N/A

Catatan:

Pengukuran intensitas emisi dilakukan dengan cara membagi total emisi GRK yang dihasilkan dengan total produksi

* Kendaraan operasional adalah yang beroperasi di area kerja, baik kendaraan berat, angkutan, patroli ataupun emergency. Dihitung menggunakan jumlah kiloliter bahan bakar yang dikonsumsi setahun

** SF6 dihitung dari logsheet neraca massa tabung gas top-up

Notes:

The emission intensity is calculated by dividing the total GHG emissions generated by the total production

* Operational vehicles are those operating in the working area, including heavy vehicles, transportation, patrol, or emergency. Calculated using the number of kiloliters of fuel consumed in a year

** SF6 is calculated from the top-up gas cylinder mass balance log sheet

Pada tahun 2022, PLN NP telah menghitung inventarisasi emisi GRK scope 2 dan juga scope 3. Jumlah emisi scope 2 yang dihasilkan PLN NP sebesar 1.004,69 ton CO₂eq, sedangkan jumlah emisi scope 3 yang dihasilkan PLN NP sebesar 126.742,55 ton CO₂eq.

[GRI 305-2, GRI 305-3] [OK F.11]

In 2022, PLN NP has calculated the inventory of scope 2 and scope 3 GHG emissions. The scope 2 emissions generated by PLN NP was 1,004.69 tons CO₂eq, while scope 3 emissions generated was 126,742.55 tons CO₂eq. [GRI 305-2, GRI 305-3] [OK F.11]

Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca Scope 2 (Ton CO₂eq)

Greenhouse Gas Emissions Inventory Scope 2 (Ton CO₂eq)

[GRI 305-2] [OK F.11]

Scope	Category	2022	2021	2020
Scope 2	Purchased Electricity (MWh)	1.210,48	N/A	N/A
Emisi Gas Rumah Kaca (Ton CO₂eq) Greenhouse Gas Emissions (Ton CO₂eq)		1.004,69	-	-

Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca Scope 3 (Ton CO₂eq)

Greenhouse Gas Emissions Inventory Scope 3 (Ton CO₂eq)

[GRI 305-3] [OK F.11]

Scope	Category	2022	2021	2020
Scope 3	Upstream Transportation (Kilo Liter HSD)*	46.941,69	N/A	N/A
Emisi Gas Rumah Kaca (Ton CO₂eq) Greenhouse Gas Emissions (Ton CO₂eq)		126.742,55	-	-

* Upstream emission berasal dari jumlah jejak karbon dari emisi selama transportasi energi primer dari produsen hingga tiba di pembangkit, sebagian besar berupa angkutan laut tongkang dan juga tangki truk bahan

* Upstream emission originates from the amount of carbon footprint from emissions during primary energy transportation from producers up to its arrival at the power plants, mostly in the form of barge sea transportation and trucks' fuel



Inventarisasi Emisi Gas Buang

Exhaust Gas Emission Inventory

PLN NP melakukan pengukuran emisi gas buang dari aktivitas bisnis guna menentukan upaya pengelolaan dampak lingkungan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 15 Tahun 2019 tentang baku mutu emisi pembangkitan. Dalam melakukan pengukuran emisi gas buang, metode yang dilakukan adalah dengan mengukur kualitas emisi (mg/m³) secara rutin kemudian mengambil nilai rata-ratanya dalam suatu periode, dan metode pengukuran kedua (opsional) menggunakan akumulasi data CEMS. Pada tahun 2022, jumlah emisi gas buang PLN NP sebesar 121.051.566,89 kg/tahun. [\[GRI 305-7\]](#)

PLN NP calculates exhaust emissions from business activities to determine environmental impact management efforts based on the Minister of Environment Regulation No. 15 of 2019 on emission quality standards for power plants. The exhaust emissions are calculated by measuring the quality of emissions (mg/m³) regularly, and then the average value over a period is calculated. The second (optional) measurement method uses accumulated CEMS data. In 2022, the exhaust emissions from PLN NP were 121,051,566.89 kg/year. [\[GRI 305-7\]](#)

Emisi Gas Buang

Exhaust Gas Emission
[\[GRI 305-7\]](#)

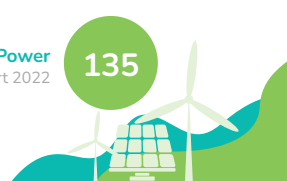
Parameter	Beban Emisi (kg/tahun) Emission Expense (kg/year)		
	2022	2021	2020
Nitrogen Oksida (NO _x) Nitrogen Oxide (NO _x)	74.150.330,58	72.943.851,67	81.357.739,52
Partikulat (PM) Particulate (PM)	10.046.839,18	8.804.258,74	11.814.021,83
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	33.913.262,72	32.820.087,19	48.987.411,78
Karbon Dioksida (CO ₂) Carbon Dioxide (CO ₂)	1.459.993,89	4.267.496,99	243.169,87
Merkuri (Hg) Mercury (Hg)	1.488,59	962,77	1.699,75
Jumlah Total	121.051.566,89	118.836.657,36	142.404.042,75

Pengurangan Emisi

Emission Reduction

PLN NP berkomitmen dalam mendorong pengurangan atau reduksi emisi melalui upaya-upaya pengurangan emisi di setiap unit pembangkit. Beberapa upaya pengurangan emisi diantaranya yaitu Aksi Mitigasi Tervalidasi dan Terverifikasi ISO 14064-2 dengan hasil penurunan emisi di tahun 2022 sebesar 927.112,00 ton, Program *Cofiring Biomass* dengan hasil penurunan emisi di tahun 2022 sebesar 253.792,92 ton, Inisiatif *Piloting Inovasi* dengan hasil penurunan emisi di tahun 2022 sebesar 14.920,55 ton dan Penurunan Beban Pencemar Konvensional dengan hasil penurunan emisi di tahun 2022 sebesar 13.181,50 ton. [\[GRI 2-24, 305-5\]](#) [\[OK F.12\]](#)

PLN NP is committed to encouraging emission reduction through efforts to reduce emissions in every generating unit. Several emission reduction efforts include ISO 14064-2 Validated and Verified Mitigation Actions, with emission reduced in 2022 of 927,112.00 tons, Biomass Co-firing Program with emission reduced in 2022 of 253,792.92 tons, Piloting Initiative, with emission reduced in 2022 of 14,920.55 tons, and Conventional Pollutant Load Reduction with emission reduced in 2022 of 13,181.50 tons. [\[GRI 2-24, 305-5\]](#) [\[OK F.12\]](#)





Jumlah Penurunan Emisi PLN NP

PLN NP's Emission Reduction

[GRI 305-5] [OK F.12]

No	Program Penurunan Emisi Emission Reduction Program	Jenis Gas Gas Type	Hasil Penurunan Emisi (Ton) Emission Reduction (Ton)		
			2022	2021	2020
1	Aksi Mitigasi Tervalidasi dan Terverifikasi ISO 14064-2 ISO 14064-2 Validated and Verified Mitigation Actions				
	PLTGU Blok 3 Muara Karang (Skema SRN) <i>verifier</i> : PT Mutu Agung Lestari CCPP Block 3 Muara Karang (SRN Scheme), <i>verifier</i> : PT Mutu Agung Lestari	CO ₂ eq	927.112,00	0	0
	PLTA Sipansi Haporas (Skema VCS) <i>verifier</i> : TUV Nord HPP Sipansi Haporas (VCS Scheme), <i>verifier</i> : TUV Nord	CO ₂ eq	N/A	N/A	153.784,00
	PLTA Renun (Skema VCS) <i>verifier</i> : TUV Nord HPP Renun (VCS Scheme), <i>verifier</i> : TUV Nord	CO ₂ eq	N/A	N/A	186.008,00
	Jumlah Total		927.112,00	N/A	339.792,00
2	Cofiring Biomass: Carbon Neutral in Inventory GRK (IPCC : 1996 Tier 1, Method 1; Pedoman ESDM 2018) Biomass Co-firing: Carbon Neutral in GHG Inventory (IPCC: 1996 Tier 1, Method 1; 2018 MEMR Guidelines)				
	Pacitan	CO ₂	30.925,60	22.014,43	1.375,76
	Paiton 1-2	CO ₂	109.963,36	71.233,15	9.525,92
	Paiton 9	CO ₂	31.606,16	22.712,54	0
	Rembang	CO ₂	28.497,72	11.752,16	0
	Tanjung Awar	CO ₂	24.364,64	8.588,33	0
	Indramayu	CO ₂	28.981,44	17.859,08	0
	Jumlah Total		253.792,92	154.159,72	10.901,68
3	Inisiatif Piloting Inovasi: Estimated Reduction with Factor Emission from University Research Piloting Initiative: Estimated Reduction with Factor Emission from University Research				
	Rembang: <i>Tiny Oil Burner System</i>	CO ₂ e	4.199,66	12.029,51	10.809,63
	Gresik: <i>Froztection</i>	CO ₂ e	173,69	378,47	207,30
	Paiton 9: <i>Optimizing Coal to Air Ration in Boiler</i>	CO ₂ e	10.547,20	22.174,35	22.629,00
	Jumlah Total		14.920,55	34.582,33	33.645,93
4	Penurunan Beban Pencemar Konvensional Conventional Pollutant Load Reduction				
	Paiton Digital Power Plant: <i>Boiler Efficiency Tuning to reduce Unburnt Carbon</i>	SO ₂	1.271,81	1.437,18	609,42
	Indramayu: <i>Fuel switching to LRC Coal</i>	Partikulat	11.300,00	22.600,00	32.500,00
	Muara Karang: <i>Modifed Inlet Air Intake Valve Blok2</i>	NO _x	14,70	35,84	53,38
	Gresik: <i>Online Cleaning Compressor</i>	NO _x	511,42	1.312,94	673,12
	Muara Tawar: <i>Redesign Pipa Gas</i>	NO _x	83,57	163,51	170,77
	Jumlah Total		13.181,50	25.549,47	34.006,69

Catatan:

- Tahun yang dijadikan tahun dasar perhitungan penurunan emisi Proyek PLTA Renun memiliki tahun dasar kredit pada 1 September 2006, Proyek PLTA Sipansihaporas memiliki tahun dasar kredit 1 April 2006 dan Proyek PLTGU Blok 3 Muara Karang memiliki tahun dasar kredit 1 Januari 2022, sedangkan tahun yang dijadikan tahun dasar perhitungan pengurangan emisi konvensional memiliki tahun perbandingan *year on year*
- Standar atau metodologi yang digunakan dalam perhitungan penurunan emisi *scope 1 direct emission* menggunakan standar CDM yaitu *Emission Reduction = Baseline Emission - Project Emission - Leakage Emission*, dengan menggunakan data primer berasal dari konsumsi bahan bakar, kWh *netto* pembangkit dan intensitas *grid* combined margin dan ntuk pengukuran *scope 1* pada inovasi peningkatan efisiensi diukur melalui NPHR
- Standar atau metodologi yang digunakan dalam perhitungan penurunan emisi *scope 3 indirect emission* menggunakan data aktivitas yang berasal dari pembelian bahan bakar dikalikan dengan faktor emisi bahan bakar
- Standar atau metodologi yang digunakan dalam perhitungan pengurang pencemar SO₂, NO_x dan PM dilihat dari data CEMS dan pemantauan manual emisi rutin

Remark:

- The year used as the benchmark for calculating emission reductions are as follows: HPP Renun project has a credit base year on 1 September 2006, HPP Sipansihaporas Project has a credit base year on 1 April 2006, and CCPP Block 3 Muara Karang Project has a credit base year on 1 January 2022. Other year used as the benchmark in calculating conventional emission reductions has a year-on-year comparison
- In calculating emission reductions, *scope 1* direct emission uses the CDM standard, i.e., *Emission Reduction = Baseline Emission - Project Emission - Leakage Emission*, using primary data derived from fuel consumption, net kWh of generation, and *grid* intensity combined margin, and *scope 1* assessment on efficiency improvement innovations is calculated via NPHR
- In calculating emission reductions, *scope 3* indirect emission uses activity data originating from fuel purchases multiplied by the fuel emission factor
- Standards or methodologies in the calculation of SO₂, NO_x, and PM pollutant reductions are collected from CEMS data and regular emission manual monitoring



Emisi Bahan Perusak Ozon

Emissions of Ozone Depleting Substances

[GRI 305-6]

Lapisan ozon merupakan lapisan yang berfungsi untuk melindungi bumi dari radiasi sinar ultraviolet yang dipancarkan matahari. Penipisan lapisan ozon akan meningkatkan radiasi sinar ultraviolet matahari sampai ke bumi yang menimbulkan berbagai dampak langsung bagi kesehatan manusia dan mengakibatkan meningkatnya suhu bumi (pemanasan global). Menipisnya lapisan ozon ini dipicu oleh meningkatnya penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO) diantaranya yaitu kloroflorokarbon (CFC) dan hidrokloroflorokarbon (HCFC) yang digunakan sebagai pendingin (*refrigeran*) pada AC dan lemari es.

Sebagai bentuk kontribusi dalam melakukan perlindungan lapisan ozon, PLN NP mengurangi penggunaan bahan perusak ozon dengan menggunakan AC non BPO di seluruh area kerja Perusahaan. Untuk itu, tidak terdapat data perhitungan terkait *volume* produksi, impor maupun ekspor BPO.

The ozone layer is a layer that serves to protect the Earth from ultraviolet (UV) radiation from the sun. The depletion of the ozone layer will increase the sun's ultraviolet radiation that reaches the earth, which then will have a direct impact on human health and result in an increase in the earth's temperature (global warming). The depletion of the ozone layer is triggered by the increasing use of Ozone Depleting Substances (ODS), including chlorofluorocarbons (CFC) and hydro-chlorofluorocarbons (HCFC), which are used as refrigerants in air conditioners and refrigerators.

As a form of contribution to protecting the ozone layer, PLN NP reducing the use of ozone-depleting substances, by using non-ODS air conditioners in all Company's working areas. Therefore, there is no calculation data related to the volume of BPO production, imports, and exports.





Mengelola Air dan Efluen

Managing Water and Effluent



Pendekatan Manajemen Topik Air dan Efluen

Management's Approach to Water and Effluent
[GRI 3-3]



Topik Air dan Efluen menjadi topik yang penting bagi PLN NP karena PLN NP menggunakan sumber daya air dalam proses pembangkitan listrik yaitu air sungai atau waduk untuk pengoperasian pembangkit listrik tenaga air (PLTA, PLTM, PLTMH) dan air laut yang dimanfaatkan dalam pengoperasian pembangkit listrik tenaga *thermal*. Adapun, air limbah yang dihasilkan senantiasa dikelola agar tidak mencemari lingkungan serta menjaga keberlangsungan hidup ikan dan makhluk hidup air lainnya, seperti pada ekosistem laut, sungai, bahkan air tanah. [GRI 3-2]

Water and Effluents are important topics for PLN NP, as PLN NP consumes water resources in the electricity generation process, i.e., river or reservoir water for the operation of hydropower plants (HPP, MHPP) and seawater, which is utilized in the thermal power plant operations. Meanwhile, the wastewater generated is managed so as not to pollute the environment and to maintain the sustainability of fish and other aquatic creatures, such as marine, river, and groundwater ecosystems. [GRI 3-2]

Kebijakan Perusahaan

- Kebijakan lingkungan yang berlaku untuk seluruh unit kerja yakni Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa-Bali Nomor 0029.K/020/DIR/2021 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PT Pembangkitan Jawa-Bali yang ditetapkan pada tanggal 13 Oktober 2021
- Kebijakan Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial di setiap unit pembangkit yang mencakup kebijakan efisiensi air dan penurunan beban air limbah

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air
- Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2021 Bab III tentang Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Air
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga *Thermal*
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik
- Izin pembuangan Limbah Cair dari KLHK atau DLH setempat, atau Persetujuan teknis Air Limbah yang terintegrasi dalam Persetujuan Lingkungan, yang dimiliki oleh masing-masing Unit Pembangkit

01

Kebijakan yang telah Dikembangkan secara Khusus
Specifically Developed Policies

Company's Policies

- The environmental policy that applies to all work units is the Board of Directors' Decree of PT Pembangkitan Jawa-Bali No. 0029.K/020/DIR/2021 on the Integrated Management System Policy of PT Pembangkitan Jawa-Bali, stipulated on 13 October 2021
- Environmental and Social Management System Policy in each generating unit includes water efficiency policies and wastewater load reduction

General Provisions

- Law No. 17 of 2019 on Water Resources
- Government Regulation No. 121 of 2015 on Water Resources Exploitation
- Government Regulation No. 22 of 2021 Chapter III on Water Quality Protection and Management
- Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 on Wastewater Quality Standards for Thermal Power Plant Businesses and/or Activities
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards
- Liquid Waste disposal permit from the local KLHK or DLH, or Wastewater technical approval integrated in the Environmental Agreement, owned by each Generating Unit



- Pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan air secara cermat dan bertanggung jawab dengan memastikan pemakaian air yang dikembalikan ke laut dan badan air berkualitas baik
- Memastikan air limbah yang dihasilkan dari aktivitas bisnis perusahaan tidak mencemari lingkungan melalui pencapaian kinerja perusahaan yang *excellent* dan berkelanjutan
- Menetapkan dan mengevaluasi secara berkala (setiap tahun) untuk mendukung capaian SDGs melalui kegiatan efisiensi air dan penurunan beban pencemaran sebagai upaya *continuous improvement*

02
Komitmen
Commitment

- Compliance with water management regulations in a careful and responsible manner to ensure the consumption of good quality water that is returned to the sea and water bodies
- Ensuring that wastewater generated from the company's business activities does not pollute the environment by achieving excellent and sustainable company's performance
- Establishing and evaluating annually to support the SDGs achievement through water efficiency activities and reduction of pollution load as a continuous improvement effort

- Menjaga kualitas air di lingkungan sekitar lokasi pembangkitan listrik melalui pengelolaan air yang benar dan bertanggung jawab
- Melakukan penurunan pemakaian air service pada 7 unit pembangkit dan peningkatan recycle air pada 4 unit pembangkit
- Mengurangi dampak negatif penggunaan air pada lingkungan dan masyarakat sekitar dengan melakukan program-program pengurangan limbah cair dan pencegahan pencemaran air
- Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air dan limbah cair serta memberikan informasi yang jelas dan transparan terkait hal ini

03
Tujuan/Target
Objectives/Targets

- Maintaining the water quality in the environment surrounding the power plants through proper and responsible water management
- Decreasing service water consumption in 7 units and increasing water recycle in 4 units
- Reducing the negative impact of water consumption on the environment and surrounding communities by implementing programs to reduce liquid waste and prevent water pollution
- Increasing public awareness and participation in water and wastewater management and providing clear and transparent information regarding the matter

Untuk memastikan upaya pengelolaan air dan air limbah berjalan dengan efektif, PLN NP melakukan evaluasi secara berkala sebagai berikut:

- Melakukan audit baik secara internal maupun eksternal setiap satu tahun sekali dengan hasil evaluasi tahun 2022 yaitu sasaran dan target telah tercapai, yang menunjukkan efektivitas program dan inisiatif pengelolaan air telah dijalankan dengan baik
- Melakukan *monitoring* dan dilaporkan hasilnya pada Dinas Lingkungan Hidup setempat serta KLHK. Berdasarkan evaluasi di tahun 2022, PLN NP telah mencapai sasaran dan target, yang menunjukkan efektivitas program dan inisiatif menjaga kualitas air buangan telah dijalankan dengan baik

04
Evaluasi dan Efektivitas Tindakan
Evaluation and Effectiveness of Impact Management

To ensure that water and wastewater management are carried out effectively, PLN NP evaluates regularly as follows:

- Conducting audits both internally and externally once a year. In 2022, the evaluation resulted in goals and targets that have been achieved, which shows the effectiveness of water management programs and initiatives that have been carried out properly
- Monitoring and reporting the results to the local Environment Agency and the Ministry of Environment and Forestry. Based on the evaluation in 2022, PLN NP achieved its objectives and targets, which reflects the Company's programs and initiatives effectiveness to maintain wastewater quality as they are carried out properly

Kantor Pusat
Bidang Lingkungan dan K3

Unit Kerja
Manager Pemeliharaan dan Manager Operasi

05
Penanggung Jawab
Person in Charge

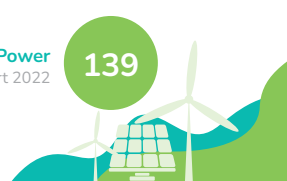
Head Office
Environment and OHS

Work Unit
Maintenance Manager and Operations Manager

PLN NP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp6.559 juta dengan realisasi biaya sebesar Rp5.695 juta untuk pengendalian pencemaran air

06
Alokasi Anggaran
Budget Allocation

PLN NP has allocated a budget of Rp6,559 million with realized costs of Rp5,695 million for water pollution control





PLN NP

- Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi penggunaan air serta air limbah yang dihasilkan oleh perusahaan
- Bertanggung jawab dalam melakukan efisiensi penggunaan air dan penurunan beban pencemaran air limbah
- Secara konsisten menjalankan program konservasi sumber daya air (*Reduce, Reuse, Recycle* atau disebut 3R) yang telah dicanangkan oleh perusahaan melalui daur ulang air yang telah dipakai untuk keperluan lain serta daur ulang air limbah dengan teknologi pengolahan air
- Menjalankan dan mematuhi peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah terkait dengan penggunaan air dan pengelolaan air limbah yang dihasilkan

Pemerintah

- Membuat peraturan dan kebijakan untuk memastikan bahwa pengelolaan air oleh Perusahaan telah memenuhi regulasi dan air limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional atau aktivitas lainnya tidak mencemari lingkungan dan mengganggu kesehatan masyarakat

Masyarakat

- Kontribusi masyarakat tentang pentingnya pengetahuan dan kesadaran pengelolaan limbah sehingga dapat membantu mengurangi limbah yang dihasilkan oleh masyarakat

Akademisi

- Bekerja sama dengan perusahaan dalam melakukan penelitian dan inovasi teknologi penggunaan air dan pengolahan air limbah

07

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Engagement

PLN NP

- Responsible for managing and supervising the water consumption and wastewater generated by the company
- Responsible for consuming water efficiently and reducing the load of wastewater pollution
- Consistently conducting water resources conservation program (*Reduce, Reuse, Recycle*, or 3R) launched by the company, by recycling water that has been consumed for other purposes, and recycling wastewater with water treatment technology
- Implementing and complying with regulations and policies that have been set forth by the government related to the management of water and wastewater generated

Government

- Formulating regulations and policies to ensure that water management by the Company complies with regulations and wastewater generated from operations or other activities does not pollute the environment or disrupt public health

Community

- Contribution of the community by understanding the importance and awareness of waste management to assist in reducing waste generated

Academics

- Collaborating with companies to carry out research and technological innovation on the use of water and wastewater treatment

Pengelolaan Dampak Terkait Air

Water Impact Management

[GRI 3-3, 303-1, 303-2]

PLN NP telah melakukan identifikasi dampak terhadap air untuk mengetahui dampak dari kegiatan pembangkitan listrik terhadap kualitas dan kuantitas air baku, baik itu dalam bentuk air permukaan, air tanah, hingga air laut. Pada saat penyusunan Dokumen Lingkungan dan penerapannya, PLN NP mengimplementasikan studi hidrologi (pengukuran jumlah air yang tersedia, aliran air, kualitas air, dan pengaruh lingkungan terhadap air), matematika (pengukuran ketersediaan air dan dampak kegiatan terhadap air) dan terestrial (pengamatan langsung di lapangan, seperti mengukur kualitas air dan kuantitas air). Analisis yang dilakukan menggunakan pendekatan *Life Cycle Assessment* (LCA) dimana mencakup evaluasi dari awal hingga akhir siklus hidup suatu produk pembangkitan, termasuk aspek penggunaan air. Metode ini dapat membantu mengidentifikasi dampak lingkungan dari seluruh siklus hidup produk atau layanan, mulai dari pengadaan bahan baku, produksi, distribusi, penggunaan, hingga pembuangan.

PLN NP identified the impact on the water to understand the effect of electricity generation activities on the quality and quantity of raw water, be it in the form of surface water, groundwater, or seawater. During the preparation of the Environmental Document and its implementation, PLN NP studied hydrology (measurement of the available water, water flow, water quality, and the environmental impact on water), mathematics (measurement of water availability and the impact of activities on water), and terrestrial (observation in the field, such as measuring water quality and water quantity). The analysis was carried out using the *Life Cycle Assessment* (LCA) approach, which includes an evaluation of the cycle of a generating product, including the water consumption aspect. This method assisted in identifying the environmental impact of the entire product or service life cycle, from raw material procurement, production, distribution, use, up to disposal.



Penilaian terhadap aspek dan dampak lingkungan dilakukan mulai saat proses pengambilan/penarikan air, penggunaan air dan pembuangan air limbah dari proses pembangkit sesuai dengan Instruksi Kerja (IK) atau Standar Operasional Prosedur (SOP), Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan (ASDAM) pada masing-masing Unit. Pemutakhiran IK dan SOP dilakukan apabila ada teknologi baru yang diterapkan hingga perubahan regulasi pemerintah, sedangkan untuk pemutakhiran ASDAM dilakukan setiap satu tahun sekali terhadap seluruh proses dalam pengelolaan air.

Dalam prosesnya, PLN NP menetapkan tujuan dan target yang berkaitan dengan air sebagai bagian dari pendekatan pengelolaan air dan air limbah. Tujuan utama dalam mengelola air dan air limbah adalah untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan efisiensi dari penggunaan air dan air limbah dalam operasional pembangkitan. Untuk mencapai tujuan ini, PLN NP menetapkan beberapa target kinerja yang berkaitan dengan air, seperti:

1. Efisiensi penggunaan air pada pembangkitan;
2. Melakukan perawatan secara periodik pada fasilitas pengelolaan air dan air limbah; serta
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air dan air limbah.

Dalam mengelola air dan air limbah, PLN NP memperhatikan kebijakan publik dan regulasi yang berlaku, seperti Peraturan Pemerintah tentang Pengelolaan Air Limbah dan Air Bersih. Selain itu, PLN NP juga mempertimbangkan kondisi lokal di setiap wilayah yang berbeda-beda, seperti kondisi geografis, iklim dan ketersediaan sumber daya air yang mempengaruhi kebutuhan dan penggunaan air. Oleh karena itu, PLN NP juga bekerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat sekitar untuk memastikan bahwa pengelolaan air dan air limbah dilakukan dengan memperhatikan konteks lokal dan kepentingan publik.

Untuk memastikan mutu air yang dikembalikan ke laut, PLN NP patuh terhadap Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/ atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Thermal, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik dan Izin pembuangan Limbah Cair atau Pertek Air Limbah spesifik pada masing-masing pembangkitan dengan melakukan monitoring parameter dan baku mutu yang telah ditentukan. Selain itu, PLN NP melakukan kajian dampak pengambilan dan pengembalian air baku untuk kebutuhan pembangkitan, yakni melakukan peninjauan terhadap flora dan fauna pada tempat pembuangan air. Hasil *monitoring* yang dilakukan memastikan air buangan tidak berdampak terhadap lingkungan.

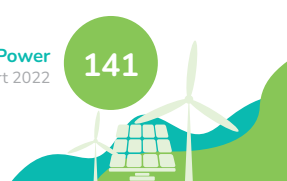
Assessment of environmental aspects and impacts is carried out, starting from the process of taking/withdrawing water, consuming water, and disposing of wastewater from the generating process in accordance with Work Instructions (IK) or Standard Operating Procedures (SOP), Identification of Environmental Impact Aspects (ASDAM) for each unit. IK and SOP are updated once new technology is implemented, or if there are changes to government regulations. ASDAM is updated annually for all processes in water management.

In the process, PLN NP established water-related objectives and targets as part of its water and wastewater management approach. The main objective in managing water and wastewater is to reduce negative impacts and increase the efficiency of water consumption and wastewater in power plant operations. PLN NP determined several performance targets related to water to achieve this goal, such as:

1. Efficiency of water use in power plant;
2. Performing regular maintenance on water and wastewater management facilities; as well as
3. Improving community's involvement in water and wastewater management.

In managing water and wastewater, PLN NP takes into account public policies and prevailing regulations, such as Government Regulation on Wastewater and Clean Water Management. In addition, PLN NP considers local conditions in different regions, such as geographical conditions, climate, and the availability of water resources, which affect the need and consumption of water. Therefore, PLN NP also collaborates with the local government and surrounding communities to ensure that water and wastewater management is implemented with due regard to the local context and public interests.

PLN NP complies with Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 on the Wastewater Quality Standards for Thermal Power Plant Businesses and/or Activities, Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards, and Liquid Waste Disposal Permit or Wastewater Pertek specific at each generation units to ensure the water disposed to the sea, by monitoring the parameters and quality standards that have been determined. In addition, PLN NP studies the impact of taking and returning raw water for power plant needs, i.e., reviewing the flora and fauna at the water disposal site. The monitoring result ensures that the wastewater shall not have an impact on the environment.





Pengambilan/Penarikan Air Water Withdrawal/Extraction

Pada tahun 2022, jumlah volume pengambilan/penarikan air PLN NP sebesar 251.719,03 megaliter yang berhasil mengalami penurunan 0,23% dari tahun 2021 yaitu sebesar 252.304,73 megaliter. [GRI 303-3]

In 2022, PLN NP withdrew/extracted water amounted to 251,719.03 megaliters, which decreased by 0.23% from 2021, of 252,304.73 megaliters. [GRI 303-3]

Inventarisasi Pengambilan/Penarikan Air PLN NP Berdasarkan Sumber

Inventory of PLN NP Water Withdrawal/Extraction by Source

[GRI 303-3]

Sumber Air Water Sources	Volume (megaliter)		
	2022	2021	2020
Air Laut Seawater	2.220,74	1.597,04	1.752,38
<i>Freshwater</i> (≤ 1000 mg/L TDS)	-	-	-
<i>Other Water</i> (> 1000 mg/L TDS)	2.220,74	1.597,04	1.752,38
Air Sungai River Water	247.939,83	249.240,41	265.589,93
<i>Freshwater</i> (≤ 1000 mg/L TDS)	-	-	-
<i>Other Water</i> (> 1000 mg/L TDS)	247.939,83	249.240,41	265.589,93
Air Tanah Ground Water	1.578,46	1.467,28	1.435,08
<i>Freshwater</i> (≤ 1000 mg/L TDS)	-	-	-
<i>Other Water</i> (> 1000 mg/L TDS)	1.578,46	1.467,28	1.435,08
Total	251.719,03	252.304,73	268.777,39

Catatan:

PLN NP tidak mengambil air yang bersumber dari badan air yang berada di wilayah yang mengalami kelangkaan air [GRI 303-3]

TDS = Total Dissolved Solids atau Total Padatan Terlarut

Catatan:

PLN NP does not extract water from water bodies in areas experiencing water scarcity [GRI 303-3]

TDS = Total Dissolved Solids

Penggunaan Air Water Consumption

Pembangkit PLN NP menggunakan air laut untuk proses produksi dan kegiatan pendukung lainnya, dengan pengecualian pada PLTU Paiton yang menggunakan air tanah untuk proses produksi. Air dibutuhkan dalam mendukung kegiatan operasional PLN NP, PLTA dan PLTU untuk diolah menjadi uap supaya dapat menggerakkan turbin. Kebutuhan air untuk PLTU diambil dari air laut dan air sungai yang telah dihilangkan kandungan mineralnya melalui proses desalinasi dan demineralisasi. Air digunakan untuk memproduksi uap penggerak turbin dengan *close loop system* yang dapat memastikan tidak ada air terbuang. Setelah terjadi pertukaran panas, air pendingin dan uap berasal dialirkan kembali ke laut melalui kanal terbuka agar suhunya kembali seperti semula. Tidak ada perubahan fisik, kimiawi dan stres air dalam proses pembangkitan listrik yang dilakukan Perusahaan. [GRI 303-5]

PLN NP's power plant uses seawater for the production process and other supporting activities, with the exception of CFPP Paiton, which uses groundwater for the production process. Water is needed to support the operations PLN NP, HPP, and CFPP to be processed into steam to move the turbines. The water needed for CFPPs is extracted from seawater and river water that has had its mineral content removed through desalination and demineralization processes. Water is used to produce steam to move the turbines with a closed loop system which ensures that no water is wasted. After the exchange of heat, the cooling water and steam are flowed back into the sea through open canals so that the temperature returns to normal. There are no physical, chemical, and water stress changes in the electricity generation process carried out by the Company. [GRI 303-5]



PLN NP tidak melakukan praktik penampungan/penyimpanan air, melainkan air yang diambil/ditarik langsung digunakan untuk kebutuhan operasional, sehingga jumlah *volume* air yang digunakan sama dengan jumlah *volume* air yang diambil/ditarik, yaitu sebesar 251.719,03 megaliter di tahun 2022 yang berhasil mengalami penurunan 0,23% dari tahun 2021 yaitu sebesar 252.304,73 megaliter.

PLN NP does not practise collecting/storing water, instead, the water taken/withdrawn is directly used for operations. Therefore, the total volume of water used is equal to the total volume of water taken/withdrawn, which was 251,719.03 megaliters in 2022, successfully decreased by 0.23% from 2021, of 252,304.73 megaliters.

Volume Penggunaan Air Berdasarkan Sumber (megaliter)

Water Consumption Volume by Source (megaliter)

[GRI 303-5] [OJK F.8]

Sumber Air Water Sources	Volume Penggunaan Air (megaliter) Water Consumption Volume (megaliter)		
	2022	2021	2020
Air Laut Seawater	3.779,20	3.064,32	3.187,46
Air Tanah Ground Water	247.939,83	249.240,41	265.589,93
Total	251.719,03	252.304,73	268.777,39

Catatan:

- Metode pengukuran menggunakan *flowmeter* debit yang di pasang di titik-titik tertentu
- PLN NP tidak menggunakan air yang bersumber dari badan air yang berada di wilayah yang mengalami kelangkaan air [GRI 303-3]

Remark:

- The measurement is carried out by a discharge flow meter that is installed at certain points
- PLN NP does not consume water from water bodies in areas experiencing water scarcity [GRI 303-3]

Keberhasilan penurunan ini atas komitmen PLN NP untuk senantiasa melakukan upaya-upaya efisiensi/konservasi air sebagai berikut: [GRI 303-5] [OJK F.8]

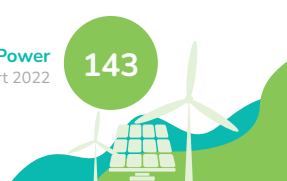
The success of this decline is because of PLN NP's commitment to performing efforts for water efficiency/conservation as follows: [GRI 303-5] [OJK F.8]

Program Efisiensi/Konservasi Air PLN NP

PLN NP's Water Efficiency/Conservation Program

[OJK F.8]

<p>Modifikasi <i>line cooling</i> dan <i>sealing</i> CWP Modification of line cooling and sealing CWP</p>	<p>Modifikasi <i>line backwash</i> ditambahkan menjadi pendingin CWP Modification of backwash line added to CWP cooler</p>	<p>Pemanfaatan ulang air limbah WWTP untuk pembersihan Unit Wastewater from WWTP recycled for unit cleaning</p>	<p>Pemanfaatan <i>Reuse Water</i> Untuk <i>Wash Down Coal Handling Facility</i> Utilization of Reuse Water for Wash Down Coal Handling Facility</p>
<p>Upgrade <i>drain-drain valve</i> (<i>online sealing</i>) Upgrade drain-drain valve (online sealing)</p>	<p>Pemanfaatan kembali air buangan <i>cooling HSD pump</i> Reusing cooling HSD pump wastewater</p>	<p>Melakukan <i>recycle flow reject 2nd RO water</i> ke tangki UF Recycling flow reject 2nd RO water to UF tank</p>	<p>Penambahan <i>Dry Fog Dust Supression Conveyor 4A</i> Adding Dry Fog Dust Suppression at Conveyor 4A</p>





Pembuangan Air Limbah Wastewater Disposal

Dalam melakukan pengelolaan pembuangan air limbah atau efluen, PLN NP senantiasa berusaha untuk meminimalkan dampak pada lingkungan dengan cara memperhatikan kualitas limbah cair yang dialirkan ke laut atau waduk. PLN NP telah memperoleh izin pembuangan limbah Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) dari Bupati/ Walikota atau Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pada tahun 2022, total air limbah yang dibuang ke laut dan sungai sebesar 248.438,16 megaliter. [GRI 303-4]

In managing wastewater or effluent disposal, PLN NP strives to minimize the impact on the environment by paying attention to the quality of the liquid waste that flows into the sea or reservoirs. PLN NP obtained a Liquid Waste Disposal Permit (IPLC) from the Head of the Sub-District/Mayor or the Ministry of Environment and Forestry. In 2022, the total wastewater discharged into the sea and river were 248,438.16 megaliters. [GRI 303-4]

Volume Efluen (Air Limbah) PLN NP Berdasarkan Berdasarkan Tujuan Pembuangan

PLN NP's Effluent (Wastewater) Volume by Disposal Destination

[GRI 303-4] [OJK F.8]

Tujuan Pembuangan Disposal Destination	Metode Pengelolaan Air Limbah Wastewater Management Method	Volume Air Limbah (megaliter) Wastewater Volume (megaliters)		
		2022	2021	2020
Air Laut Seawater		498,33	438,76	422,22
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	• Waste water treatment plant	-	-	-
Other Water (>1000 mg/L TDS)	• Sewage treatment plant (aerob/ anaerob)	498,33	438,76	422,22
Air Sungai River Water		247.939,83	249.240,41	265.589,93
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	• Tidak ada pengolahan karena air hanya lewat untuk memutar turbin	-	-	-
Other Water (>1000 mg/L TDS)	• No treatment as water only passes through to turn the turbine	247.939,83	249.240,41	265.589,93
Total		248.438,16	249.679,17	266.012,15

Catatan:

PLN NP tidak membuang air limbah ke wilayah yang mengalami kelangkaan air [GRI 303-4]

TDS = Total Dissolved Solids atau Total Padatan Terlarut

Note:

PLN NP does not dispose wastewater into areas experiencing water scarcity [GRI 303-4]

TDS = Total Dissolved Solids

PLN NP memastikan kualitas olahan air limbah yang dialirkan ke laut atau waduk telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Thermal, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik, dan Izin pembuangan Limbah Cair atau Pertek Air Limbah spesifik pada masing-masing pembangkitan. Secara berkala, PLN NP juga melakukan pemantauan dan pengukuran kualitas air limbah yang dihasilkan yang dilakukan di laboratorium terakreditasi, dan hasil dari pengukuran tersebut telah dilaporkan kepada Pemerintah Daerah dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Dari hasil pengukuran dan pemeriksaan pada tahun 2022, diketahui kualitas olahan air limbah di seluruh unit telah memenuhi baku mutu, sehingga pada tahun 2022 tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap batas-batas pembuangan. [GRI 303-2, 303-4]

PLN NP ensures the wastewater disposed to sea or reservoir complies with the quality standards stipulated in the Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 on the Wastewater Quality Standards for Thermal Power Plant Businesses and/or Activities, Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards, and Liquid Waste Disposal Permit or Wastewater Pertek specific at each generation unit. PLN NP monitors and measures the quality of the wastewater generated regularly in an accredited laboratory, and the results of these assessments are reported to the Local Government and the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). The results of measurements and inspections in 2022 were the quality of treated wastewater in all units met the quality standards. Therefore, in 2022, there were no incidents of non-compliance with disposal requirements. [GRI 303-2, 303-4]



Hasil Pengukuran Kualitas Efluen (Air Limbah) PLN NP Tahun 2022

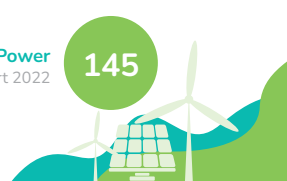
PLN NP's Effluent (Wastewater) Quality Measurement in 2022

[303-4]

Titik Penaatan Compliance Point	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Standards	Rata-rata Korporat Corporate Average	Nilai Terendah Lowest Value	Nilai Tertinggi Highest Value	Ketaatan Compliance
Outlet WWTP	pH	-	6-9	7,18	6,20	8,03	Memenuhi baku mutu Meets quality standards
	TSS	mg/L	100	8,24	3,00	20,33	
	Minyak dan Lemak Oil and Grease	mg/L	10	1,79	0,37	2,40	
	Cl ₂	mg/L	0,5	0,06	0,02	0,10	
	Cr total	mg/L	0,5	0,06	0,01	0,11	
	Cu	mg/L	1	0,04	0,01	0,11	
	Fe	mg/L	3	0,84	0,48	1,48	
	Zn	mg/L	1	0,18	0,02	0,49	
	PO4-	mg/L	10	1,60	0,03	5,39	
Outlet Condensor (Air Bahang)	Suhu Temperature	oC	40	33,39	31,49	35,33	
	Cl ₂	mg/L	0,5	0,15	0,04	0,23	
Outlet STP	pH	-	6-9	7,58	7,14	8,10	
	BOD	mg/L	30	9,47	4,37	20,45	
	COD	mg/L	100	32,03	13,53	69,11	
	TSS	mg/L	30	7,39	3,00	20,33	
	Minyak dan Lemak Oil and Grease	mg/L	5	1,75	0,37	2,40	
	Amoniak Ammonia	mg/L	10	1,00	0,03	2,49	
Total Coliform		total/100mL	3.000	877,80	1,20	2.046,67	

* Seluruh keluaran air limbah PLN NP dipantau dan dipastikan sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 08 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Thermal dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik

* All PLN NP's wastewater output is monitored and maintained in accordance with the quality standards stipulated in the Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 on the Wastewater Quality Standards for Thermal Power Plant Businesses and/or Activities, and Minister of Environment Regulation No. 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards





Meningkatkan Pengelolaan dan Penanganan Limbah

Enhancing Waste Management and Treatment



Pendekatan Manajemen Topik Limbah

Management Approach to Waste
[GRI 3-3]



Topik Limbah menjadi topik yang penting bagi PLN NP karena pembangkit yang dimiliki Perusahaan harus memastikan bahwa limbah yang dihasilkan dikelola secara efektif dan efisien untuk mencegah dan meminimalkan dampak negatif pada lingkungan dan manusia serta memastikan operasinya berkelanjutan dan ramah lingkungan. [GRI 3-2]

Waste is an important topic for PLN NP because the power plants owned by the company shall ensure that the waste generated is managed effectively and efficiently to prevent and minimize negative impacts on the environment and humans, and to ensure that the Company's operations are sustainable and environmentally friendly. [GRI 3-2]

Kebijakan Perusahaan

- Kebijakan lingkungan yang berlaku untuk seluruh unit kerja yakni PJB Nomor 0029.K/020/DIR/2021 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PT Pembangkitan Jawa-Bali yang ditetapkan pada tanggal 13 Oktober 2021

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Nasional Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat

01

Kebijakan yang telah Dikembangkan secara Khusus Specifically Developed Policies

Company's Policies

- The environmental policy that applies to all work units is PJB No. 0029.K/020/DIR/2021 on the Integrated Management System Policy of PT Pembangkitan Jawa-Bali, which was set forth on 13 October 2021

General Provisions

- Law No. 18 of 2008 on Waste Management
- Government Regulation No. 22 of 2021 on the Environmental Protection and Management
- Government Regulation Number 81 of the year 2012 on Housing Waste Management and Similar Housing Waste Households
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedure and Requirements of Hazardous and Toxic Waste Management
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 15 of 2020 on Guidelines for the National Community-Based Integrated Waste Management Program

02

Komitmen Commitment

- Mengurangi limbah B3 yang dihasilkan oleh pembangkit listrik dengan cara meminimalkan penggunaan bahan kimia berbahaya, meningkatkan efisiensi proses produksi dan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan limbah B3 yang baik seperti 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).
- Melakukan pemilahan sampah rumah tangga yang dihasilkan di lingkungan sekitar pembangkit listrik dan melakukan pengelolaan sampah secara berkelanjutan dengan cara memisahkan sampah organik dan non-organik serta mendaur ulang sampah yang masih bisa dimanfaatkan
- Menggunakan teknologi ramah lingkungan dan energi terbarukan sehingga mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dan emisi GRK
- Memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan dan masyarakat sekitar pembangkit listrik mengenai pengelolaan limbah B3 dan sampah rumah tangga, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang dihasilkan

- Reducing the B3 waste generated by power plants, by minimizing the use of hazardous chemicals, increasing the efficiency of the production process, and implementing the good B3 waste management principles, such as 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).
- Segregating household waste generated in the environment around the power plant and managing waste sustainably by separating organic and non-organic waste, and recycling waste that can still be used
- Using environmentally friendly technology and renewable energy, thereby reducing the consumption of fossil fuels and generation of GHG emissions
- Providing training and dissemination to employees and the community surrounding the power plant regarding B3 waste and household waste management, as well as encouraging community participation in the management of the household waste generated



Menjaga kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat dengan:

- Pengurangan limbah B3 dan menerapkan program 3R
- Pengurangan sampah rumah tangga
- Pemilahan sampah
- Daur ulang sampah

03
Tujuan/Target
Objectives/Target

Maintaining environmental sustainability and public health by:

- Reducing B3 waste and implementing the 3R program
- Reducing household waste
- Sorting garbage
- Recycling garbage

Untuk memastikan upaya pengelolaan limbah berjalan dengan baik, PLN NP melakukan evaluasi pengelolaan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) limbah B3 dan limbah Non B3 (sampah rumah tangga) setiap setahun sekali melalui penghitungan dan pelaporan secara berkala kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

04
Evaluasi dan Efektivitas
Evaluation and Effectiveness

PLN NP evaluates the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) management of B3 waste and Non-B3 waste (household waste) annually to ensure that waste management are conducted well, through calculations and reporting to the Ministry of Environment and Forestry

Kantor Pusat
Bidang Lingkungan dan K3

Unit Kerja
Manager Pemeliharaan dan Manager Operasi

05
Penanggung Jawab
Person in Charge

Head Office
Environment and OHS

Work Unit
Maintenance Manager and Operations Manager

PLN NP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp8.594 juta dengan realisasi biaya sebesar Rp7.865 juta untuk pengelolaan limbah

06
Alokasi Anggaran
Budget Allocation

PLN NP has allocated a budget of Rp8,594 million with realized costs of Rp7,865 million for waste management

PLN NP

- Memastikan bahwa pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku serta mengimplementasikan program-program pengelolaan limbah yang berkelanjutan

Pemerintah

- Memastikan bahwa PLN NP memenuhi peraturan dan standar yang telah ditetapkan serta memberikan sanksi jika terjadi pelanggaran

Masyarakat

- Menggunakan salah satu limbah non B3 terdaftar yaitu olahan FABAs seperti batako, pemecah ombak, *paving block*, stabilisasi tanah dan lain sebagainya

Mitra Bisnis

- Memastikan bahwa pengelolaan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional mereka dilakukan dengan baik dan benar

LSM

- Mengawasi pengelolaan limbah B3 dan sampah rumah tangga di PLN NP serta memperjuangkan hak-hak masyarakat terkait lingkungan hidup

07
Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders's Engagement

PLN NP

- Ensuring that waste management is implemented in accordance with prevailing regulations and standards, and implementing sustainable waste management programs

Government

- Ensuring that PLN NP complies with predetermined regulations and standards, and imposing sanctions in the event of a violation

Community

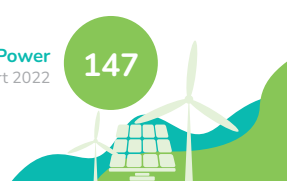
- Using one of the registered non-B3 wastes, i.e., processed FABAs, such as bricks, breakwaters, paving blocks, soil stabilization, etc.

Business Partner

- Ensuring that the waste management generated from the operations is carried out properly and correctly

NGO

- Supervising the B3 waste and household waste management at PLN NP and striving for community rights related to the environment





Pengelolaan Dampak Terkait Limbah

Waste Impact Management

[GRI 3-3, 306-1, 306-2]

Limbah yang dihasilkan atas aktivitas bisnis Perusahaan memiliki dampak negatif dari sisi ekonomi lingkungan dan sosial. Dari sisi ekonomi, pengelolaan limbah yang dihasilkan termasuk biaya untuk pengumpulan, pemrosesan, transportasi dan pembuangan memerlukan biaya yang cukup besar. Selain itu, Perusahaan juga berpotensi menghadapi ancaman hukum dari pemerintah atau masyarakat bahkan pencabutan izin operasi jika tidak mematuhi peraturan lingkungan. Dari sisi lingkungan dan sosial, limbah yang tidak dikelola dengan baik dan benar dapat mencemari lingkungan, seperti polusi air, udara dan tanah sehingga berdampak negatif pada kesehatan yakni menimbulkan risiko penyakit bagi masyarakat sekitar dan satwa liar.

Unit PLN NP sudah menetapkan Instruksi Kerja dalam pengelolaan Limbah B3, Limbah Non B3 Terdaftar dan Limbah Non B3. Prosedur pencatatan terhadap limbah masuk dan keluar dari Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) dilakukan setiap hari yang dituangkan dalam Log Book. Rekap Log Book tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam formulir Neraca Limbah Bulanan yang akan dilaporkan kepada instansi terkait sebelum tanggal 8 setiap bulannya ke Kantor Pusat dan melalui SIMPEL KLHK.

Untuk itu, PLN NP senantiasa melakukan pengelolaan dampak terkait limbah terhadap kegiatan bisnis Perusahaan seperti proses produksi listrik, termasuk pembakaran bahan bakar fosil dan limbah B3 yang dihasilkan; penggunaan bahan kimia seperti bahan pembersih, pelumas, dan bahan pendingin; proses pemeliharaan dan perbaikan peralatan, yang dapat menghasilkan limbah seperti kain lap, cat, dan baterai bekas; serta kegiatan pengolahan limbah, termasuk pengolahan air limbah dan pengolahan limbah B3.

Untuk mencegah dampak negatif limbah, PLN NP melakukan serangkaian strategi dan program inovasi pengelolaan limbah pada pembangkit listrik yaitu melakukan:

- Pemilihan bahan bakar yang tepat yakni yang memiliki tingkat emisi yang rendah dan mudah diolah, seperti batubara dengan kandungan sulfur yang rendah atau gas alam yang lebih ramah lingkungan;
- Penggunaan teknologi yang ramah lingkungan seperti pembakaran ulang limbah, teknologi gasifikasi dan penggunaan filter untuk mengurangi emisi limbah;
- Pemisahan dan pengolahan limbah menjadi kategori yang berbeda-beda dan mengolahnya secara terpisah, seperti limbah padat dan limbah cair. Selain itu, pembangkit listrik dapat memanfaatkan teknologi pengolahan limbah seperti insinerasi, pengomposan atau pengolahan biologis;
- Penerapan sistem manajemen lingkungan yang memungkinkan pengukuran, pengawasan dan pelaporan mengenai limbah sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan limbah
- Penerapan aturan dan standar yang berlaku mengenai pengelolaan limbah yang dihasilkan;

Waste generated from the Company's business activities has the potential to negatively affect the economy, environment, and society. In terms of the economy, the management of generated waste, including the costs for collection, processing, transportation, and disposal, requires a significant amount of money. In addition, the Company has the potential to face legal threats from the government or the community, and even revocation of operating licenses, if it does not comply with environmental regulations. In terms of environment and society, waste that is not managed properly and correctly may pollute the environment, such as water, air, and soil pollution, which in turn negatively affects health, i.e., posing a risk of disease to local communities and wildlife.

PLN NP Units have established Work Instructions in the management of Hazardous Waste, Registered Non Hazardous Waste and Non Hazardous Waste. The procedure for recording incoming and outgoing waste from the Temporary Storage Site (TPS) is carried out every day as outlined in the Log Book. The Log Book recap is then entered into the Monthly Waste Balance form which will be reported to the relevant agencies before the 8th of each month to the Head Office and through SIMPEL KLHK.

Therefore, PLN NP manages the impact related to waste on the Company's business activities, including the electricity generation process, i.e., the burning of fossil fuels and the B3 waste generation; consumption of chemicals, such as cleaning agents, lubricants, and coolants; the process of maintaining and repairing equipment, which generates waste, such as rags, paint, and used batteries; and waste processing activities, including wastewater treatment and B3 waste treatment.

PLN NP carried out a series of strategies and innovative waste management programs to prevent the negative impact of waste at the power plants:

- Selection of the proper fuel with a low emission level that is easy to process, such as coal with a low sulfur content or natural gas, which is more environmentally friendly;
- Use of environmentally friendly technologies, such as waste re-incineration, gasification technology, and use of filters to reduce waste emissions;
- Waste segregation and treatment into different categories, and treating them separately, such as solid waste and liquid waste. In addition, power plants can utilize waste treatment technologies such as incineration, composting, or biological treatment;
- Environmental management system implementation that allows assessment, monitoring, and reporting of waste to enhance the effectiveness of waste management
- Implementation of prevailing rules and standards regarding the management of waste generated;



- Pengurangan penggunaan bahan kimia berbahaya dan menggantinya dengan bahan yang lebih ramah lingkungan;
- Pelaksanaan program pelatihan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan tentang pengelolaan limbah yang aman dan efektif; serta
- PLN NP juga melakukan pendekatan dengan pihak ketiga dengan menetapkan persyaratan dan standar untuk pengelolaan limbah B3 dan menyampaikannya kepada pihak ketiga yang akan mengelola limbah; memastikan bahwa pihak ketiga memiliki izin dan lisensi yang diperlukan untuk mengelola limbah B3, serta memastikan bahwa pihak ketiga telah memenuhi persyaratan dan standar yang ditetapkan oleh PLN NP; serta memantau dan mengevaluasi kinerja pihak ketiga dalam mengelola limbah B3 secara teratur, termasuk melakukan audit kepatuhan dan memverifikasi laporan pengelolaan limbah B3 yang diajukan oleh pihak ketiga.

Atas tindakan tersebut, pengelolaan limbah dapat menciptakan dampak positif dari sisi ekonomi lingkungan dan sosial sebagai berikut:

- Pemulihan sumber daya: Limbah yang dihasilkan oleh PLTU Batubara dapat dimanfaatkan kembali sebagai sumber daya alternatif seperti *fly ash* dapat digunakan sebagai bahan pengganti semen dalam pembuatan beton;
- Potensi sumber pendapatan baru: Dengan memanfaatkan limbah sebagai sumber energi alternatif, Perusahaan dapat menghasilkan sumber pendapatan baru dari penjualan energi listrik yang dihasilkan;
- Penghematan biaya produksi: Dengan memanfaatkan limbah sebagai sumber energi alternatif, Perusahaan dapat menghemat biaya produksi energi listrik, seperti limbah kayu dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan energi listrik melalui proses pembakaran;
- Penciptaan lapangan kerja: Pengelolaan limbah memerlukan tenaga kerja yang terampil dan terlatih, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar;
- Kontribusi terhadap perekonomian: Pengelolaan limbah dapat menciptakan industri baru yang berkaitan dengan pengolahan limbah dan pengembangan teknologi ramah lingkungan, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian;
- Peningkatan ketersediaan energi melalui diversifikasi sumber energi: Dengan memanfaatkan limbah sebagai sumber daya alternatif, PLN NP dapat meningkatkan ketersediaan energi dan meminimalkan ketergantungan pada sumber daya energi fosil yang semakin menipis; serta
- Peningkatan citra Perusahaan: Dengan melakukan pengelolaan limbah yang baik, Perusahaan dapat memperoleh reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara lingkungan dan mampu meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

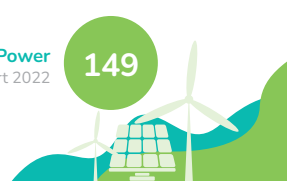
Atas pengelolaan dampak terkait limbah terkelola dengan baik, selama tahun 2022 tidak terdapat insiden tumpahan limbah (minyak dan oli) serta bahan kimia yang digunakan di seluruh unit pembangkit Perusahaan. [OJK F.15]

- Consumption reduction of hazardous chemicals, and replacement with more environmentally friendly materials;
- Training programs to increase employee awareness and knowledge about safe and effective waste management; as well as
- PLN NP also approaches third parties by establishing requirements and standards for B3 waste management and submitting them to third parties who will manage the waste; ensuring that the third parties have the necessary permits and licenses to manage B3 waste, and have met the requirements and standards set forth by PLN NP; as well as monitoring and evaluating the third parties' performance in managing B3 waste regularly, including conducting compliance audits and verifying B3 waste management reports submitted by third parties.

Because of these actions, waste management shall create positive impacts in terms of the economy, environment, and society, as follows:

- Resource recovery: The waste generated by the CFPP can be reused as an alternative resource, such as fly ash as a substitute for cement in concrete manufacturing;
- New potential source of income: By utilizing waste as an alternative energy source, the Company may generate a new source of income from the sales of electricity generated;
- Production cost savings: By utilizing waste as an alternative energy source, the Company may save electricity production costs, such as wood waste, which can be used to generate electricity through the combustion process;
- Job creation: Waste management requires skilled and trained workforces, which in turn create jobs for the surrounding community;
- Contribution to the economy: Waste management may create new industries related to waste treatment and the development of environmentally friendly technologies, thereby contributing to the economy;
- Enhancing energy availability through diversification of energy sources: By utilizing waste as an alternative resource, PLN NP may enhance energy availability and minimize dependence on dwindling fossil energy resources; as well as
- Improvement of the Company's reputation: By carrying out proper waste management, the Company may obtain a reputation as an environmentally responsible company and can minimize negative impacts on the environment.

Because of properly managed waste-related impacts, in 2022, there were no incidents of oil and chemical spills in all Company's generating units. [OJK F.15]





Jenis dan Metode Pengelolaan Limbah

Type and Method of Waste Management

PLN NP telah mengategorikan limbah menurut jenisnya yaitu Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3), Limbah Non B3 Terdaftar dan Limbah Non B3.

PLN NP categorized waste according to its type, i.e., Toxic and Hazardous Waste (B3), Registered Non-B3 Waste, and Non-B3 Waste.

Pengelolaan Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3)

Management of Toxic and Hazardous Waste (B3)

Kegiatan pemeliharaan pembangkit menghasilkan limbah B3 berupa Oli/ minyak/ pelumas bekas, kemasan B3, majun & sarung tangan terkontaminasi, resin bekas dan lain sebagainya. PLN NP telah memiliki metode pengelolaan terhadap limbah B3 tersebut sebagai berikut:

Power plant maintenance activities generate B3 waste in the form of used oil/grease/lubricant, B3 packaging, contaminated rags & gloves, used resin, etc. PLN NP has a method to manage the B3 waste as follows:

Metode Pengelolaan Limbah B3 PLN NP

PLN NP's Hazardous Waste Management Method

[OJK F.14]

Identifikasi dan Klasifikasi Identification and Classification

Pertama-tama, limbah yang dihasilkan diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya. Setiap jenis limbah B3 memiliki karakteristik dan sifat bahaya yang berbeda, sehingga pengelolaan yang tepat harus disesuaikan dengan jenis limbah tersebut.

First, the generated waste is identified and classified by type. Each type of B3 waste has different characteristics and hazard properties, therefore management must be properly adjusted to the type of waste.

Pemisahan dan Penyimpanan Segregation and Storage

Limbah B3 harus dipisahkan dari limbah non-B3 dan disimpan secara terpisah dalam wadah yang sesuai. Wadah penyimpanan limbah B3 harus dirancang sedemikian rupa sehingga mencegah tumpahan dan kontaminasi lingkungan.

B3 waste must be separated from non-B3 waste, and stored separately in appropriate containers. B3 waste storage containers shall be designed in such a way as to prevent spillage and environmental contamination

Transportasi yang Aman Safe Transportation

Limbah B3 harus diangkut dengan menggunakan kendaraan dan kontainer yang sesuai. Pengangkutan limbah B3 harus mematuhi peraturan dan standar keselamatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan hal tersebut, kami bekerja sama dengan pengangkut/transportir yang berizin.

B3 waste must be transported using proper vehicles and containers. The B3 waste transportation must comply with the regulations and safety standards set forth by the government. Therefore, the Company cooperates with licensed carriers/transporters.

Pemanfaatan/ Pengolahan oleh Pihak ketiga Utilization/ Processing by Third Parties

Dalam rangka melakukan pengelolaan akhir limbah B3, kami bekerja sama dengan pemanfaat/ pengolah akhir limbah B3.

To carry out the final management of B3 waste, the Company cooperates with the final beneficiary/processor of B3 waste

Reduksi Timbulan Limbah B3 B3 Waste Generation Reduction

Melakukan reduksi limbah dengan pengoptimalan penyimpanan material dan mencari substitusi material yang lebih ramah lingkungan.

Reducing waste by optimizing material storage and finding substitutes for materials that are more environmentally friendly



Pada tahun 2022, jumlah limbah B3 PLN NP sebesar 364,01 ton yang berhasil mengalami penurunan 42,13% dari tahun 2021 yaitu sebesar 629,03 ton.

In 2022, PLN NP generated 36.01 tons of B3 waste, decreased by 42.13% from 2021 of 629.03 tons.

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (Ton)

B3 Waste Management Volume and Method (Tons)

[GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah B3 Type of Toxic and Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Management Methods	Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan B3 Waste Generated			Jumlah Limbah B3 yang Dikelola B3 Waste Managed		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020
Oli/ minyak/ pelumas bekas Used oil/grease/lubricant	Semua limbah B3 yang dihasilkan dikelola oleh Unit Pembangkit masing-masing untuk selanjutnya dikirim ke Pemanfaat/Pengolah Akhir oleh Transportir/Pengumpul yang bekerjasama dengan Unit dan berizin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Adapun, untuk mengurangi timbulan limbah B3, unit-unit menerapkan program-program inovasi pengelolaan limbah B3. B3 waste generated is managed by each generation units (GU) and sent to the end user/processor by the transporters/collectors who cooperate with the unit and are licensed by the Ministry of Environment and Forestry. Meanwhile, to reduce the generation of hazardous waste, units implement innovative hazardous waste management programmes.	252,51	396,11	260,43	252,51	396,11	260,43
Kemasan B3 B3 packaging		3,47	5,22	0,67	3,47	5,22	0,67
Bahan kimia kadaluarsa Expired chemicals		20,96	20,89	6,47	20,96	20,89	6,47
Majun & Sarung tangan terkontaminasi Contaminated rags and gloves		31,96	34,15	27,69	31,96	34,15	27,69
Limbah terkontaminasi B3 B3 contaminated waste		31,84	71,94	47,72	31,84	71,94	47,72
Resin bekas Used resin		4,29	2,38	7,38	4,29	2,38	7,38
Aki bekas Used battery		2,13	21,55	5,59	2,13	21,55	5,59
Filter bekas Used filter		1,34	2,08	0,84	1,34	2,08	0,84
Kemasan terkontaminasi Contaminated packaging		0,18	6,13	3,56	0,18	6,13	3,56
Refraktori Refractory		3,84	52,04	46,86	3,84	52,04	46,86
Limbah elektronik Electronic waste	4,41	3,04	1,61	4,41	3,04	1,61	
Limbah laboratorium/ klinik Laboratory/clinical waste	2,08	0,49	1,46	2,08	0,49	1,46	
Sludge Ipal WWTP sludge	5,00	13,01	2,69	5,00	13,01	2,69	
Jumlah Total		364,01	629,03	412,97	364,01	629,03	412,97

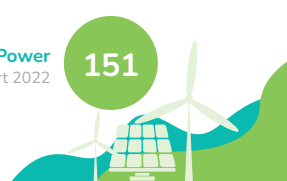
Keberhasilan penurunan ini atas komitmen PLN NP untuk senantiasa melakukan inovasi pengelolaan limbah B3 sebagai berikut:

The success of this decline is because of PLN NP's commitment to performing innovation for B3 waste management as follows:

Inovasi Pengelolaan Limbah B3 Tahun 2022

B3 Waste Management Innovation in 2022

Unit Pembangkit Generating Unit	Inovasi Innovation
UP Indramayu Indramayu GU	Program Perubahan Sistem Periodik Penggantian Silica dengan Sistem <i>Assessment</i> Program of Regular System Change for Replacement of Silica with an Assessment System
UP Paiton 9 Paiton 9 GU	Penambahan Labirin Sebagai Tempat Pengendapan <i>Sludge</i> Batubara Adding a Labyrinth as a Coal Sludge Settling Place
UP Rembang Rembang GU	Kopling Kompresor Oli Sintetik (KOMPRES ITIK) Synthetic Oil Compressor Coupling (KOMPRES ITIK)
UP Muara Karang Muara Karang GU	Perubahan Metode Pembersihan Pipa <i>Heat Exchanger</i> Menggunakan <i>Specific Tools</i> untuk Mengurangi Pemakaian Kemasan Bekas B3" Changes to Heat Exchanger Pipe Cleaning Methods Using Specific Tools to Reduce Used B3 Packaging"
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	<i>Green Used Rag for Preventive Maintenance</i>





Unit Pembangkit Generating Unit	Inovasi Innovation
UP Cirata Cirata GU	Reuse Minyak Pelumas Hasil Filtrasi Reusing Filtrated Lubricant Oil
UP Gresik Gresik GU	Program Pengurangan Kerak Boiler Dengan Pemasangan Staf <i>Weater Portable (Special Tool Blower Heater Portable)</i> Pada HRSR PLTGU Boiler Scale Reduction Program by Installing Portable Special Tool Blower Heater Staff at CAPP HRSR
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	CANNON (<i>Condition Based Anion Kation Exchange Polymer Regeneration</i>)
UP Paiton 1-2 Paiton 1-2 GU	Pengurangan Limbah Kemasan <i>Hidrazine</i> Melalui Penggunaan <i>All Volatile Treatment Oxydizing</i> Hydrazine Packaging Waste Reduction by Using All Volatile Oxidizing Treatment

Pengelolaan Limbah Non B3 Terdaftar Registered Non-B3 Waste Management

Sejak terbitnya aturan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, PLN NP mengedepankan pemanfaatan limbah Non B3 terdaftar yaitu *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) menjadi produk-produk yang membantu pembangunan infrastruktur pemerintah, pemecah ombak hingga pemantik penghidupan sirkular ekonomi seperti UMKM produsen *paving blok*, *precast* dan lainnya serta sebagai material utama dalam pembangunan rumah dan gedung. [OJK F.14]

Since the enactment of Government Regulation No. 22 of 2021 on the Environmental Protection and Management, PLN NP has prioritized the utilization of registered Non-B3 waste, i.e., Fly Ash and Bottom Ash (FABA) into products that assist the development of government's infrastructure, wave breaker, to encourage circular livelihoods economy, such as MSMEs who manufacture paving blocks, precast, etc., as well as be the main material in the construction of houses and buildings. [OJK F.14]

Pada tahun 2022, jumlah limbah non B3 terdaftar PLN NP sebesar 689.324,96 ton yang berhasil mengalami penurunan 2,20% dari tahun 2021 yaitu sebesar 704.807,85 ton.

In 2022, PLN NP generated 689,324.96 tons of registered non-B3 waste, decreased by 2.20% from 2021 of 704,807.85 tons.

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non B3 Terdaftar (Ton)

Registered Non-B3 Waste Management Volume and Method (Tons)

[GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah B3 Type of Toxic and Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Management Methods	Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Dihasilkan Registered Non-B3 Waste Generated			Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Disimpan Registered Non-B3 Waste Stored			Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Dimanfaatkan Registered Non-B3 Waste Utilized		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
<i>Fly ash</i>	Pengelolaan <i>fly ash</i> dan <i>bottom ash</i> (FABA) dilakukan internal maupun oleh pihak eksternal (PT, CV, Kelompok Masyarakat, dsb). Adapun produknya tergantung pada ketentuan yang diacu oleh Unit, beberapa diantaranya: <i>paving block</i> , batako, beton struktural, beton non struktural, stabilisasi tanah, lapis pondasi jalan, dsb.	611.715,20	608.795,71	585.571,73	123.643,69	228.671,08	230.018	488.071,51	380.124,63	355.555,91
<i>Bottom ash</i>	Fly ash and bottom ash (FABA) management is carried out internally or by external parties (PT, CV, Community Group, etc.). The products depend on the provisions referred to by the Unit, some of which are: paving blocks, concrete blocks, structural concrete, non-structural concrete, soil stabilisation, road foundation layers, etc.	77.609,76	96.012,14	78.190,43	(285.399,04)	55.980,00	77.066	363.008,80	40.025,54	1123,99
Jumlah Total		689.324,96	704.807,85	663.762,16	(161.755,35)	284.651,08	307.084,26	851.080,31	420.150,17	356.679,90



Keberhasilan penurunan ini atas komitmen PLN NP untuk senantiasa melakukan inovasi pengelolaan limbah non B3 terdaftar sebagai berikut:

The success of this decline is because of PLN NP's commitment to performing innovation for registered non-B3 waste management as follows:

Inovasi Pengelolaan Limbah Non B3 Terdaftar Tahun 2022

Registered Non-B3 Waste Management Innovation in 2022

Unit Pembangkit Generating Unit	Inovasi Innovation
UP Indramayu Indramayu GU	Pemanfaatan FABA sebagai <i>Breakwater</i> di Kawasan Wisata Berbasis Masyarakat FABA Utilization as a Breakwater in Community-Based Tourism Areas
UP Paiton 9 Paiton 9 GU	Budidaya Anggrek Bulan dengan memanfaatkan FABA sebagai Media Tanam Moon Orchid Cultivation by Utilizing FABA as a Planting Media
UP Rembang Rembang GU	Pembangunan Gedung Pondok Pesantren Nurul Musthofa Desa Bonang menggunakan FABA sebagai bahan dasar pengecoran, plesteran, pasang keramik dan stabilisasi lahan Construction of Nurul Musthofa Islamic Boarding School at Bonang Village by utilizing FABA as the basic material for casting, plastering, installing ceramics, and land stabilization
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	Produksi Paving FABA PLTU Tanjung Awar-Awar dengan komposisi utama campuran <i>paving</i> adalah FABA sebesar 42% FABA Paving Production at CFPP Tanjung Awar-Awar, with the main composition of paving mixture of 42% FABA
UP Paiton 1-2 Paiton 1-2 GU	Bedah Rumah Tidak Layak Huni dengan memanfaatkan bahan material FABA yang dapat menghemat biaya hingga 30% Renovation of Housing Unfit for Habitation by utilizing FABA materials, which saves costs up to 30%

Proyek Jembatan TPA Sadai – Belitung Gunakan Material FABA 70%

Sadai-Belitung Landfill Bridge Project Uses 70% FABA



Sebagai salah satu perusahaan pembangkit yang mengedepankan aspek lingkungan, PLN NP tidak hanya konsisten dalam pengelolaan limbah batubara atau disebut *Fly Ash Bottom Ash (FABA)*, tetapi juga konsisten dalam pemanfaatannya.

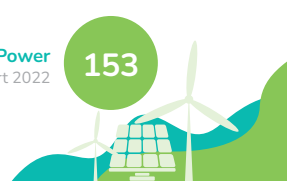
As one of the power generation companies that prioritizes environmental aspects, PLN NP is not only consistent in managing coal waste or Fly Ash Bottom Ash (FABA), but also consistent in its utilization.

Di awal Februari 2022, pemanfaatan FABA ditunjukkan secara nyata oleh PLN NP sebagai bahan baku konstruksi untuk pembangunan jembatan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sadai – Kabupaten Belitung. Jembatan tersebut merupakan proyek yang diinisiasi melalui PLTU Belitung yang bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Belitung dalam menyambut Hari Peduli Sampah Nasional. Jembatan ini merupakan proyek pertama kali yang menggunakan bahan baku FABA dengan komposisi sebanyak 70%, dan penggunaan semen hanya 30%.

In early February 2022, FABA utilization was demonstrated by PLN NP as a raw construction material for bridge at the Sadai Final Landfill (TPA) - Belitung Regency. The bridge is a project initiated via CFPP Belitung, in collaboration with the Belitung Environment Agency (DLH) to welcome National Waste Awareness Day. This bridge is the first project that uses FABA raw materials with a composition of 70% FABA and 30% cement.

Jembatan tersebut selama ini berfungsi sebagai sarana penghubung jalan untuk akses pengangkutan sampah Kabupaten Belitung ke TPA yang sebelumnya hanya berupa urugan tanah puru, kondisi tersebut kerap mengakibatkan kecelakaan truk pengangkut sampah.

This bridge served as a link for access to the transportation of Belitung Regency waste to the Landfill, which previously was only filled with puru land, which often resulted in accidents of the garbage trucks.





Adanya jembatan beton FABA ini diharapkan sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat dalam menjalankan aktivitas terutama pengelolaan sampah dengan hadirnya sarana jalan yang mendukung.

Sebelum digunakan oleh masyarakat luas, bahan baku semen yang dicampur dengan FABA ini telah melalui tahap pengujian sehingga dapat digunakan secara aman. Adapun proses pengujiannya yaitu dengan dilewati beban kendaraan alat berat (beban max 30 ton) dan diuji dengan beban mobil (1-2 ton), serta truk pengangkut sampah (4-6 ton) hingga menghasilkan kinerja dari jembatan dengan predikat sangat aman.

The presence of FABA concrete bridge is expected to be very beneficial for the local community in their activities, especially waste management, with the supporting road facilities.

Prior to being used by the wider community, the raw material for cement mixed with FABA has been tested to be used safely. The testing process is carried out by the passing of heavy vehicle loads (maximum load of 30 tons), car loads (1-2 tons), and garbage trucks (4-6 tons), to produce a very safe bridge performance.

Pengelolaan Limbah Non B3

Non-B3 Waste Management

Kegiatan operasional salah satunya aktivitas karyawan menghasilkan limbah B3 berupa kertas, kayu, plastik dan lain sebagainya. PLN NP telah memiliki metode pengelolaan terhadap limbah non B3 tersebut sebagai berikut:

Operational activities, one of which is employees' activity, generate B3 waste in the form of paper, wood, plasti, etc. PLN NP has a method to manage the non-B3 waste as follows:

Metode Pengelolaan Limbah Non B3 PLN NP

PLN NP's Non-B3 Waste Management Method

[OJK F.14]

Pemilahan dan Pengumpulan Sorting and Collection

Limbah domestik pada pembangkit listrik biasanya terdiri dari dedaunan, kertas, plastik, logam, kaca dan sebagainya. Pemilahan limbah ini dilakukan untuk memisahkan bahan yang dapat didaur ulang dari limbah yang tidak dapat didaur ulang. Pemungutan limbah dilakukan melalui sistem pengumpulan yang sesuai, seperti tempat sampah terpisah untuk masing-masing jenis limbah.

Domestic waste in power plants usually consists of leaves, paper, plastic, metal, glass, etc. The waste is segregated to separate materials that can be recycled from waste that cannot be recycled. Waste is collected through a suitable collection system, such as separate bins for each type of waste.

Daur Ulang Recycling

Limbah yang dapat didaur ulang, seperti kertas, plastik, dan logam, PLN NP proses untuk didaur ulang. PLN NP menjalin kerjasama dengan pihak daur ulang seperti bank sampah untuk mengumpulkan, memilah dan mendaur ulang limbah tersebut. Daur ulang membantu mengurangi penggunaan sumber daya alam yang baru dan mengurangi volume limbah yang akan dibuang ke tempat pembuangan akhir.

PLN NP processes waste that can be recycled, such as paper, plastic, and metal, for recycling. PLN NP cooperates with recycling parties, such as waste banks, to collect, sort, and recycle this type of waste. Recycling helps reduce the use of new natural resources and the volume of waste that goes to landfills.

Kompos dan Pengomposan Compost and Composting

Limbah organik seperti dedaunan dapat diolah menjadi kompos melalui proses pengomposan baik secara mandiri ataupun kerja sama dengan pihak ketiga untuk mengolah dedaunan menjadi kompos yang dapat digunakan sebagai pupuk untuk keperluan taman atau pertanian.

Organic waste, such as leaves, can be processed into compost through a composting process, either independently or in collaboration with third parties, to process leaves into compost, which can be utilized as fertilizer for garden or agricultural purposes.

Pada tahun 2022, jumlah limbah non B3 PLN NP sebesar 407,48 ton yang berhasil mengalami penurunan 51,93% dari tahun 2021 yaitu sebesar 847,68 ton.

In 2022, PLN NP generated 407.48 tons of non-B3 waste, decreased by 51.93% from 2021 of 847.68 tons.



Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non B3 (Ton)

Non-B3 Waste Management Volume and Method (Tons)

[GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OK F.13, F.14]

Jenis Limbah Non B3 Type of Toxic and Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Management Methods	Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan Non-B3 Waste Generated			Jumlah Limbah Non B3 yang Disimpan/Ditimbun Non-B3 Waste Stored/ Stockpiled			Jumlah Limbah Non B3 yang Dimanfaatkan Non-B3 Waste Utilized			Jumlah Limbah Non B3 yang Dibuang Non-B3 Waste Disposed			
		2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020	
Kertas Paper	Limbah non B3 yang dihasilkan unit dipilah dan dikelola sesuai jenisnya. Limbah non B3 organik dimanfaatkan untuk pembuatan kompos. Limbah non B3 anorganik dimanfaatkan menjadi barang <i>recycle/reuse</i> seperti besi bekas dirakit untuk media transplantasi terumbu karang, dsb. Non-B3 waste generated by the unit is sorted and managed according to the type of waste. Organic non-hazardous waste is utilised for composting. Inorganic non-hazardous waste is used to recycle/reuse items such as scrap metal assembled for coral reef transplantation media, etc.	44,56	230,63	109,77	0,30	0,28	-	27,50	17,38	76,84	16,76	212,96	32,93	
Logam Metal		70,47	91,13	92,40	17,84	6,58	-	22,32	5,75	18,48	30,32	77,31	73,92	
Kayu Wood		22,10	257,34	46,88	2,30	0,77	-	10,30	68,99	9,38	9,50	186,00	37,50	
Plastik Plastic		60,08	22,08	0,34	0,20	0,19	-	11,59	3,00	-	48,29	18,90	0,34	
Daun Leaf		195,08	237,08	129,54	0,00	-	104,00	127,68	150,06	-	67,40	84,83	25,90	
Kaca Glass		1,22	0,88	45,44	-	-	-	0,68	-	1,22	0,20	45,44	-	
Karet Rubber		13,96	8,54	47,27	6,40	6,55	-	0,20	0,04	9,45	7,36	1,95	37,82	
Kerang Shell		5,80	6,12	0,00	0,00	0,00	0,00	4,18	4,58	0,00	1,62	1,54	0,00	
Jumlah Total			407,48	847,68	471,64	27,04	14,37	104,00	199,59	245,90	114,15	180,85	582,15	253,85

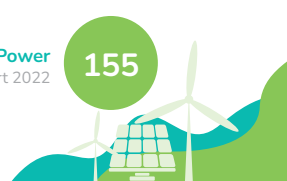
Keberhasilan penurunan ini atas komitmen PLN NP untuk senantiasa melakukan inovasi pengelolaan limbah non B3 sebagai berikut:

The success of this decline is because of PLN NP's commitment to performing innovation for non-B3 waste management as follows:

Inovasi Pengelolaan Limbah Non B3 Tahun 2022

Non-B3 Waste Management Innovation in 2022

Unit Pembangkit Generating Unit	Inovasi Innovation
UP Indramayu Indramayu GU	Pemanfaatan Cangkang Kerang menjadi Pupuk Organik Shell Utilization as Organic Fertilizer
UP Paiton 9 Paiton 9 GU	Program Pemanfaatan Besi Bekas Elemen <i>Air Heater</i> Sebagai Media Transplantasi Terumbu Karang Program for Utilizing Used Iron with Water Heater Elements for Coral Reef Transplant Media
UP Rembang Rembang GU	CAMILAN (CAcahan ruMput probiotik EM4 diarea LANDscape PLTU Rembang) CAMILAN (EM4 probiotic grass in the Landscape of CFPP Rembang)
UP Muara Karang Muara Karang	Pembersihan Kondensor dengan Perubahan <i>Recurring Material</i> untuk Mengganti Pemakaian <i>Plastic Bullet</i> Condenser Cleaning with Recurring Material Changes to Replace the Use of Plastic Bullets
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	Pemanfaatan Drum dan Pipa Besi <i>Drain Sootblower</i> Bekas <i>Overhaul</i> sebagai Tempat Pakan Hewan Ternak pada <i>Integrated Farming System</i> CSR Desa Utilization of Used Overhaul Sootblower Drain Iron Pipes and Drums as Livestock Feed Places in the Village's CSR Integrated Farming System
UP Cirata Cirata GU	Pemanfaatan limbah pipa logam untuk pembatas <i>cable ducting</i> Utilization of metal pipe waste for cable ducting barriers
UP Gresik Gresik GU	Inovasi <i>Recleaning IAF (Intake Air Filter)</i> dengan Metode PAC IAF (Intake Air Filter) Recleaning Innovation with the PAC Method
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	PEMANCAR (Pemanfaatan Kayu Meranti Untuk Taman Baca dan Belajar) PEMANCAR (Utilization of Meranti Wood for Reading and Learning Park)
UP Paiton 1-2 Paiton 1-2 GU	Pemanfaatan Limbah <i>Rockwool</i> sebagai Bahan Peredam Knalpot Utilization of Rockwool Waste as Muffler Silencer





Mengelola Keanekaragaman Hayati dan Pemulihan Lahan

Managing Biodiversity and Land Restoration



Pendekatan Manajemen Topik Keanekaragaman Hayati

Management Approach Biodiversity

[GRI 3-3]



Topik Keanekaragaman Hayati menjadi topik yang penting bagi PLN NP karena sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor energi, PLN NP memiliki tanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dan alam sekitarnya, termasuk keanekaragaman hayati. Upaya terus dilakukan dengan inisiatif untuk mempromosikan penggunaan energi terbarukan dan menjaga keberlanjutan sumber daya alam untuk masa depan yang lebih baik. [GRI 3-2]

Biodiversity is an important topic for PLN NP because as a company engaged in the energy sector, PLN NP has a responsibility to maintain the sustainability of the environment and natural surroundings, including biodiversity. The Company strives to perform initiatives to promote the use of renewable energy and maintain the sustainability of natural resources for a better future. [GRI 3-2]

PLN NP telah melakukan pengelolaan dampak terkait keanekaragaman hayati. Hal ini karena kegiatan operasi pembangkit listrik PLN NP berpotensi memiliki dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati, seperti dampak dari pembangunan pembangkit listrik pada lahan yang sebelumnya berfungsi sebagai habitat alami bagi berbagai spesies, atau dampak dari pengelolaan limbah dan bahan kimia yang digunakan dalam proses pembangkit listrik. Oleh karena itu, PLN NP tetap terus berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap keanekaragaman hayati dengan melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

- Mengurangi emisi GRK: PLN NP telah melakukan upaya untuk beralih ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan seperti energi terbarukan, yang dapat membantu mengurangi emisi GRK
- Menjaga kestabilan lingkungan hidup: Dengan mengurangi penggunaan bahan bakar fosil, kegiatan ini dapat membantu menjaga kualitas air dan tanah, serta mengurangi dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati yang dapat terjadi akibat pencemaran lingkungan
- Meningkatkan kesadaran masyarakat: Dengan mengadakan program sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya menjaga keanekaragaman hayati dan lingkungan hidup secara umum
- Melestarikan habitat alami: Melestarikan habitat alami di sekitar wilayah operasi pembangkit listrik, seperti melakukan penanaman kembali atau restorasi lahan yang telah terdegradasi serta mengelola lahan dengan cara yang ramah lingkungan
- Mendukung pengembangan ekowisata: Pengembangan program ekowisata di sekitar wilayah operasi pembangkit listrik dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga keanekaragaman hayati dan lingkungan hidup serta mendukung perekonomian lokal
- Menjaga keberlanjutan lingkungan hidup: Melalui program konservasi berkelanjutan, PLN NP dapat membantu menjaga keberlanjutan lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati untuk generasi mendatang

01

Pengelolaan Dampak Impact Management [GRI 3-3, 304-2] [OJK F.9]

PLN NP has managed impact related to biodiversity. This is because the operations of PLN NP's power plants have the potential to affect the biodiversity negatively, such as the impact of building a power plant on land that previously served as a natural habitat for various species, or the impact of managing waste and chemicals used in the power generation process. Therefore, PLN NP strives to minimize negative impacts and maximize positive impacts on biodiversity by carrying out various efforts as follows:

- Reducing GHG emissions: PLN NP strives to switch to more environmentally friendly energy sources, such as renewable energy, which assists in reducing GHG emissions
- Maintaining environmental stability: Reducing the fossil fuel consumption assists in maintaining water and soil quality, as well as reducing the negative impacts on biodiversity that may occur due to environmental pollution.
- Enhancing public awareness: By providing socialization and education programs about the importance of protecting biodiversity and the environment in general
- Conserving natural habitats: Conserving natural habitats surrounding the power plant operating area, such as replanting or restoring degraded land and managing land in an environmentally friendly manner
- Supporting ecotourism development: Development of ecotourism programs around the power plant's operating areas assists in enhancing public awareness about the importance of protecting biodiversity and the environment and supporting the local economy
- Maintaining environmental stability: Through a sustainable conservation program, PLN NP maintains environmental sustainability and biodiversity for future generations



Kebijakan Perusahaan

- Kebijakan lingkungan yang berlaku untuk seluruh unit kerja yakni PJB Nomor 0029.K/020/DIR/2021 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PT Pembangkitan Jawa-Bali yang ditetapkan pada tanggal 13 Oktober 2021

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya
- Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 29 tahun 2009 tentang Pedoman Konservasi Keanekaragaman Hayati di Daerah
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.4/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2019 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi
- Daftar Merah the International Union for Conservation of Nature (IUCN *Red List of Threatened Species*)

- Memastikan operasional perusahaan tidak mengganggu flora dan fauna yang berdekatan dengan pembangkit Perusahaan
- Menjaga ekosistem pesisir laut
- Mengurangi emisi karbon dan polusi air dengan menggunakan teknologi yang lebih ramah lingkungan
- Mempromosikan penggunaan energi terbarukan seperti tenaga surya dan angin
- Membangun kesadaran tentang keanekaragaman hayati dan cara-cara untuk melestarikannya melalui kerjasama dengan pemerintah, organisasi lingkungan hidup, dan masyarakat setempat

- Menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan dengan membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, salah satunya dengan memperhatikan keanekaragaman hayati dalam setiap tahap operasi, dari perencanaan hingga pengoperasian dan pemeliharaan.
- Meningkatkan efisiensi energi untuk mengurangi konsumsi energi yang tidak perlu dalam operasi dan pengembangan fasilitas yang dapat membantu untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk keanekaragaman hayati.
- Meminimalkan dampak lingkungan dengan melakukan evaluasi dampak lingkungan sebelum memulai proyek dan mengambil tindakan mitigasi yang diperlukan untuk mengurangi dampak pada lingkungan
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keanekaragaman hayati dan pentingnya menjaga lingkungan hidup dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan sosial dan edukasi yang terkait dengan lingkungan hidup
- Melakukan restorasi lingkungan di area-area operasi yang telah terpengaruh oleh kegiatan pembangkitan dengan menanam kembali tumbuhan dan memulihkan kondisi lingkungan yang rusak untuk meningkatkan keanekaragaman hayati

02

Kebijakan yang telah Dikembangkan secara Khusus
Specially Developed Policies

Company's Policies

- The environmental policy that applies to all work units is PJB No. 0029.K/020/DIR/2021 on the Integrated Management System Policy of PT Pembangkitan Jawa-Bali, which was set forth on 13 October 2021

General Provisions

- Law No. 5 of 1990 on the Conservation of Natural Resources and their Ecosystems
- Government Regulation No. 7 of 1999 on Conservation Area Management
- State Minister of Environment Regulation No. 29 of 2009 on the Guidelines for Biodiversity Conservation in the Region
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.4/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2019 on Protected Plants and Animals
- The International Union for Conservation of Nature's Red List (IUCN Red List of Threatened Species)

03

Komitmen
Commitment

- Ensuring that the company's operations do not disrupt the flora and fauna adjacent to the Company's power plants
- Maintaining coastal marine ecosystems
- Reducing carbon emissions and water pollution by using more environmentally friendly technologies
- Promote the renewable energy utilization such as solar and wind power
- Building awareness about biodiversity and ways to conserve it in collaboration with governments, environmental organizations, and local communities

04

Tujuan/Target
Objectives/Target

- Implementing sustainable business practices by establishing and operating environmentally friendly and sustainable power plants, one of which is by taking care of biodiversity in every phase of operation, from planning up to operation and maintenance.
- Improving energy efficiency to reduce unnecessary energy consumption in the operation and development of facilities, which assists in reducing negative impacts on the environment, including biodiversity.
- Minimizing the environmental impact by evaluating environmental impact before starting the project and taking the necessary mitigation actions to reduce the impact on the environment
- Enhancing public awareness about the importance of biodiversity and protecting the environment by involving the community in social and educational activities related to the environment
- Restoring environment in operating areas that have been affected by generation activities, by replanting plants and restoring damaged environmental conditions to increase biodiversity





Untuk memastikan upaya pengelolaan keanekaragaman hayati berjalan dengan efektif, PLN NP melakukan evaluasi secara berkala sebagai berikut:

- Identifikasi daerah sensitif termasuk area yang dilindungi secara hukum, seperti taman nasional atau habitat yang dilindungi atau daerah yang diketahui memiliki spesies-spesies unik
- Pemilihan teknologi yang tepat dan paling efisien (seperti tenaga surya dan angin) dalam mengurangi dampak pada keanekaragaman hayati
- Melakukan manajemen limbah dari pembangkit listrik yang dikelola dengan benar agar tidak membahayakan lingkungan dan keanekaragaman hayati
- Upaya restorasi ekosistem mencakup pengembalian vegetasi yang hilang atau mengembalikan kualitas air di sekitar lokasi pembangkit
- Pemantauan dampak pembangkit listrik terhadap keanekaragaman hayati secara terus menerus untuk memastikan bahwa tindakan yang diambil benar-benar efektif. Pemantauan ini harus meliputi evaluasi terhadap flora dan fauna, kualitas air, udara dan lingkungan secara keseluruhan

05

Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak
Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

To ensure that biodiversity management is carried out effectively, PLN NP evaluates regularly as follows:

- Identification of sensitive areas including legally protected areas, such as national parks or protected habitats, or areas known to have unique species
- Selection of proper and most efficient technologies (such as solar and wind power) to reduce impacts on biodiversity
- Managing waste from power plants properly so as not to endanger the environment and biodiversity
- Ecosystem restoration efforts, including restoring lost vegetation or water quality around the power plant area
- Continuous monitoring of the impact of power plants on biodiversity to ensure that the measures taken are truly effective. Monitoring should include evaluation of flora and fauna, water quality, air, and the environment comprehensively.

Kantor Pusat

- Bidang Lingkungan dan K3
- Bidang Komunikasi dan CSR

Unit Kerja

Manager Pemeliharaan dan Manager Operasi

06

Penanggung Jawab
Person in Charge

Head Office

- Environment and OHS
- Communication and CSR

Work Unit

Maintenance Manager and Operations Manager

PLN NP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp8.823 Juta dengan realisasi biaya sebesar Rp7.419 Juta untuk pengelolaan keanekaragaman hayati

07

Alokasi Anggaran
Budget Allocation

PLN NP has allocated a budget of Rp8,823 Million with realized costs of Rp7,419 Million for biodiversity management

PLN NP

- Memastikan bahwa operasional Perusahaan tidak merusak atau merugikan keanekaragaman hayati serta menerapkan program-program konservasi dan rehabilitasi lingkungan

Pemerintah

- Menetapkan kebijakan dan regulasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup serta memberikan sanksi atau hukuman bagi perusahaan yang melanggar regulasi

Komunitas setempat

- Komunitas setempat yang terdampak langsung oleh operasional pembangkit PLN NP juga harus dilibatkan dalam pengelolaan dampak keanekaragaman hayati

Organisasi lingkungan

- Memantau dan mengevaluasi dampak keanekaragaman hayati dari operasional pembangkit PLN NP

Mitra bisnis

- Mitra bisnis PLN NP seperti kontraktor dan pemasok juga harus dilibatkan dalam pengelolaan dampak keanekaragaman hayati yaitu dengan cara mematuhi aturan dan prosedur yang ditetapkan oleh PLN NP dalam pengelolaan dampak tersebut.

08

Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders' Engagement

PLN NP

- Ensuring that the Company's operations shall not damage or harm biodiversity and implement environmental conservation and rehabilitation programs

Government

- Menetapkan kebijakan dan regulasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup serta memberikan sanksi atau hukuman bagi perusahaan yang melanggar regulasi

Local community

- Local community that is directly affected by PLN NP's power plant operations shall be engaged in managing biodiversity impacts

Environmental organization

- Monitoring and evaluating the biodiversity impacts of PLN NP's power plant operations

Business partner

- PLN NP's business partners, such as contractors and suppliers, shall be involved in managing biodiversity impacts, i.e., by complying with the rules and procedures set forth by PLN NP in managing these impacts.



Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Program

PLN NP berkomitmen untuk senantiasa memastikan operasional Perusahaan tidak mengganggu flora dan fauna yang berdekatan dengan pembangkit Perusahaan dengan melakukan berbagai kegiatan konservasi dan penghijauan untuk menunjang pelestarian lingkungan sehingga keseimbangan ekosistem tetap terjaga.

PLN NP memastikan bahwa sampai akhir tahun 2022 tidak terdapat Unit PLN NP yang bersinggungan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Namun sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menjaga keberlangsungan lingkungan, PLN NP senantiasa melakukan pemantauan rutin setiap tahun, melakukan perhitungan status keanekaragaman hayati terkini dari masing-masing lokasi yang telah dilakukan restorasi atau reboisasi secara visual dan melalui pengecekan status flora/faunanya berdasarkan status International Union for Conservation of Nature (IUCN) *Red List*. Dari kegiatan tersebut akan didapatkan hasil monitoring dan evaluasi yakni indeks keanekaragaman jenis, indeks pemerataan jenis, indeks kekayaan jenis, masuk dalam kategori keanekaragaman yang tinggi, sedang, atau rendah. [GRI 304-1, 304-3]

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program, PLN NP telah melakukan kemitraan dengan pihak ketiga salah satunya yaitu Yayasan Mangrove untuk melakukan *monitoring* keanekaragaman hayati di wilayah PLTU, penyediaan *greenhouse* dan beberapa bibit tanaman di dalam PLTU dan luar PLTU, *monitoring* pasca tanam, pendampingan budidaya lebah klanceng, inventarisasi keanekaragaman hayati di area konservasi, melakukan program edukasi kepada siswa/siswi sekolah tentang keanekaragaman hayati flora dan fauna di area konservasi, hingga pelaporan. [GRI 304-3]

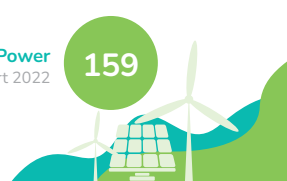
Selama tahun 2022, PLN NP telah melakukan program pelestarian keanekaragaman hayati di sekitar Unit Pembangkit Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

PLN NP is committed to ensuring that the company's operations do not disrupt the flora and fauna adjacent to the Company's power plants by conducting various conservation and greening activities to conserve the environment in order to maintain the balance of the ecosystem.

PLN NP ensures that as of the end of 2022, there were no PLN NP's Units that are in contact with protected areas or areas with high biodiversity value. However, as a form of the Company's commitment to maintaining environmental sustainability, PLN NP carries out annual monitoring, calculates the latest biodiversity status of each location that has been restored or reforested visually, and checking the status of flora/fauna based on the International Union for Conservation of Nature's (IUCN) Red List. These monitoring and evaluation activities resulted in the species diversity index, species evenness index, and species richness index, included in the high, medium, or low diversity categories. [GRI 304-1, 304-3]

PLN NP has partnered with third parties, one of which is the Mangrove Foundation, to increase the effectiveness of the program in order to monitor biodiversity in the CFPP area, provide greenhouses and several plant seeds inside and outside CFPP, perform post-planting monitoring, assistance with bee cultivation, inventory of biodiversity in conservation areas, conduct educational programs for school students about the biodiversity of flora and fauna in conservation areas, and perform reporting. [GRI 304-3]

In 2022, PLN NP implemented biodiversity conservation program around the Company's Generating Units with the following details:





Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati PLN NP Tahun 2022

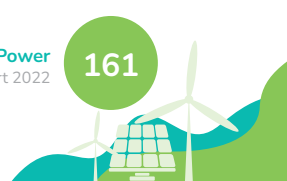
PLN NP's Biodiversity Conservation Program in 2022

[GRI 304-1, 304-3, 304-4, EU13] [OK F.10]

Unit	Lokasi Perlindungan Location of the Shelter	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status	Upaya Pelestarian Conservation Effort
UP Gresik Gresik GU	Desa Daun dan Pulau Cina, Pulau Bawean Daun Village, and Cina Island, Bawean Island	Mangrove	<i>Rhizophoraceae sp</i>	-	Konservasi mangrove berjumlah 3.000 pohon di area luas lahan 2,7 ha Conservation of 3,000 mangrove cultivation in an area of 2.7 ha
	Kecamatan Balongpanggung, Gresik Balongpanggung Sub-District, Gresik	Burung Hantu Serak Jawa Java Barn Owl	<i>Tyto alba</i>	Risiko Rendah Least Concern	Jumlah pembuatan RUBUHA pada tahun 2022 sebanyak 96 buah yang tersebar di beberapa kecamatan. Jumlah RUBUHA secara kumulatif hingga tahun 2022 sebanyak 165 buah. Pada tahun 2022, terdapat penambahan jumlah burung hantu sebanyak 40 ekor dan secara kumulatif hingga 2022 berjumlah 305 ekor. 96 owl houses (RUBUHA) were constructed in 2022 pread across several sub-districts. The cumulative number of RUBUHAs until 2022 is 165 owl houses. In 2022, there are an additional 40 owls and the cumulative number until 2022 is 305 owls.
	Desa Telukjatidawang, Pulau Bawean Telukjatidawang Village, Bawean Island	Mangrove	<i>Sonneratia Alba</i>	-	Diversifikasi <i>Sonneratia Alba</i> melalui pembibitan dengan metode SCR (<i>Seed Coat Release</i>) berjumlah 2.000 pohon di area luas lahan 1,8 ha <i>Sonneratia Alba</i> diversification by seedlings using SCR (<i>Seed Coat Release</i>) method of 2,000 trees in an area of 1.8 ha
UP Rembang Rembang GU	Kawasan <i>Landscape</i> PLTU Rembang CFPP Rembang landscape area	Lebah unggul Superior bee	<i>Apis mellivera</i>	Risiko Rendah Least Concern	Donor telur untuk budidaya lebah dimana jumlah lebah yang teridentifikasi sebanyak 160 lebah (<i>Apis mellivera</i>), 341 lebah (<i>Apis cerana</i>) dan 479 lebah (<i>Trigona sp</i>) Egg donors for apiculture, with 160 bees (<i>Apis mellivera</i>), 341 bees (<i>Apis cerana</i>), and 479 bees (<i>Trigona sp</i>)
		Lebah madu timur Eastern honey bee	<i>Apis cerana</i>		
		Lebah <i>Trigona</i> <i>Trigona</i> bees	<i>Trigona sp</i>		
	Kawasan Pesisir Pantai Rembang Rembang Coastal Area	Api-api <i>Avicennia</i>	<i>Avicennia marina</i>	Risiko Rendah Least Concern	Penanaman dan rehabilitasi Mangrove sebanyak 1.300 pohon di pesisir Pantai Rembang Mangrove planting and rehabilitation of 1,300 trees on the coast of Rembang Beach
		Burung gajahan penggala Eurasian whimbrel	<i>Numenius phaeopus</i>	Risiko Rendah Least Concern	
		Burung layang-layang batu Pacific swallow	<i>Hirundo tahitica</i>	Risiko Rendah Least Concern	



Unit	Lokasi Perlindungan Location of the Shelter	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status	Upaya Pelestarian Conservation Effort
	Kawasan Sumber Mata Air Sendang Mudal Pamotan Sendang Mudal Pamotan Springs Area	Hiptage	Hiptage benghalensis	Risiko Rendah Least Concern	Program pelestarian Sumber Mata air Sendang Mudal pamotan dengan penanaman sebanyak 497 pohon, pelestarian 26 ekor burung alap-alap, 67 ekor tupai kekes Sendang Mudal Pamotan Springs conservation program by planting 497 trees, preserving 26 spotted kestrel, 67 horsfield's treeshrew
		Burung alap-alap sapi Spotted kestrel	Falco moluccensis		
		Tupai kekes Horsfield's treeshrew	Tupaia javanica		
UP Indramayu Indramayu GU	Area PLTU Indramayu CFPP Indramayu area	Mahoni Mahogany	Swietenia macrophylla	Rentan Vulnerable	Penghijauan area PLTU sebanyak 2865 pohon Reforestation of the CFPP area of 2,865 trees
	Desa Karang Layung, Kec. Sukra Karang Layung Village,	Burung Hantu Serak Jawa Java Barn Owl	Lonchura oryzivora	Terancam Endangered	Pelestarian burung hantu dengan metode pembuatan RUBUHA dari material bekas non B3 sebanyak 5 ekor Owl conservation by making RUBUHA from used non-B3 materials of 5 owls
UP Paiton 9 Paiton 9 GU	Kawasan Sumber Air di Desa Sumber Rejo Water Source Area in Sumber Rejo Village	Raja udang meninting Blue-eared kingfisher	Alcedo meninting	Risiko Rendah Least Concern	<ul style="list-style-type: none"> • Penghijauan kawasan sumber air dengan penanaman 1.000 pohon • Reforestation of the water source area by planting 1,000 trees
		Kacamata jawa Javan white-eye	Zosterops flavus	Rentan Vulnerable	
		Kipasan belang Malaysian pied fantail	Rhipidura javanica	Risiko Rendah Least Concern	
Konservasi mangrove di Banyuglugur Mangrove conservation in Banyuglugur		Api-api, mangi-mangi Avicennia	Avicennia alba	Risiko Rendah Least Concern	<ul style="list-style-type: none"> • Penanaman dan rehabilitasi Mangrove sebanyak 901 pohon di pesisir Pantai Banyuglugur • Mangrove planting and rehabilitation of 901 trees on the coast of Banyuglugur Beach
		Raja udang biru Cerulean kingfisher	Alcedo coerulescens	Risiko Rendah Least Concern	
		Burung cekakak jawa Javan kingfisher	Hirundo tahitica	Hampir terancam Near Threatened	
UP Muara Karang Muara Karang GU	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Pembangkit • Kaliadem • Desa Cibunian • Hutan Organik • Generating Unit • Kaliadem • Cibunian Village • Organic Forest 	Biawak air Asian water monitor	Varanus salvator	Dilindungi (CITES) Protected (CITES)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan area perlindungan privat sebanyak 644 ekor herpetofauna • Creating a private protected area for 644 herpetofauna
		Katak terbang hijau Green flying frog	Rhacophorus reinwardtii	Dilindungi (CITES) Protected (CITES)	
		Ular korus Indo-Chinese rat snake	Ptyas korros	Hampir terancam Near Threatened	





Unit	Lokasi Perlindungan Location of the Shelter	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status	Upaya Pelestarian Conservation Effort
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	Area Unit Pembangkit Generating Unit Area	Angsana Angsana	Pterocarpus indicus	Terancam Endangered	Perawatan rutin terhadap jenis-jenis tumbuhan dan melakukan pemanfaatan lahan kosong melalui penanaman beberapa tanaman ataupun melalui optimalisasi ruang terbuka hijau Regular maintenance of plant species and utilization of vacant land by planting several plants or optimizing green open spaces
		Palem putri Princess palm	Veitchia merillii	Rentan Vulnerable	
	Cagar Alam Gua Nglirip Nglirip Cave Nature Reserve	Mahoni daun besar Big leaf mahogany	Swietenia macrophylla	Rentan Vulnerable	
UP Cirata Cirata GU	Area perlindungan privat UP Cirata (Hutan Main Trafo) UP Cirata private protection area (Main Trafo Forest)	Kupu-kupu <i>white tiger</i> White tiger butterfly	Danaus melanippus	Rentan Vulnerable	Melaksanakan Program Revegetasi dengan konsep <i>biodiversity by design</i> dan melaksanakan Program Rehabilitasi Fauna, terutama ditujukan untuk beberapa jenis fauna yang masuk dalam status dilindungi Implementing the Revegetation Program with the concept of biodiversity by design and Fauna Rehabilitation Program, specifically targeted at several types of fauna in the protected status.
		Kupu-kupu <i>striped blue crow</i> Striped blue crow butterfly	Euploea mulciber	Rentan Vulnerable	
		Kerak kerbau Javan myna	Acridotheres javanicus	Rentan Vulnerable	
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Area perlindungan privat UP Muara Tawar (Ekowisata Mangrove Sungai Rindu) UP Muara Tawar private protection area (Ridu River Mangrove Ecotourism)	Gelatik jawa Javanese sparrow	Lonchura oryzivora	Rentan Vulnerable	Ekowisata <i>birdwatching</i> sedang dikembangkan pada kawasan Ekowisata Mangrove Sungai Rindu. Monitoring keanekaragaman hayati yang dilakukan tiap tahunnya sudah cukup menjadi modal awal, yang selanjutnya dapat dilakukan perencanaan berupa pembuatan jalur interpretasi burung air di kawasan Ekowisata Mangrove Sungai Rindu. Perlindungan keanekaragaman hayati pada 40 ekor gelatik jawa Birdwatching ecotourism is being developed in the Sungai Rindu Mangrove Ecotourism area. Biodiversity monitoring is carried out annually, which is sufficient as an initial capital, to be further planned in the form of establishment of water bird routes in the Sungai Rindu Mangrove Ecotourism area. Biodiversity protection of 40 Javanese sparrows



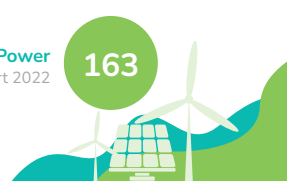
Unit	Lokasi Perlindungan Location of the Shelter	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status	Upaya Pelestarian Conservation Effort	
UP Paiton 12 Paiton 12 GU	Kantor (meliputi kompleks perkantoran UP Paiton, jalan dan areal parkir) Office (covering the UP Paiton office, roads, and parking areas)	Palem putri Princess palm	Veitchia merillii	Rentan Vulnerable	Melakukan perbanyakan atau budidaya spesies rentan dan menambahkan papan nama spesies tanaman khususnya pohon pada setiap lokasi yang sering dilalui Breeding or cultivation of vulnerable species, and adding plant species nameplates, especially trees, at every location that is frequently passed by	
		Agave	Agave vivipara L.			
		Cemara norflok Norfolk pine	Araucaria heterophylla			
	Ash Disposal (meliputi Dwidag, kolam Disposal, wastewater treatment dan kawasan di sekitarnya) Ash Disposal (covering Dwidag, Disposal ponds, wastewater treatment, and the surrounding area)	Bubut jawa Sunda coucal	Centropus nigroforus	Rentan Vulnerable		<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dan kegiatan perlindungan terhadap habitat satwa di Area <i>Ash Disposal</i> • Memperbaharui pemasangan papan larangan berburu dan tempat lintasan satwa yang sudah kurang layak pada kawasan UP Paiton khususnya Area <i>Ash Disposal</i> • Management and protection of animal habitats in the Ash Disposal Area • Reinstalling boards prohibiting hunting and animal passages that are no longer suitable in the UP Paiton area, especially the Ash Disposal Area
		Gelatik jawa Javanese sparrow	Lonchura oryzivora	Terancam Endangered		
		Monyet ekor panjang Long-tailed monkey	Macaca fascicularis	Rentan Vulnerable		
Trumix (meliputi eks trumix, hutan pantai dan hutan mangrove di sekitarnya) Trumix (covering ex trumix, coastal forests, and surrounding mangrove forests)	Palem botol Bottle palm	Hyophorbe lagenicaulis	Kritis Critically Endangered	Pengelolaan dan kegiatan perlindungan terhadap tanaman dan habitat satwa di Area Trumix Management and protection of plants and animal habitats in the Trumix Area		
	Khaya	Khaya anthothesca	Rentan Vulnerable			

* Untuk perbandingan jumlah spesies yang dikonservasi PLN NP dengan jumlah populasi spesies asli tidak dapat diungkapkan dikarenakan informasi tidak tersedia untuk jumlah populasi spesies asli [EU13]

* A comparison of the number of species that are conserved by PLN NP with the number of native species populations cannot be disclosed because information for native species population is not available [EU13]

Penanaman dan rehabilitasi Mangrove yang telah dilakukan PLN NP mampu menyerap karbon dioksida dari atmosfer yang sangat penting untuk mengurangi pemanasan global. Selama tahun 2022, serapan karbon atas penanaman mangrove PLN NP sebesar 7.241 Ton CO₂.

PLN NP has carried out mangrove planting and rehabilitation, which is able to absorb carbon dioxide from the atmosphere, as a very important step to reduce global warming. In 2022, PLN NP absorbed carbon from mangrove planting of 7,241 tons of CO₂.





Nilai Serapan Karbon dari Penanaman Mangrove PLN NP

PLN NP's Carbon Absorbed from Mangrove Planting

Unit Pembangkit Generating Unit		Satuan Unit	2022	2021	2020
UP Indramayu Indramayu GU	Penyerapan karbon dari hutan mangrove Carbon absorption from mangrove forests	Ton CO ₂	182	174	165
UP Paiton 9 Paiton 9 GU			221	144	59
UP Rembang Rembang GU			314	262	123
UP Muara Karang Muara Karang GU			750	450	150
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU			5	2	0
UP Gresik Gresik GU			2.790	1.800	900
UP Muara Tawar Muara Tawar GU			819	490	206
UP Paiton 1-2 Paiton 1-2 GU			2.160	1.440	720
Jumlah Total					7.241

Catatan:

Nilai Konversi: Sekitar 1 pohon mangrove menyerap sekitar 30 kilogram CO₂ per tahun.

Sumber:

Kauffman, J. B., Heider, C., Cole, T. G., Dwire, K. A., & Donato, D. C. (2011). *Ecosystem carbon stocks of micronesia mangrove forests*. *Wetlands*, 31(2), 343-352.

Note:

Conversion Value: About 1 mangrove tree absorbs about 30 kilograms of CO₂ per year.

Source:

Kauffman, J. B., Heider, C., Cole, T. G., Dwire, K. A., & Donato, D. C. (2011). *Ecosystem carbon stocks of micronesia mangrove forests*. *Wetlands*, 31(2), 343-352.

Program Penanaman Pohon dan Pemulihan Lahan

Tree Planting and Land Restoration Program

PLN NP mengikutsertakan masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan penanaman pohon sebanyak 110.434 batang di tahun 2022, dengan rincian sebagai berikut:

PLN NP engages the community to preserve the environment by planting 110,434 trees in 2022, with the following details:

Jumlah Penanaman Pohon PLN NP

PLN NP's Trees Planted

Unit Pembangkit Generating Unit	2022	2021	2020
UP Indramayu Indramayu GU	6.960	1.737	11.096
UP Paiton 9 Paiton 9 GU	4.900	1.000	2.000
UP Rembang Rembang GU	1.329	8.625	345
UP Muara Karang Muara Karang GU	25.958	1.521	0
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	4.181	185	623
UP Cirata Cirata GU	44.250	112.500	1.500
UP Gresik Gresik GU	4.303	9.876	4.303
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	1.853	2.500	0
UP Paiton 1-2 Paiton 1-2 GU	16.700	10.400	4.500
Jumlah Total	110.434	148.344	24.367



Melalui program pengembangan masyarakat, secara kumulatif hingga tahun 2022 PLN NP juga berkontribusi dalam pemulihan lahan seluas 8.975,17 hektar, dengan rincian sebagai berikut:

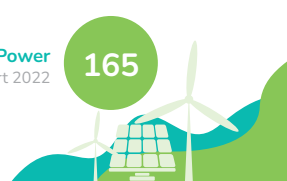
Cumulatively, by 2022, PLN NP contributed to the land restoration of 8,975.17 hectares through the community development program, with the following details:

Dampak Pemulihan Lahan (ha)

Land Restoration Impact (ha)

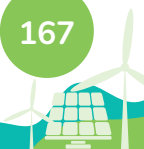
[GRI 304-1]

Unit Pembangkit Generating Unit	Dampak Impact	2022	2021	2020	
UP Indramayu Indramayu GU	Total Luasan Area Konservasi, dengan program perlindungan keanekaragaman hayati: <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan Flora PLTU Indramayu • Pemantauan Fauna PLTU Indramayu • Bank bibit PLTU Indramayu • Konservasi Mangrove • Penghijauan • Hidroponik • Budidaya Kaliandra • Pelestarian Burung Hantu dengan Metode Pembuatan RUBUHA dari Material Bekas Non B3 	Total Conservation Area, with biodiversity protection program: <ul style="list-style-type: none"> • Monitoring CFPP Indramayu's Flora • Monitoring CFPP Indramayu's Fauna • CFPP Indramayu's seed bank • Mangrove Conservation • Reforestation • Hydroponics • Calliandra cultivation • Owl Conservation by Making RUBUHA from Used Non-B3 Materials 	83,08	83,08	83,08
UP Paiton 9 Paiton 9 GU	Total Luasan Area Konservasi, dengan program perlindungan keanekaragaman hayati: <ul style="list-style-type: none"> • Konservasi mangrove di Area Outfall Unit • Monitoring keanekaragaman flora fauna di Perairan PLTU • Monitoring Terumbu Karang Alami di Perairan Paiton (Utara Mercusuar) • Konservasi sumber mata air di desa Sumber Rejo • Konservasi sumber mata air di desa Sumber Kembar • Konservasi mangrove di Banyuglugur • Konservasi lahan kritis di Batu Gligir • Budidaya anggrek menggunakan media tanam FABA 	Total Conservation Area, with biodiversity protection program: <ul style="list-style-type: none"> • Mangrove conservation in the Outfall Unit Area • Monitoring the diversity of flora and fauna in the CFPP's waters • Monitoring of Natural Coral Reef in Paiton Waters (North of the Lighthouse) • Spring conservation in Sumber Rejo village • Spring conservation in Sumber Kembar village • Mangrove conservation in Banyuglugur • Critical land conservation in Batu Gligir • Orchid cultivation using FABA planting media 	7.663,95	7.663,95	7.663,95
UP Rembang Rembang GU	Kawasan konservasi PLTU Rembang	CFPP Rembang conservation area	55,07	55,07	55,07
	Kawasan konservasi pesisir pantai Bonang	Bonang coastal conservation area	0,25	0,25	0,25
	Kawasan konservasi sendang Mudal Pamotan	Sendang Mudal Pamotan conservation area	0,12	0,12	0,12
	Kawasan konservasi Watu Layar Bonang	Watu Layar Bonang conservation area	-	-	2
UP Muara Karang Muara Karang GU	Area konservasi UP Muara Karang	Muara Karang GU conservation area	3,55	3,53	3,53
	Area konservasi mangrove Kali Adem	Kali Adem mangrove conservation area	1,93	1,93	1,93
	Area konservasi Desa Cibunian	Cibunian Village conservation area	3	3	3
	Area konservasi Hutan Organik	Organic Forest conservation area	2	2	2
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	Total Luasan Area Konservasi, dengan program perlindungan keanekaragaman hayati: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Flora dan Fauna PLTU Tanjung Awar-Awar • Monitoring Keanekaragaman Flora Fauna di Perairan PLTU Tanjung Awar-Awar • Mini Aquaponik • Tanaman Berseri • <i>Green Energy for Co-Firing</i> Tanjung Awar-Awar Power Plant • Mangrove Desa Mentoso • Budidaya Lele Desa Kaliuntu 	Total Conservation Area, with biodiversity protection program: <ul style="list-style-type: none"> • Monitoring and Evaluation of the Flora and Fauna of CFPP Tanjung Awar-Awar • Monitoring the Diversity of Flora and Fauna in the Waters of CFPP Tanjung Awar-Awar • Mini Aquaponics • Happy Plant • Green Energy for Co-Firing Tanjung Awar-Awar Power Plant • Mentoso village mangrove • Kaliuntu Village Catfish Farming 	44,75	44,75	44,75





Unit Pembangkit Generating Unit	Dampak Impact	2022	2021	2020	
UP Cirata Cirata GU	Penghijauan Area <i>Greenbelt</i> Waduk Cirata	Reforestation of the Cirata Reservoir Greenbelt Area	14,22	14,22	14,22
	Peningkatan pembibitan tanaman keras untuk penghijauan	Improvement of perennials cultivation of seedlings for greening	3	3	3
	Pemberian bantuan ternak domba kepada Kelompok Tani Meda Saluyu Desa Karoya	Assistance of sheep livestock to Meda Saluyu Farmers Group in Karoya Village	0,0243	0,0243	0,0243
UP Gresik Gresik GU	Pembangunan dan Pemeliharaan Bank Bibit	Development and Maintenance of Seed Bank	1,04	1,02	0,94
	Penghijauan Unit	Greening of Units	73	73	73
	Konservasi dan Budidaya (Bambu, Kopi, dan Kakao)	Conservation and Cultivation (Bamboo, Coffee, and Cocoa)	4,2	4,2	4,2
	Konservasi mangrove	Mangrove Conservation	29,7	27	27
	Konservasi Terumbu Karang	Coral Reef Conservation	0,000651	0,000651	0,000651
	Konservasi Burung Hantu (RUBUHA)	Owl Conservation (RUBUHA)	762,5	662,5	487,5
	Penanaman mangrove menggunakan metode bamboo sebagai APO (Alat Pengendali Ombak) dan PH (Pengendali Hama)	Mangrove planting using the bamboo method as APO (Wave Control Tool) and PH (Pest Control)	2,13	0,59	3,15
	Konservasi lebah madu mangrove	Mangrove honey bee conservation	76,3	76,3	76,3
	Penangkaran dan pengembangbiakan Burung Tyto Alba dengan metode sangkar	Captivating and breeding Tyto Alba (Javan Barn Owl) birds with the cage method	0	20	20
	Diversifikasi Sonneratia Alba melalui pembibitan dengan metode SCR (<i>Seed Coat Release</i>)	Sonneratia Alba diversification through seedlings using the SCR (<i>Seed Coat Release</i>) method	0	0	1,8
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Total Luasan Area Konservasi, dengan program perlindungan keanekaragaman hayati: <ul style="list-style-type: none"> Konservasi keanekaragaman hayati UP Muara Tawar Konservasi mangrove Sungai Rindu dan Sungai Jingkem Bekasi Konservasi Flora SDIT Prestasi Cendekia 	Total Conservation Area, with biodiversity protection program: <ul style="list-style-type: none"> UP Muara Tawar biodiversity conservation Mangrove conservation of the Rindu River and Jingkem River, Bekasi Flora Conservation at SDIT Prestasi Cendekia 	18,77	18,73	18,69
UP Paiton 1-2 Paiton 1-2 GU	Area Konservasi Eksternal	External Conservation Area	4,38	4,28	3,1
	Area Konservasi Internal	Internal Conservation Area	125,3	125,3	125,3
	Area Konservasi Terumbu Karang	Coral Reef Conservation Area	0,51	0,51	0,36
	Area Konservasi Mangrove	Mangrove Conservation Area	2,4	2,4	2,4
Jumlah Total		8.975,17	8.890,75	8.720,66	



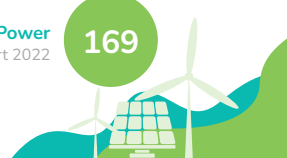




Sosial **Social**

Mengoptimalkan Dampak Bagi Pembangunan Sosial

Optimizing Social Development Impact





Memperkuat Potensi Sumber Daya Manusia

Strengthening HR Potential

Holdingsisasi PLN NP dengan PLN Grup memberikan kekuatan bagi Perusahaan untuk senantiasa memperkuat potensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki melalui penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil dan layak untuk mewujudkan kesetaraan *gender* dan non diskriminasi di lingkungan kerja, sehingga terbentuk fondasi SDM yang kokoh sebagai kunci keberhasilan Perusahaan.

PLN NP's holdingization with PLN Group provides power for the Company to strengthens the potential of its Human Resources through the implementation of equal and proper employment practices, to actualize gender equality and non-discrimination in the working environment. Therefore, a solid HR foundation is established as the key to the Company's



Pendekatan Manajemen Topik Terkait Ketenagakerjaan

Management Approach to Employment
[GRI 3-3]



Pendekatan manajemen ini mencakup topik Kepegawaian, Hubungan Tenaga Kerja atau Manajemen, Pelatihan dan Pendidikan Karyawan, Keanekaragaman dan Peluang Setara dan Kebebasan Berserikat. Topik-topik tersebut dianggap penting karena Perusahaan menyadari akan pentingnya peran SDM dalam menjalankan organisasi yang agile dan adaptif, didukung dengan kapabilitas dan kompetensi karyawan yang sesuai strategi pengembangan usaha. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen menjalankan praktik terbaik pengelolaan SDM yang berkeadilan dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dengan berbagai inisiatif seperti kesetaraan dalam kesempatan kerja dan pengembangan kompetensi, keadilan dalam pengupahan dan penghapusan diskriminasi, serta perlindungan penyaluran aspirasi dan pengaduan karyawan. [GRI 3-2]

The approach covers Employment, Employment Relations or Management, Employee Training and Education, Diversity and Equal Opportunity, and Equal Opportunity and Freedom of Association. These topics are considered important because the Company understands the importance of HR's roles in running an agile and adaptive organization, supported by the employees' capabilities and competencies according to the business development strategy. Therefore, the Company is committed to implementing the HR management best practices that are fair and respects Human Rights (HAM) with various initiatives, such as equality in employment opportunities and competency development, fairness in remuneration and elimination of discrimination, as well as protection for channeling employee aspirations and complaints. [GRI 3-2]

Atas pengelolaan topik kepegawaian, PLN NP mengidentifikasi timbulnya dampak aktual dan potensial terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial yaitu:

Dampak Positif:

- Meningkatkan kesejahteraan karyawan
- Meningkatkan produktivitas dan kapabilitas karyawan
- Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan adaptif

Dampak Negatif:

- Tidak tercapainya *satisfaction* dan *engagement index* perusahaan
- Peningkatan jumlah pengaduan karyawan
- Peningkatan tingkat *turnover* karyawan

01

Pengelolaan Dampak Impact Management

In terms of employment, PLN NP identifies actual and potential economic, environmental, and social impacts:

Positive Impact:

- Improving employee welfare
- Enhancing employees' productivity and capability
- Establishing a decent and safe work environment

Negative Impact:

- Failing to achieve company satisfaction and engagement index
- Increase in the number of employee complaints
- Increase in the Employee Turnover Rate



Terhadap aktivitas bisnis Perusahaan, yaitu:

Dampak Positif:

- Pencapaian sasaran program kerja perusahaan
- Peningkatan kinerja dan pendapatan perusahaan
- Peningkatan daya saing perusahaan di industri terkait

Dampak Negatif:

- Sasaran strategis perusahaan tidak tercapai dengan optimal
- Penurunan citra perusahaan dan kepercayaan stakeholder
- Kehilangan *market share* perusahaan

Atas dampak-dampak tersebut, PLN NP melaksanakan pengelolaan dampak dengan memastikan bahwa Perusahaan telah menetapkan kebijakan pengelolaan SDM yang adil, layak dan bertanggung jawab, menyusun rencana kerja setiap tahunnya, mengevaluasi kebijakan dan program kerja SDM secara berkala, melakukan *survey satisfaction* dan *engagement index* serta memberikan *reward* kepada karyawan.

On the Company's business, namely:

Positive Impact:

- Achievement of company's work program targets
- Increase in Company's performance and revenues
- Increase in the Company's competitiveness in the relevant industry

Negative Impact:

- The Company's strategic goals were not achieved optimally
- Decreased corporate image and stakeholders' trust
- Loss of Company's market share

In terms of these impacts, PLN NP conducts impact management by ensuring that the Company has established a fair, proper, and responsible HR management policy, prepares an annual work program, regularly evaluates HR policies and work programs, conducts satisfaction and engagement index surveys, and provides rewards to employees.



Kebijakan Perusahaan

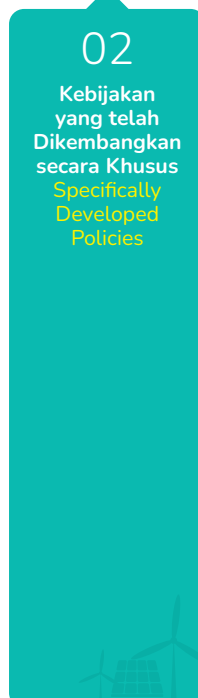
- Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*)
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Nomor 0001.K/021/DIR/2022
- Buku Pedoman Operasional Baku Pembelajaran
- SK Direksi Nomor 019.K/010/DIR/2011 tentang Sistem Pendidikan dan Pelatihan Karyawan di Lingkungan PT PJB
- Peraturan Direksi Nomor 001.P/019/DIR/2018 tentang Sistem Manajemen Kinerja Karyawan di Lingkungan PT PJB
- Peraturan Direksi Nomor 009.P/019/DIR/2021 tentang Peraturan Disiplin Karyawan PT PJB
- Peraturan Direksi Nomor 0022.P/019/DIR/2022 tentang Peraturan Operasional Career Path PT PJB
- Peraturan Direksi Nomor 0088.P/019/DIR/2022 tentang Kebijakan Strategis *Human Experience Management System*
- Peraturan Direksi Nomor 0089.P/019/DIR/2022 tentang Peraturan Pelaksana Sistem Manajemen Penghargaan Karyawan PT PJB
- Peraturan Direksi Nomor 0091.P/019/DIR/2022 tentang Peraturan Pelaksana Wewenang Kepegawaian

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Upah Minimum
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Upah Minimum

- Menerapkan praktik terbaik pengelolaan SDM yang berkeadilan dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM)
- Menjaga dan meningkatkan efektivitas dan kualitas kerja seluruh karyawan untuk dapat terus bersaing, baik pada level domestik maupun internasional
- Memberikan kesempatan pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi seluruh karyawan

- Adanya persentase Perempuan pada *Nominated Talent* yang masuk ke dalam *talent pool*
- Adanya persentase *Talent Millennial* pada *Nominated Talent* yang masuk ke dalam *Talent Pool*
- Peningkatan skor index Kepuasan dan *Engagement* Karyawan
- Pengukuran Nilai *Organization Culture Health Index* (OCHI)



Company's Policies

- Code of Conduct
- Collective Labor Agreement (CLA) No. 0001.K/021/DIR/2022
- Standard Operational Guidebook for Learning
- The Board of Directors' Decision No.019.K/010/DIR/2011 on Employee Education and Training System within PT PJB
- The Board of Directors' Regulation No. 001.P/019/DIR/2018 on Employee Performance Management System within PT PJB
- The Board of Directors' Regulation No. 009.P/019/DIR/2021 on Employees' Discipline Regulations of PT PJB
- The Board of Directors' Regulation No. 0022.P/019/DIR/2022 on Career Path Operational Regulation of PT PJB
- The Board of Directors' Decree No. 0088.P/019/DIR/2022 on Strategic Policies Human Experience Management System Policy
- The Board of Directors' Regulation No. 0089.P/019/DIR/2022 on Employee Reward Management System Implementing Regulations of PT PJB
- The Board of Directors' Regulation No. 0091.P/019/DIR/2022 on Personnel Authorities Implementation

General Provisions

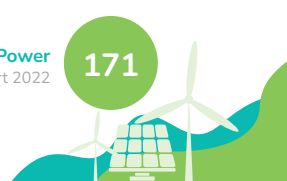
- Law No. 13 of 2003 on Employment
- The Minister of Manpower and Transmigration Regulation No. 7 of 2013 on Minimum Wage
- Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 15 of 2018 on Minimum Wages



- Implementing best practices in HR management that is equal and respecting Human Rights (HAM)
- Maintaining and enhancing the effectiveness and quality of work of all employees to strive to compete, domestically and internationally
- Providing opportunities for development and competency improvement for all employees



- Women in the Nominated Talent who entered the talent pool
- Millennial in the Nominated Talent who entered the talent pool
- Increased score of Employee Satisfaction and Engagement index
- Organizational Culture Health Index (OCHI) Assessment





Evaluasi pengelolaan SDM dilakukan melalui penilaian kinerja berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI). Selain itu, evaluasi efektivitas pengelolaan pelatihan dijalankan dengan evaluasi rutin terhadap kegiatan yang dilakukan sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja. PLN NP juga melakukan evaluasi efektivitas secara rutin atas program pelatihan dan pengembangan yang mengacu pada PJB IMS 2.0 poin 7.3.4.i dengan tingkatan level evaluasi dari level 1 (*reaction*) sampai dengan level 5 (*return on training investment*) sebagai bahan pertimbangan dalam memaksimalkan hasil program pembelajaran selanjutnya. Selain itu, PLN NP juga melakukan survei kepuasan karyawan (*engagement survei*) untuk evaluasi atas sistem pengelolaan pegawai yang ada di lingkungan Perusahaan.

05
Evaluasi
Evaluation

HR management is evaluated through performance assessment based on Key Performance Indicators (KPI). In addition, the training management effectiveness is evaluated regularly based on the activities carried out so that refinement can be made to improve performance. PLN NP regularly evaluates the effectiveness of training and development programs with reference to PJB IMS 2.0 point 7.3.4.i, with evaluation levels from level 1 (*reaction*) to level 5 (*return on training investment*) as material for consideration to maximize the results of the next educational program. In addition, PLN NP conducts an employee satisfaction survey (*engagement survey*) to evaluate the existing employee management system within the Company.

- Direktorat SDM dan Administrasi

06
Penanggung
Jawab
Person in Charge

- Directorate of HR and Administration

PLN NP menganggarkan biaya pengelolaan SDM sebesar Rp1,62 triliun, dengan realisasi sebesar Rp1,48 triliun (91,26%)

07
Alokasi Anggaran
Budget Allocation

PLN NP budgeted HR management costs of Rp1.62 trillion, with a realization of Rp1.48 trillion (91.26%)

Pemerintah

- Membuat kebijakan, peraturan, system dan program kerja untuk meningkatkan kualitas SDM di Indonesia

Direksi

- Membuat kebijakan dan peraturan Perusahaan terkait SDM yang kemudian dijadikan pedoman oleh seluruh insan Perusahaan untuk setiap pengelolaan SDM

Karyawan PLN NP

- Berpartisipasi aktif pada kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan dengan turut memperhatikan dan mencapai sasaran dari program yang diikutsertakan

Serikat Pekerja

- Memberikan masukan berdasarkan hasil kajian atas kebijakan terkait SDM yang diberlakukan oleh perusahaan

08
Keterlibatan
Pemangku
Kepentingan
Stakeholders'
Engagement

Government

- Establishing policies, regulations, systems, and work programs to improve the quality of human resources in Indonesia

Board of Directors

- Formulating the Company's policies and regulations related to HR which are then used as guidelines by all Company's personnel for HR management

Employee

- Actively participating in employee training and development with due regards to achieve the program's objectives participated

Union

- Providing input based on the results of a review of HR-related policies that the Company applies

Penguatan Budaya Perusahaan

Strengthening Corporate Culture

[QJK F.1]

Dalam melakukan pengembangan manajemen SDM, PLN NP berupaya mengoptimalkan penguatan budaya perusahaan termasuk budaya PLN Group yang pada tahun 2022 telah memasuki *milestone 2* bertemakan *Drive Synergy, Perform Operational Excellence*. Penguatan ini dilakukan melalui program nasional PLN 123 dengan berfokus pada Penguatan GRC, *Collaboration & Performance* dan *Service Culture*. Selain PLN 123, PLN NP senantiasa melaksanakan pembinaan OCR Unit yang merupakan bentuk monitoring dan implementasi program penguatan budaya untuk memastikan pencapaian Kontrak Kinerja Aspek OCR-*Culture* di setiap Unit.

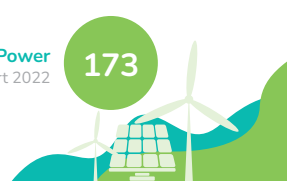
In developing HR management, PLN NP strives to optimize the strengthening of corporate culture, including PLN Group's culture, which has entered milestone 2 in 2022, with the theme Drive Synergy, Perform Operational Excellence. This is carried out through the PLN 123 national program by focusing on Strengthening GRC, Collaboration and Performance, and Service Culture. In addition to PLN 123, PLN NP carries out OCR Unit coaching, as a form of monitoring and implementing a culture internalization program to ensure the achievement of the OCR Culture in the Performance Contract Aspect in each Unit.



Penguatan Implementasi Budaya PLN 123 Milestone 2

Strengthening PLN 123 Milestone 2 Culture

Program Budaya Cultural Program	<i>Critical Few Behaviours</i> (Perilaku Behavior AKHLAK #)	Tujuan Program Objectives	PROGRAM PLN 123 DI PLN NP PLN 123 PROGRAM AT PLN NP
<p>PLN 1 GRC Culture</p> <p>(satu informasi setiap hari) (One Information Every Day)</p>	<ul style="list-style-type: none"> # Memenuhi janji & komitmen # Menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama # Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik # Fulfill the promise and commitment # Mobilize the utilization of various resources for common goals # Execute tasks with the highest quality 	<p>Satu informasi setiap harinya mengenai GRC (Transformasi, <i>Value, compliance, risk, kebijakan prosedur, dll</i>)</p> <p>One Information Every Day focusing on GRC Topic (Transformation, Risk, Policy, Procedure, and others)</p> <p>Peningkatan Maturity Level Pencegahan Fraud melalui <i>monitoring FRA</i> atau implementasi SMAP</p> <p>Enhancement of Maturity Level to Prevent Fraud Risk through FRA Monitoring or SMAP implementation</p> <p>Peningkatan Maturity Level Pencegahan Risiko Operasional melalui pengelolaan risiko unit kerja</p> <p>Enhancement of Maturity Level to Prevent Operational Risk through work unit's risk management</p>	<p>PLN 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PJB JARKOM (Jaringan Komunikasi) PJB JARKOM (Communication Network) 2. #PJB Aman Total Patrol
<p>PLN 2 Collaboration Performance Culture</p>	<ul style="list-style-type: none"> # Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi # Bertindak proaktif # Menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama # Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik # Continuously make improvements & following technological developments # Act proactively # Mobilize the utilization of various resources for common goals # Execute tasks with the highest quality 	<p>Memperkuat kolaborasi melibatkan minimal: 1) 1 (satu) Unit Kerja di PLN (Divisi, Unit Induk, Anak Perusahaan lain) dan 2) 1 (satu) korporasi/Leambaga/instansi di luar PLN untuk dua capaian setiap minggu mengenai:</p> <p>Strengthen the Collaboration involving: 1. One Work Unit in PLN (Division, Holding Unit, and Another Subsidiary) and 2. One corporation/organization/ institution outside PLN to reach two weekly achievements concerning:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan keandalan Reliability improvement b. Meningkatkan <i>revenue</i> Revenue improvement c. Menekan <i>cost</i> Cost improvement d. Meningkatkan layanan Service improvement <p>Penguatan Sistem: Penerapan KPI Kolaborasi System Improvement: Implementation of Collaborative KPI</p>	<p>PLN 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Collaboration for SOKET Implementation (Digitalisasi Power Plant / SOKET - Sistem Optimasi Keandalan & Efisiensi Terintegritas)</i> Collaboration for SOKET Implementation (Digitalization of Power Plant / SOKET - Integrated Reliability and Efficiency Optimization System) 2. PJB <i>Data Science Club for Digital Power Plant (Club OME & Non OME)</i>
<p>PLN 3 Service Culture</p>	<ul style="list-style-type: none"> # Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi # Bertindak proaktif # Menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama # Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik # Continuously make improvements & following technological developments # Act proactively # Mobilize the utilization of various resources for common goals # Execute tasks with the highest quality 	<p>Meningkatkan <i>service culture</i> dengan "membangun pengalaman bagi pelanggan" diantaranya dengan tiga perbaikan setiap bulan (fokus adalah pelanggan eksternal Unit kerja) mengenai:</p> <p>Strengthen the Service Culture through "Building Customer Experience" by three monthly improvements (focused on external customers of Work Unit) concerning:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mencari pelanggan baru New customer acquisition b. Meningkatkan Pemakaian/<i>revenue</i> Revenue improvement c. Meningkatkan kepuasan pelanggan Customer satisfaction improvement d. Meningkatkan produk/bisnis proses Product/Business process improvement <p>Mandatory Program: Yantek <i>Optimization</i> (Budaya Melayani) Seluruh UID dan UIW Mandatory Program: Yantek Optimization (Service Culture) for all UID UIW</p>	<p>PLN 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Relation Investment</i> 2. PJB <i>Ranger Business and Digital Experiential Learning</i> (BIDEX)





Keberagaman Dalam Komposisi Karyawan

Diversity of Employee Composition

Karyawan yang dimiliki oleh PLN NP terdiri dari karyawan tetap (pekerja waktu tidak tertentu) dan karyawan tidak tetap (pekerja waktu tertentu). Seluruh karyawan tersebut merupakan karyawan yang bekerja secara penuh waktu (*full time*) dan tidak ada karyawan yang bekerja secara paruh waktu (*part time*) maupun pegawai dengan jam kerja tidak pasti (*non-guaranteed hours employee*). PLN NP juga turut mempekerjakan pekerja lain yang bukan karyawan yang pekerjaannya telah ditentukan berdasarkan *scope* pekerjaan tenaga alih daya oleh Perusahaan, yaitu karyawan alih daya berbagai posisi seperti bidang keamanan, kebersihan, dan lain sebagainya. Perusahaan menggunakan metode pengumpulan data dari hitungan orang atau setara dengan jumlah pegawai organik Perusahaan. [GRI 2-7, 2-8]

PLN NP menerapkan prinsip keberagaman dalam komposisi karyawan yang merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki Perusahaan untuk melengkapi setiap kebutuhan akan kemampuan SDM yang berbeda dalam mencapai tujuan dan cita-cita Perusahaan. Hingga akhir tahun 2022, total karyawan PLN NP berjumlah 3.034 orang, terdiri dari 2.640 pria (87,01%) dan 394 wanita (12,99%). Jumlah ini menurun dari tahun lalu, dikarenakan sejumlah karyawan yang memasuki masa pensiun. Komposisi karyawan didominasi pria bukan berarti Perusahaan memberi kesempatan lebih banyak kepada karyawan pria atau melakukan diskriminasi *gender* pada karyawan wanita, akan tetapi disebabkan oleh pekerjaan di sektor pembangkitan tenaga listrik lebih banyak diperlukan keahlian karyawan pria. [GRI 405-1]

PLN NP's employees consist of permanent employees and contract employees (fixed-term employment). All employees are employees who work full time with no employees who work or non-guaranteed hours employees time. PLN NP employs other workers who are not employees of the Company, whose jobs have been determined based on the scope of work of outsourced workers, i.e., outsourced employees, in various positions, such as security, cleaning, etc. The Company uses data collection to calculate the people or equivalent to the number of the Company's organic employees. [GRI 2-7, 2-8]

PLN NP implements the diversity of employee composition, which is one of the Company's strengths to complement every need of different HR capabilities, in order to achieve the Company's objectives and aspirations. As of the end of 2022, PLN NP has 3,034 employees, consisting of 2,640 men (87.01%) and 394 women (12.99%). The total employees decreased compared with last year, due to several employees entering retirement age. The employees' composition dominated by men does not mean that the Company provides more opportunities for male employees or discriminates against female employees based on gender, but because the work in power generation sector requires more expertise from male employees. [GRI 405-1]

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Kerja

Number of Employees by Gender and Working Area

[GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Wilayah Kerja Working Area	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Aceh	5	-	5	5	-	5	4	-	4
DKI Jakarta	505	63	568	587	82	669	586	79	665
Jawa Barat West Java	447	38	485	449	37	486	469	40	509
Jawa Tengah Central Java	33	2	35	73	6	79	76	7	83
Jawa Timur East Java	1.541	290	1.831	1.453	278	1.731	1.487	279	1.766
Kalimantan	64	-	64	65	-	65	63	-	63
Riau	30	1	31	32	1	33	32	1	33
NTB	5	-	5	3	-	3	-	-	-
Maluku	10	-	10	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	2.640	394	3.034	2.667	404	3.071	2.717	406	3.123



Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Employment Status and Gender

[GRI 2-8] [OJK C.3.b]

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pekerja Tetap (Pekerja Waktu Tidak Tertentu) Permanent Employee	2.640	394	3.034	2.667	404	3.071	2.717	406	3.123
Pekerja Tidak Tetap (Pekerja Waktu Tertentu) Contract Employee (Fixed Term Employee)	2	1	3	-	-	-	-	-	-
Outsourcing/Alih Daya Outsourcing	7.497	410	7.907	7.497	410	7.907	7.497	410	7.907
Jumlah Total	10.139	805	10.944	10.164	814	10.978	10.214	816	11.030

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja

Number of Employee by Employment Status and Working Location

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Wilayah Kerja Permanent Employee	2022				2021				2020			
	Pekerja Tetap Perma- nent Employee	Pekerja Tidak Tetap Contract Employ- ee	Alih Daya Out- sourcing	Jumlah Total	Pekerja Tetap Perma- nent Employee	Pekerja Tidak Tetap Contract Employ- ee	Alih Daya Out- sourcing	Jumlah Total	Pekerja Tetap Perma- nent Employee	Pekerja Tidak Tetap Contract Employee	Alih Daya Out- sourcing	Jumlah Total
Aceh	5	-	198	203	5	-	198	203	4	-	198	202
DKI Jakarta	568	-	415	983	669	-	415	1.084	665	-	415	1.080
Jawa Barat West Java	485	-	1.196	1.681	486	-	1.196	1.682	509	-	1.196	1.705
Jawa Tengah Central Java	35	-	720	755	79	-	720	799	83	-	720	803
Jawa Timur East Java	1.831	3	4.275	6.109	1.731	-	4.275	6.006	1.766	-	4.275	6.041
Kalimantan	64	-	621	685	65	-	621	686	63	-	621	684
Riau	31	-	482	513	33	-	482	515	33	-	482	515
NTB	5	-	-	5	3	-	-	3	-	-	-	-
Maluku	10	-	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	3.034	3	7.907	10.944	3.071	-	7.907	10.978	3.123	-	7.907	11.030

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

Number of Employee by Gender and Education Level

[OJK C.3.b]

Tingkat Pendidikan Education	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
S3 Doctorate's Degree (Ph. D.)	2	-	2	1	-	1	1	-	1
S2 Master Degree	260	44	304	231	34	265	197	28	225
S1 Bacheor Degree	1.431	273	1.704	1.418	285	1.703	1.457	290	1.747
Diploma III-IV Young Diploma (D3-D4)	474	58	532	513	62	575	519	63	582
Diploma I-II Young Diploma (D1-D2)	11	1	12	27	1	28	28	1	29
SLTA High School	462	18	480	477	22	499	515	24	539
SD-SLTP Elementary School - Junior High School	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	2.640	394	3.034	2.667	404	3.071	2.717	406	3.123



Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia

Number of Employee by Gender and Age Group

[OJK C.3.b]

Usia Age	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
≤ 30 tahun years old	640	144	784	844	165	1.009	1.050	194	1.244
31-50 tahun years old	1.664	225	1.889	1.551	212	1.763	1.431	188	1.619
≥ 51 tahun years old	336	25	361	272	27	299	236	24	260
Jumlah Total	2.640	394	3.034	2.667	404	3.071	2.717	406	3.123

Penerapan prinsip keberagaman dan kesetaraan PLN NP juga terlihat dari bagaimana Perusahaan memberikan kesempatan yang luas bagi para srikandinya (sebutan Perusahaan kepada karyawan wanita) untuk menduduki jabatan-jabatan strategis yang ada dalam Perusahaan maupun grup kerja. Para karyawan wanita dikembangkan dan didorong untuk dapat berpartisipasi menduduki jabatan sesuai dengan talenta dan kebutuhan perusahaan. Pada tahun 2022, sebanyak 62 karyawan menduduki jabatan struktural. [OJK F.18]

PLN NP implements the diversity and equality principles which are reflected in how the Company provides ample opportunities for its srikandi (the Company's designation for female employees) to occupy strategic positions within the Company and working groups. Female employees are developed and encouraged to participate in positions in accordance with their talents and the Company's needs. In 2022, 62 employees occupy structural positions. [OJK F.18]

Jumlah Badan Tata Kelola dan Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan

Number of Governance Bodies and Employees by Gender and Position Level

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Level Jabatan Position	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Direksi Board of Directors	6	-	6	6	-	6	6	-	6
Struktural Structural	604	62	666	644	76	720	626	72	698
Fungsional Functional	2.036	332	2.368	2.023	328	2.351	2.091	334	2.425
Jumlah Total	2.646	394	3.040	2.673	404	3.077	2.723	406	3.129

Jumlah Badan Tata Kelola dan Karyawan berdasarkan Usia dan Level Jabatan

Number of Governance Bodies and Employees by Age and Position Level

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Level Jabatan Position	2022				2021				2020			
	≤ 30 tahun years old	30-50 tahun years old	≤ 50 tahun years old	Jumlah Total	≤ 30 tahun years old	30-50 tahun years old	≤ 50 tahun years old	Jumlah Total	≤ 30 tahun years old	30-50 tahun years old	≤ 50 tahun years old	Jumlah Total
Direksi Board of Directors	-	2	4	6	-	-	6	6	9	-	6	6
Struktural Structural	33	579	54	666	41	598	81	720	58	586	68	712
Fungsional Functional	81	1.981	306	2.368	968	1.165	218	2.351	1.186	1.033	192	2.411
Jumlah Total	114	2.562	364	3.040	1.009	1.763	305	3.077	1.244	1.619	266	3.129



Kesetaraan Dalam Rekrutmen dan Pergantian (*Turnover*) Karyawan

Equality in Employee Recruitment and Turnover

[OJK F.18]

Seiring dengan Holdingisasi PLN NP dengan PLN Grup, maka kegiatan rekrutmen Perusahaan seluruhnya dikelola langsung oleh PT PLN Kantor Pusat dengan menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan yang mengesampingkan unsur SARA (Suku Ras Agama dan Antar golongan) sehingga tidak terjadi diskriminasi perbedaan suku, agama, *gender*, ras dan antar golongan. Pada tahun 2022, PLN NP melakukan rekrutmen karyawan *pro-hire* PKWT sebanyak 4 orang, dengan tingkat rekrutmen sebesar 0,13% dari seluruh karyawan. [GRI 401-1]

Dalam mempekerjakan karyawan, PLN NP sangat memperhatikan batas usia karyawan untuk menghindari adanya praktik pekerja anak. Dalam hal rekrutmen yang terpusat melalui *holding*, PLN NP, berkomitmen untuk patuh terhadap regulasi yang berlaku di ketenagakerjaan salah satunya adalah terkait usia. Adapun ketentuan dalam mempekerjakan karyawan mengikuti ketentuan yang berlaku di PLN Group yaitu syarat minimum calon karyawan adalah usia 18 tahun. Komitmen ini sebagai bentuk dukungan PLN NP atas perlindungan Hak Asasi Manusia. Atas komitmen tersebut, sepanjang tahun 2022 PLN NP mencatat tidak terdapat insiden pekerja anak di seluruh wilayah kerja Perusahaan. [OJK F.19]

In line with PLN NP's Holdingization with PLN Group, the Company's recruitment activities are directly managed by PT PLN Head Office, by applying the diversity and equality principles, which exclude elements of SARA (Ethnic, Race, Religion, and Intergroup). Therefore, there is no discrimination on ethnicity, religion, gender, race, and class. In 2022, PLN NP recruited 4 professional contract employees, with a recruitment rate of 0.13% of all employees.

[GRI 401-1]

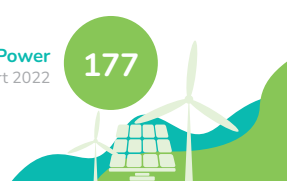
In hiring employees, PLN NP takes into account the age limit of employees to avoid child labor practices. In terms of centralized recruitment via holding, PLN NP is committed to complying with the regulations applicable for employment, one of which is related to age. The provisions to hire employees follow the prevailing provisions in PLN Group, i.e., the requirement for prospective employees is minimum 18 years of age. This commitment is a form of PLN NP's support for human rights protection. Therefore, in 2022, PLN NP recorded no incidents of child labor in all Company's working areas. [OJK F.19]

Jumlah dan Tingkat Rekrutmen Karyawan Baru PLN NP

Number and Recruitment Rate of PLN NP's New Employees

[GRI 401-1]

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	Tingkat Rekrutmen Recruitment Rate	Jumlah Total	Tingkat Rekrutmen Recruitment Rate	Jumlah Total	Tingkat Rekrutmen Recruitment Rate
Jenis Kelamin Gender						
Pria Male	3	0,11%	-	-	8	0,29%
Wanita Female	1	0,25%	1	0,25%	-	-
Jumlah Jumlah	4	0,13%	1	0,03%	8	0,26%
Wilayah Kerja Working Area						
Jakarta	-	-	-	-	5	0,75%
Jawa Barat West Java	-	-	-	-	2	0,39%
Jawa Timur East Java	4	0,22%	1	0,06%	1	0,06%
Jumlah Jumlah	4	0,13%	1	0,03%	8	0,26%
Usia Age						
<30 tahun years old	-	-	-	-	8	0,64%
31 – 50 tahun years old	3	0,2%	1	0,06%	-	-
>50 tahun years old	1	0,14%	-	-	-	-
Jumlah Total	4	0,13%	1	0,03%	8	0,26%





PLN NP terus berusaha menciptakan iklim kerja yang adil, nyaman, suportif dan apresiatif. Atas upaya ini, PLN NP berhasil menjaga tingkat pergantian karyawan/*turnover* sebesar 1,45% dari seluruh karyawan, dengan rincian sebanyak 15 karyawan mengundurkan diri, 0 karyawan diberhentikan, 28 karyawan pensiun dan 3 karyawan meninggal dunia. [GRI 401-1]

PLN NP strives to create a working climate that is equal, comfortable, supportive, and appreciative. Because of this effort, PLN NP managed to maintain an employee turnover rate of 1.45% of all employees, with 13 employees resigning, 0 employees being laid off, 28 employees retiring, and 3 employees who passed away. [GRI 401-1]

Jumlah dan Tingkat Pergantian/*Turnover* Karyawan PLN NP

Number and Turnover Rate of PLN NP's Employees

[GRI 401-1]

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	Tingkat Turnover Turnover Rate	Jumlah Total	Tingkat Turnover Turnover Rate	Jumlah Total	Tingkat Turnover Turnover Rate
Jenis Kelamin Gender						
Pria Male	32	0,67%	62	2,32%	73	2,69%
Wanita Female	14	0,30%	3	0,74%	15	3,69%
Jumlah Total	46	1,45%	65	2,12%	88	2,82%
Wilayah Kerja Working Area						
Jakarta	9	0,19%	15	2,24%	10	1,50%
Jawa Barat West Java	2	0,04%	2	0,41%	8	1,57%
Jawa Timur East Java	35	0,74%	48	2,77%	70	3,96%
Jumlah Total	46	1,45%	65	2,12%	88	2,82%
Usia Age						
<30 tahun years old	8	0,17%	2	0,20%	5	0,40%
31 – 50 tahun years old	9	0,19%	5	0,28%	13	0,80%
>50 tahun years old	29	0,61%	58	19,40%	70	26,92%
Jumlah Total	46	1,45%	65	2,12%	88	2,82%

Turnover Karyawan Tahun 2020 – 2022

Employee Turnover in 2020-2022

[GRI 401-1]

Keterangan Description	2022	2021	2020
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees in the beginning of the year	3.071	3.123	3.189
Jumlah rekrutmen karyawan baru New employee recruitment	4	1	8
Jumlah karyawan yang berakhir hubungan kerjanya Number of employees who terminated their employment	46	65	88
Jumlah karyawan yang pensiun Number of retired employees	28	52	63
Jumlah karyawan yang mengundurkan diri Number of resigned employees	15	4	12
Jumlah karyawan yang meninggal dunia Number of employees who passed away	3	9	11
Jumlah karyawan yang diberhentikan (PHK) Number of employees terminated (termination of employment)	0	0	0
Jumlah karyawan akhir tahun Number of employees at the end of the year	3.034	3.071	3.123
Tingkat perputaran karyawan Employee turnover rate	1,45%	2,12%	2,82%



Rata-Rata Masa Kerja Karyawan Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia (Tahun)

Average Tenure of Employee by Gender and Age (years)

[GRI 401-1]

Keterangan Description	Pria Male	Wanita Female
≤ 30 tahun years old	4	4
31 – 50 tahun years old	3	4
≥ 50 tahun years old	-	-

Kesetaraan dalam Program Peningkatan Kompetensi dan Keahlian Karyawan

Equality in Employee Competency and Skills Development Program

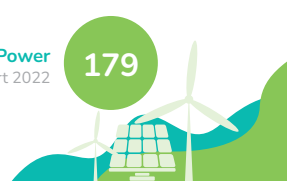
[GRI 404-2] [OJK F.22]

Dalam memberikan program peningkatan kompetensi dan keahlian karyawan, PLN NP senantiasa menerapkan prinsip kesetaraan antara karyawan wanita maupun pria. Kesetaraan ini diwujudkan PLN NP melalui program *Talent Perempuan* dan *Talent Milenial* (<40 tahun) yang merupakan bagian dari kontrak kinerja manajemen dari PT PLN (Persero) selaku *holding* sejalan dengan *Roadmap* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) 2020-2024 yang mencantumkan pengembangan talenta sebagai salah satu prioritas landasan arah kebijakan. Dengan adanya program ini, pengembangan talenta para srikandi PLN NP sejajar dengan kaum pria dalam menjalankan bisnis Perusahaan menuju visi misi serta mampu mendorong keterlibatan talenta perempuan dan milenial dalam suksesi kepemimpinan di Perusahaan.

Dalam melakukan optimalisasi pemberian program pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, PLN NP memiliki *PJB Academy* sebagai *center learning* dimana *PJB Academy* berkomitmen untuk menjadi mitra pembelajaran strategis dan penggerak utama terpercaya dalam mengelola pengembangan kompetensi melalui pembelajaran, pelatihan dan sertifikasi dengan menggunakan strategi pembelajaran perusahaan yang berfokus pada energi listrik. Dalam pemberian program pelatihan dan pendidikan karyawan, dilakukan PLN NP secara merata dengan mempertimbangkan kebutuhan karyawan akan suatu kemampuan atau keahlian tertentu.

In providing employees with competency and skill development programs, PLN NP applies the equality principle for female and male employees. PLN NP actualizes equality through the Women's Talent and Millennial Talent programs (<40 years), which are part of the management performance contract from PT PLN (Persero) as the holding company, in line with the 2020-2024 State-Owned Enterprises (SOEs) Roadmap, which stipulated talent development as one of the priority cornerstones of policy direction. With this program, the talent development of PLN NP's srikandi is equal to that of men in carrying out the Company's business towards the vision and mission, and encourages female's and millennial talents' involvement in the leadership succession in the Company.

In optimizing the provision of training and education programs to employees, PLN NP has *PJB Academy* as a learning center. *PJB Academy* is committed to becoming a strategic learning partner and trusted main mover in managing competency development via education, training, and certification, using a corporate learning strategy with focus on electricity. PLN NP provides employee training and education programs fairly, with due regards to the employees' need for particular skills or expertise.





Kampus-kampus pembelajaran PJB Academy

PJB Academy learning campuses



Kampus Pembelajaran Gresik
Gresik Learning Campus



Kampus Pembelajaran Paiton
Paiton Learning Campus



Kampus Pembelajaran Brantas
Brantas Learning Campus



Kampus Pembelajaran Muara Karang
Muara Karang Learning Campus



Kampus Pembelajaran Muara Tawar
Muara Tawar Learning Campus



Kampus Pembelajaran Cirata
Cirata Learning Campus

Adapun program pelatihan dan pengembangan yang diberikan oleh PLN NP kepada karyawan melalui PJB Academy pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Program Pembelajaran Seleksi Karyawan Baru
2. Program Pembelajaran Profesi
3. Program Pembelajaran Penjenjangan
4. Program Pembelajaran Penunjang
5. Program Pembelajaran Inisiatif Strategis
6. Program Pembekalan Masa Purnabakti

PJB Academy memiliki program *Knowledge Management* antara lain sebagai berikut:

PLN NP provided training and development programs to employees through the PJB Academy in 2022 as follows:

1. New Employee Recruitment Learning Program
2. Professional Learning Program
3. Grading Learning Program
4. Supporting Training Program
5. Strategic Initiative Learning Program
6. Retirement Debriefing Program

PJB Academy has Knowledge Management programs, including:

Program Knowledge Management 2022

Knowledge Management Program in 2022

Berbagi pengetahuan antar karyawan dan antar unit yang dilakukan dalam bentuk *peer group discussion (PGD)* dan *Knowledge Sharing Forum (KSF)* yang melibatkan seluruh elemen karyawan.
Knowledge sharing between employees and between units is carried out in the form of peer group discussions (PGD) and Knowledge Sharing Forum (KSF), that involve all employees' element.

Forum diskusi internal yang dilaksanakan secara berkelanjutan, untuk memperkaya wawasan dan memecahkan masalah melalui *Community of Practice (COP)*.
Internal discussion forums are implemented regularly, to enrich insights and solve problems through Community of Practice (COP).

Pengelolaan perpustakaan pada masing-masing unit untuk meningkatkan budaya membaca para karyawan PLN NP.
Library management in each unit to bolster the reading culture of PLN NP's employees.

Pengelolaan inovasi pada masing-masing unit untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mempertahankan keberlangsungan bisnis perusahaan.
Innovation management in each unit to enhance the company's value and maintain the company's business continuity.



Selama tahun 2022, PLN NP telah melakukan pelatihan dan pengembangan antara lain yaitu:

In 2022, PLN NP has conducted training and development including:

Rekapitulasi Program Sertifikasi Tahun 2022

Certification Program in 2022

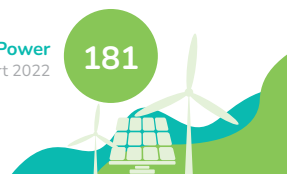
[GRI 404-2, EU14]

No	Jenis sertifikasi Certification Type	Jumlah Peserta Participant
1	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Electrical Engineering Certificate of Competency	477
	Kompetensi DJK bidang Operasi Directorate General of Electricity Competency in Operations	249
	Kompetensi DJK bidang Pemeliharaan Directorate General of Electricity Competency in Maintenance	217
	Kompetensi DJK bidang Pembangunan Directorate General of Electricity Competency in Construction	11
2	Sertifikasi K3 & Lingkungan OHS & Environmental Certification	711
	AK3 Umum General OHS Expert	36
	AK3 Konstruksi Construction OHS Expert	19
	AK3 Listrik Electricity OHS Expert	21
	AK3 Migas Oil and Gas OHS Expert	8
	AK3 Lingkungan Kerja Working Environment OHS Expert	35
	AK3 Ruang Terbatas Confined Space OHS Expert	12
	AK3 Ketinggian Height OHS Expert	10
	Pemadam Kebakaran Kelas A-D A-D Grade Firefighting	217
	Pengendalian Air (POPA, PPPA) Water Control (POPA, PPPA)	70
	Pengendalian Udara (POPU, PPPU) Air Control (POPU, PPPU)	58
	Pengelolaan Limbah Waste Management	26
	Operator SIO (Conveyor, Crane, Forklift, Dump Truck, Excavator, Ship Unloader, Stacker Reclaimer) SIO Operator (Conveyor, Crane, Forklift, Dump Truck, Excavator, Ship Unloader, Stacker Reclaimer)	199
3	Sertifikasi Keahlian Expertise Certification	383
	NDT (Eddy Current, UT, PT, MT)	53
	Manajemen Energi (Manajer Auditor) Energy Management (Manager, Auditor)	15
	Engineer (Corrosion, Welding, Thermography, Coating)	112
	Talent Management (MSDM, TOT, Culture Specialist, CLT)	25
	Risiko (ERMAP, QRMA, GRCP, CRGP) Risks (ERMAP, QRMA, GRCP, CRGP)	77
	Auditor (Sistem Manajemen ISO, Internal, Legal) Auditor (ISO Management System, Internal, Legal)	42
	Kimia Laboratorium (Uji Sampel Air, Minyak, Batubara) Chemical Laboratory (Water, Oil, Coal Sample Test)	56
	Informasi Teknologi (Data Center, IT Capacity Planning) Information Technology (Data Center, IT Capacity Planning)	3

Selama tahun 2022, PLN NP telah menginvestasikan dana sebesar Rp61,29 miliar untuk melaksanakan program pelatihan dan pengembangan karyawan. Pada tahun 2022, jumlah jam pelatihan karyawan Perusahaan mencapai 1.974.376 jam, sehingga rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 650,75 jam/orang.

[GRI 404-1]

In 2022, PLN NP has invested Rp61.29 billion for employee training and development programs. In 2022, the training hours for the Company's employees reached 1,974,376 hours, which brought the average of training hours per employee to 650.75 hours/employee. [GRI 404-1]





Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin

Average of Training Hours by Gender

[GRI 404-1]

Uraian Description	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Jumlah Total Karyawan Total Employees	2.640	394	3.034	2.667	404	3.071	2.717	406	3.123
Jumlah Jam Pelatihan/ Sertifikasi/ Workshop Total Training/Certification/Workshop	1.391.488	582.888	1.974.376	235.080	59.912	294.992	159.512	30.184	189.696
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Durasi/Orang) Average of Training Hours per Employee (Hours/Person)	527,08	1.479,41	650,75	88,14	148,30	96,06	58,71	74,34	60,74

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Kategori Karyawan

Average of Training Hours by Employee's Category

[GRI 404-1]

Uraian Description	2022			2021			2020		
	Manajemen Management	Staf Staff	Jumlah Total	Manajemen Management	Staf Staff	Jumlah Total	Manajemen Management	Staf Staff	Jumlah Total
Jumlah Total Karyawan Total Employees	668	2.366	3.034	720	2351	3.071	698	2425	3.123
Jumlah Jam Pelatihan/ Sertifikasi/ Workshop Total Training/Certification/ Workshop	307.952	1.666.424	1.974.376	97.440	197.552	294.992	59.968	129.728	189.696
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Durasi/Orang) Average of Training Hours per Employee (Hours/Person)	461,01	704,32	650,75	135,33	84,03	96,06	85,91	53,50	60,74





Kesetaraan Dalam Peluang Pengembangan Karir Karyawan

Equal Opportunities in Employees' Career Development

Seluruh karyawan PLN NP sepenuhnya (100%) telah mengikuti kegiatan peninjauan kinerja rutin setiap enam bulan sekali oleh atasan langsung melalui aplikasi Sistem Manajemen Kinerja karyawan (SIMKK). Dari hasil dari penilaian kinerja tersebut, menjadi penentu dalam pemberian program pengembangan karir, pemberian intensif maupun remunerasi karyawan. Pada tahun 2022, sebanyak 242 karyawan atau 8% dari total karyawan mendapatkan promosi jabatan. [GRI 404-3] [OJK F.22]

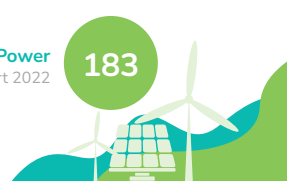
All PLN NP employees (100%) have participated in regular performance assessment every six months, conducted by their direct supervisor via Employee Performance Management System (SIMKK). The performance assessment result becomes a determinant in the provision of career development programs, incentives, and employee remuneration. In 2022, 242 employees or 8% of the total employees were promoted. [GRI 404-3] [OJK F.22]

Persentase Karyawan yang Menerima Pengembangan Karir

Percentage of Employees Receiving Career Development

[GRI 404-3] [OJK F.22]

Keterangan Description	2022			2021			2020		
	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Total Employees Promoted	Jumlah Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employee Promoted	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Total Employees Promoted	Jumlah Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employee Promoted	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Total Employees Promoted	Jumlah Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employee Promoted
Jenis Kelamin Gender									
Pria Male	226	2.640	9%	264	2.666	10%	169	2.717	6%
Wanita Female	16	394	4%	24	404	6%	23	406	6%
Jumlah Total	242	3.034	8%	288	3.070	9%	192	3.123	6%
Kategori Karyawan Employee Category									
Manajemen Atas Top Management	6	6	100%	-	2	-	0	2	0%
Manajemen Menengah Middle Management	9	50	18%	-	53	-	8	56	14%
Manajemen Dasar Basic Management	21	141	15%	6	150	4%	16	149	11%
SPV Atas Top Supervisor	64	381	17%	23	408	6%	34	412	8%
SPV Dasar Basic Supervisor	31	93	33%	12	83	14%	3	83	4%
Staf Staff	111	2.367	5%	247	2.373	10%	131	2.421	5%
Jumlah Total	242	3.034	8%	288	3.070	9%	192	3.123	6%





Kesetaraan Dalam Remunerasi Karyawan

Equality in Employee Remuneration

Remunerasi

Remuneration

Pemberian remunerasi PLN NP kepada karyawan dipastikan sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PLN NP dengan Serikat Pekerja PJB 2022-2024 Nomor PT PJB 0001.K/021/DIR/2022 dan Nomor SP PJB 003.K/SP-DPP/2022 dengan turut menyesuaikan dengan perundang-undangan dan peraturan terkait yang berlaku.

Adapun perbedaan pemberian remunerasi kepada karyawan disesuaikan perusahaan dengan mempertimbangkan klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi, dan prestasi kerja tiap individu tanpa membedakan antara karyawan wanita dan pria sehingga pemberian gaji pokok dan remunerasi sesuai dengan kinerja masing-masing dengan rasio pemberian 1:1 perempuan dibandingkan laki-laki. [GRI 405-2]

Terkait komponen remunerasi, untuk karyawan tetap (PKWT) PLN NP memberikan remunerasi dan tunjangan yang tidak diberikan pada karyawan tidak tetap (PKWT), dalam bentuk rumah dinas, cuti ibadah keagamaan, cuti di luar tanggungan Perusahaan, pemberian izin khusus, fasilitas peningkatan pendidikan. [GRI 401-2]

Terkait dengan pemberian gaji, PLN NP berkomitmen memberikan besaran gaji yang melebihi besaran Upah Minimum Regional pada masing-masing wilayah kerja termasuk kepada karyawan dengan level terendah atau *entry level*. [GRI 202-1] [OJK F.20]

PLN NP's employee remuneration is ensured to comply with the provisions stipulated in the 2022-2024 Collective Labor Agreement (CLA) between PLN NP and PJB Workers Union, No. PT PJB 0001.K/021/DIR/2022 and SP No. PJB 003.K/SP -DPP/2022, by adjusting it to the relevant prevailing laws and regulations.

The Company differentiates employees remuneration by taking into account the classification of positions, length of service, workload, location, and work performance of each individual, without discriminating between female and male employees, thus the basic salary and remuneration are granted in accordance with each individual's performance, with a ratio of 1:1 of female to male. [GRI 405-2]

In terms of the remuneration component, PLN NP provides permanent employees with remuneration and benefits that are not granted to contract employees, in the form of official housing, religious leave, annual leave, special permits, education improvement facilities. [GRI 401-2]

In terms of salary provision, PLN NP is committed to providing a salary amount that exceeds the Regional Minimum Wage in each working area, including for employees with the lowest level (*entry level*). [GRI 202-1] [OJK F.20]

Perbandingan Gaji Karyawan *Entry Level* PLN NP dengan Upah Minimum Tahun 2022

Comparison of PLN NP's *Entry Level* Employees Salary with Minimum Wage in 2022

[GRI 202-1] [OJK F.20]

Wilayah Kerja Working Area	Unit Kerja Work Unit	Gaji Karyawan Entry Level (Rp) Entry Level Employee Salary (Rp)	UMR (Rp) Regional Minimum Wages (IDR)	Rasio Gaji Karyawan <i>Entry Level</i> Dibandingkan Upah Minimum Ratio of <i>Entry Level</i> Employee Salary to Minimum Wage
Kabupaten Malang Malang Regency	UP Brantas Brantas GU	5.372.110	3.068.276	1,75
Kabupaten Purwakarta Purwakarta Regency	UP Cirata dan BPWC Cirata GU and CRMU	5.544.100	4.173.568	1,33
Kabupaten Gresik Gresik Regency	UP Gresik dan UPHT UP Gresik and MSUEA	5.548.830	4.372.031	1,27
Kota Surabaya Surabaya	Kantor Pusat, UBJOM Luar Jawa 1 dan 2, PJB Academy Head Office, OMSBU Outside Java 1 and 2, PJB Academy	5.010.725	4.375.479	1,15
Kabupaten Bekasi Bekasi Regency	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	5.868.215	4.791.844	1,22
Kabupaten Probolinggo Probolinggo Regency	UP Paiton, UBJOM Paiton Paiton GU, Paiton OMSBU	5.881.785	2.553.266	2,30



Wilayah Kerja Working Area	Unit Kerja Work Unit	Gaji Karyawan Entry Level (Rp) Entry Level Employee Salary (Rp)	UMR (Rp) Regional Minimum Wages (IDR)	Rasio Gaji Karyawan Entry Level Dibandingkan Upah Minimum Ratio of Entry Level Employee Salary to Minimum Wage	
DKI Jakarta	UP Muara Karang, UMRO, Kantor Perwakilan Muara Karang GU, MRO Unit, Representative Office	5.010.725	4.641.854	1,08	
Kabupaten Indramayu	Indramayu Regency	UBJOM Indramayu* Indramayu OMSBU*	10.197.868	2.391.567	4,26
Kabupaten Rembang	Rembang Regency	UBJOM Rembang* Rembang OMSBU*	9.067.620	1.874.322	4,84
Kabupaten Pacitan	Pacitan Regency	UBJOM Pacitan* Pacitan OMSBU*	9.186.430	1.961.158	4,68
Kabupaten Tuban	Tuban Regency	UBJOM Tanjung Awar-Awar* Tanjung Awar-Awar OMSBU*	8.633.555	2.539.224	3,40
Kota Balikpapan	Balikpapan	UBJOM Kaltim Teluk* Kaltim Teluk OMSBU*	6.567.485	3.118.397	2,11
Kota Pekanbaru	Pekanbaru	UBJOM Tenayan* Tenayan OMSBU*	7.337.415	3.049.676	2,41
Kabupaten Pulang Pisau	Pulang Pisau Regency	UBJOM Pulang Pisau* Pulang Pisau OMSBU*	7.391.300	2.954.756	2,50
Lhokseumawe	NAD	UBJOM Arun* Arun OMSBU*	15.809.005	3.166.460	4,99
Kabupaten Lombok Timur	Lombok Timur Regency	UBJOM Sambelia* Sambelia OMSBU*	10.899.190	2.207.212	4,94
Rata-rata Averages				2,76	

Catatan:

* Pada unit-unit UBJOM, posisi terendah (*entry level*) yang diduduki oleh Karyawan Organik PLN NP berada pada jabatan *Team Leader*. Khusus di NAD dan Lombok Timur, posisi *entry level* diduduki oleh jabatan *Manajer*.

Note:

* In OMSBU units, the lowest position (*entry level*) occupied by Organic Employees of PLN NP is the position of *Team Leader*. Especially in NAD and East Lombok, the *entry level* position is occupied by the position of *Manager*.

Cuti Melahirkan

Maternity Leave

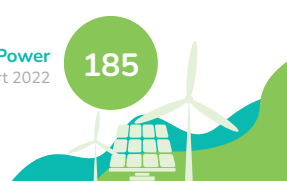
[GRI 401-3]

Sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap karyawan dan kepatuhan akan kewajiban pemenuhan Hak karyawan, PLN NP memberlakukan cuti melahirkan (*maternity leave*) kepada karyawan wanita yang akan memasuki masa melahirkan serta ijin meninggalkan pekerjaan (*paternity permission*) kepada karyawan pria untuk mendampingi istrinya melahirkan. Hak cuti melahirkan dan ijin ini diberikan perusahaan dengan merujuk kepada Perjanjian Kerja Bersama Pasal 38 PT PJB Periode 2022-2024 dengan Nomor PT PJB: 001.K/021/DIR/2022, Nomor SP: 003.K/SP-DPP/2022 tentang Cuti Bersalin dan Peraturan Direksi PT Pembangkitan Jawa-Bali Nomor: 0089.P/019/DIR/2022 tentang Peraturan Pelaksana Sistem Manajemen Penghargaan Karyawan PT PJB, dengan lamanya *maternity leave* paling lama 4 bulan yang terbagi menjadi 1,5 bulan saat sebelum melahirkan dan minimal 1,5 bulan saat setelah melahirkan. Sedangkan untuk *paternity permission*, lamanya hari ijin yang dapat digunakan oleh karyawan pria adalah sebanyak 30 hari kerja.

Sepanjang tahun 2022, terdapat sebanyak 35 karyawan wanita yang menggunakan hak cuti melahirkan (*maternity leave*) dan 239 pria yang menggunakan hak *paternity leave*, dimana seluruhnya (100%) kembali bekerja dan diterima kembali oleh Perusahaan setelah masa cuti berakhir.

As a form of company's care for employees, and compliance with requirement to fulfill employees' rights, PLN NP enforces maternity leave for female employees who are about to give birth and paternity permission for male employees to accompany their wives in childbirth. The right to maternity and paternity leave is provided by the company by referring to the 2022-2024 Collective Labor Agreement Article 38 PT PJB with PT PJB No. 001.K/021/DIR/2022, SP No. 003.K/SP-DPP/2022 on Maternity Leave, and the Board of Directors' Regulation of PT Pembangkitan Jawa-Bali No. 0089.P/019/DIR/2022 on Implementing Regulation for PT PJB's Employees Reward Management System, with a maximum maternity leave of 4 months, consisting of 1.5 months before giving birth and a minimum of 1.5 months after giving birth. In terms of paternity permission, the male employees have the right to 30 working days.

In 2022, 35 female employees exercised their right to take maternity leave, and 239 men exercised their right to paternity leave, all of whom (100%) returned to work and were accepted back by the Company after the leave period ended.





Realisasi *Maternity* dan *Paternity Leave* Tahun 2022

Maternity and Paternity Leave in 2022

[GRI 401-3]

Keterangan Description	Karyawan Employee	
	Wanita Female (<i>Maternity Leave</i>)	Pria Male (<i>Paternity Leave</i>)
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan hak cuti Number of employees entitled to leave entitlements	294	2.376
Jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti Number of employees who exercise their leave entitlements	35	239
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Number of employees returning to work after the leave period ends	34	239
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Number of employees returning to work after the leave period ended, who were still working 12 months after their return	34	239
Tingkat karyawan yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja (%) Employees who exercised their leave entitlements and returned to work (%)	97%	100%
Tingkat karyawan yang kembali setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Rate of employees returning to work after the leave period ended, who were still working 12 months after their return	97%	100%

Program Pensiun

Pension Program

[GRI 201-3]

PLN NP menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun utama berupa program manfaat pasti dan iuran pasti. Hal ini sesuai dengan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Selaku Pendiri Dana Pensiun PT PLN (Persero) Nomor:0075.K/DIR/2022 Tentang Peraturan Dana Pensiun Dari Dana Pensiun PT PLN (Persero) dan Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa-Bali Nomor:074.K/010/DIR/2013 Tentang Peraturan Dana Pensiun Melalui Program Pensiun Iuran Pasti (PDP-PPIP).

Pemberian program pensiun tersebut dilakukan dengan menyesuaikan pada tahun karyawan mulai bekerja. Untuk karyawan yang bergabung sebelum tahun 2012 maka karyawan tersebut diikutsertakan dalam program manfaat pasti, sedangkan untuk karyawan yang baru mulai bergabung pada tahun 2012 maka karyawan tersebut akan diikutsertakan dalam program iuran pasti.

1. Program Pensiun Manfaat Pasti

Program ini dikelola oleh pihak Dana Pensiun PLN (Persero) atau DP-PLN dengan pendanaan yang diperoleh DP-PLN berasal dari iuran Peserta sebesar 6% x Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) dan iuran Pemberi Kerja sebesar 18,94% x PhDP. Hal ini diatur dan sesuai dengan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Selaku Pendiri Dana Pensiun PT PLN (Persero) Nomor Nomor 0159.K/DIR/2022 tanggal 31 Mei 2022.

PLN NP organizes two (2) main pension programs in the form of pay as you go pension plan and fully funded pension plan. This is in accordance with the Board of Directors' Decree of PT PLN (Persero) as Founder of PT PLN (Persero) Pension Fund No. 0075.K/DIR/2022 on Pension Fund Regulations from Pension Fund of PT PLN (Persero), and the Board of Directors' Decree of PT Pembangkitan Jawa-Bali No. 074.K/010/DIR/2013 on Pension Fund Regulations by Means of Fully Funded Pension Plan (PDP-PPIP).

The pension program is provided by adjusting it to the year the employee starts working. Employees who joined before 2012 are included in the pay as you go pension plan. While employees who started joining in 2012 are included in the fully funded pension plan.

1. Pay As You Go Pension Plan

This program is managed by the PLN (Persero) Pension Fund or DP-PLN with funding of DP-PLN originating from Participant contributions of 6% x Basic Retirement Income (PhDP) and Employer contributions of 18.94% x PhDP. This is regulated and in accordance with the Board of Directors' Decree of PT PLN (Persero) As the Founder of PT PLN (Persero) Pension Fund No. 0159.K/DIR/2022 dated 31 May 2022.



2. Program Pensiun Iuran Pasti

Program ini dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk karyawan yang diangkat mulai tahun 2012 dengan iuran Peserta sebesar 6% x Pay for Person (P1) dan iuran Pemberi Kerja sebesar 4% x P1.

3. Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun oleh BPJS Ketenagakerjaan

PLN NP telah mengikutsertakan karyawannya pada BPJS Ketenagakerjaan sebagaimana Sertifikat Kepesertaan Nomor: 1500000007781 tanggal 10 Februari 2015, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Hari Tua (JHT). Iuran program jaminan hari tua dihitung sebesar 5,7% dari upah dengan komposisi terdiri atas 2% iuran pekerja dan 3,7% iuran pemberi kerja (Perusahaan). Sedangkan, iuran program jaminan pensiun dihitung sebesar 3%, yang terdiri atas 2% iuran pemberi kerja (Perusahaan) dan 1% iuran pekerja. Selain itu, untuk Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dihitung sebesar 1,27% dari upah dengan ditanggung oleh perusahaan, sedangkan Jaminan Kematian dihitung sebesar 0,3% dari upah dengan ditanggung oleh Perusahaan.

Pada Februari 2021, PLN NP juga sudah otomatis terdaftar keikutsertaan program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) karena telah mengikuti 4 program sebelumnya. Untuk iuran sebesar 0,46% dari upah dengan komposisi iuran 0,22% dari subsidi iuran dari pemerintah, 0,14% dari rekomposisi iuran program JKK dan 0,10% dari rekomposisi iuran program JKM.

4. Pemeliharaan Kesehatan Bagi Pensiunan

Pensiunan dan keluarganya mendapatkan bantuan pemeliharaan kesehatan sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 039.K/010/ DIR/2017 tentang Bantuan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Karyawan Yang Telah Berhenti Bekerja (Pensiunan) di PLN NP.

Program manfaat pensiun diberikan kepada karyawan pada usia 56 tahun untuk pensiun normal dan penerima manfaat/dana pensiun mengikuti ketentuan yang berlaku, yaitu:

- Untuk Janda/Duda: diberikan bagi janda/duda Karyawan, dengan persyaratan yang bersangkutan belum menikah lagi.
- Untuk Anak: diberikan bagi anak dengan maksimal usia 21 tahun, dan dapat diperpanjang maksimal usia 25 tahun dengan persyaratan yang bersangkutan masih sekolah/melanjutkan pendidikan formal (bukan kursus/sejenisnya) atau tidak mempunyai penghasilan sendiri, dan tidak/belum pernah menikah.

2. Fully Funded Pension Plan

This program is managed by the Financial Institution Pension Fund (DPLK) for employees appointed in 2012 onwards, with Participant contributions of 6% x Pay for Person (P1) and Employer contributions of 4% x P1.

3. Provident Fund Benefit and Pension Benefits by BPJS Ketenagakerjaan (Social Security Administrative Body Employment)

PLN NP has participated its employees in BPJS Ketenagakerjaan, in accordance with Participation Certificate No. 1500000007781 dated 10 February 2015, which includes Work Accident Benefit (JKK), Death Benefit (JKM), and Provident Fund Benefit (JHT). The provident fund benefit contribution is calculated at 5.7% of wages, with a composition consisting of 2% employee contributions and 3.7% employer (Company) contributions. Meanwhile, contributions to the pension benefit are calculated at 3%, consisting of 2% employer (Company) contributions and 1% employee contributions. In addition, work Work Accident Benefit (JKK) is calculated at 1.27% of wages borne by the company, while Death Benefit is calculated at 0.3% of wages borne by the company.

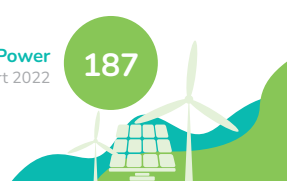
In February 2021, PLN NP has automatically registered for participation in the Job Loss Benefit (JKP) program because the Company has participated in the 4 previous programs. The contributions for JKP is 0.46% of wages consisting of 0.22% of subsidized contributions from the government, 0.14% from recomposition of JKK program contributions, and 0.10% from recomposition of JKM program contributions.

4. Health Care for Pensioners

Pensioners and their families shall receive health care assistance in accordance with the Board of Directors' Decree No. 039.K/010/DIR/2017 on Health Care Assistance for Retired Employees at PLN NP.

The pension benefit program is provided to employees at the age of 56 for normal retirement, and beneficiaries/pension funds follow the prevailing applicable provisions, namely:

- For Widows/Widowers: given to widows/widowers of Employees, with the requirement that the person concerned has not remarried.
- For Children: given to children with a maximum age of 21 years, and can be extended to a maximum age of 25 years with the requirement that the person concerned is still in school/continuing formal education (not courses/the like) or does not have their own income, and is not/has never been married.





Pada tahun 2022, sebanyak 28 orang karyawan telah memasuki masa pensiun dengan jumlah pesangon Rp30,27 miliar.

In 2022, 28 employees entered the retirement age with a total severance pay of Rp30.27 billion.

Selain memberikan pensiun manfaat pasti, PLN NP juga memberikan pensiun dengan iuran pasti. Selain itu, PLN NP juga turut memberikan pendampingan masa pensiun melalui program Masa Persiapan Pensiun (MPP). Pelatihan MPP ini berupa pelatihan kepada karyawan yang akan memasuki usia purna bakti untuk menggali potensi diri, pembentukan mindset yang kuat, pengelolaan keuangan dan memanfaatkan peluang usaha.

In addition to providing pay as you go pension plan, PLN NP also provides defined contribution pensions. In addition, PLN NP also provides retirement assistance through the Pension Preparation Period (MPP) program. MPP training is in the form of training for employees who are entering retirement age, to explore their potential, establish a strong mindset, manage finances, and seize business opportunities.

Sepanjang tahun 2022, PLN NP telah merealisasikan dana sebesar Rp1,41 Miliar yang disalurkan untuk pelaksanaan 5 kali program pelatihan MPP, 8 kali program Pelatihan Keterampilan Purna Karya, 1 kali program Pelatihan Sertifikasi Purna Karya yang dilaksanakan oleh PJB Academy serta program Pelatihan Kerohanian Purna Karya secara mandiri oleh karyawan dengan total peserta yang mengikuti kegiatan tersebut sebanyak 342 karyawan.

In 2022, PLN NP has realized Rp1.41 billion which have been channeled for the implementation of 5 MPP training programs, 8 Post-Employment Skills Training programs, 1 Post-Work Certification Training program conducted by PJB Academy and the Post-Employment Spiritual Training program independently by employees with a total of 342 employees participating in the activity.

Pada tahun 2022, sebanyak 933 karyawan atau sebesar 30,75% akan memasuki pensiun dalam 5 dan 10 tahun ke depan. Rincian proyeksi jumlah karyawan pensiun dalam 5 dan 10 tahun ke depan adalah sebagai berikut: [EU15]

In 2022, 933 employees or 30.75% will enter retirement in the next 5 and 10 years. Details of the projected number of retired employees in the next 5 and 10 years are as follows: [EU15]

Proyeksi Jumlah Karyawan Pensiun dalam 5 Tahun ke Depan

Projected Number of Retired Employee in the Upcoming 5 Years

[EU15]

Wilayah Kerja Working Area	Jenis Kelamin Gender			Level Jabatan Position				Bidang Field		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Direksi Board of Directors	Struktural Structural	Fung-sional Functional	Jumlah Total	Teknik Technical	Non Teknik Non Techn- ical	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	77	12	89	3	16	70	89	-	89	89
UP Gresik Gresik GU	47	2	49	-	4	45	49	39	10	49
UP Muara Karang Muara Karang GU	22	1	23	-	5	18	23	17	6	23
UP Paiton Paiton GU	18	-	18	-	3	15	18	13	5	18
UP Cirata Cirata GU	4	-	4	-	1	3	4	3	1	4
UP Brantas Brantas GU	10	-	10	-	2	8	10	7	3	10
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	6	-	6	-	2	4	6	4	2	6
UMRO MRO Unit	47	5	52	-	2	50	52	35	17	52
UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBJOM Paiton-9 Paiton-9 OMSBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBJOM Rembang Rembang OMSBU	1	-	1	-	-	1	1	1	-	1
UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	1	-	1	-	-	1	1	-	1	1



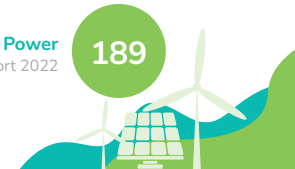
Wilayah Kerja Working Area	Jenis Kelamin Gender			Level Jabatan Position				Bidang Field		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Direksi Board of Directors	Struktural Structural	Fung- sional Functional	Jumlah Total	Teknik Technical	Non Teknik Non Tech- nical	Jumlah Total
UBJOM Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar OMSBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UJLJ-2 UJLJ-2	1	-	1	-	-	1	1	-	1	1
UBJOM Kaltim Teluk Kaltim Teluk OMSBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBJOM Tenayan Tenayan OMSBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBJOM Pulang Pisau Pulang Pisau OMSBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBJOM Arun Arun OMSBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBJOM Sambelia Sambelia OMSBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pengembangan Usaha Business Development Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PJBAC	3	-	3	-	-	3	3	-	3	3
Tugas Karya ke PLN PLN Work Assignment	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tugas Karya ke PJBS PJBS Work Assignment	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tugas Karya ke AP/PA Lain Work Assignment to Other Subsidiaries	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	237	20	257	3	35	219	257	119	138	257

Proyeksi Jumlah Karyawan Pensiun dalam 10 Tahun ke Depan

Projected Number of Retired Employee in the Upcoming 10 Years

[EU15]

Wilayah Kerja Working Area	Jenis Kelamin Gender			Level Jabatan Position				Bidang Field		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Direksi Board of Directors	Struktural Structural	Fung- sional Functional	Jumlah Total	Teknik Technical	Non Teknik Non Tech- nical	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	186	30	216	5	45	166	216	-	216	216
UP Gresik Gresik GU	121	3	124	-	16	108	124	107	17	124
UP Muara Karang Muara Karang GU	47	1	48	-	12	36	48	36	12	48
UP Paiton Paiton GU	81	-	81	-	19	62	81	64	17	81
UP Cirata Cirata GU	5	-	5	-	2	3	5	4	1	5
UP Brantas Brantas GU	24	1	25	-	6	19	25	21	4	25
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	19	1	20	-	2	18	20	14	6	20
UMRO MRO Unit	121	5	126	-	6	120	126	87	39	126
UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBJOM Paiton-9 Paiton-9 OMSBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBJOM Rembang Rembang OMSBU	6	-	6	-	6	-	6	6	-	6





Wilayah Kerja Working Area	Jenis Kelamin Gender			Level Jabatan Position				Bidang Field		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Direksi Board of Directors	Struktural Structural	Fung- sional Functional	Jumlah Total	Teknik Technical	Non Teknik Non Tech- nical	Jumlah Total
UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	5	-	5	-	5	-	5	3	2	5
UBJOM Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar OMSBU	4	-	4	-	4	-	4	4	-	4
UJL-2 UJL-2	1	-	1	-	-	1	1	-	1	1
UBJOM Kaltim Kaltim OMSBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Telu Telu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBJOM Tenayan Tenayan OMSBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBJOM Pulang Pisau Pulang Pisau OMSBU	2	-	2	-	2	-	2	1	1	2
UBJOM Arun Arun OMSBU	1	-	1	-	1	-	1	1	-	1
UBJOM Sambelia Sambelia OMSBU	1	-	1	-	1	-	1	1	-	1
Unit Pengembangan Usaha Business Development Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PJBAC	10	1	11	-	1	10	11	-	11	11
Tugas Karya ke PLN PLN Work Assignment	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tugas Karya ke PJBS PJBS Work Assignment	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tugas Karya ke AP/PA Lain Work Assignment to Other Subsidiaries	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	634	42	676	5	128	543	676	349	327	676

Proyeksi Jumlah Karyawan yang Akan Memasuki Masa Pensiun Dalam 5-10 Tahun Ke Depan Berdasarkan Kategori Pekerjaan

Projected Number of Employees who Will Retired in the Upcoming 5-10 Years by Job Category

[EU15]

Kategori Pekerjaan Job Category	Proyeksi Jumlah Karyawan Pensiun Projected Number of Retired Employees			
	5 Tahun Ke Depan Upcoming 5 years		10 Tahun Ke Depan Upcoming 10 years	
	Jumlah Karyawan Pensiun Number of Retired Employees	%	Jumlah Karyawan Pensiun Number of Retired Employees	%
Non Teknik Non Technical	138	42%	327	100%
Teknik Technical	119	34%	349	100%
- Engineer	11	28%	40	100%
- Operator Pembangkit Power Plant Operator	51	32%	159	100%
- Mekanik Pemeliharaan Maintenance Mechanic	57	38%	150	100%
Jumlah Total	257		676	



Menciptakan Hubungan Industrial yang Baik

Establishing Good Industrial Relations

[GRI 407-1]

Dalam menciptakan hubungan industrial yang baik, PLN NP memenuhi hak karyawan atas kebebasan untuk berpendapat dan berserikat dimana Perusahaan dan Serikat Pekerja (SP) PJB bersepakat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang kemudian dijadikan pedoman untuk menjaga hubungan ketenagakerjaan dan hubungan industrial. PKB melindungi seluruh (100%) karyawan Perusahaan. PKB yang dimiliki oleh PLN NP adalah sebagaimana antara PLN NP dengan SP PJB Nomor PT PJB: 0001.K/021/DIR/2022, Nomor SP: 003.K/SP-DPP/2022 tentang PKB Periode 2022-2024. PKB berlaku mulai 15 November 2022-15 November 2024. Secara berkala, manajemen dan SP PJB melaksanakan rapat membahas isu strategis Perusahaan baik dari segi Kinerja Perusahaan maupun SDM.

Dalam rangka membangun Hubungan Industrial yang kondusif, PLN NP mengagendakan secara rutin pertemuan dengan Serikat Pekerja untuk membahas permasalahan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan dengan melibatkan Tim Juklak PKB sebagai pihak yang bertugas untuk menginventarisir dan merumuskan peraturan-peraturan yang merupakan turunan dari Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [GRI 2-30]

Pembahasan permasalahan dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dengan pemberian informasi kepada karyawan apabila terdapat perubahan operasional signifikan yang secara substansial dapat berpengaruh atau berdampak pada karyawan selambat-lambatnya 1 Bulan/4minggu sebelum perubahan tersebut secara efektif diimplementasikan. Lamanya periode pemberitahuan terkait perubahan ini juga telah perusahaan informasikan kepada karyawan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [GRI 402-1]

Adapun agenda yang telah terselenggara pada tahun 2022 terkait dengan upaya membangun hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan karyawan maupun serikat pekerja adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit, yang dilaksanakan tiap bulan
2. Perundingan Bipartit, dilaksanakan secara insidentil jika terdapat permasalahan yang *urgent* untuk dibahas antara Manajemen dan SP
3. Pertemuan Berkala Manajemen – SP PJB yang dilaksanakan tiap Semester.

In establishing good industrial relations, PLN NP fulfills the employees' rights to freedom of opinion and association, in which the Company and the PJB Workers Union (SP) have agreement in the form of a Collective Labor Agreement (CLA), which is then used as a guideline to maintain employment relations and industrial relations. CLA protects all (100%) of the Company's employees. PLN NP owns CLA between PLN NP and SP PJB, with PT PJB No. 0001.K/021/DIR/2022, SP No. 003.K/SP-DPP/2022 on 2022-2024 CLA. The CLA is valid from 15 November 2022 to 15 November 2024. The management and SP PJB regularly hold meetings to discuss the Company's strategic issues both in terms of Company's Performance and HR.

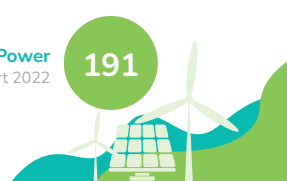
PLN NP regularly schedules meetings with the Workers Union to form conducive Industrial Relations, to discuss issues related to employment by involving CLA Technical Instructions Team as the party appointed to take inventory and formulate regulations as derivatives to the Collective Labor Agreement (CLA).

[GRI 2-30]

Issues are discussed with reference to prevailing laws and regulations, by providing information to employees if there are significant operational changes that could substantially affect or impact employees no later than 1 month/4 weeks before these changes are effectively implemented. The notification period for any changes has also been governed by the company to employee via the Collective Labor Agreement (CLA). [GRI 402-1]

The agenda that has been held in 2022 related to efforts to establish harmonious relations between the Company and employees and workers union is as follows:

1. Bipartite Cooperation Institution (LKS) meeting, which is held monthly
2. Bipartite negotiations, carried out as necessary if there are urgent issues to be discussed between Management and SP
3. Regular Meeting of Management and SP PJB, conducted biannually





Evaluasi Pengelolaan SDM dan Penanganan Pengaduan

HR Management Evaluation and Complaint Handling

[GRI 2-27]

Pengelolaan SDM sepanjang tahun 2022 dapat dikatakan meningkat dan lebih baik. Hal ini terbukti dari hasil survei kepuasan karyawan pada tahun 2022 yang mencapai skor 81,10% (sangat puas) dimana angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 79,7%. Selain itu, keterlibatan karyawan pada tahun 2022 juga meningkat menjadi 84,48% (sangat *engaged*) jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 83,69%.

Dalam menjaga hubungan harmonis dengan karyawan, PLN NP secara terbuka menerima setiap pengaduan dan keluhan karyawan dan menindaklanjutinya dengan baik.

Saluran yang tersedia untuk melaporkan pelanggaran adalah:

- Surat menyurat dengan alamat:
Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran
PT PLN Nusantara Power
Jalan Ketintang Baru No.11 Surabaya 60231 Indonesia
- Kotak Pengaduan:
 - Gedung PT PLN Nusantara Power Kantor Pusat;
 - Gedung Administrasi seluruh Unit Kerja.
- Website dengan alamat <https://www.plnnusantarapower.co.id/wbs/>
- Email dengan alamat pengaduan@plnnusantarapower.co.id.
- Telepon/SMS/WhatsApp dengan nomor 08113388448.

Saluran pelaporan di Unit Kerja dikelola oleh Unit Kerja dan dikomunikasikan secara periodik ke Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran.

Pengaduan yang masuk melalui WBS sepanjang tahun 2022 berjumlah 3 (tiga) pengaduan dengan *progress* 2 (dua) pengaduan dalam proses tindak lanjut dan 1 (satu) pengaduan telah selesai ditindaklanjuti.

HR management during 2022 is considered to improve and is better. This is evident from the results of the employee satisfaction survey in 2022, with a score of 81.10% (very satisfied), as this figure increased compared to the previous year of 79.7%. In addition, employee engagement in 2022 also increased to 84.48% (highly engaged) from the previous year of 83.69%.

In maintaining a harmonious relationship with employees, PLN NP openly accepts every employee complaint, and follows up on it properly.

The available channels for reporting violations are:

- Letter of correspondence at the address:
Violation Reporting Management Committee
PT PLN Nusantara Power
Jalan Ketintang Baru No.11 Surabaya 60231 Indonesia
- Complaint Box:
 - PT PLN Nusantara Power Head Office Building;
 - Administration Building for all Work Units.
- Website, at <https://www.plnnusantarapower.co.id/wbs/>
- Email to pengaduan@plnnusantarapower.co.id.
- Call/SMS/WhatsApp to 08113388448.

The reporting channel in the Work Unit is managed by the Work Unit and communicated regularly to the Whistleblowing Management Committee.

In 2022, there were three (3) complaints that came through the WBS, with two (2) complaints in the follow-up process and one (1) complaint that has been settled.



Highlight Prestasi SDM

HR Achievement Highlight

Tiga Insan PLN NP Sabet Anugerah Satyalancana Wira karya & Pembangunan

Three PLN NP's personnel won the Satyalancana Wira Karya & Development Awards



Ir. Purwono Jati Agung, ST, IPM, CRGP

Direktur Operation dan Maintenance
PT Pembangkitan Jawa Bali Service
Director of Operation and Maintenance
PT Pembangkitan Jawa Bali Service

**Satyalancana
Wira Karya**



Ir. Maryono, S.T., MMT, IPU, Asean Eng

General Manager PT PJB
Unit pembangkitan Muara Karang
General Manager of PT PJB
Muara Karang Generating Unit

**Satyalancana
Wira Karya**



Ir. Thommi Haposan, M.T.

Direktur Utama PT Prima layanan
Niaga Suku Cadang
President Director of PT Prima Layanan Niaga
Suku Cadang

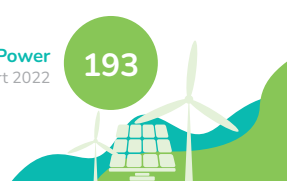
**Satyalancana
Pembangunan**



PLN NP meraih anugerah Tanda Kehormatan Satyalancana pembangunan dan Satyalancana Wira Karya melalui 3 (tiga) orang karyawan berprestasi. Penghargaan yang diperoleh bersamaan dengan momen Hari Kemerdekaan RI ke-77 ini diberikan langsung oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) di halaman Gedung Heritage Kementerian ESDM pada 17 Agustus 2022. Adapun ketiga karyawan penerima penghargaan Satyalancana tersebut di antaranya adalah Ir. Thommi Haposan, M.T., dan Ir. Purwono Jati Agung, ST, IPM, CRGP. serta Ir. Maryono, S.T., MMT, IPU, Asean Eng. Thommi Haposan yang mendapatkan anugerah Satyalancana Pembangunan merupakan Direktur Utama PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang.

PLN NP won the Medal of Honor, Satyalancana Development and Satyalancana Wira Karya awarded to three (3) outstanding employees. The award, which was obtained at the 77th Indonesian Independence Day, was given directly by the Minister of Energy and Mineral Resources (EMR) in the courtyard of the Ministry of Energy and Mineral Resources' Heritage Building on 17 August 2022. Three employees who received the Satyalancana awards are Ir. Thommi Haposan, M.T., and Ir. Purwono Jati Agung, ST, IPM, CRGP., and Ir. Maryono, S. T., MMT, IPU, Asean Eng. Thommi Haposan, who received the Satyalancana Development award as the President Director of PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang.

Sumber: InfoPJB Edisi 133 Source: 133rd Edition of InfoPJB





Memperkuat *Safety Culture*

Strengthening Safety Culture

[OJK F.21]



Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas bagi PLN NP sebagaimana *tagline* komitmen K3 Perusahaan “Tidak ada yang lebih penting dari jiwa manusia”. Untuk itu, PLN NP terus memperkuat *safety culture* yang melekat pada seluruh Insan Perusahaan dengan sasaran memberikan keselamatan dan kesehatan kepada seluruh pihak internal maupun eksternal perusahaan pada seluruh unit kerja.

Occupational Health and Safety (OHS) is a priority for PLN NP, in line with the company’s OHS commitment tagline, i.e., ‘Nothing is more important than human life’. Therefore, PLN NP strengthens the safety culture that is inherent in all Company’s personnel, with the objective to provide health and safety to all internal and external parties in all working units.



Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Perencanaan dan Tanggap Darurat/Bencana

Management Approach to Occupational Health and Safety (OHS) and Emergency/ Disaster Planning and Response

[GRI 3-3]



Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Perencanaan dan Tanggap Darurat menjadi topik yang penting karena dalam menjalankan bisnis pembangkit tenaga listrik, PLN NP berkomitmen dan bertanggung jawab untuk mewujudkan 1) Kondisi yang andal dan aman bagi instalasi, aman dari abahaya bagi manusia dan makhluk hidup lainnya, seta ramah lingkungan; 2) Kepatuhan hukum dan perundangan; serta 3) Pencegahan potensi dan penanggulangan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. [GRI 3-2]

‘Occupational Health and Safety (OHS) and Planning and Emergency Response’ is an important topic because in carrying out the power generation business, PLN NP is committed and responsible for actualizing 1) Reliable and safe conditions for installation, safe from danger to humans and other lives, as well as environmentally friendly; 2) Compliance with laws and regulations; and 3) Potential prevention and countermeasures of occupational accidents and diseases. [GRI 3-2]



PLN NP memiliki *zero accident risk control* yang berupa *control* dan mitigasi terjadinya kecelakaan dengan melakukan pengelolaan K3 dari segi *plant, process, people* serta *emergency preparedness*. Identifikasi bahaya dan penilaian risiko kerja terhadap seluruh jenis pekerjaan meliputi pekerjaan rutin ataupun non rutin, baik yang dilakukan oleh pegawai ataupun kontraktor. Pengendalian atas bahaya yang teridentifikasi dilakukan dengan memerhatikan urutan hirarki pengendalian yakni mulai dari eliminasi, substitusi, rekayasa engineering, administratif dan Alat Pelindung Diri (APD). Pengendalian bahaya tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Di samping itu, PLN NP juga melakukan identifikasi upaya pencegahan dan penanganan. Seluruh proses dilakukan dengan mengacu pada pedoman identifikasi dan penilaian aspek/dampak lingkungan dan bahaya risiko K3 PLN NP serta Pedoman Umum Manajemen Risiko PLN NP. *Output* dari proses tersebut akan dituangkan dalam dokumen *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) atau Identifikasi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko (IBPPR) yang menjadi dasar dalam penyusunan program kerja pengendalian risiko K3 serta sosialisasi peta bahaya dan risiko area kerja kepada seluruh pekerja. PLN NP menerapkan sistematisasi proses identifikasi risiko keselamatan dan Kesehatan kerja merujuk pada *Guideline ISO Risk Management 31000:2018*.

01
Pengelolaan Dampak Impact Management

PLN NP has zero accident risk control in the form of accident control and mitigation by managing OHS in terms of plants, processes, people, and emergency preparedness. Occupational hazard identification and risk assessment to all types of work, including regular and non-routine works, performed by both employees and contractors. Management of identified hazards with consideration to the hierarchical order of management, starting from elimination, substitution, engineering, administration, and Personal Protective Equipment (PPE). Hazard control is carried out to prevent occupational accidents and diseases. In addition, PLN NP identifies prevention and handling measures. The whole process is conducted with reference to the guidelines for the identification and assessment of environmental aspects/impacts and hazards to OHS risks at PLN NP, as well as PLN NP's Risk Management Guidelines. The process output will be outlined in the Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) document, which is the basis to prepare OHS risk management work program, and disseminate hazard maps and working area risks to all employees. PLN NP implements a systematic process to identify occupational health and safety risks with reference to the ISO 31000:2018 Risk Management.

Kebijakan Perusahaan

- Keputusan Direksi Nomor 0029.K/020/DIR/2021 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PT Pembangunan Jawa-Bali
- Peraturan Direksi Nomor 006.P/019/DIR/2022 tentang Peraturan Pelaksana Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi PT Pembangunan Jawa-Bali
- Keputusan Direksi Nomor 120.K/010/DIR/2010 tentang Kawasan Dilarang Merokok
- Peraturan Direksi Nomor 045.P/019/DIR/2019 Tentang Kebijakan Penerapan CSMS (*Contractor Safety Management System*) PT Pembangunan Jawa-Bali

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

- Memenuhi peraturan K3 baik internal maupun eksternal
- Menjadi role model dalam penguatan budaya K3 sesuai *safety golden rules* dan *zero accident risk control program*
- Menjamin tersedianya sumber daya (SDM, anggaran dan sarana prasarana) yang diperlukan dalam implementasi dan pengelolaan K3
- Mendukung seluruh upaya dalam peningkatan Kesehatan kerja karyawan

02
Kebijakan yang telah Dikembangkan secara Khusus Specifically Developed Policies

Company's Policies

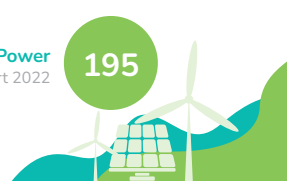
- The Board of Directors' Decree No. 0029.K/020/DIR/2021 on the PT Pembangunan Jawa-Bali's Integrated Management System
- The Board of Directors' Regulation No. 006.P/019/DIR/2022 on the PT Pembangunan Jawa-Bali's Integrated Risk Management System
- The Board of Directors' Decree No. 120.K/010/DIR/2010 on No Smoking Area
- The Board of Directors' Regulation No. 045.P/019/DIR/2019 on the PT Pembangunan Jawa-Bali's CSMS (*Contractor Safety Management System*) Implementation

General Provisions

- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety
- Law No. 13 of 2003 on Manpower
- Law No. 30 of 2009 on Electricity
- Government Regulation No. 50 of 2012 on the Occupational Health and Safety Management System

03
Komitmen Commitment

- Meeting the internal and external OHS regulations
- Being the paragon in strengthening the safety culture in accordance with the safety golden rules and the zero accident risk control program
- Guaranteeing the availability of resources (HR, budget, and infrastructure) needed in the OHS implementation and management
- Supporting all efforts to improve employees' occupational health





Sasaran PLN NP dalam pelaksanaan program K3 2022:

- Nihil *Loss Time Injuries*
- Nihil Penyakit Akibat Kerja
- Pencapaian SMK3 Bendera Emas

04
Tujuan/Target
Objectives/
Targets

PLN NP's objective in the 2022 OHS program:

- Zero Loss Time Injuries
- Zero Occupational Diseases
- OHSMS Golden Flag Achievement

Untuk mengukur dan mengevaluasi efektivitas pengelolaan K3, PLN NP telah membuat *Dashboard* Kinerja K3 Unit yang di *update* dan dilaporkan ke Direksi setiap minggu. Selain itu, secara rutin juga dilakukan *assessment maturity level* kontrak kinerja manajemen K3, audit SMK3 ataupun *audit surveillance* ISO 45001

05
Evaluasi
Evaluation

PLN NP has created an OHS Performance Dashboard to assess and evaluate the effectiveness of OHS management, which is updated and reported weekly to the Board of Directors. In addition, a maturity level assessment of OHS management performance contracts, OHSMS audits, or ISO 45001 surveillance audits are regularly carried out.

- Top Manajemen & Pimpinan Unit
- Bidang Lingkungan & K3
- Divisi Performance Management & Sistem Informasi Human Capital
- Bidang K3 Unit
- Seluruh insan PLN NP sehingga seluruh personil mengedepankan aspek K3 dalam setiap kegiatan operasi yang dijalankan

06
Penanggung
Jawab
Person in Charge

- Top Management & Units' Leader
- Environment & OHS
- Division of Performance Management & Human Capital Information System
- OHS Unit
- All PLN NP's personnel, therefore all personnel shall prioritize OHS aspects in all operations

PLN NP menganggarkan biaya pengelolaan K3 dan perencanaan dan tanggap darurat/bencana sebesar (Anggaran Operasi: Rp53.788,98 juta dengan realisasi sebesar Rp52.979,07 juta (98,49%) dan Anggaran Investasi: Rp7.887,85 juta dengan realisasi sebesar Rp7.690.72 juta (97,5%))

07
Alokasi Anggaran
Budget Allocation

PLN NP budgeted OHS management and emergency/disaster planning and response expenses of (Operating Budget: Rp53,788.98 million, actualized at Rp52,979.07 million (98.49%), and the Investment Budget: Rp7,887.85 million, actualized at Rp7,690.72 million (97.5%).

Pemerintah

- Membuat peraturan perundang-undangan yang kemudian dijadikan pedoman oleh PLN NP dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja
- Memberikan penilaian dan penghargaan atas kinerja K3 Perusahaan

Badan Tata kelola Tertinggi Perusahaan

- Membentuk dan memperkuat budaya kerja yang mengutamakan aspek K3

Karyawan PLN NP

- Mematuhi pedoman kerja sesuai dengan aturan yang telah dibuat Perusahaan
- Menerapkan *safety culture*
- Melaporkan saat menemukan insiden atau kondisi dan/atau tindakan tidak aman

Mitra Kerja

- Mematuhi pedoman kerja sesuai dengan aturan yang telah dibuat Perusahaan
- Menerapkan *safety culture*
- Melaporkan saat menemukan insiden atau kondisi dan/atau tindakan tidak aman

08
Keterlibatan
Pemangku
Kepentingan
dalam
Pengelolaan
Dampak
Stakeholders'
Engagement In
Managing Impact

Government

- Establishing laws and regulations, which are then referred to as the guidelines by PLN NP in preventing work accidents
- Providing assessment and appreciation of the Company's OHS performance

The Company's Supreme Governance Body

- Establishing and strengthening a work culture that prioritizes OHS aspects

PLN NP's employees

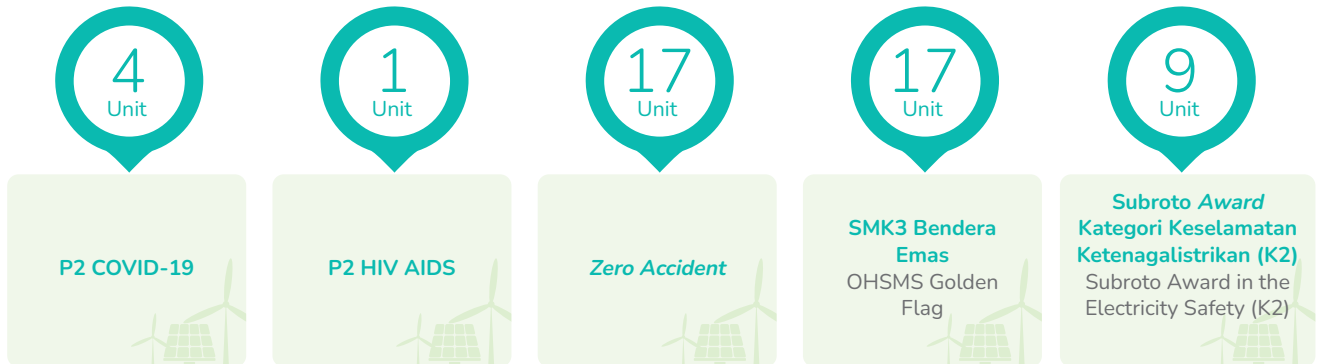
- Complying with working guidelines in accordance with the Company's regulations
- Implementing *safety culture*
- Providing report when finding unsafe incidents or conditions and/or actions

Partners

- Complying with working guidelines in accordance with the Company's regulations
- Implementing *safety culture*
- Providing report when finding unsafe incidents or conditions and/or actions



Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PLN NP Tahun 2022 PLN NP's Occupational Health and Safety Award in 2022



Penguatan Budaya K3 Sesuai *Safety Golden Rules* dan *Zero Accident Risk Control Program*

Strengthening Safety Culture According to Safety Golden Rules and Zero Accident Risk Control Program

Guna memastikan budaya K3 terinternalisasi secara konsisten di lingkungan PLN NP, maka dilakukan inisiasi program kerja sesuai *zero accident risk control* dan *safety golden rules*. *Zero accident risk control* merupakan program komprehensif sharing responsibilities seluruh bidang dalam mengupayakan pencegahan dan penanganan kecelakaan yang meliputi inisiasi program dari sisi *plant, process, people* serta *emergency preparedness*. Sedangkan *safety golden rules* merupakan panduan keselamatan yang menjadi landasan dalam setiap aspek pekerjaan. Aturan-aturan ini dibuat berdasarkan pengalaman, praktik terbaik, serta standar industri yang telah teruji.

Tujuan utama dari *safety golden rules* adalah mencegah terjadinya kecelakaan dan cedera, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua orang. Dalam implementasi *safety golden rules*, PLN NP menekankan pentingnya kesadaran, disiplin dan partisipasi aktif dari setiap individu. *Safety golden rules* PLN NP terdiri dari 5 (lima) hal yakni prosedur, *working permit*, *engineering control*, pengendalian kontraktor dan Alat Pelindung Diri (APD). Dalam *working permit* sendiri terdapat 10 pekerjaan khusus yang memerlukan izin kerja khusus, yakni:

Zero accident risk control and safety golden rules work programs are initiated to ensure that the safety culture is consistently internalized within PLN NP. Zero accident risk control is a comprehensive program of sharing responsibilities in all fields to prevent and handle accidents, which includes the initiation of programs in terms of plant, process, people, and emergency preparedness. Meanwhile, the safety golden rules are safety guidelines established as the basis of every aspect of work. These rules are based on proven experience, best practices, and industry standards.

The main objective of the safety golden rules is to prevent accidents and injuries, and to create a safe and healthy working environment for everyone. In implementing the safety golden rules, PLN NP emphasizes the importance of awareness, discipline, and active participation of every personnel. PLN NP's safety golden rules consist of five matters, i.e., procedures, working permits, engineering controls, contractor controls, and Personal Protective Equipment (PPE). In terms of working permits, there are 10 special tasks requiring special work permits:





Safety golden rules bukan hanya sebagai keharusan peraturan, tetapi sebagai sebuah budaya yang melekat dalam DNA perusahaan yang memuat tentang apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan terkait K3.

Dalam implementasinya, di lapangan juga didukung dengan budaya total patrol yang merupakan program penguatan budaya K3 melalui program *Patrol K3* yang melibatkan seluruh *workforce* di seluruh Unit. Program ini menggunakan *tool* IZAT 2.0 sebagai media untuk melaporkan temuan patrol K3. Temuan *patrol k3* yang dapat dilaporkan adalah *unsafe action*, *unsafe condition*, *nearmiss* dan temuan positif. Selanjutnya temuan yang sudah dilaporkan wajib dilakukan tindak lanjut oleh PIC Temuan yang telah ditunjuk oleh pelapor untuk menindaklanjuti temuannya. Untuk melakukan monitoring dan evaluasi, dilakukan pengukuran Kinerja K3 Melalui *Dashboard* yang merupakan aktivitas untuk *monitoring* dan evaluasi kinerja patrol K3 Unit yang direkap dan dilaporkan setiap minggu. *Dashboard* Kinerja K3 memuat parameter *safety leadership*, total patrol, Patroli TAD dan prosentase *closing* temuan laporan patrol K3.

Safety golden rules are not only a regulatory requirement, but also a culture embedded in the company's DNA which contains OHS guidelines regarding what people can and cannot do.

In its implementation in the field, the total patrol culture supports the OHS safety culture via the OHS Patrol program involving the entire workforce in all Units. This program uses IZAT 2.0 tool as a medium to report OHS patrol findings. OHS patrol findings that can be reported are unsafe actions, unsafe conditions, near misses, and positive findings. Furthermore, the findings that have been reported shall be followed up by the Finding PIC who has been appointed by the reporter to follow up on his finding. OHS performance is assessed via the Dashboard for monitoring and evaluation, to monitor and evaluate OHS Unit patrol performance, which is recapitulated and reported weekly. The OHS Performance Dashboard contains parameters of safety leadership, total patrols, TAD patrols, and the percentage of closing findings from OHS patrol reports.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Management System

[GRI 403-1]

Untuk menciptakan pengelolaan K3 yang lebih efektif, PLN NP telah menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta telah menerapkan standar internasional ISO 45001:2018 – *Occupational Health and Safety Management Systems*. Penerapan sistem ini mencakup seluruh aktivitas dan proses bisnis, baik pada kegiatan pendukung di kantor maupun pada unit pembangkit, serta unit operasi dan pemeliharaan oleh seluruh karyawan dan kontraktor.

[GRI 2-24, 403-1, 403-8]

Untuk mendukung dan mengoptimalkan penerapan manajemen K3 di lingkungan Perusahaan, PLN NP juga telah memiliki *zero accident risk control* yang tertuang dalam panduan konkin manajemen K3 serta kebijakan internal terkait pengelolaan K3 berupa Surat Keputusan Direksi Nomor 0029.K/020/DIR/2021 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PT Pembangkitan Jawa-Bali.

PLN NP has implemented an OHS Management System (OHSMS) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 on the Occupational Health and Safety Management System, and has met international OHS standards by obtaining ISO 45001:2018 - Occupational Health and Safety Management Systems certification to create a more effective OHS management. The system is implemented, which covers all activities and business processes, both in supporting activities at the office and at the generating unit, as well as the operation and maintenance unit by all employees and contractors. [GRI 2-24, 403-1, 403-8]

PLN NP also has zero accident risk control to support and optimize OHS management within the Company, as stipulated in the OHS management guidelines and internal policies related to OHS management, set forth in the Board of Directors' Decree No. 0029.K/020/DIR/2021 on the PT Pembangkitan Jawa-Bali's Integrated Management System.



Proses pembinaan implementasi K3 di lingkungan kerja unit PLN NP dimulai dari pembentukan organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). PLN NP turut memaksimalkan keterlibatan karyawan dalam menciptakan lingkungan kerja yang selamat, sehat dan aman melalui program PJB Aman Total Patrol. Program yang telah terintegrasi dengan Aplikasi IZAT 2.0 tersebut mewajibkan seluruh karyawan untuk melakukan *patrol check* dan melaporkan temuan secara rutin sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Adapun hasil dari *patrol check* yang dilakukan karyawan akan terbagi menjadi beberapa status pelaporan yaitu *unsafe action*, *unsafe condition*, *nearmiss* dan temuan positif. Masing-masing status yang menggambarkan jenis pelaporan tersebut dibuat untuk mempermudah bentuk penanganan yang dibutuhkan hingga proses *monitoring* temuan mulai dari saat terbit sampai saat tindak lanjut selesai dilakukan. [GRI 403-4]

PLN NP juga secara rutin melakukan pengukuran dan evaluasi efektivitas pengelolaan K3 melalui *Dashboard* Kinerja K3 Unit yang *diupdate* dan dilaporkan ke Direksi setiap minggu dengan turut serta melakukan audit internal SMK3 dan audit pengawasan ISO 45001:2018. [GRI 403-4]

Pembahasan mengenai aspek keselamatan dan kesehatan kepada karyawan juga turut disosialisasikan Perusahaan seawal mungkin melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang tercantum dalam Bab IX tentang Perlengkapan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, terdiri dari 6 Pasal yaitu pasal 52 sampai 57, diantaranya membahas mengenai: [GRI 403-4, 403-8]

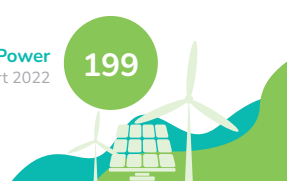
- Tempat dan Lingkungan Kerja;
- Kewajiban mematuhi K3;
- Penyediaan perlengkapan dan peralatan pendukung K3 beserta prosedur pendukungnya;
- Sarana pelayanan kesehatan dan Fasilitas pemeliharaan kesehatan;
- Kecelakaan kerja dan PAK; serta
- Kompensasi rehabilitasi serta santunan.

The assistance in implementing OHS within PLN NP's working unit started by establishing the Occupational Health and Safety Committee (P2K3). PLN NP maximizes employee involvement in creating a safe, healthy, and secure working environment through the Total Patrol PJB Safe program. The program, integrated with the IZAT 2.0 Application, requires all employees to carry out patrol checks and report findings regularly based on a predetermined schedule. The patrol checks carried out by employees will be categorized into several statuses, i.e., unsafe actions, unsafe conditions, near misses, and positive findings. Each status describes the type of reporting and is made to facilitate the form of handling necessary until the monitoring starts, from the time they are published until the follow-up is completed. [GRI 403-4]

PLN NP regularly assesses and evaluates the OHS management effectiveness through the OHS Unit Performance Dashboard, which is updated and reported to the Board of Directors weekly, as well as participating in internal OHSMS audits and ISO 45001:2018 supervisory audits. [GRI 403-4]

Discussion of health and safety aspects for employees is disseminated by the Company at the earliest through the Collective Labor Agreement (CLA), stipulated in Chapter IX on Working Equipment, Occupational Health and Safety, of 6 Articles, i.e., articles 52-57, including: [GRI 403-4, 403-8]

- Workplace and Working Environment;
- Compliance with OHS;
- Provision of OHS equipment and supporting equipment, and its supporting procedures;
- Health service and health care facilities;
- Occupational accidents and PAK; as well as
- Rehabilitation compensation and benefits.





Selama tahun 2022, PLN NP telah melakukan berbagai program pengembangan SMK3 yaitu sebagai berikut:

In 2022, PLN NP carried out various OHSMS programs as follows:

Program Pengembangan Sistem Manajemen K3 OHS Management System Development Program

Peringatan Bulan K3 Tahun 2022 untuk menginternalkan K3 kepada seluruh karyawan PLN NP agar ikut peduli aktif memastikan kondisi tempat kerja aman dari Kecelakaan Kerja

Commemoration of the 2022 OHS Month to internalize OHS to all PLN NP's employees to participate actively in ensuring safe workplace conditions from Occupational Accidents

Penguatan Tim *Fire Rescue* PLN NP melalui *Refreshment Training* bersama BASARNAS, Pelatihan dan sertifikasi K3 sesuai kalender akademik PJB Academy mengacu matrik pelatihan dan sertifikasi K3 PLN NP

Strengthening the PLN NP's Fire Rescue Team by Refreshment Training with BASARNAS, OHS training and certification according to the PJB Academy calendar with reference to PLN NP's OHS training and certification matrix

Monitoring dan evaluasi Implementasi SMK3 melalui program Rapat P2K3, Sertifikasi SMK3, *assessment* kontrak kinerja manajemen K3, Penyempurnaan *stream Working Permit Online* untuk memastikan bahwa aspek K3 diterapkan secara konsisten di lingkungan Perusahaan
Monitoring and evaluation of OHSMS Implementation via P2K3 Meeting, OHSMS Certification, OHS management of performance contract assessment, Refinement of the Working Permit Online stream to ensure that OHS aspects are applied consistently within the Company

Standarisasi Pedoman Tanggap Darurat Kebakaran PLTU Batubara
Standardization of CFPP Fire Emergency Response Guidelines

Implementasi *Contractor Safety Management System (CSMS)* PLN NP
Implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS) at PLN NP

Pelaksanaan Genba *Integrated* bersama Divisi lainnya di Direktorat Operasi untuk mengevaluasi konsistensi implementasi SOP dan kebijakan K3

Integrated Genba is implemented with other Divisions in the Directorate of Operations to evaluate the consistency of SOP and OHS policies

Digitalisasi proses bisnis K3 untuk mengoptimalkan fungsi monitoring dan evaluasi K3, melalui Implementasi IZAT 2.0, WPO Plus, CSMS, Cubetecs

Digitizing OHS business processes to optimize OHS monitoring and evaluation, by implementing IZAT 2.0, WPO Plus, CSMS, Cubetecs

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Committee

[GRI 403-4]

Pengelolaan K3 dalam perusahaan melibatkan beberapa pihak dengan berbagai peran dan tanggung jawab, yaitu *Top Management* selaku penanggung jawab atas perwujudan lingkungan yang selamat, aman dan sehat, Divisi Lingkungan & K3 dan Divisi Performance Management & Sistem Informasi Human Capital memiliki peranan mengimplementasikan pengelolaan k3, serta seluruh pekerja di tempat kerja selaku agen K3.

PLN NP juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (P2K3) di masing-masing unit kerja yang berfungsi mengawasi komunikasi dan hasil kerja K3 sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-04/MEN/1987 Tahun 1987 tentang P2K3. Adapun tugas dan tanggung jawab P2K3 PLN NP adalah sebagai berikut:

- Menghimpun dan mengelola data tentang K3 di tempat kerja;
- Membantu melakukan internalisasi K3 di tempat kerja;
- Membantu dalam melakukan evaluasi cara kerja, proses dan lingkungan kerja beserta menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik;

OHS management within the company involves several parties with various roles and responsibilities, i.e., Top Management as the person responsible for establishing a safe, secure, and healthy environment, the Environment & OHS Division, and the Performance Management & Human Capital Information System Division, with a role in implementing OHS management, as well all employees in the workplace as OHS agents.

PLN NP has established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) in each work unit which functions to supervise communication and OHS work in accordance with the Minister of Manpower Regulation No. PER-04/MEN/1987 of 1987 on P2K3. The duties and responsibilities of PLN NP's P2K3 are as follows:

- Collecting and managing OHS data in the workplace;
- Assisting in internalizing OHS in the workplace;
- Assisting in evaluating working methods, processes, and working environment, in line with determining corrective actions with the best options;



- Melaksanakan rapat P2K3 sekurang - kurangnya diadakan satu kali setiap bulan, yang dipimpin langsung oleh Ketua; serta
- Berwenang mengambil tindakan terhadap pelanggaran yang terjadi dengan melaporkan atau memberikan rekomendasi kepada Manajemen mengenai potensi pelanggaran K3, pencemaran/limbah dan adanya kasus pelanggaran yang dilakukan oleh Pegawai atau Mitra kerja.

P2K3 di Unit PLN NP diketuai oleh pimpinan perusahaan atau General Manager Unit, dan yang ditunjuk sebagai Sekretaris P2K3 adalah karyawan yang memiliki sertifikat AK3 Umum, dengan perwakilan masing-masing bidang sebagai anggota aktif P2K3. Struktur P2K3 ini akan diperbarui setiap kali terdapat perubahan pimpinan atau anggota P2K3, dilaporkan dan disahkan oleh Disnaker setempat.

Pada tahun 2022, kepesertaan P2K3 melibatkan 551 karyawan atau 17% dari total karyawan. P2K3 melaksanakan rapat rutin setiap bulan dan melaporkan kegiatan K3 kepada Disnaker setiap triwulan. Pada pertemuan tersebut membahas dan mengevaluasi isu-isu K3 diantaranya yaitu:

- Evaluasi Piramida kecelakaan kerja;
- Persentase kesiapan fasilitas *emergency* dan penyampaian *impairment*-nya;
- Pembahasan temuan total patrol *safety* beserta isu K3 atau laporan kegiatan P2K3; serta
- Pembahasan terkait aspek kesehatan.

- Holding P2K3 meetings at least once a month, which are chaired directly by the Chairman; and
- Is authorized to take action on violations that occur by reporting or providing recommendations to Management regarding potential OHS violations, pollution/waste, and cases of violations committed by Employees or Work Partners.

P2K3 in PLN NP's Unit is chaired by the General Manager of the Unit, and those appointed as P2K3's Secretary is the employee with General AK3 certificates, with representatives from each sector as active members of P2K3. P2K3's structure shall be updated every time there is a change in P2K3's leadership or members, to be reported and approved by the local Manpower Office.

In 2022, P2K3 has 551 employees, or 17% of the total employees. P2K3 meets monthly and reports OHS activities to the Manpower Office quarterly. The meeting discusses and evaluates OHS issues, including:

- Evaluation of the work accident Pyramid;
- Percentage of emergency facilities preparedness and impairment reports;
- Discussion of total patrol safety findings with OHS issues or P2K3 activities; as well as
- Discussion related to health aspects.

Identifikasi Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi

Identification of High-Risk Job

Sebagai upaya pengendalian akan potensi bahaya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, PLN NP melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko kerja terhadap seluruh jenis pekerjaan meliputi pekerjaan rutin ataupun non rutin, baik yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan ataupun kontraktor. Kegiatan identifikasi ini dilakukan dengan mengacu pada pedoman identifikasi dan penilaian aspek/dampak lingkungan dan bahaya risiko K3 PLN NP serta Pedoman Umum Manajemen PLN NP dimana pengendalian atas bahaya yang teridentifikasi dilakukan dengan memperhatikan urutan hirarki pengendalian yakni mulai dari eliminasi, substitusi, rekayasa *engineering*, administratif dan APD (Alat Pelindung Diri). PLN NP menerapkan sistematisa proses identifikasi risiko keselamatan dan Kesehatan kerja merujuk pada standar ISO *Risk Management* 31000:2018. [GRI 403-2]

To control the potential hazards of occupational accidents and diseases, PLN NP identifies hazards and assesses risks for all types of work, including regular and non-routine work, performed by both the Company's employees and contractors. This identification is carried out with reference to the guidelines for identification and assessment of environmental aspects/impacts and hazards of OHS of PLN NP, and the PLN NP Management Charter, in which control of identified hazards are conducted with consideration to the hierarchical control, starting from elimination, substitution, engineering, administrative, and PPE (Personal Protective Equipment). PLN NP implements a systematic process to identify occupational health and safety risks with reference to the ISO 31000:2018 Risk Management. [GRI 403-2]





Adapun hasil dari kegiatan identifikasi ini dituangkan dalam dokumen *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) atau Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko (IBPPR) yang kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan program kerja pengendalian risiko K3 serta sosialisasi peta bahaya dan risiko area kerja kepada seluruh pekerja. Dengan adanya kegiatan identifikasi ini, didapatkan upaya pencegahan dan penanganan terbaik dari Perusahaan sehingga insiden *fatality* dapat dicegah. Di PLN NP, penerapan K3 merupakan tanggung jawab seluruh insan Perusahaan sehingga seluruh personil mengedepankan aspek K3 dalam setiap kegiatan operasi yang dijalankan. PLN NP juga senantiasa memastikan keandalan sarana dan prasarana Perusahaan untuk meminimalkan risiko dan mencegah terjadinya insiden akibat kegagalan operasi sesuai standar dan peraturan yang berlaku. [GRI 403-2]

The result of the identification will be outlined in the Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control (HIRARC) document, which is the basis to prepare the OHS risk management work program, and disseminate hazard maps and working area risks to all employees. Based on this identification, the Company can provide its best prevention and handling efforts to prevent fatality. At PLN NP, OHS implementation is the responsibility of all Company's personnel. Therefore, all personnel shall prioritize OHS aspects in every operation. PLN NP ensures the reliability of the Company's facilities and infrastructure to minimize risks and prevent incidents due to operational failures, in accordance with prevailing standards and regulations. [GRI 403-2]

Jenis Pekerjaan Berisiko Sesuai Safety Golden Rules

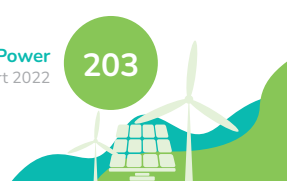
Types of Occupational Risk In Accordance with Safety Golden Rules

[GRI 403-2, 403-7, 403-9]

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Kategori Permit Permit Category	Potensi Risiko/ Bahaya Potential Risk/Danger	Cara Pencegahan/ Penanganan Prevention/Handling Method
<ul style="list-style-type: none"> Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)/Pembangkit Listrik Tenaga Gas & Uap (PLTGU) Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Coal Fired Power Plant (CFPP) Hydroelectric Power Plant (HPP) Gas Turbine Power Plant (GTPP)/ Combined Cycle Power Plant (CCPP) Gas Engine Power Plant (GEPP) Solar Power Plant (SPP) 	<p><i>Isolation Work</i> (Pekerjaan Isolasi/ LOTO)</p> <p>(Isolation Work/ LOTO)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tersengat Arus Listrik Terjepit Peralatan Berputa Flashover Kebakaran Ledakan Paparan pressure/suhu fluida Electric Shock Caught in Rotating Equipment Flashover Fire Explosion Exposure to fluid pressure/ temperature 	<ul style="list-style-type: none"> IK/SOP pekerjaan Tool Box Meeting/Safety Briefing Implementasi LOTO (Lockout & Tagout) Isolation permit Penggunaan APD Work instruction/SOP Tool Box Meeting/Safety Briefing LOTO (Lockout & Tagout) Isolation permit Use of PPE
	<p><i>Hot Work</i> (Pekerjaan Panas)</p> <p>Hot Work</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kebakaran Ledakan Fire Explosion 	<ul style="list-style-type: none"> IK/SOP pekerjaan Tool Box Meeting/Safety Briefing Pendampingan fire watch Hotwork permit Pemasangan barricade dan rambu rambu K3 Penggunaan APD: <i>Welding Cap, Welding Jacket, Welding Glove, Safety Shoes</i> Penyediaan APAR Work instruction/SOP Tool Box Meeting/Safety Briefing Fire watch assistance Hot work permit Installation of OHS barricades and signs Use of PPE: <i>Welding Cap, Welding Jacket, Welding Glove, Safety Shoes</i> APAR Provision
	<p><i>Working at Height</i> (Bekerja di Ketinggian)</p> <p>Working at Height</p>	<ul style="list-style-type: none"> Jatuh dari ketinggian Fall from height 	<ul style="list-style-type: none"> IK/SOP pekerjaan Tool Box Meeting/Safety Briefing Work at height permit Pemasangan <i>scaffolding</i> sesuai standar Pemasangan dan rambu rambu K3 dan <i>barricade/safety line</i> Perangkat penahan/pencegah jatuh (tali karmantel, tali pembatas gerak, angkur, <i>safety net</i>) Pemasangandan rambu rambu K3 Penggunaan APD <i>full body harness</i>



Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Kategori Permit Permit Category	Potensi Risiko/ Bahaya Potential Risk/Danger	Cara Pencegahan/ Penanganan Prevention/Handling Method
			<ul style="list-style-type: none"> • Work instruction/SOP • Tool Box Meeting/Safety Briefing • Work at height permit • Installation of scaffolding in accordance with the standards • Installation of OHS signs and barricades/safety lines • Fall protection devices (kern mantel ropes, motion control ropes, anchorages, safety nets) • Installation of OHS signs • Use of full body harness PPE
<p><i>Working at Confined Space (Bekerja di Ruang Terbatas)</i> Working at Confined Space</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Kekurangan dan Kelebihan Oksigen • Bahan Mudah Terbakar • Terpapar Gas Beracun • Terpapar Sumber Energi • Oxygen Deficiency and Excess • Flammable Materials • Toxic Gas Exposure • Energy Source Exposure 	<ul style="list-style-type: none"> • IK/SOP pekerjaan • <i>Tool Box Meeting/Safety Briefing</i> • Pendampingan <i>standby person</i> • <i>Confined space permit</i> • Pengukuran kadar gas • Pemasangan <i>barricade</i> dan rambu rambu K3 • Penggunaan APD wajib, SCBA, <i>Headlamp</i>, HT, <i>Blower</i> • Penggunaan arus listrik DC atau arus listrik AC yang dilengkapi dengan ELCB • Work instruction/SOP • Tool Box Meeting/Safety Briefing • Standby person assistance • Confined space permit • Gas level measurement • Installation of OHS barricades and signs • Mandatory use of PPE, SCBA, Headlamp, HT, Blower • The use of DC or AC electric current, equipped with an ELCB
<p><i>Excavation Work/ Digging (Pekerjaan Penggalian)</i> Excavation Work/ Digging</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman penggalian • fasilitas/sarana <i>underground</i> • Permukaan yang labil • Tertimbun galian, merusak fasilitas/ sarana, terperosok • Terpapar gas beracun • Terpapar induksi atau arus listrik • Digging depth • underground facilities • Labile surface • Buried in excavations, damaged facilities/amenities, fell • Toxic gas exposure • Exposure to induction or electric current 	<ul style="list-style-type: none"> • IK/SOP pekerjaan • <i>Tool Box Meeting/Safety Briefing</i> • Tersedia dan mengetahui peta/ diagram instalasi <i>underground</i> • <i>Excavation/digging permit</i> • Melakukan inspeksi area (kondisi bawah tanah, kondisi area) • Merencanakan akses mobilisasi area dan melakukan perencanaan pekerjaan • Membuat desain galian yang sesuai • Pengukuran kadar gas • Pemasangan <i>barricade</i>, rambu rambu K3, <i>trench shoring</i> • Penggunaan APD wajib • Work instruction/SOP • Tool Box Meeting/Safety Briefing • Availability and understanding of maps/diagrams of underground installations • Excavation/digging permit • Inspecting the area (underground conditions, area conditions) • Planning access to mobilization area and conducting work planning • Creating appropriate excavation design • Gas level measurement • Installation of barricades, OHS signs, trench shoring • Mandatory use of PPE
<p><i>Vicinity Work (Pekerjaan pada Tegangan Tinggi)</i> Vicinity Work</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Tersengat aliran listrik • <i>Flashover</i> • <i>Arcing</i> • <i>Explosive</i> • Electric shock • Flashover • Arcing • Explosive 	<ul style="list-style-type: none"> • IK/SOP pekerjaan • <i>Tool Box Meeting/Safety Briefing</i> • Penggunaan <i>non-conductive tools</i> • <i>Vicinity permit</i> • Pemasangan <i>barricade</i> dan rambu rambu K3 • APD: <i>electrical gloves, electrical shoes, conductive suit set, stick voltage detector, matras electrical shock protection</i> • Work instruction/SOP • Tool Box Meeting/Safety Briefing • Non-conductive tools usage • Vicinity permit • Installation of OHS barricades and signs • PPE: <i>electrical gloves, electrical shoes, conductive suit set, voltage detector stick, electrical shock protection mat</i>





Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Kategori Permit Permit Category	Potensi Risiko/ Bahaya Potential Risk/Danger	Cara Pencegahan/ Penanganan Prevention/Handling Method
Working at Near and Under Water (Pekerjaan di dekat dan di dalam air) Working at Near and Under Water		<ul style="list-style-type: none"> • Terjatuh ke air • Tenggelam • Terbawa arus air • Terkena tekanan air • Falling into the water • Drowning • Carried away by the current • Exposure to water pressure 	<ul style="list-style-type: none"> • IK/SOP pekerjaan • <i>Tool Box Meeting/Safety Briefing</i> • <i>Near and underwater permit</i> • Implementasi <i>buddy</i> sistem • APD: <i>life vest, life jacket, life buoy, life ring, ssba, scuba, diving suit set, APD pelindung jatuh</i> • Work instruction/SOP • Tool Box Meeting/Safety Briefing • Near and underwater permit • Buddy system implementation • PPE: <i>life vest, life jacket, life buoy, life ring, ssba, scuba, diving suit set, fall protection PPE</i>
Lifting Work (Pekerjaan Angkat & Angkut dan Penyanggaan Beban) Lifting Work (Lift & Transport and Load Support Work)		<ul style="list-style-type: none"> • Kegagalan pengangkatan, • Pengangkatan tidak stabil, alat berat ambruk • Lifting failure, • Unstable lifting, machine collapse 	<ul style="list-style-type: none"> • IK/SOP pekerjaan • <i>Tool Box Meeting/Safety Briefing</i> • <i>Lifting work permit</i> • Implementasi <i>lifting plan</i> • Penggunaan peralatan yang standar, layak dan tersertifikasi • Penggunaan alat bantu komunikasi HT, • Pendampingan <i>rigger</i> • Pemasangan <i>barricade</i> dan rambu K3 • Penggunaan APD Wajib • Work instruction/SOP • Tool Box Meeting/Safety Briefing • Lifting work permit • Lifting plans • Use of standard, proper, and certified equipment • Use of HT tools, • Rigger assistance • Installation of OHS barricades and signs • Mandatory Use of PPE
Chemical Handling (Pekerjaan Penanganan Bahan Kimia) Chemical Handling (Chemical Handling)		<ul style="list-style-type: none"> • Terpapar bahan kimia • Kebakaran • Ledakan • Pencemaran lingkungan • Chemical exposure • Fire • Explosion • Environmental pollution 	<ul style="list-style-type: none"> • IK/SOP pekerjaan • <i>Tool Box Meeting/Safety Briefing</i> • <i>Chemical handling permit</i> • Penanganan sesuai MSDS terkait • Penyediaan <i>eyewash</i> dan <i>shower</i> • Pemasangan rambu dan label Bahan Kimia • APD Khusus: Masker, respirator, sarung tangan kimia, <i>chemical suit</i> • Penyediaan <i>absorbent, spill kit</i> • Work instruction/SOP • Tool Box Meeting/Safety Briefing • Chemical handling permit • Handling according to related MSDS • Provision of <i>eyewash</i> and <i>shower</i> • Installation of Chemical signs and labels • Special PPE: Masks, respirators, chemical gloves, chemical suits • Provision of absorbent, spill kits
Radiation Permit (Pekerjaan Radiasi) Radiation Permit (Radiation Permit)		<p>Terpapar bahan radioaktif/ Sinar X Radioactive material/x-ray exposure</p>	<ul style="list-style-type: none"> • IK/SOP pekerjaan • <i>Tool Box Meeting/Safety Briefing</i> • <i>Radiation permit</i> • Penyediaan <i>surveymeter</i> • Penyediaan <i>safety line</i> dan <i>safety sign</i> • Monitoring dosis meter / TLD (<i>Thermoluminescence Dosimeter</i>) paparan personal • APD Khusus: Baju <i>Safety</i> Berbahan Pb (Untuk penggunaan ZRA), Sarung Tangan Berbahan Pb (Untuk penggunaan ZRA) • Work instruction/SOP • Tool Box Meeting/Safety Briefing • Radiation permit • Provision of survey meters • Provision of safety lines and safety signs • Thermoluminescence Dosimeter (TLD) monitoring for personal exposure • Special PPE: Lead Safety Clothing (for ZRA usage), Lead Gloves (for ZRA usage)

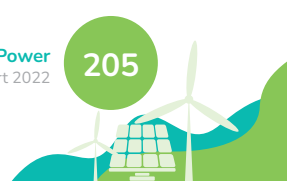


Jenis Pekerjaan dengan Risiko Penyakit Akibat Kerja Berdasarkan Faktor Lingkungan Kerja

Type of Work with an Occupational Disease Risk by Working Environment Factors

[GRI 403-2, 403-7, 403-10]

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Bahaya Lingkungan Kerja Working Environment Hazards	Potensi Risiko/Dampak Potential Risk/Impact	Cara Pencegahan/ Penanganan Prevention/Handling Method [EU16]
<ul style="list-style-type: none"> • PLTU • PLTA • PLTG/PLTGU • PLTS • PLTMG • CFPP • HPP • GTPP/CCPP • SPP • GEPP 	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Fisika: Kebisingan, getaran, pencahayaan, tekanan dan Suhu (tinggi/rendah), radiasi • Physical factor: Noise, vibration, lighting, pressure and temperature (high/low), radiation <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor kimia: Bahan/material/cairan/gas/debu/uap berbahaya • Chemical factor: Hazardous substances/materials/liquids/gases/dust/vapours <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor Biologi: Bakteri, virus, jamur, parasit • Biological factor: Bacteria, viruses, fungi, parasites <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor Psikologi/psikososial: Beban dan pola hubungan kerja • Psychological/psychosocial factor: Working relationship burden and patterns <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor ergonomi: Design cara kerja, alat kerja, posisi tubuh, gerakan berulang, pengangkatan manual • Ergonomics factor: Work method design, tools, body position, repetitive movements, manual lifting 	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Fisika: Gangguan pendengaran, kelainan saraf-parkinson, gangguan penglihatan, <i>heat stress</i>, gangguan reproduksi • Physical factor: Hearing loss, Parkinson's disease, visual disturbances, heat stress, reproductive disorders <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor kimia: Gangguan Kesehatan pernafasan, iritasi • Chemical factor: Respiratory health problems, irritation <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor Biologi: Gangguan pencernaan, iritasi • Biological factor: Indigestion, irritation <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor Psikologi/psikososial: Stress, gangguan mental/kejiawaan • Psychological/psychosocial factor: Stress, mental/psychiatric disorders <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor ergonomi: Kelainan tulang, gangguan saraf • Ergonomics factor: Bone disorders, nervous disorders 	<ul style="list-style-type: none"> • SOP/Instruksi Kerja Pekerjaan • Implementasi JSA • Pengukuran lingkungan kerja secara berkala • Pemeriksaan Kesehatan berkala • Pemasangan rambu rambu K3 • Pemberian APD sesuai bahaya dan risiko K3 • SOP/Work Instruction • JSA Implementation • Regular measurement of the work environment • Regular health checks • Installation of OHS signs • Provision of PPE according to the OHS hazards and risks





Perlindungan K3 kepada Pemangku Kepentingan OHS Protection for Stakeholders

Perlindungan K3 kepada Karyawan Perusahaan OHS Protection for Company's Employees

PLN NP senantiasa memberikan perlindungan K3 dan kesehatan karyawan dalam bentuk pelaksanaan sosialisasi peningkatan kualitas kesehatan pekerja yang dilaksanakan pada saat Rapat Rutin P2K3 setiap bulan sebagai bentuk promosi peningkatan kualitas Kesehatan. [GRI 403-6]

PLN NP always provides OHS protection and employee health in the form of implementing socialization to improve the quality of workers' health which is carried out during the P2K3 Routine Meetings every month as a form of promotion to improve the quality of health. [GRI 403-6]

Selama tahun 2022, PLN NP telah melaksanakan program perlindungan K3 kepada karyawan Perusahaan sebagai berikut:

In 2022, PLN NP implemented OHS protection program for Company's employees as follows:

Program Perlindungan Keselamatan Kerja Karyawan Employee's Occupational Safety Protection Program

- Penguatan IZAT untuk kegiatan Patroli K3, pengawasan dan OH
- Implementasi WPO (*Working Permit Online*) seluruh Unit
- Inspeksi seluruh perangkat K3 dan FPS (*Fire Protection System*)
- Penguatan implementasi CSMS (*Contractor Safety Management System*) untuk kontaktor
- Pelatihan dan sosialisasi K3
- Strengthening IZAT for OHS Patrol activities, supervision, and OH
- WPO (*Working Permit Online*) for all Units
- Inspection of all OHS and FPS (*Fire Protection System*) devices
- Strengthening CSMS (*Contractor Safety Management System*) for contactors
- OHS training and socialization

Program Perlindungan Kesehatan Karyawan Employee's Health Protection Program [GRI 403-3, 403-6]

- Pelaksanaan program pencegahan penyakit terdiri dari identifikasi penilaian dan pengendalian potensi bahaya kesehatan, pemenuhan industrial hygiene, pelaksanaan pemeriksaan kesehatan, pemberian imunisasi dan *extrafooding*
- Pelaksanaan program peningkatan kesehatan dilakukan dengan kegiatan lokakarya atau seminar kesehatan, pembudayaan perilaku hidup sehat, penyelenggaraan kegiatan dan fasilitas olahraga
- Penyediaan penanganan penyakit meliputi pemberian P3K di tempat kerja, penyediaan ruang kesehatan yang dilengkapi dengan fasilitas alat kesehatan dan dokter hiperkes serta paramedic hiperkes atau kerja sama dengan rumah sakit/fasilitas kesehatan, serta penyediaan obat-obatan bekerja sama dengan apotek
- Implementation of disease prevention programs consists of identifying, evaluating, and controlling potential health hazards, fulfilling industrial hygiene, conducting health checks, administering immunizations and *extrafooding*.
- The health improvement program is carried out by means of providing health workshops or seminars, implementing healthy behavior, organizing sports activities and facilities
- Provision of disease management, which includes providing first aid at the workplace, health facilities, equipped with medical equipment facilities and company's hygiene, ergonomics, and health doctors and paramedics, or collaboration with hospitals/health facilities, and medicines in collaboration with pharmacies

PLN NP juga senantiasa mempersiapkan setiap insan Perusahaan selaku agen K3 dengan berbagai program peningkatan kompetensi khusus dan kesadaran akan pentingnya menciptakan dan menjaga k3 di lingkungan kerja. Program ini diberikan secara berkala melalui pelatihan K3, sertifikasi, *workshop* dan PGD K3. Setiap program tersebut diadakan melalui PJB Academy dengan jenis pelatihan setiap karyawan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan dari hasil *learning need analysis* dan penyesuaian dengan jenjang jabatan tiap tahunnya. Adapun program terkait peningkatan kompetensi maupun kesadaran K3 yang diberikan perusahaan kepada karyawan pada tahun 2022 antara lain:

PLN NP also prepares all Company's personnel as an OHS agent with various special competency improvement programs, and awareness of the importance of creating and maintaining OHS in the working environment. This program is provided regularly through OHS training, certification, workshops, and OHS PGD. Each of these programs is held through the PJB Academy, and the type of training for each employee is in accordance with the needs based on the results of the learning need analysis and adjustments to each year's position. In terms of capacity building and OHS awareness, the Company provided various programs to the employees in 2022 as follows:



Klasifikasi Karyawan PLN NP yang Diberikan Sertifikasi dan Pelatihan K3

Classification of PLN NP's Employees Provided with OHS Certification and Training
[EU16]

No	Nama Sertifikasi Certification	Jenjang Jabatan Position Level	Profesi/ Bidang Profession/Sector	Lisensi License	Dasar Peraturan Legal Basis
1	AK3 Lingkungan Kerja AK3 Working Environment	Fungsional Functional	K3, Sarana, Lingkungan OHS, Facilities, Environment	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Permenaker No. 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on the Occupational Safety and Health in the Working Environment
2	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas B B Grade Firefighting Certification	Fungsional Functional	Operasi, Pemeliharaan, Enjinering Operations, Maintenance, Engineering	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Kepmenaker No. 186 Tahun 1999 Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja Minister of Manpower Decree No. 186 of 1999 on Firefighting Units in the Workplace
3	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas C C Grade Firefighting Certification	Fungsional Functional	Operasi, Pemeliharaan, Enjinering Operations, Maintenance, Engineering	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Kepmenaker No. 186 Tahun 1999 Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja Minister of Manpower Decree No. 186 of 1999 on Firefighting Units in the Workplace
4	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas D D Grade Firefighting Certification	Fungsional Functional	Operasi, Pemeliharaan, Enjinering Operations, Maintenance, Engineering	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Kepmenaker No. 186 Tahun 1999 Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja Minister of Manpower Decree No. 186 of 1999 on Firefighting Units in the Workplace
5	Ahli K3 Umum General OHS Expert	Fungsional, Supervisor Atas Functional, Direct Supervisor	K3, Pemeliharaan, Enjinering OHS, Maintenance, Engineering	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Permenaker No.2 Tahun 1992 Tentang Tata Cara Petunjukan, Kewajiban, Dan Wewenang Ahli Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Minister of Manpower Regulation No. 2 of 1992 on Procedure of Appointment, Responsibilities, and Authorities of the Occupational Health and Safety Experts
6	Ahli K3 Migas Oil and Gas OHS Expert	Fungsional, Supervisor Atas Functional, Direct Supervisor	K3, Operasi OHS, Operations	BNSP	Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja Pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi Government Regulation No. 11 of 1979 on Occupational Safety in Oil and Gas Refining and Processing
7	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan First Aid	Fungsional Functional	Operasi, Pemeliharaan, Enjinering Operations, Maintenance, Engineering	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Permenaker No.15 tahun 2008 Tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja Ministry of Manpower Regulation No. 15 of 2008 on First Aid at Work
8	Ahli K3 Ketinggian Height OHS Expert	Fungsional Functional	Pemeliharaan, Enjinering Maintenance, Engineering	Ketenagakerjaan Employment	Permenaker No. 9 Tahun 2016 Tentang Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) Bekerja di Ketinggian Minister of Manpower Regulation No. 9 of 2016 on Occupational Health and Safety for Working at Height
9	Ahli K3 Listrik Electricity OHS Expert	Fungsional Functional	Operasi, Pemeliharaan Operation, Maintenance	Ketenagakerjaan Employment	Permenaker No. 33 Tahun 2015 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Listrik di Tempat Kerja Minister of Manpower Regulation No. 33 of 2015 on Occupational Health and Safety for Electricity in Workplace
10	Ahli K3 Konstruksi OHS Construction Expert	Fungsional Functional	Sarana, Pemeliharaan, Sipil Facilities, Maintenance, Civil	Ketenagakerjaan Employment	Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum KEP.174_MEN_1986 No.104_KPTS_1986 Tentang K3 di Tempat Kegiatan Konstruksi Joint Decree of the Minister of Manpower and the Minister of Public Works No. KEP.174_MEN_1986 No.104_KPTS_1986 on OHS at Construction Sites
11	AK3 Ruang Terbatas (Madya) Confined Space AK3 (Intermediate)	Fungsional Functional	K3, Enjinering, Pemeliharaan OHS, Engineering, Maintenance	Ketenagakerjaan Employment	Kep Dirjen DJPPK No.Kep.113/DJPPK/IX/2006 Tentang Pedoman dan Pembinaan Teknis Petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja Ruang Terbatas Director General of Manpower Inspection Development Decree No. Kep.113/DJPPK/IX/2006 on Guidelines and Technical Development for Occupational Health and Safety Officers in Confined Spaces





No	Nama Sertifikasi Certification	Jenjang Jabatan Position Level	Profesi/ Bidang Profession/Sector	Lisensi License	Dasar Peraturan Legal Basis
12	Auditor SMK3 OHSMS Auditor	Supervisor	Mesin Machineries	Ketenagakerjaan Employment	Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Implementasi SMK3 Government Regulation No. 50 of 2012 on OHSMS Implementation
13	Scaffolder Supervisi (Inspector Scaffolder) Scaffolder Inspector	Fungsional Functional	Produksi, Pemeliharaan Production, Maintenance	Ketenagakerjaan Employment	Permenaker No.01 Th.1980, Kepmen no.174 th.1986, KPTS No.104 Th.1986 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi Minister of Manpower Regulation No. 1 of 1980, Minister Regulation No. 174 of 1986, KPTS No. 104 of 1986 on Occupational Health and Safety at Construction Sites
14	Operator Overhead Travelling Crane Overhead Traveling Crane Operator	Fungsional Functional	Listrik, Enjinerig Electricity, Engineering	Ketenagakerjaan Employment	Permenaker No.09 tahun 2010 tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut Minister of Manpower No. 9 of 2010 on Lift and Transport Aircraft Operators and Officers
15	Operator Belt Conveyor Conveyor Belt Operators	Fungsional Functional	Operasi Operations	Ketenagakerjaan Employment	Permenaker No.09 tahun 2010 tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut Minister of Manpower No. 9 of 2010 on Lift and Transport Aircraft Operators and Officers
16	Operator Forklift Forklift Operator	Fungsional Functional	Operasi, Pemeliharaan, Logistik Operations, Maintenance, Logistics	Ketenagakerjaan Employment	Permenaker No.09 tahun 2010 tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut Minister of Manpower No. 9 of 2010 on Lift and Transport Aircraft Operators and Officers
17	Insiden Investigasi Investigation of Incident	Fungsional, Supervisor Functional, Supervisor	Operasi, Pemeliharaan, Enjinerig, K3 Operation, Maintenance, Engineering, OHS	Ketenagakerjaan Employment	Kepmenakertrans No. 42 tahun 2008 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Ketenagakerjaan Bidang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Minister of Manpower and Transmigration Decree No. 42 of 2008 on the Indonesian Work Competency Standards for Occupational Health and Safety in the Employment Sector
18	SIO Dump Truck	Fungsional Functional	Operasi Operations	Ketenagakerjaan Employment	Permenaker No.09 tahun 2010 tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut Minister of Manpower No. 9 of 2010 on Lift and Transport Aircraft Operators and Officers
19	SIO Stacker Reclaimer	Fungsional Functional	Operasi Operations	Ketenagakerjaan Employment	Permenaker No.09 tahun 2010 tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut Minister of Manpower No. 9 of 2010 on Lift and Transport Aircraft Operators and Officers
20	SIO Excavator	Fungsional Functional	Operasi Operations	Ketenagakerjaan Employment	Permenaker No.09 tahun 2010 tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut Minister of Manpower No. 9 of 2010 on Lift and Transport Aircraft Operators and Officers
21	SIO Ship Unloader	Fungsional Functional	Operasi Operations	Ketenagakerjaan Employment	Permenaker No. 09 tahun 2010 tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut Minister of Manpower No. 9 of 2010 on Lift and Transport Aircraft Operators and Officers
22	K3 Dalam Air OHS in Water	Fungsional Functional	Pemeliharaan, Enjinerig, K3 Maintenance, Engineering, OHS	Ketenagakerjaan Employment	Kep Dirjenaker No. 64 tahun 2013 Tentang Pembinaan K3 Penyelaman Director General of Manpower Decree No. 64 of 2013 on Diving OHS Development
23	Bekerja Aman Dekat Air Working Safely Near Water	Fungsional, Supervisor Functional, Supervisor	Pemeliharaan, Enjinerig, Operasi, Sipil Maintenance, Engineering, Operations, Civil	Internal	-



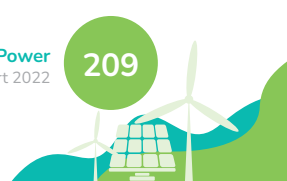
No	Nama Sertifikasi Certification	Jenjang Jabatan Position Level	Profesi/ Bidang Profession/Sector	Lisensi License	Dasar Peraturan Legal Basis
24	<i>Basic Life Support</i>	Fungsional Functional	Pemeliharaan, Enjinering, Operasi, K3 Maintenance, Engineering, Operations, OHS	Internal	-
25	<i>International Health & Safety Passport</i>	Fungsional, Supervisor	K3, Operasi, Enjinering OHS, Operations, Engineering	IHSP Foundation	-
26	<i>Fire Risk Assessment</i>	Fungsional Functional	BEKI, Enjinering BEKI, Engineering	Internal	-
27	Pelatihan Tim Assessor <i>Internal Fire Rescue</i> Pelatihan Tim Assessor Internal Fire Rescue	Fungsional Functional	K3, Operasi, Pemeliharaan OHS, Operation, Maintenance	Internal	-
28	<i>Permit To Work</i>	Fungsional Functional	Pemeliharaan, Enjinering, Operasi Maintenance, Engineering, Operations	Internal	-
29	<i>Workshop CSMS</i> CSMS Workshop	Fungsional Functional	K3, Pengadaan, BEKI OHS, Procurement, BEKI	Internal	-

Sertifikasi K3 Tahun 2022

OHS Certification in 2022

[GRI 403-5] [EU16]

Nama Sertifikasi K3 OHS Certification Name	Tanggal kegiatan Sertifikasi Date of Certification	Jumlah karyawan yang mengikuti sertifikasi Number of employees participating in certification
Auditor SMK3 OHSMS Auditor	17 Januari 2022 January 17, 2022	1
Ahli K3 Umum General OHS Expert	10 Februari 2022 February 10, 2022	36
Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan First Aid	7 Maret 2022 March 7, 2022	23
Insiden Investigasi Investigation of Incident	14 Maret 2022 March 14, 2022	23
Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas D D Grade Firefighting Certification	17 Mei 2022 May 17, 2022	158
Ahli K3 Migas Oil and Gas OHS Expert	17 Mei 2022 May 17, 2022	8
Operator <i>Forklift</i> Forklift Operator	20 Juni 2022 June 20, 2022	18
SIO <i>Ship Unloader</i>	5 Juli 2022 July 5, 2022	18
SIO <i>Excavator</i>	12 Juli 2022 July 12, 2022	20
Operator <i>Belt Conveyor</i> Conveyor Belt Operators	18 Juli 2022 July 18, 2022	19
AK3 Ruang Terbatas (Madya) Confined Space AK3 (Intermediate)	12 September 2022 September 12, 2022	12
Ahli K3 Konstruksi OHS Construction Expert	19 September 2022 September 19, 2022	19
<i>Scaffolder Supervisi (Inspector Scaffolder)</i> Scaffolder Inspector	19 September 2022 September 19, 2022	10
Ahli K3 Listrik Electricity OHS Expert	4 Oktober 2022 October 4, 2022	21
Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas C OHS Height Expert	17 Oktober 2022 October 17, 2022	42





Nama Sertifikasi K3 OHS Certification Name	Tanggal kegiatan Sertifikasi Date of Certification	Jumlah karyawan yang mengikuti sertifikasi Number of employees participating in certification
Ahli K3 Ketinggian OHS Height Expert	17 Oktober 2022 October 17, 2022	10
Operator <i>Overhead Travelling Crane</i> Overhead Traveling Crane Operator	31 Oktober 2022 October 31, 2022	6
SIO <i>Stacker Reclaimer</i>	7 November 2022 November 7, 2022	16
SIO <i>Dump Truck</i>	14 November 2022 November 14, 2022	17
AK3 Lingkungan Kerja AK3 Working Environment	21 November 2022 November 21, 2022	16
Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas B B Grade Firefighting Certification	21 November 2022 November 21, 2022	17
K3 Dalam Air OHS in Water	5 Desember 2022 December 5, 2022	20
Jumlah Total		530

Pelatihan K3 Tahun 2022

OHS Training in 2022

[GRI 403-5] [EU16, EU21]

Nama Pelatihan K3 OHS Training Name	Tanggal Pelaksanaan Pelatihan Training Implementation	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan Employees participating in training
<i>Workshop CSMS</i> CSMS Workshop	6 Januari 2022 January 6, 2022	14
<i>Permit To Work</i>	22 Februari 2022 February 22, 2022	14
Pelatihan Tim <i>Assessor Internal Fire Rescue</i> Internal Fire Rescue Assessor Team Training	18 Maret 2022 March 18, 2022	16
<i>Fire Risk Assessment</i>	28 Maret 2022 March 28, 2022	35
<i>International Health & Safety Passport</i>	6 April 2022 April 6, 2022	34
<i>Basic Life Support</i>	18 Juli 2022 July 18, 2022	29
Bekerja Aman Dekat Air <i>Basic Life Support</i>	5 Desember 2022 December 5, 2022	20
Jumlah Total		162

Perlindungan K3 kepada Kontraktor

OHS Protection for Contractors

Komitmen PLN NP untuk memberikan keselamatan tidak hanya diupayakan kepada lingkungan internal Perusahaan saja, melainkan juga kepada pihak eksternal Perusahaan seperti kontraktor. Melalui *Contractor Safety Management System* (CSMS), PLN NP memastikan mitra kerja/kontraktor Perusahaan telah memenuhi persyaratan K3 yang berlaku di Perusahaan serta mampu menerapkan persyaratan K3 dalam pekerjaan kontrak yang dilaksanakan. Dengan klinik CSMS, PLN NP juga memberikan peningkatan pemahaman dan budaya K3 kepada kontraktor yang akan bermitra dengan PLN NP. [GRI 403-5] [EU18]

PLN NP's commitment to providing safety is not only carried out for the Company's internal parties, but also to the external parties, such as contractors. Via Contractor Safety Management System (CSMS), PLN NP ensures that the Company's partners/contractors have met the OHS requirements applicable to the Company and shall be able to implement OHS requirements in the works according to the contracts. With the CSMS clinic, PLN NP provides an increased OHS understanding and culture to contractors who will partner with PLN NP. [GRI 403-5] [EU18]



Setiap mitra kerja PLN NP diwajibkan melewati tahap prakualifikasi untuk keperluan pemetaan kemampuan sebelum dapat bekerja di lokasi Perusahaan. Terdapat 4 (empat) tingkatan klasifikasi, yaitu CSMS Risiko Rendah, CSMS Risiko Moderat, CSMS Risiko Tinggi dan CSMS Risiko Ekstrem. Selama tahun 2022, prakualifikasi CSMS dilakukan kepada 1.024 mitra kerja dengan hasil prakualifikasi sebagai berikut:

Every PLN NP's work partner is required to pass the prequalification stage to map their capabilities before being able to work at the Company's location. There are four (4) levels of classification, i.e., Low Risk CSMS, Moderate Risk CSMS, High Risk CSMS, and Extreme Risk CSMS. In 2022, CSMS prequalification was carried out for 1024 work partners with the following results:

Hasil Prakualifikasi CSMS PLN NP tahun 2022

PLN NP's CSMS Prequalification Results in 2022

Kategori CSMS CSMS Category	Jumlah Mitra Kerja Number of Partners
CSMS Risiko Rendah Low Risk CSMS	319
CSMS Risiko Moderat Moderate Risk CSMS	162
CSMS Risiko Tinggi High Risk CSMS	356
CSMS Risiko Ekstrem Extreme Risk CSMS	187
Jumlah Mitra Kerja Bersertifikat CSMS PLN NP Number of PLN NP's CSMS Certified Partners	1.024

PLN NP melibatkan kontraktor untuk melakukan pekerjaan rutin dengan rincian jumlah hari kerja kontraktor per tahun sebagai berikut: [EU17]

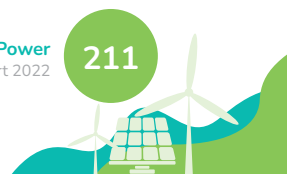
PLN NP involves contractors to perform routine work, with the number of contractors' working days per year as follows: [EU17]

Jumlah Hari Kerja Kontraktor Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Contractor Working Days by Type of Work

[EU17]

No	Wilayah Kerja Working Area	Jumlah Hari Kerja Kontraktor Contractor Working Days			
		Jasa Pengaman Security Services	Jasa Operation & Maintenance Operation & Maintenance Services	Jasa Cleaning Service & Perkantoran Cleaning Service & Office Services	Lainnya Others
1	Kantor Pusat Head Office	11.700	-	39.780	-
2	UP Gresik Gresik GU	22.360	-	41.340	16.120
3	UP Muara Karang Muara Karang GU	20.800	7.540	55.640	22.880
4	UP Paiton Paiton GU	26.260	5200	80.080	32.500
5	UP Cirata Cirata GU	36.920	0	70.980	6.240
6	UP Brantas Brantas GU	34.580	0	62.920	7.800
7	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	27.040	7.280	52.520	15.600
8	UMRO MRO Unit	-	-	39.260	-
9	UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	22.680	78.780	78.000	27.560
10	UBJOM Paiton-9 Paiton-9 OMSBU	21.320	63.180	61.360	19.760
11	UBJOM Rembang Rembang OMSBU	16.380	67.850	78.780	22.880
12	UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	15.080	69.680	76.180	24.180
13	UBJOM Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar OMSBU	22.680	69.680	76.180	23.660





No	Wilayah Kerja Working Area	Jumlah Hari Kerja Kontraktor Contractor Working Days			
		Jasa Pengaman Security Services	Jasa Operation & Maintenance Operation & Maintenance Services	Jasa Cleaning Service & Perkantoran Cleaning Service & Office Services	Lainnya Others
14	UBJOM Kaltim Teluk Kaltim Teluk OMSBU	16.120	42.380	3.900	24.400
15	UBJOM Tenayan Tenayan OMSBU	12.220	41.860	41.680	30.680
16	UBJOM Pulang Pisau Pulang Pisau OMSBU	7.800	37.440	42.280	20.020
17	UBJOM Arun Arun OMSBU	6.760	26.780	96.620	7.280
18	PJBAC	-	-	18.720	-
Jumlah Total		308.480	517.578	1.016.220	567.120

Perlindungan K3 kepada Masyarakat Sekitar

OHS Protection for the Surrounding Communities

[EU21]

Selain memberikan perlindungan kepada pihak internal Perusahaan, PLN NP juga turut memperhatikan masyarakat sebagai pihak yang perlu untuk dilindungi aspek keselamatan dan kesehatannya. Adapun upaya perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi masyarakat termasuk pelanggan maupun tamu Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memberikan *safety induction* kepada pihak eksternal yang akan memasuki tempat kerja PLN NP;
- Menyediakan APD kepada tamu yang memasuki Unit Pembangkit;
- Menyediakan fasilitas sanitasi cuci tangan, penyediaan masker serta dan *handsanitizer* serta disinfektan;
- Penyediaan rambu keselamatan; serta
- Penerapan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP).

In addition to providing protection to the Company's internal parties, PLN NP takes into account the community as a party whose health and safety aspects need to be protected. The efforts to protect the health and safety of the public, including the Company's customers and guests, are as follows:

- Providing safety induction to external parties who will enter PLN NP's working sites;
- Providing PPE to guests entering the Generating Unit;
- Providing hand washing sanitation facilities, providing masks, hand sanitizers, and disinfectants;
- Provision of safety signs; as well as
- Implementation of Security Management System (SMP).

Kinerja dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Performance and Evaluation

[GRI 403-9]

PLN NP menerapkan SMK3 yang berlaku untuk seluruh karyawan (100%), yang juga meliputi pekerja kontraktor/pemasok tanpa terkecuali. Pada tahun 2022, **tidak terdapat** kejadian bersifat fatal di seluruh unit Perusahaan. Beberapa unit berhasil mendapatkan penghargaan nihil kecelakaan kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan RI. Terkait kinerja K3 karyawan, selama tahun 2022 tidak terdapat kecelakaan kerja yang dialami karyawan Perusahaan di seluruh unit Perusahaan. Dalam melakukan pengukuran kinerja K3, PLN NP mengacu pada Permenaker RI Nomor Per-03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan. Dengan menggunakan basis perhitungan 1.000.000 jam kerja. Jumlah jam kerja aman sepanjang tahun 2022 mencapai 29.719.568. [GRI 403-8, 403-9]

PLN NP implements OHSMS applicable to all employees (100%), which also includes contractor/supplier workers without exception. In 2022, there were no fatal incidents in all Company's units. Several units won zero work accident awards from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. In terms of employees' OHS performance, in 2022, there were no work accidents experienced by the Company's employees in all Company's units. PLN NP assesses the OHS performance with reference to the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. Per-03/MEN/1998 on Accident Reporting and Investigation Procedures. The basis calculation is 1,000,000 hours worked. Total safe working hours throughout 2022 was 29,719,568 hours.

[GRI 403-8, 403-9]



Kinerja K3 PLN NP Tahun 2022

PLN NP's OHS Performance in 2022

[GRI 403-9]

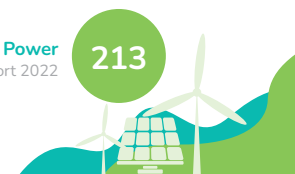
	2022	2021	2020
Jumlah Jam Kerja (Juta Jam) Working Hours (Million Hours)	29.719.568	29.409.682	32.826.898
Total Hari Kerja Hilang (Hari) Lost Working Days (Days)	0	0	42

Statistik Kinerja K3 Karyawan-Kontraktor PLN NP

OHS Performance Statistics of PLN NP's Employees - Contractors

[GRI 403-9]

Unit Kerja Work Unit	Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Kantor Pusat Head Office	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PIB Academy	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Brantas Brantas GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Cirata Cirata GU	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0,8	0
UP Gresik Gresik GU	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1,3	0
UMRO MRO Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Paiton Paiton GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Muara Karang Muara Karang GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Perwakilan PT PLN NP PT PLN NP Representative Office	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0,03
UBJOM Rembang Rembang OMSBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBJOM Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar OMSBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBJOM Tenayan Tenayan OMSBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBJOM Pulang Pisau Pulang Pisau OMSBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBJOM Arun Arun OMSBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBJOM Sambelia Sambelia OMSBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PLTU Tidore Tidore CFPP	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	5,8	0





Unit Kerja Work Unit	Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
PLTU Bangka Bangka CFPP	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1,4	0
PLTU Ampana Ampana CFPP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PLTU Anggrek Anggrek CFPP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PLTU Amurang Amurang CFPP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PLTU Bangka Bangka CFPP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PLTU Belitung Belitung CFPP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PLTU Bolok Bolok CFPP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PLTU Kendari Kendari CFPP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PLTU Ketapang Ketapang CFPP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PLTU Ropa Ropa CFPP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PLTU Tembilahan Tembilahan CFPP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PLTU Tidore Tidore CFPP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1	0,24	0,03

Selama tahun 2022, terdapat sebanyak 7 (tujuh) insiden *record* yang mengakibatkan luka ringan yang dialami oleh kontraktor Perusahaan dengan rincian sebagai berikut: [GRI 403-9]

- Terpeleset di jalan;
- Tergores material;
- Terkena pecahan gerinda;
- Terpukul palu;
- Tertusuk kawat;
- Terpecek partikel *glend*; serta
- Kecelakaan lalu lintas.

Sebagai bentuk tanggung jawab dan sebagai evaluasi atas kejadian tersebut, PLN NP melakukan Tindakan sebagai berikut:

- Penguatan Budaya K3 melalui optimalisasi Patrol K3;
- Pelaksanaan Patrol K3 dengan melibatkan seluruh *workforce*;
- *Monitoring* tindak lanjut temuan hasil Patrol K3 melalui *Dashboard* Kinerja K3;
- Penguatan implementasi CSMS pada semua pekerjaan; serta
- Implementasi *Working Permit Online* (WPO) dalam penerbitan permit semua pekerjaan.

Terkait kinerja kesehatan kerja, selama tahun 2022 PLN NP mencatatkan bahwa tidak terdapat jumlah kasus terkait Penyakit Akibat Kerja (PAK) berdasarkan pemeriksaan kesehatan berkala serta tidak ada jumlah kematian karyawan maupun kontraktor yang disebabkan oleh PAK. [GRI 403-10]

In 2022, there were seven (7) recorded incidents that resulted in minor injuries for the Company's contractors with the following details: [GRI 403-9]

- Slipped on the road;
- Scratched by materials;
- Exposed to grinding fragments;
- Hit by a hammer;
- Punctured by a wire;
- Hit by glend particles; as well as
- Traffic accident.

As a form of responsibility and to evaluate the incidents, PLN NP performed the following actions:

- Strengthening the OHS Culture by optimizing the OHS Patrol;
- OHS Patrol by involving the entire workforce;
- Monitoring the follow-up of OHS Patrol findings through the OHS Performance Dashboard;
- Strengthening CSMS implementation in all jobs; as well as
- Working Permit Online (WPO) usage to issue all work permits.

In terms of occupational health performance, in 2022, PLN NP recorded no cases related to Occupational Diseases (PAK) based on regular health checks. In addition, there were no employee or contractor deaths caused by PAK. [GRI 403-10]



Penanganan Pengaduan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Complaint Handling

[GRI 3-3, 2-27, 403-2]

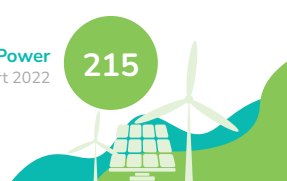
PLN NP menyediakan fasilitas pengaduan terkait K3 sebagai upaya evaluasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang selamat, aman dan sehat. Pengaduan terkait K3 ini dapat disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan internal maupun eksternal Perusahaan melalui aplikasi IZAT 2.0.

PLN NP provides complaint facilities related to OHS to evaluate its efforts in creating a safe, secure, and healthy working environment. Complaints related to OHS may be submitted by all Company's internal and external stakeholders through the IZAT 2.0 application.

Aplikasi IZAT 2.0 memiliki fitur pelaporan temuan ketidaksesuaian K3 (*unsafe action, unsafe condition, temuan positif*) secara *realtime* dan wajib dilakukan *closing* temuan tersebut sesuai PIC yang telah ditentukan. Mekanisme pelaporan ketidaksesuaian K3 sesuai alur berikut:

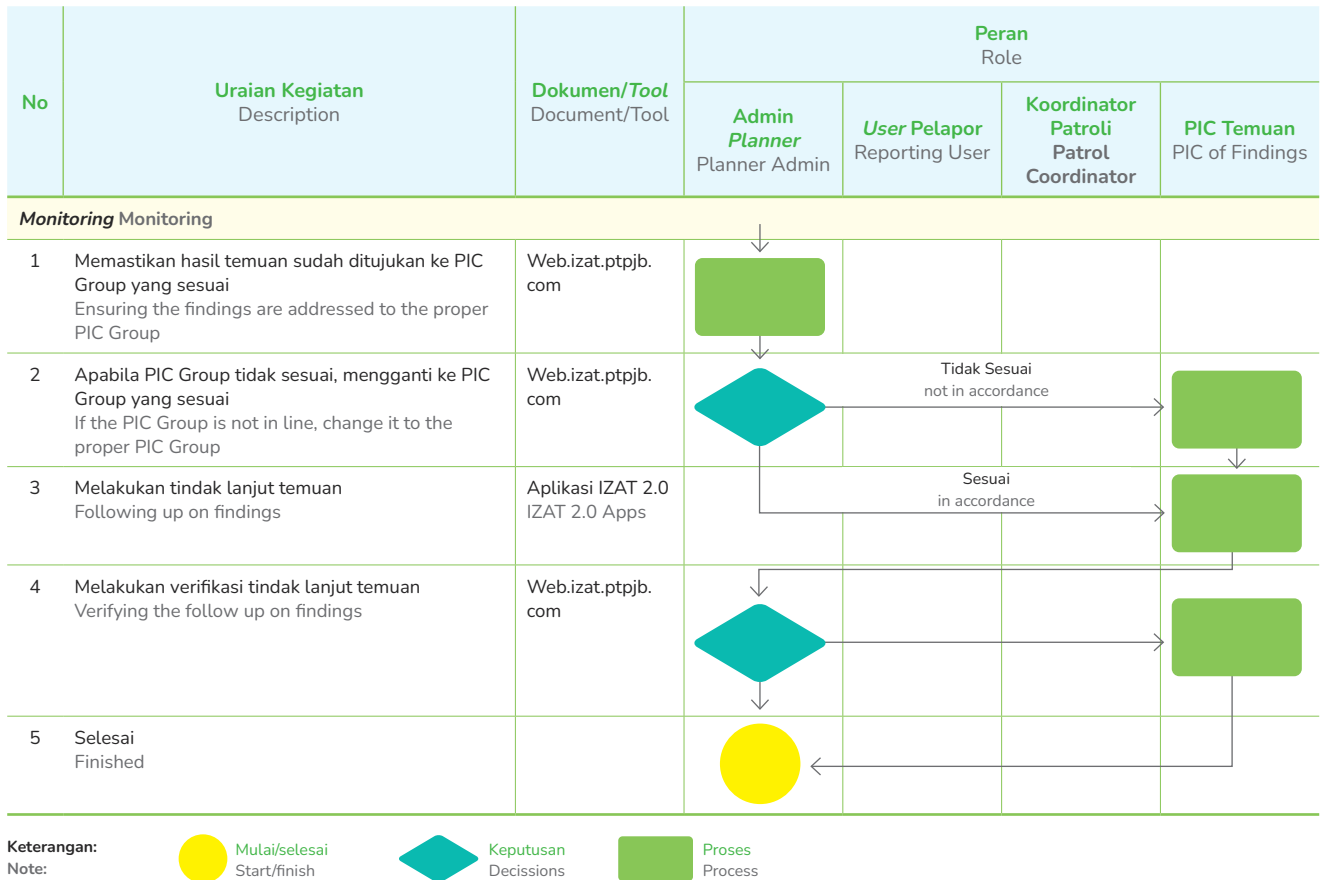
The IZAT 2.0 application has a feature to report OHS non-compliance findings (*unsafe actions, unsafe conditions, positive findings*) in real-time, and it is mandatory to close these findings in accordance with the predetermined PIC. The flow of OHS non-compliance reporting is as follows:

No	Uraian Kegiatan Description	Dokumen/Tool Document/Tool	Peran Role			
			Admin Planner Planner Admin	User Pelapor Reporting User	Koordinator Patroli Patrol Coordinator	PIC Temuan PIC of Findings
Perencanaan/Persiapan Perencanaan/Persiapan						
0	Mulai Start					
1	Mengisi master data lokasi Filling in the master location data	Web.izat.ptjpb.com				
2	Melakukan registrasi seluruh karyawan yang akan dilibatkan sebagai pelapor dalam Aktivitas total Patroli Registering all employees who will be involved as reporters in Total Patrol Activities	Web.izat.ptjpb.com				
3	Melakukan pemetaan kelompok lokasi yang akan dikunjungi oleh Pelapor Total Patroli Mapping the location groups to be visited by the Total Patrol Reporter	Web.izat.ptjpb.com				
4	Melakukan penjadwalan patroli Scheduling patrol	Web.izat.ptjpb.com				
5	Memasukkan PIC Group Including the Group's PIC	Web.izat.ptjpb.com				
6	Men-download aplikasi IZAT untuk <i>smartphone</i> di Google play Downloading IZAT Application for smartphone at Google Play	Aplikasi IZAT 2.0 IZAT 2.0 Apps				
7	Memfasilitasi pelapor dengan rompi (apabila tidak menggunakan <i>wearpack</i>) dan APD khusus lainnya saat patroli Facilitating reporters with vests (if not using a wear pack) and other special PPE during patrols	APD Patroli Patrol PPE				





No	Uraian Kegiatan Description	Dokumen/Tool Document/Tool	Peran Role			
			Admin Planner Planner Admin	User Pelapor Reporting User	Koordinator Patroli Patrol Coordinator	PIC Temuan PIC of Findings
8	Memfasilitasi tas <i>reusable</i> untuk <i>user</i> pelapor Facilitating reusable bags for reporting users	Bag patroli Patrol bag				
9	Membuatkan WhatsApp group patroli untuk menginformasikan jadwal patroli dan <i>user</i> pelapor uang bertugas H-1 pelaksanaan patroli Establishing a WhatsApp patrol group to inform patrol schedules and money reporting users on D-1 duty on patrols	WhatsApp group				
10	Memastikan kesiapan aplikasi IZAT di <i>smartphone</i> pada setiap <i>user</i> pelapor sehari sebelum patroli Ensuring the readiness of IZAT apps on the smartphone for each reporting user a day before patrol	Aplikasi IZAT 2.0 IZAT 2.0 Apps				
11	<i>Briefing</i> singkat membahas lokasi patroli dan cara penggunaan aplikasi pada <i>gadget/smartphone</i> kepada <i>user</i> pelapor A short briefing to discuss patrol locations and how to use applications on gadgets/smartphones to the reporting users					
12	Pembagian tugas lokasi patroli (<i>coordinator patroli</i>) diperbolehkan untuk melakukan pengaturan teknis patrol lebih lanjut Coordinating patrol is allowed to carry out further technical patrol arrangements					
13	Koordinator wajib memastikan pemenuhan APD yang digunakan oleh tim patroli Coordinator shall ensure appropriate PPE is used by patrol teams					
Pelaksanaan Implementation						
1	Seluruh peserta patroli berkumpul di titik kumpul patroli sesuai hasil kesepakatan tim All patrol participants gather at the patrol gathering point in accordance with the team's agreement	Aplikasi IZAT 2.0 IZAT 2.0 Apps				
2	Pelaksanaan patroli Patrolling	Aplikasi IZAT 2.0 IZAT 2.0 Apps				
3	Pengambilan dokumentasi patrol menggunakan IZAT Retrieval of patrol documentation using IZAT	Aplikasi IZAT 2.0 IZAT 2.0 Apps				
4	Memungut sampah yang ditemukan saat patroli (jika ada) Picking up trash found during patrols (if any)					
5	Sampah yang ditemukan saat proses patroli dibuang di tempat sampah sesuai dengan jenis sampah Trash found during the patrol process is disposed of in the recycle bin based on the type of waste					



Pekerja PLN NP berkewajiban melaporkan saat menemukan ketidaksesuaian K3. Setiap laporan ketidaksesuaian K3 perlu ditindaklanjuti oleh PIC temuan yang ditunjuk. Selain ketidaksesuaian K3 (*nearmiss*, kecelakaan kerja) perlu dilakukan investigasi oleh tim yang telah ditunjuk manajemen untuk mengetahui penyebab dan memastikan kejadian serupa tidak terulang kembali. Investigasi juga difasilitasi oleh karyawan yang sudah memiliki sertifikat insiden investigator. Hasil investigasi akan disampaikan kepada seluruh pekerja sebagai bahan *lesson learned* dan dijadikan acuan dalam kegiatan *review* HIRARC serta dibahas dalam rapat tinjauan manajemen. Pekerja juga dapat menghentikan pekerjaan jika menilai pekerjaan yang akan dikerjakan dapat menimbulkan kecelakaan, dengan melapor pada SPV atau bidang K3 untuk kemudian diputuskan tindak lanjutnya. [GRI 403-2]

PLN NP's employees shall report any OHS discrepancies that they find. Every OHS non-compliance report will be followed up by the appointed PIC. In addition to OHS non-compliance (near misses, work accidents), an investigation will be carried out by a team appointed by the management to find out the causes and ensure that similar incidents do not recur. Investigations shall be facilitated by employees who have an incident investigator certificate. The investigation result will be conveyed to all employees as lesson learned and as a reference in the HIRARC review, and will be discussed in management review meetings. Employees may stop their work if they judge that the work to be done can cause an accident, by reporting it to the SPV or OHS to be decided on the follow-up action. [GRI 403-2]

Selama tahun 2022, PLN NP mencatat terdapat 28.627 laporan temuan positif dan 34.502 laporan ketidaksesuaian K3 yang terdiri dari *unsafe action* dan *unsafe condition*, dengan total partisipan pelapor sejumlah 8.577 orang. Laporan ketidaksesuaian K3 yang dilaporkan wajib dilakukan tindak lanjut oleh PIC Temuan maksimal 35 hari. Kegiatan *closing* tindak lanjut temuan dimonitor dan dievaluasi melalui *Dahboard* Kinerja K3 setiap minggu.

In 2022, PLN NP recorded 28,627 reports of positive findings and 34,502 reports of OHS non-compliance, consisting of unsafe actions and unsafe conditions, with a total of 8,577 reporting participants. OHS non-compliance reports must be followed up by the PIC Findings for a maximum of 35 days. The closings for findings are monitored and evaluated through the OHS Performance Dashboard weekly.





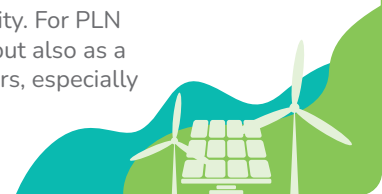
Mengembangkan Potensi Masyarakat Berkelanjutan

Developing Sustainable Community's Potential



Transformasi Perusahaan menjadi *Subholding* PLN mengukuhkan langkah Kami ke depan untuk memajukan Perusahaan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat sekitar. Bagi PLN NP, tanggung jawab sosial perusahaan lebih dari sekedar memberi imbal balik kepada masyarakat, tetapi juga sebagai cara Kami untuk memberdayakan potensi dan membina kerja sama jangka panjang dengan pemangku kepentingan, terutama masyarakat lokal sekitar.

“The Company’s transformation into a PLN’s subholding confirms our steps going forward to advance the Company and provide maximum benefits for the surrounding community. For PLN NP, corporate social responsibility is more than just giving back to the community, but also as a way for us to empower potential and foster long-term cooperation with stakeholders, especially the surrounding communities.”





Pendekatan Manajemen Topik Masyarakat Lokal

Management Approach to Local Community

[GRI 3-3]



Topik masyarakat lokal menjadi topik penting bagi PLN NP karena keberadaan sebuah unit pembangkitan akan berdampak secara langsung dan tidak langsung dengan komunitas masyarakat lokal, baik berdampak positif maupun negatif. Untuk itu, PLN NP perlu mengembangkan hubungan yang konstruktif antara Perusahaan dengan komunitas masyarakat yang berada disekitar area operasi pembangkitan. Hubungan yang konstruktif ini dibangun melalui pelibatan masyarakat lokal, penilaian dampak sosial dan lingkungan serta pengembangan masyarakat untuk memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan tanggungjawab sosial atas dampak sosial dan lingkungan. [GRI 3-2]

Local community is an important topic for PLN NP because the generating unit's presence will have direct and indirect impacts on local communities, both positively, and negatively. Therefore, PLN NP needs to establish a constructive relationship between the Company and the community surrounding the generating area. This relationship is constructed through the engagement of local communities, social and environmental impact assessments, and community development, to ensure that the Company carried out social responsibility for the impacts on society and the environment. [GRI 3-2]

Pengelolaan dampak sosial ekonomi dan lingkungan dari operasi PLN NP bertujuan untuk mereduksi dampak negatif seminimal mungkin dan memaksimalkan dampak positif. Pengelolaan tersebut dimulai dengan memastikan setiap unit pembangkit dibangun berdasarkan analisis dampak lingkungan yang komprehensif (AMDAL) yang merupakan persyaratan mutlak untuk seluruh unit pembangkit PLN NP. Penilaian AMDAL meliputi dampak operasi aspek lingkungan, sosial dan ekonomi. Dari penilaian AMDAL, khusus aspek lingkungan kami melaksanakan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL dan RPL).

Selain dengan melakukan kajian ilmiah melalui AMDAL, PLN NP juga melakukan pemetaan sosial untuk memastikan dampak teridentifikasi lebih tajam. Pemetaan sosial adalah kegiatan pemetaan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat di sekitar unit kerja PLN NP yang terdampak sekaligus penyusunan rencana kerja pengembangan masyarakat.

Untuk memastikan pengelolaan masyarakat disekitar lokasi pembangkit berjalan baik, PLN NP telah melakukan pemetaan sosial di seluruh Unit pembangkit, dengan penetapan ring berdasarkan wilayah terdampak secara sosial ekonomi (ring 1 dan 2), sedangkan *stakeholder* dipetakan dari ring 1 (satu sampai dengan ring 3 (tiga) atau 4 (empat), pembagian ring dampak sosial ekonomi adalah:

1. Ring I: wilayah Desa atau Kelurahan dimana aset PLN NP berlokasi
2. Ring II: wilayah Kecamatan dimana aset PLN NP berlokasi
3. Ring III: wilayah Kabupaten atau Kota dimana aset PLN NP berlokasi
4. Ring IV: wilayah Provinsi dimana aset PLN NP berlokasi

Untuk pengelolaan dampak dan sesuai dengan hasil pemetaan sosial, PLN NP melakukan program sebagai berikut:

1. Melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat. Beberapa inisiatif dengan mendorong kewirausahaan, penciptaan lapangan kerja dan pengetahuan komunitas di sekitar lokasi Unit Pembangkit
2. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan pemanfaatan limbah
3. Melakukan penyerapan tenaga kerja lokal
4. Mengoptimalkan penggunaan pemasok/penyedia lokal

01

Pengelolaan Dampak Impact Management

The management of socio-economic and environmental impacts of PLN NP's operations aims to reduce negative impacts as low as possible and maximize positive impacts. The management starts with ensuring that each generating unit is built based on a comprehensive environmental impact analysis (AMDAL) as an absolute requirement for all PLN NP's generating units. AMDAL assessment includes the operational impact of environmental, social, and economic aspects. Originated from the AMDAL assessment, for the environmental aspect, Environmental Management Plan and an Environmental Monitoring Plan (RKL and RPL) were conducted.

In addition to conducting a scientific study through AMDAL, PLN NP also conducts social mapping to ensure impacts are identified more precisely. Social mapping is the activity to map the social, economic, and environmental conditions of the community around the PLN NP's working unit that will be affected, and the formulation of community development work plan.

To ensure that community management around the power plant site runs well, PLN NP carried out social mapping in all generating units, by establishing rings based on the socio-economically affected areas (rings 1 and 2), while stakeholders are mapped from ring 1 (one) up to ring 3 (three) or ring 4 (four). The ring is divided based on socio-economic as follows:

1. Ring I: Village area where PLN NP's assets are located
2. Ring II: Sub-District area where PLN NP's assets are located
3. Ring III: Regency or City area where PLN NP's assets are located
4. Ring IV: Province area where PLN NP's assets are located

PLN NP implements impact management in accordance with the social mapping results with the following programs:

1. Conducting community empowerment programs. Initiatives to encourage entrepreneurship, job creation, and community knowledge surrounding the Power Plant Unit
2. Improving environmental quality and waste utilization
3. Absorbing local workforce
4. Optimizing the use of local suppliers/providers



Kebijakan Perusahaan

- Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*)
- Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 002.K/021/DIR/2019 dan 005.K/DK/PJB/2019 serta Surat Keputusan Direksi No. 065.K/010/CIR/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

- Melaksanakan pembangunan infrastruktur bagi masyarakat sekitar
- Meningkatkan efektivitas program pelibatan dan pengembangan komunitas untuk mendukung pencapaian kemandirian masyarakat
- Meningkatkan pendapatan dan peluang usaha masyarakat

- Merumuskan kegiatan dan program *Community Involvement Development* (CID)

- Pengukuran *Social Return on Investment* (SROI)
- Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk mengidentifikasi, menilai dan menghitung total manfaat yang dihasilkan oleh suatu proyek/program, ditinjau dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan
- Penanganan Pengaduan Masyarakat

- Bidang *Stakeholder Management* (BSHM) di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan Kantor Pusat
- Bidang Umum dan CSR

- PLN NP menganggarkan biaya pelaksanaan TJSL sebesar Rp41.730 juta, dengan realisasi sebesar Rp 40.704 juta (98%)

Pemerintah Desa, Dinas terkait, Kelompok Binaan (Masyarakat) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

- Terlibat dalam perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan kegiatan program TJSL

02

Kebijakan yang telah Dikembangkan secara Khusus
Specifically Developed Policies

Company's Policies

- Company's Code of Conduct
- Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 002.K/021/DIR/2019 and 005.K/DK/PJB/2019, and Board of Directors' Decree No. 065.K/010/CIR/2013 on the Guidelines for the Social Responsibility

General Provisions

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies Article 74 related to Environmental and Social Responsibility
- Government Regulation No. 47 of 2012 on the Corporate Social Responsibility of Limited Liability Companies

03

Komitmen
Commitment

- Developing infrastructure for the surrounding community
- Enhancing the effectiveness of community involvement and development programs to achieve community independence
- Increasing the income and business opportunities of the community

04

Tujuan/Target
Objectives/Targets

- Formulated *Community Involvement Development* (CID) activities and programs

05

Evaluasi
Evaluation

- Assessment of *Social Return on Investment* (SROI)
- Assessment of *Community Satisfaction Index* (IKM) to identify, assess, and calculate the total benefits generated by a project/program, reviewed from three aspects, i.e., economic, social, and environmental
- Public Complaint Handling

06

Penanggung Jawab
Person in Charge

- *Stakeholder Management* (BSHM) under the coordination of the Head Office's Corporate Secretary
- General Affairs and CSR

07

Alokasi Anggaran
Budget Allocation

- PLN NP budgeted CSR cost of Rp41,730 million, with a realization of Rp40,704 million (98%)

08

Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders' Engagement

Village Government, related Offices, Fostered Groups (Community), and Non-Governmental Organizations (NGOs)

- Involved in planning, compiling, and implementing CSR program activities



Visi dan Misi CSR

CSR Vision and Mission

Visi CSR CSR Vision



Menjadi Perusahaan Energi yang memiliki kinerja pengelolaan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dengan memperhatikan keseimbangan antara harapan pemangku kepentingan dan tujuan perusahaan untuk menjadi *“most trusted and preferred company”*.

Menjadi Perusahaan Energi yang memiliki kinerja pengelolaan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dengan memperhatikan keseimbangan antara harapan pemangku kepentingan dan tujuan perusahaan untuk menjadi *“most trusted and preferred company”*.

Misi CSR CSR Mission



- Meningkatkan reputasi perusahaan melalui peningkatan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi dengan program-program CSR yang lebih berkualitas dan akuntabel;
- Meningkatkan orientasi pengelolaan program yang terukur dampaknya;
- Meningkatkan dukungan terhadap operasi melalui peningkatan penerimaan para pemangku kepentingan terhadap eksistensi Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat (*corporate citizenship*);
- Meningkatkan konsistensi komitmen terhadap keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat melalui pelibatan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan program-program CSR relevan dan unik;
- Meningkatkan kualitas hubungan yang luas dengan para pemangku kepentingan melalui strategi komunikasi yang elegan mempromosikan tema CSR yang kokoh, sesuai dengan tujuan perusahaan dan harapan para pemangku kepentingan.

- Improving the company's reputation by enhancing environmental, social, and economic performance with more high-quality and accountable CSR programs;
- Enhancing program management with the objective of measurable impact;
- Increasing support for operations by enhancing stakeholders' acceptance of the Company's existence as part of society (*corporate citizenship*);
- Enhancing the consistency of commitment to community sustainability and welfare by involving stakeholders in the management of relevant and unique CSR programs;
- Bolstering the quality of extensive relationships with stakeholders via an elegant communication strategy promoting a solid CSR theme, in line with the company's objectives and the stakeholders' expectations.



Perencanaan Program CSR

CSR Program Planning

[GRI 413-1]

Pelaksanaan program CSR PLN NP diawali dengan melakukan kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*) untuk mengidentifikasi masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar wilayah operasi serta mengetahui kebutuhan, potensi, maupun tingkat kerentanan masyarakat sekitar. Perusahaan juga melibatkan forum komunikasi masyarakat atau pemangku kepentingan setempat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan hingga evaluasi pelaksanaan program sehingga diharapkan dapat memunculkan program yang sesuai kebutuhan masyarakat dan mampu menyelesaikan masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat.

Tipologi pelaksanaan program CSR Perusahaan secara umum terdiri dari, *Empowerment*, *Capacity Building*, *Infrastruktur* dan *Charity*. Program-program ini dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan (*corporate values*), serta mengacu kepada ketentuan Pemerintah, pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan kebutuhan masyarakat setempat.

Program CSR dilaksanakan di 17 Unit Kerja PLN NP yang meliputi: UP Muara Karang, UP Muara Tawar, UP Cirata, UP Brantas, UP Paiton, UP Gresik, Kantor Pusat, UBJOM Rembang, UBJOM Indramayu, UBJOM Tanjung Awar-Awar, UBJOM Tenayan, UBJOM Kaltim Teluk, UBJOM Pulang Pisau, UBJOM Arun, UBJOM Tenayan, UBJOM Paiton 9, dan Suppa.

Dalam hal perencanaan dan pengembangan program CSR ke depan, PLN NP saat ini telah memiliki Rencana Strategis atau *roadmap* CSR sejak tahun 2018 hingga tahun 2024.

PLN NP's CSR program starts with social mapping to identify social problems that occur in the community surrounding the operational area, and find out the needs, potential, and level of vulnerability of the surrounding community. The company engages the community or local stakeholders in the communication forums in the process of planning, implementing, monitoring, and evaluating programs with the expectation that it shall be able to produce programs that meet the community's needs and solve social problems that happen in the community.

Generally, the typology of the Company's CSR programs implementation consists of Empowerment, Capacity Building, Infrastructure, and Charity. These programs are implemented in accordance with corporate values, and refer to Government regulations, Sustainable Development Goals (SDGs) achievement, and the local community's needs.

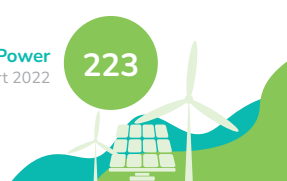
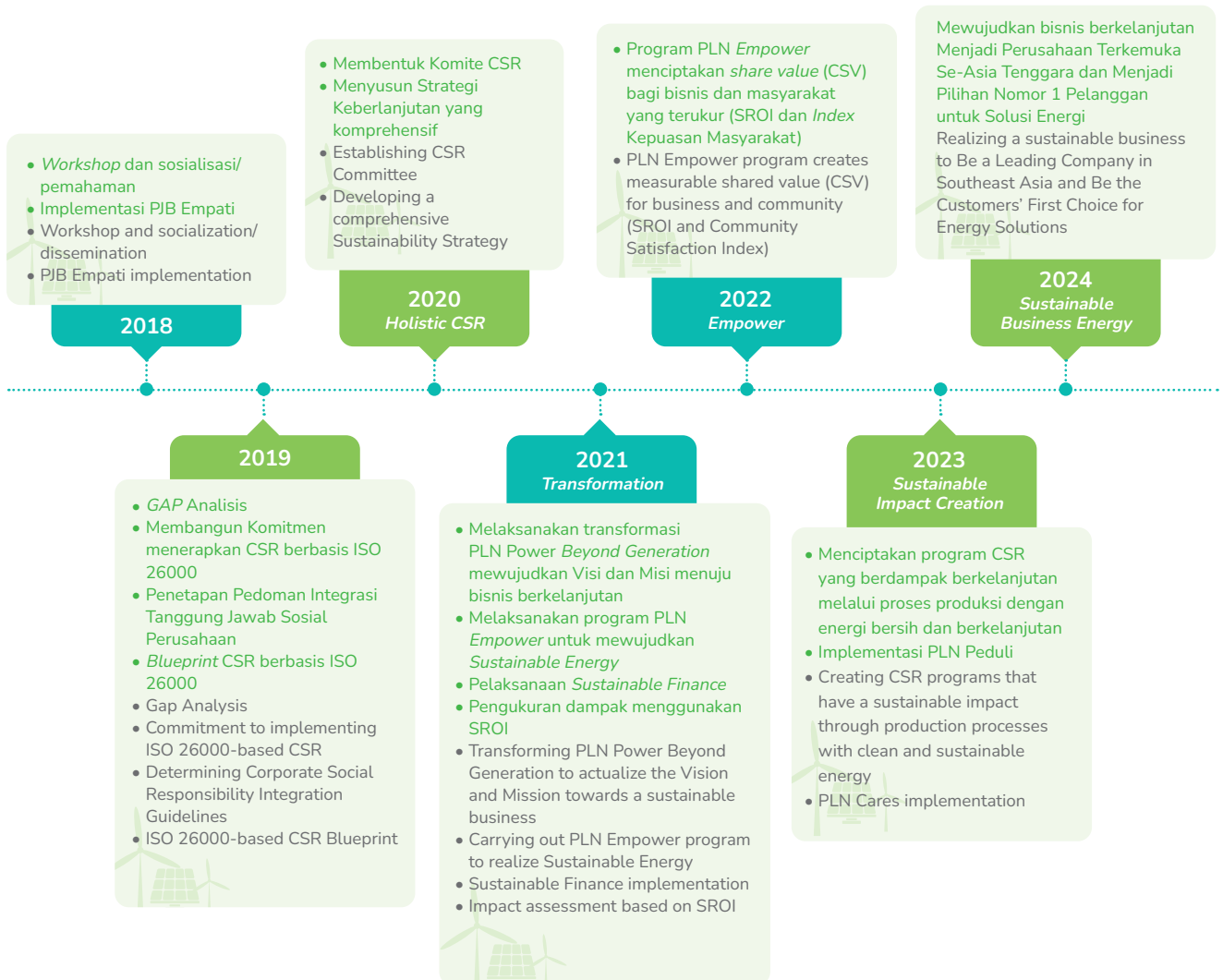
CSR program is implemented in 17 PLN NP's Work Units which include: Muara Karang GU, Muara Tawar GU, Cirata GU, Brantas GU, Paiton GU, Gresik GU, Head Office, Rembang OMSBU, Indramayu OMSBU, Tanjung Awar-Awar OMSBU, Tenayan OMSBU, Kaltim Teluk OMSBU, Pulang Pisau OMSBU, Arun OMSBU, Tenayan OMSBU, Paiton 9 OMSBU, and Suppa.

In terms of CSR program planning and development for the future, PLN NP currently has a Strategic Plan or CSR roadmap for 2018 up to 2024.



Rencana Strategis TJSL PLN NP Tahun 2018 – 2024

PLN NP's CSR Strategic Plan in 2018-2024





Program CSR Unggulan

Flagship CSR Programs

[GRI 203-2, 413-1] [OJK F.23, F.25]

Manajemen Ternak Sapi Terintegrasi Integrated Cattle Management



Program ini dilatarbelakangi oleh curah hujan yang rendah, geografis berbatu dan keterbatasan akses air bersih. Disamping itu harga pakan yang naik serta Jawa Timur tercatat sebagai Kota nomor 1 yang memiliki kasus aktif virus PMK di Indonesia. Berbagai permasalahan tersebut kemudian diatasi dengan adanya potensi lokal yang dimiliki seperti terdapatnya sumber mata air yang berjarak sekitar 6 km dari Desa Selobanteng, banyaknya peternak dan ibu rumah tangga penggiat tanaman pangan dan desanya yang sangat luas. Dari beberapa hal tersebut diciptakan sebuah program yang terdiri dari konservasi mata air, manajemen limbah, posyandu ternak, pakan fermentasi, tanaman pakan dan juga bumi harmoni yang saling terintegrasi. Program ini dilaksanakan di Desa Selobanteng, Probolinggo dengan alokasi dana sebesar Rp400 juta sejak tahun 2020 hingga saat ini dengan jumlah penerima manfaat langsung sebanyak 365 dan 668 penerima manfaat tidak langsung.

This program is motivated by low rainfall, rocky geography, and limited access to clean water. In addition, feed prices increased, and East Java is listed as the number 1 city with the most active cases of the FMD virus in Indonesia. These various problems were overcome by having local potential, such as spring resources approximately 6 km from Selobanteng Village, the number of breeders, and housewives who are active in food cultivation, and large villages. Therefore, several programs were created, including spring conservation, waste management, livestock health post, fermented feed, feed plants, and integrated and harmonious earth. The program was conducted at Selobanteng Village, Probolinggo, with an allocation of Rp400 million from 2020 to date, with a total of 365 direct beneficiaries and 668 indirect beneficiaries.

Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement:

Sosial Social



- Mendorong lahirnya Satgas PMK
- 24 Anggota membuat pakan fermentasi mandiri
- 320 orang mendapat akses air bersih
- Transfer pengetahuan pembuatan pakan fermentasi oleh kelompok ternak ke 100 peternak lainnya
- 20 Ibu rumah tangga dapat memanfaatkan lahan perkarangan untuk budidaya sayuran
- Encouraging the establishment of FMD Task Force
- 24 Members make their own fermented feed
- 320 people have access to clean water
- Knowledge transfer of fermented feed production by livestock groups to 100 other breeders
- 20 Housewives use the yard for vegetable cultivation

Ekonomi Economy



- Penjualan pupuk organik siap pakai Rp29,78 juta
- Menghemat pengeluaran pembelian pakan kelompok hingga Rp25,2 juta/bulan
- Sebanyak 8.925 kg memproduksi pakan fermentasi
- Sales of ready-to-use organic fertilizer of Rp29.78 million
- Save up to Rp25.2 million/month in buying feed for the group
- 8,925 kg produced fermented feed

Lingkungan Environment



- Penyerapan karbon sebesar 561.630 ton CO₂eq/tahun dari penanaman tanaman pakan
- Pengurangan karbon sebesar 2,70 Ton CO₂eq/tahun dari pengolahan pupuk organik kotoran sapi
- Pengurangan karbon sebesar 2,54 Ton CO₂eq dari pemanfaatan limbah jagung
- Carbon absorption of 561,630 tons CO₂eq/year by planting feed plant
- Carbon reduction of 2.70 tons of CO₂eq/year from the processing of organic cow manure
- Carbon reduction of 2.54 tons of CO₂eq from the corn waste utilization



Wisata Literasi Lentera Kisik

Kisik Lantern Literacy
Tourism



Lentera kisik merupakan program yang dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat literasi Kabupaten Rembang yakni dibawah rata-rata nasional yaitu 73,09 (data:BPS,2021) dan lingkungan pesisir pantai yang kumuh. Disamping itu ada potensi yang bisa dimanfaatkan dengan terdapatnya komunitas Pemuda Aktif Peduli Literasi, sehingga kolaborasi terjalin untuk membantu menyelesaikan permasalahan. Program ini dilaksanakan dari tahun 2020 sampai saat ini di Desa Plawangan, Rembang, Jawa Tengah dengan penerima manfaat sebanyak 37 siswa di Desa Ring 1, 80 siswa TK di Desa Ring 1 dan 300 orang tergabung dalam 15 UMKM dengan alokasi dan Rp80 juta.

Kisik Lantern is a program motivated by the low literacy rate of Rembang Regency, which is below the national average, 73.09 (data: Statistics Indonesia, 2021), and a dirty coastal environment. In addition, there is potential to be exploited by the presence of the Active Youth Care for Literacy community, thus collaborating to solve the problems. This program has been implemented since 2020 at Plawangan Village, Rembang, Central Java, with 37 students in Ring 1 Village, 80 Kindergarten students in Ring 1 Village, and 300 people in 15 MSMEs, with an allocation of Rp80 million.

Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement:

Sosial Social



- Berhasil meningkatkan prestasi 37 anak dalam bidang akademik dan non akademik
- Berhasil menciptakan akses masyarakat terhadap ruang terbuka hijau untuk bermain, belajar dan bersosialisasi
- Succeeded in improving 37 children's achievements in academic and non-academic sector
- Succeeded in creating community access to green open spaces for playing, learning, and socializing

Ekonomi Economy



- Terdapat unit bisnis café kisik dengan pendapatan Rp106,6 juta
- Unit bisnis café kisik berhasil melibatkan 15 UMKM untuk bermitra
- Unit bisnis café kisik mampu berkontribusi sebanyak 12,73% pendapatan untuk dana operasional kelompok
- There is a kisik café business unit with an income of Rp106.6 million
- The kisik café business unit succeeded in engaging 15 MSMEs to partner
- The kisik café business unit can contribute to 12.73% of revenue to the group's operational funds

Lingkungan Environment



- Terlaksananya 49 kegiatan bersih pantai terorganisir melibatkan 126 multi stakeholder
- Berhasil kurangi sampah laut sebanyak 16.300 kg yang setara dengan 50.949 kg CO₂eq
- Berhasil memanfaatkan 135 kg sampah plastik dari laut
- Berhasil memanfaatkan energi hijau dari PLTS sebanyak 351,4 kwh/tahun yang setara dengan pengurangan 271,35 kg CO₂eq
- 49 activities of beach clean-up organization involving 126 multi-stakeholders
- Succeeded in reducing marine waste by 16,300 kg, or equivalent to 50,949 kg CO₂-eq
- Succeeded in utilizing 135 kg of plastic waste from the sea
- Succeeded in utilizing green energy from SPP of 351.4 kwh/year, or equivalent to a reduction of 271.35 kg CO₂-eq



Keris Permata Hijau Green Diamond Keris



Pelaksanaan program ini di latar belakang oleh debit mata air di Wilayah Kecamatan Paiton yang menurun. Dimana 15 petani di Desa Banyuglugur kesulitan dalam mengakses air. Tak hanya itu, angka pengangguran Desa Banyuglugur mencapai hingga 300 orang dimana letak geografis lahan pertanian lebih tinggi daripada elevasi sumber mata air. Tetapi, dengan adanya sumber mata air Paiton-Banyuglugur potensi limpasan air dari rumah pompa di sumber mata air Benduman meningkat hingga debit 22,32 m³/jam.

Desa ini memiliki kelompok sumber utama dengan kemampuan dasar teknik pengelasan dan perbengkelan. Tak hanya itu, Kelompok Pecinta Rimba dan Satwa Liar Indonesia (PERISAI) juga memiliki kepedulian untuk melestarikan lingkungan khususnya hutan yang merupakan daerah tangkapan air berlokasi di Desa Binor. Program telah dilaksanakan sejak tahun 2018 hingga saat ini di Desa Banyuglugur Kecamatan Paiton dengan penerima manfaat sebanyak 1.147 orang di Dusun Pesisir Banyuglugur dengan alokasi dana hingga Rp297 juta.

The program is implemented because of the declining discharge of springs in the Paiton Sub-District. 15 farmers in Banyuglugur Village have difficulty accessing water. Not only that, the unemployment rate in Banyuglugur Village reached up to 300 people, where the geographical location of agricultural land is higher than the height of the springs. However, there is Paiton-Banyuglugur spring, with the potential of water runoff from the pump house at the Benduman spring to increase the discharge up to 22.32 m³/hour.

This village has a main resource group with basic skills in welding and workshop techniques. In addition, the Indonesian Jungle and Wildlife Community (PERISAI) also has a concern to preserve the environment, especially the forest which is a watershed area located at Binor Village. The program has been implemented since 2018 in Banyuglugur Village, Paiton Sub-District, with 1,147 beneficiaries in Banyuglugur Coastal Hamlet with a fund allocation up to Rp297 million.

Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement:

Sosial Social



- 15 orang petani kategori lanjut usia mendapatkan akses irigasi secara gratis
- 13 perempuan terlibat di dalam Program TRETAN
- 5 orang pemburu satwa liar berubah menjadi pelindung satwa liar
- 4 tenaga kerja terserap pada kegiatan operasional Kedai Tepi Sawah
- 2 masjid dan 1 musholla mendapat fasilitas air gratis
- 15 elderly farmers obtained access to irrigation for free
- 13 women were involved in the TRETAN Program
- 5 wildlife hunters turned into wildlife protectors
- 4 employees are hired to operate Kedai Tepi Sawah
- 2 mosques and 1 prayer room obtained free water facilities

Ekonomi Economy



- Peningkatan pendapatan kegiatan wisata kelompok sumber utama sebesar Rp136,34 juta
- Penghematan biaya pengairan Poktan Beringin Makmur sebesar Rp11,18 juta
- Terdapat *multiplier effect* untuk wisata Binor Harmoni (pendapatan dari toilet Rp9,93 juta di tahun 2022)
- Increase in tourism income for the main source group was Rp136.34 million
- Savings on irrigation costs for Beringin Makmur Farmer Group of Rp11.18 million
- A multiplier effect for Binor Harmoni tourism (revenue from toilets of Rp9.93 million in 2022)

Lingkungan Environment



- Penanaman 29.700 pohon di area lahan kritis dan daerah tangkapan air
- Peningkatan debit mata air kokap sebesar 19,1 liter/detik
- Mengembalikan sumber mata air manting
- Mengurangi nilai emisi gas CO₂ sebesar 4,79 ton CO₂eq/ tahun
- Menghemat penggunaan air sebesar 1.134.000 liter/bulan
- Menghemat penggunaan listrik sebesar 157,275 kWh/bulan
- Pengairan lahan pertanian seluas 4.400 m²
- Planting 29,700 trees in critical land areas and watershed areas
- The increase in kokap water debit of 19.1 liters/second
- Restoring manting springs
- Reducing the CO₂ gas emissions by 4.79 tons CO₂eq/year
- Saving water consumption of 1,134,000 liters/month
- Saving electricity consumption of 157.275 kWh/month
- Irrigation of 4,400 m² agricultural land



Greening The Earth, Building A Green Generation

Greening The Earth, Building
A Green Generation



Program ini di latar belakang oleh penumpukan sampah dengan berat ±3,5 ton per hari yang tidak terkelola dengan baik (berasal dari warga, UMKM dan wisata). Lalu, menurunnya jumlah populasi Pohon Siwalan di Desa Hendrosari sejak tahun 2016 sampai sekarang menyisakan 1.386 pohon dari yang semula 3.600 pohon. Sehingga Desa hendrosari dikenal sebagai desa penghasil tuak dan memiliki imej negatif sebagai Desa Pusat Maksiat di Gresik. Tetapi, hal itu dapat disanggah karena masyarakatnya memiliki sifat gotong royong yang cukup tinggi, memiliki BUMDes Lontar Sewu, terdapat 101 UMKM Siwalan potensial yang menjadi produk unggulan Gresik. Seperti yang diketahui, pohon siwalan merupakan varietas langka, dimana desa Hendrosari merupakan satu-satunya wilayah di Gresik Selatan yang banyak ditumbuhi oleh Pohon Siwalan. Program ini dilaksanakan sejak tahun 2019 sampai tahun 2022 dengan penerima manfaat hingga 240.408 orang dan alokasi dana Rp459,95 juta.

This program was motivated by ±3.5 tons per day waste accumulation which was not managed properly (by residents, MSMEs, and tourism). Then, the decline in the population of Siwalan Trees in Hendrosari village since 2016 left 1,386 remaining trees from the original 3,600 trees. So Hendrosari Village was known as a palm wine producing village and has a negative image as the Immorality Center Village in Gresik. However, this was arguable because the community has a fairly high mutual cooperation behaviour, has a Lontar Sewu Village-Owned Enterprise, and there are 101 potential Siwalan MSMEs as Gresik's flagship products. As is known, the Siwalan Tree is a rare variety. Hendrosari village is the only area in South Gresik where many Siwalan Trees grow. This program is implemented from 2019 to 2022 with up to 240,408 beneficiaries and fund allocation of Rp459.95 million.

Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement:

Sosial Social



- 17 kegiatan dengan 645 peserta pendidikan lingkungan hidup bagi masyarakat
- 336 perempuan terlibat dalam program pengelolaan sampah
- 96 kader lingkungan terbentuk dalam program
- 17 activities with 645 participants in the community environmental education
- 336 women are involved in the waste management program
- 96 environmental cadres educated in the program

Ekonomi Economy



- Omset TPST berasal dari retribusi sampah sebesar Rp118,83 juta
- Penjualan sampah anorganik sebesar Rp70,99 juta
- Omset kelompok KRPL Bakti Salam sebesar Rp12,26 juta
- Rata-rata peningkatan pendapatan pengurus TPST per bulan 7 orang sebesar Rp2 juta
- Omset eduwisata Lontar Sewu sebesar Rp719 juta
- Turnover of the Integrated Waste Treatment Site (TPST) from waste fees amounted to Rp118.83 million
- Sales of inorganic waste amounted to Rp70.99 million
- The turnover of KRPL Bakti Salam group amounted to Rp12.26 million
- The average increase in the income of 7 TPST personnel amounted to Rp2 million
- The Lontar Sewu edutourism turnover amounted to Rp719 million

Lingkungan Environment



- Potensi serapan karbon dari kegiatan penghijauan dan konservasi siwalan mencapai 3.020 ton/tahun
- Pengurangan Emisi GRK dari pengelolaan sampah dari Business As Usual sebesar 123,3 ton CO₂Eq/tahun
- Sampah anorganik terkelola per Agustus 2022 sebesar 46,05 ton
- Sampah organik terkelola per Agustus 2022 sebesar 4,65 ton
- Menjadi bank sampah induk yang mengelola sampah organik dan anorganik skala desa dengan 1 TPST3R dan BSI
- The potential for carbon absorption from reforestation and siwalan conservation amounted to 3,020 tons/year
- GHG emission reduction from waste management from Business As Usual activities of 123.3 tons CO₂eq/year
- Managed inorganic waste as of August 2022 was 46.05 tons
- Managed organic waste as of August 2022 was 4.65 tons
- Became the main waste bank that manages village-scale organic and inorganic waste with 1 TPST3R and BSI



Plentong Reborn

Plentong Reborn



Pelaksanaan program ini di latar belakang oleh krisis iklim yaitu kenaikan air laut pesisir Jawa yang lebih tinggi daripada rata-rata global. Nasib pesisir pantai Indonesia di tengah ancaman abrasi dimana pantai Indonesia telah tergerus abrasi sejauh 400 km dengan bibir pantai di Jawa yang sudah hilang dari total pantai sepanjang 745 km dengan total 44%.

Program ini dilaksanakan di Desa Ujunggebang, Indramayu. dibantu dengan adanya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) milik pemerintah desa setempat terkait pembangunan tempat wisata di Plentong, PLN NP merealisasikan program ini sejak tahun 2017 hingga saat ini. Realisasi program juga dilatar belakang dengan keberadaan kelompok masyarakat gerakan Ujunggebang bersih dan masih sedikitnya kawasan wisata di daerah sekitar, serta FABA sebagai bahan substitusi berbagai produk beton. Sehingga PLN NP merasa tergerak untuk turut berkontribusi memajukan masyarakat setempat. Saat ini terdapat 83 orang penerima manfaat langsung dari anggota dan pemilik lahan serta pemukiman dan 332 penerima manfaat tidak langsung dengan alokasi dana sebesar Rp150 juta.

The program implementation is motivated by the climate crisis, i.e., the increase in seawater level at Java coast, which is higher than the global average. The fate of Indonesia's coasts is threatened by the abrasion, as the Indonesian coast has been eroded by abrasion by 400 km, with the disappearance of coastline in Java amounted to 745 km with a total of 44%.

This program was implemented in Ujunggebang Village, Indramayu. Assisted by the Village Medium-Term Development Plan (RPJMDes) of the local village in terms of the construction of tourist attractions at Plentong, PLN NP has implemented this program since 2017. The program implementation was also motivated by the clean Ujunggebang movement community group and the small number of tourist areas in the surrounding area, as well as FABA as a substitute material for various concrete products. Therefore, PLN NP is encouraged to contribute to advancing the local community. Currently, 83 people were direct beneficiaries, from members and landowners, and settlements, and 332 people were indirect beneficiaries, with fund allocation of Rp150 million.

Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement:

Sosial Social



- Koperasi Plentong Maju Sejahtera aktif kembali
- 19 perempuan terlibat dalam pengelolaan wisata
- 3 unit Tetrapod menjadi sarana edukasi pengendalian abrasi di pantai Rembat
- Plentong Maju Sejahtera Cooperative is reactivated
- 19 women are involved in the tourism management
- 3 Tetrapod units as educational facilities for abrasion control on Rembat beach

Ekonomi Economy



- 15 pengelola memiliki pendapatan setara dan lebih dari UMR
- 598 juta s.d Oktober 2022 pendapatan kawasan wisata
- 6 juta/bulan rata-rata penghasilan kawasan kuliner
- 36% penghematan penggunaan FABA untuk breakwater
- 1 alternatif pekerjaan baru (pengelolaan FABA)
- 15 managers have equal income that is more than minimum wages
- 598 million up to October 2022 from tourism revenue
- Average income of 6 million/month for the culinary area
- 36% savings on use of FABA for breakwaters
- 1 new job alternative (FABA management)

Lingkungan Environment



- 78% berhasil memperlambat laju abrasi
- 400m garis pantai terkelola di Ujunggebang
- 1.000m penanaman pohon
- 5.000 penanaman tanaman mangrove
- 78% succeeded in slowing down the rate of abrasion
- 400 m of managed coastline at Ujunggebang
- 1,000 m of tree planting
- 5,000 mangroves planted



Program Budidaya Lele Bioflok

Biofloc Catfish
Cultivation Program



Pelaksanaan program ini dilatarbelakangi oleh adanya Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan lahan di yang tidak di manfaatkan oleh masyarakat setempat dan terdapat nelayan yang produktif namun tidak memiliki modal untuk membudidaya perikanan. Berangkat dari hal tersebut, pada tahun 2019 PLN NP kemudian merealisasikan program budidaya lele bioflok di Desa Padang Sakti, Arun dengan penerima manfaat kelompok Sepakat Maju Gampong Padang Sakti dengan alokasi dana sebesar Rp83,39 juta.

The background of the program implementation is the Wastewater Treatment Plant (WWTP) and land that are not utilized by the local community, and some productive fishermen do not have the capital to conduct fish farming. Based on this, in 2019, PLN NP realized the biofloc catfish farming program in Padang Sakti Village, Arun, with the beneficiaries of Sepakat Maju Gampong Padang Sakti group with fund allocation of Rp83.39 million.

Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement:

Sosial Social



- Pelatihan pembuatan pakan alternatif
- Pelatihan pengelolaan kelompok bisnis dan budidaya lele bioflok
- Terciptanya pengembangan sarana dan prasarana dan perlengkapan budidaya lele bioflok
- Training for alternative feed manufacturing
- Training for business group management and biofloc catfish farming
- Creation of the facilities and infrastructure development, and equipment for biofloc catfish farming

Lingkungan Environment



- Pemanfaatan air limbah lele untuk lahan pertanian organik desa
- Utilization of catfish wastewater for village organic farm land



Bantuan CSR Kube Dalang Collection Kelurahan Industri Tenayan

Kube Dalang Collection CSR assistance, Tenayan Industrial Village



Limbah merupakan buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun rumah tangga, dimana lebih dikenal sebagai sampah yang kehadirannya tidak dikehendaki di lingkungan atau tempat tertentu karena tidak memiliki nilai ekonomis. Berangkat dari hal tersebut, PLN NP merealisasikan program bantuan CSR berupa pengolahan limbah bernama Kube Dalang Collection Kelurahan Industri Tenayan. Adapun penerima manfaat dari program ini adalah 80 masyarakat pengangguran terlibat dalam kepengurusan dan keanggotaan Bank Sampah dengan atokasi dana sebesar Rp100 juta.

Waste is residue from a production process, both industrial and household, which is better known as waste, whose presence is unwanted in certain environments or places because it has no economic value. Therefore, PLN NP implemented a CSR assistance program in the form of waste treatment named Kube Dalang Collection, Tenayan Industrial Village. The beneficiaries of this program are 80 unemployed people involved in the Waste Bank management and membership with a fund allocation of Rp100 million.

Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement

Sosial Social



- Memberikan wadah komunikasi untuk masyarakat dalam mengembangkan wawasan dan relasi
- Providing a communication forum for the community in developing insights and relationships

Ekonomi Economy



- Hasil daur ulang menjadi sesuatu yang menghasilkan dan membantu perekonomian rumah tangga
- Keuntungan pengurus dalam mengelola sampah
- Honor dalam memberikan edukasi dan pelatihan masyarakat dan anak didik di dalam maupun diluar Kota Pekanbaru
- The results of recycling became something that provides and assists the household economy
- Advantages for managers of waste management
- Honor in providing education and training for the community and students inside and outside the Pekanbaru city

Lingkungan Environment



- Lingkungan terjaga kebersihannya, bebas sampah
- Sampah dapat diolah menjadi kerajinan yang ekonomis
- Terwujudnya percontohan kampung edukasi lingkungan
- The environment is clean, free of garbage
- Waste can be processed into economical handicrafts
- Realization of pilot environmental education villages



Program Budidaya Lele dan Jamur Tiram Pemuda Harapan

Hopeful Youth Catfish and Oyster Mushrooms Cultivation Program



Program ini diinisiasi dari sulitnya peluang pekerjaan yang mengakibatkan banyaknya pengangguran yang membutuhkan usaha atau niat untuk berbudidaya. PLN NP kemudian menginisiasi program pemberdayaan masyarakat Budidaya Lele dan Jamur Tiram yang diperuntukkan bagi Pemuda-Pemudi di Desa Wadung, Tuban, Tanjung Awar-Awar. Program ini sudah ada sejak tahun 2019 hingga saat ini dengan total penerima manfaat sebanyak 20 warga lokal, khususnya Dewa Wadung yang ingin terciptanya hidroponik dan budidaya lele dengan total penyaluran dana sebesar Rp 60 juta.

This program was initiated from the sparse job opportunities, which resulted in many unemployed people who needed capital or intention to start cultivating. PLN NP then initiated a community empowerment program for Catfish and Oyster Mushroom Cultivation, which targeted the Youths in Wadung Village, Tuban, Tanjung Awar-Awar. This program is implemented since 2019, with a total of 20 local beneficiaries, especially Dewa Wadung who wanted to create hydroponics and catfish farming, with a total disbursement of Rp60 million.

Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement

Sosial
Social



- 30 Orang menerima manfaat dari budidaya lele dan jamur tiram
- 30 people benefited from catfish farming and oyster mushrooms cultivation



Ekonomi
Economy



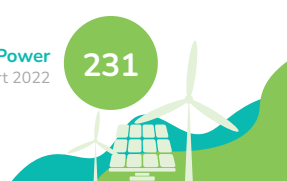
- Penjualan lele dan jamur mencapai Rp100 juta ditahun 2022
- Penjualan olahan produk mencapai Rp15 juta ditahun 2022
- Sales of catfish and mushrooms achieved Rp100 million in 2022
- Sales of processed product achieved Rp15 million in 2022



Lingkungan
Environment



- Terwujudnya kolam lele dan Bokasi untuk jamur tiram
- Realization of catfish ponds and Bokasi for oyster mushrooms





Program Pengembangan Hidroponik

Hydroponic Development Program



Program ini diinisiasi karena melihat banyaknya penyebaran virus Covid-19 di daerah Desa Mintin, Kecamatan Kahayan Hilir, Pulau Pisau. PLN NP kemudian melakukan program pengembangan berupa tanaman hidroponik untuk tumbuhan selada, kangkong, bayam dan pakcoy. Hasil dari program ini selain untuk dapat meningkatkan imunitas dalam melawan penyebaran Covid-19 melalui konsumsi tanaman yang sehat, dapat juga membantu meningkatkan perekonomian dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat setempat. Anggota program ini terdiri dari Ibu-Ibu Rumah Tangga dengan penerima manfaat langsung sebanyak 11 orang dan 44 orang masyarakat penerima manfaat tidak langsung. Sejak Agustus 2021 hingga saat ini, Perusahaan telah mengalokasikan dana sebesar Rp8 juta.

This program was initiated because of the large spread of the Covid-19 virus in Mintin Village area, Kahayan Hilir Sub-District, Pulau Pisau. Then, PLN NP developed a program for hydroponic plants, i.e., lettuce, water spinach, spinach, and bok choy. In addition to being able to increase immunity against Covid-19 by consuming healthy plants, the program also resulted in bolstering the economy and creating new jobs for the local community. Members of this program are Housewives, with 11 direct beneficiaries and 44 indirect beneficiaries in the communities. Since August 2021, the Company has allocated Rp8 million of funds.

Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement

Sosial Social



- 11 orang ibu rumah tangga memiliki pekerjaan dan penghasilan tambahan
- 11 housewives have jobs and additional income

Ekonomi Economy



- Penghasilan kelompok Rp2,38 juta/bulan
- Mengurangi pengeluaran belanja dapur
- Group income of Rp2.38 million/month
- Reducing daily food expenditures

Lingkungan Environment



- Sudah tertanam 1.700 pot tanaman sayuran
- Planted 1,700 pots of vegetable plants



Program Bank Sampah Bahari Utama (Bank Tama)

Bahari Utama Waste Bank Program (Bank Tama)



Sampah menjadi salah satu permasalahan utama di wilayah Muara Angke. Wilayah pesisir ini terkenal dengan dataran sampah yang sebagian besar berasal dari laut. Tak jarang ditemukan tumpukan sampah di jalanan, selokan, serta sudut-sudut rumah. Oleh karena itu, PLN NP UP Muara Karang membantu masyarakat wilayah Muara Angke untuk mengurangi tumpukan sampah dengan mengelolanya secara terpadu melalui program Bank Sampah yang diberi nama Bank Sampah Bahari Utama atau Bank Tama. Program ini telah menjangkau sebanyak 500 nasabah sebagai penerima manfaat langsung dan 2.000 orang warga sebagai penerima manfaat tidak langsung dengan alokasi dana mencapai sebesar Rp350 juta.

Garbage is one of the main problems in Muara Angke area. This coastal area is famous for its garbage land, most of which originates from the sea. Finding piles of garbage in the streets, gutters, and near houses is not a rare occurrence. Therefore, PLN NP UP Muara Karang assisted the Muara Angke people to reduce piles of waste by managing it in an integrated manner via Waste Bank Program, called Bahari Utama Waste Bank or Tama Bank. This program has recruited 500 customers as direct beneficiaries and 2,000 residents as indirect beneficiaries, with a fund allocation of up to Rp350 million.

Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement

Sosial
Social



- Memberikan sosialisasi penanganan sampah rumah tangga yang selama ini telah mampu dikelola menjadi beberapa produk
- 500 warga teredukasi terkait pembuatan produk daur ulang
- Providing dissemination on handling household waste, which are managed into several products
- 500 residents obtained education regarding the manufacture of recycled products

Ekonomi
Economy



- Pendapatan Bank Sampah mencapai Rp35,16 juta
- Waste Bank revenue achieved Rp35.16 million

Lingkungan
Environment



- Penimbangan Tonases sampah dengan total 10,5 Ton
- 500 warga teredukasi pengelolaan limbah sampah dan kepedulian menjaga lingkungan
- Tons of waste were weighted with a total of 10.5 tons
- 500 residents obtained education in waste management and environment maintenance



Program DESSEN (Desa Wisata Sendang Asri)

DESSEN Program (Sendang Asri Tourism Village)



DESSEN merupakan suatu desa wisata yang berlokasi di Desa Sendangsari Kecamatan Lasen. Kelompok UMKM ini merupakan binaan dari PLN NP UP Rembang sejak Juli 2022. Kegiatan dari kelompok ini meliputi sebagian besar seni dan budaya yang ada di Desa Sendangsari dimana sasarannya adalah anak-anak dan umumnya masyarakat desa lain. Program ini mampu menyerap 20 orang IRT sebagai penerima manfaat langsung dan 80 orang penerima manfaat tidak langsung. PLN NP telah mengalokasikan dana sebesar Rp30 juta untuk penyelenggaraan program ini.

DESSEN is a tourist village located in Sendangsari Village, Lasen Sub-District. This MSME group is fostered by PLN NP UP Rembang since July 2022. The group's activities cover most of the arts and culture in Sendangsari Village, which targets children and other villagers in general. This program was able to absorb 20 housewives as direct beneficiaries and 80 indirect beneficiaries. PLN NP has allocated funds of Rp30 million for the program's implementation.

Dampak dan Pencapaian Program / Program's Impact and Achievement

Sosial Social



- Berhasil mengadakan kegiatan perlombaan untuk kalangan anak PAUD sampai dengan SD dengan tema kesenian dan budaya, untuk memperkuat hubungan baik antar sesama
- Meningkatnya wawasan 37 IRT terkait UMKM dan desa wisata
- Successfully held competition for ECED up to elementary school children, with the theme of arts and culture, to strengthen good relations between the people
- Increased knowledge of 37 housewives related to MSMEs and tourist villages

Ekonomi Economy



- Terdapat 4 produk KWT Melati yang memperoleh legalitas produk dan kegiatan uji lab sebanyak 1 produk (pupuk organik)
- There are 4 KWT Melati products that obtained product legality and 1 product experienced lab test (organic fertilizer)

Lingkungan Environment



- Meningkatnya kepedulian masyarakat untuk menjaga lingkungan terkait DESSEN menjadi desa wisata
- Tertanamnya 100 tanaman sayuran
- Increased public concern to protect the environment related to DESSEN as a tourist village
- Planted 100 vegetable plants



Investasi untuk Pelaksanaan Program CSR

Investment in CSR Program Implementation

Pada tahun 2022, total realisasi biaya CSR PLN NP berdasarkan bidang penyaluran programnya adalah sebagai berikut:

In 2022, PLN NP's total realization of CSR costs by CSR sector is as follows

Realisasi Biaya CSR Tahun 2022 (Rp Juta)

CSR Realizable Cost in 2022 (Rp Million)

Bidang Field	RKAP 2022 2022 WP&B	Realisasi 2022 2022 Realization	Realisasi 2021 2021 Realization	Realisasi 2020 2020 Realization	Pencapaian terha- dap RKAP 2022 Achievement on WP&B 2022 (%)
Empowerment	16.675	16.008	11.510	11.369	96%
Capacity Building	10.756	10.121	10.629	4.433	94%
Infrastruktur Infrastructure	5.878	4.945	5.091	4.713	84%
Charity	4.113	6.219	4.417	4.265	151%
KLBS (Kejadian Luar Biasa) KLBS (Extraordinary Events)	4.309	3.411	3.513	1.866	79%
Jumlah Total	41.730	40.704	35.159	26.648	97%



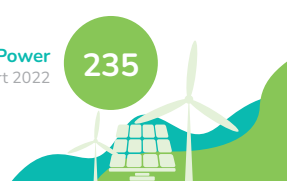
Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Masyarakat Lokal

Management of Operational Impact on Local Communities

[GRI 413-2] [OJK F.23]

PLN NP juga melakukan pemantauan dan pelaporan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial dengan melibatkan pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang berwenang melalui penyusunan dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), dan Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan (DRKPL) untuk penilaian PROPER, serta Laporan Keberlanjutan yang kami terbitkan setiap tahunnya. Hasil pengelolaan dampak ini secara umum menunjukkan kebutuhan masyarakat, pemetaan kelompok pemangku kepentingan yang rentan, kesempatan kerja dan layanan penanganan pengaduan keluhan masyarakat.

PLN NP monitors and reports environmental and social impact management by involving stakeholders and authorized parties to prepare Environmental Monitoring Plan (RPL), Environmental Management Plan (RKL) documents, and Environmental Management Performance Summary Documents (DRKPL) for PROPER assessment, as well as the Sustainability Report that is published annually. The impact management resulted in the indication of the general community needs, mapping of vulnerable stakeholder groups, employment opportunities, and services for handling public complaints.





Upaya Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Masyarakat Lokal

Efforts to Manage the Operational Impact on Local Communities

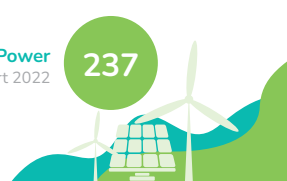
Tahapan Kegiatan Operasi Phase of Operations	Dampak Aktual dan Potensial yang Timbul Actual and Potential Impacts that Arise	Upaya Penanggulangan Dampak Countermeasure
Pra Konstruksi Pre-Construction		
Perizinan Permits	Perubahan persepsi masyarakat Changes in society's perception	Bekerja sama dan koordinasi dengan instansi dan aparat terkait seperti aparat desa/kelurahan serta kecamatan dalam pelaksanaan sosialisasi dan pemberian informasi atas upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang akan dilakukan Cooperating and coordinating with related agencies and officials, such as village and sub-district officials to conduct socialization and provide information on management and environmental monitoring to be carried out
Pembebasan Lahan Land Acquisition	Perubahan persepsi masyarakat Changes in society's perception	Memberikan informasi dua arah kepada masyarakat sekitar secara utuh, transparan dan kontiniu yang dilakukan melalui konsultasi publik, forum pertemuan, pengumuman (tertulis, lisan, dan visual) Providing two-way information to the surrounding community in a comprehensive, transparent, and continuous manner through public consultations, forums, announcements (written, verbal, and visual)
Konstruksi Construction		
Penerimaan Tenaga Kerja Manpower Recruitment	Tersedianya kesempatan kerja Job opportunities availability	Memberikan informasi secara utuh dan transparan terkait kebutuhan tenaga kerja konstruksi kepada masyarakat lokal serta memprioritaskan tenaga kerja lokal sesuai kebutuhan dan kompetensi Providing comprehensive and transparent information regarding the need for construction workers to local communities, and prioritizing local workers in accordance with their needs and competencies
Mobilisasi/Demobilisasi Peralatan & Material Mobilization/Demobilization of Equipment & Materials	Dampak negatif potensial: - Kerusakan jalan selama proses kegiatan Potentially negative impact: - Road damage during the process	Melakukan upaya pengelolaan kerusakan seperti: - Pengangkutan alat berat diatur pemakaiannya sehingga tidak melebihi kapasitas jalan - Memastikan seluruh kendaraan yang digunakan laik jalan - Pengangkutan material/ peralatan beban muatan maksimum sesuai kapasitas jalan Carrying out management efforts such as: - The utilization of heavy equipment transportation is regulated to not exceed the road capacity - Ensuring all vehicles used are roadworthy - Transporting material/equipment based on the maximum load in accordance with the road capacity
Pembersihan & Penyiapan lahan Land clearing & preparation	Dampak negatif potensial: - Peningkatan kebisingan dan getaran - Peningkatan air limpasan (<i>run-off</i>) - Penurunan kualitas udara - Penurunan kualitas air permukaan Potentially negative impact: - Increased noise and vibration - Increased run-off water - Decreased air quality - Decrease in the quality of surface water	- Melakukan pengukuran parameter kebisingan sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 tahun 1996 - Membangun dan menata air limpasan dengan mengalirkan ke saluran drainase dan memastikan drainase supaya tidak ada timbunan limbah padat dan berfungsi sehingga tidak ada genangan air - Melakukan pemantauan kualitas udara agar memenuhi baku mutu udara ambien yang ditetapkan dalam peraturan dan ketentuan yang berlaku - Menjaga kualitas air permukaan dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan air limbah sesuai dengan baku mutu sebelum dibuang ke badan air - Measuring noise parameters in accordance with the Decree of the Minister of Environment No. 48 of 1996 - Establishing and managing runoff water by flowing the water into drainage canals and ensuring drainage functioning well to avoid solid waste generation, so that there are no pools of water - Monitoring air quality to meet the ambient air quality standards stipulated in the prevailing rules and regulations - Maintaining the quality of surface water by monitoring and managing wastewater in accordance with quality standards before discharging it into water bodies



Tahapan Kegiatan Operasi Phase of Operations	Dampak Aktual dan Potensial yang Timbul Actual and Potential Impacts that Arise	Upaya Penanggulangan Dampak Countermeasure
Operasi Operations		
Penerimaan Tenaga Kerja dan Pelibatan Usaha Lokal Employment Recruitment and Local Business Engagement	Tersedianya kesempatan kerja dan terbukanya peluang usaha Availability of job opportunities and business opportunities	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi secara utuh dan transparan terkait kebutuhan tenaga kerja konstruksi kepada masyarakat lokal serta memprioritaskan tenaga kerja lokal sesuai kebutuhan dan kompetensi - Menginventarisasi kebutuhan rutin operasional yang memerlukan jasa usaha pihak ketiga, termasuk usaha lokal - Providing comprehensive and transparent information regarding the need for construction workers to local communities, and prioritizing local workers in accordance with their needs and competencies - Taking inventory of regular operations that require third-party business services, including local businesses
Pengoperasian dan Pemeliharaan Pembangkit Power Plant Operation and Maintenance	Dampak negatif potensial: - Timbulan limbah padat - Penurunan ketersediaan air bersih - Penurunan kualitas udara - Peningkatan kebisingan - Perubahan persepsi masyarakat Potentially negative impact: - Solid waste generation - Reduced availability of clean water - Decreased air quality - Increased noise - Changes in society's perception	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan limbah padat sesuai dengan ketentuan yang berlaku - Pengelolaan FABA (<i>Fly Ash, Bottom Ash</i>) dengan ketentuan yang berlaku dan melakukan pemanfaatan FABA menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomi - Tidak mengganggu jaringan air bersih ke area masyarakat sekitar dengan menggunakan teknologi produksi air bersih bila diperlukan - Melakukan pemantauan kualitas udara agar memenuhi baku mutu sesuai yang ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Baku Mutu Udara Ambien serta melakukan penanaman pohon yang dapat menyerap polutan - Melakukan pemantauan nilai kebisingan agar memenuhi baku mutu - Mensosialisasikan kegiatan operasional pembangkit kepada masyarakat sekitar dan rencana pengelolannya - Mengembangkan CSR dengan program-program yang disesuaikan dengan kebutuhan penduduk - Solid waste management in accordance with prevailing regulations - FABA (Fly Ash, Bottom Ash) management with the prevailing provisions, and utilizing FABA to become something with economic value - Not disturbing the clean water network to the surrounding community area by using clean water production technology as necessary - Monitoring air quality to meet the quality standards stipulated by the Government Regulation No. 22 of 2021 on the Environmental Protection and Management of Ambient Air Quality Standards, and planting trees that can absorb pollutants - Monitoring noise to meet quality standards - Disseminating generating unit's operations to the surrounding community and its management plan - Formulating CSR programs tailored to the needs of the community

Pengelolaan dampak operasi Perusahaan terhadap masyarakat lokal juga termasuk pengelolaan dampak pemukiman kembali (*displacement*) apabila pada tahun pelaporan terjadi hal tersebut. Namun, pada tahun 2022, pembangunan infrastruktur pembangkitan Perusahaan tidak sampai menimbulkan dampak *displacement* penduduk daerah sekitar, karena pembangunan dilakukan pada wilayah yang tidak terdapat pemukiman warga di sekitarnya. Oleh sebab itu, tidak terdapat data pengelolaan dampak *displacement* dan jumlah orang yang terkena dampak hingga pemberian kompensasi akibat kegiatan *displacement* yang dapat disajikan di tahun 2022. [EU20, EU22]

The Company's management of the operational impact on local communities includes resettlement (*displacement*) if this occurs in the reporting year. However, in 2022, the construction of the Company's power generation infrastructure did not inflict any displacement of residents in the surrounding area, because the construction was carried out in areas with no residents in the vicinity. Therefore, there was no data regarding the management of displacement impact, or number of people who were displaced, or the provision of compensation due to displacement, to be presented in 2022. [EU20, EU22]





Evaluasi Dampak Sosial terhadap Masyarakat

Social Impact Evaluation on the Society

Indeks Kepuasan Masyarakat

Community Satisfaction Index

[GRI 413-1]

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan metode pendekatan PLN NP untuk mengevaluasi program CSR yang telah dijalankan. IKM dilakukan secara berkala setiap tahunnya guna mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap keseluruhan atas pelaksanaan program CSR, mengukur tingkat kepuasan pengelolaan program CSR, serta mengukur tingkat kepuasan pelayanan dan penyaluran program CSR yang dilakukan Perusahaan.

PLN NP telah melaksanakan pengukuran IKM terhadap kinerja program CSR pada masing-masing Unit Pembangkit. Pada tahun 2021, nilai IKM yang dihasilkan adalah sebesar 92,95 dengan predikat **"Sangat Baik"** meningkat dari hasil nilai IKM tahun 2020 yang sebesar 92,70. Untuk program CSR tahun 2022, pengukuran IKM baru akan dilaksanakan pada tahun 2023, sehingga sebagai perbandingan didapat nilai IKM tahun 2021 dan 2020, sebagai berikut:

The Community Satisfaction Index (IKM) is a PLN NP's approach to evaluate CSR programs that have been implemented. IKM is carried out annually to assess the general level of community satisfaction with the CSR program, measure the level of satisfaction with the CSR program management, and assess the level of satisfaction with services and distribution of CSR programs carried out by the Company.

PLN NP has assessed IKM on the CSR program performance in each Generating Unit. In 2021, IKM resulted in 92.95, with a "Very Good" predicate, an increase from the 2020 IKM with a score of 92.70. For the 2022 CSR program, IKM will be assessed in 2023. As a comparison, the 2021 and 2020 IKM scores are as follows:

Hasil Pengukuran IKM Tahun 2020 - 2021

2020-2021 IKM Assessment Result

Unit yang Dilakukan Pengukuran Unit Performing the Assessment	Hasil IKM 2021 2021 IKM result	Hasil IKM 2020 2020 IKM result
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	95,36	96,48
UP Muara Karang Muara Karang GU	90,81	93,70
UP Cirata Cirata GU	92,53	92,17
UP Gresik Gresik GU	93,05	97,40
UP Brantas Brantas GU	97,59	97,46
UP Paiton Paiton GU	90,42	92,47
UP Indramayu Indramayu GU	96,51	89,26
UP Rembang Rembang GU	92,47	91,88
UP Pacitan Pacitan GU	94,27	86,41
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	87,02	86,15
UP Paiton 9 Paiton 9 GU	93,80	90,77
UP Arun Arun GU	98,75	93,71
UP Kaltim Teluk Kaltim Teluk GU	93,22	94,53
UP Pulang Pisau Pulang Pisau GU	94,69	94,41
UP Tenayan Tenayan GU	94,49	96,44
IKM Korporat Corporate IKM	92,95	92,70



Hasil IKM ini nantinya akan digunakan sebagai masukan bagi Perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan Program CSR yang telah berlangsung dan sebagai masukan untuk pelaksanaan program-program selanjutnya.

IKM results are expected to be the input for the Company to improve the quality and develop CSR programs that have been implemented, or as input for future programs.

Pengukuran SROI

SROI Assessment

[GRI 413-1]

Evaluasi dampak sosial terhadap masyarakat melalui metode *Social Return on Investment* (SROI) merupakan suatu teknik untuk mengukur dampak/manfaat dari suatu program secara kuantitatif. SROI berfokus pada identifikasi, menilai dan menghitung total manfaat dari suatu program yang ditinjau dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Sehingga, pada akhirnya Perusahaan dapat memiliki informasi yang lebih komprehensif tentang seberapa besar *value-of-money* dari setiap Rupiah yang telah diinvestasikan.

Evaluation of social impact on the community through the *Social Return on Investment* (SROI) is a technique to assess the impacts/benefits of a program quantitatively. SROI focuses on identifying, assessing, and calculating the total benefits of a program in terms of economic, social, and environmental aspects. Therefore, the Company shall have more comprehensive information about how much value-for-money of each Rupiah that has been invested.

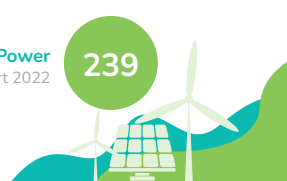
Hasil Pengukuran SROI Tahun 2022

SROI Assessment Result in 2022

Unit yang Dilakukan Pengukuran Unit Performing the Assessment	Program CSR CSR Program	Hasil Pengukuran SROI SROI Assessment Result
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Mentari Bekasi	1,33
UP Indramayu Indramayu GU	Plentong <i>Reborn</i>	5,75
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Ekowisata Sunge Jingkem Sunge Jingkem Ecotourism	1,38
UP Rembang Rembang GU	Wisata Literasi Lentera Kisik Kisik Lantern Literacy Tourism	1,98
UP Muara Karang Muara Karang GU	Pemanfaatan Limbah Organik (Tulang Ikan) menjadi Tepung Utilization of Organic Waste (Fish Bones) into Flour	1,07
UP Paiton 9 Paiton 9 GU	Tretan (Teknologi Ramah Energi untuk Pertanian) Tretan (Energy Friendly Technology for Agriculture)	1,57
UP Gresik Gresik GU	Mas Klimis (Masyarakat Peduli Iklim yang Harmonis) Mas Klimis (Harmonious Climate Care Society)	3,86
UP Paiton 1&2 Paiton 1&2 GU	Managemen Ternak Sapi Terintegrasi Integrated Cattle Management	2,2

Hasil pengukuran pada UP Muara Tawar atas program CSR Mentari Bekasi menunjukkan rasio SROI senilai 1,33 : 1, ini artinya untuk tiap Rp1 yang diinvestasikan oleh Perusahaan menciptakan nilai pengembangan sosial senilai Rp1,33. Cara baca hasil pengukuran SROI ini berlaku untuk Unit-Unit yang dilakukan pengukuran selanjutnya sesuai dengan Program CSR yang diukur dan hasil pengukuran SROI masing-masing unit tersebut.

The result at UP Muara Tawar for the Mentari Bekasi CSR program showed an SROI ratio of 1.33: 1. This means that for every Rp1 invested by the Company, a social development value of Rp1.33 is created. The SROI assessment applies to Units whose subsequent measurements are carried out in accordance with the CSR Program measured, aligned with the results of SROI measurement for each of these units.





Penanganan Pengaduan Masyarakat

Public Complaint Handling

[GRI 2-27, 3-3, 413-1] [OK F.24]

Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat memberikan saran, kritik maupun melaporkan keluhan kepada Perusahaan atas dampak operasi yang ditimbulkan melalui surat resmi, *e-mail*, telepon, *website* maupun tatap muka langsung dengan mendatangi Unit-Unit Pembangkit yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka. Selain itu, masyarakat juga dapat menyampaikan keluhan pada saat dilaksanakan survei kepuasan masyarakat maupun saat kegiatan pelaksanaan program CSR berlangsung.

Communities and other stakeholders may provide suggestions, criticisms, or complaints to the Company regarding the operational impact arised, through official letters, e-mail, telephone, website, or face-to-face, by visiting the Generating Unit around their neighborhood. In addition, the community may also submit complaints during a community satisfaction survey carried out or during CSR program activities.

Penanganan Pengaduan Masyarakat Public Complaint Handling



Pada tahun 2022, PLN NP tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait dampak operasi Perusahaan.

In 2022, PLN NP did not receive complaints from the public regarding the impact of the Company's operations.



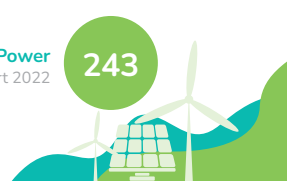




Tata Kelola **Governance**

Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan

Providing Sustainability
Governance





Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) turut mengiringi langkah transformasi PLN NP di tahun 2022 ini. Dengan turut memaksimalkan aspek *Environment, Social and Governance (ESG)* dalam praktik tata kelola dan proses bisnis, PLN NP optimis akan dapat melalui berbagai tantangan, dan mengoptimalkan peluang yang ada guna memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa depan.

Good Corporate Governance implementation accompanies PLN NP's transformation in 2022. By participating in maximizing Environment, Social, and Governance (ESG) in governance practices and business processes, PLN NP is optimistic that the Company shall overcome various challenges and seize opportunities to ensure sustainable business growth in the future.



Tantangan global yang semakin besar membuat Perusahaan harus cepat beradaptasi membangun kerangka tata kelola yang tepat untuk menghadapi tantangan tersebut. Saat ini, PLN NP turut menjadikan ESG sebagai salah satu tolok ukur dalam implementasi tata kelola dan proses bisnis Perusahaan.

Global challenges are becoming more prominent, forcing the Company to quickly adapt to establish the proper governance framework to face these challenges. Currently, PLN NP is also making ESG one of the benchmarks in the Company's governance and business processes.

Membangun bisnis yang berlandaskan pada pilar-pilar ESG menjadi salah satu target jangka panjang PLN NP guna memastikan pertumbuhan di masa depan. Oleh karena itu, Perusahaan terus meningkatkan penerapan GCG dengan mendorong kesadaran, peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan untuk menjalankan praktik GCG yang mengarah pada pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Building a business based on ESG pillars is one of PLN NP's long-term targets to ensure future development. Therefore, the Company strives to improve GCG implementation by encouraging awareness, roles, and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Director, and employees, to implement GCG practices with the objective of long-term sustainable business growth.

Struktur Organ Tata Kelola Governance Structure

Struktur organ tata kelola PLN NP mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Organ tata kelola Perusahaan terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Organ utama tata kelola Perusahaan dibantu oleh organ pendukung dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terhadap Perusahaan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen serta kewajaran dan kesetaraan.

PLN NP's governance structure refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The Company's governance structure consists of main organ and supporting organs. The main organ of corporate governance is assisted by supporting organs in carrying out their duties and responsibilities towards the company based on the transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as well as equality principles.

Mekanisme pemilihan anggota organ tata kelola tertinggi seperti Komisaris dan Direksi Perusahaan dilakukan melalui RUPS oleh pemegang saham dengan memperhatikan serangkaian proses yaitu penjurian, penilaian calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris serta penetapan. Bakal Calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan formal, persyaratan materiil dan persyaratan lain yang telah ditetapkan. Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris PLN Nusanantara Power, mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor Menteri BUMN Nomor PER- 04/MBU/06/2020 tentang Perubahan

The mechanism for electing members of the highest governance organ such as the Company's Commissioners and Directors is carried out through the GMS by shareholders by taking into account a series of processes, namely screening, assessment of candidates for members of the Board of Directors and candidates for members of the Board of Commissioners and determination. Candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners must fulfil the formal requirements, material requirements and other requirements that have been determined. Nomination for PLN Nusanantara Power's Board of Directors and the Board of Commissioners refers to



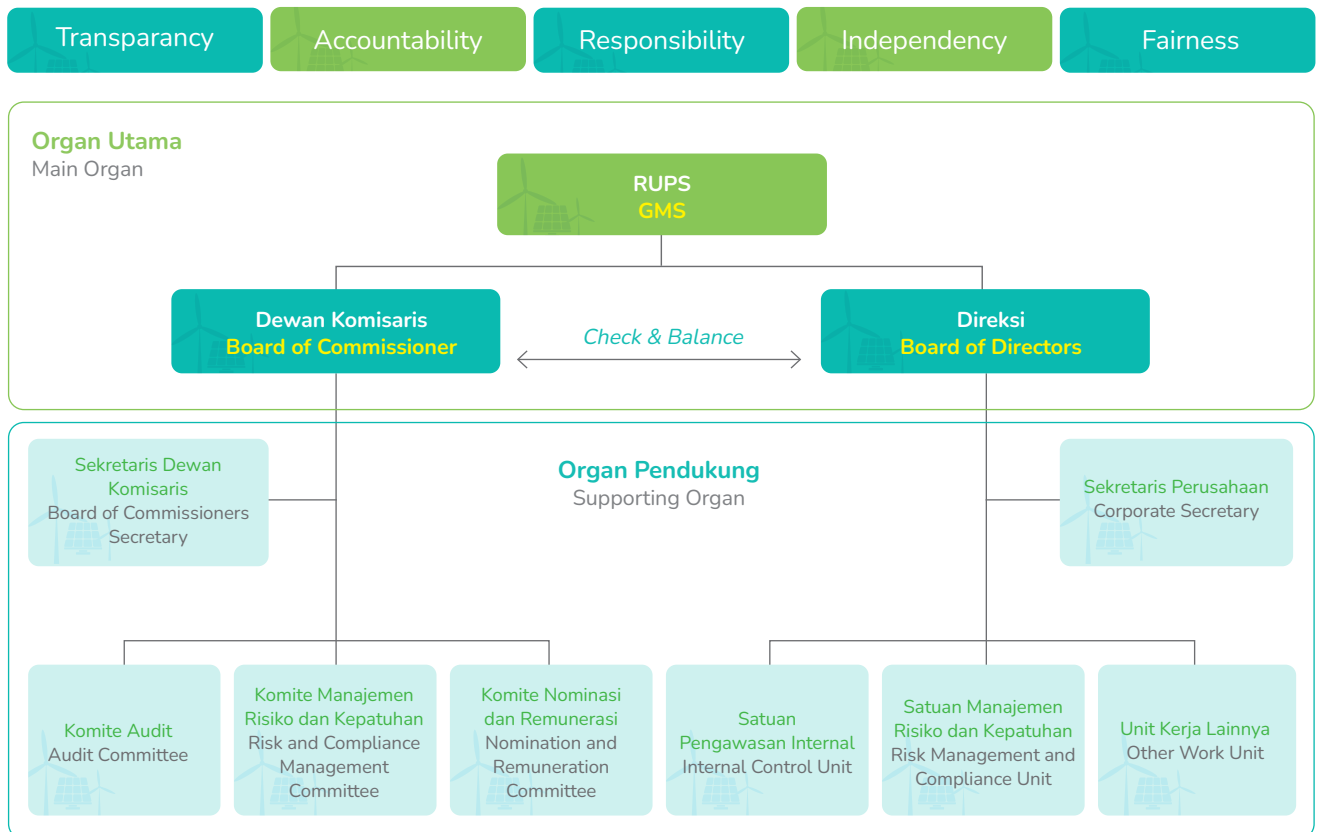
atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. [GRI 2-10]

SOE Minister Regulation No. PER- 04/MBU/06/2020 concerning Amendment of the SOE Minister Regulation No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Subsidiaries of State-Owned Enterprises. [GRI 2-10]

Struktur Organ Tata Kelola

Governance Structure

[GRI 2-9]



Pada struktur tata kelola PLN NP, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi yang berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. Sedangkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mengelola operasional untuk mencapai tujuan perusahaan termasuk kinerja aspek keberlanjutan yakni kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, Direksi dibantu oleh Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. [GRI 2-11] [OJK E.1]

In PLN NP's governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ that functions as a forum for shareholders to make important decisions, whose authority is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits determined by law and/or Articles of Association. Meanwhile, in carrying out the duties and responsibilities of operational management to achieve the company's objective, including the sustainability aspect performance, i.e., economic, environmental, social, and governance performance, the Board of Directors is assisted by the Board of Commissioners, who has the duties and is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors. [GRI 2-11] [OJK E.1]



Sebagai badan eksekutif yang berperan sebagai pengambil keputusan tertinggi, Direksi menjalankan tanggung jawab pengelolaan dan pencapaian kinerja keberlanjutan dengan didukung oleh divisi yang diberi kewenangan. Direksi juga dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada pejabat Perusahaan yang ditunjuk untuk berkomunikasi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan. Konsultasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan masukan-masukan guna mendukung upaya penerapan praktik-praktik keberlanjutan secara lebih komprehensif disertai dengan penyusunan laporan keberlanjutan sebagai laporan pertanggung jawaban atas kinerja keberlanjutan dengan informasi yang material, lengkap dan seimbang. [GRI 2-13, 2-14]

Pendelegasian kepada beberapa divisi yang dilakukan oleh Direksi dilaksanakan dengan mempertimbangkan kesesuaian konsentrasi ruang lingkup pekerjaan yang dimiliki divisi tersebut sehingga diharapkan kinerja setiap aspek keberlanjutan seperti ekonomi, sosial dan lingkungan dapat dikelola dan dipantau dengan baik.

As an executive body that acts as the highest decision maker, the Board of Directors conducts management responsibilities and achieves sustainable performance with the support of authorized divisions. The Board of Directors can delegate this authority to appointed Company officials to communicate and consult with the stakeholders. The consultations' objective is to have the inputs to support the implementation of sustainability practices more comprehensively, accompanied by the preparation of a sustainability report as an accountability report on sustainability performance with material, comprehensive, and balanced information. [GRI 2-13, 2-14]

The Board of Directors delegates to several divisions by taking into account the suitability of the focus of the scope of work of the relevant division, so that the performance of each sustainable aspect, such as economic, social, and environmental shall be properly managed and monitored.

Pendelegasian Tanggung Jawab Terkait Topik Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

Delegation of Authorities Related to Economic, Social, and Environmental
[GRI 2-13]

Divisi/Bidang Division/Field	Tanggung Jawab Mencakup Topik Responsibilities Covered
Divisi Anggaran Budget Division	Ekonomi Economy
Divisi Perbendaharaan dan Pajak Treasury and Tax Division	Ekonomi Economy
Divisi Akuntansi Accounting Division	Ekonomi Economy
Divisi Sistem Human Capital dan Organisasi Human Capital Systems and Organizations Division	Sosial Social
Divisi Pengembangan Talenta Talent Development Division	Sosial Social
Divisi <i>Performance Management</i> dan Sistem Informasi <i>Human Capital</i> Division of Performance Management and Human Capital Information System	Sosial Social
Bidang <i>Stakeholder Management</i> Stakeholder Management Field	Sosial Social
Divisi Lingkungan dan K3 Division of Environment and OHS	Lingkungan Environment

Kinerja atas topik keberlanjutan ditinjau secara berkala setiap 1 (satu) bulan sekali melalui rapat Direksi maupun rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan komite dibawahnya. PLN NP menelaah dampak, risiko, dan peluang serta menetapkan langkah tindak lanjut yang akan disampaikan kepada divisi terkait, termasuk bila ada isu yang dianggap kritis. Beberapa isu terkait keberlanjutan, antara lain terkait pengembangan pembangkit listrik energi baru terbarukan dan penggunaan biomassa untuk bahan bakar (*cofiring* dan *coal switching*). [GRI 2-12]

Adapun penjelasan lebih lengkap terkait tugas dan tanggung jawab badan tata kelola beserta organ pendukungnya terdapat pada Laporan Tahunan (*Annual Report*) PLN Nusantera Power tahun 2022.

Sustainability performance is reviewed regularly every one (1) month through the Board of Directors' meetings or joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the committees reporting to them. PLN NP examines the impacts, risks, and opportunities, and sets follow-up steps that will be delivered to the relevant divisions, including if there are issues that are considered critical. Several issues related to sustainability including the new renewable energy power plant development and the use of biomass for fuel (*co-firing* and *coal switching*). [GRI 2-12]

A more comprehensive explanation regarding the duties and responsibilities of the governance body and its supporting organs can be referred to in the 2022 Annual Report of PLN Nusantera Power.



Meningkatkan Kompetensi Manajemen terkait Keberlanjutan

Enhancing Management's Competency Related to Sustainability

PLN NP menyadari bahwa terciptanya GCG yang berlandaskan prinsip ESG yang baik dapat terwujud apabila perusahaan memiliki sumber daya manusia berkualitas dan pengetahuan mumpuni terkait keberlanjutan. Menyikapi hal tersebut, PLN NP senantiasa memberikan berbagai program peningkatan kompetensi kepada Direksi dan Dewan Komisaris selaku badan tata kelola tertinggi melalui program pelatihan, kesempatan untuk menjadi narasumber maupun seminar diskusi terkait dengan topik keberlanjutan.

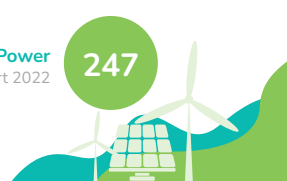
PLN NP understands the establishment of good ESG-based GCG can be actualized if the company has high-quality human resources and qualified knowledge regarding sustainability. In response to this, PLN NP strives to provide various competency improvement programs to the Board of Directors and Board of Commissioners as the highest governance body through training programs, opportunities to become speakers, and seminars related to sustainability topics.

Program Peningkatan Kompetensi terkait Keberlanjutan Badan Tata Kelola Tertinggi tahun 2022

Competency Improvement Program related to the Sustainability for the Highest Governance Bodies in 2022

[GRI 2-17] [OJK E.2]

Nama Name	Pelatihan/Seminar/Workshop/Narasumber Training/Seminar/Workshop/Speaker	Waktu Pelaksanaan Time	Lokasi Location
M Yossy Noval A Direktur Operasi Pembangkit Gas Director of Operation Gas Power Plant	Webinar Series "Dukungan dan Komitmen PJB dalam Pengembangan Energi Baru Terbarukan" Webinar Series "PJB's Support and Commitment to Developing New and Renewable Energy"	14 Januari 2022 January 14, 2022	LKS Gatrik UI
	Webinar Ruang Energi: Pemanfaatan FABA Untuk Infrastruktur dan Kesejahteraan Masyarakat Ruang Energi Webinar: FABA Utilization for Infrastructure and Community Welfare	7 April 2022 April 7, 2022	Ruang Energi
	Narasumber Pengembangan Energi Baru Terbarukan sebagai wujud transisi energi menuju <i>Net Zero Emission</i> Speaker for the Development of New and Renewable Energy as a form of energy transition towards Net Zero Emission	22 Desember 2022 December 22, 2022	PT Bukit Pembangkit Innovative
Muhamad Reza Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga (21 September 2022 – 31 Desember 2022) Director of Business Development and Commerce (September 21, 2022 – December 31, 2022)	Narasumber dalam <i>Improving Lives Through Innovation and Sustainable Business</i> Speaker in Improving Lives Through Innovation and Sustainable Business	22 Desember 2022 December 22, 2022	Instellar
Karyawan Aji Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi Director of Human Capital Management and Administration	Narasumber: Kesiapan PJB untuk SDM EBT Speaker: PJB's readiness for NRE HR	8 Juli 2022 July 8, 2022	Radio Suara Muslim
	<i>Speaker pada Agenda Energy Transition Day (Road to G20)</i> Speaker at the Energy Transition Day Agenda (Road to G20)	1 November 2022 November 1, 2022	PT PLN (Persero)





Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

[GRI 2-19]

Kebijakan pemberian remunerasi dan pemberian fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, secara internal PLN NP juga telah menetapkan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi melalui Keputusan Bersama antara Direktur dan Komisaris PLN NP Nomor 004.K/021/DIR/2017 dan 012.K/DK-PJB/2017 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT PJB dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

The Company provides remuneration policy and provision of other facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners referring to Regulation of SOE Minister No. PER-13/MBU/09/2021 on the Sixth Amendment to the Minister of SOEs Regulation No.PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of the State-Owned Enterprises. PLN NP has internally established the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors through Joint Decree between the Board of Directors and the Board of Commissioner of PT Pembangkitan Jawa Bali No. 004.K/021/DIR/2017 and 012.K/DK-PJB/2017 concerning Determination of Income for PT PJB's Board of Directors and Board of Commissioners considering the provisions of the Company's Articles of Association.

Kebijakan penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan capaian kinerja tahun berjalan, skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan. Sedangkan penetapan penghasilan yang berupa tunjangan dan tantiem dilakukan dengan mempertimbangkan penilaian kinerja mandiri, pencapaian target, kemampuan keuangan serta faktor-faktor lain yang relevan dan berlaku umum dalam industri sejenis.

The remuneration policy in the form of salary/honorarium, allowances, and facilities, that are inherent are implemented by taking into account current year's performance achievement, business scale, business complexity, inflation rate, as well as the Company's conditions and capabilities. The income in the form of allowances and tantiem is determined by considering independent performance assessments, target achievement, financial capacity, and other relevant factors that are generally accepted in similar industries.

Mekanisme penetapan usulan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The mechanism for determining the proposed remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Mekanisme Penetapan Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Mechanism for Determining Remuneration Proposal for the Board of Directors and Board of Commissioners

[GRI 2-20]





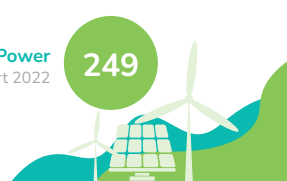
Besaran masing-masing komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memperhatikan indikator-indikator penetapan remunerasi, antara lain: faktor pencapaian target, skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The amount of each component of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company takes into account the indicators of determining remuneration, including: target achievement factors, business scale, business complexity, inflation rate, condition and financial capability of the company, other relevant factors, and may not contrary to laws and regulations.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PLN NP Tahun 2022

Remuneration Structure of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2022

Jabatan Position	Jenis Remunerasi Type of Remuneration
Dewan Komisaris Board of Commissioners	<ol style="list-style-type: none"> Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama. Sedangkan honorarium anggota Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari Komisaris Utama Tunjangan, terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> Tunjangan Hari Raya Tunjangan transportasi sebesar 20% dari Honorarium Asuransi Purna Jabatan sebesar maksimal 25% dari Honorarium dalam satu tahun Fasilitas, terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> Fasilitas Kesehatan, diberikan berupa: Rawat jalan dan obat; rawat inap dan obat; dan <i>medical check up</i> Fasilitas bantuan hukum diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan Tantiem ditetapkan oleh Pemegang Saham dengan komposisi besaran untuk Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama dan Anggota Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama
Direksi Board of Directors	<ol style="list-style-type: none"> Gaji Direktur Utama ditetapkan Rp239.000.000 per bulan. Gaji Direktur yang lain ditetapkan sebesar 85% (delapan puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama Tunjangan, terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> Tunjangan Hari Raya Tunjangan Perumahan berupa rumah jabatan beserta perlengkapan pemeliharaan, utilitas, dan pengamanannya Asuransi Purna Jabatan sebesar maksimal 25% dari gaji dalam satu tahun Fasilitas, terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> Fasilitas Kendaraan Dinas 1 (satu) Unit Mobil beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan Fasilitas Kesehatan, diberikan berupa: Rawat jalan dan obat; rawat inap dan obat; dan <i>medical check up</i> Fasilitas bantuan hukum diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan Tantiem ditetapkan oleh Pemegang Saham dengan komposisi besaran anggota Direksi lainnya 85% dari Direktur Utama





Rasio Kompensasi Total Tahunan

Annual Compensation Ratio

Rasio kompensasi total tahunan karyawan pada PLN NP adalah sebesar 6,3:1. Adapun Rasio persentase kenaikan pada kompensasi total tahunan bagi karyawan dengan bayaran tertinggi di Perusahaan terhadap nilai tengah persentase total kenaikan kompensasi tahunan untuk seluruh karyawan adalah sebesar 9% dibanding dengan 10% atau 1:1. [GRI 2-21]

The annual total compensation ratio for employees at PLN NP is 6.3:1. The ratio of the percentage increase in the annual total compensation for the highest paid employee in the Company to the median percentage of the total annual increase in compensation for all employees is 9% to 10%, or equivalent to 1:1. [GRI 2-21]

Benturan Kepentingan

Conflict of Interest

PLN NP memastikan bahwa setiap keputusan dan/atau tindakan yang ambil dalam menjalankan bisnis Perusahaan dilakukan semata-mata demi kepentingan dan keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, PLN NP menetapkan ketentuan terkait benturan kepentingan dengan menerbitkan kebijakan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris PT PLN NP Nomor 003.K/021/DIR/2020 dan 004.K/DK/PJB/2020 tentang Pengelolaan Benturan Kepentingan di Lingkungan PT PJB.

PLN NP ensures that every decision and/or action taken in carrying out the Company's business is conducted solely for the interest and sustainability of the Company. Therefore, PLN NP determines the provisions related to conflict of interest by issuing policies as outlined in the Joint Decree between the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT PLN NP Numbers 003.K/021/DIR/2020 and 004.K/DK/PJB/2020 concerning The Management of Conflicts of Interest within PT PJB.

Selain itu, pencegahan benturan kepentingan di PLN NP juga dilakukan dengan penyampaian Pakta Integritas yang berlaku untuk seluruh karyawan, termasuk seluruh anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang diperbaharui secara berkala setiap tahun. Selama tahun 2022, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Perusahaan. Direksi tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain, sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris terdapat beberapa yang merangkap jabatan. Namun, dapat dipastikan rangkap jabatan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Informasi lebih lanjut terkait rangkap jabatan Direksi dan Dewan Komisaris telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Direksi dan Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perusahaan halaman 139 - 151.

In addition, prevention of conflicts of interest at PLN NP is also carried out by submitting an Integrity Pact that applies to all employees, including all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which are renewed regularly every year. In 2022, there was no actual nor potential conflict of interest of the Board of Directors and the Board of Commissioners members. All members of the Board of Directors did not serve any concurrent positions at other companies, while several members of the Board of Commissioners held concurrent positions. However, it can be ensured that such concurrent positions complied with the laws and regulations. The details on concurrent positions of the Board of Directors and the Board of Commissioners members are elaborated in the chapter Company Profile, subchapter Board of Directors Profile and Board of Commissioners profile in the 2022 PLN NP Annual Report pages 139 – 151.

Selama tahun 2022, baik Dewan Komisaris maupun Direksi PLN NP juga tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali disampaikan selengkapnya dalam Laporan Tahunan PLN NP tahun 2022 halaman 488 - 490. [GRI 2-15]

In 2022, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors of PLN NP have family and financial relationships with fellow members of the Board of Commissioners, Directors and Major and/or Controlling Shareholders. The affiliation relationship between the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the controlling shareholder is completely presented in the 2022 PLN NP Annual Report pages 488-490. [GRI 2-15]



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

[GRI 2-18]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas pengawasan yang dijalankan berdasarkan Laporan Tugas Pengawasan, pencapaian target *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris dan penilaian penerapan GCG pada aspek Dewan Komisaris dengan menggunakan standar Kementerian BUMN.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegal dengan metode mandiri (*self-assessment*) pada setiap akhir periode tahun buku dan disampaikan dalam RUPS. Realisasi kinerja Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian KPI tahun 2022 adalah sebesar **95** dari bobot 100.

Selain itu, pada tahun 2022 juga telah dilakukan penilaian penerapan GCG oleh pihak independen yaitu Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan standar Kementerian BUMN. Realisasi capaian GCG pada aspek Dewan Komisaris pada tahun 2022 mencapai skor **33,26** dari skor maksimal 35 atau setara dengan **95,03%** dengan kategori Sangat Baik. Capaian masing-masing indikator penilaian GCG dari aspek Dewan Komisaris selengkapnya dapat dilihat pada Laporan Tahunan PLN NP Tahun 2022 pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Hasil evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan menjadi acuan dalam menetapkan langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners evaluates the implementation of supervisory duties carried out by the Board of Commissioners based on the Supervisory Task Report, the achievement of the Board of Commissioners Key Performance Indicators (KPI) target and the implementation of good corporate governance on aspects of the Board of Commissioners using the standards of the Ministry of SOEs.

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted collectively and independently (*self-assessment*) at the end of each fiscal year period where the results are presented at the GMS. The realization performance of the Board of Commissioners based on KPI achievement in 2022 is **95** out of 100.

In addition, an assessment of the implementation of GCG in 2022 has also been carried out by an independent party, namely the BPKP Representative for East Java Province using the standards of the Ministry of SOEs. Realization of GCG achievements on the Board of Commissioners aspect in 2022 achieved a score of **33.26** out of a maximum score of 35 or equivalent to **95.03%** in the Very Good category. The achievements of each GCG assessment indicator from the Board of Commissioners aspect can be referred to in the 2022 PLN NP Annual Report in the Corporate Governance Chapter.

The results of the Board of Commissioners' performance assessment can be referred to as material for consideration in providing directions to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance and reference in determining corrective steps that need to be taken by the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Direksi

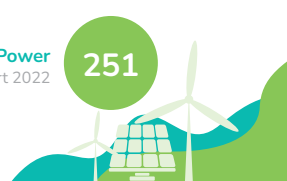
Board of Directors Performance Assessment

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara rutin setiap satu semester atau 2 (dua) kali dalam setahun. Proses evaluasi dilakukan melalui pencapaian target dalam *Key Performance Indicators* (KPI), penilaian secara kolegal maupun individual (*self-assessment*) dan parameter penilaian GCG menggunakan standar Kementerian BUMN dengan penetapan akhir melalui mekanisme RUPS.

Untuk Direksi, kriteria evaluasi kinerja berdasarkan KPI dibagi ke dalam 6 (enam) perspektif, yaitu: Nilai Ekonomi Sosial, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Pengembangan Investasi, Pengembangan Talenta, dan Aspek Kepatuhan. Sesuai dengan prinsip keberlanjutan, dalam penilaian kinerja badan tata kelola Perusahaan turut memperhatikan target-target dari sisi ekonomi,

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out every semester or twice a year. The assessment is carried out by considering the target achievement in the Key Performance Indicators (KPI), collectively and individually (*self-assessment*), and the GCG parameters in line with the standards of the Ministry of SOEs, finalized at the GMS.

For the Board of Directors, the performance evaluation criteria based on KPI are divided into 6 (six) perspectives, namely: Social Economic Value, Business Model Innovation, Technology Leadership, Investment Development, Talent Development, and Compliance Aspects. In accordance with the sustainability principle, in assessing the performance of the corporate governance body, the Company





sosial dan lingkungan, seperti target Biaya Pokok Penyediaan Pembangkit (BPP) dan EBITDA dari sisi ekonomi, target tingkat PROPER unit dari aspek lingkungan serta rasio milenial dan rasio perempuan dalam *nominated talent* serta kepatuhan kepada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Hidup) dari aspek sosial.

Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi oleh RUPS yang merupakan hasil kerja kolegal dari seluruh Anggota Direksi tercermin dari pencapaian KPI Korporat tahun 2022 berada pada nilai **AAA** dengan skor **102,88** dari bobot 100. Selain itu, hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal pada tahun 2022 menurut parameter penilaian GCG pada aspek Direksi mencapai skor **33,9** dari skor maksimal 35,00 atau setara dengan **96,86%** dengan kategori Sangat Baik.

Selanjutnya, hasil evaluasi penilaian Direksi ini dapat menjadi bahan untuk pemberian remunerasi dan program pengembangan kepada anggota Direksi.

considers targets in terms of economic, social, and environmental perspective, such Cost of Electricity Supply (CES) of Power Plant and EBITDA from economic aspect, PROPER unit level from the environmental aspect, ratio of millennials & women in nominated talent and compliance with K3LH (Health, Safety & Environment) targets from social aspect.

The measurement of the success of the Board of Directors' performance by the GMS, which is the result of the collegial work of all members of the Board of Directors, is reflected in the achievement of the Corporate KPIs in 2022 which is at AAA with a score of 102.88 out of 100. In addition, the results of the collegial performance assessment of the Board of Directors in 2022 according to the GCG assessment parameters in the aspect of the Board of Directors achieved a score of 33.9 out of a maximum score of 35.00 or equivalent to 96.86% in the Very Good category.

Furthermore, the results of the Board of Directors' performance assessment can be referred to as material for awarding remuneration and development programs to the members of the Board of Directors.

Menjaga Etika dan Integritas

Maintaining Ethics and Integrity

[GRI 2-23]

PLN NP memiliki Standar Etika yang dijadikan pedoman bagi seluruh insan Perusahaan termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan bisnis dan operasional di seluruh area kerja. Penyusunan Pedoman Etika/*Code of Conduct* (CoC) ini bertujuan untuk memberikan pedoman yang harus ditaati oleh Insan Perusahaan dan menjadi kriteria untuk menilai apakah individu Insan Perusahaan telah mematuhi atau melakukan penyimpangan.

Standar Etika pada PLN NP disusun berdasarkan tata nilai Perusahaan yang memiliki 4 (empat) poin utama, yaitu: *Integrity*, *Professional*, *Joint Collaboration*, dan *Business Excellence*. Penerapan Standar Etika dalam jangka panjang secara konsisten diharapkan akan mendorong perbaikan kinerja Perusahaan dalam meningkatkan citra Perusahaan serta penguatan implementasi nilai-nilai perusahaan dalam kegiatan sehari-hari.

Standar Etika Perusahaan dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, dari *level* operasional sampai *top management* sebagai bagian dari tahapan internalisasi Budaya Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi Standar Etika Perusahaan dilakukan melalui saluran media di seluruh Unit Kerja Perusahaan, meliputi *BOD Talk*, sosialisasi tatap muka, *email*, *website*, intranet, visual manajemen, dan forum internal. Perusahaan juga menyusun

PLN NP has a Code of Conduct as a guideline for all Company's personnel, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's management in carrying out business and operations in all work areas. The formulation of the Code of Conduct has the objective to provide guidelines that shall be complied with by Company's personnel and be a requirement to assess whether the Company's personnel have complied with or conducted deviations.

PLN NP's Code of Conduct is prepared based on the Company's values which have four (4) main points: Integrity, Professionalism, Joint Collaboration, and Business Excellence. The consistent implementation of the Code of Conduct in the long term shall encourage improvements in the company's performance to enhance the corporate image and strengthen corporate values in daily activities.

The Company's Code of Conduct is communicated and disseminated to all employees, from the operational level to top management, as part of the phases to internalize the Corporate Culture. The Company's Code of Conduct is disseminated via media channels in all Company's Work Units, including BOD Talks, face-to-face socialization, email, website, intranet, visual management, and internal forums. The Company also compiles



ringkasan CoC dalam bentuk buku saku yang dapat mempermudah pemahaman penerapannya dalam kegiatan sehari-hari. Sosialisasi juga diberikan bagi karyawan baru pada saat pembekalan CoC, Budaya Perusahaan dan nilai-nilai GCG yang dilakukan oleh tim GCG.

Kegiatan sosialisasi Standar Etika Perusahaan merupakan upaya Perusahaan untuk memberikan pemahaman dan mendorong kepedulian seluruh insan Perusahaan untuk menaati dan menerapkan Standar Etika Perusahaan di setiap kegiatan usaha Perusahaan yang sejalan dengan Budaya Perusahaan. Guna memastikan sosialisasi terlaksana secara efektif, Perusahaan melakukan evaluasi dan pengukuran terhadap proses pelaksanaan dan hasil/output mengenai pemahaman karyawan terhadap Standar Etika Perusahaan. [GRI 2-23]

a CoC summary in the form of a pocketbook to facilitate its implementation in daily activities. Socialization is also provided to new employees during the induction on CoC, Corporate Culture, and GCG values, conducted by the GCG team.

The dissemination of the Company's Code of Conduct is the Company's effort to provide understanding and encourage care for all Company's personnel to comply with and implement the Company's Code of Conduct in all of Company's business activities, in line with the Corporate Culture. The Company evaluates and assesses the process and results/output regarding employees' understanding of the Company's Code of Conduct to ensure that the dissemination is carried out effectively. [GRI 2-23]

Mengelola Risiko Keberlanjutan

Managing Sustainability Risk

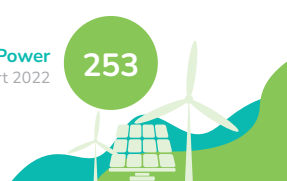
[GRI 2-12] [OJK E.3]

Pengelolaan dan pemantauan manajemen risiko merupakan mekanisme terintegrasi yang melibatkan setiap jenjang organisasi dalam Perusahaan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Perusahaan secara khusus membentuk fungsi pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagaimana telah mengalami perubahan pada tahun 2022 menjadi Satuan *Legal, Risk, and Compliance*. Satuan *Legal, Risk, and Compliance* melalui Bidang Risiko berkoordinasi dengan setiap jenjang organisasi mulai dari unit kerja sebagai pemilik risiko sampai dengan Dewan Komisaris termasuk Komite sebagai pelaksanaan fungsi Pengawasan serta berkoordinasi dengan Divisi Manajemen Risiko Strategis PT PLN (Persero) sebagai Divisi Pairing untuk implementasi Manajemen Risiko dalam pembuatan keputusan di setiap proses bisnis kritical Perusahaan. Tanggung jawab pengelola risiko Perusahaan mengacu pada Peraturan Direksi Nomor 0006.P/019/DIR/2022 tentang Peraturan Pelaksana Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi PT Pembangkitan Jawa-Bali.

Di tahun 2022, risiko utama PLN NP berjumlah 13 risiko utama yang dapat menghambat pencapaian sasaran di tahun 2022. Jumlah ini lebih sedikit dibandingkan dengan Profil Risiko tahun 2021 yang berjumlah 18, hal ini dikarenakan beberapa risiko sudah bisa terkendali dan masuk dalam *risk appetite* sehingga tidak dimunculkan lagi serta ada penggabungan beberapa risiko yang similar. Disamping mengelola risiko utama, PLN NP juga mengelola risiko terkait aspek lingkungan, sosial dan tata kelola melalui penerapan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan.

Risk management and monitoring is an integrated mechanism that involves all level of organization within the Company in accordance with their respective responsibilities. The Company specifically established a risk management function, i.e., the Risk Management and Compliance Unit that changed in 2022 to the Legal, Risk, and Compliance Unit. The Legal, Risk and Compliance Unit through the Risk Division, coordinates with every level of the organization, starting from the work unit as the risk owner up to the Board of Commissioners and the Committee as the implementor of the Supervisory function, and coordinates with the Division of Strategic Risk Management of PT PLN (Persero) as the Pairing Division for the Risk Management, in making decisions in every Company's critical business process. The responsibility to manage the Company's risks refers to the Board of Directors' Regulation No. 0006.P/019/DIR/2022 on PT Pembangkitan Jawa-Bali's Integrated Risk Management System.

In 2022, PLN NP has 13 main risks that would hinder the 2022 target achievements. This number is less than the 2021 Risk Profile of 18 risks. This is because several risks have been controlled and are within the risk appetite so they are not raised, and several similar risks are combined. In addition to managing the main risks, PLN NP also manages risks related to environmental, social, and governance aspects by implementing the Company's Risk Management Policy.





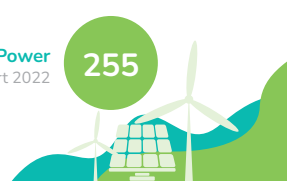
Risiko-Risiko yang Terkait dengan Keberlanjutan dan Upaya Mitigasi

Risks Associated with Sustainability and Mitigation Efforts

Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
<p>Terjadinya kecelakaan kerja dan darurat Kesehatan Work accidents and health emergencies</p>	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan vaksinasi untuk <i>workforce</i> PLN NP Penguatan <i>monitoring</i> pelaksanaan program pencegahan Covid 19 Membuat kurikulum dan memberikan <i>knowledge sharing</i> kepada mitra kerja/kontraktor Implementasi CSMS secara <i>full cycle</i> Optimalisasi penggunaan aplikasi K3 terkait fitur baru dan konsistensi penggunaannya Evaluasi dan Penguatan implementasi <i>Crisis Response</i> Korporat Program SMK3 di Unit PLN NP Melakukan sertifikasi <i>system fire alarm</i> di Kantor Pusat Penguatan budaya K3 dan Infrastruktur K3
<p>Pengembangan bisnis <i>Beyond Power</i> dan <i>Power Solution</i> tidak efektif Beyond Power and Power Solution business development are not effective</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan dan komersialisasi digitalisasi pembangkit Pengembangan bisnis di PLN NP Group Permohonan penugasan Jasa OM Pembangkit Optimisasi bisnis AP PLN NP Group Pengembangan bisnis dengan mengoptimalkan aset Pengembangan bisnis Jasa Konsultan teknik, enjiniring dan komersialisasi Repair Pengembangan bisnis <i>asset management</i> (EAM) <i>Monetisasi Intangible Knowledge</i> PJB Integrasi marketing PJB Group dan optimalisasi penggunaan digitalisasi marketing <i>Updating</i> strategi dan <i>road map</i> pengembangan bisnis Menyusun proses bisnis/prosedur/tata Kelola pengembangan bisnis Penyusunan proses bisnis implementasi organisasi matriks dan integrasi <i>resource</i> PJB Group untuk bisnis <i>beyond power</i>
<p>Pengembangan bisnis EBT tidak efektif Ineffective NRE business development</p>	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan koordinasi dengan <i>stakeholder</i> kunci secara rutin Permohonan persetujuan Pembangunan Pembangkit 100% dimiliki PJB Pembangunan pembangkit dengan skema IPP mayoritas dan minoritas Melakukan penyusunan model bisnis dalam pengembangan bisnis EBT non pembangkitan (pendanaan, <i>partnership</i>, sinergi AP) Menyusun proposal proyek reinvestasi PLTS milik PLN dengan model bisnis yang kompetitif & komprehensif yang kemudian disampaikan kepada <i>Stakeholder</i> untuk mendapatkan Proyek Pengembangan bisnis dan produk <i>rooftop</i> solar PV dengan model bisnis yang kompetitif Penyusunan tupoksi terkait pembagian kewenangan untuk pengelolaan EBT pembangkitan dan non pembangkitan Melakukan pemenuhan <i>resource</i> pelaksana pengembangan EBT Implementasi <i>stakeholder management</i> Integrasi marketing PJB Group dan optimalisasi penggunaan digitalisasi marketing <i>Benchmark</i> teknologi baterai ke manufaktur global



Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
<p>Eksekusi Tata Kelola Perusahaan terkait Digital Transformation tidak optimal Corporate Governance related to Digital Transformation is not optimal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan dan <i>endorsement roadmap</i> digital transformasi 2. Penyusunan & <i>review</i> usulan proses bisnis berbasis digital 3. Penguatan digital <i>mindset</i> karyawan sesuai <i>roadmap digital transformation</i> 4. Pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan penguatan Bisnis <i>mindset</i> & Digital <i>mindset</i> 5. Implementasi <i>Digital Equipment Specification</i> 6. <i>Roll-out</i> layanan TI korporat 7. Pengadaan <i>Network Access Control</i> (NAC) mendukung <i>Zero Trust Architecture</i> 8. Prioritisasi program digital transformasi 2022 sesuai ketersediaan anggaran 9. Pendampingan ke unit teknis pengisian dan optimasi/perubahan teknis di modul CMMS 10. Pembentukan PIC khusus masing-masing unit di pihak vendor dan pendamping dari iCORE
<p>Ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan yang semakin ketat Non-compliance with increasingly stricter environmental regulations</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan regulasi lingkungan 2. Pemasangan CEMs merkuri dan Co2 secara <i>online</i> sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku 3. Perencanaan dan Pengadaan batubara <i>low sulphur</i> untuk PLTU Batubara 4. Perencanaan alternatif pemanfaatan FABA untuk PLTU batubara secara internal maupun eksternal 5. Perencanaan pembangunan <i>landfill</i> dan pengurusan izin penimbunan untuk UBJOM Luar Jawa 6. Revitalisasi WWTP dan STP 7. Mendukung pelaksanaan <i>cofiring</i> dengan memastikan bahwa kegiatan tersebut tercantum di dalam dokumen lingkungan 8. Penyusunan BMS untuk mekanisme berbasis pasar dan pajak karbon 9. Penguatan kompetensi SDM berkaitan dengan pengelolaan lingkungan
<p>Organisasi dan <i>human capital</i> kurang mendukung dalam eksekusi program strategis korporat Organization and human capital are less supportive in executing corporate strategic programs</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kompetensi SDM untuk mendukung pengembangan bisnis <i>Beyond kWh</i> serta penguatan Bisnis <i>mindset</i> & Digital <i>mindset</i> 2. Optimalisasi Integrasi Resources PJB Group untuk meningkatkan <i>competitiveness</i> dan kompetensi SDM PJB Group 3. Penyesuaian organisasi dengan strategi korporat termasuk organisasi pengelola <i>integrated marketing</i> dan <i>sales</i> dan <i>product owner</i> untuk lini bisnis baru 4. Optimasi organisasi dan <i>human capital</i> pada unit yang mengalami penurunan CF 5. Melakukan evaluasi organisasi matriks 6. Mengcascade program strategis perusahaan ke individu (<i>to do list</i>) 7. Melakukan penempatan dan pengembangan karyawan berdasarkan <i>soft competency</i> yang dimiliki karyawan 8. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran 9. Koordinasi dengan vendor sertifikasi untuk dapat menggunakan sistem <i>road show</i> ke Unit 10. <i>Workshop</i> pengelolaan KLRA





Memperkuat Komitmen Anti Korupsi

Strengthening Anti-Corruption Commitment



Pendekatan Manajemen Topik Anti Korupsi

Management Approach to Anti-Corruption

[GRI 3-3]

Topik Anti Korupsi menjadi topik yang penting bagi PLN NP karena korupsi dapat merugikan Perusahaan secara finansial dan merusak reputasi Perusahaan. Sebagai Anak Perusahaan BUMN, PLN NP yang bergerak di bidang kelistrikan di Indonesia, memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan penyediaan listrik yang handal dan terjangkau bagi masyarakat Indonesia. Korupsi dapat mengakibatkan kehilangan uang, sumber daya Perusahaan, yang pada akhirnya dapat mengganggu *Growth and Sustainability* Perusahaan. Selain itu, korupsi juga dapat merusak reputasi perusahaan, yang dapat mempengaruhi hubungan perusahaan dengan pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan menjaga integritas dan menerapkan praktik-praktik bisnis yang transparan dan etis, PLN NP dapat membangun kepercayaan dengan pelanggan, Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, PLN NP perlu memprioritaskan topik anti korupsi dalam kegiatan bisnisnya dengan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan anti korupsi, memberikan pelatihan dan edukasi anti korupsi kepada karyawan, dan melakukan audit internal secara rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap praktik-praktik bisnis yang transparan dan etis. [GRI 3-2]

Anti-Corruption is an important topic for PLN NP because corruption harms the Company financially and damages the Company's reputation. As a Subsidiary of an SOE, PLN NP, which engages in the electricity sector in Indonesia, has a great responsibility to ensure the provision of reliable and affordable electricity for the people of Indonesia. Corruption can result in loss of money, Company's resources, which in turn may disrupt the Company's Growth and Sustainability. In addition, corruption can damage the company's reputation, which affects the company's relationship with customers, suppliers, and other stakeholders. By maintaining integrity and applying transparent and ethical business practices, PLN NP shall establish trust with customers, the Government, and other stakeholders, and ensure the Company's sustainability. Therefore, PLN NP shall prioritize anti-corruption topic in its business activities by implementing anti-corruption policies, providing anti-corruption training and education to employees, and conducting regular internal audits, to ensure compliance with transparent and ethical business practices.

[GRI 3-2]



Penerapan program anti korupsi yang telah dilaksanakan Perusahaan mengacu pada Standar Internasional yaitu ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan memberikan dampak positif terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial yaitu: [GRI 2-24]

1. Peningkatan kepercayaan publik terhadap lembaga pemerintah dan swasta, sehingga dapat meningkatkan iklim investasi dan pertumbuhan ekonomi;
2. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup, sehingga dapat mengurangi kerusakan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
3. Penurunan biaya dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan bisnis, sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan perekonomian secara keseluruhan;
4. Meningkatkan kesetaraan sosial dan keadilan dalam distribusi kekayaan dan peluang di masyarakat

Dan dampak terhadap aktivitas bisnis Perusahaan, yaitu:

1. Meningkatnya kepercayaan publik dan pemangku kepentingan terhadap perusahaan, sehingga dapat meningkatkan loyalitas pelanggan.
2. Peningkatan efisiensi dan produktivitas perusahaan, karena pengurangan biaya dan waktu yang terkait dengan praktik korupsi.
3. Meningkatnya kredibilitas dan kemampuan perusahaan untuk bersaing secara sehat dalam pasar yang adil dan transparan.
4. Meningkatnya kemampuan perusahaan untuk memperoleh akses ke sumber daya dan peluang baru yang mungkin tidak tersedia jika praktik korupsi masih terjadi.

01

Pengelolaan
Dampak
Impact
Management

The Company has implemented anti-corruption program with reference to the International Standard, i.e., ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System, which affect positively to the economy, environment, and community, namely: [GRI 2-24]

1. Increased public trust in government and private institutions, to improve the investment climate and economic growth;
2. Enhanced transparency and accountability in the natural resources and environmental management to lessen environmental damage and improve people's welfare;
3. Reduced costs and efficiency in financial and business management, to enhance the company's competitiveness and the general economy;
4. Promoting social equity and fairness in the distribution of wealth and opportunities in the society

And the impact on the Company's business activities, namely:

1. Enhancing public and stakeholder trust in the company, to promote customer loyalty.
2. Increased company's efficiency and productivity, due to reduced costs and time associated with corrupt practices.
3. Increasing the company's credibility and ability to compete soundly in a fair and transparent market.
4. Increasing the company's ability to gain access to new resources and opportunities that may not be available if corrupt practices exist.



Selain itu, penerapan anti korupsi dapat memberikan dampak lainnya seperti:

1. Biaya yang lebih tinggi dalam mematuhi peraturan anti-korupsi dan membangun sistem kontrol internal yang kuat.
2. Penurunan kemampuan perusahaan untuk bersaing dengan pesaing yang terlibat dalam praktik korupsi.
3. Resiko hukum dan reputasi yang lebih besar jika perusahaan terlibat dalam praktik korupsi.

Untuk dapat mengelola dampak-dampak tersebut, PLN NP telah menerbitkan pedoman-pedoman dan kebijakan-kebijakan seperti:

1. Keputusan Bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris PT PJB Nomor 002.K/021/DIR/2020 dan Nomor 003.K/DK-PJB/2020 tentang Kebijakan anti-*fraud* di Lingkungan PJB
2. Peraturan Direksi Nomor 0006.P/019/DIR/2022 tentang Peraturan Pelaksana Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi PT PJB
3. Peraturan Direksi Nomor 0030.P/019/DIR/2021 tentang Penerapan GRC di Lingkungan PT PJB

Kebijakan Perusahaan

- Surat Keputusan Bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris PT PJB Nomor 002.K/021/DIR/2020 dan Nomor 003.K/DK-PJB/2020 tentang Kebijakan anti-*fraud* di Lingkungan Perusahaan
- PJB Bersih
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi
- Pedoman LHKPN
- Pedoman Pengendalian Benturan Kepentingan
- Pedoman Budaya Perusahaan (AKHLAK)
- Pedoman Manajemen Risiko, serta implementasi
- Pedoman *Fraud Risk Assessment*
- PJB IMS 2.0
- Pedoman Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*)
- Peraturan Disiplin Karyawan
- Pedoman *Whistleblowing System* (WBS)

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

- PLN NP berkomitmen untuk terus menerapkan ISO 37001:2016 SMAP dengan terus menambah lingkup penerapan Sistem Manajemen Anti di unit-unit Perusahaan
- Mengintegrasikan Risiko *Fraud* dengan risiko-risiko lain pada Aplikasi I-Care baik di unit-unit maupun Kantor Pusat untuk mendapatkan identifikasi Risiko *Fraud* secara korporat
- Peningkatan koordinasi dengan KPK terkait pengelolaan LHKPN dan Pengelolaan Gratifikasi
- Secara berkelanjutan konsisten menjalankan program-program anti penyuapan
- Digitalisasi pengelolaan WBS

Target yang telah ditentukan PLN NP sebagaimana telah tertuang dalam Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi adalah "*zero tolerance*" dimana diharapkan tidak ada muncul tindakan korupsi yang dilakukan oleh pegawai Perusahaan. Tujuan/target lainnya adalah:

- Mencegah terjadinya tindak korupsi dalam organisasi PLN NP, baik yang dilakukan oleh pegawai maupun pihak lain yang terkait dengan aktivitas perusahaan
- Meningkatkan integritas dan etika bisnis dalam setiap aktivitas perusahaan, sehingga dapat memperkuat fondasi bisnis yang berkelanjutan
- Menjaga kepercayaan dan citra baik perusahaan di mata pemangku kepentingan dan masyarakat umum, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan keberlanjutan bisnis

In addition, the implementation of anti-corruption may have other impacts such as:

1. Higher costs to comply with anti-corruption regulations and establish a strong internal control system.
2. Decline in the company's ability to compete with competitors who are involved in corrupt practices.
3. Higher legal and reputational risks if the company is involved in corrupt practices.

PLN NP has issued guidelines and policies to be able to manage these impacts, such as:

1. Joint Decree between the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT PJB No. 002.K/021/DIR/2020 and No. 003.K/DK-PJB/2020 on Anti-fraud Policy within the PJB
2. The Board of Directors' Regulation No. 0006.P/019/DIR/2022 on the PT PJB's Integrated Risk Management System
3. The Board of Directors' Regulation No. 0030.P/019/DIR/2021 on GRC Implementation within PT PJB

Company's Policies

- Joint Decree between the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT PJB No. 002.K/021/DIR/2020 and No. 003.K/DK-PJB/2020 on Anti-fraud Policy within the Company
- PJB Bersih
- Gratification Control Guidelines
- LHKPN Guidelines
- Conflict of Interest Control Guidelines
- Corporate Culture Guidelines (AKHLAK)
- Risk Management Guidelines, and implementation
- Fraud Risk Assessment Guidelines
- PJB IMS 2.0
- Company's Code of Conduct
- Employees' Discipline Regulations
- Whistleblowing System (WBS) Guidelines

General Provisions

- Law No. 20 of 2001, on the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Corruption Eradication

02

Kebijakan yang telah Dikembangkan secara Khusus Specifically Developed Policies

- PLN NP is committed to implementing ISO 37001:2016 SMAP, by enhancing the scope of implementation in the Anti Management System in the Company's units
- Integrating Fraud Risk with other risks in the I-Care Application in both units and the Head Office to obtain corporate Fraud Risk identification
- Improved coordination with KPK in terms of LHKPN management and Gratification Management
- Consistently conducting continuous anti-bribery programs

03

Komitmen Commitment

PLN NP has the objective as set forth in the Integrated Risk Management Guidelines, i.e., "*zero tolerance*", as it is expected that there shall be corruption committed by the Company's employees. Other objectives/targets:

04

Tujuan/Target Objectives/ Targets

- Preventing acts of corruption within PLN NP's organization, whether committed by employees or other parties related to the company's activities
- Strengthening integrity and business ethics in every company's activity, to consolidate the foundation of a sustainable business
- Maintaining the trust and company's good reputation in the eyes of stakeholders and the general public, to improve company's performance and business sustainability



Efektivitas pengelolaan anti korupsi ditinjau melalui audit internal dan eksternal ISO 37001:2016 SMAP. Ditinjau dari audit internal Perusahaan, pengelolaan anti korupsi di PLN NP masih perlu dilakukan perbaikan berkelanjutan. Sosialisasi kepada karyawan dan tenaga alih daya masih harus terus dilakukan untuk menjadi *refreshment awareness* terhadap program anti korupsi di Perusahaan khususnya terkait mekanisme pelaporan kejadian tindakan korupsi di Lingkungan PLN NP. Selama tahun 2022, belum terdapat laporan pelanggaran terkait korupsi baik dari *Whistle Blowing System* maupun dari hasil audit internal dan eksternal

05

Evaluasi
Evaluations

The effectiveness of anti-corruption management is reviewed via ISO 37001:2016 SMAP internal and external audits. In terms of the Company's internal audit, the anti-corruption management at PLN NP still needs continuous improvement. Dissemination to employees and outsourced staff shall be carried out as a refreshment awareness of the Company's anti-corruption program, specifically in terms of mechanism for reporting incidents of acts of corruption within PLN NP. In 2022, there were no reports of violations related to corruption from the Whistleblowing System or the internal and external audits results

• Fungsi Kepatuhan Anti Penyuaan

06

Penanggung
Jawab
Person in Charge

• Anti-Bribery Compliance Function

- Untuk biaya *set up* awal implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Suap pada tahun 2020 telah dianggarkan sebesar Rp350 juta
- Di tahun 2021, biaya yang dikeluarkan dalam rangka meningkatkan *awareness* karyawan, Implementasi Sistem Manajemen Kepatuhan serta *maintenance* sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Suap adalah sebesar Rp760 juta

07

Alokasi Anggaran
Budget Allocation

- The initial setup of ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System in 2020 was budgeted at Rp350 million
- In 2021, the costs incurred to increase employee awareness, implement the Compliance Management System, and maintain the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification was Rp760 million

Pemerintah

- Mengeluarkan peraturan dan kebijakan terkait antikorupsi yang kemudian dijadikan pedoman oleh PLN Nusantara Power
- Melakukan Pengawasan terhadap praktik antikorupsi

Badan Tata Kelola dan Karyawan PLN NP

- Secara bertanggung Jawab melakukan aktivitas dengan menerapkan pedoman Anti korupsi
- Melaporkan apabila terdapat indikasi terjadinya praktik kecurangan atau korupsi di lingkungan PLN Nusantara Power
- Memproses laporan pengaduan atas pelanggaran yang dilakukan karyawan
- Secara disiplin mengikuti program-program anti korupsi yang telah ditetapkan Perusahaan

Mitra kerja

- Ikut menerapkan ISO 37001:2016 SMAP di perusahaan masing-masing
- Melaporkan tindakan korupsi yang terjadi di lingkungan atau yang mereka ketahui terkait dengan aktivitas bisnis PLN Nusantara Power
- Ikut hadir dalam sosialisasi anti korupsi yang diselenggarakan oleh PLN Nusantara Power
- Mendorong PLN Nusantara Power untuk menjadi lebih transparan dalam semua aktivitas bisnisnya, termasuk pengelolaan keuangan dan pengadaan barang dan jasa

Masyarakat

- Melaporkan tindakan korupsi yang terjadi di lingkungan atau yang mereka ketahui terkait dengan aktivitas bisnis PLN Nusantara Power
- Memberikan masukan dan saran kepada PLN Nusantara Power terkait praktik bisnis yang etis dan anti-korupsi

08

Keterlibatan
Pemangku
Kepentingan
Stakeholders'
Engagement

Government

- Issuing regulations and policies related to anti-corruption, which further are used as guidelines by PLN Nusantara Power
- Monitoring the anti-corruption practices

PLN Nusantara Power's Governance Bodies and Employees

- Responsibly conducting activities with due regards to Anti-corruption guidelines
- Reporting if there are indications of fraudulent or corrupt practices within PLN Nusantara Power
- Processing reports of violation complaints committed by employees
- Complying with the anti-corruption programs that have been determined by the Company in a disciplined manner

Partners

- Participating in implementing ISO 37001:2016 SMAP in their respective companies
- Reporting acts of corruption that occur in the environment or that they know are related to PLN Nusantara Power's business activities
- Attending the anti-corruption dissemination organized by PLN Nusantara Power
- Encouraging PLN Nusantara Power to be more transparent in all its business activities, including financial management and procurement of goods and services

Community

- Reporting acts of corruption that occur in the environment or that they know are related to PLN Nusantara Power's business activities
- Providing input and advice to PLN Nusantara Power regarding ethical and anti-corruption business practices



Kebijakan anti korupsi merupakan bagian dari implementasi Standar Etika Perusahaan yang tidak terpisahkan dalam upaya membangun GCG di Perusahaan yang tujuan utamanya adalah memberikan nilai tambah dan menjaga keberlanjutan. Kebijakan anti korupsi dijalankan melalui Program PJB Bersih termasuk ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan Anti *Fraud* dan memenuhi kepatuhan atas Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Implementasi kebijakan anti korupsi sangat penting untuk meminimalisir ada risiko *fraud* dan permasalahan hukum yang dapat menimbulkan inefisiensi dalam pengelolaan Perusahaan serta menjaga reputasi Perusahaan dimata konsumen, mitra bisnis ataupun Pemegang Saham. [GRI 2-24]

Untuk memastikan kebijakan anti-*fraud* termasuk SMAP telah terimplementasi dengan baik sesuai standar dan terdapat peningkatan secara berkelanjutan di lingkungan perusahaan, PLN NP membentuk Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) dengan tugas dan tanggung jawab berupa melaksanakan peninjauan atas implementasi kebijakan anti-*fraud* yang kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Komisaris secara berkala tiap semester dengan efektivitas pengelolaan antikorupsi ditinjau melalui audit internal dan eksternal ISO 37001:2016 SMAP.

Dalam rangka menumbuhkan kesadaran dan kewaspadaan seluruh insan perusahaan, PLN NP membekali para karyawan dan mitra perusahaan termasuk badan tata kelola tertinggi dengan sosialisasi yang disebarakan secara luas melalui berbagai media cetak maupun elektronik seperti brosur, *pamflet*, majalah, *website*, dan lain sebagainya. Teruntuk *stakeholder* eksternal, sosialisasi dilakukan melalui pemberitahuan resmi melalui media masa, pengkomunikasian CoC dalam *website* perusahaan serta kegiatan *Supplier Gathering*. Selama tahun 2022, Seluruh anggota badan tata kelola dan pegawai telah 100% dikomunikasikan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi organisasi dengan media sosialisasi yang digunakan Perusahaan.

The anti-corruption policy is a part of the Company's Code of Conduct, which is an integral part of the efforts to establish Company's GCG with the main objective to provide added value and maintain sustainability. The anti-corruption policy is implemented through the PJB Bersih Program, including ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP), Gratification Control, Anti-Fraud Policy, and complying with the Report of State Official Assets (LHKPN). Anti-corruption policies is very important to be implemented in order to minimize the risk of fraud and legal issues that may lead to inefficiencies in managing the Company and maintaining the Company's reputation in the perspective of the consumers, business partners, or Shareholders. [GRI 2-24]

To ensure that anti-fraud policies including SMAP are properly applied in accordance with the standards, and that there is continuous improvement within the corporate, PLN NP established an Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) with duties and responsibilities of reviewing the anti-fraud policies implementation, to be reported to the Board of Directors and Board of Commissioners biannually, with the effectiveness of anti-corruption management reviewed by means of ISO 37001:2016 SMAP internal and external audits.

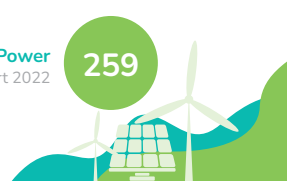
PLN NP provides employees and company partners, including the highest governance bodies, with socialization that is disseminated widely via various print and electronic media, such as brochures, pamphlets, magazines, websites, etc. to raise awareness and vigilance of all company's personnel. For external stakeholders, socialization is conducted through official notifications via mass media, CoC communication on the company's website, and Supplier Gathering. In 2022, all members of the governance bodies and employees have been 100% informed about the organization's anti-corruption policies and procedures, using the socialization media used by the Company.

Daftar Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Anti Korupsi Tahun 2022

List of Anti-Corruption Socialization and Training in 2022

[GRI 2-24]

Kegiatan Date	Tanggal Pelaksanaan Activity
Ahli Pembangunan Integritas (Peserta Khusus Direksi) Integrity Building Expert (Specifically participated by the Board of Directors)	22-23 Maret 2022 March 22-23, 2022
Bimbingan Teknis Aplikasi Gratifikasi Online (GOL) Modul PPG Pengisian Renja dan Realisasi <i>Monitoring</i> dan Evaluasi PPG Technical Guidance for the Online Gratification Application (GOL) PPG Module for Completion of Renja and PPG Monitoring and Evaluation	13 Juni 2022 June 13, 2022
<i>Refreshment Awareness Anti Bribery Management System</i> ISO 37001:2016 Refreshment Awareness of Anti Bribery Management System ISO 37001:2016	4-6 Juli 2022 July 4-6, 2022
Seminar PJB Integrity Level Up PJB Integrity Level Up Seminar	13 Juli 2022 July 13, 2022





Kegiatan Date	Tanggal Pelaksanaan Activity
Certified Fraud Examiner (CFE)/Pelatihan audit investigasi Certified Fraud Examiner (CFE)/Investigation audit training	Agustus 2022 August 2022
Understanding data science to prevent fraud (Pelatihan digital forensik) Understanding data science to prevent fraud (Digital forensic training)	24-25 November 2022 November 24-25, 2022
Sosialisasi GCG GCG Information Dissemination	27 Desember 2022 Desember 27, 2022

Selain sosialisasi, PLN NP juga membekali karyawan dan manajemen dengan melakukan pelatihan anti korupsi. Pada tahun 2022, sebanyak 3 (tiga) orang Direksi Perusahaan dan 2.782 orang karyawan. [GRI 205-2]

In addition to socialization, PLN NP also equips employees and management with anti-corruption training. In 2022, there were three (3) Company's Board of Directors and 2,782 employees [GRI 205-2]

Jumlah Pegawai yang Mengikuti Sosialisasi dan/atau Pelatihan Anti Korupsi Tahun 2022

Employees Participating in Anti-Corruption Socialization and/or Training in 2022

[GRI 205-2]

Wilayah Kerja Working Area	Jumlah Pegawai Employees			Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants			% Jumlah Peserta Pelatihan dibandingkan Jumlah Pegawai % Training Participants to the Number of Employees		
	Struktural Structural	Fungsional Functional	Jumlah Total	Struktural Structural	Fungsional Functional	Jumlah Total	Struktural Structural	Fungsional Functional	Jumlah Total
UP Gresik Gresik GU	41	244	285	41	244	285	100%	100%	100%
UP Paiton Paiton GU	45	219	264	45	219	264	100%	100%	100%
UP Brantas Brantas GU	27	117	144	27	117	144	100%	100%	100%
UP Pacitan Pacitan GU	35	-	35	35	-	35	100%	-	100%
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	35	-	35	35	-	35	100%	-	100%
UP Rembang Rembang GU	35	-	35	35	-	35	100%	-	100%
UP Indramayu Indramayu GU	34	-	34	34	-	34	100%	-	100%
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	49	221	270	49	221	270	100%	100%	100%
UP Muara Karang Muara Karang GU	52	259	311	52	259	311	100%	100%	100%
UP Cirata Cirata GU	27	136	163	27	136	163	100%	100%	100%
UP Arun Arun GU	5	-	5	4	-	4	100%	-	100%
UP Tenayan Tenayan GU	31	-	31	31	-	31	100%	-	100%
UP Pulang Pisau Pulang Pisau GU	31	-	31	31	-	31	100%	-	100%
UP Kaltim Teluk Kaltim Teluk GU	33	-	33	33	-	33	100%	-	100%
UP Sambelia Sambelia GU	5	-	5	5	-	5	100%	-	100%
PJB Academy	12	33	45	12	33	45	100%	100%	100%
Unit Pelaksana Proyek 1 Project Implementation Unit 1	9	9	18	7	8	15	78%	89%	83%
Unit Pelaksana Proyek 2 Project Implementation Unit 2	9	1	10	5	-	5	55,56%	0%	55,56%
UMRO MRO Unit	40	444	484	40	444	484	100%	100%	100%
Kantor Pusat Head Office	112	484	596	106	447	553	95%	92%	93%

*) Data sesuai jumlah karyawan yang mengikuti awareness integritas semester II Tahun 2022 – desember 2022

*) Struktural di unit sampai dengan SPV

*) Data in line with the number of employees participating in integrity awareness in H2 2022 (December 2022)

*) Structural in units up to Supervisors



Penjelasan terkait kebijakan anti korupsi juga sudah diberikan kepada seluruh mitra kerja di PLN NP baik di Kantor Pusat maupun Unit. Hal-hal yang sudah dilakukan adalah:

1. Mengirimkan surat himbauan kepada Mitra Kerja untuk ikut serta menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Perusahaan masing-masing
2. Menampilkan *Pop-up* Himbauan penerapan Anti Penyuapan pada Aplikasi *e-procurement* PLN NP yang diakses oleh seluruh Calon Mitra.
3. Mencantumkan klausul anti penyuapan pada setiap kontrak pengadaan barang/jasa maupun kontrak Kerjasama lainnya.

Terdapat sejumlah 712 Perusahaan Mitra Kerja yang telah mengetahui Kebijakan Anti Penyuapan di PLN NP melalui *website* PLN NP (www.plnnusantarapower.co.id dan smartscm.plnnusantarapower.co.id). [GRI 205-2]

PLN NP juga telah melakukan pemetaan dalam proses bisnis yang dinilai rawan terhadap tindak korupsi dan penyuapan. Perusahaan juga telah menerapkan kebijakan anti *fraud* dan anti korupsi yang mengikat seluruh manajemen, karyawan dan pemasok Perusahaan. Identifikasi dan pemetaan dilakukan melalui kegiatan *Fraud Risk Assessment* di proses bisnis Kantor Pusat dan Unit PLN NP. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko dan pengendalian risiko serta tindakan mitigasi risiko. Berdasarkan pemetaan risiko terkait antikorupsi yang dilakukan, terdapat 288 risiko, dengan 68% terkait korupsi. [GRI 205-1]

Risiko terkait korupsi sebesar 68% yang diidentifikasi pada bisnis proses perusahaan, sebagian besar meliputi:

- Konflik kepentingan di skema pembelian
- Penyuapan
- Gratifikasi ilegal
- Dokumen internal

Pada tahun 2022, tidak terdapat dugaan dan/ atau insiden korupsi manajemen, pegawai Perusahaan maupun mitra kerja Perusahaan. Identifikasi melalui audit eksternal praktik penerapan SMAP menunjukkan bahwa tidak ada insiden ketidakpatuhan yang perlu ditindaklanjuti. [GRI 205-3]

An explanation regarding the anti-corruption policy has also been given to all business partners in PLN NP both at the Head Office and Units. The things that have been done are:

1. Sending letters of encouragement to Business Partners to participate in implementing the Anti-Bribery Management System in their respective companies
2. Displaying a Pop-up Appeal for the implementation of Anti-Bribery in the PLN NP e-procurement application which is accessed by all Prospective Partners.
3. Include an anti-bribery clause in every goods/services procurement contract or other Cooperation contracts.

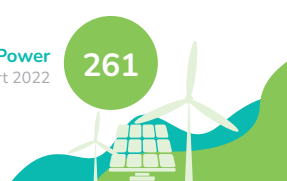
During 2022, there are a total of 712 Business Partner Companies that are aware of the Anti-Bribery Policy at PLN NP through the PLN NP website (www.plnnusantarapower.co.id and smartscm.plnnusantarapower.co.id). [GRI 205-2]

PLN NP has mapped out business processes that are considered prone to acts of corruption and bribery. The Company has also implemented anti-fraud and anti-corruption policies that bind all management, employees, and the Company's suppliers. The business process is identified and mapped via *Fraud Risk Assessment* at the Head Office and PLN NP's Units. This activity consists of risk identification, risk analysis, risk evaluation, and risk control as well as risk mitigation measures. Based on the mapping of risks related to anti-corruption, there were 288 risks, with 68% related to corruption. [GRI 205-1]

Risks related to corruption of 68% was identified in the company's business processes, most of which include:

- Conflict of interest in purchasing schemes
- Bribery
- Illegal gratuities
- Internal documents

In 2022, there were no allegations and/or incidents of corruption by Company's management, employees, or Company's partners. Identification through SMAP external audits practices showed that there were no non-compliance incidents that need to be followed up. [GRI 205-3]





Melibatkan Pemangku Kepentingan

Involving Stakeholders

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Pemangku kepentingan dapat diidentifikasi sebagai pihak yang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi langsung atas kegiatan operasional Perusahaan. Adanya hubungan yang saling mempengaruhi ini menjadi dasar bagi Perusahaan untuk senantiasa mengikutsertakan keberadaan pemangku kepentingan dalam setiap kebijakan yang diambil.

Mengingat pentingnya keberadaan pemangku kepentingan tersebut bagi peningkatan kinerja Perusahaan, maka PLN NP mengambil pendekatan yang tepat untuk menjamin bahwa kebutuhan dan harapan seluruh pemangku kepentingan dapat diketahui dan dipenuhi oleh Perusahaan.

Berikut ini adalah pihak yang kami identifikasi sebagai pemangku kepentingan yang dapat memengaruhi kinerja dan sebaliknya pihak yang terdampak atas operasional Perusahaan.

Stakeholders can be identified as parties who can influence and be directly affected by the Company's operations. The establishment of mutually influencing relationship is the Company's foundation to always include the stakeholders' presence in every policy it enforces.

Given the importance of these stakeholders' presence for performance improvement of the Company, PLN NP takes proper approach to ensure that the stakeholders' needs and expectations can be recognized and fulfilled by the Company.

We have identified stakeholders who can affect the Company's performance, and vice versa, parties affected by the Company's operations, as follows.

Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Tujuan Pendekatan Objectives of the Approach
Pemegang Saham Shareholders	RUPS GMS	RUPS Tahunan satu kali setiap tahun Annual GMS once every year RUPS Luar Biasa sesuai kebutuhan Extraordinary GMS as necessary	Memberikan keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban kinerja Perusahaan Providing information disclosure and accountability for the Company's performance
	Laporan kinerja Performance report	Satu kali dalam setahun atau tiga bulan sekali Once a year or once every three months	
Pelanggan Customer	<i>Supplier gathering</i>	Satu kali dalam setahun Once a year	Memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan agar meningkatkan kepuasan pelanggan yang berujung pada loyalitas Understanding and fulfilling customer needs to increase customer satisfaction, which in turn will lead to loyalty
	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	Satu kali dalam setahun Once a year	
	Rapat koordinasi alokasi energi Energy allocation coordination meeting	Satu kali dalam sebulan Once a month	
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap Peraturan Compliance with Regulation	Minimal satu kali dalam setahun At least once a year	Mematuhi setiap ketentuan dan peraturan yang berlaku agar tidak menimbulkan dampak negatif Complying with all applicable provisions and regulations to avoid causing negative impact
	Kontribusi ekonomi kepada Pemerintah (Pajak dan Subsidi) Economic contribution to the Government (Taxes and Subsidies)		
Karyawan Employee	Pelatihan dan pembekalan Training and education	Minimal satu kali dalam setahun At least once a year	Memberikan perlindungan, memotivasi dan mengembangkan karyawan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan Providing protection, motivating, and developing employees to improve the Company's performance
	BOD Talk		
	<i>Workforce Engagement Survey and Workforce Satisfaction Survey</i>		



Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Tujuan Pendekatan Objectives of the Approach
Pemasok/ Mitra Kerja Suppliers/Partners	Kontrak dan Perjanjian Contracts and Agreements <i>Supplier Gathering</i>	Satu kali dalam setahun Once a year	Menjamin kebutuhan akan barang dan jasa yang menunjang operasional dapat dicapai dengan spesifikasi dan kualitas yang terbaik, serta saling menguntungkan Guaranteeing the need for goods and services that support the operations can be achieved with the best specifications and quality, as well as mutually beneficial
Masyarakat Community	Komunikasi melalui media telepon dan tertulis Communication through telephone and written media Kegiatan CSR CSR Activities Pelatihan Masyarakat Community Training Forum koordinasi Coordination forum	Sepanjang tahun Year-round	Menjalin hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan agar tidak menimbulkan dampak negatif Establishing harmonious and mutually beneficial relationships to avoid causing negative impacts

PLN NP senantiasa melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan energi dan pengembangan infrastruktur. Hal ini dilakukan melalui rangkaian kegiatan dan tahapan yakni (1) perencanaan alokasi energi, (2) koodinasi bahan bakar (BBM, Batubara, Gas), (3) teknologi modifikasi cuaca, (4) perizinan pembangunan proyek, (5) penyusunan rencana riset dan pengembangan teknologi pembangkit dan (6) penyusunan *social-mapping* rencana kerja partisipatif yang melibatkan berbagai metode seperti konsultasi, rapat koordinasi dan diskusi. Rangkaian kegiatan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti Pemegang Saham (PT PLN (Persero), Pemerintah, Masyarakat sekitar, perangkat desa maupun Lembaga Swadaya Masyarakat) yang membahas isu-isu strategis pada tiap-tiap tahapan kegiatan. Berkenaan dengan kegiatan tersebut, PLN NP mendelegasikan tugas dan tanggung kepada setiap Bidang terkait. [EU19]

PLN NP always involves stakeholders in the decision-making process related to energy planning and infrastructure development. This is done through a series of activities and stages, namely (1) energy allocation planning, (2) fuel coordination (BBM, Coal, Gas), (3) weather modification technology, (4) project development licensing, (5) preparation of research and development plans for generating technology and (6) preparation of social-mapping participatory work plans involving various methods such as consultation, coordination meetings and discussions. This series of activities involved various stakeholders such as Shareholders (PT PLN (Persero), Government, surrounding communities, village officials and non-governmental organizations) who discussed strategic issues at each stage of the activity. With regard to these activities, PLN NP delegates tasks and responsibilities to each relevant Division. [EU19]

Whistleblowing System

Whistleblowing System

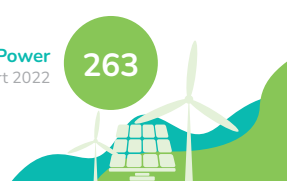
[GRI 2-16, 2-26]

PLN NP menyediakan sarana pelaporan pelanggaran melalui *whistleblowing system* bagi karyawan dan pihak eksternal yang ingin melaporkan apabila terdapat perilaku pelanggaran dan menyimpang di lingkungan Perusahaan. Laporan dapat disampaikan secara anonim dan identitas pelapor akan dilindungi. Namun untuk mempermudah proses komunikasi dan klarifikasi, Perusahaan menghimbau sebaiknya Pelapor mencantumkan sekurang-kurangnya:

1. Nama Pelapor (diperbolehkan menggunakan anonim);
2. Nomor telepon atau alamat email yang dapat dihubungi.

PLN NP provides a channel to report violations via a whistleblowing system for employees and external parties who wish to report any violations and deviant behavior within the Company. Reports may be submitted anonymously and the whistleblower's identity will be protected. However, to facilitate the process of communication and clarification, the Company urges whistleblowers to include at least:

1. Whistleblower's Name (can be anonymous);
2. Contactable phone number or email address.

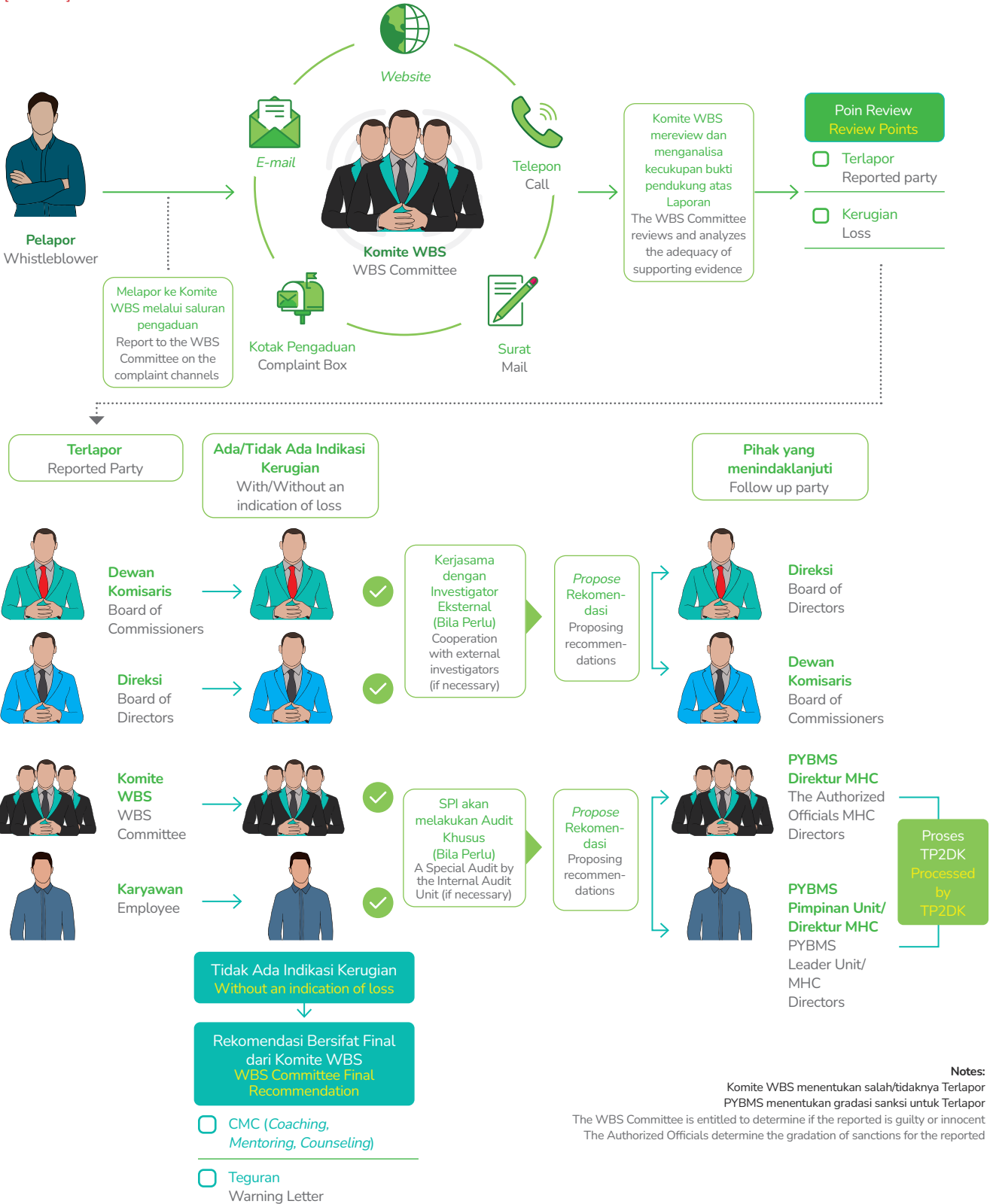




Mekanisme Pelaporan

Reporting Mechanism

[GRI 2-25]



Notes:

Komite WBS menentukan salah/tidaknya Tertelor
PYBMS menentukan gradasi sanksi untuk Tertelor
The WBS Committee is entitled to determine if the reported is guilty or innocent
The Authorized Officials determine the gradation of sanctions for the reported



Pelaporan WBS dapat disampaikan melalui:

WBS reports can be submitted via:

Kotak Pengaduan Complaint Box

1. Lobby Utama PLN Nusantara Power Kantor Pusat
2. Lobby Gedung Adminstrasi seluruh Unit PLN Nusantara Power
1. Main Lobby Head Office PLN Nusantara Power
2. Lobby Administrative Building at all PLN Nusantara Power Unit

Mail Box

Komite Pengelolaan Pengaduan Pelanggan PLN Nusantara Power
PLN Nusantara Power Customer Complaint Management Committee
Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya

pengaduan@ptpjb.com

<https://www.ptpjb.com/wbs>

031-8283180

Selama tahun 2022, pelaporan yang masuk adalah sebanyak 3 (tiga) laporan pengaduan. Pengaduan yang masuk ke tahap tindak lanjut berdasarkan hasil verifikasi sebanyak 3 (tiga) laporan pelanggaran. Penanganan pelaporan yang masuk ke tahap tindak lanjut adalah sebagai berikut:

In 2022, there were three (3) reports received. There were three (3) reports of violations that made their way to the follow-up stage based on the verification results. The handling of reports that enter the follow-up stage are as follows:

Penanganan Pelaporan Tahap Tindak Lanjut

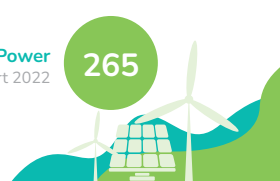
Follow-up Stage Reporting Handling

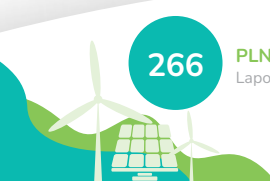
[GRI 2-25]

No	Kategori Pelapor Whistleblower's Category	Kategori Laporan Pelanggaran Violation Report Category	Tindak Lanjut Pengaduan Complaint Follow Up	Status Tindak Lanjut Status
1	Anonim Anonymous	Pelanggaran SOP Perusahaan terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat dan remunerasi Violation of the Company's SOP, mainly in terms of the procurement of goods and services, and provision of benefits and remuneration	Komite WBS telah melakukan konfirmasi dan klarifikasi kepada Pelapor, Terlapor dan Pihak Terkait. The WBS Committee has confirmed and clarified to the Whistleblower, Reported Party, and Related Parties.	Selesai Finished
2	Anonim Anonymous	Pelanggaran SOP Perusahaan terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat dan remunerasi Violation of the Company's SOP, mainly in terms of the procurement of goods and services, and provision of benefits and remuneration	Komite WBS telah melakukan konfirmasi dan klarifikasi kepada Pelapor, Terlapor dan Pihak Terkait. The WBS Committee has confirmed and clarified to the Whistleblower, Reported Party, and Related Parties.	<i>On progress</i> tindak lanjut Follow-up is in progress
3	Anonim Anonymous	Perbuatan Melanggar Hukum Unlawful Acts	Komite WBS telah melakukan konfirmasi dan klarifikasi kepada Pelapor, Terlapor dan Pihak Terkait. The WBS Committee has confirmed and clarified to the Whistleblower, Reported Party, and Related Parties.	<i>On progress</i> tindak lanjut Follow-up is in progress

Penerapan WBS *dimonitoring* secara berkala dalam rangka memastikan efektivitas kebijakan WBS berdasarkan laporan berkala yang disusun oleh Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran. Laporan berkala penerapan WBS disampaikan setiap semester kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk dievaluasi sebagai bentuk akuntabilitas WBS mencakup hasil penerimaan laporan pelanggaran dan tindak lanjut dari pelaporan tersebut serta pelaksanaan rencana kerja dan program sosialisasi WBS oleh Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran.

The WBS implementation is monitored regularly to ensure the effectiveness of the WBS policy based on periodic reports prepared by the Whistleblowing Management Committee. WBS regular reports are submitted every semester to the President Director and the Board of Commissioners to be evaluated, as a form of WBS accountability, including the results of reports of violations and their follow-up, as well as the implementation of the WBS work program and WBS dissemination program by the Whistleblowing Management Committee.

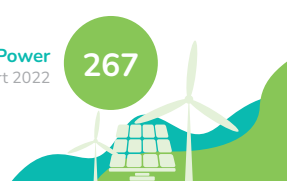






Lampiran

Appendix





Laporan Penjamin Independen

Independent Assurance Report

[GRI 2-5] [OJK G.1]



ASSURANCE STATEMENT

SGS INDONESIA'S REPORT ON SUSTAINABILITY ACTIVITIES IN THE PT. PLN NUSANTARA POWER SUSTAINABILITY REPORT 2022

NATURE OF THE ASSURANCE/VERIFICATION

PT. SGS Indonesia was commissioned by PT. PLN Nusantara Power to conduct an independent assurance of the Sustainability Report 2022. The scope of the assurance, based on the SGS Sustainability Report Assurance methodology, included the text, and data in accompanying tables, contained in this report.

INTENDED USERS OF THIS ASSURANCE STATEMENT

This Assurance Statement is provided with the intention of informing all PT. PLN Nusantara Power's Stakeholders.

RESPONSIBILITIES

The information in the Report and its presentation are the responsibility of the directors or governing body and the management of PT. PLN Nusantara Power. SGS has not been involved in the preparation of any of the material included in the Report.

Our responsibility is to express an opinion on the text, data, graphs and statements within the scope of verification with the intention to inform all PT. PLN Nusantara Power's stakeholders.

ASSURANCE STANDARDS, TYPE AND LEVEL OF ASSURANCE

The SGS ESG & Sustainability Report Assurance protocols used to conduct assurance are based upon internationally recognised assurance guidance and standards including the principles of reporting process contained within the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards (GRI Standards) GRI 1: Foundation 2021 for report quality, GRI 2 General Disclosure 2021 for organisation's reporting practices and other organizational detail, GRI 3 2021 for organisation's process of determining material topics, its list of material topics and how to manages each topic, and the guidance on levels of assurance contained within the AA1000 series of standards.

The assurance of this report has been conducted according to the following Assurance Standards:

- SGS ESG & SRA Assurance Protocols (based on GRI Principles and guidance in AA1000)
- AA1000ASv3 Type 2 (AA1000AP Evaluation) with level of assurance is Moderate

Assurance has been conducted at a moderate level of scrutiny.

SCOPE OF ASSURANCE AND REPORTING CRITERIA

The scope of the assurance included evaluation of quality, accuracy and reliability of specified performance information as detailed below and evaluation of adherence to the following reporting criteria:

- GRI (In Accordance with)
- AA1000 Accountability Principles (2018)



ASSURANCE METHODOLOGY

The assurance comprised a combination of pre-assurance research and interviews with relevant accountable managers and employees at the Head Office of PT.PLN Nusantara Power at Surabaya via remote. PT.PLN Nusantara Power Sustainability Report 2022 covers PT.PLN Nusantara Power and Subsidiaries, documentation and record review.

LIMITATIONS AND MITIGATION

Financial data drawn directly from independently audited financial accounts has not been checked back to source as part of this assurance process.

STATEMENT OF INDEPENDENCE AND COMPETENCE

The SGS Group of companies is the world leader in inspection, testing and verification, operating in more than 140 countries and providing services including management systems and service certification; quality, environmental, social and ethical auditing and training; environmental, social and sustainability report assurance. SGS affirm our independence from PT.PLN Nusantara Power and Subsidiaries, being free from bias and conflicts of interest with the organization, its subsidiaries and stakeholders.

The assurance team was assembled based on their knowledge, experience and qualifications for this assignment, and comprised auditors registered with International Register of Certificated Auditors (IRCA), Environmental Management System (EMS) Lead Auditor, Quality Management System (QMS) Lead Auditor, Occupational Health and Safety Management System Lead Auditor, the IRCA Corporate Responsibility.

FINDINGS AND CONCLUSIONS

ASSURANCE/VERIFICATION OPINION

On the basis of the methodology described and the verification work performed, we are satisfied that the specified performance information included in the scope of assurance is accurate, reliable, has been fairly stated and has been prepared, in all material respects, in accordance with the reporting criteria.

We believe that the organisation has chosen an appropriate level of assurance for this stage in their reporting.

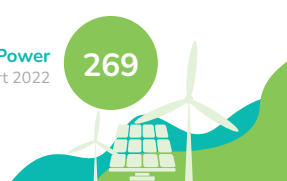
ADHERENCE TO AA1000 ACCOUNTABILITY PRINCIPLES STANDARD (2018)

Inclusivity

PT. PLN Nusantara Power has made a commitment to be accountable to those on whom it has an impact or who have an impact on it as stated in some Policies such as Environment Policy, Safety and Health Policy, and Code of Conduct. Inclusivity is the participation of stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability. Process of engagement and participation that provides comprehensive and balanced involvement and results in strategies, plan, action and outcomes that address and respond to issues and impacts in an accountable way. The company has a process of stakeholder participation (all stakeholders) through periodic meeting with stakeholders.

Materiality

PT. PLN Nusantara Power has identified stakeholders and those issues that are material to each group of stakeholders and the report addresses these at an appropriate level to reflect their importance and priority to these stakeholders. In order to establish Key Material issues for Sustainability Report 2022, PT. PLN Nusantara Power conducted Materiality Assessment Survey to PT. PLN Nusantara Power stakeholders. The result of the Survey is presented in the Sustainability Report 2022. Materialities are HSE Management, Anti-Corruption, Waste, Emission, Disaster Emergency Planning and Response, Power Plant Research and Development, Water and Effluent, Energy, Freedom of Association, Employment, Employee Training and Education, Economic Performance, Diversity and Equal Opportunity, Biodiversity, Market Presence, Community Empowerment, Indirect Economic Impact, Employment Relations or Management.





Responsiveness

PT. PLN Nusantara Power has responded to stakeholders' issues that affect to its sustainability performance and is released through decisions, actions and performance, as well as communication with stakeholders.

Impact

PT. PLN Nusantara Power has identified and fairly represented impacts that were monitored and measured.
PT. PLN Nusantara Power has established processes to monitor, measure and evaluate impacts that lead to effective decision making management within organization.

ADHERENCE TO GLOBAL REPORTING INITIATIVE SUSTAINABILITY REPORTING STANDARDS (2021)

In our opinion, the PT. PLN Nusantara Power Sustainability Report 2022 is presented in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 and Electric Utilities Sector Disclosures, for the period from 01 January 2022 to 31 December 2022.

Foundation

In our opinion, the content and quality of the report adheres to the GRI Reporting Principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability context, Timeliness and Verifiability.

General Disclosures

All the General disclosures required for reporting in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021.

Material Topics

PT. PLN Nusantara Power disclose material topics that represent an organization's most significant impacts on the economy, environment, and people, in accordance with Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 and Electric Utilities Sector Disclosures.

Signed:

For and on behalf of SGS Indonesia



Waras Putri Andrianti
KN Director
Jakarta, Indonesia
26 August 2023

WWW.SGS.COM



AA1000
Licensed Report
000-8/V3-SMYGK



Indeks Konten GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik

GRI Standards Content Index and Electric Utilities Sector Disclosures

[GRI 1]

Pernyataan penggunaan
Statement of use

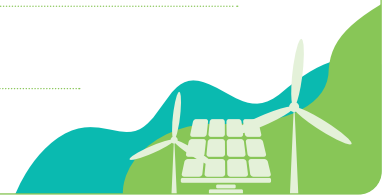
PT PLN Nusantara Power telah melaporkan sesuai dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022
PT PLN Nusantara Power has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2022 to December 31, 2022

GRI 1 yang digunakan
GRI 1 used

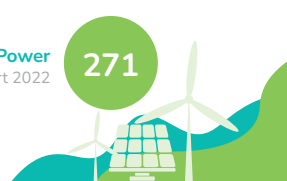
GRI 1: Landasan 2021
GRI 1: Foundation 2021

Standar Sektor GRI yang berlaku
Applicable GRI Sector Standard

GRI G4 Sektor Utilitas Listrik
GRI G4 Electric Utilities Sector



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
Pengungkapan Umum General Disclosure							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices						
	GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	56, 58, 64	-	-	-	-
	GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	50, 58	-	-	-	-
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	46, 53	-	-	-	-
	GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	50	-	-	-	-
	GRI 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	49, 268	-	-	-	-
	Aktivitas dan pekerja Activities and workers						
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	56, 57, 59, 62, 63, 64, 66, 67, 70	-	-	-	-
	GRI 2-7	Tenaga kerja Employees	174, 175, 176	-	-	-	-
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	174, 175, 176	-	-	-	-

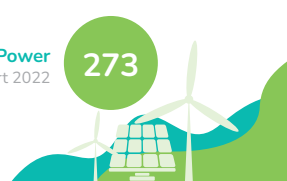




Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Tata Kelola Governance						
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	62, 63, 245	-	-	-	-
GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	245	-	-	-	-
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	245	-	-	-	-
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	246, 253	-	-	-	-
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	246	-	-	-	-
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	54, 246	-	-	-	-
GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	250	-	-	-	-
GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	263	-	-	-	-
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	247	-	-	-	-
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	251 - 252	-	-	-	-
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	248	-	-	-	-
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	248	-	-	-	-
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	250	-	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices						
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	12	-	-	-	-
GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	38, 60, 252, 253	-	-	-	-
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	12, 75, 135, 198, 256, 259	-	-	-	-
GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	264, 265	-	-	-	-
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	263	-	-	-	-
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	122, 192, 215, 240	-	-	-	-
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	69	-	-	-	-
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement						
GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	262	-	-	-	-
GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	191	-	-	-	-
G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013: Profil Organisasi Organizational Profile	EU1	Kapasitas terpasang berdasarkan sumber energi dan wilayah Installed capacity based on the source of energy and region	64	-	-	-
	EU2	Jumlah energi yang dihasilkan berdasarkan sumber energi primer dan wilayah Net energy output broken down by primary energy source and by regulatory regime	105, 106	-	-	-
	EU3	Jumlah akun pelanggan perumahan, industri industri dan komersial Number of residential, industrial, institutional and commercial customer accounts	115	-	-	-

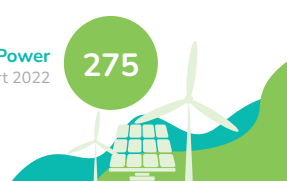




Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Topik Material Material Topic						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	47, 48	-	-	-
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	50, 52, 95, 100, 112, 123, 128, 138, 146, 156, 170, 194, 219, 256	-	-	-
Ekonomi Economic						
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	50, 95, 170	-	-	-
	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	98, 99	-	-	-
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	73, 114	-	-	-
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	186	-	-	-
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	99	-	-	-
Keberadaan Pasar Market Presence						
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	184	-	-	-
	GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	104	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	50, 100	-	-	-
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	102	-	-	-
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	103, 104, 224	-	-	-
Anti Korupsi Anti - Corruption						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	50, 256	-	-	-
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti - Corruption 2016	GRI 205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	261	-	-	-
	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	260, 261	-	-	-
	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	261	-	-	-
Penelitian dan Pengembangan Research and Development						
G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013: Penelitian dan Pengembangan Research and Development	EU8	R&D dan biaya-biaya yang ditujukan untuk menjamin pasokan listrik yang dapat diandalkan R&D and allocated cost intended to warrant reliable electricity supply	50, 114	-	-	-

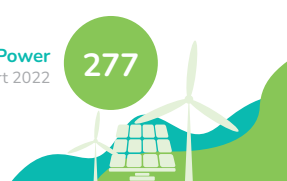




Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Lingkungan Environment						
Energi Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	50, 122, 123	-	-	-
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	124, 125	-	-	-
	GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	125	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan sumber data yang tidak berada di bawah kendali Perusahaan melainkan dikendalikan oleh mitra Perusahaan yang dikontrak Perusahaan, Ke depan, PLN NP akan terus berupaya meningkatkan lingkup perhitungan penggunaan energi di luar Perusahaan. This is because the data sources are not under the Company's control but the Company's partners who are contracted by the Company. In the future, PLN NP strives to increase the scope of energy consumption calculation, including the energy consumption outside the Company.
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	125	-	-	-
	GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	126	-	-	-
	GRI 302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	126	-	-	-
Air dan Efluen Water and Effluent						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	50, 122, 138, 140	-	-	-
	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	140	-	-	-
	GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge- related impacts	140, 144	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	GRI 303-3	Pengambilan air Water withdrawal	142, 143	-	-	-	-
	GRI 303-4	Pembuangan air Water discharge	144, 145	-	-	-	-
	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	142, 143	-	-	-	-
Keanekaragaman Hayati Biodiversity							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	50, 122, 156	-	-	-	-
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	GRI 304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	159, 160, 165	-	-	-	-
	GRI 304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	156	-	-	-	-
	GRI 304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	159, 160	-	-	-	-
	GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	160	-	-	-	EU13
G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	EU13	Perbandingan keanekaragaman hayati dari <i>offset</i> habitat dengan keanekaragaman hayati dari area yang terpengaruh Biodiversity of offset habitats compared to the biodiversity of the affected areas	160, 163	-	-	-	-

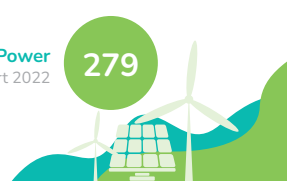




Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Emisi Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	50, 122, 128	-	-	-
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	132, 133, 134	-	-	-
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	132, 133, 134	-	-	-
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	132, 133, 134	-	-	-
	GRI 305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	133, 134	-	-	-
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	135, 136	-	-	-
	GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	137	-	-	-
	GRI 305-7	Nitrogen Oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	135	-	-	-
Limbah Waste						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	50, 122, 146, 148	-	-	-
	GRI 306-1	Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	148	-	-	-
	GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	148	-	-	-
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	151, 152, 155	-	-	-
	GRI 306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	151, 152, 155	-	-	-
	GRI 306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	151, 152, 155	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicumtumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Sosial Social						
Kepegawaian Employment						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	50, 170	-	-	-
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	177, 178, 179	-	-	-
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	184	-	-	-
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	185, 186	-	-	-
G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013: Kepegawaian Employment	EU14	Program dan proses untuk memastikan tersedianya tenaga kerja terampil Programs and processes to ensure the availability of a skilled workforce	181	-	-	-
	EU15	Persentase pegawai yang akan memasuki masa pensiun dalam 5-10 tahun ke depan berdasarkan kategori pekerjaan dan wilayah Percentage of employees eligible to retire in the next 5 and 10 years broken down by job category and by region	188, 189, 190	-	-	-
	EU16	Kebijakan dan persyaratan mengenai keselamatan dan kehatan pegawai serta pegawai kontraktor dan subkontraktor Policies and requirements regarding health and safety of employees and employees of contractors and subcontractors	205, 207, 209, 210	-	-	-

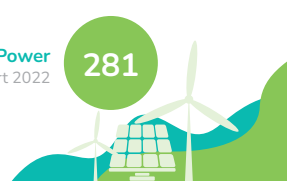




Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
	EU17	Hari bekerja oleh kontraktor dan subkontraktor yang terlibat dalam kegiatan konstruksi maupun kegiatan operation dan <i>maintenance</i> Days worked by contractor and subcontractor employees involved in construction, operation & maintenance activities	212	-	-	-	-
	EU18	Persentase karyawan kontraktor dan subkontraktor yang dilatih terkait K3 Percentage of contractor and subcontractor employees that have undergone relevant health and safety training	210	-	-	-	-
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	50, 170	-	-	-	-
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 Labor/ Management Relations 2016	GRI 402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan Minimum notice periods regarding operational changes	191	-	-	-	-
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	194, 215	-	-	-	-
	GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	198	-	-	-	-
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	201, 202, 205, 215, 217	-	-	-	-
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	206	-	-	-	-
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	199, 200	-	-	-	-
	GRI 403-5	Pelatihan pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	209, 210	-	-	-	EU16, EU18, EU21



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	GRI 403-6 Promosi kesehatan pegawai Promotion of worker health	206	-	-	-	-
	GRI 403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	202, 205	-	-	-	-
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-8 Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	198, 199, 212	-	-	-	-
	GRI 403-9 Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	202, 212, 213, 214	-	-	-	-
	GRI 403-10 Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	205, 214	-	-	-	-
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	50, 170	-	-	-	-
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	177, 181, 182	-	-	-	-
	GRI 404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	179, 181	-	-	-	EU14
	GRI 404-3 Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	183	-	-	-	-
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	50, 170	-	-	-	-
GRI 401: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan pegawai Diversity of governance bodies and employees	174, 176	-	-	-	-
	GRI 405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to me	184	-	-	-	-

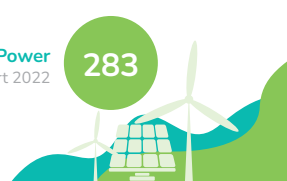




Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	50, 170	-	-	-
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	GRI 407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	191	-	-	-
Masyarakat Lokal Local Communities						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	50, 219, 240	-	-	-
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	222, 224, 238, 239, 240	-	-	-
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	235	-	-	-
G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013: Masyarakat Lokal Local Communities	EU19	Partisipasi pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan energi dan pengembangan infrastruktur Stakeholder participation in decision making processes related to energy planning and infrastructure development	263	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
EU20	Pendekatan untuk mengelola dampak perpindahan Approach to managing the impacts of displacement	237	Tidak berlaku Not applicable	Hal ini dikarenakan pembangunan infrastruktur pembangkitan PLN NP tidak sampai menimbulkan dampak pemukiman kembali (<i>displacement</i>) penduduk daerah sekitar, karena pembangunan dilakukan pada wilayah yang tidak terdapat pemukiman warga di sekitarnya. Oleh sebab itu, tidak terdapat data pengelolaan dampak <i>displacement</i> . This is because the construction of the PLN NP generation infrastructure does not have an impact on displacement in the surrounding area, because the construction is carried out in areas where there are no residential areas in the vicinity. Therefore, there is no data on displacement impact management.	-	-





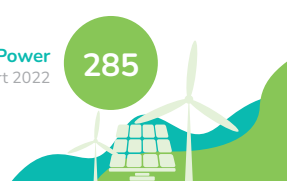
Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	EU22 Jumlah orang yang terkena dampak perpindahan dan diberi kompensasi berdasarkan jenis proyek Number of people physically or economically displaced and compensation, broken down by type of project	237	Tidak berlaku Not applicable	Hal ini dikarenakan pembangunan infrastruktur pembangkitan PLN NP tidak sampai menimbulkan dampak pemukiman kembali (<i>displacement</i>) penduduk daerah sekitar, karena pembangunan dilakukan pada wilayah yang tidak terdapat pemukiman warga di sekitarnya. Oleh sebab itu, tidak terdapat data pengelolaan dampak <i>displacement</i> . This is because the construction of the PLN NP generation infrastructure does not have an impact on displacement in the surrounding area, because the construction is carried out in areas where there are no residential areas in the vicinity. Therefore, there is no data on displacement impact management.	-	-
G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013: Perencanaan dan Tanggap Darurat/ Bencana Disaster/ Emergency Planning and Response	EU21 Langkah-langkah perencanaan kontinjensi, rencana manajemen bencana/ darurat dan program pelatihan serta rencana pemulihan/ restorasi Contingency planning measures, disaster/emergency management plan and training programs, and recovery/restoration plans	210, 212	-	-	-	-



Topik dalam GRI Standar Sektor yang berlaku yang ditentukan sebagai bukan material

Topics in the applicable GRI Sector Standards determined as not material

Topik Topic	Penjelasan Explanation
Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik <i>Electric Utilities Sector Disclosures</i>	
Ketersediaan dan Keandalan Availability and Reliability	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan manajemen untuk memastikan ketersediaan dan keandalan listrik jangka pendek dan jangka panjang (EU6) • Kapasitas yang direncanakan terhadap permintaan listrik yang diproyeksikan dalam jangka panjang, dipecah oleh sumber energi dan rezim peraturan (EU10) • Management approach to ensure short and long-term electricity availability and reliability (EU6) • Planned capacity against projected electricity demand over the long term, broken down by energy source and regulatory regime (EU10)
Manajemen Sisi Permintaan Demand-Side Management	<ul style="list-style-type: none"> • Program manajemen sisi permintaan termasuk program perumahan, komersial, kelembagaan dan industri (EU7) • Demand-side management programs including residential, commercial, institutional and industrial programs (EU7)
Penonaktifan Pembangkit Plant Decommissioning	<ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan untuk penonaktifan lokasi tenaga nuklir (EU9) • Provisions for decommissioning of nuclear power sites (EU9)
Efisiensi Sistem System Efficiency	<ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi pembangkitan rata-rata pembangkit termal berdasarkan sumber energi dan rezim peraturan (EU11) • Kerugian transmisi dan distribusi sebagai persentase energi total (EU12) • Average generation efficiency of thermal plants by energy source and by regulatory regime (EU11) • Transmission and distribution losses as a percentage of total energy (EU12)
Akses Access	<ul style="list-style-type: none"> • Program, termasuk yang bermitra dengan pemerintah, untuk meningkatkan atau mempertahankan akses ke listrik dan layanan dukungan pelanggan (EU23) • Persentase populasi yang belum terlayani di area distribusi atau layanan berlisensi (EU26) • Jumlah pemutusan perumahan untuk non-pembayaran, dikelompokkan menurut durasi pemutusan dan rezim peraturan (EU27) • Frekuensi pemadaman listrik (EU28) • Durasi pemadaman listrik rata-rata (EU29) • Rata-rata faktor ketersediaan pembangkit menurut sumber energi dan rezim peraturan (EU30) • Programs, including those in partnership with government, to improve or maintain access to electricity and customer support services (EU23) • Percentage of population unserved in licensed distribution or service areas (EU26) • Number of residential disconnections for non-payment, broken down by duration of disconnection and by regulatory regime (EU27) • Power outage frequency (EU28) • Average power outage duration (EU29) • Average plant availability factor by energy source and by regulatory regime (EU30)
Penyediaan Informasi Provision of Information	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik untuk mengatasi hambatan terkait bahasa, budaya, literasi rendah dan disabilitas untuk mengakses dan menggunakan listrik dengan aman dan layanan dukungan pelanggan (EU24) • Practices to address language, cultural, low literacy and disability related barriers to access and safely use electricity and customer support services (EU24)





Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

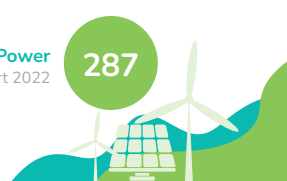
Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021

[OJK G.4]

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	71, 72, 73
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight		
OJK B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual b. Pendapatan atau penjualan c. Laba atau rugi bersih d. Produk ramah lingkungan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan a. Quantity of products or services sold b. Revenue or sales c. Net profit or loss d. Total Eco-friendly Product e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process	6
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati a. Energy Consumption b. Reduction of emissions produced c. Reduction of effluent d. Biodiversity conservation	6, 7
OJK B.3	Aspek Sosial Social Aspect	6, 9
Profil Perusahaan Company Profile		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	60
OJK C.2	Alamat Perusahaan Company Address	54, 58, 64
OJK C.3	Skala Usaha Business Scale a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. wilayah operasional a. total assets or asset capitalization and total liabilities b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status c. name of shareholder and percentage of share ownership d. operational area	56, 58, 59, 64, 174, 175, 176
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	57
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	69
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	56, 59, 62, 63, 70



Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors		
OJK D.1	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	12, 14
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	245
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	247
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	253
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	262
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	12, 71
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	172
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	94
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	94
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	122
Aspek Material Material Aspect		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	125
Aspek Energi Energy Aspect		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	124, 125
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	126
Aspek Air Water Aspect		
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	143, 144
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	156
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	160
Aspek Emisi Emission Aspect		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	133, 134
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	135, 136





Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	151, 152, 155
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	150, 151, 152, 154, 155
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	149
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	122
Kinerja Sosial Social Performance		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	115
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	176, 177
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	177
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	184
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	194
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	179, 183
Aspek Masyarakat Community Aspect		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	224, 235
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	240
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (TJSL)	224
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	115, 116
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	115
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	115, 116
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	57
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	115, 117
Lain-lain Others		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	49, 268
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	289
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	53
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	286



Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

[OJK G.2]

Terima kasih banyak atas waktu dan perhatian Anda dalam membaca Laporan Keberlanjutan PT PLN Nusantara Power tahun 2022. Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami di tahun 2023, Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk berbagi pemikiran, saran, dan masukan melalui Lembar Umpan Balik yang telah kami sediakan serta mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2022 Sustainability Report of PT PLN Nusantara Power. We hope that you will fill out this Feedback Sheet and send it back to us to enhance the quality of the Sustainability Report, increase transparency of sustainability performance, and as an input for the 2023 Sustainability Report preparation.

Profil Pembaca

Reader's Profile

Nama Lengkap :
Full Name

Nama Institusi/ Perusahaan :
Institution/Company Name

Email :
Email

Telp/HP :
Phone/Mobile Phone

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu):

Identification of stakeholder's group (choose one):

<input type="checkbox"/> Pemegang saham/investor Shareholder/Investor	<input type="checkbox"/> Pemerintah Government	<input type="checkbox"/> Pemasok Supplier
<input type="checkbox"/> Masyarakat Community	<input type="checkbox"/> Pelanggan Customer	<input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan Others, please specify
<input type="checkbox"/> Pegawai Employee	<input type="checkbox"/> Media Media

1. Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

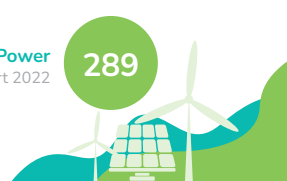
Setuju Agree Tidak Setuju Disagree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan
This report described the Company's positive and negative information

Setuju Agree Tidak Setuju Disagree

3. Laporan ini sudah menggambarkan komitmen Perusahaan yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan
This report described the Company's commitment, in line with the achievement of sustainable development goals

Setuju Agree Tidak Setuju Disagree





4. Topik Material apa yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
Which material topics are the most important in your opinion (1 = least important, up to 5 = most important)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	<input type="text"/>	Limbah Waste	<input type="text"/>
Keberadaan Pasar Market Presence	<input type="text"/>	Kepegawaian Employment	<input type="text"/>
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	<input type="text"/>	Hubungan Tenaga Kerja atau Manajemen Employment Relations or Management	<input type="text"/>
Anti Korupsi Anti-Corruption	<input type="text"/>	Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management	<input type="text"/>
Penelitian dan Pengembangan Pembangkit Power Plant Research and Development	<input type="text"/>	Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Employee Training and Education	<input type="text"/>
Energi Energy	<input type="text"/>	Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity	<input type="text"/>
Air dan Air Limbah Water and Effluent	<input type="text"/>	Kebebasan Berserikat Freedom of Association	<input type="text"/>
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	<input type="text"/>	Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	<input type="text"/>
Emisi Emission	<input type="text"/>	Perencanaan dan Tanggap Darurat/ Bencana Disaster Emergency Planning and Response	<input type="text"/>

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:
Please provide your advice/suggestions/comment on this Report:

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi anda,
Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:
Thank you for your participation,
Please send this feedback sheet to:

Kantor Pusat PT PLN Nusantara Power
PT PLN Nusantara Power Head Office

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Jl. Ketintang Baru No. 11,
Surabaya 60231
 (031) 8283180 (Hunting)
 (031) 8283183
 info@plnnusantarapower.co.id
 www.plnnusantarapower.co.id



DRIVING ENERGY TRANSITION TO DELIVERING VALUE CREATION EXCELLENCES

Mendorong Percepatan Transisi
Energi untuk Memberikan
Value Creation Terbaik



Kantor Pusat *Head Office*

Jl. Ketintang Baru No. 11
Surabaya 60231
Jawa Timur, Indonesia

Kantor Jakarta *Jakarta Office*

18 Office Park Lt. 2 ABCD
Jl. TB Simatupang No. 18
DKI Jakarta, Indonesia

+62 31 8283 180
+62 31 8283 183
info@plnnusantarapower.co.id
www.plnnusantarapower.co.id